2024 LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

BWS
BANK WOORI SAUDARA



EMPOWERED SYNERGY FOR TOMORROW

Memperkuat Sinergi untuk Masa Depan

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION



Memperkuat Sinergi untuk Masa Depan
Empowered Synergy for Tomorrow

Dalam upaya untuk mewujudkan visi menjadi Top 15 Bank di Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) terus melakukan berbagai terobosan dan melakukan ekspansi untuk meningkatkan pangsa pasar dan kapasitas organisasi. Selain melakukan pengembangan berkelanjutan terhadap produk dan layanan yang diberikan, pada tahun 2024 Bank memperkuat sinergi dengan berbagai pihak di berbagai bidang sehingga dapat meningkatkan daya saing Bank agar dapat meraih masa depan yang lebih gemilang.

As part of its commitment to becoming a Top 15 Bank in Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) continues to implement innovative strategies and expand its operations to increase its market share and organizational capacity. In addition to continuously improving the products and services offered, in 2024 the Bank reinforced partnerships with various parties across different sectors to enhance its competitiveness and secure a brighter future.

TENTANG LAPORAN DAN SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
INFORMATION ABOUT THE ANNUAL REPORT AND DISCLAIMER

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("BWS" atau "Bank") menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana BWS melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), BWS juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan; termasuk kompilasi atas kepatuhan pelaporan perbankan yang diwajibkan oleh OJK. Dengan demikian, Bank mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Laporan Tahunan ini juga memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan BWS yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("BWS" or "Bank") has been prepared using parameters and criteria based on the applicable standards in Indonesia, the region where BWS operates. This Annual Report follows the standards outlined in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Reports by Conventional Commercial Banks, and OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

To uphold best practices in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), BWS discloses various aspects in this Annual Report that contribute to the development and interpretation of its content. This includes a compilation of banking compliance reports mandated by the OJK. As a result, the Bank aims for this Annual Report to promote greater transparency of information, while ensuring that both the structural and substantive aspects are adequately addressed.

This Annual Report also contains statements on financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of BWS, which are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties, and actual developments may materially differ from those reported.



Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang BWS serta lingkungan bisnis di mana BWS menjalankan kegiatan usaha. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang menjalankan usaha sebagai bank umum. Adakalanya kata "BWS" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk secara umum.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia yaitu Rupiah, sedangkan "Dolar AS", "USD" atau "US$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2024 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BWS yaitu www.bankwoorisaudara.com.

The forward-looking statements in this Annual Report have been compiled based on various assumptions regarding the current and future conditions of BWS, as well as the business environment in which BWS operates. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk cannot guarantee that the valid documents will bring definitive results.

The term "Bank" in this report refers to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, as general banking. The term "BWS" is also used on the basis of convenience to refer to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk in general.

The terms "Rupiah", "Rp", and "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar", "USD", and "US$" refer to the official currency of the United States. The entire financial information is presented in "Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2024 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk is presented in two languages, namely Indonesian and English, using the font type and size that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report is accessible and downloadable on BWS's official website at www.bankwoorisaudara.com.



KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2023



Komitmen untuk Pertumbuhan Masa Depan
Committed towards Future Growth

Sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) kembali melanjutkan ekspansi bisnisnya dengan melakukan perkuatan pada beberapa aspek, antara lain peningkatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi (TI) layanan *digital banking* serta penyempurnaan produk dan layanan yang berlandaskan pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Bank juga mengakselerasi penyaluran kredit, khususnya pada sektor usaha berkelanjutan. Melalui berbagai upaya tersebut, Bank mengejar pertumbuhan usaha secara jangka pendek, tapi juga mempersiapkan diri untuk terus tumbuh dan mewujudkan visi menjadi Top 15 Bank di Indonesia.

In line with improving economic conditions, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) continues its business expansion by strengthening several aspects, including increasing the capacity of information technology (IT) infrastructure for digital banking services as well as improving products and services on Environment, Social and Governance (ESG) aspect basis. Furthermore, the Bank accelerates credit distribution, especially in the sustainable business sector. Through these various efforts, the Bank pursues short-term business growth and prepares itself to continue to grow and realize its vision of becoming a Top 15 Bank in Indonesia.

2022

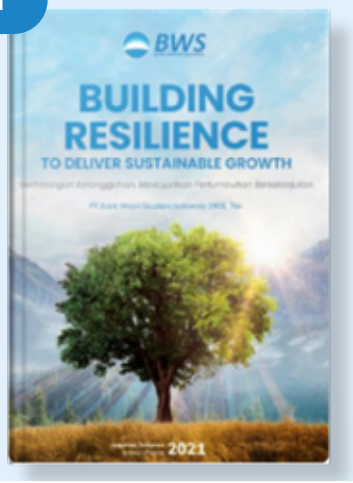


Tumbuh Kokoh Berkelanjutan
Growing Stronger and Sustainable

Menjadikan tahun 2022 sebagai momentum untuk bangkit lebih kuat dari keterpurukan ekonomi dunia, BWS dengan gigih menegakkan pilar pertumbuhan untuk mendukung ekonomi hijau di masa depan. Hasilnya, BWS dapat tumbuh kokoh dan siap melangkah dengan yakin. Dalam upaya mewujudkan pertumbuhan yang gigih, BWS yang telah memiliki status Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2 melakukan ekspansi melalui peresmian cabang BWS di Lampung. Selanjutnya, pada RUPST 2022 tanggal 30 Maret 2022, BWS mencatat peningkatan laba bersih sebesar 17,38% atau mencapai Rp629,17 miliar yang membuktikan pertumbuhan lebih kuat.

Using 2022 as a momentum to rise stronger from the declining world economy, BWS persistently strengthen the pillars of growth to support green economy in the future. As a result, BWS was able to grow stronger and is ready to move forward with conviction. In order to achieve persevering growth, BWS which has succeeded in attaining the status of a Bank Group based on Core Capital (KBMI) 2 is expanding by establishing a new branch in Lampung. Furthermore, at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 30, 2022, BWS recorded an increase in net profit of 17.38% or reached IDR629.17 billion which proved a stronger growth.

2021



Membangun Ketangguhan, Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Building Resilience to Deliver Sustainable Growth

Di tengah upaya pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan nasional yang masih berkepanjangan, BWS terus membangun daya tahannya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasilnya BWS mampu bertahan dengan sangat baik dan membangun fondasi yang kuat untuk terus meraih pencapaian positif pada kinerja operasional maupun keuangannya. Di tengah persaingan yang ketat, BWS berhasil meningkatkan statusnya sebagai Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) III dengan persyaratan modal inti sebesar Rp5 triliun. Di samping itu, melalui RUPSLB tanggal 14 Juli 2021, pemegang saham telah menyetujui rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* yang akan memperkuat struktur permodalan BWS dan ekspansi bisnis BWS.

In the midst of the ongoing recovery from the impact of the COVID-19 pandemic on the global and national economy, BWS continued to build its resilience to achieve sustainable growth. As a result, BWS was able to survive very well and to build a strong foundation to continue to achieve positive achievements in its operational and finansial performance. In the midst of intense competition, BWS succeeded in increasing its status as a Commercial Bank Based on Business Activities (BUKU) III with a core capital requirement of IDR5 trillion. In addition, through the EGMS on July 14, 2021, shareholders approved the plan to increase capital with Pre-emptive Rights (HMETD) or rights issue which will strengthen BWS capital structure and business expansion.

2020



Bergerak Lincah Menyongsong Era Baru

Building Resilience to Deliver Sustainable Growth

Munculnya pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap peri kehidupan hari ini. Industri dan korporasi dituntut untuk tetap mampu menjalankan operasi pengelolaannya, di mana BWS mampu menjawab tantangan tersebut melalui kelincahannya yang tergambarkan dalam berbagai kebijakan strategis yang dilakukan. Tak hanya itu, keberhasilan BWS menjadi Bank BUKU 3 di tahun 2020 menjadi catatan penting bagi perjalanan BWS dalam menyongsong era baru untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

The emergence of the COVID-19 pandemic has a tremendous impact on daily life. Industries and corporations are required to be able to carry out their management operations, where BWS is able to answer these challenges through its agility with various strategic policies that have been carried out. In addition, the success of BWS to become Bank BUKU 3 in 2020 is an important milestone in BWS's journey into a new era, as it continues to grow the sustainability.

PENCAPAIAN PENTING 2024
PERFORMANCE HIGHLIGHT 2024

Aset
Assets

7,13 %

Total Aset BWS tahun 2024 sebesar Rp58,73 triliun, meningkat 7,13% dari Rp54,82 triliun di tahun 2023.
Total assets of BWS in 2024 amounted to IDR58.73 trillion, an increase of 7.13% from IDR54.82 trillion in 2023.

Kredit
Credit

6,47 %

Jumlah kredit yang diberikan BWS tahun 2024 mencapai Rp46,08 triliun, naik 6,47% dari Rp43,27 triliun di tahun 2023.
The amount of credit provided by BWS in 2024 reached IDR46.08 trillion, an increase of 6.47% from IDR43.27 trillion in 2023.

Efek-efek
Securities

33,13 %

Jumlah efek-efek yang dikelola BWS tahun 2024 mencapai Rp4,77 triliun, meningkat 33,13% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,58 triliun.
The amount of securities managed by BWS in 2024 reached IDR4.77 trillion, an increase of 33.13% compared to IDR3.58 trillion in 2023.

Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third-party Funds (TPF)

2,42 %

Jumlah DPK tahun 2024 tercatat sebesar Rp31,94 triliun, meningkat 2,42% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp31,19 triliun.
The amount of TPF in 2024 was recorded at IDR31.94 trillion, an increase of 2.42% compared to IDR31.19 trillion in 2023.

Liabilitas
Liabilities

0,90 %

Total Liabilitas BWS tahun 2024 tercatat sebesar Rp44,95 triliun, meningkat 0,90% dari tahun 2023 sebesar Rp44,54 triliun.
BWS's total liabilities in 2024 were recorded at IDR44.95 trillion, an increase of 0.90% from IDR44.54 trillion in 2023.

Ekuitas
Equity

34,15 %

Total Ekuitas BWS tahun 2024 sebesar Rp13,78 triliun, meningkat 34,15% dari Rp10,27 triliun di tahun 2023.
BWS's total equity in 2024 was IDR13.78 trillion, an increase of 34.15% from IDR10.27 trillion in 2023.

Pendapatan Bunga
Interest Income

10,31%

Pendapatan bunga yang dibukukan BWS tahun 2024 mencapai Rp4,10 triliun, meningkat 10,31% dari tahun 2023 sebesar Rp3,71 triliun.
BWS's interest income in 2024 reached IDR4.10 trillion, an increase of 10.31% from IDR3.71 trillion in 2023.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp516,13 miliar
billion

Tahun 2024, BWS membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp516,13 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp697,86 miliar.
In 2024, BWS posted a profit for the year of IDR516.13 billion compared to 2023 at IDR697.86 billion.

ROA
ROA

1,16%

ROA BWS tahun 2024 tercatat sebesar 1,16% dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,72%.
BWS's ROA in 2024 was recorded at 1.16% compared to 2023 at 1.72%.

ROE
ROE

4,77%

ROE BWS tahun 2024 tercatat sebesar 4,77% dibandingkan tahun 2023 sebesar 8,47%.
BWS's ROE in 2024 was recorded at 4.77% compared to 2023 at 8.47%.

CAR
CAR

31,09%

CAR BWS tahun 2024 tercatat sebesar 31,09% jauh di atas batas minimum dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 23,88%.
BWS's CAR in 2024 was recorded at 31.09% well above the minimum limit compared to 2023 at 23.88%.

NPL-Net
NPL-Net

1,28%

NPL Net BWS tahun 2024 tercatat sebesar 1,28%.
BWS's NPL Net in 2024 was recorded at 1.28%.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards

The 2nd Best KPR Bank Umum Konvensional 2024 – KBMI 2 (Modal Inti Di Atas Rp6 Triliun s.d. Rp14 Triliun) – Aset Rp50 Triliun s.d. <Rp100 Triliun
The 2nd Best Mortgage Loan Conventional Bank 2024 – KBMI 2 (Core Capital Above IDR6 Trillion to IDR14 Trillion) – Assets Between IDR50 Trillion and Below IDR100 Trillion



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	1 April 2024 *April 1, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	Infobank 13th Digital Brand Awards 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Majalah Infobank *Infobank Magazine*
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

Top Bank 2024 in KBMI 2 Category



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	20 Juni 2024 *June 20, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	5th Indonesia Top Bank Awards
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	The Iconomics
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

Excellence Digital Innovation Support



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	27 Juni 2024 *June 27, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	Penghargaan Mitra Bayar Terbaik Tahun 2023 *Best Payment Partner of the Year 2023*
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	PT ASABRI (Persero)
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

The Crown Trophy "The Excellent Performance Bank in 25 Consecutive 1998-2023"



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	29 Agustus 2024 *August 29, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	Infobank 29th Award 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Majalah Infobank *Infobank Magazine*
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

The Most Committed GRC Leader 2024 Mr. Kim Eungchul



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	11 September 2024 *September 11, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	TOP GRC Award 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Majalah Top Business *Top Business Magazine*
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

Bank Woori Saudara TOP GRC Awards 2024 #4 Stars



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	11 September 2024 *September 11, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	TOP GRC Award 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Majalah Top Business *Top Business Magazine*
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

Initiative Award 2024 "Kategori Mitra Nasional atas Kontribusinya di Bidang Kemanusiaan"
Initiative Award 2024 "National Partner Category for Its Contribution in the Field of Humanitarian Efforts'"



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	29 Oktober 2024 *October 29, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	Initiative Award 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Human Initiative
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

Infobank Top 100 CEO 2024 "Top CEO 100 - Kim Eungchul CEO Bank Woori Saudara"



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	29 November 2024 *November 29, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	Infobank Top 100 CEO 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Majalah Infobank *Infobank Magazine*
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

BI Award 2024 "Bank Pendukung Pembiyaan Inklusif Terbaik Bank KBMI 1 dan 2"
BI Award 2024 "Best Bank Supporting Inclusive Financing for KBMI 1 and 2 Bank"



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	29 November 2024 *November 29, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	BI Award 2024
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	Bank Indonesia
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

J.P. Morgan Recognizes "The 2024 U.S Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202 & MT 103 STP Rate 99.90%"



Tanggal Perolehan *Award Date*	:	6 Desember 2024 *December 6, 2024*
Nama Event *Name of the Event*	:	J.P. Morgan Recognizes
Lembaga (yang memberikan) *Awarded by*	:	J.P. Morgan
Skala *Scale*	:	Nasional *National*

Sertifikasi
Certifications

Nama Sertifikasi *Certification Name*	Tanggal Sertifikasi *Certification Date*	Periode Sertifikasi *Certificate Validity Period*	Lembaga Sertifikasi *Certification Institution*
ISO/IEC 27001 : 2013	12 Juni 2023 *June 12, 2023*	12 Juni 2023 - 25 Oktober 2025 *June 12, 2023 - October 25, 2025*	PT TUV SUD Indonesia

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara) pada hari Kamis, 25 Januari 2024, menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Saudara (BWS). Dua Agenda utama dalam RUPSLB yang dipimpin oleh Presiden Komisaris Bank Woori Saudara Bapak Arief Budiman yaitu Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Persetujuan Aksi Korporasi Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *Rights Issue*.

On Thursday, January 25, 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Bank Woori Saudara) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Bank's Head Office. The two main agendas discussed during the EGMS, chaired by the President Commissioner of Bank Woori Saudara, Mr. Arief Budiman, were the amendments to the Company's Articles of Association and approval of the corporate action regarding the increase of capital through the Preemptive Rights (PMHMETD) or Rights Issue.



BWS *Business Strategic Meeting* Semester 1 2024
BWS Business Strategic Meeting for the First Semester of 2024

Pada tanggal 29 Januari 2024, telah diselenggarakan *Business Strategic Meeting* Semester I 2024 di Kantor Pusat Bank Woori Saudara. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran Direksi, Kepala Divisi, dan Pimpinan Kantor Cabang Bank Woori Saudara.

Dalam kesempatan tersebut, perwakilan Direksi, Bapak Edwin Sulaeman, memaparkan capaian kinerja BWS selama paruh kedua tahun 2023. Selain itu, para peserta BSM juga mendapatkan presentasi tentang QA Forum oleh Bapak Johan Barlian serta *Customer Document Digitalization* yang disampaikan oleh Bapak Makhrizal Siregar.

Sebagai puncak acara, penghargaan diberikan kepada karyawan dan cabang terbaik atas pencapaian mereka di paruh kedua tahun 2023. Acara yang mengusung tema *"Build Solid Foundation for Stronger Bank"* ini ditutup dengan sambutan penutup dari Mr. Kang Bong Joo, selaku *Alternate* Presiden Direktur Bank Woori Saudara.

On January 29, 2024, the Bank held its Business Strategic Meeting for the First Semester of 2024 at the Bank's Head Office. This meeting was attended by the Board of Directors, Division Heads, and Branch Managers of Bank Woori Saudara.

During the meeting, Mr. Edwin Sulaeman, a representative of the Board of Directors, presented the performance achievements of BWS for the second semester of 2023. Additionally, there were presentations on the QA Forum by Mr. Johan Barlian and on Customer Document Digitalization by Mr. Makhrizal Siregar.

The event wrapped up with an award ceremony honoring the best employees and branches for their achievements in the second half of 2023. The meeting with the theme "Build Solid Foundation for Stronger Bank" was closed with remarks from Mr. Kang Bong Joo, Alternate President Director of Bank Woori Saudara.

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja sama Bank Woori Saudara dan MABES TNI

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement between Bank Woori Saudara and TNI Headquarters



Pada tanggal 28 Februari 2024, telah dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Bank Woori Saudara dan Markas Besar Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut. Kerja sama ini diharapkan dapat mendukung unit bisnis dalam memperluas penetrasi di lingkungan TNI Angkatan Laut.

On February 28, 2024, Bank Woori Saudara signed a Cooperation Agreement with the Indonesian National Armed Forces (TNI) Navy Headquarters. This collaboration is expected to support business units in expanding penetration within the Indonesian Navy.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)



Pada Kamis, 7 Maret 2024, Bank Woori Saudara menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Saudara (BWS).

On Thursday, March 7, 2024, Bank Woori Saudara held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Bank's Head Office.

Program Ramadan Bank Woori Saudara 1445 H/2024

Ramadan Program of Bank Woori Saudara 1445 H/2024



Pada tanggal 7 Maret 2024, Bank Woori Saudara menyelenggarakan Program Ramadan yang diisi dengan Tausiyah dan Buka Puasa Bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan dan karyawati Kantor Pusat Bank Woori Saudara, menciptakan suasana hangat penuh kebersamaan dan keberkahan di bulan suci Ramadan.

On March 7, 2024, Bank Woori Saudara hosted a Ramadan Program, which included Tausiyah (religious lecture) and Iftar (breakfasting). The event was attended by all employees of the Bank's Head Office, creating a warm and communal atmosphere filled with blessings during the holy month of Ramadan.



Global Woori Family Program
Global Woori Family Program

Pada tanggal 29 Maret 2024, *Alternate* Presiden Direktur, Mr. Kang Bong Joo, mengadakan pertemuan dengan peserta Woori Global Family. Dalam kesempatan tersebut, beliau menyampaikan ucapan selamat kepada lima karyawan Bank Woori Saudara yang terpilih untuk mengikuti program prestisius ini di Korea Selatan.

On March 29, 2024, Alternate President Director Mr. Kang Bong Joo held a meeting with participants of the Woori Global Family program. During the meeting, he congratulated five employees of Bank Woori Saudara selected to participate in this prestigious program in South Korea.



Penghargaan Infobank 13th Digital Brand Awards 2024
Infobank 13th Digital Brand Awards 2024

Pada tanggal 1 April 2024, Bank Woori Saudara meraih penghargaan bergengsi pada ajang Infobank 13th Digital Brand Awards. BWS dianugerahi penghargaan sebagai The 2nd Best KPR Bank Umum Konvensional 2024 dalam kategori KBMI 2 (Modal Inti Rp6 triliun - Rp14 triliun) dengan aset Rp50 triliun – <Rp100 triliun.

Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur Konsumer, Bapak Abdurachman Hadi, dalam acara yang diselenggarakan di Shangri-La Hotel, Jakarta. Prestasi ini menjadi bukti komitmen BWS dalam memberikan layanan terbaik di sektor perbankan.

On April 1, 2024, Bank Woori Saudara won a prestigious award at the Infobank 13th Digital Brand Awards. BWS was recognized as the 2nd Best Mortgage Loan Conventional Bank for 2024 in the KBMI 2 category (Core Capital of IDR6 trillion – IDR14 trillion) with assets from IDR50 trillion to <IDR100 trillion.

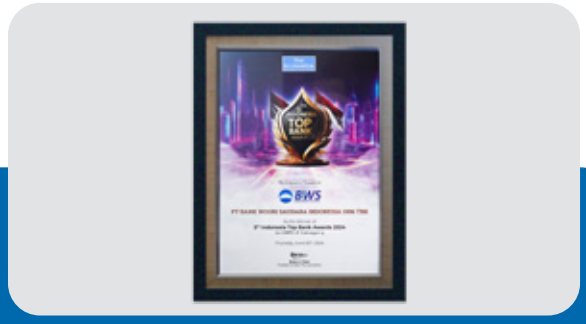
The award was received by Mr. Abdurachman Hadi, Consumer Director, at Shangri-La Hotel, Jakarta. This achievement demonstrates BWS's commitment to delivering excellent services in the banking sector.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 20 Juni 2024, Bank Woori Saudara melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini membahas agenda terkait perubahan pada jajaran manajemen Bank Woori Saudara.

On June 20, 2024, Bank Woori Saudara held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The meeting discussed changes in the Bank's management structure.



Indonesia Top Bank Awards 2024 in KBMI 2 Best on Financial Performance 2022-2023

Indonesia Top Bank Awards 2024 in KBMI 2 Best on Financial Performance 2022-2023

Pada tanggal 20 Juni 2024, Bank Woori Saudara berhasil meraih predikat sebagai "Top Bank 2024 in KBMI 2 Kategori Based on Financial Performance 2022-2023 as Parameter" di Acara The 5th Anniversary Indonesia Top Bank Award 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah The Iconomics yang diadakan di The Sultan Hotel & Residence Jakarta.

On June 20, 2024, Bank Woori Saudara was awarded the "Top Bank 2024 in KBMI 2 Category Based on Financial Performance in 2022-2023" at the 5th Anniversary of Indonesia Top Bank Award 2024 organized by The Iconomics magazine, which was held at The Sultan Hotel & Residence Jakarta.



PT Asabri (Persero) *Penghargaan Mitra Bayar* "Excellence Digital Innovation Support"

PT Asabri (Persero) Payment Partner Awards "Excellence Digital Innovation Support"

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank Woori Saudara diwakili Direktur Konsumer Bapak Abdurachman Hadi menerima penghargaan *Excellence Digital Innovation Support* sebagai Mitra Pembayaran yang sukses dalam menjaga kinerja, inovasi layanan dan mendukung proses digitalisasi layanan.

On June 27, 2024, Bank Woori Saudara, represented by Mr. Abdurachman Hadi, Consumer Director, received the Excellence Digital Innovation Support award as a successful Payment Partner that excels in maintaining performance, service innovation, and supporting the digitalization process.



Penyambutan Mr. Kim Eungchul sebagai CEO Baru BWS

Welcoming Mr. Kim Eungchul as the New CEO of BWS

Pada tanggal 1 Juli 2024, dilaksanakan acara penyambutan CEO Baru Bank Woori Saudara. Mr. Kim Eungchul. Acara ini dilaksanakan di Treasury Tower lantai 27 Kantor Pusat BWS dihadiri langsung oleh Komisaris, Direksi, *Chief*, Kepala Divisi dan *Regional Group Head* sekaligus Pemimpin Cabang melalui *online*.

On July 1, 2024, an event was held to welcome the new CEO of Bank Woori Saudara, Mr. Kim Eungchul. The event was held at Treasury Tower, 27th floor of BWS's Head Office, and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs, Division Heads, and Regional Group Heads as well as Branch Managers via online connection.



Business Strategic Meeting 2nd Semester 2024

Business Strategic Meeting for the 2nd Semester of 2024

Pada tanggal 22 Juli 2024, Bank Woori Saudara menyelenggarakan Business Strategic Meeting Semester 2nd 2024. Bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Saudara acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi, *Chief*, Kepala Divisi, dan Pimpinan Kantor Cabang.

On July 22, 2024, Bank Woori Saudara held its Business Strategic Meeting for the 2nd Semester of 2024 at the Bank's Head Office. The meeting was attended by the Board of Directors, Chiefs, Division Heads, and Branch Managers.



Acara Peresmian Relokasi Kantor Cabang Denpasar

Inauguration of Denpasar Branch Relocation

Pada tanggal 29 Juli 2024, dilaksanakan kegiatan peresmian relokasi KC Denpasar. Acara ini dihadiri langsung oleh CEO Bank Woori Saudara Mr. Kim Eungchul dan berbagai tokoh penting daerah Denpasar antara lain Bapak Ananda R. Mooy selaku Direktur Pengawas LJK, Otoritas Jasa Keuangan Provisi Bali, Kolonel CKU Agung Tristiono Kepala Keuangan Kodam Udayana, Bapak Yusuf Wicaksono perwakilan Bank Indonesia, serta Bapak Salim Ahmad Kepala Asabri Bali dan Amelia perwakilan Taspen Denpasar.

On July 29, 2024, Bank Woori Saudara held the inauguration of the relocation of Denpasar Branch. The event was attended by CEO Mr. Kim Eungchul and key regional figures such as Mr. Ananda R. Mooy, Supervisory Director of Financial Services Institution (LJK) Bali, Colonel CKU Agung Tristiono, Head of Finance of Kodam Udayana, Mr. Yusuf Wicaksono from Bank Indonesia, Mr. Salim Ahmad from Asabri Bali, and Ms. Amelia from Taspen Denpasar.



Kunjungan CEO PT Taspen (Persero)

CEO Visit to PT Taspen (Persero)

Pada tanggal 22 Agustus 2024, CEO Bank Woori Saudara Mr. Kim Eungchul telah melakukan kunjungan ke PT Taspen (Persero) dan disambut oleh Bapak Roni Hanityo selaku *Alternate*. Presiden Direktur PT Taspen (Persero). Kunjungan ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan CEO Baru BWS dan untuk menjaga kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

On August 22, 2024, Mr. Kim Eungchul, CEO of Bank Woori Saudara, visited PT Taspen (Persero) and was welcomed by Mr. Roni Hanityo, Alternate President Director of PT Taspen (Persero). The visit was aimed at introducing the new CEO and maintaining the strong partnership between the institutions.



Infobank Award ke-29
29th Infobank Award

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Bank Woori Saudara meraih penghargaan yaitu "*Crown Trophy for The Excellent Peformance Bank in 25 Consecutive Years*" pada Infobank Award ke-29. Penghargaan ini diberikan atas konsistensi dan kinerja Bank Woori Saudara selama 25 tahun berturut-turut. Penghargaan ini diterima langsung oleh CEO Bank Woori Saudara Mr. Kim Eungchul.

On August 29, 2024, Bank Woori Saudara received the "Crown Trophy for The Excellent Performance Bank in 25 Consecutive Years" at the 29th Infobank Award. This recognition was given for the Bank's consistent performance over 25 years. The award was presented to CEO of Bank Woori Saudara, Mr. Kim Eungchul.



Serah Terima CSR Beasiswa Bank Woori Saudara dan Bina Nusantara
CSR Handover for Scholarship Program with Bina Nusantara

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Bank Woori Saudara dan Bina Nusantara University mengadakan acara penyerahan simbolis program Beasiswa. Acara ini turut dihadiri oleh Bapak Edwin Sulaeman selaku Direktur *Business Support* Bank Woori Saudara, dan Bapak Randy Hadipoespito selaku perwakilan Yayasan Bina Nusantara.

On October 10, 2024, Bank Woori Saudara and Bina Nusantara University held a symbolic handover event for their Scholarship Program. The event was attended by Mr. Edwin Sulaeman, Business Support Director, and Mr. Randy Hadipoespito, representative of Bina Nusantara Foundation.



Kunjungan CEO PT Asabri (Persero)
CEO Visit to PT Asabri (Persero)

Pada tanggal 11 Oktober 2024, CEO Bank Woori Saudara, Mr. Kim Eungchul telah melakukan kunjungan ke PT Asabri (Persero) dan disambut oleh Bapak Jeffry Haryadi selaku Direktur Utama PT Asabri (Persero).

On October 11, 2024, CEO Mr. Kim Eungchul visited PT Asabri (Persero) and was welcomed by Mr. Jeffry Haryadi, President Director of PT Asabri (Persero).



Human Initiative Award 2024
Human Initiative Award 2024

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Bank Woori Saudara menerima Initiative Award 2024 untuk Kategori Mitra Nasional atas kontribusinya di bidang kemanusiaan. Penghargaan ini diberikan pada Acara" Initiative Forum 2024" yang diadakan oleh Human Initiative (HI) di Hotel Bidakara Jakarta.

On October 29, 2024, Bank Woori Saudara received the Human Initiative Award 2024 in the National Partner category for its contributions to humanitarian efforts. The award was presented during the Initiative Forum 2024 held by Human Initiative (HI) at Bidakara Hotel, Jakarta.



Penyaluran CSR Penanaman 1.500 Pohon bersama Human Initiative
CSR Tree Planting Program - 1,500 Trees with Human Initiative

Pada tanggal 11 Desember 2024, Bank Woori Saudara bersama Human Initiative menyalurkan bantuan untuk aksi mitigasi perubahan iklim berupa Program Penanaman 1.500 Pohon. Acara penyerahan simbolik program CSR ini diserahkan langsung oleh Presiden Komisaris Bank Woori Saudara Bapak Arief Budiman kepada *Disaster Risk Management* Bapak Deni Kurniawan. Pada acara ini juga dihadiri oleh Direktur Risiko dan Kepatuhan, Bapak Wuryanto.

On December 11, 2024, Bank Woori Saudara, in collaboration with Human Initiative, provided support for climate change mitigation efforts through a Tree Planting Program involving 1,500 trees. The symbolic handover of this CSR program was conducted directly by the President Commissioner of Bank Woori Saudara, Mr. Arief Budiman, to the Disaster Risk Management representative, Mr. Deni Kurniawan. The event was also attended by the Director of Risk and Compliance, Mr. Wuryanto.

DAFTAR ISI
Table Of Content

PENJELASAN TEMA *Theme Explanation*	**2**
TENTANG LAPORAN DAN SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB *Information About the Annual Report and Disclaimer*	**3**
KESINAMBUNGAN TEMA *Theme Continuity*	**5**
PENCAPAIAN PENTING 2024 *Performance Highlights 2024*	**7**
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *Awards and Certifications*	**9**
PERISTIWA PENTING *Event Highlights*	**12**
IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL *Financial and Operational Data Highlights*	**23**
IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlight*	**25**
IKHTISAR OPERASIONAL *Operational Highlights*	**29**
IKHTISAR KEBERLANJUTAN *Sustainable Highlights*	**30**
IKHTISAR SAHAM *Stock Highlights*	**32**
LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*	**355**
LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Report of the Board of Commissioners*	**37**
LAPORAN DIREKSI *Report of the Board of Directors*	**44**
PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*	**55**
INFORMASI UMUM BANK *General Information of the Company*	**57**
RIWAYAT SINGKAT BANK *Brief History of the Company*	**58**
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN *Company Milestone*	**63**
MAKNA LOGO DAN *BRANDING* BANK *The Meaning of the Company's Logo and Branding*	**71**
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN *Vision, Mision and Company Culture*	**72**
BIDANG USAHA *Line of Business*	**74**
JARINGAN USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL *Business Network and Operating Areas*	**80**
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI *Association Membership*	**84**

STRUKTUR ORGANISASI *Organizational Structure*	85
PROFIL DEWAN KOMISARIS *Profile of the Board of Commissioners*	87
PROFIL DIREKSI *Profile of the Board of Directors*	92
PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR *Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors After the Financial Year Ends*	99
DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF *List of Executive Officers*	99
DEMOGRAFI KARYAWAN *Employee Demographics*	102
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM *Structure and Composition of Shareholders*	104
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA *Subsidiaries, Associates and Joint Ventures*	110
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM *Chronology of Stock Listing*	111
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Institutions and Professions*	115
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion And Analysis*	117
TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI *Review of the Economy and Industry*	119
TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA *Operational Review by Business Segment*	121
TINJAUAN KEUANGAN *Financial Performance Review*	135
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *Good Corporate Governance*	167
KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *Commitment to Implementation of Good Corporate Governance*	169
STRUKTUR DAN MEKANISME GCG *GCG Structure and Mechanism*	171
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM *General Meeting of Shareholders*	175
DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*	192
DIREKSI *Board of Directors*	208
INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Independence And Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors*	239
ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS *Supporting Organs of the Board Commissioners*	259
KOMITE AUDIT *Audit Committee*	260
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination and Remuneration Committee*	271
KOMITE PEMANTAU RISIKO *Risk Monitoring Committeee*	280
ORGAN PENDUKUNG DIREKSI *Board of Directors Support Organizations*	293
KOMITE DI BAWAH DIREKSI *Committee Under the Board of Directors*	294

KOMITE KODE ETIK *Code of Conduct Committee*	**294**
KOMITE MANAJEMEN RISIKO *Risk Management Committee*	**295**
KOMITE ASSET LIABILITY MANAGEMENT (ALMA) *Asset Liability Management Committee (ALMA)*	**295**
KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI *Information Technology Steering Committee*	**297**
KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN *Credit Policy Committee*	**299**
KOMITE KREDIT *Credit Committee*	**300**
KOMITE PEMBELIAN BARANG DAN JASA *Goods and Services Procurement Committee*	**302**
KOMITE ANTI PENCUCIAN UANG & PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (KOMITE APU & PPT) *Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML & CFT Committee)*	**303**
GUGUS TUGAS *ANTI-FRAUD* *Anti Fraud Task-Force*	**304**
SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*	**306**
SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL *Internal Audit Unit*	**309**
SATUAN KERJA KEPATUHAN *Compliance Division*	**318**
SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO *Risk Management Division*	**329**
AUDIT EKSTERNAL *External Auditor*	**335**
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *Internal Control System*	**339**
MANAJEMEN RISIKO *Risk Management*	**344**
PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PROGRAM APU, PPT & PPPSPM) *Implementation of Anti-Money Laundering, Combating Financing of Terrorism and Combating the Financing of Proliferation of Weapon of Mass Destruction Program (AML, CFT & CPF Program)*	**426**
PERKARA HUKUM *Legal Cases*	**430**
AKSES INFORMASI DAN DATA BANK SERTA PENGELOLAAN RELASI INVESTOR *Access to Bank Information and Data and Management of Investor Relations*	**433**
KODE ETIK *Code of Conduct*	**441**
PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK *Providing Funds for Social and Political Activities*	**444**
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *Whistleblowing System/WBS*	**444**
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/MSOP) DAN OPSI SAHAM *Management and Employee Share Ownership (ESOP/MSOP) and Stock Options Program*	**447**
PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK *Bank Shares and/or Bond Buyback*	**447**
PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR *Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds*	**447**
TRANSAKSI AFILLIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN *Affiliated Transactions and Conflict of Interest*	**448**

INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI *Integrity of Reporting and Information Technology System*	**449**
RENCANA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BANK *Bank's Strategic Plans And Policies*	**450**
ASPEK PEMEGANG SAHAM *Shareholders Aspect*	**450**
STRATEGI *ANTI-FRAUD*, ANTI PENYUAPAN, DAN GRATIFIKASI *Anti-Fraud, Anti-Bribery, and Gratification Strategies*	**451**
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA *Implementation of the Guidelines For Good Corporate Governance (GCG) For Public Companies*	**451**
LAPORAN KEBERLANJUTAN *Sustainability Report*	**459**
STRATEGI KEBERLANJUTAN *Sustainability Strategy*	**461**
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *Sustainability Governance*	**464**
KINERJA EKONOMI *Economic Performance*	**471**
KINERJA LINGKUNGAN *Environmental Performance*	**473**
KINERJA SOSIAL *Social Performance*	**479**
LEMBAR UMPAN BALIK *Feedback Form*	**492**
LAPORAN KEUANGAN *Financial Report*	**500**





01

IKHTISAR DATA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Data Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
ASET				*ASSETS*
Kas	568.640	509.076	449.905	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.026.876	2.233.661	2.245.036	*Current Accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	216.340	352.005	398.852	*Current Accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.348.498	1.376.505	1.415.764	*Placement with Bank Indonesia and Other Banks*
Efek-efek Bersih	4.771.518	3.584.135	3.185.122	*Marketable Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali	593.327	762.942	1.475.428	*Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)*
Pinjaman yang Diberikan - Bersih	46.076.674	43.275.118	39.453.533	*Net – Loans*
Tagihan Akseptasi - Bersih	114.076	134.260	218.180	*Acceptance Receivables*
Penyertaan Saham	449	449	449	*Investment in Shares*
Aset Tetap - Bersih	343.570	353.324	367.719	*Fixed Assets*
Agunan yang Diambil Alih	59.734	61.300	66.037	*Foreclosed Assets*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	228.162	212.992	195.036	*Accrued Income*
Biaya Dibayar Dimuka	70.502	46.345	41.968	*Prepayments*
Goodwill	1.474.492	1.474.492	1.474.492	*Goodwill*
Aset Tak Berwujud - Bersih	204.443	232.998	276.192	*Net – Intangible Assets*
Aset Lain-lain	596.693	212.579	235.711	*Other Assets*
Jumlah Aset	58.732.835	54.822.181	51.499.424	*Total Assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Simpanan dari Nasabah	31.942.089	31.188.670	28.791.495	*Deposits from Customers*
Simpanan dari Bank Lain	628.806	457.010	99.903	*Deposits from Other Banks*
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	308.067	225.244	122.830	*Accrued Interest Expenses*
Utang Pajak Penghasilan	56.195	40.499	27.538	*Income Tax Payables*
Utang Pajak Lainnya	32.781	41.140	24.695	*Other Tax Payables*
Liabilitas Akseptasi - Pihak Ketiga	114.208	134.399	218.452	*Acceptance Payables – Third Parties*
Pinjaman yang Diterima	11.488.000	11.895.335	11.834.610	*Borrowings*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	-	10.897	23.945	*Deferred Tax Liabilities – Net*
Liabilitas Imbalan Kerja	60.633	46.003	36.794	*Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Lain-lain	320.871	509.902	388.409	*Other Liabilities*
Jumlah Liabilitas	44.951.650	44.549.099	41.568.671	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal Saham	1.469.219	856.823	856.823	*Share Capital*
Tambahan Modal Disetor	6.617.184	4.172.986	4.172.986	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Sudah Ditentukan Penggunaannya	173.215	173.215	173.215	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	5.521.567	5.070.058	4.727.729	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	13.781.185	10.273.082	9.930.753	*Total Equity*

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Bunga	4.098.569	3.715.555	2.958.461	*Interest Income*
Beban Bunga	(2.327.203)	(2.046.118)	(1.122.293)	*Interest Expense*
Pendapatan Bunga Bersih	1.771.366	1.669.437	1.836.168	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lainnya	310.675	293.974	349.070	*Other Operating Income*
Beban Operasionai Lainnya	(1.402.057)	(1.056.127)	(1.072.145)	*Other Operating Expenses*
Laba Operasional	679.984	907.284	1.113.093	*Operating Income*
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	901	817	362	*Non-Operating Income (Expenses) – Net*
Beban Pajak Penghasilan	(164.754)	(210.237)	(252.884)	*Income Tax Expense*
Laba Bersih Tahun Berjalan	516.131	697.864	860.571	*Net Profit for the Year*
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(360)	8.615	(28.497)	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak	515.771	706.479	832.074	*Comprehensive Income for the Year of Tax*
Laba Bersih yang Dapat di Distribusikan kepada:				*Net Profit Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	516.131	697.864	860.571	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	515.771	706.479	832.074	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	40,58	81,45	100,44	*Net Earnings per Share (full Rupiah)*

Arus Kas
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.266.390)	(276.194)	(88.873)	*Cash Flows from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.102.795)	264.852	(1.473.376)	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.058.292	(26.968)	2.153.378	*Cash Flows from Funding Activities*
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(310.893)	(38.310)	591.129	*Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.471.247	4.509.557	3.918.428	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.160.354	4.471.247	4.509.557	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam Persentase
in Percentage

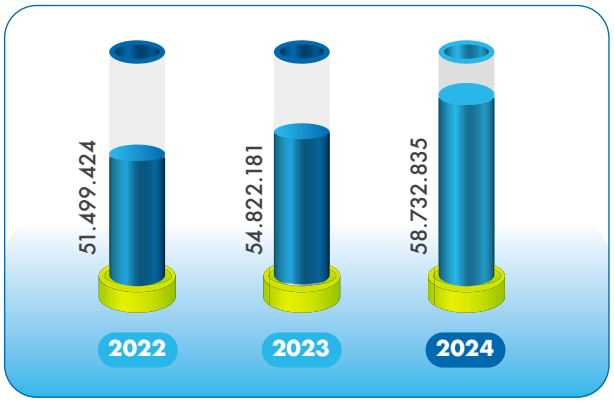
Uraian	2024	2023	2022	Description
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,16	1,72	2,33	*Return on Assets (ROA)*
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	4,77	8,47	11,40	*Return on Equity (ROE)*
Margin Bunga Bersih (NIM)	3,30	3,51	4,31	*Net Interest Margin (NIM)*
Rasio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR)	146,78	141,06	139,16	*Loan Deposits Ratio (LDR)*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,09	23,88	23,66	*Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)*
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio)	1,85	1,25	1,05	*Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratio)*
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) Bersih	1,28	0,79	0,74	*Non-Performing Loan (NPL Ratios) – Net*
Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,97	77,45	66,85	*Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	0,88	1,29	1,67	*Profit (Loss) to Aset Ratio*
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	3,74	6,79	8,67	*Profit (Loss) to Equity Ratio*
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/ Penjualan	12,58	18,78	29,09	*Profit Loss to Operating Income*
Rasio Lancar	43,55	52,38	53,48	*Current Rasio*
Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,26	4,34	4,19	*Debt to Equity*
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,77	0,81	0,81	*Debt to Assets*
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,79	0,24	0,90	*Net Open Position (NOP)*
Giro Wajib Umum:				*Statutory Reserves:*
Primer (Rp)	5,32	6,37	7,93	*Primary (IDR)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	16,29	14,61	19,92	*Macroprudential/Liquidity Buffer (PLM)*
Primer (Valuta Asing)	4,14	4,06	4,11	*Primary (Foreign Currencies)*

Total Aset BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp58,73 triliun, meningkat Rp3,91 triliun atau 7,13% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp54,82 triliun. Peningkatan aset tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya aset lain-lain bersih.

The total assets of BWS as of December 31, 2024, were recorded at IDR58.73 trillion, increasing IDR3.91 trillion or 7.13% from the figure recorded in the same period in 2023, which was IDR54.82 trillion. The increase in assets was mainly due to the increase in net other assets.

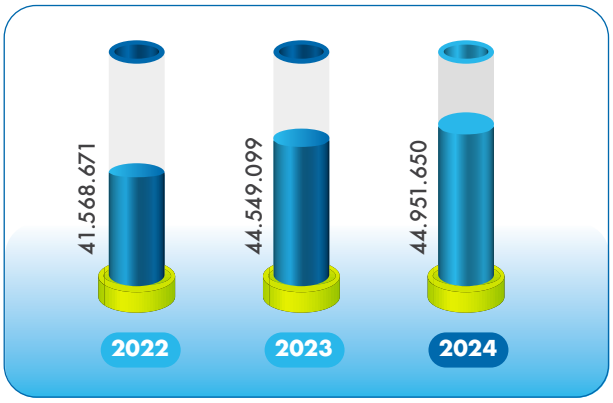
Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



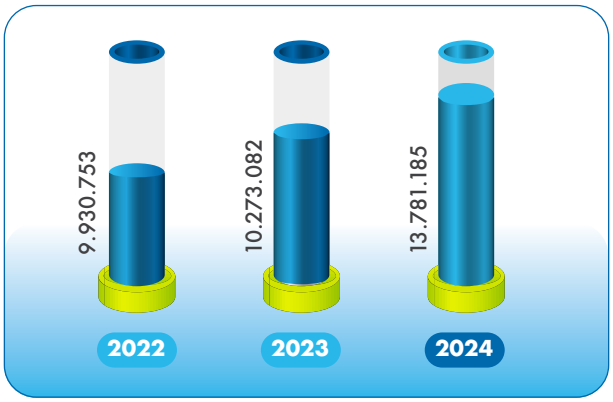
Jumlah Liabilitas
Total Liabalities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



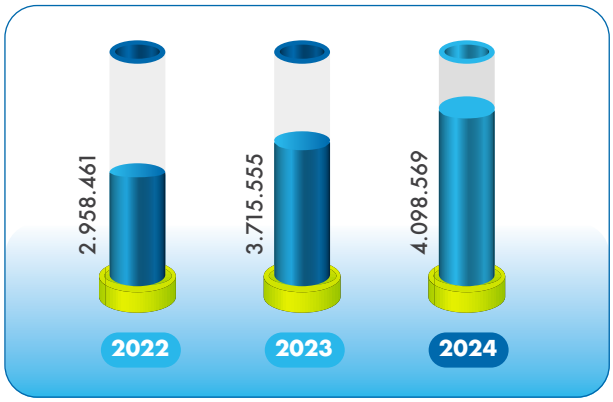
Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



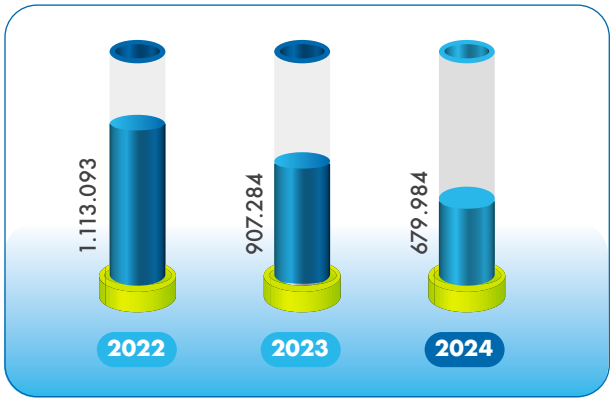
Pendapatan Bunga
Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



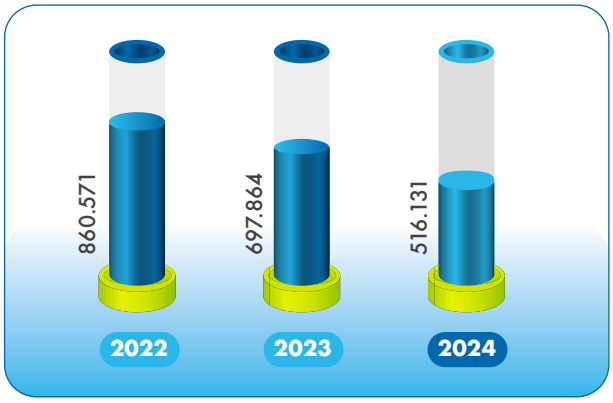
Laba Operasional
Operational Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



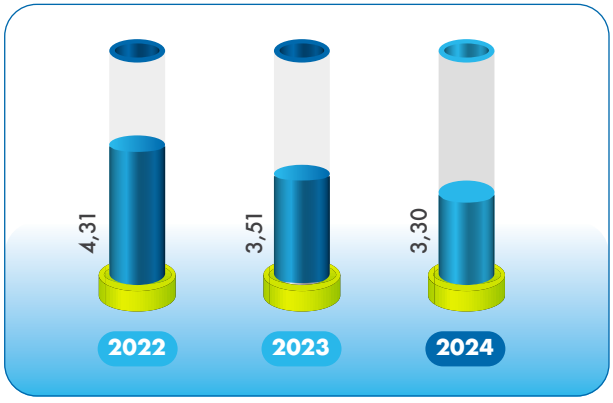
Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



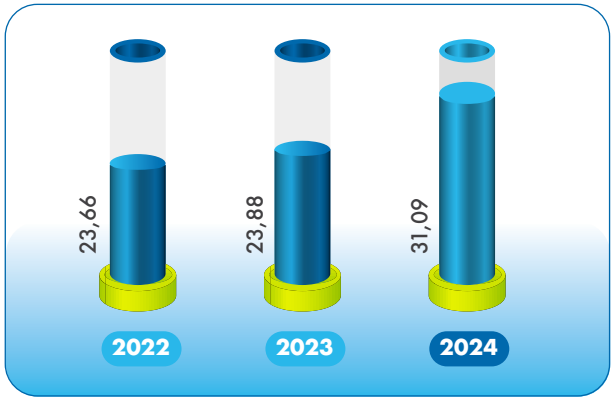
Margin Bunga Bersih
Net Interest Margin

dalam %
In %



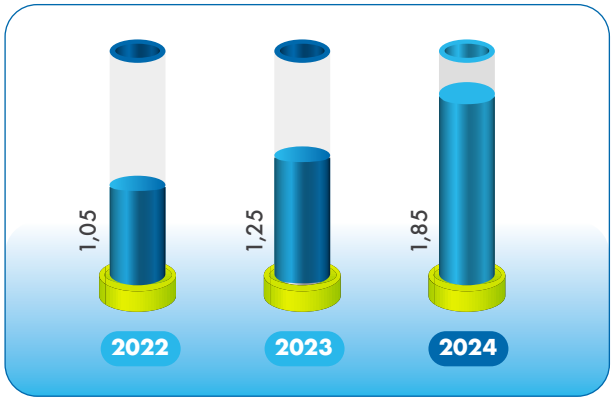
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Minimum Capital Adequacy Ratio

dalam %
In %



Rasio Kredit Bermasalah
Non-Performing Loan Ratio

dalam %
In %



IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kredit yang Diberikan
Loans

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kredit Konsumsi	16.500.176	16.989.084	13.720.648	*Consumer Loans*
Kredit Modal Kerja	26.799.108	23.553.702	23.443.956	*Working Capital Loans*
Kredit Investasi	2.777.390	2.732.332	2.902.668	*Investment Loans*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(807.046)	(718.380)	(613.739)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah - Bersih	46.076.674	43.275.118	39.453.533	*Total – Net*

Simpanan Nasabah
Deposits from Customers

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

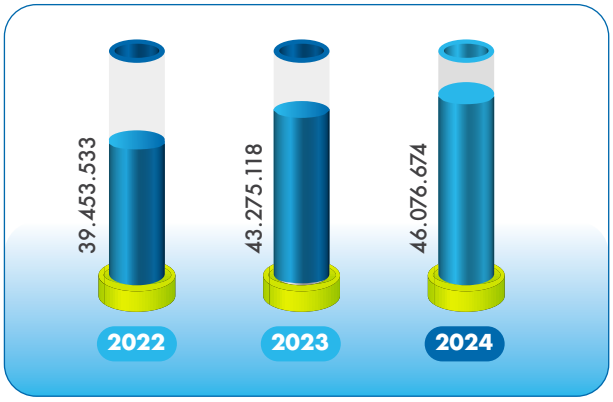
Uraian	2024	2023	2022	Description
Giro	4.907.894	5.574.112	5.557.914	*Current Assets*
Tabungan	3.866.964	3.829.456	4.724.008	*Saving Accounts*
Deposito Berjangka	23.167.231	21.785.102	18.509.573	*Time Deposits*
Jumlah Simpanan Nasabah	31.942.089	31.188.670	28.791.495	*Total Deposits from Customers*

Jaringan Kantor
Office Network

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Jaringan Kantor	162	162	160	*Number of Office Networks*

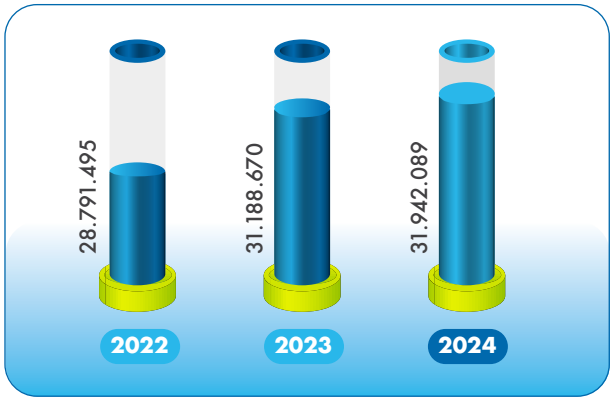
Kredit yang Diberikan
Loans

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

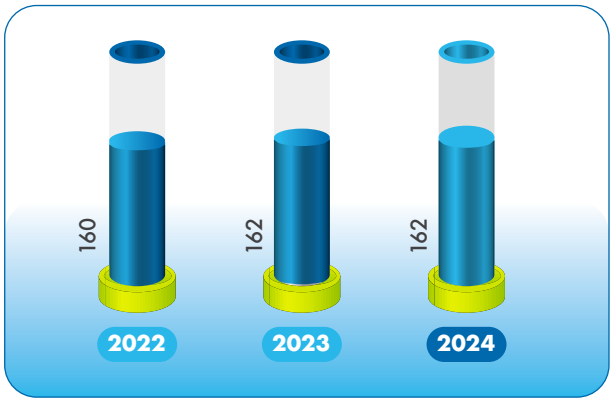


Simpanan Nasabah
Deposits Customers

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jaringan Kantor
Office Networks



IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainable Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	Description
Produk/Jasa Terkait Kegiatan Usaha Berkelanjutan					*Products and/or Services Related to Sustainable Business Activities*
Kredit untuk Sektor Industri Pengolahan	Rp juta *IDR million*	10.548.823	10.890.501	11.261.488	*Loans for Processing Industry Sector*
Jumlah Kredit untuk Sektor Pertambangan dan Penggalian	Rp juta *IDR million*	2.723.125	1.750.742	1.936.469	*Total Loans for Mining and Excavation Sector*
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Pendidikan	Rp juta *IDR million*	59.770	67.799	77.219	*Total Loans for Education Services Sector*
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Rp juta *IDR million*	8.767	9.537	25.229	*Total Loans for Healthcare and Social Activities*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	Description
Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis					*Local Community Engagement in Business Process*
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Jasa *Outsourcing*)	%	100,00	100,00	100,00	*Composition of Local Suppliers Relative to Total Suppliers (for Outsourcing Services)*
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Jasa *Outsourcing*)	Rp juta *IDR million*	32.944	45.502	43.744	*Value of Goods and Services Procurement (for Outsourcing Services)*
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Kebutuhan ATK)	%	100,00	100,00	100,00	*Composition of Local Suppliers Relative to Total Suppliers (for Office Supplies)*
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Kebutuhan ATK)	Rp juta *IDR million*	2.201	1.946	1.750	*Value of Goods and Services Procurement (for Office Supplies)*

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi Listrik	kWh	5.888.390	5.700.579	5.609.642	*Electricity Usage*
Penggunaan BBM	Liter *Liters*	468.031	478.895	422.650	*Fuel Usage*
Penggunaan Air	M^3	25.903	34.521	27.701	*Water Usage*
Penggunaan Kertas	Rim *Ream*	18.801	16.116	14.556	*Paper Usage*
Pelatihan AMDAL	Rp *IDR*	-	-	-	*Environmental Impact Assessment Training*

Aspek Sosial
Social Aspect

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	Description
Jumlah Pegawai	Orang *Person*	1.735	1.667	1.601	*Number of Employees*
Presentase Pegawai yang Mendapatkan Pelatihan	%	100	100	100	*Percentage of Trainees*
Durasi Pelatihan Pegawai	Jam *Hour*	434.270,7	239.659,5	138.827	*Employee Training Duration*
Rasio *Turnover* Karyawan	%	16.54	16,66	14,26	*Employee Turnover Ratio*
Biaya Pembekalan untuk Pegawai Memasuki Masa Pensiun/ Pemberhentian Massal	Rp *IDR*	4.995.000	3.884.073	9.996.660	*Training Costs for Employees Entering Retirement or Facing Mass Termination*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	Description
Kesehatan dan Keselamatan Kerja					*Occupational Health and Safety*
Positif COVID-19	Orang *Person*	0	0	420	*Positive COVID-19*
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen					*Responsibility for Products and Consumers*
Pengaduan Finansial	Aduan *Complaints*	6.416	6.164	2.033	*Financial Complaints*
Pengaduan Non Finansial	Aduan *Complaints*	52	45	32	*Non-Financial Complaints*
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan					*Community Social Development*
Pemberian CSR*	Rp juta *IDR million*	564	446	523	*CSR Distribution*

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham
Stock Performance

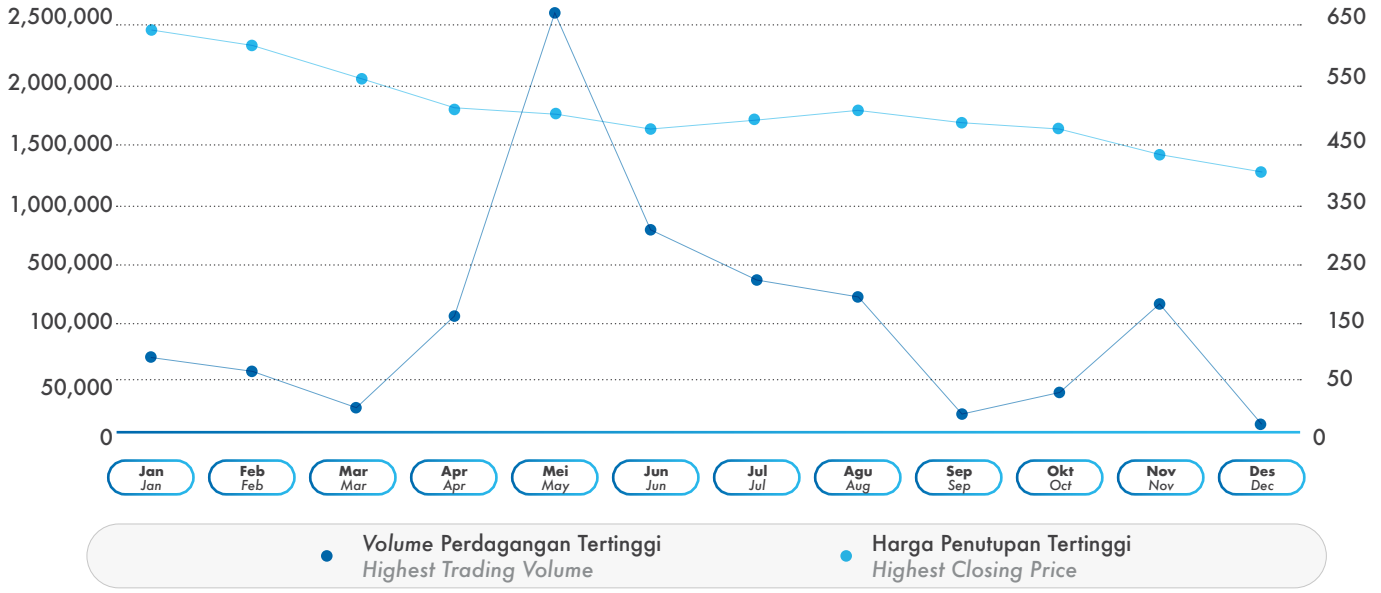
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Saham (lembar)	14.692.189.889	8.568.234.364	8.568.234.364	*Number of Shares (Sheet)*
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	630	700	610	*Highest Price (IDR per Share)*
Harga Terendah (Rp/lembar)	410	535	535	*Lowest Price (IDR per Share)*
Harga pada Akhir Tahun (Rp/lembar)	416	565	570	*Year-End Price (IDR per Share)*
Laba Bersih per Saham (Rp/lembar)	40,58	81,45	100,44	*Net Earnings per Share (IDR per Share)*
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar)	938,12	1.203	1.159	*Book Value per Share (IDR per Share)*

Tahun *Year*	Harga per Saham (Rp/lembar) *Price per Share (IDR/sheet)*				Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares*	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) *Trading Volume (Thousands of Shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Pembukaan *Initial*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2024							
Triwulan I *1st Quarter*	575	630	527,9	527,9	8.568.234.364	9.265.021	4.517.974
Triwulan II *2nd Quarter*	575	630	450	464	14.692.189.889	45.010.935	6.817.176
Triwulan III *3rd Quarter*	464	490	450	466	14.692.189.889	27.316.800	6.846.560
Triwulan IV *4th Quarter*	466	472	410	416	14.692.189.889	3,663,200	6.111.950
2023							
Triwulan I *1st Quarter*	575	600	555	595	8.568.234.364	4.653.600	5.098.099
Triwulan II *2nd Quarter*	590	700	550	590	8.568.234.364	5.062.600	5.055.258
Triwulan III *3rd Quarter*	580	700	565	605	8.568.234.364	12.352.200	5.183.781
Triwulan IV *4th Quarter*	605	630	535	565	8.568.234.364	6.654.200	4.841.052

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2024 - Desember 2024

Graphic of Stock Closing Price and Trading Volume for Period of January 2024 - December 2024



	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
Harga *Price*	575	570	550	505	505	464	464	472	466	464	440	416
Volume *Volume*	74.500	61.100	38.697	124.300	2.267.200	646.900	473.500	435.000	4.300	37.200	215.600	2.500

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, BWS melakukan aksi korporasi *right issue* berupa Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV ("PMHMETD IV") efektif tanggal 5 April 2024. Melalui aksi korporasi ini, BWS menerbitkan sebanyak-banyaknya 6.400.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (nilai penuh) per saham. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD IV ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.200.000.000.000 (tiga triliun dua ratus miliar rupiah). Aksi korporasi ini akan memperkuat permodalan BWS dalam melakukan ekspansi bisnisnya.

In 2024, BWS conducted a corporate action in the form of a rights issue through a Capital Increase by Providing Preemptive Rights IV ("PMHMETD IV"), effective as of April 5, 2024. Through this corporate action, BWS issued up to 6,400,000,000 new common shares with a nominal value of IDR100 (full value) per share at an offering price of IDR100 (full value) per share. The total amount of funds to be received by the Company from this PMHMETD IV is expected to be up to IDR3,200,000,000,000 (three trillion two hundred billion rupiah). This corporate action aims to strengthen BWS's capital in order to support its business expansion.

Kronologis Pembagian Dividen
Dividend Distribution Chronology

Perihal *Description*	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2024 untuk Hasil Usaha Tahun 2023 *Cash Dividend Payments in 2024 for Profit in 2023*	Pembayaran Dividen Interim di Tahun 2024 untuk Hasil Usaha Tahun 2023 *Interim Dividend Payments in 2024 for Profit in 2023*	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2023 untuk Hasil Usaha Tahun 2022 *Cash Dividend Payments in 2023 for Profit in 2022*	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2022 untuk Hasil Usaha Tahun 2021 *Cash Dividend Payments in 2022 for Profit in 2021*
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) *Cash Dividend Distributed (IDR-million)*	64.262	171.364	192.785	158.512
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) *Dividend Per Share (IDR/Sheet)*	7,5	20	22,50	18,50
Rasio Pembagian Dividen (%) *Dividend Payout Ratio (%)*	9,20	24,56	22,40	25,19
Tanggal Pengumuman *Date of Announcement*	7 Maret 2024 *March 7, 2024*	29 Desember 2023 *December 29, 2023*	30 Maret 2023 *March 30, 2023*	31 Maret 2022 *March 31, 2022*
Tanggal Pembayaran *Date of Payment*	4 April 2024 *April 4, 2024*	26 Januari 2024 *January 26, 2024*	3 Mei 2023 *May 3, 2023*	27 April 2022 *April 27, 2022*

Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Information on the Suspension of Stock Trading and/or Delisting of Shares

Di sepanjang tahun 2022 hingga tahun 2024, BWS tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Throughout the years 2022 to 2024, BWS did not receive any sanctions that affected stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange (IDX), where the Company lists and trades its shares, whether in the form of temporary suspension of share trading or delisting of trading rights.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Per 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki surat berharga dalam bentuk obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di bursa manapun.

As of December 31, 2024, the Bank has no securities in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds that are still being traded on any exchange.

Informasi Pendanaan Lainnya
Other Funding Information

BWS telah beberapa kali menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) sebagai salah satu instrumen keuangan yang dapat dikembangkan dalam struktur pembiayaan. Per 31 Desember 2024, seluruh NCD yang diterbitkan BWS telah dilunasi.

BWS has issued Negotiable Certificates of Deposit (NCD) several times as one of the financial instruments that can be developed within the financing structure. As of December 31, 2024, all NCDs issued by BWS have been repaid.





02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ARIEF BUDIMAN
Presiden Komisaris
President Commisioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

To Shareholders and Stakeholders,

Seraya memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, tahun 2024 yang penuh tantangan dan dinamika, dapat kita lalui bersama dengan baik. Berbekal semangat untuk mewujudkan visi dan misinya, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) dapat menorehkan kinerja yang baik, sehat, dan berkelanjutan.

First and foremost, we would like to extend our praises and gratitude to God Almighty, for His blessings and grace, which have allowed us to successfully navigate the challenging and dynamic year of 2024 together. Driven by its commitment to achieving its vision and mission, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) has succeeded in delivering strong, stable, and sustainable performance.

Keberhasilan tersebut dapat terwujud berkat sinergitas yang baik, serta dukungan tanpa henti yang telah diberikan oleh pemegang saham, diiringi kerja keras dari seluruh jajaran Direksi, dan seluruh karyawan Bank Woori Saudara yang membanggakan.

This success has been made possible through strong synergy and the unwavering support from shareholders, alongside the hard work of the Board of Directors and all the employees of Bank Woori Saudara, who continue to be a source of pride.

Secara umum, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan peranan dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang didasari oleh Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar. Pengawasan utamanya dilakukan atas penerapan kebijakan strategis termasuk penerapan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024.

In general, the Board of Commissioners has carried out its functions in supervisory and advisory roles, based on the applicable regulations and the Company's Articles of Association. The primary focus of this supervision has been on the implementation of strategic policies, including the execution of the Bank's 2024 Business Plan and the 2024 Sustainable Financial Action Plan.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Perekonomian global masih menghadapi sejumlah tantangan selama tahun 2024, antara lain tekanan inflasi global yang disebabkan oleh ketidakstabilan arus perdagangan antar negara. Kondisi tersebut membuat bank sentral di sejumlah negara mempertahankan kebijakan bunga tinggi.

The global economy continued to face a number of challenges throughout 2024, including inflationary pressures stemming from instability in international trade. Consequently, central banks in several countries maintained high interest rates.

Tingkat suku bunga yang masih cukup tinggi memberikan tantangan terhadap perekonomian AS. Namun, tindakan dan kesigapan pemerintah AS dalam menghadapi kelangkaan pasokan energi dan ancaman krisis perbankan mampu menghindarkan AS dari potensi resesi yang sebelumnya diperkirakan terjadi pada tahun 2024. Salah satu langkah yang dijalankan Bank Sentral AS adalah dengan menurunkan suku bunga acuan, sebesar 100 bps menjadi 4,25%-4,50% di sepanjang tahun 2024.

The high interest rate environment posed a challenge to the U.S. economy. However, prompt actions by the U.S. government to address energy supply shortages and prevent a banking crisis helped the country avoid the potential recession that had been predicted for 2024. One of the measures taken by the U.S. Federal Reserve was to lower its benchmark interest rate by 100 basis points to 4.25%-4.50% throughout 2024.

Ekonomi Indonesia tetap tumbuh cukup solid, kendati juga menghadapi sejumlah tantangan. Perhelatan pesta demokrasi yang berlangsung hampir sepanjang tahun membuat banyak pelaku usaha yang memilih untuk menunda rencana pengembangan usaha sambil menunggu kejelasan kebijakan pemerintahan baru.

Despite these global challenges, Indonesia's economy remained relatively solid, though it also faced its own set of hurdles. The democratic elections, which dominated much of the year, led many business players to delay their expansion plans while awaiting the clarity of policies from the new government.

Di tengah kondisi tersebut, industri masih dapat tumbuh dengan cukup baik. Hingga Oktober 2024, kredit yang disalurkan industri perbankan tumbuh 10,92% (yoy). Namun demikian, industri perbankan menghadapi kondisi likuiditas yang lebih ketat. Hal ini terlihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga yang hanya sebesar 6,74% (yoy). Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BWS untuk tetap menghasilkan kinerja positif sesuai dengan strategi dan target yang telah ditetapkan.

In this context, the industry continued to grow reasonably well. By October 2024, loans disbursed by the banking sector had increased by 10.92% year-on-year (yoy). However, the banking sector faced tighter liquidity, as evidenced by the growth of third-party funds, which rose by only 6.74% yoy. This presented a particular challenge for BWS to maintain positive performance in line with its set strategies and targets.

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi baik global maupun domestik, Direksi telah mampu menjalankan strateginya dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk membukukan kinerja positif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Strategi yang diterapkan dalam pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) telah diimplementasikan dengan beberapa penyesuaian yang mempertimbangkan keberlangsungan bisnis di tahun selanjutnya.

The Board of Commissioners believes that, amidst the global and domestic economic uncertainties, the Board of Directors was able to implement its strategy in achieving the company's targets to record positive and sustainable performance throughout 2024. The strategy used to achieve the Bank's Business Plan (RBB) has been executed with various adjustments, considering the long-term sustainability of the business for the upcoming year.

Dewan Komisaris menilai, di tengah kondisi likuiditas yang ketat dan kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak menentu, langkah yang dilakukan Direksi untuk terus melakukan ekspansi kredit merupakan langkah yang sangat tepat dan masih dalam takaran yang cukup baik, walau pertumbuhan kredit tersebut masih di bawah angka pertumbuhan kredit perbankan nasional. Tahun 2024, kredit yang diberikan BWS mencapai Rp46,08 triliun, meningkat 6,47% dari tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners notes that, despite the tight liquidity and uncertain economic conditions, the decision by the Board of Directors to continue expanding loan was the right approach, remaining within a reasonable scope, even though the loan growth was below the national banking sector average. In 2024, BWS disbursed loans amounting to IDR46.08 trillion, an increase of 6.47% from the previous year.

Dari aspek keuangan, tahun 2024 BWS membukukan laba sebesar Rp516 miliar dan peningkatan total aset sebesar 7,13% menjadi Rp58,7 triliun. Dana pihak ketiga yang dihimpun Bank juga meningkat 2,42% menjadi Rp31,9 triliun.

From a financial perspective, in 2024, BWS recorded a profit of IDR516 billion and a total asset growth of 7.13%, reaching IDR58.7 trillion. Third-party funds collected by the Bank also increased by 2.42% to IDR31.9 trillion.

Secara umum, Direksi telah menjalankan strateginya dalam pencapaian kinerja Bank yang cukup berhasil untuk membukukan kinerja yang positif dan berkelanjutan sepanjang tahun 2024.

Overall, the Board of Directors has implemented its strategy effectively, leading to the Bank's success in achieving positive and sustainable performance throughout 2024.

Atas berbagai pencapaian kinerja sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan BWS dan mendorong untuk dapat terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and employees of BWS for their accomplishments throughout 2024, and urges them to maintain their focus on continuous performance improvement in the years to come.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bank
Supervision of the Bank's Strategy Implementation

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada RBB dan visi dan misi Bank serta aspirasi pemegang saham. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi sejalan dengan hal tersebut.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Bank's Business Plan (RBB), its vision and mission, as well as the aspirations of the shareholders. The Board of Commissioners must ensure that the strategies and policies implemented by the Board of Directors align with these objectives.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Bank. Dewan Komisaris menekankan bahwa meskipun terdapat tantangan yang dihadapi Bank, upaya Direksi dalam mempertahankan operasi dan menjaga keseimbangan keuangan Perusahaan patut diapresiasi.

The Board of Commissioners monitors and reviews each strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses its alignment with the Bank's plan. The Board of Commissioners emphasizes that, despite the challenges faced by the Bank, the efforts of the Board of Directors in maintaining operations and balancing the Company's financial stability deserve appreciation.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan untuk memastikan BWS telah menjalankan perannya dalam fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional BWS berjalan dengan memperhatikan prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku (*Governance, Risk and Compliance*/GRC). Beberapa hal yang menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The supervision by the Board of Commissioners is conducted to ensure that BWS performs its role in intermediation, maintaining the stability of the financial system, and supporting economic growth in Indonesia. The Board of Commissioners also ensures that BWS's business and operational activities are conducted in accordance with good governance principles, risk management practices, and compliance with relevant laws and regulations (Governance, Risk, and Compliance/GRC). Several key areas that the Board of Commissioners focused on for oversight in 2024 included the following:

1. **Pengawasan Kinerja**
   Dewan Komisaris harus memastikan bahwa pelaksanaan bisnis dan operasional BWS telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah disusun.
2. **Pengawasan Penyusunan Pelaporan Keuangan**
   sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.03/2024, dijelaskan bahwa Dewan Komisaris harus memastikan bahwa pelaporan keuangan yang disusun memiliki integritas dan terhindar dari praktek *window dressing*.
3. **Pengawasan Pelaksanaan Audit**
   Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit harus memastikan bahwa pelaksanaan audit baik oleh pihak internal maupun eksternal dilakukan secara efektif dan tetap memperhatikan prinsip independensi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang

1. ***Performance***
   The Board of Commissioners must ensure that the Bank's business and operational activities are in line with the Business Plan (RBB) that has been established.
2. ***Financial Reporting***
   In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.03/2024, The Board of Commissioners must ensure that the financial reports generated are reliable and free from practices such as window dressing.
3. ***Audit Implementation***
   The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, ensures that the audit process, whether conducted internally or externally, is effective and maintains independence. At the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shareholders agreed

diselenggarakan pada Tahun 2024, pemegang saham sepakat bahwa penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun 2024 merupakan wewenang Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit.

that the appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 Financial Statements audit would be the authority of the Board of Commissioners, upon receiving recommendations from the Audit Committee.

Laporan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dituangkan dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Pemberian saran maupun masukan atas pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi.

The report on the implementation of supervision by the Board of Commissioners is provided in the Business Plan Oversight Report, which is submitted to the Financial Services Authority (OJK) every semester. Recommendations or feedback regarding the oversight activities are provided through joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, held at least once in every 4 (four) months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors.

Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan Direksi terkait kinerja dan inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Beberapa inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan terbukti dapat memberikan dampak yang besar terhadap kinerja Bank tahun 2024 antara lain:

In these joint meetings, the Board of Commissioners are able to request explanations from the Board of Directors regarding performance and strategic initiatives. Some of the strategic initiatives carried out by the Board of Directors, which have had a significant impact on the Bank's performance in 2024, include:

1. Melakukan efisiensi terhadap biaya akuisisi penyaluran kredit yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan bunga kredit Bank.
2. Melakukan investasi besar untuk pengayaan fitur pada *mobile banking* dengan tujuan agar kedepannya menjadi salah satu layanan Bank yang dapat meningkatkan *fee-based income* dan membangun *brand image* yang baik bagi Bank.
3. Membentuk cadangan kerugian yang cukup dan wajar atas debitur-debitur besar yang mengalami penurunan kinerja karena permasalahan keuangan/hukum.

1. *Implementing cost efficiencies in loan distribution acquisition, with the expectation of increasing the Bank's interest income from loans.*
2. *Investing significantly in enhancing mobile banking features, aiming to make it one of the Bank's services that can enhance fee-based income and strengthen the Bank's brand image.*
3. *Building adequate and reasonable provisions for large debtors whose performance has declined due to financial / legal issues.*

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
Views on the Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

Sejumlah lembaga keuangan dunia memprediksi ekonomi global tahun 2025 masih akan menghadapi sejumlah tantangan dan risiko. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global masih menjadi ancaman nyata karena sejumlah tantangan yang belum dapat diatasi. Sebagai bagian dari perekonomian dunia, ekonomi Indonesia juga akan terkena imbasnya.

Several global financial institutions predict that the global economy in 2025 will still face various challenges and risks. A slowdown in global economic growth remains a real threat due to unresolved challenges. As part of the global economy, Indonesia's economy will also be affected by these conditions.

Kendati demikian, pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh stabil di tahun 2025. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2025. Selain ditunjang oleh konsumsi domestik, ekonomi Indonesia tahun 2024 diharapkan juga akan ditunjang oleh kinerja ekspor dan investasi.

However, the Indonesian government remains optimistic that the country's economy will grow at a stable pace in 2025, with a target of 5.2% growth. In addition to domestic consumption, Indonesia's economy in 2025 is expected to benefit from export performance and investment activities.

Dewan Komisaris menilai BWS memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang dalam mewujudkan visi dan misi Bank. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi bahwa prospek usaha BWS juga dapat dipengaruhi oleh perkembangan bisnis, kondisi pasar yang kompetitif, regulasi dan faktor internal & eksternal lainnya. Karena itu, Dewan Komisaris terus menekankan pentingnya perumusan strategi yang komprehensif dan realistis, sehingga Bank dapat mengoptimalkan setiap peluang yang ada.

The Board of Commissioners is confident that BWS possesses substantial potential for ongoing growth and the achievement of its vision and mission. However, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors that BWS's business prospects can be influenced by various factors, including business developments, market conditions, regulatory changes, and both internal and external factors. Therefore, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of formulating a comprehensive and realistic strategy to optimize every opportunity that arises.

Demikian juga dengan RBB 2025 yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris menilai strategi RBB yang ditetapkan untuk tahun 2025 telah disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang terjadi di tahun 2024, serta proyeksi perekonomian global dan ekonomi domestik. Melihat kondisi ekonomi makro yang cukup stabil pada tahun 2024 ini dan dengan realisasi pertumbuhan positif BWS ditahun 2024, maka Dewan Komisaris sependapat dan menyetujui bahwa Rencana Bisnis Bank yang ditetapkan untuk tahun 2025 akan dapat dicapai seoptimal mungkin.

Likewise, regarding the 2025 Bank Business Plan (RBB) developed by the Board of Directors, the Board of Commissioners assesses that the strategy set for 2025 has been adjusted to the economic conditions of 2024, as well as projections for both the global and domestic economy. Considering the relatively stable macroeconomic conditions in 2024 and the positive growth achieved by BWS during this period, the Board of Commissioners concurs and approves that the Bank's Business Plan for 2025 is highly attainable and can be fully realized.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan BWS dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Bank terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang diterapkan, termasuk kesesuaian penerapan GCG terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Board of Commissioners appreciates BWS's commitment to implementing Corporate Governance principles or Good Corporate Governance (GCG). The Bank continues to strive to improve the quality of GCG implementation by making improvements and enhancements related to the structure, organs, and governance mechanisms in place, including ensuring that the implementation of GCG is in compliance with applicable regulations and laws.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis. Dewan Komisaris berpandangan penerapan GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan GCG dalam kegiatan operasionalnya, dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) Bank bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Bank juga dapat memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue enhancing GCG practices in line with evolving business needs. The Board of Commissioners believes that GCG implementation is a crucial step in achieving sustainable corporate performance. Proper GCG practices create added value for the Bank and all stakeholders involved, ensuring that the Bank's objectives are met through healthy business practices.

Kinerja Bank yang terus tumbuh memiliki keterkaitan yang erat dengan pelaksanaan GCG. Penerapan prinsip GCG menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Melalui berbagai laporan dan aktivitas yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai implementasi GCG oleh BWS telah dijalankan dengan baik, sehingga berkontribusi dalam membantu pencapaian kinerja Bank yang positif dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Hal tersebut tercermin dari raihan beragam penghargaan yang diterima Bank selama tahun 2024.

The growth performance of the Bank is closely related to the effective implementation of GCG principles. The implementation of these principles remains a primary focus of the Board of Commissioners' oversight. Based on various reports and activities, the Board of Commissioners assesses that BWS has effectively applied GCG, contributing to positive business performance and increasing customer trust. As a result, in 2024, the Bank managed to achieve significant improvements as evidenced by various awards received throughout the year.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Views on the Implementation of Sustainable Finance

Mengacu pada Peraturan OJK dalam peraturan nomor 51/POJK.03/2017 tentang implementasi keuangan berkelanjutan untuk institusi keuangan, emiten, dan perusahaan publik, BWS berkomitmen untuk mempertahankan keselarasan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan dalam operasi bisnisnya.

In accordance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial institutions, issuers, and public companies, BWS is committed to aligning economic, social, and environmental factors in its business operations.

Tahun 2024, BWS telah mempromosikan produk yang berkaitan dengan ESG (*Environmental, Social and Governance*) seperti pemasaran Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) untuk mobil berbasis listrik. Selain itu, untuk kredit korporasi, BWS juga secara selektif menerapkan pemenuhan standar perizinan lingkungan bagi debitur, seperti dokumen AMDAL, IPAL dan lainnya sebagai persyaratan dalam penyaluran kredit korporasi.

In 2024, BWS promoted products related to ESG (Environmental, Social, and Governance) principles, such as marketing electric vehicle-based motor vehicle loans (KPKB). Additionally, for corporate loans, BWS selectively applied environmental permit standards for debtors, such as environmental impact assessments (AMDAL), wastewater treatment plant (IPAL) documents, and other requirements as conditions for providing corporate loans.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian yang sangat besar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Demikian juga dengan upaya-upaya yang dilakukan Bank untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan dan pendekatan yang diterapkan Bank untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, khususnya melalui aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR).

The Board of Commissioners prioritizes the implementation of sustainable finance and applauds the Bank's initiatives to adopt environmentally friendly practices and foster positive relationships with local communities, especially through its Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan *review* dan menyetujui terkait kinerja keberlanjutan Bank sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dipersiapkan oleh Direksi.

The Board of Commissioners also periodically reviews the Bank's sustainability performance as part of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) prepared by Board of Directors.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam *Whistleblowing System* (WBS)
Views and Role of the Board of Commissioners in the Whistleblowing System (WBS)

BWS telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung keberadaan WBS sebagai salah satu mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di lingkungan BWS.

BWS has established a functioning whistleblowing system (WBS). The Board of Commissioners fully supports this mechanism as one of important tools in preventing fraud within the Bank.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Direksi yang terus melakukan sosialisasi dan edukasi terkait keberadaan WBS, baik kepada pihak internal maupun eksternal Bank.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors to continuously socialize and educate both internal and external parties about the existence of the WBS.

BWS juga terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap WBS sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk upaya digitalisasi WBS agar dapat mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporannya.

BWS also continues to refine and enhance the WBS in accordance with regulations, including the digitalization of the system to facilitate easier reporting by whistleblowers.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan dan masukan atas efektivitas WBS, di mana dalam pelaksanaannya telah diterima 2 (dua) laporan pengaduan yang telah BWS ditindaklanjuti.

In 2024, the Board of Commissioners provided feedback on the effectiveness of the WBS, thus in the implementation received 2 (two) reports and followed up appropriately by the Bank.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pemantauan terhadap penerapan WBS. Selanjutnya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai WBS.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the implementation of the WBS on a regular basis. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue enhancing the socialization and education regarding the WBS.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to assist and support the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by committees under its supervision, including the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners assesses that in 2024, all of these committees performed their duties and responsibilities effectively in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap komite antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegial maupun individu masing-masing anggota dan ketua komite. Penilaian yang dilakukan juga mencakup struktur komite, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, kehadiran dalam rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

The Board of Commissioners' assessment has been conducted by evaluating the performance of the committees both as a whole and on an individual basis, taking into account the contributions of each committee member as well as the committee chairman. The assessment also covers aspects such as the structure of the committees, performance achievements during the fiscal year, competencies, attendance at meetings, and the effectiveness of their roles and responsibilities.

Sepanjang tahun 2024, Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

Throughout 2024, the committees under the Board of Commissioners provided valuable input, suggestions, and recommendations to the Board of Commissioners' in line with their respective areas of responsibility.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024 yang memberhentikan dengan hormat Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris *Non-Independent* Perseroan terhitung sejak tanggal 11 Juli 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris BWS menjadi sebagai berikut:

Arief Budiman	:	Presiden Komisaris
Ahmad Fajarprana	:	Komisaris Independen
Adi Haryadi	:	Komisaris Independen

In 2024, the composition of the Board of Commissioners of BWS underwent a change in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 20, 2024. In this meeting, Choi Jung Hoon was respectfully relieved of his duties as a member of the Board of Commissioners, effective from July 11, 2024. As a result, the new composition of the Board of Commissioners of BWS is as follows:

Arief Budiman	:	*President Commissioner*
Ahmad Fajarprana	:	*Independent Commissioner*
Adi Haryadi	:	*Independent Commissioner*

Penutup
Closing

Tahun 2024, yang penuh tantangan dapat dilalui BWS dengan meraih kinerja yang baik. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Bank yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, sehingga mampu membawa Bank meraih kinerja yang baik tersebut. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada mitra kerja, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

In 2024, despite the challenges, BWS was able to achieve strong performance. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Bank for their enthusiasm and dedication, which enabled the Bank to achieve such excellent performance. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Shareholders for their trust and support, which has enabled the Board of Commissioners to fulfill its duties and responsibilities effectively.

The Board of Commissioners also conveys appreciation to business partners, customers, and all stakeholders for the excellent cooperation that has been established.

Jakarta, 3 Maret 2025
Jakarta, March 3, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,



Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



KIM EUNGCHUL
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

To Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Pencapaian tersebut mendorong kami untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang positif juga kesiapan atau kesiagaan dalam melangsungkan pengembangan usaha berkelanjutan.

We would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, allowing PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. to navigate the challenging year of 2024 and achieve strong performance. This accomplishment inspires us to sustain and build upon our positive results, while ensuring we are well-prepared to continue advancing our sustainable business development.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan kegiatan pengelolaan Bank dan pencapaiannya beserta laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan dan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

We are pleased to present the management report of the Bank, along with its achievements and the financial statements for the period ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners and received a fairly opinion, in all material respects. This report is also a manifestation of our commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles.

Kondisi Perekonomian dan Perbankan Nasional
Economic and National Banking Conditions

Meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa, Timur Tengah dan Asia Timur memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global yang diharapkan dapat mengalami pemulihan pada tahun 2024. Konflik yang semakin intens tersebut telah mengakibatkan terjadinya perubahan hubungan perdagangan global yang memperburuk fragmentasi ekonomi internasional dan memengaruhi rantai pasok global.

The increasing geopolitical tensions in Europe, the Middle East, and East Asia have had a significant impact on the global economy, which was expected to recover in 2024. The intensifying conflicts have led to shifts in global trade relations, worsening international economic fragmentation, and disrupting global supply chains.

Aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antarkawasan. Laju ekonomi di kawasan Eropa cenderung stagnan, begitu pula ekonomi Tiongkok yang menunjukkan perlambatan, ditambah konflik geopolitik yang masih berlanjut, serta serentaknya perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara memicu tingginya ketidakpastian ekonomi global.

Global economic activity has remained weak, with performance varying across regions. Economic growth in Europe has been stagnant, while China's economy has slowed down, compounded by ongoing geopolitical conflicts. The simultaneous changes in political leadership in various countries have contributed to heightened global economic uncertainty.

Selain itu, meskipun inflasi telah mengalami penurunan, namun tingkatnya masih berada di bawah target banyak bank sentral, sehingga memaksa banyak negara untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang ketat dan kebijakan bunga tinggi. Dengan suku bunga yang tinggi dan pertumbuhan melambat, negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa menghadapi risiko resesi teknis, yang dapat berdampak pada ekonomi global secara keseluruhan.

Furthermore, despite a decline in inflation, it remained below the target levels of many central banks, forcing numerous countries to maintain tight monetary policies and high interest rates. With high interest rates and slowing growth, advanced economies such as the United States and Europe faced the risk of technical recessions, which could have had broader implications for the global economy.

Merespon kondisi tersebut, The Fed mengambil kebijakan untuk menurunkan tingkat suku bunga 100 bps menjadi 4,25%-4,50%. Selain karena tingkat inflasi di AS sudah mulai terkendali, kebijakan tersebut juga ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi AS.

In response to this situation, The Fed implemented a policy of reducing the benchmark interest rate by 100 basis points to 4.25%-4.50%. This was not only due to inflation in the U.S. being more controlled but also aimed at stimulating economic growth in the country.

Kendati masih menunjukkan ketahanan yang cukup solid dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, ekonomi Indonesia juga menghadapi tantangan yang tidak ringan. Namun, daya beli masyarakat masih cenderung stabil walaupun terjadi deflasi selama tahun 2024. Kendati demikian, konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

While Indonesia's economy showed resilient growth of 5.03%, it also faced significant challenges. However, people's purchasing power is still likely to be stable despite deflation during 2024. Nevertheless, household consumption remained the main contributor to Indonesia's economic growth.

Adapun sektor perbankan Indonesia kembali menunjukkan daya tahan (*resilience*) di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik. Melalui strategi yang inovatif dan responsif, industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi, dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Begitu pula kinerja BWS selama tahun 2024, di tengah persaingan perbankan yang ketat dan tingginya suku bunga pasar, BWS masih menunjukkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan aset yang sehat dan laba yang positif.

The Indonesian banking sector, however, demonstrated remarkable resilience amidst the global uncertainty and domestic economic challenges. Through innovative and responsive strategies, the banking industry successfully maintained the stability of the financial system, supported economic activities, and bolstered trust from various stakeholders, becoming a key pillar in the recovery and growth of the national economy. Likewise, despite fierce banking competition and high market interest rates, BWS achieved solid performance in 2024, with healthy asset growth and positive profits.

Kebijakan Strategis BWS
BWS Strategic Policy

Di tengah berbagai tantangan dan dinamika ekonomi sepanjang tahun 2024, BWS tetap fokus pada untuk menjalankan upaya untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Program-program yang telah dijalankan sejak tahun sebelumnya tetap dilanjutkan, seperti program digitalisasi yang terus dilakukan dengan memperkuat infrastruktur TI dan peningkatan fitur layanan bagi nasabah.

Amidst various challenges and economic dynamics throughout 2024, BWS remained focused on its efforts to achieve sustainable business growth. Programs initiated in previous years continued, such as the ongoing digitalization program, which strengthens the Bank's IT infrastructure and enhances service features for customers.

Bank juga terus berinovasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. BWS menyadari, di tengah kondisi persaingan industri perbankan yang semakin ketat, maka produk dan layanan yang memiliki ciri khas akan sangat menentukan pilihan nasabah. Karena itu, BWS memperkenalkan beberapa produk dan layanan yang memiliki diferensiasi yang jelas dibandingkan produk dan layanan lainnya.

The Bank also continued to innovate by developing products and services that meet customer needs. BWS acknowledges that, in the face of increasingly intense competition in the banking industry, products and services with distinct characteristics are crucial in determining customer choices. As a result, BWS launched several products and services that stand out due to their distinct features, setting them apart from other offerings in the market.

Disamping itu, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus manajemen BWS di tahun 2024, antara lain:

In addition to these initiatives, several key areas became the focus of BWS management in 2024, including:

Ekspansi Kredit
Loan Expansion

Di tengah kondisi likuiditas perbankan yang ketat tahun 2024, BWS tetap berupaya untuk melakukan ekspansi dalam penyaluran kredit. BWS melakukan diversifikasi produk eksisting dalam bentuk produk pinjaman korporasi, pinjaman UMKM dan kredit konsumsi, khususnya Kredit Pensiun (KUPEN) dan Kredit Non-Pensiunan (KUPEG, KPH, KPKB). Namun demikian, produk KUPEN dan kredit korporasi masih menjadi produk andalan BWS dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis. Kuatnya hubungan kemitraan dengan Taspen dan Asabri dalam melayani pensiunan menjadi alasan BWS untuk tetap tumbuh dalam penyaluran KUPEN.

Despite the tight liquidity conditions in the banking sector in 2024, BWS remained committed to expanding its loan portfolio. The Bank diversified its existing products into corporate loans, MSME loans, and consumer loans, particularly Pension Loans (KUPEN) and Non-Pension Loans (KUPEG, KPH, KPKB). However, KUPEN and corporate loans continue to be the flagship products for BWS in driving business growth. BWS's strong partnership with Taspen and Asabri in serving pensioners remains a key reason for its continued growth in KUPEN disbursement.

Selain itu, pesatnya pertumbuhan perusahaan Korea di Indonesia serta aktifnya BWS dalam mengikuti pembiayaan sindikasi pada proyek-proyek strategis dalam negeri menjadi alasan kuat menjadikan sektor kredit korporasi menjadi sisi lainnya untuk ekspansi kredit.

Additionally, the rapid growth of Korean companies in Indonesia and BWS's active participation in syndicate financing for strategic domestic projects further reinforce the corporate loan sector as a significant area for loan expansion.

Peningkatan Kualitas Kredit
Improvement in Loan Quality

Sejalan dengan langkah untuk melakukan ekspansi kredit, BWS juga sangat memperhatikan kualitas kredit yang diberikan. Bank menjalankan tindakan-tindakan antisipatif untuk mencegah penurunan kualitas kredit nasabah dan peningkatan NPL, salah satunya dengan meningkatkan *monitoring* transaksi keuangan dan kondisi bisnis nasabah, terutama di sektor industri yang sensitif terhadap dampak perlambatan pertumbuhan ekspor. Kondisi keuangan nasabah adalah faktor yang sangat penting. Jika kondisi keuangan pelanggan memburuk, mengurangi eksposur nasabah akan menjadi langkah alternatif untuk dipertimbangkan.

In line with its loan expansion initiatives, BWS has also prioritized the quality of loans disbursed. The Bank has implemented proactive measures to prevent a decline in loan quality and an increase in NPLs, such as improving financial transaction monitoring and closely monitoring the business conditions of customers, particularly in sectors sensitive to the slowdown in export growth. Customer financial health is a crucial factor. If a customer's financial condition worsens, limiting exposure to the customer could become an alternative consideration.

Selain itu, BWS juga mengoptimalkan upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui proses restrukturisasi kredit yang tepat dan mempercepat proses penyelesaian kredit bermasalah melalui Litigasi (Eksekusi agunan, Tuntutan Hukum, PKPU, dan Kepailitan) di Pengadilan Negeri setempat.

Furthermore, BWS has optimized efforts to resolve non-performing loans (NPLs) through appropriate loan restructuring processes and accelerated the resolution of non-performing loans through litigation (execution of collateral, legal claims, PKPU, and bankruptcy) in local district courts.

Operasional yang Lebih Efisien
More Efficient Operations

BWS berupaya untuk menciptakan operasional yang lebih efisiensi. Karena itu, Bank mengelola rasio BOPO melalui dua sisi, yaitu sisi optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya. Dalam optimalisasi pendapatan, BWS berupaya untuk menjaga kualitas aset agar mendapatkan *interest income* sesuai target. Adapun dari sisi efisiensi, pengetatan biaya melalui *impact analysis* terhadap *cost & benefit* pada saat pengeluaran biaya termasuk biaya akuisisi bisnis agar tidak melampaui *budget* yang telah dianggarkan. Dengan kedua proses tersebut, rasio BOPO Bank akan terjaga sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

BWS is committed to creating more efficient operations. The Bank manages its BOPO ratio through two main approaches, namely revenue optimization and cost efficiency. In terms of revenue optimization, BWS strives to maintain asset quality to generate interest income in line with targets. While for the cost-efficiency, the Bank tightens its expenditure by conducting impact analyses on costs and benefits, especially for business acquisition expenses, ensuring they do not exceed the allocated budget. Through these two processes, the Bank ensures its BOPO ratio remains within the targeted range.

Tantangan yang Dihadapi
Challenges Faced

Tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi dan ketatnya likuiditas perbankan menjadi tantangan utama yang dihadapi BWS tahun 2024. Keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI Rate, di mana keputusan ini mempertimbangkan kondisi moneter untuk tetap memastikan inflasi berkisar dalam sasaran 2.5±1% agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga sesuai target Pemerintah. Atas kondisi tersebut, BWS telah mengantisipasinya kondisi tersebut melalui pengujian berkala dalam bentuk *stress test*. Walaupun tingginya suku bunga pasar mengakibatkan keketatan likuiditas, tetapi BWS dapat mengantisipasinya dengan penambahan modal melalui *right issue* dan juga pinjaman jangka panjang dengan suku bunga yang relatif tidak tinggi.

The relatively high interest rates and tight banking liquidity were the main challenges faced by BWS in 2024. Bank Indonesia's decision to maintain the BI Rate was aimed at ensuring inflation remains within the target range of 2.5±1%, supporting the stability of national economic growth in line with the government's objectives. In response to this, BWS conducted periodic stress tests to anticipate the potential impact. While high market interest rates resulted in tighter liquidity, BWS mitigated this by raising capital through a rights issue and securing long-term loans with relatively lower interest rates.

Adanya proses penambahan modal dari *parent company* (Woori Bank Korea) pada April 2024 menjadikan tambahan amunisi yang menguntungkan bagi BWS untuk terus melakukan ekspansi kredit di tengah ketatnya persaingan perburuan pendanaan dari pihak ketiga.

The capital injection from its parent company, Woori Bank Korea, in April 2024 provided BWS with a significant boost, enabling the Bank to continue expanding loan despite the tough competition for third-party funding.

Tantangan atau kendala lainnya yang dihadapi oleh BWS selama tahun 2024 adalah menurunnya kinerja debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada BWS sehingga meningkat posisi *loan at risk* dan kredit bermasalah. Atas kondisi tersebut, BWS akan terus meningkatkan kehati-hatian dalam proses pemberian kredit dan selektif untuk memilih sektor usaha yang memiliki ketahanan kondisi ekonomi yang baik.

Another challenge faced by BWS during 2024 was the declining performance of debtors in meeting their obligations, leading to an increase in loan-at-risk positions and non-performing loans (NPLs). For this condition, BWS will continue to adopt a cautious approach in the loan issuance process, becoming more selective in choosing business sectors with strong economic resilience.

Kinerja BWS Tahun 2024
BWS Performance in 2024

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024, BWS masih dapat membukukan kinerja yang positif. Jumlah kredit yang diberikan Bank meningkat 6,47% menjadi Rp46,08 triliun dari Rp43,28 triliun di tahun 2023. Kualitas kredit yang diberikan BWS juga masih terjaga dengan baik dengan rasio NPL-neto sebesar 1,28% atau jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan regulator.

Amidst the various challenges faced throughout 2024, BWS still managed to achieve positive performance. The total loans disbursed by the bank grew by 6.47% to reach IDR46.08 trillion, increasing from IDR43.28 trillion in 2023. The loan quality was also well-maintained, with an NPL rasio-net of 1.28%, significantly below the threshold set by the regulator.

Dana pihak ketiga yang dihimpun Bank juga tumbuh 2,42% menjadi Rp31,94 triliun dari Rp31,19 triliun. Namun demikian, CASA Bank sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 6,69%. Hal tersebut disebabkan tingkat persaingan yang semakin ketat dalam memperebutkan dana nasabah di tengah kondisi ekonomi yang belum stabil.

Third-party funds raised by the Bank increased by 2.42% to reach IDR31.94 trillion, up from IDR31.19 trillion. However, the CASA ratio saw a slight decrease from the previous year, reaching 6.69%. This decline was attributed to the heightened competition for customer deposits, in the midst of economic instability.

Laba tahun berjalan yang dibukukan BWS tahun 2024 mencapai Rp516,13 miliar, terkoreksi dari tahun sebelumnya Rp697,86 miliar. Terlepas dari hal tersebut, Bank berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 7,13% menjadi Rp58,73 triliun dari Rp54,82 triliun di tahun 2023. Demikian juga dengan ekuitas Bank yang meningkat menjadi Rp13,8 triliun atau naik 34,15% dari Rp10,27 triliun di tahun 2023.

The net profit recorded by BWS for 2024 reached IDR516.13 billion, slightly decreasing from IDR697.86 billion in the previous year. Nevertheless, the Bank recorded a healthy asset growth of 7.13% to reach IDR58.73 trillion, up from IDR54.82 trillion in 2023. Likewise, the Bank's equity increased to IDR13.8 trillion, rising 34.15% from IDR10.27 trillion in 2023.

Kinerja Bank yang positif juga tercermin dari rasio keuangan yang secara umum berada pada posisi yang sangat baik. CAR BWS tercatat sebesar 31,09%, sedangkan ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,16% dan 4,77%.

The Bank's strong performance is also reflected in its financial ratios, which were generally in a very good position. BWS's CAR stood at 31.09%, while its ROA and ROE were 1.16% and 4.77% respectively.

Prospek Usaha
Business Prospects

Kondisi perekonomian tahun 2025 masih akan cukup menantang. Konflik geopolitik diproyeksikan akan terus berlanjut, tekanan inflasi global serta penyesuaian suku bunga acuan menjadi faktor yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025. Namun demikian, Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di 2025 dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 5,1%–5,5%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh konsumsi, investasi, dan ekspor. BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar 2,5±1%. serta pertumbuhan kredit diproyeksikan sebesar 10-12%.

The economic conditions in 2025 are expected to remain challenging. Geopolitical conflicts are projected to continue, while global inflation pressures and adjustments to benchmark interest rates will be significant factors impacting global economic growth in 2025. However, Bank Indonesia (BI) forecasts that Indonesia's economy will still experience strong growth in 2025, with a growth rate expected to be in the range of 5.1%–5.5%. This growth will be supported by consumption, investment, and exports. BI also anticipates that inflation will be manageable and return to its target range of 2.5±1%, with loan growth projected at 10-12%.

Atas kondisi tersebut, strategi BWS di tahun 2025 yaitu meningkatkan kinerja bisnis unggulan untuk menghasilkan perolehan laba yang optimal dengan mendorong pertumbuhan aset yang sehat yang diimbangi perolehan sumber dana murah yang mampu menunjang laju bisnis. Selain itu, pengembangan produk *digital banking* melalui pengayaan fitur guna menunjang kebutuhan perbankan nasabah guna mendorong peningkatan *fee-based income*.

Given these conditions, BWS's strategy for 2025 will focus on enhancing its core business performance to achieve optimal profit generation, driving healthy asset growth, and securing low-cost funding to support business momentum. In addition, the Bank plans to further develop its digital banking products by enriching features to meet customer banking needs, thus driving increased fee-based income.

Peran Direksi dalam Penyusunan Target dan Strategi Bank serta Langkah *Monitoring*
Role of the Board of Directors in Setting Targets and Bank Strategies, as well as Monitoring Steps

Sebagaimana diketahui, penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada seluruh bank di Indonesia. RBB berisikan strategi dan kebijakan strategis Bank serta target dan proyeksi yang akan dicapai Bank. Direksi menjalankan peran yang sangat sentral dalam proses penyusunan RBB.

As we are aware, the preparation of the Bank's Business Plan (RBB) is one of the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) for all banks in Indonesia. The RBB contains the Bank's strategies, policies, targets, and projections for the year ahead. The Board of Directors plays a key role in the preparation process of the RBB.

Dalam menyusun strategi dan kebijakan bank, Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada setiap lini bisnis, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika pasar. Direksi memberikan arahan dan menerjemahkan visi misi BWS untuk dijabarkan menjadi rencana kerja dan target dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Selain itu, Direksi juga menugaskan Kepala Divisi untuk membantu Direksi dalam menjabarkan visi dan misi yang sudah disusun oleh Direksi dalam suatu kerangka target bisnis. Kerangka target bisnis tersebut didistribusikan dalam sebuah skema *Key Performance Indikator* (KPI) baik untuk Kantor Pusat maupun Unit Bisnis yang mana pemantauan realisasinya dilakukan *monitoring* secara berkala oleh Divisi yang membawahi Perencanaan Strategis untuk dilaporkan kepada Direksi.

In formulating the Bank's strategies and policies, the Board of Directors is actively involved in defining strategies and policies across each business line, covering areas such as business targets, expansion plans, technology, human resources, and frameworks that align with regulations and market dynamics. The Board of Directors provides guidance and translates the vision and mission of BWS into a work plan and targets outlined in the Bank's Business Plan (RBB). Additionally, the Board of Directors assigns Division Heads to assist in breaking down the vision and mission into a framework of business targets. These business targets are distributed in the form of a Key Performance Indicator (KPI) scheme for both the Head Office and Business Units, with periodic monitoring and reporting by the divison in charge of Strategic Planning to the Board of Directors.

Direksi juga menerapkan *monitoring* secara *daily basis*, *weekly basis*, *monthly basis* dan *quarterly basis* melalui *Risk Management Dashboard, Weekly Performance Report, ALCO Report, Funding Dashboard* dan *tools* lainnya terutama terhadap *asset growth*, kecukupan likuiditas, dan kinerja rentabilitas. Selain itu, terdapat bagian selevel Divisi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis Bank berjalan baik.

The Board of Directors also applies monitoring on a daily, weekly, monthly, and quarterly basis through tools such as the Risk Management Dashboard, Weekly Performance Report, ALCO Report, Funding Dashboard, and other monitoring tools. This includes the monitoring of asset growth, liquidity adequacy, and profitability performance. Furthermore, there is a division-level unit responsible for ensuring that the Bank's strategic policies and strategies are being effectively implemented.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Bank terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Bank continues to demonstrate its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting its business activities.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank berupaya melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (kode etik) yang umumnya berlaku untuk industri perbankan, BWS menyadari pentingnya menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara efektif menjadi hal yang mutlak, dan merupakan upaya bagi Bank untuk menjadi profesional dan hati-hati dalam mengelola usahanya demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk nasabah, investor, regulator, karyawan, dan masyarakat di lingkungan kerja Perusahaan.

In line with this commitment, the Bank strives to protect stakeholder interests and enhance compliance with regulations as well as ethical values (code of conduct) commonly applied in the banking industry. BWS recognizes the importance of conducting business operations based on Good Corporate Governance principles. The effective implementation of good corporate governance is imperative for the Bank to operate professionally and prudently, prioritizing the interests of shareholders and other stakeholders, including customers, investors, regulators, employees, and the surrounding community.

Penerapan *Good Corporate Governance* berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Good Corporate Governance is implemented based on five key principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Manajemen tetap berkomitmen untuk selalu menerapkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha BWS. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing bank, mendorong pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan serta berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Keberhasilan Bank dalam meraih pencapaian kinerja pada tahun 2024 tidak lepas dari komitmen untuk senantiasa meningkatkan praktik GCG di lingkungan Bank secara berkelanjutan.

Management remains committed to consistently applying good governance practices in BWS's business operations. This effort aims to enhance the Bank's competitiveness, promote stable and sustainable growth, and contribute to social and environmental responsibility. The Bank's success in achieving its performance in 2024 is inseparable from its commitment to continuously improving GCG practices within the Bank.

Wujud atas komitmen tersebut di antaranya adalah Bank terus menyempurnakan penerapan tata kelola selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola yang baik dalam skala nasional maupun internasional. Sebagai bagian atas penerapan GCG, Bank meraih beberapa penghargaan pada tahun 2024. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Bank selalu berusaha mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Adapun pencapaian dalam bidang GCG yang diraih meliputi:

As part of this commitment, the Bank continues to refine the implementation of governance practices in accordance with regulations and best governance practices both nationally and internationally. The Bank's adherence to GCG has also been recognized through various awards in 2024, which reflect the Bank's ongoing efforts to implement GCG principles effectively. Some of the key achievements in the area of corporate governance include:

1. *The Most Commited GRC Leader* 2024 Mr. Kim Eungchul, CEO Bank Woori Saudara
2. TOP GRC *Awards* 2024 #4 *Stars* Bank Woori Saudara
3. *Infobank* 13th *Digital Brand Awards* 2024
4. *5th Indonesia Top Bank Awards* 2024
5. Infobank *Award* 2024
6. Infobank Top 100 CEO 2024
7. 15th IICD *Corporate Governance Conference and Award*

1. *The Most Committed GRC Leader 2024 Mr. Kim Eungchul, CEO of Bank Woori Saudara*
2. *TOP GRC Awards 2024 #4 Stars, Bank Woori Saudara*
3. *Infobank 13th Digital Brand Awards 2024*
4. *5th Indonesia Top Bank Awards 2024*
5. *Infobank Award 2024*
6. *Infobank Top 100 CEO 2024*
7. *15th IICD Corporate Governance Conference and Award*

Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance

BWS sangat menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di BWS. Namun demikian, Bank terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip keuangan berkelanjutan BWS. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Bank untuk pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan menyusun kerangka kerja program keberlanjutan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dievaluasi dan dilaporkan pelaksanaannya setiap tahun.

BWS is fully aware that there are still some gaps in the application of sustainable finance principles. However, the Bank is committed to continuously improving the quality of its implementation. This commitment aligns with the Bank's goal of achieving sustainable development objectives. One of the ways the Bank demonstrates this commitment is by developing a framework for sustainability programs within the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is evaluated and reported annually.

Salah satu wujud dari komitmen Bank dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan adalah dengan senantiasa meningkatkan fokus pembiayaan kepada masyarakat dan korporasi dengan bidang usaha yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) seperti melakukan pendekatan kepada nasabah dengan kepedulian terhadap *Net Zero Emission*, meningkatkan analisa debitur terkait lingkungan, sosial dan tata kelola, serta melakukan identifikasi dan mitigasi terhadap berbagai aspek risiko sehingga BWS dapat berkontribusi dalam proyek-proyek berkelanjutan yang sesuai dengan *risk appetite* bank.

One example of the Bank's commitment to sustainable finance is its continued focus on financing communities and corporations engaged in businesses that fall under the category of Sustainable Business Activities (KUB). This includes approaching customers with an emphasis on Net Zero Emission goals, enhancing debtor assessments related to environmental, social, and governance (ESG) factors, and identifying and mitigating various risks so that BWS can contribute to sustainable projects that align with the Bank's risk appetite.

BWS juga melakukan diversifikasi produk khususnya di sisi bisnis konsumer (retail) melalui produk Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) direncanakan akan menyasar pembiayaan kendaraan berbasis listrik serta pembiayaan kepada perusahaan (korporasi) dengan sektor ekonomi yang sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia.

BWS is also diversifying its products, particularly in the retail business segment. For instance, it plans to target electric vehicle financing through its Motor Vehicle Ownership Loan (KPKB) product. The Bank is also increasing its financing to corporations in sectors that align with the Indonesian Green Taxonomy.

BWS juga berkomitmen untuk terlibat aktif dalam program *Net Zero Emission* dan efisiensi energi. Adapun upaya yang telah dijalankan pada tahun 2024 adalah kampanye hemat listrik, sedangkan di tahun 2025, Bank akan mengampanyekan rencana aksi pengurangan penggunaan kertas, agar dapat turut mengurangi deforestasi, pengurangan limbah, dan juga pengurangan emisi karbon. Selain itu, Bank juga menciptakan peningkatan aksesibilitas dengan menggunakan dokumen digital, sehingga akses terhadap dokumen menjadi lebih mudah dan penyimpanan dokumen lebih efisien.

In addition, BWS is committed to actively participating in Net Zero Emission programs and energy efficiency initiatives. In 2024, the Bank launched a campaign to reduce electricity usage, and for 2025, it plans to promote an action plan to reduce paper usage, contributing to efforts to mitigate deforestation, waste reduction, and lowering carbon emissions. Furthermore, the Bank is enhancing accessibility by using digital documents, which streamlines information access and enhances storage efficiency.

Selain itu, sesuai dengan poin pertamanya dari Budaya Kerja BWS, yaitu *Customer Oriented*, BWS selalu berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanannya baik *in branch* maupun *digital banking*. Khusus untuk layanan *digital banking*, secara berkelanjutan terus meningkatkan beberapa aspek layanan berupa pengayaan fitur aplikasi, kemudahan akses, dan kecepatan (respon aplikasi) agar nasabah mendapatkan pengalaman (*customer experience*) secara digital yang memuaskan dalam menjalankan proses perbankan secara independen. Tidak hanya dari sisi informasi dan fitur, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi sesuai dengan POJK Nomor 22 Tahun 2023, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dalam hal ini BWS selalu memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber untuk perlindungan konsumen.

Aligned with its core value of Customer Oriented, BWS is constantly striving to improve the quality of its services, both in-branch and via digital banking. The Bank is continually enhancing the digital banking experience by enriching application features, improving access, and speeding up response times to ensure customers have a satisfying digital banking experience. Not only in terms of information and features, but also in maintaining the security and comfort of transactions, in compliance with POJK Number 22 of 2023, which mandates Financial Service Institutions (PUJK) like BWS to ensure information system security and cybersecurity resilience to protect consumers.

Dari aspek sosial, BWS selalu memberikan dukungan kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional dan juga kepada mitra BWS yang sudah dan akan menjalin kerja sama. Dukungan tersebut direalisasikan dengan memberikan bantuan pembangunan sumur untuk penyediaan air bersih bagi masyarakat di Desa Citayam, Tajurhalang Bogor,

From the social aspect, BWS always provides support to communities around the operational area and also to BWS partners who have and will establish cooperation. The support is realized by providing assistance in the construction of wells to provide clean water for the community in Citayam Village, Tajurhalang Bogor, renovating the library at SMPN

melakukan renovasi perpustakaan di SMPN 2 Pekalongan, bekerja sama dengan TNI AU melakukan renovasi Masjid di wilayah Purbalingga. Selain itu, BWS juga mengadakan aktivitas pemeriksaan kesehatan gratis kepada para pensiunan yang bekerja sama dengan YONKES KOSTRAD AD di wilayah Bogor. Komitmen BWS dalam melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan tidak berhenti sampai disitu, pemberian bantuan di bidang pendidikan adalah dengan memberikan bantuan berupa beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di Universitas Bina Nusantara dan juga memberikan bantuan berupa fasilitas belajar mengajar berupa proyektor beserta layarnya, buku-buku pelajaran untuk perpustakaan, serta fasilitas pendidikan lainnya kepada Yayasan Darul Mu'min di wilayah Rajeg, Banten.

2 Pekalongan, collaborating with the Air Force to renovate a mosque in the Purbalingga area. In addition, BWS also held free medical check-up activities for retirees in collaboration with YONKES KOSTRAD AD in the Bogor area. BWS's commitment to social activities does not stop there, providing assistance in the field of education is by providing scholarships to outstanding students at Bina Nusantara University and also providing assistance in the form of teaching and learning facilities in the form of projectors and screens, textbooks for libraries, and other educational facilities to the Darul Mu'min Foundation in the Rajeg area, Banten.

Selain aktivitas sosial kemasyarakatan, BWS senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi bumi dan pemangku kepentingan. Bank berkontribusi pada upaya meminimalkan perubahan iklim baik yang berdampak langsung dari kegiatan operasional Bank maupun yang berdampak tidak langsung antara lain gerakan penanaman melakukan penanaman 1.500 pohon di wilayah Jonggol, Bogor atas seluruh aktivitas yang dilakukan oleh BWS, dirasa memberikan dampak positif bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu Bank juga dapat lebih dikenal oleh masyarakat di berbagai lapisan. Bank juga berupaya untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat melalui layanan keuangan inklusif, meningkatkan literasi keuangan masyarakat, serta berbagai aktivitas sosial yang dapat menggerakkan perekonomian lokal. Dukungan BWS terhadap pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada seluruh kegiatan operasional dan bisnis Bank, dilakukan secara konsisten dan terus dilakukan perbaikan dengan mengikuti *best practice*. Penerapan ini diyakini mampu menjaga bisnis Bank menjadi lebih terarah dan terukur sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Beyond community social activities, BWS is dedicated to creating lasting positive impacts on both the planet and its stakeholders. The Bank contributes to mitigating climate change, both directly from its operations and indirectly through activities such as planting 1,500 trees in Jonggol, Bogor. These initiatives are viewed as having a positive impact on the local community, while also increasing the Bank's visibility across various segments of society. In addition, the Bank is actively pursuing financial inclusion by reaching out to various segments of society, increasing financial literacy, and engaging in social activities that stimulate local economic development. BWS's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) is evident in all aspects of its operations and business activities, and the Bank consistently strives to improve its practices by following best practices. The Bank believes that this approach will guide its business in a more focused and measurable manner, promoting sustainable growth and long-term business continuity.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah membentuk beberapa komite yang terkait dengan berbagai bidang di Bank. Hingga akhir tahun 2024, Direksi telah membentuk Komite Kode Etik, *Komite Asset Liability Management* (ALMA), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT), Komite Pembelian Barang dan Jasa, serta Gugus Tugas Anti *Fraud*.

To assist in the execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors has established several committees that focus on different areas of the Bank's operations. By the end of 2024, the Board of Directors had established the following committees: Code of Conduct Committee, Asset and Liability Management Committee (ALMA), Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Anti–Money Laundering & Combating The Financing of Terrorism (AML & CFT Committee), Procurement Committee, and Anti-Fraud Task Force.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh Komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing Komite kepada Bank, termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Hubungan antar Komite yang suportif dengan sistem komunikasi kerja sama yang baik dan efisien pada masing-masing fungsinya juga mampu mendorong efektivitas pelaksanaan tugas dalam mencapai target tahun 2024.

The Board of Directors assesses that in 2024, all the committees performed their duties optimally. This assessment has been carried out based on the results of the committees' contributions to the Bank, including the reports and recommendations provided to the Board of Directors. The supportive relationships between the committees and the efficient communication systems implemented within each committee's function have also contributed to the effectiveness of task execution, helping to achieve the targets set for 2024.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Tahun 2024, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 17 Maret 2024 yang mengangkat Kim Eungchul dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024 yang mengangkat Kim Wook Bae sebagai anggota Direksi Bank, sehingga komposisi Direksi BWS menjadi sebagai berikut:

Kim Eungchul	:	Presiden Direktur
Benny Sudarsono Tan:		Direktur TI & Jaringan dan Operasi
Edwin Sulaeman	:	Direktur *Business Support*
Wuryanto	:	Direktur Risiko dan Kepatuhan
Abdurachman Hadi	:	Direktur Konsumer
Kim Wook Bae	:	Direktur Korporat

In 2024, the composition of the BWS Board of Directors changed in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 17, 2024 to appoint Kim Eungchul and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024 to appoint Kim Wook Bae as a member of the Bank's Board of Directors, so that the composition of the BWS Board of Directors is as follows:

Kim Eungchul	:	*President Director*
Benny Sudarsono Tan:		*IT & Network and Operation Director*
Edwin Sulaeman	:	*Business Support Director*
Wuryanto	:	*Risk and Compliance Director*
Abdurachman Hadi	:	*Consumer Director*
Kim Wook Bae	:	*Corporate Director*

Penutup
Closing

Sebagai penutup laporan ini, atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan BWS yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi sehingga memungkinkan Bank meraih kinerja yang baik. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berarti terhadap pengembangan Bank.

Kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Direksi untuk mengelola Bank.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan baik.

Closing this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our appreciation and gratitude to all BWS employees who have worked with great dedication, enabling the Bank to achieve positive performance. We also extend our thanks to the Board of Commissioners for their valuable guidance and advice, which have significantly contributed to the development of the Bank.

To all shareholders, the Board of Directors expresses our sincere appreciation and gratitude for the trust you have placed in us to manage the Bank effectively.

Finally, we would like to convey our gratitude to all customers, business partners, and other stakeholders for the trust and collaboration that have been fostered throughout the year.

Jakarta, 3 Maret 2025
Jakarta, March 3, 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Kim Eungchul

Presiden Direktur
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN
Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2025
Jakarta, March 3, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner



Adi Haryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2024 ANNUAL REPORT OF PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2024 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Bank Annual Report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 3 Maret 2025
Jakarta, March 3, 2025

Direksi
Board of Directors

Kim Eungchul
Presiden Direktur
President Director

Wuryanto
Direktur Risiko dan Kepatuhan
Risk and Compliance Director

Kim Wook Bae
Direktur Korporat
Corporate Director

Abdurachman Hadi
Direktur Konsumer
Consumer Director

Edwin Sulaeman
Direktur *Business Support*
Business Support Director

Benny Sudarsono Tan
Direktur TI & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director





03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI UMUM BANK
General Information of the Company

Nama Perusahaan
Company Name
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Cikal Bakal
Pioneer
Perkumpulan Himpoenan Soedara (1906)

Nama Panggilan Perusahaan
Company Call Name
BWS

Bidang Usaha
Business Fields
Bank Umum
Commercial Bank

Tanggal Berdiri
Date of Establishment
15 Juni 1974
June 15, 1974

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat dihadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung; dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan Nomor Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara Nomor 448.

Notarial Deed Number 30 dated June 15, 1974 which was made before Noezar, S.H., Notary in Bandung; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights (former Minister of Justice of the Republic of Indonesia) through Decree Number Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 69 dated August 29, 1975, Supplementary to State Gazette Number 448.

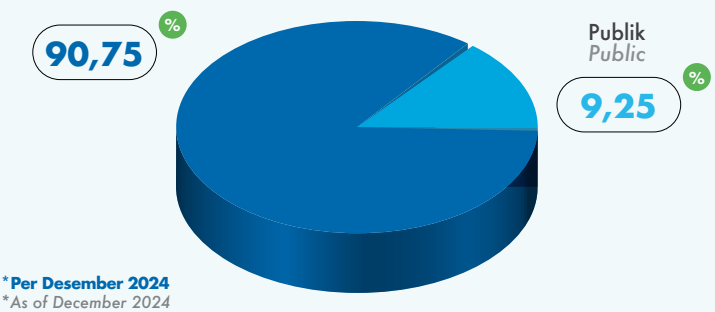
Modal Dasar
Authorized Capital
Rp3.000.000.000.000
IDR3,000,000,000,000
terdiri dari 30.000.000.000 jumlah lembar saham
consist of 30,000,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid Up Capital
Rp1.469.218.988.900
terdiri dari 14.692.189.889 jumlah lembar saham
consist of 14.692.189.889 shares

Bursa Pencatatan Saham
The Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham:
Stock Code
SDRA

Kepemilikan Saham
Share Ownership



**Per Desember 2024*
**As of December 2024*

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Treasury Tower Lantai 26 dan 27
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Treasury Tower 26th and 27th Floor
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Status Perusahaan
Company Status

Perseroan Terbatas (PT),
Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT),
Public Company (Tbk)

Telepon
Telephone
+62 21 5087 1906

Faksimili
Facsimile
+62 21 5087 1906

E-mail
E-mail
saudara@bankwoorisaudara.com

Website
Website
http://www.bankwoorisaudara.com

@bankbws
Bank Woori Saudara Official
Bank Woori Saudara
@bankbws
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

RIWAYAT SINGKAT BANK
Brief History of the Company

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., selanjutnya disebut "Bank Woori Saudara", atau "BWS", atau "Bank", atau "Perseroan", telah memiliki sejarah dan pengalaman yang sangat panjang di industri perbankan nasional. BWS berawal dari pendirian Organisasi Saudagar Passer Baroe yang diprakarsai oleh H. Basoeni, H. Damiri, dan H. Bajoen yang mendirikan organisasi simpan pinjam bernama Himpoenan Soedara ("HS") pada tahun 1906 yang kemudian diakui dan disahkan oleh Pemerintah kolonial Belanda sebagai "Vereeniging" atau "Perkumpulan" melalui Keputusan Pemerintah Umum Nomor 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang kemudian diubah dan disahkan berdasarkan Keputusan Umum Nomor 15 tanggal 16 Oktober 1935.

Di era kemerdekaan, HS memperoleh izin untuk melakukan usaha bank tabungan dari Menteri Keuangan pada 11 November 1955 setelah berlaku Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1955 Lembaran Negara Nomor 2, tentang Pengawasan terhadap Urusan Kredit, yang menetapkan bahwa semua perusahaan 28 dan badan yang mengadakan usaha-usaha untuk memberikan kredit atas tanggungan pribadi adalah Bank Tabungan.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., (hereinafter referred to as "Bank Woori Saudara," "BWS," "Bank," or "Company") has a long and rich history in the national banking industry. BWS traces its origins to the establishment of the Passer Baroe Merchants Organization, initiated by H. Basoeni, H. Damiri, and H. Bajoen who founded a savings and loan organization called Himpoenan Soedara ("HS") in 1906. This organization was then recognized and ratified by the Dutch colonial government as a "Vereeniging" or an "Association" through Government Decree Number 33 dated October 4, 1913, which was later amended and ratified by Government Decree Number 15 dated October 16, 1935.

In the post-independence era, HS was granted permission by the Minister of Finance on November 11, 1955, to operate as a savings bank following the enactment of Government Regulation Number 1 of 1955, State Gazette Number 2, on the Supervision of Loan Affairs, which stipulated that all businesses providing loans on personal guarantees were considered Savings Banks.

Seiring dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 14/Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan beserta peraturan pelaksanaannya, HS mengubah badan hukumnya dari Perkumpulan menjadi Perseroan Terbatas pada 15 Juni 1974 yang sekaligus secara resmi membubarkan Perkumpulan Himpunan Saudara dan saat bersamaan mendirikan PT Bank Himpunan Saudara (HS) 1906.

Following the enactment of Law Number 14/1967 on Banking Principles and the implementing regulations, HS changed its legal status from an association to a limited liability company on June 15, 1974. This also marked the official dissolution of Perkumpulan Himpunan Saudara, and the establishment of PT Bank Himpunan Saudara (HS) 1906.

Pada bulan April 1992, PT Himpunan Saudara (HS) 1906 berubah menjadi PT Bank Himpunan Saudara 1906 dengan adanya penyertaan modal serta manajemen atau kepengurusan oleh MEDCO Group (perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang perminyakan dan gas bumi serta kontraktor) dan pada bulan Juli 1993 dengan berlakunya Undang-Undang Perbankan No. 7/1992 berdasarkan SK menteri Keuangan No. Kep.067/KM.17/1993, PT Bank HS 1906 beroperasi sebagai Bank Umum yang peresmiannya dilakukan oleh Drs. Mar'ie Muhammad yang saat itu menjabat Menteri Keuangan RI.

In April 1992, PT Himpunan Saudara (HS) 1906 changed its name to PT Bank Himpunan Saudara 1906 following capital contribution and management involvement from MEDCO Group (a national private company engaged in oil and gas as well as contractors). In July 1993, with the enactment of the Banking Law Number 7/1992, under Decree of Minister of Finance Number Kep.067/KM.17/1993, PT Bank HS 1906 officially began its operations as a Commercial Bank, inaugurated by Drs. Mar'ie Muhammad, who was the Minister of Finance at that time.

Pada tanggal 15 Desember 2006, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. melakukan penawaran umum saham perdana perseroan kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) yang efeknya tercatat pada 29 Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan kode SDRA, dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan serta menjadi perusahaan yang terbuka dan dimiliki oleh publik.

On December 15, 2006, PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. conducted its Initial Public Offering (IPO), listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) with the stock code SDRA. This was part of an effort to improve the company's performance and become a public company.

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, pada tahun 2007 Bank mendapatkan izin sebagai Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-01/BL/Kstd/2007 tertanggal 12 September 2007.

As the Bank's business expanded, in 2007 the Bank obtained a license to operate as a Custodian Commercial Bank pursuant to Decree of the Head of Bapepam-LK Number Kep-01/BL/Kstd/2007 dated September 12, 2007.

Pada tahun 2008, Bank mulai beroperasi sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/2/KEP.DpG/2008 tertanggal 22 Februari 2008. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan penunjukan sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-621II MK.5/2009, tanggal 14 Oktober 2009.

In 2008, the Bank began operating as a Foreign Exchange Bank in accordance with Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia Number 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008. In 2009, the Bank was appointed as a Perception Bank/Foreign Exchange Perception Bank by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree Number S-621II MK.5/2009, dated October 14, 2009.

Kinerja dan reputasi Bank yang cukup baik telah menarik perhatian dari Woori Bank Korea, salah satu bank tertua dan terbesar di Korea yang berkedudukan di Korea Selatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerja sama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerja sama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank.

The Bank's strong performance and reputation attracted the attention of Woori Bank Korea, one of the oldest and largest banks in South Korea. To realize the Bank's vision and mission, in early 2014, the Bank established a strategic partnership with Woori Bank Korea. This partnership was marked by the entry of Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia (a subsidiary of Woori Bank Korea in Indonesia) as shareholders in the Bank.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir. Arifin Panigoro dan PT Medco Intidinamika kepada Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 66 tertanggal 28 Januari 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.10-08988 tertanggal 6 Maret 2014.

The change in the shareholder structure was carried out through the transfer of shares owned by Ir. Arifin Panigoro and PT Medco Intidinamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia, as stipulated in Deed Number 66 dated January 28, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The amendment notification was received and recorded in the database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter Number AHU-AH.01.10-08988 dated March 6, 2014.

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (*merger*) ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk." berdasarkan Akta Nomor 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah

At the end of 2014, PT Bank Woori Indonesia officially merged with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. through the issuance of the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. With the merger becoming effective, the name PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. was changed to "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.", as stated in Deed Number 42 dated December 24, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia

mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha (*merger*), Bank mengubah nama komersialnya dari sebelumnya "Bank Saudara" menjadi "Bank Woori Saudara" diikuti dengan perubahan logo.

Penggabungan usaha tersebut merupakan pelaksanaan komitmen dari Woori Bank Korea sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank untuk mendukung penuh hanya pada 1 (satu) bank di Indonesia.

under Decree Number AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. With the merger now effective, the Bank changed its commercial name from "Bank Saudara" to "Bank Woori Saudara", along with a new logo.

This merger was part of Woori Bank Korea's commitment as the Bank's controlling shareholder to provide full support to only 1 (one) bank in Indonesia.





Sekilas Perjalanan tentang Perubahan Nama Bank
Bank Name Change at a Glance

1906-1955

Perkumpulan Himpunan Soedara

Keputusan Pemerintah Umum Nomor 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum Nomor 15 tanggal 16 Oktober 1935

Government Decree Number 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree Number 15 dated October 16, 1935

1974

PT Bank Tabungan HS 1906

Akta Pendirian Nomor 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, SH, Notaris di Bandung

Deed of Establishment Number 30 dated June 15, 1974 made before Noezar, SH, Notary in Bandung

1992

PT Bank HS 1906

Akta Nomor 57 tertanggal 18 April 1992, dibuat di hadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed Number 57 dated April 18, 1992, made before Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung



2004

PT Bank Himpunan Saudara 1906

Akta Nomor 31 tertanggal 17 Mei 2004, dibuat di hadapan Rita Novita, SH, sebagai pengganti dari Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed Number 31 dated May 17, 2004, made before Rita Novita, SH, as a replacement for Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

2006

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Akta Nomor 05 tertanggal 26 April 2006, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notaris di Jakarta

Deed Number 05 dated April 26, 2006, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta

2014

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Akta Nomor 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

Deed Number 42 dated 24 December 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestones

1906

Didirikan oleh 10 (sepuluh) Saudagar Passer Baroe sebagai organisasi simpan pinjam dengan nama Himpoenan Soedara.

Established by 10 (ten) Merchants in Passer Baroe as a savings and loan financial services under the name Himpoenan Soedara.

1913

Mendapat pengakuan dan pengesahan sebagai "Vereeniging" (perkumpulan) oleh Pemerintah Kolonial Belanda.

Received recognition and ratified as "Vereeniging" (association) by the Dutch Colonial Government.

1935

Perkumpulan Himpoenan Soedara kembali mendapat pengesahan dari Pemerintah Kolonial Belanda.

Perkumpulan Himpoenan Soedara was ratified by the Dutch Colonial Government.

1999

- PT Bank Korea Commercial Surya melakukan penggabungan usaha dengan PT Hanil Tamara Bank dengan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 1/17/KEP.DGS/199 tertanggal 24 Desember 1999.

  PT Bank Korea Commercial Surya merged with PT Hanil Tamara Bank with approval from Bank Indonesia through Decree Number 1/17/KEP. DGS/199 dated December 24, 1999.

2000

Selanjutnya PT Bank Korea Commercial Surya diubah namanya menjadi PT Bank Hanvit Indonesia dengan persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 2/3/KEP.DpG/2000 tanggal 4 Februari 2000.

Subsequently, PT Bank Korea Commercial Surya changed its name to PT Bank Hanvit Indonesia with approval from Bank Indonesia through Decree Number 2/3/KEP.DpG/2000 dated February 4, 2000.

1955

1995

Mendapatkan izin dari Pemerintah Indonesia untuk menjalankan usaha Bank Tabungan.

Obtained a license from the Government of Indonesia to run as a Savings Bank business .

1974

Perkumpulan Himpoenan Soedara berubah menjadi berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906.

Perkumpulan Himpoenan Soedara changed into a Limited Liability Company under the name PT Bank Tabungan HS 1906.

1991

Medco Group menjadi pemegang saham pengendali dan ikut dalam pengurusan Bank. Di bawah tim manajemen yang baru, Bank Saudara melangkah untuk berkembang menjadi bank yang solid dan terpercaya. Selanjutnya Bank berganti nama menjadi "PT Bank HS 1906".

Medco Group became the controlling shareholder and took part in the management of the Bank. Under the new management team, Bank Saudara began its journey to develop into a solid and trusted bank. The Bank then changed its name to "PT Bank HS 1906".

1993

- Memperoleh perubahan status menjadi Bank Umum serta diikuti dengan perubahan nama dan logo menjadi Bank HS 1906.

  The Bank was ratified as a Commercial Bank and changed the Bank's name and logo to Bank HS 1906.

- Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada Juli 1993.

  The Bank began operating as a Commercial Bank on July 1993.

1995

- PT Bank Korea Commercial Surya didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 46 sebagaimana diubah dengan Akta Pendirian Nomor 48 tanggal 21 September 1995 yang keduanya dibuat di hadapan Sri Nanning, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham Nomor C2-12046.HT.01.01.TH.95 tanggal 25 September 1995 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 100 tanggal 15 Desember 1995, Tambahan Nomor 10276.
  PT Bank Korea Commercial Surya was established based on Deed of Establishment Number 46, as amended by Deed of Establishment Number 48 dated September 21, 1995, both of which were made before Sri Nanning, SH, Notary in Jakarta. The company received approval from the Ministry of Law and Human Rights under Number C2-12046. HT.01.01.TH.95 dated September 25, 1995, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 100 dated December 15, 1995, Supplement Number 10276.

- PT Bank Korea Commercial Surya memperoleh izin operasi pada 22 Oktober 1995.
  PT Bank Korea Commercial Surya obtained its operating license on October 22, 1995.
- PT Bank Korea Commercial Surya memulai kegiatan komersialnya pada 16 November 1995.
  PT Bank Korea Commercial Surya began its commercial activities on November 16, 1995.

2002

- PT Bank Hanvit Indonesia mengubah namanya menjadi PT Bank Woori Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 116 tanggal 24 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, sebagai pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham Nomor C-11972. HT.01.04. TH.2002 tanggal 2 Juli 2002.
  PT Bank Hanvit Indonesia changed its name to PT Bank Woori Indonesia based on Deed of Statement of Meeting Resolution Number 116 dated June 24, 2002, made before Aulia Taufani, SH, as a substitute for Sutjipto, SH, Notary in Jakarta. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decree Number C-11972.HT.01.04.TH.2002 dated July 2, 2002.

- Bank Indonesia juga telah menyetujui perubahan nama tersebut melalui Surat Keputusan Nomor 4/129/KEP.DpG/2002 tanggal 19 Juli 2002 serta diumumkan dalam BNRI Nomor 72 tanggal 6 September 2002. Tambahan Nomor 10242.
  Bank Indonesia also approved the name change through Decree Number 4/129/KEP.DpG/2002 dated July 19, 2002, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 72 dated September 6, 2002, Supplement Number 10242.

2007

Bank Saudara Memperoleh persetujuan Bapepam-L (sekarang OJK) untuk menjadi Bank Umum Kustodian di Pasar Modal pada 12 September 2007.

Bank Saudara was approved by Bapepam-LK (now OJK) to become a Custodian Bank in the Capital Market on September 12, 2007.

2004

Untuk keperluan *re-branding* guna memperkokoh citra baik dan posisinya, Bank merubah namanya menjadi PT Bank Himpunan Saudara 1906.

For rebranding purposes to strengthen its positive image and position, the Bank changed its name to PT Bank Himpunan Saudara 1906.

2006

- PT Bank Himpunan Saudara 1906 berubah status menjadi perusahaan terbuka, nama Bank berubah pula menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" serta meluncurkan logo dan identitas korporat dengan nama baru "Bank Saudara" sejalan dengan upaya membangun citra yang kokoh dalam menghadapi persaingan dalam industri perbankan.
  Bank Himpunan Saudara 1906 shifted to a public company, and its name was also changed to PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, while launching a new logo and corporate identity under the name Bank Saudara. This was part of the initiative to build a strong image and position in competing in the banking industry.

- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada 15 Desember 2006.
  PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk offered its shares to the public for the first time and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on December 15, 2006.

2016

BWS resmi merilis core *banking system* baru yang diberi nama Woori Global Standard System (WGSS) pada tanggal 21 November 2016 sehingga nasabah bisa memaksimalkan fitur *internet banking*. Implementasi WGSS merupakan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan kenyamanan dan pengalaman perbankan secara maksimal.

BWS officially launched its new core banking system, named Woori Global Standard System (WGSS), on November 21, 2016, allowing customers to fully utilize internet banking features. The implementation of WGSS reflects the Bank's commitment to continually enhancing customer comfort and maximizing the banking experience.

2008

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mendapat izin operasional sebagai Bank Devisa pada 22 Februari 2008.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk received its operational license as a Foreign Exchange Bank on February 22, 2008.

2009

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 750.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk conducted a Limited Public Offering I (LPO-I) with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) of 750,000,000 shares, with a nominal value of IDR100 per share.

2013

Grand Opening Gedung Bank Saudara sekaligus bertepatan dengan HUT PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk ke 107 pada 18 April 2013. Kantor Pusat Bank Himpunan Saudara 1906 yang semula berlokasi di Jalan Buah Batu Nomor 58 Bandung kemudian pindah ke Gedung Bank Saudara di Jalan Diponegoro Nomor 28, Bandung.

The Grand Opening of the Bank Saudara building also coincided with the 107th anniversary of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk on April 18, 2013. The Bank's headquarters, which was originally located at Jalan Buah Batu Number 58, Bandung, was then relocated to the Bank Saudara building at Jalan Diponegoro Number 28, Bandung.

2014

- Terjadi perubahan susunan pemegang saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang diakibatkan penjualan 764.403.090 lembar saham atau setara dengan 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk milik Arifin Panigoro dan PT Medco Intidinamika kepada Woori Bank, Korea dan PT Bank Woori Indonesia.
  There was a change in the shareholder structure of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk due to the sale of 764,403,090 shares, or 33% of the Bank's shares, owned by Arifin Panigoro and PT Medco Intidinamika to Woori Bank, Korea and PT Bank Woori Indonesia.

- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 30 Desember 2013 terkait pembelian 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk oleh Woori Bank Korea. Penggabungan usaha (Merger) PT Bank Woori Indonesia ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2014.
  PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk received approval from Bank Indonesia through a letter dated December 30, 2013, regarding the purchase of 33% of the Bank's shares by Woori Bank Korea. The merger of PT Bank Woori Indonesia into PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk became effective on December 30, 2014.

2015

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mengumumkan pergantian nama dan logo pada hari Kamis, 26 Februari 2015 bertempat di Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. Nama resmi perusahaan berubah menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, dengan nama komersial Bank Woori Saudara (BWS).

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk announced a change of name and logo on Thursday, February 26, 2015, at Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. The official company name was changed to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, with the commercial name Bank Woori Saudara (BWS).

2017

2017

- Untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum PMHMETD Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017.
  To increase its capital for growth purposes, BWS conducted a Limited Public Offering (PMHMETD) for Capital Increase with Pre-Emptive Rights II, which took place on June 7, 2017.

- Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS, dari yang semula 5.072.356.660 saham menjadi 6.580.926.254 saham.
  This corporate action increased BWS's capital, from initially 5,072,356,660 shares to 6,580,926,254 shares.

2018

2018

- Setelah melalui proses yang panjang, BWS yang dikenal dengan Bank Pribumi atau bank yang telah memiliki sejarah di Bandung ini akhirnya melaksanakan relokasi ke Jakarta dalam rangka pengembangan bisnisnya.
  After a long process, BWS, known as Pribumi Bank which has a rich history in Bandung, finally relocated to Jakarta as part of its business development efforts.

- Perluasan jaringan bisnis melalui pembukaan Kantor Cabang Medan dan Makassar.
  The Bank also expanded its business network by opening new branch offices in Medan and Makassar.

2019

2019

Pada tahun 2019, BWS membuka Kantor Cabang Pembantu Baru di Karang Anyar dan 1 Kantor Kas yang berlokasi di Kalasan. Selain itu di tahun 2019, BWS juga melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di Majalaya, Kantor Cabang Pembantu di Cibadak, Kantor Cabang Pembantu di Lembang dan Kantor Kas Asabri Surabaya.

In 2019, BWS opened a new Sub-Branch Office in Karang Anyar and a Cash Office in Kalasan. Additionally, in 2019, BWS also relocated several of its offices, including the Sub-Branch Offices in Majalaya, Cibadak, and Lembang, as well as the Asabri Cash Office in Surabaya.

2023

Pada tahun 2023 merupakan tahun di mana kondisi perekonomian global yang masih diselimuti ketidakpastian. Melambatnya ekonomi global membuat tingginya inflasi di dunia karena adanya ketegangan geopolitik di berbagai negara. BWS masih harus menorehkan kinerja positif selama tahun 2023, sejalan dengan strategi bisnis dan inovasi-inovasi digitalisasi yang tepat dalam menghadapi tantangan di tahun 2023. Di tahun 2023, BWS melakukan inovasi perbankan Digital dengan meluncurkan tampilan terbaru BWS Mobile yang lebih mudah dengan adanya fitur pembayaran melalui QRIS hingga tarik tunai tanpa kartu. Perluasan jaringan bisnis dilakukan BWS dengan memperluas bisnis dengan membuka Kantor Cabang Baru di wilayah Sumatra yaitu Kantor Cabang Pekanbaru dan di wilayah Sulawesi yaitu Kantor Cabang Manado. Perluasan jaringan bisnis ini menambah jangkauan jaringan BWS di 162 kantor di seluruh Indonesia.

2023 was a year marked by global economic uncertainty. BWS continued to achieve positive performance despite the challenges. The global economic slowdown, compounded by high inflation and geopolitical tensions in various countries, created a difficult environment. However, BWS remained resilient, aligning its performance with effective business strategies and innovations in digital banking. In 2023, BWS introduced a new version of its BWS Mobile app, which featured enhanced functionalities such as QRIS payments and cardless cash withdrawals. The Bank also expanded its business network by opening new branches in Pekanbaru (Sumatra) and Manado (Sulawesi), bringing its total network to 162 branches across Indonesia.

2023

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19 termasuk Indonesia. Meski dengan keadaan demikian, BWS tetap bisa mempertahankan kinerja selama tahun 2020 dan melakukan beberapa relokasi kantor seperti KC Wastukancana dan beberapa KCP lainnya. Selain itu, di tahun 2020 juga BWS meluncurkan produk simpanan baru yaitu Tabungan Cerdas yang ditunjukkan untuk kalangan milenial.

In 2020, the world was struck by the COVID-19 pandemic, including Indonesia. Despite these challenging circumstances, BWS was able to maintain its performance throughout the year and carried out several office relocations, including the Wastukancana Branch Office and several other sub-branch offices. Furthermore, in 2020, BWS launched a new savings product called Tabungan Cerdas, targeted at the millennial segment.

2020

2020

2021

2021

Tahun 2021, merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah gelombang pandemi COVID-19 yang melanda, Bank Woori Saudara berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu Bank BUKU III pada Februari 2021. Selain itu, untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) III yang efektif tanggal 6 September 2021. Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 6.580.926.254 saham menjadi 8.568.234.364 saham. Di tahun 2021 juga, BWS kembali meluncurkan produk Tabungan KPOP (Kidz Popular) simpanan yang ditujukan untuk anak-anak.

In 2021, a year full of challenges amid the ongoing COVID-19 pandemic, Bank Woori Saudara successfully solidified its position as one of the BUKU III banks in February 2021. In addition, to increase capital for growth, BWS conducted a Limited Public Offering (PMHMETD) III (Capital Increase with Pre-Emptive Rights), which became effective on September 6, 2021. This corporate action increased BWS's capital, from initially 6,580,926,254 shares to 8,568,234,364 shares. In 2021, BWS also launched the Tabungan KPOP (Kidz Popular) savings product, aimed at children.

2022

2022

Pada tahun 2022, merupakan sebuah masa transisi pasca gelombang COVID-19 yang melanda Indonesia. BWS masih terus mencatatkan kinerja positif selama tahun 2022, sejalan dengan berbagai strategi bisnis yang tepat dalam menghadapi tantangan di tengah kondisi yang menantang sepanjang masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Di tahun 2022, BWS melakukan perluasan jaringan bisnis dengan membuka Kantor Cabang Baru yaitu BWS KC Bandar Lampung, dengan membuka cabang baru ini diharapkan dapat memperluas pasar BWS di wilayah Sumatra. Selain itu, Bank Woori Saudara menerima penghargaan di ajang 27th Infobank Awards 2022 antara lain Crown Trophy with predicate "Sangat Bagus", The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (Asset amount under IDR 50T), Best Financial Performance.

In 2022, a transitional period following the COVID-19 pandemic in Indonesia, BWS continued to record positive performance, aligned with various effective business strategies to navigate the challenges during and after the COVID-19 pandemic. In 2022, BWS expanded its business network by opening a new branch, BWS KC Bandar Lampung, aiming to extend its market presence in the Sumatra region. Additionally, Bank Woori Saudara received recognition at the 27th Infobank Awards 2022, including the Crown Trophy with the "Very Good" predicate, The Best Performance KBMI 2 Bank in 2022 (for banks with assets under IDR50 trillion), and Best Financial Performance.

2024

2024

Tahun 2024 menjadi tonggak transformasi bagi Bank Woori Saudara (BWS) di tengah pemulihan ekonomi global dan percepatan tren digitalisasi. Kehadiran CEO baru, Mr. Kim Eungchul, membawa semangat yang baru dan kepemimpinan baru untuk meningkatkan daya saing dan terus mendorong inovasi layanan khususnya dalam sektor *Digital Financial*.

Di tahun yang sama juga, BWS melakukan aksi korporasi melalui proses *Right Issue* yang merubah struktur kepemilikan saham BWS dengan perubahan signifikan pada pengendali saham yaitu kepemilikan saham Woori Bank Korea yang menguasai 90,75% lembar saham perusahaan dan kepemilikan publik sebesar 9,25% lembar saham perusahaan. Perubahan ini menegaskan dukungan penuh induk perusahaan terhadap pengembangan Bank Woori Saudara di Indonesia, proses *right issue* tersebut membantu BWS dalam memperkuat posisinya sebagai Bank yang siap memberikan layanan terbaik dan berkontribusi lebih luas untuk produk perbankan di Indonesia.

The year 2024 was a turning point in the transformation of Bank Woori Saudara (BWS), set against the backdrop of global economic recovery and the rapid advancement of digitalization trends. Under the leadership of the new CEO, Mr. Kim Eungchul, the Bank has gained renewed energy and direction to enhance the Bank's competitiveness and drive continuous innovation, particularly in the Digital Financial sector.

In the same year, BWS undertook a corporate action through a Rights Issue, which altered the Bank's shareholding structure with significant changes in the ownership control. Woori Bank Korea increased its stake to 90.75%, while public ownership was reduced to 9.25%. This shift underscores the parent entity's full support for the development of Bank Woori Saudara in Indonesia. The Rights Issue process enabled BWS to solidify its position as a Bank ready to deliver exceptional services and make a greater contribution to the banking industry in Indonesia.



MAKNA LOGO DAN *BRANDING* BANK
The Meaning of the Company's Logo and Branding

- **Simbol Bank Woori Saudara yang digambarkan dengan fajar menyingsing dapat diartikan sebagai terobosan dan harapan.**
  BWS Logo is symbolized as sunrise, which represents breakthrough and hope.

- **Sama halnya seperti sebuah janji untuk menjadi seorang pemimpin baru yang membuka cara pandang dan wawasan baru terhadap sektor ekonomi Indonesia.**
  Also represents a promise to become a new leader who will share new perspectives and insights on the economic sector in Indonesia.

- **Logo Bank Woori Saudara yang menggambarkan fajar menyingsing, dengan maksud untuk menunjukkan kesediaan untuk menghadapi tantangan dan harapan untuk menyongsong era baru di mana Bank Woori Saudara dengan semangat menggelora untuk menjadi institusi perbankan terkemuka di dunia.**
  BWS sunrise logo symbol was intentionally designed to show willingness to address challenges and hopes for a new era, in which the Bank fiercely strives to be a leading banking institution in the world.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Culture



Visi
Vision

Menjadi Top 15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup
Becoming the Top 15 Bank in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects



Misi
Mission

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:
In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan
   Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
2. Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia
   Support the national development program for Indonesia's economic growth
3. Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal
   Strengthening the organizational structure and internal capacity building



Strategi Pencapaian Visi dan Misi
Vision and Mission Achievement Strategy

Strategi pencapaian Visi dan Misi yang dimaksud sudah dituangkan dalam dokumen jangka panjang dan jangka pendek yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnis Bank yang mana strategi tersebut beserta realisasinya dilaporkan secara berkala ke pihak regulator (OJK).
The strategy to achieve the Vision and Mission referred to has been set out in a long-term and short-term document that serve as references in running the Bank's business, where the strategy and its realization are reported regularly to the regulator (OJK).



Slogan
Slogan

Dengan Profesionalisme yang Tinggi, Menjadikan Bank yang Sehat dan Kuat.
High Professionalism Makes Healthy and Strong Bank.

Budaya Kerja
Company Culture

Perusahaan menetapkan budaya "CEPAT" dengan rincian sebagai berikut:
The Company establishes a "CEPAT" culture with the following details:



C — Customer Oriented

Mengutamakan Nasabah
Put Customers First

E — Excellence

Memberikan Kontribusi yang Baik kepada *Stakeholder*
Giving Good Contribution to Stakeholders

P — Professional

Kompeten dan Bertanggung Jawab
Be Competent and Responsible

A — Accountability

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

T — Trust

Bank yang Terpercaya
The Trusted Bank

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Bank, Strategi, Core *Value*, serta Slogan Bank secara mendalam dan berkomitmen untuk melaksanakannya guna menghadapi dinamika bisnis perbankan. Persetujuan tersebut telah dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 081/SE-DIR/B-06/XII/22 26 Desember 2022 dan menjadi pedoman kegiatan usaha bagi seluruh elemen Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed, and approved the Bank's Vision, Mission, Strategy, Core Values, and Slogan in-depth. They are committed to implementing these to address the dynamics of the banking business. This approval has been stipulated in Circular Letter Number 081/SE-DIR/B-06/XII/22 dated December 26, 2022, and serves as the operational guideline for all elements of the Company.

BIDANG USAHA
Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Penggabungan usaha antara PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank Woori Indonesia di akhir tahun 2014 berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan produk yang dilakukan Bank. Kegiatan usaha dan produk Bank merupakan hasil sinergi dari fokus usaha PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada kredit konsumer dan PT Bank Woori Indonesia pada kredit korporasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, Bank berusaha dalam bidang Bank Umum sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha yang dijalankan Bank yaitu:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- Membeli, menjual, dan menjamin atas risiko sendiri untuk kepentingan dan atas perintah nasabah.
- Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- Melaksanakan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- Melaksanakan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- Melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
- Melakukan kegiatan usaha uang elektronik.
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melaksanakan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan aktivitas penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Business Activities Based on the Articles of Association and Business Activities Carried Out

The business merger between PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk and PT Bank Woori Indonesia at the end of 2014 has affected its business activities and products carried out by the Bank. The Bank business activities and products are the result of the synergy of the PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk business focus on consumer loans and PT Bank Woori Indonesia on corporate loans.

Based on the Company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Bank engages in Commercial Bank in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia. According to the articles of association of Article 3 paragraph 2, business activities carried out by BWS are as follows:

- *Collecting funds from the public in the forms of demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings deposits and/or in other simillar forms.*
- *Providing Loans.*
- *Issuing promissory notes.*
- *Purchasing, selling or insuring at its own risk or for the benefit of and at the behest of its customers.*
- *Transferring money for its own benefit and for the benefit of customers.*
- *Placing funds, borrowing funds, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.*
- *Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.*
- *Providing a place for storing the objects and marketable securities.*
- *Carrying out safe-keeping activities for the interest of other parties under a contract.*
- *Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities not listed in the stock exchange.*
- *Conducting the activities of factoring, credit card business and trustee.*
- *Conducting electronic money business activities.*
- *Providing financing and/or conducting other activities under Sharia Principles in accordance with the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK).*
- *Conducting foreign exchange activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing activities of capital investment in banks or other financial companies such as the financial lease sector, venture capital companies, stock exchange companies, insurance companies, clearing institutions as well as depository and settlement agencies pursuant to the regulations imposed by OJK.*
- *Performing activities of temporary capital investment to cope with bad debts including the failure in financing under sharia principles, with a provision to withdraw the statements according to the regulations issued by OJK.*

- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku.
- Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan bahwa agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Devisa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan Bank Kustodian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga lain yang berwenang.

Berdasarkan informasi segmen sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108 tentang Segmen Operasi, Bank memiliki 6 (enam) segmen usaha yang dikembangkan, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Treasuri, Pendanaan, serta segmen Lain-lain.

- *Conducting activities as the founder of Pension Fund and Pension Fund manager pursuant to the applicable regulations on Pension Fund.*
- *Purchasing mortgages as a whole or in part through auctions or in other ways in the event that a debtor fails to fulfil his/her obligation to Bank as long as the mortgages will be liquidified in a timely manner.*
- *Performing other banking activities as allowed by the prevailing regulations.*
- *Performing foreign exchange Banking activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing Custodian Banking activities according to regulations stipulated by OJK and other authorities.*

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 108 regarding Operating Segments, the Bank has 6 (six) business segments that have been developed, namely Pensioner, Employee, Commercial, Treasury, Funding, and Other segments.

Segmen Operasi Bank
Bank Operating Segment

Pensiunan
Pensioners

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.

Loans disbursed to pensioners.

Pegawai
Employee

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai baik instansi pemerintah maupun swasta.

Loans disbursed to employee customers, both government and private agencies.

Komersial
Commercial

Kredit yang diberikan kepada kepada nasabah individual maupun korporasi untuk keperluan komersial atau bisnis termasuk pinjaman sindikasi.

Loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.

Tresuri
Treasury

Kegiatan pengelolaan dan optimalisasi dana Bank termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.

Bank's fund management and optimization activities, including foreign exchange transactions, money market activities, and investments in the form of placements and securities.

Pendanaan
Funding

Kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, penerbitan obligasi, borrowing dan kegiatan pendanaan lainnya.

Bank's funding activities, including third-party fund transactions, bond issuances, borrowings, and other funding activities.

Lain-lain
Others

Kegiatan operasional yang tidak termasuk dalam segmen operasi yang disebutkan sebelumnya seperti penyaluran kredit konsumtif lainnya, transaksi ekspor-impor dan *trade finance*. Termasuk kegiatan kantor pusat yang tidak menghasilkan laba seperti aktivitas *back office*.

Operational activities that are not included in the previously mentioned operating segments, such as the disbursement of other consumer loans, export-import transactions, and trade finance. This also includes activities at the head office that do not generate profit, such as back-office operations.

Produk dan Jasa
Products and Services

Kegiatan Penghimpunan Dana
Funding Activities

Produk dan jasa merupakan penunjang kegiatan usaha Bank dalam bidang perbankan umum. Bank memiliki rangkaian produk yang memiliki daya saing tinggi di dalam industri perbankan, antara lain:

A. Tabungan
   1. Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya. Ada beberapa jenis tabungan Bank, antara lain:
      a. Tabungan Woori Saudara adalah produk tabungan umum Bank untuk perorangan atau perusahaan dengan suku bunga menarik dan kompetitif juga fasilitas ATM Bersama.
      b. Tabungan Harian adalah produk tabungan umum Bank yang dikhususkan untuk debitur KUPEG dengan biaya administrasi ringan dan fasilitas ATM Bersama.
      c. Tabungan Pensiunan adalah produk tabungan Bank yang dikhususkan untuk nasabah pensiunan dengan fasilitas bebas setoran awal, bebas biaya administrasi bulanan, dan bebas biaya penutupan rekening.
      d. TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh BI guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
      e. Tabungan Simpanan Pelajar adalah produk tabungan bagi pelajar dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh OJK guna mendukung program pemerintah *'One Student, One Account'*.
      f. Tabungan Premium adalah Produk Tabungan yang memberikan keistimewaan dengan suku bunga yang kompetitif dan limit transaksi Kartu ATM yang lebih besar.

Products and services support the Bank's commercial banking business activities. Bank offers a series of products that are highly competitive in the banking industry, as follows:

A. Savings Account
   1. Savings Accounts are the third parties' fund held at the Bank which can only be withdrawn under certain agreed conditions, but cannot be withdrawn using cheques, giro billets and/or other similar instruments. There are several types of the Bank's saving deposit products, among others:
      a. Tabungan Woori Saudara, which is the Bank's general savings account product for individuals or corporates, with attractive and competitive interest rate as well as access to ATM Bersama network.
      b. Tabungan Harian, the Bank's general savings account product, specifically provided for KUPEG debtors with low administration fee and access to ATM Bersama network.
      c. Tabungan Pensiunan, the Bank's savings product specifically for retired customers, offering benefits such as no initial deposit requirement, no monthly administrative fees, and no account closure fees.
      d. TabunganKu, which is a personal savings account product with easy and light requirements issued jointly by BI to encourage the culture of saving and to increase the social welfare.
      e. Tabungan Simpanan Pelajar, a savings product for students with easy and flexible requirements issued jointly by OJK to support the government program 'One Student, One Account'.
      f. Tabungan Premium, a savings products that provide privileges with competitive interest rates and larger ATM card transaction limits.

g. Tabungan Cerdas adalah produk yang diciptakan untuk menyasar kaum milenial, produk ini memiliki fitur yang sangat menarik sesuai dengan karakter milenial yang fleksibel, dinamis, dan kompetitif.
h. Tabungan K-POP adalah tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak usia di bawah 17 tahun, agar berkesempatan untuk menanamkan kesadaran sejak usia dini mengenai pentingnya menabung bagi masa depan.
i. Tabungan Kami adalah Tabungan khusus untuk *Payroll,* baik SPAN maupun Swasta dengan manfaat fitur gratis hingga 13x transaksi per bulan.

2. TASKA (Tabungan BWS Berjangka) merupakan produk perbankan yang dirancang untuk membantu nasabah menyimpan uang secara rutin dengan jangka waktu tertentu. Dalam skema ini, nasabah berkomitmen untuk menyetorkan sejumlah dana secara berkala (misalnya, setiap bulan) selama periode waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya. BWS memiliki beberapa jenis Tabungan Berjangka, yaitu:
   a. TASKASURE merupakan simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah diwajibkan untuk melakukan penyetoran angsuran sebesar nilai yang telah diperjanjikan. Adapun nasabah akan mendapatkan benefit asuransi jiwa gratis.
   b. TASKA IMPIAN merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan oleh Bank Woori Saudara dalam mata uang rupiah, yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah dapat melakukan setoran secara fleksibel sampai target yang telah ditetapkan oleh nasabah tercapai.
   c. TASKA GIFT merupakan Tabungan Berjangka yang diterbitkan oleh Bank Woori Saudara dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu dimana nasabah mendapatkan hadiah sesuai dengan kebutuhan dan komitmen jangka waktu dan nilai awal setoran dan bulanan yang ditentukan pada saat awal pembukaan.
   d. *Installment* BWS merupakan Tabungan Berjangka khusus perusahaan dengan keuntungan Bebas Memilih Jangka Waktu Penyimpanan dengan kelipatan 1 bulan, Jumlah Setoran, mendapatkan suku bunga yang lebih menarik dari tabungan biasa, tersedia dalam mata uang IDR dan USD.

3. Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Adapun Giro BWS tersedia dalam mata uang IDR maupun Valas (USD, EUR, AUD, SGD).
4. Deposito Berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) di mana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan. Produk Deposito di BWS dapat dibuka melalui Kantor Cabang maupun *Mobile Banking*.

g. Tabungan Cerdas, a product designed to target the millennial demographic, offering features that are highly attractive and align with the flexible, dynamic, and competitive nature of millennials.
h. Tabungan K-POP, a savings for children under 17 years old, in order to raise early awareness and educate the importance of saving for the future.

i. Tabungan Kami, a special savings for Payroll, both SPAN and Private with free feature benefits of up to 13 transactions per month.

2. TASKA (Tabungan BWS Berjangka) is a banking product designed to help customers save money regularly for a specific period. In this scheme, customers commit to depositing a fixed amount periodically (e.g., monthly) for an agreed-upon duration. BWS offers several types of Fixed Deposit Savings, including:

a. TASKASURE, a third-party deposit product where withdrawals can only be made after a specified period. During this period, the customer is required to make regular installment deposits of an agreed-upon amount. Additionally, customers will receive the benefit of free life insurance coverage.
b. TASKA IMPIAN, a time deposit issued by Bank Woori Saudara in Indonesian Rupiah, which can only be withdrawn after a certain period of time during which the customer can make deposits flexibly until the target set by the customer is reached.

c. TASKA GIFT, a Fixed Deposit Savings product issued by Bank Woori Saudara in Indonesian Rupiah, where withdrawals can only be made after a specified period. During this time, customers will receive a gift based on their commitment to the agreed-upon duration and initial deposit amount, as well as the monthly installments set at the time of account opening.
d. Installment BWS, a special term savings for companies with the advantage of being free to choose the storage period in multiples of 1 month, deposit amount, Getting a more attractive interest rate than regular savings, available in IDR and USD currencies.

3. Demand deposits are third-party deposits at the Bank that can be withdrawn at any time using checks, demand deposit certificates, other withdrawal orders, or through fund transfers. BWS demand deposits are available in both IDR and foreign currencies (USD, EUR, AUD, SGD).

4. Time Deposit is a deposit from a third party at the Bank which can only be withdrawn within a certain period of time according to the agreement between the third party and the Bank. The term can be extended automatically (automatic roll over) where this is regulated according to the agreement between the third party and the Bank at the time of deposit placement. Deposit products at BWS can be opened through Branch Offices or Mobile Banking.

B. Produk Perkreditan

1. Kredit Komersial merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur yang berupa Badan Usaha yang bertujuan untuk membantu memperlancar kegiatan usaha nasabah di berbagai bidang usaha seperti yang bergerak di bidang Manufaktur, Perdagangan maupun Industri Jasa, dalam bentuk Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi. Selain itu produk kredit komersial ini juga melakukan pinjaman sindikasi.
2. Kredit Pensiunan (KUPEN) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai pensiunan suatu instansi pemerintah/ badan usaha di mana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari manfaat pensiun yang diterima pensiunan setiap bulan.
3. Kredit Umum Pegawai (KUPEG) merupakan pinjaman/ kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan suatu lembaga pemerintah/swasta di mana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari pendapatan/gaji debitur yang bersangkutan.
4. Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penyediaan fasilitas kredit kepada perorangan atau badan usaha dalam rangka pembiayaan usaha mikro, usaha kecil atau usaha menengah.
5. Kredit Pemilikan Hunian (KPH) merupakan produk pembiayaan hunian yang ditujukan bagi debitur perorangan untuk kepemilikan rumah tinggal, apartemen, dan ruko.
6. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) merupakan produk pembiayaan Kendaraan berupa mobil baru yang saat ini terbatas pada ATPM yang ditujukan bagi debitur perorangan, dan bukan digunakan untuk keperluan komersil.
7. Bank Garansi adalah pemberian jaminan yang diberikan secara tertulis dari Bank kepada debitur untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu bahwa Bank akan membayar kewajiban debitur apabila yang bersangkutan wanprestasi. Objek Penjaminan adalah Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan:
   - *Bid Bond* (Jaminan Penawaran)
   - *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan)
   - *Advance Payment Bond* (Jaminan Uang Muka)

C. Tresuri

Bank menyediakan produk tresuri kepada nasabah dan *counterparty* berupa:

1. *Foreign Exchange*: transaksi penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang tanggal penyerahannya atau penerimaan dananya dilaksanakan pada hari yang sama (Tod), satu hari kemudian (Tom), dua hari kemudian (Spot), lebih dari dua hari kemudian (Forward) dan Swap.
2. *Money Market*: pinjaman interbank dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
3. *Fixed Income*: *Negotiable Certificate* Deposit dan *Bond*.
4. Bank juga memberikan layanan informasi terkini mengenai nilai tukar mata uang melalui media SMS, *Whatsapp*, dan situs web Bank.

B. Loan Product

1. *Commercial Loan, a loan granted by the Bank to a debtor in the form of a Business Entity that purposes to facilitate the business activities of customers in various business fields engaged in the manufacturing, Trade and in the Service Industry in the form of Working Capital Loans and Investment Loans. In addition, this commercial loan product also provides syndicated loans.*
2. *Pension Loan (KUPEN), a loan product granted by the Bank for individual debtors who are pensioners of government institutions/companies in which the payments are made via regular installments deducted from the debtors' monthly retirement benefits.*
3. *Employee General Loan (KUPEG), a loan product granted by the Bank for individual debtors who are employees of government/private institutions in which the payments are made via regular installments deducted from the debtors' salary.*
4. *Loan for Micro, Small and Medium Enterprise (MSME), a loan product granted for individuals or enterprises to finance micro, small or medium businesses.*
5. *Mortgage Loan (KPH), a loan product granted for individual debtors with a purpose for purchasing a house, apartment, and shop house.*
6. *Car Loan (KPKB), a vehicle financing product in the form of a new car which is currently limited to ATPM which is intended for individual debtors, and is not used for commercial purposes.*
7. *Bank Guarantee, a written guarantee from the Bank to a debtor for a certain period of time, certain amount of loan and specific purpose representing that the Bank will pay the debtor's obligations in the event of the debtor's default. Guarantee object is Bank Guarantee used for the following purposes:*
   - *Bid Bond*
   - *Performance Bond*
   - *Advance Payment Bond*

C. Treasury

The Bank provides the following treasury products to customers and counterparties:

1. *Foreign Exchange: a sale or purchase transaction of a currency against another currency whose delivery date or fund receipt is held on the same day (Tod), one day later (Tom), two days later (Spot), more than two days later (Forward) and Swap.*
2. *Money Market: interbank loans denominated in Rupiah and United States Dollars.*
3. *Fixed Income: Negotiable Certificate Deposit and Bond.*
4. *The Bank also provides update information services on currency exchange rates via SMS, WhatsApp, and the Bank's website.*

D. Ekspor Impor
BWS menyediakan jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor antara lain:
1. Ekspor
Advising L/C & SKBDN, Transfer L/C & SKBDN, Negosiasi & Collection L/C & SKBDN, Negosiasi & Collection Transaksi Non L/C, *Reimbursement* L/C UPAS, dan lain-lain.
2. Impor
Penerbitan L/C & SKBDN, *Incoming Collection* Non L/C, TR loan, dan lain-lain.

D. Export Import
BWS provides export import services as follows:
1. Export
Advising LC & SKBDN, Transfer LC & SKBDN, Negotiation & Collection LC & SKBDN, Negotiation & Collection Transaction Non LC, Reimbursement LC UPAS, and others.

2. Import
Issuance of LC&SKBDN, Incoming Collection Non LC, TR loan, and others.

Jasa Keuangan dan Layanan Perbankan Lainnya
Financial Services and Other Banking Services

A. Produk *Bancassurance*, merupakan kerja sama yang dilakukan oleh Bank dengan perusahaan asuransi dalam memasarkan produk asuransi melalui Bank.
B. Kerja sama dengan Sekuritas sebagai: (Produk & Layanan)
- Sub Mitra Distribusi untuk penjualan SBN Ritel.
- Mitra Pemasaran Perantara Pedagang Efek Kelembagaan Level 1 untuk mereferensikan platform jual beli saham milik Sekuritas kepada Nasabah.

C. *Safe Deposit Box* adalah jasa Bank berupa penyediaan fasilitas tempat penyimpanan barang berharga dan barang-barang lainnya yang tidak masuk kategori terlarang selama jangka waktu tertentu.
D. *International Banking*
- Remitansi dan Inkaso Luar Negeri, kerja sama dengan bank-bank koresponden luar negeri untuk layanan kiriman uang dalam *multicurrency* yang memungkinkan diterima dalam mata uang lokal di lebih dari 125 negara di seluruh dunia.
- Jasa lainnya untuk penagihan warkat dalam mata uang asing yang tertarik pada bank di luar negeri.

E. Kerja sama dengan institusi Pemerintah Indonesia, termasuk BUMN, seperti:
- Sebagai mitra pembayaran atas pensiun dan klaim asuransi ASABRI serta memberikan kredit kepada pensiunan TNI dan kepolisian yang telah menjadi anggota ASABRI.
- Sebagai mitra pembayaran pensiun serta memberikan kredit kepada pensiunan pegawai negeri sipil anggota Taspen.
- Sebagai mitra pembiayaan/penjaminan terhadap nasabah perusahaan asuransi atau nasabah Bank yang membutuhkan penjaminan dari perusahaan asuransi.
- Sebagai mitra pembayaran gaji serta memberikan kredit kepada ASN Vertikal, melalui kerja sama dengan KEMENKEU.
- Sebagai mitra dalam pemberian kredit kepada ASN melalui kerja sama dengan KEMENAG RI dan LEMHANAS.

A. Bancassurance Product is a collaboration carried out by the Bank with insurance companies to marketing insurance products through the Bank.
B. Collaboration with Securities as: (Product & Service)
- *Sub Distribution Partner for retail SBN sales.*
- *Level 1 Institutional Securities Trader Intermediary Marketing Partner to refer Securities' share buying and selling platform to Customers.*

C. Safe Deposit Box is a banking service in the form of the provision of a place for storing valuable goods and other items that do not fit the category of prohibited for a certain period.
D. International Banking
- *Overseas Remittance and Inkaso, the Bank's cooperation with overseas correspondence banks for multicurrency remittances in order to enable the remittances to be received in local currencies in 125 countries all over the world.*
- *Other services for the collection of foreign currency instruments drawn on banks abroad.*

E. Cooperation with Indonesian Government institutions, including SOEs, such as:
- *As a partner for paying ASABRI pensions and insurance claims and providing loans to retired TNI and police officers who have become ASABRI members.*
- *As a pension payment partner and provide loans to retired civil servants who are members of Taspen.*
- *As a financing/guarantee partner for insurance company customers or bank customers who require guarantees from insurance companies.*
- *As a partner for paying salaries and providing loans to vertical Civil Servants (ASN), in collaboration with the Ministry of Finance.*
- *As a partner in providing loans to ASN through collaboration with the Ministry of Religious Affairs (KEMENAG RI) and the National Resilience Institute (LEMHANAS).*

JARINGAN USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL
Business Network and Operating Areas

BWS memiliki jaringan usaha guna menunjang bisnisnya, melalui 162 kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat di Jakarta, 31 Kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu A, 81 Kantor Cabang Pembantu B, 5 Kantor Cabang Pembantu C, 18 Kantor Cabang Pembantu *Mobile*, serta 133 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

BWS has a network of operations to support its business, through 162 offices consisting of 1 Head Office in Jakarta, 31 Branch Offices, 44 Sub-Branch Offices A, 81 Sub-Branch Offices B, 5 Sub-Branch Offices C, 18 Mobile Sub-Branch Offices, as well as 133 units of Automated Teller Machines (ATMs).

No	Wilayah *Region*	Alamat *Address*
Kantor Pusat *Head Office*		
1.	Jakarta	Treasury Tower Lt. 26 & 27 | *26th & 27th Floor* SCBD Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | *South Jakarta*
Kantor Cabang *Branch Office*		
1.	Medan	Jl. K. H. Zainul Arifin No. 53A Kelurahan | *Sub District* Madras Hulu, Kecamatan | *District* Medan Polonia, Sumatera Utara |*North Sumatra*
2.	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 628 Kelurahan | *Village* Tangkerang Tengah, Kecamatan | *District* Marpoyan Damai, Kota | *City* Pekanbaru Riau
3.	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 886 A-B Kelurahan | *Village* Hilir Timur I, Kecamatan | *District* Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan | *South Sumatera*
4.	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 80 D-E Kelurahan | *Village* Pelita, Kecamatan | *District* Enggal, Kota | *City* Bandar lampung
5.	Korporat	Treasury Tower Lt. 26 | *26th Floor* District 8, Lot 28 Jl Jend. Sudirman Kav 52-53,SCBD Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | *South Jakarta* 12190
6.	Ampera	Gedung Medco Jl. Ampera Raya No. 20 Kelurahan | *Subdistrict* Cilandak Timur, Kecamatan | *District* Pasar Minggu, Jakarta Selatan | *South Jakarta*
7.	Energy	Gedung The Energy Lt. 1 | *1st Floor* Jl Jend Sudirman Kav. 52-53 Kelurahan | *Sub District* Senayan, Kecamatan | *District* Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | *South Jakarta*
8.	Tangerang Kota	Komplek Ruko Business Park Tangerang City Blok F 50, Jl. Jend. Sudirman No. 1 Kelurahan | *Sub District* Babakan, Kecamatan | *District* Tangerang, Kota | *City* Tangerang, Banten
9.	Karawaci	Ruko Pinangsia Blok H No. 1, Lippo Karawaci Kelurahan | *Village* Cibodas, Kecamatan | *District* Panunggangan Barat, Kota | *City* Tangerang, Banten
10.	Sukabumi	Jl. Jend Sudirman No. 31 Kelurahan | *Village* Gunungpuyuh, Kecamatan | *District* Gunungpuyuh, Sukabumi, Jawa Barat | *West Java*
11.	Bogor	Jl. Pangkalan Raya No. 8 Warung Jambu, Kelurahan | *Village* Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara | *North Bogor District*, Kota | *City* Bogor, Jawa Barat | *West Java*
12.	Purwakarta	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 94 Sindangkasih, Purwakarta, Jawa Barat | *West Java*
13.	Cirebon	Komplek Cirebon Super Blok (CSB) Mall Office Park Kav. No. 11 Jl. Cipto Mangunkusumo No. 26 Kelurahan | *Village* Pekiringan Kecamatan | *District* Kesambi, Kota | *City* Cirebon, Jawa Barat | *West Java*
14.	Subang	Jl. Ahmad Yani No. 36 Karanganyar, Subang, Jawa Barat | *West Java*
15.	Garut	Jl. Ahmad Yani No. 33 Kelurahan | *Village* Pakuwon, Kecamatan | *District* Garut, Kota | *City* Garut, Jawa Barat | *West Java*
16.	Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 28 Kota Bandung | *Bandung City*, Kelurahan | *Village* Citarum, Kecamatan | *District* Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat | *West Java*

No	Wilayah *Region*	Alamat *Address*
17.	Surapati Core	Jl. Phh. Mustofa No. 39 Komplek Surapati Core Blok F01-F02 Kelurahan | *Village* Pasirlayung, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat | *West Java*
18.	Pekalongan	Jl. KH. Mansyur No. 64 Kelurahan | *Village* Bendan, Kecamatan | *District* Pekalongan Barat, Pekalongan, Jawa Tengah | *Central Java*
19.	Semarang	Ruko Imam Bonjol Square Kav. 4 Jl. Imam Bonjol No. 176 Kelurahan | *Village* Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah | *Central Semarang District* , Semarang,Jawa Tengah | *Central Java*
20.	Purwokerto	Jl. Jendral Gatot Subroto No. 78 Kelurahan | *Village* Kranj, Kecamatan | *District* Purwokerto Timur | *East Purwokerto*, Kabupaten | *Regency* Banyumas, Jawa Tengah | *Central Java*
21.	Tasikmalaya	Ruko Plaza Asia Blok A5-A6 Jl. HZ. Mustofa No. 326 Kelurahan | *Village* Tugujaya, Kecamatan | *District* Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat | *West Java*
22.	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No. 38 Kelurahan | *Village* Pakuncen, Kecamatan | *District* Wirobrajan, Yogyakarta, DI Yogyakarta *Special Region of Yogyakarta*
23.	Solo	Jl. Ronggowarsito No. 53B Kelurahan | *Village* Keprabon, Kecamatan | *District* Banjarsari, Solo, Jawa Tengah | *Central Java* 57131



No	Wilayah *Region*	Alamat *Address*
24.	Kediri	Jl. Brawijaya No. 34A Kelurahan | *Village* Pocanan , Kecamatan | *District* Kota, Kediri, Jawa Timur | *East Java*
25.	Malang	Jl. Letjen Sutoyo 27 B Kelurahan | *Village* Lowokwaru, Kecamatan | *District* Lowokwaru, Malang, Jawa Timur | *East Java*
26.	Surabaya	Jl. Raya Darmo No. 89 Kelurahan| *Village* Keputran, Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur | *East Java*
27.	Madiun	Jl Panglima Sudirman No. 42A Kelurahan | *Village* Kartoharjo, Kecamatan | *District* Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur | *East Java*
28.	Jember	Jl. Gajah Mada No. 301 Ruko Gajah Mada Square Blok A2-3 Kelurahan | *Village* Kaliwates, Kecamatan | *District* Kaliwates, Jember, Jawa Timur | *East Java*

No	Wilayah *Region*	Alamat *Address*
29.	Denpasar	Jl. Teuku Umar Nomor 15 A-B Kelurahan | *Village* Dauh Puri Klod, Kecamatan | *District* Denpasar Barat | *West Denpasar*, Kota | *City* Denpasar, Provinsi Bali | *Bali Province*
30.	Makassar	Jl. Gunung Latimojong, Ruko Metro Square Blok E No. 1 Kelurahan | *Village* Lariang Bangi, Kecamatan | *District* Makassar, Kota | *City* Makassar, Sulawesi Selatan |*South Sulawesi*
31.	Manado	Komplek Ruko Mega Mas Jl. Piere Tendean No.12 Blok I B1 Kota | *City* Manado Sulawesi Utara | *North Sulawesi*

Kantor Pusat
Head Office

Kantor Cabang
Branch Office




BWS

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Association Membership

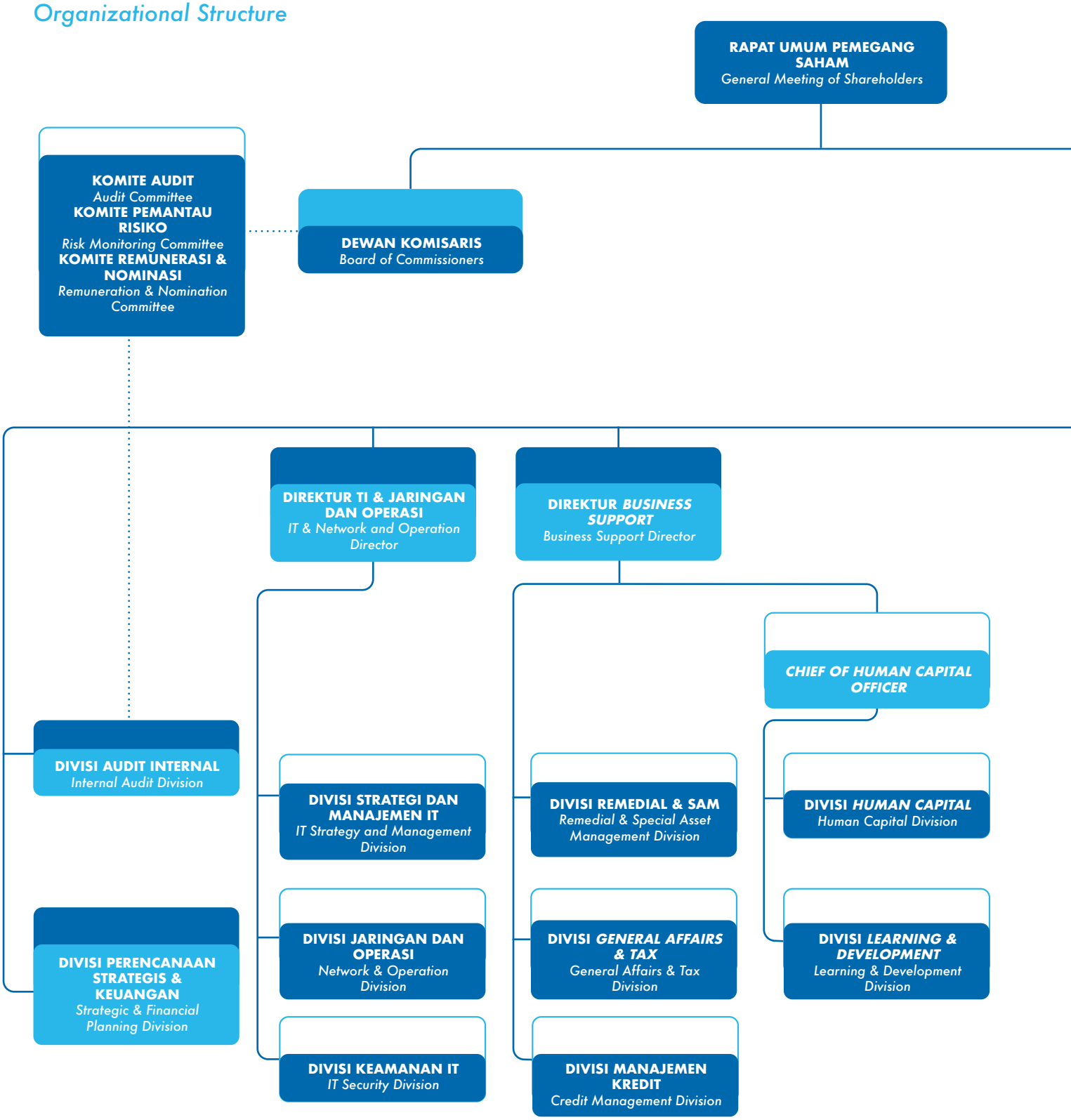
BWS tergabung dalam beberapa organisasi dan asosiasi profesional, guna memperluas jaringan bisnis serta menjalin hubungan komunikasi. BWS aktif dalam keanggotaan organisasi dan asosiasi yang juga merupakan bagian dari pelibatan pemangku kepentingan untuk menyelesaikan persoalan yang muncul selama kegiatan operasional.

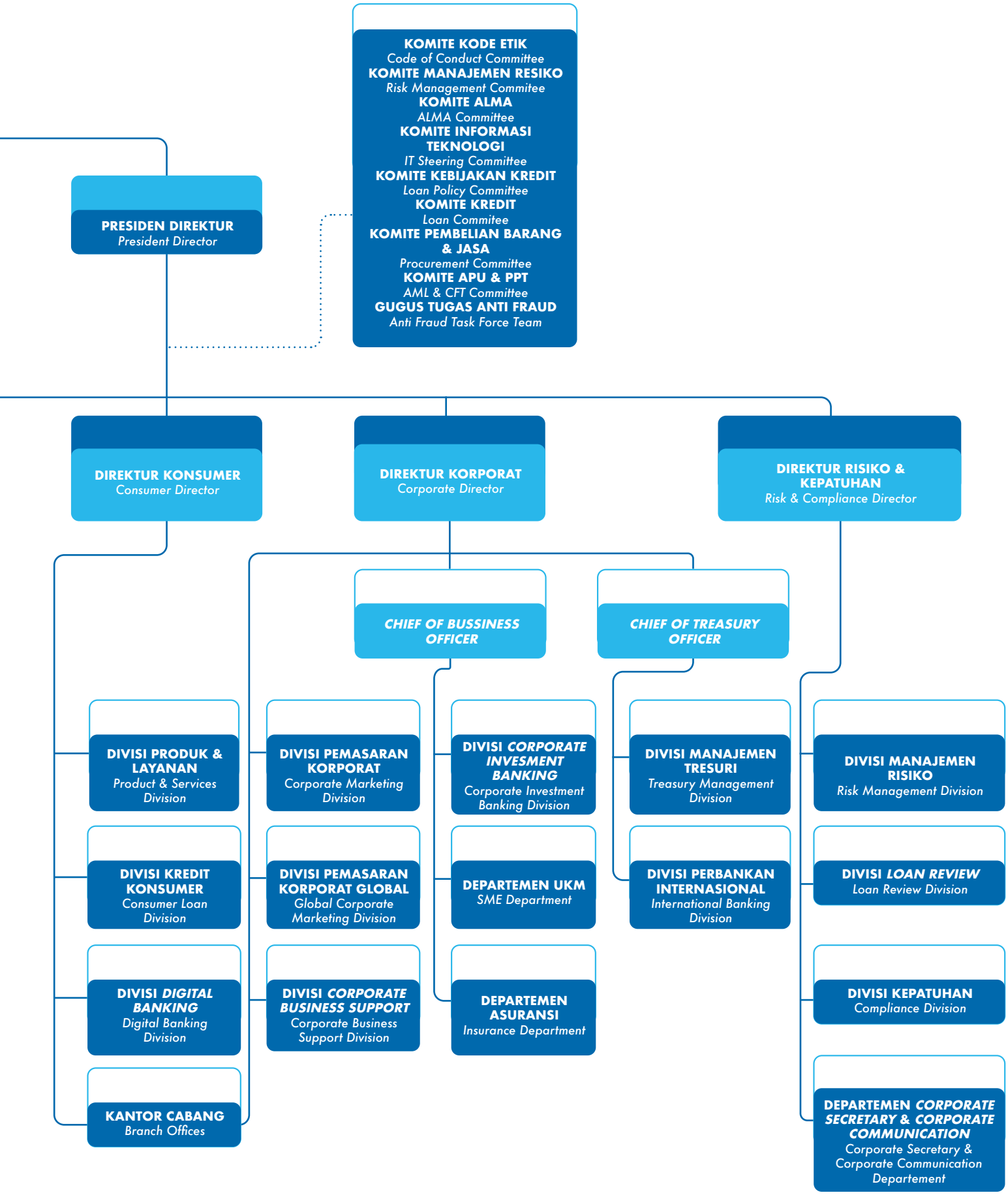
Hingga 2024, BWS tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:
1. PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)
2. LAPSSJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)
3. BEI (Bursa Efek Indonesia)
4. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

BWS is a member of several organizations and professional associations, aimed at expanding its business network and fostering communication relationships. BWS actively participates in organizations and associations which are also part of engaging stakeholders to address issues that arise during operational activities.

As of 2024, BWS is part of the following associations:
1. *PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)*
2. *LAPSSJK (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan)*
3. *IDX (Indonesia Stock Exchange)*
4. *AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)*

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure




KOMITE KODE ETIK
Code of Conduct Committee
KOMITE MANAJEMEN RESIKO
Risk Management Commitee
KOMITE ALMA
ALMA Committee
KOMITE INFORMASI TEKNOLOGI
IT Steering Committee
KOMITE KEBIJAKAN KREDIT
Loan Policy Committee
KOMITE KREDIT
Loan Commitee
KOMITE PEMBELIAN BARANG & JASA
Procurement Committee
KOMITE APU & PPT
AML & CFT Committee
GUGUS TUGAS ANTI FRAUD
Anti Fraud Task Force Team
PRESIDEN DIREKTUR
President Director
DIREKTUR KONSUMER
Consumer Director
DIREKTUR KORPORAT
Corporate Director
DIREKTUR RISIKO & KEPATUHAN
Risk & Compliance Director
CHIEF OF BUSSINESS OFFICER
CHIEF OF TREASURY OFFICER
DIVISI PRODUK & LAYANAN
Product & Services Division
DIVISI KREDIT KONSUMER
Consumer Loan Division
DIVISI DIGITAL BANKING
Digital Banking Division
KANTOR CABANG
Branch Offices
DIVISI PEMASARAN KORPORAT
Corporate Marketing Division
DIVISI PEMASARAN KORPORAT GLOBAL
Global Corporate Marketing Division
DIVISI CORPORATE BUSINESS SUPPORT
Corporate Business Support Division
DIVISI CORPORATE INVESMENT BANKING
Corporate Investment Banking Division
DEPARTEMEN UKM
SME Department
DEPARTEMEN ASURANSI
Insurance Department
DIVISI MANAJEMEN TRESURI
Treasury Management Division
DIVISI PERBANKAN INTERNASIONAL
International Banking Division
DIVISI MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Division
DIVISI LOAN REVIEW
Loan Review Division
DIVISI KEPATUHAN
Compliance Division
DEPARTEMEN CORPORATE SECRETARY & CORPORATE COMMUNICATION
Corporate Secretary & Corporate Communication Departement

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024 yang memberhentikan dengan hormat Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 11 Juli 2024.

In 2024, the composition of the Board of Commissioners of BWS is changing in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024. The meeting respectfully dismissed Choi Jung Hoon from his position as a member of the Board of Commissioners of the Company, effective from July 11, 2024.

1
ARIEF BUDIMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

2
AHMAD FAJARPRANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3
ADI HARYADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner





ARIEF BUDIMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia *Age*	:	68 tahun *68 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta Selatan *South Jakarta*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik, Universitas Indonesia (1976) *Bachelor of Engineering, University of Indonesia (1976)*
Riwayat Pekerjaan *Professional History*	• Direktur Operasi Bank Himpunan Saudara (1996-1999) *Operations Director at Bank Himpunan Saudara (1996-1999)* • Direktur Kepatuhan (1999-2002) *Compliance Director (1999-2002)* • Direktur Kepatuhan & SDM Bank Saudara (2002-2014) *Compliance & HR Director at Bank Saudara (2002-2014)* • Direktur *Human Capital* Bank Woori Saudara (2014-2016) *Human Capital Director at Bank Woori Saudara (2014-2016)* • Anggota Komite Pemantau Risiko (2019 s.d saat ini) *Member of the Risk Monitoring Committee (2019-present)* • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2019 s.d saat ini) *Member of the Nomination and Remuneration Committee (2019-present)*
Jabatan Lainnya *Concurrent Positions*	Tidak ada *None*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 *Resolution of the AGMS 2023 held on March 30, 2023*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	2.310.700 lembar saham atau 0,02% dari jumlah keseluruhan saham BWS *2,310,700 shares or 0.02% of the total shares of BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	2023 - 2026



AHMAD FAJARPRANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia *Age*	:	66 tahun *66 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta Selatan *South Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2011)
Master of Law, Gadjah Mada University (2011)

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- *Vice President* Citibank (1991-1996)
  Vice President, Citibank (1991-1996)
- *Chief Representative Banker* Trust Co (1996 -1999)
  Chief Representative, Banker Trust Co. (1996-1999)
- *Group Head* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004)
  Group Head, Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1999-2004)
- Program Management Specialist (Aceh *Technical Recovery Project*) United States Agency for International Development (2004-2009)
  Program Management Specialist (Aceh Technical Recovery Project) United States Agency for International Development (USAID) (2004-2009)
- Direktur Manajemen Risiko Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2009-2014)
  Director of Risk Management, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) (2009-2014)

Jabatan Lainnya
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023
Resolution of the AGMS 2023 held on March 30, 2023

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham BWS
He does not own any shares in BWS

Periode Jabatan
Term of Office

2023 - 2026



ADI HARYADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia *Age*	:	61 tahun *61 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta Timur *East Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Administrasi Negara, Universitas Indonesia (1989)
Bachelor's degree in Public Administration, University of Indonesia (1989)

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- *Marketing Officer* PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990)
  Marketing Officer at PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990)
- Staf Ekspor pada Hong Kong and Sanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992)
  Export Staff at Hong Kong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992)
- *Senior Officer* Ekspor & Impor PT Hanil Tamara Bank (1992-2000)
  Senior Officer of Export & Import at PT Hanil Tamara Bank (1992-2000)
- *Senior Officer* Ekspor & Impor PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003)
  Senior Officer of Export & Import at PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003
- *Export Import Manager* PT Bank Woori Indonesia (2003-2005)
  Export-Import Manager at PT Bank Woori Indonesia (2003-2005)
- *Export Import Senior Manager* PT Bank Woori Indonesia (2005-2008)
  Senior Manager of Export-Import at PT Bank Woori Indonesia (2005-2008)
- Kepala SKAI PT Bank Woori Indonesia (2008-2010)
  Head of SKAI at PT Bank Woori Indonesia (2008-2010)
- Pemimpin Cabang Pembantu Cikarang PT Bank Woori Indonesia (2010-2011)
  Cikarang Sub-Branch Manager of PT Bank Woori Indonesia (2010-2011)
- Kepala *General Affair* & HRD PT Bank Woori Indonesia (2011-2014)
  Head of General Affairs & HRD at PT Bank Woori Indonesia (2011-2014)
- Pemimpin Cabang Corporate Center PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (2014-2018)
  Corporate Center Sub-Branch Manager of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (2014-2018)
- Team *Taskforce* Proyek Khusus Kantor Pusat (2018)
  Taskforce Team Member for Special Projects at Head Office (2018)
- Anggota Komite Pemantau Risiko (2019-2021)
  Member of the Risk Monitoring Committee (2019-2021)
- Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Februari 2021
  Chairman of the Risk Monitoring Committee since February 2021

Jabatan Lainnya *Concurrent Positions*	Tidak ada *None*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 *Resolution of the AGMS 2023 held on March 30, 2023*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Tidak memiliki saham BWS *He does not own shares in BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	2023 - 2026

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners



PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Tahun 2024, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan 7 Maret 2024 yang mengangkat Kim Eungchul sebagai Direktur Utama Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024 yang mengangkat Kim Wook Bae sebagai Direktur Perseroan.

In 2024, the composition of the Board of Directors of BWS underwent changes in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 7, 2024, which appointed Kim Eungchul as the President Director of the Company, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024, which appointed Kim Wook Bae as the Director of the Company.

1. **KIM EUNGCHUL**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **WURYANTO**
   Direktur Risiko dan Kepatuhan
   Risk & Compliance Director

3. **KIM WOOK BAE**
   Direktur Korporat
   Corporate Director

4. **EDWIN SULAEMAN**
   Direktur *Business Support*
   Business Support Director

5. **ABDURACHMAN HADI**
   Direktur Konsumer
   Consumer Director

6. **BENNY SUDARSONO TAN**
   Direktur IT & Jaringan dan Operasi
   IT & Network and Operation Director





KIM EUNGCHUL

Presiden Direktur
President Director

Usia *Age*	:	58 tahun *58 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Korea Selatan *South Korea*
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta Selatan *South Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum - Universitas Hanyang, Korea Selatan
Bachelor of Laws - Hanyang University, South Korea

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- *Senior General Manager - Corporate Banking Headquarters I*, Woori Bank, Korea Selatan (2019-2020)
  Senior General Manager - Corporate Banking Headquarters I, Woori Bank, South Korea (2019-2020)
- *Deputy Executive Vice President* - Global Business Group, Woori Bank, Korea Selatan (2020-2021)
  Deputy Executive Vice President - Global Business Group, Woori Bank, South Korea (2020-2021)
- *Deputy Executive Vice President* - International Trade Business Group, Woori Bank, Korea Selatan (2021-2023)
  Deputy Executive Vice President - International Trade Business Group, Woori Bank, South Korea (2021-2023)
- *Chief Executive Officer* (CEO) - Woori Investment Bank, Korea Selatan (2023-2024)
  Chief Executive Officer (CEO) - Woori Investment Bank, South Korea (2023-2024)

Jabatan Lainnya
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPST yang dilaksanakan tanggal 7 Maret 2024 dan Surat OJK No. KEPR-34/D.03/2024
Resolution of the AGMS held on March 7, 2024, and the OJK Letter Number KEPR-34/D.03/2024

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham BWS per 31 Desember 2024
He does not own shares in BWS as of December 31, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

2023 - 2026



BENNY SUDARSONO TAN

Direktur IT & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director

Usia *Age*	:	54 tahun *54 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta Barat *West Jakarta*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• *Computer Science* di University of New South Wales, Australia (1990) *Bachelor of Computer Science, University of New South Wales, Australia (1990)* • *Master of Business Administration di University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat (1994)* *Master of Business Administration (MBA), University of Notre Dame, Indiana, United States (1994)*
Riwayat Pekerjaan *Professional History*	• Direktur IT Sinar Mas Agri Resources and Technology (2010-2014) *IT Director at Sinar Mas Agri Resources and Technology (2010-2014)* • Direktur IT & E-Banking Bank Mayora (2015-2018) *IT & E-Banking Director at Bank Mayora (2015-2018)*
Jabatan Lainnya *Concurrent Positions*	Tidak ada *None*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat OJK Nomor KEP-130/D.03/2019 *OJK Letter Number KEP-130/D.03/2019*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	120.200 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS *120,200 shares or 0.001% of the total shares of BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	2023 - 2026



EDWIN SULAEMAN

Direktur *Business Support*
Business Support Director

Usia *Age*	:	56 tahun *56 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Bogor *Bogor*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1995) *Bachelor of Economics, University of Indonesia (1995)*
Riwayat Pekerjaan *Professional History*	• Departemen Kredit pada tahun (2013-2014) *Admin Loan Manager, Credit Department (2013-2014)* • *Senior Officer* Kantor Cabang Bogor pada tahun (2014-2017) *Senior Officer, Bogor Branch (2014-2017)* • Pemimpin Cabang Karawaci Tangerang (2017-2019) *Karawaci Tangerang Branch Manager (2017-2019)* • Pemimpin Cabang Ampera Jakarta (2019-2020) *Ampera Jakarta Branch Manager (2019-2020)* • Pemimpin Cabang The Energy Jakarta (2020) *The Energy Jakarta Branch Manager (2020)*
Jabatan Lainnya *Concurrent Positions*	Tidak ada *None*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat OJK Nomor KEP-102/D.03/2020 *OJK Letter Number KEP-102/D.03/2020*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	97.000 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS *97,000 shares or 0.001% of the total shares of BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	2023 - 2026



WURYANTO

Direktur Risiko dan Kepatuhan
Risk & Compliance Director

Usia *Age*	:	47 tahun *47years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Depok *Depok*

Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2008) *Bachelor of Accounting, University of Indonesia (2008)*
Riwayat Pekerjaan *Professional History*	• *Senior Manager* Manajemen Risiko (2009-2011) *Senior Manager of Risk Management (2009-2011)* • *Senior Manager Corporate Planning, Audit & Risk*, Asuransi Sompo Japan (2011-2016) *Senior Manager of Corporate Planning, Audit & Risk, Sompo Japan Insurance (2011-2016)* • Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bank Woori Saudara (2016-2018) *Head of Risk Management and Compliance Division, Bank Woori Saudara (2016-2018)* • Kepala *General Affair & Accounting*, Bank Woori Saudara (2018-2019) *Head of General Affairs & Accounting, Bank Woori Saudara (2018-2019)* • Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Bank Woori Saudara (2019-2021) *Head of Risk Management and Compliance Division, Bank Woori Saudara (2019-2021)* • Kepala Divisi Manajemen Risiko, Bank Woori Saudara, (2021-2022) *Head of Risk Management Division, Bank Woori Saudara (2021-2022)*
Jabatan Lainnya *Concurrent Positions*	Sekretaris Perusahaan Bank Woori Saudara *Corporate Secretary of Bank Woori Saudara*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat OJK Nomor KEP-86/D.03/2022 *OJK Letter Number KEP-86/D.03/2022*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	47.400 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS *47,400 shares or 0.001% of the total BWS shares*
Periode Jabatan *Term of Office*	2023 - 2026



ABDURACHMAN HADI

Direktur Konsumer
Consumer Director

Usia *Age*	:	49 tahun *49 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta *Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen, Universitas Widyatama (2000)
Bachelor of Management, Widyatama University (2000)

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- Kepala Bagian Kredit Konsumer Bank Saudara KC Wastukancana (2007-2008)
  Head of Consumer Credit Division, Bank Saudara Wastukancana Branch Office (2007-2008)
- Wakil Pemimpin Cabang Bidang Marketing Bank Saudara KC Cirebon (2008-2011)
  Deputy Branch Manager in Marketing, Bank Saudara Cirebon Branch Office (2008-2011)
- Pemimpin Cabang di beberapa Kantor Cabang Bank Woori Saudara 2011-April 2023
  Branch Manager at several Bank Woori Saudara branches (2011-April 2023)
- Kepala Divisi Konsumer (Mei 2023-Agustus 2023)
  Head of Consumer Division (May 2023-August 2023)

Jabatan Lainnya
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat OJK Nomor KEPR-88/D.03/2023
OJK Letter Number KEPR-88/D.03/2023

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

12.500 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS
12,500 shares or 0.001% of the total shares of BWS

Periode Jabatan
Term of Office

2023 - 2026



KIM WOOK BAE

Direktur Korporat
Corporate Director

Usia *Age*	:	56 tahun *56 years old*
Kewarganegaraan *Citizenship*	:	Korea Selatan *South Korea*
Domisili *Domicilie*	:	Jakarta Selatan *South Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Bachelor of Business Administration, Seoul National University, Korea Selatan
Bachelor of Business Administration, Seoul National University, South Korea

Riwayat Pekerjaan
Professional History

- *General Manager* - Jongro Regional Banking Headquarter, Woori Bank, Korea Selatan (2017-2018)
  General Manager - Jongro Regional Banking Headquarter, Woori Bank, South Korea (2017-2018)
- *General Manager - Compliance Departement*, Woori Bank, Korea Selatan (2018-2020)
  General Manager - Compliance Department, Woori Bank, South Korea (2018-2020)
- *General Manager - Secretary Departement*, Woori Bank, Korea Selatan (2020-2022)
  General Manager - Secretary Department, Woori Bank, South Korea (2020-2022)
- *Senior General Manager* - International Trade Service Headquarters, Woori Bank, Korea Selatan (2022)
  Senior General Manager - International Trade Service Headquarters, Woori Bank, South Korea (2022)
- *Senior General Manager* - Gyeonggisoebu Regional Banking Headquarters, Woori Bank, Korea Selatan (2022-2023)
  Senior General Manager - Gyeonggisoebu Regional Banking Headquarters, Woori Bank, South Korea (2022-2023)

Jabatan Lainnya
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 20 Juni 2024 dan Surat OJK No. KEPR-57/D.03/2024
Resolution of the EGMS held on June 20, 2024, and OJK Letter Number KEPR-57/D.03/2024

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak Memiliki Saham BWS per 31 Desember 2024
He does not own shares of BWS as of December 31, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

2024 - 2026

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors After the Financial Year Ends

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Arief Budiman
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Adi Haryadi
Direksi *Board of Directors*	
Presiden Direktur *President Director*	Kim Eungchul
Direktur *Business Support* *Bussines Support Director*	Edwin Sulaeman
Direktur Konsumer *Consumer Director*	Abdurachman Hadi
Direktur Risiko & Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	Wuryanto
Direktur TI & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operation Director*	Benny Sudarsono Tan
Direktur Korporat *Corporate Director*	Kim Wook Bae

DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF
List of Executive Officers

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Sonny Firdaus Manopo	*Chief of Business Officer*
2	Akhmad Syailendra	*Chief of Human Capital Officer*
3	Irzal Yulian Pribadi	*Chief of Treasury Officer*
4	Galura Wibhawa Bratawijaya	Kepala Divisi Audit Internal *Head of Internal Audit Division*
5	Dwi Aris Roniawan	Kepala Divisi *Corporate Investment Banking* *Head of Corporate Investment Banking Division*
6	Sari Riyani	Kepala Divisi *Digital Banking* *Head of Digital Banking Division*
7	Effi Firmansyah	Kepala Divisi *General Affairs & Tax* *Head of General Affairs & Tax Division*
8	Makhrizal Siregar	Kepala Divisi Jaringan & Operasi *Head of Network & Operation Division*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
9	Sigit Budiono	Kepala Divisi Keamanan IT *Head of IT Security Division*
10	Wiwit Sundari	Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*
11	Park Jeongin	Kepala Divisi Korporat *Bisnis Support* *Head of Corporate Business Support Division*
12	Tati Ismayati	Kepala Divisi Kredit Konsumer *Head of Consumer Loan Division*
13	Rachma Annisanty Taher	Kepala Divisi *Learning & Development* *Head of Learning & Development Division*
14	Rully Nova	Kepala Divisi *Loan Review* *Head of Loan Review Division*
15	Kim DuckShin	Kepala Divisi Manajemen Kredit *Head of Credit Management Division*
16	Johan Barlian Putra	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
17	Ha Minsu	Kepala Divisi Pemasaran Korporat *Head of Corporate Marketing Division*
18	Lee Jongho	Kepala Divisi Pemasaran Korporat Global *Head of Global Corporate Marketing Division*
19	Affan Alkindi Rahman	Kepala Divisi Perbankan Internasional *Head of International Banking Division*
20	Ahn Jungkyun	Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Keuangan *Head of Strategic & Financial Planning Division*
21	Lim Myung Sub	Kepala Divisi Produk & Layanan *Head of Product And Service Division*
22	Dadang Supardi	Kepala Divisi Remedial & SAM *Head of Remedial & SAM Division*
23	Youn Hyung Il	Kepala Divisi Strategi & Manajemen IT *Head of IT Management & Strategy Division*
24	Wahyu Pramesti Hanggarani	Kepala Departemen *Corporate Secretary & Communication* *Head of Corporate Secretary & Communication Department*
25	Arinto Hartoyo	Pemimpin Kantor Cabang Ampera *Ampera Branch Office Manager*
26	Harris Surahya	Pemimpin Kantor Cabang Bandar Lampung *Bandar Lampung Branch Office Manager*
27	Nia Yuanita Nuriman	Pemimpin Kantor Cabang Bogor *Bogor Branch Office Manager*
28	Muhammad Yamin	Pemimpin Kantor Cabang Cirebon *Cirebon Branch Office Manager*
29	Nopy Dwi Setijorini	Pemimpin Kantor Cabang Corporate *Corporate Branch Office Manager*
30	Supriadi	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar *Denpasar Branch Office Manager*
31	Cristy Leviana	Pemimpin Kantor Cabang Diponegoro *Diponegoro Branch Office Manager*
32	Dessy Arsitra Nurwidi	Pemimpin Kantor Cabang Garut *Garut Branch Office Manager*
33	Adik Bunga Pribadi	Pemimpin Kantor Cabang Jember *Jember Branch Office Manager*
34	Isye Cintia Dewi	Pemimpin Kantor Cabang Karawaci *Karawaci Branch Office Manager*
35	Taufik Sjafri	Pemimpin Kantor Cabang Kediri *Kediri Branch Office Manager*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
36	Winaryanta	Pemimpin Kantor Cabang Madiun *Madiun Branch Office Manager*
37	Muh. Helmi Bahaluan	Pemimpin Kantor Cabang Makassar *Makassar Branch Office Manager*
38	Soni Permana	Pemimpin Kantor Cabang Malang *Malang Branch Office Manager*
39	Iwan Achmad Setiawan	Pemimpin Kantor Cabang Manado *Manado Branch Office Manager*
40	Jimmy	Pemimpin Kantor Cabang Medan *Medan Branch Office Manager*
41	Andri	Pemimpin Kantor Cabang Palembang *Palembang Branch Office Manager*
42	Achmad Djaiz	Pemimpin Kantor Cabang Pekalongan *Pekalongan Branch Office Manager*
43	Pramu Ramadhani	Pemimpin Kantor Cabang Pekanbaru *Pekanbaru Branch Office Manager*
44	Dini Mulyani	Pemimpin Kantor Cabang Purwakarta *Purwakarta Branch Office Manager*
45	Rizal Afriadi	Pemimpin Kantor Cabang Purwokerto *Purwokerto Branch Office Manager*
46	Reza Maulana	Pemimpin Kantor Cabang Semarang *Semarang Branch Office Manager*
47	Yudho Wahyu Sampurno	Pemimpin Kantor Cabang Solo *Solo Branch Office Manager*
48	Amelia Dian Anggraeni	Pemimpin Kantor Cabang Subang *Subang Branch Office Manager*
49	Tommy Rochmansyah	Pemimpin Kantor Cabang Sukabumi *Sukabumi Branch Office Manager*
50	Muchamad Bannar	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya *Surabaya Branch Office Manager*
51	Wida Hastuti	Pemimpin Kantor Cabang Surapati Core *Surapati Core Branch Office Manager*
52	Muhammad Taufiq	Pemimpin Kantor Cabang Tangerang City *Tangerang City Branch Office Manager*
53	Ricky Nurzaman	Pemimpin Kantor Cabang Tasikmalaya *Tasikmalaya Branch Office Manager*
54	Eka Sulistiowati	Pemimpin Kantor Cabang The Energy *The Energy Branch Office Manager*
55	Suwandi	Pemimpin Kantor Cabang Yogyakarta *Yogyakarta Branch Office Manager*

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demographics

Pada tahun 2024, jumlah karyawan BWS tercatat sebanyak 1.735 orang, jumlah tersebut meningkat 4,08% dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebanyak 1.667 orang. Peningkatan jumlah karyawan tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang strategi pertumbuhan usaha Bank.

Bank tidak memiliki kebijakan untuk menggunakan karyawan sementara. Untuk memenuhi kebutuhan pekerja untuk pekerjaan yang bukan bagian dari core *business* Bank, BWS menggunakan tenaga *outsourcing* yang disediakan oleh pihak ketiga.

In 2024, the number of BWS employees was recorded as 1,735 people, increasing 4.08% from the number recorded at the end of the previous year, which was 1,667 people. This in the number of employees was in line with the need to support the Bank's business growth strategy.

The Bank does not have a policy of employing temporary staff. To meet labor needs for tasks that are not part of the Bank's core business, BWS utilizes outsourced workers provided by third parties.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi* (orang)
Employee Demographics by Organization Level* (person)

Jabatan *Position*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%
Komisaris *Board of Commisioners*	3	-	3	0,17	4	-	4	0,24	4	-	4	0,25
Direksi *Board of Directors*	6	-	6	0,35	6	-	6	0,36	6	-	6	0,37
Pejabat Esekutif *Executive Officer*	41	14	55	3,17	39	13	52	3,12	37	11	48	3,00
Manager *Manager*	89	56	145	8,36	81	47	128	7,68	85	47	132	8,24
Supervisor *Supervisor*	196	116	312	17,98	211	128	339	20,34	194	126	320	19,99
Staff *Staff*	587	627	1.214	69,97	537	601	1.138	68,27	533	557	1090	68,08
Non Banking Staff *Non Banking Staff*	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	0,06
Jumlah *Total*	922	813	1.735	100,00	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) *Excluding Outsourced Employees*

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan* (orang)
Employee Demographics Based on Education Level* (person)

Pendidikan *Education*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%
Strata 2 *Master*	37	14	51	2,94	37	15	52	3,12	29	13	42	2,62
Strata 1 *Bachelor*	823	742	1.565	90,20	795	720	1.515	90,88	780	661	1441	90,01
Diploma 4 *Diploma 4*	11	8	19	1,10	-	-	-	-	-	-	-	-
Diploma 3 *Diploma 3*	51	42	93	5,36	46	47	93	5,58	50	59	109	6,81
Diploma 1-2 *Diploma 1-2*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA *Senior High School*	-	7	7	0,40	-	7	7	0,42	1	8	9	0,56
Jumlah *Total*	922	813	1.735	100,00	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) *Excluding Outsourced Employees*

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics Based on Employment Status* (person)

Pendidikan *Education*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	718	591	1.309	75,45	658	559	1.217	73,01	644	524	1168	72,95
Pekerja Kontrak *Contract Employee*	204	222	426	24,55	220	230	450	26,99	216	217	433	27,05
Jumlah (Tidak Termasuk Tenaga) *Total (Without Outsourcing)*	922	813	1.735	100,00	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00
Outsourcing *Outsourcing*	535	65	600	25,70	517	66	583	25,9	526	64	590	26,9
Jumlah (dengan Tenaga Outsourcing) *Total (With Outsourcing)*	1.457	878	2.335	100,00	1.395	855	2.250	100,00	1386	805	2191	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia* (orang)
Employee Demographics Based on Age Range* (person)

Pendidikan *Education*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%
20 - 29 tahun *20 - 29 years*	265	431	696	40,12	257	405	662	39,71	263	354	617	38,54
30 - 39 tahun *30 - 39 years*	418	273	691	39,83	372	267	639	38,33	377	282	659	41,16
40 - 49 tahun *40 - 49 years*	211	100	311	17,93	206	107	313	18,78	181	91	272	16,99
50 - 57 tahun *50 - 57 years*	24	9	33	1,90	37	10	47	2,82	32	14	46	2,87
58 - 71 tahun *58 - 71 years*	4	-	4	0,23	6	-	6	0,36	7	-	7	0,44
Jumlah *Total*	922	813	1.735	100,00	878	789	1.667	100,00	860	741	1.610	100,00

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) *Excluding Outsourced Employees*

Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja* (orang)
Employee Demographics Based on Length of Service* (person)

Pendidikan *Education*	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%	L/M	P/F	Jumlah *Total*	%
0 - 5 tahun *0 - 5 years*	468	481	949	54,70	444	463	907	54,41	436	409	845	52,78
6 - 12 tahun *6 - 12 years*	300	200	500	28,82	271	185	456	27,35	290	206	496	30,98
13 - 18 tahun *13 - 18 years*	126	102	228	13,14	132	110	242	14,52	97	95	192	11,99
19 - 24 tahun *19 - 24 years*	19	23	42	2,42	22	24	46	2,76	31	24	55	3,44
25 - 32 tahun *25 - 32 years*	9	7	16	0,92	9	7	16	0,96	6	7	13	0,81
Jumlah *Total*	922	813	1.735	100,00	878	789	1.667	100,00	860	741	1601	100,00

*) Tanpa Tenaga *Outsourcing*
*) *Excluding Outsourced Employees*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) *Issued and Paid Up Capital (IDR-million)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) *Issued and Paid Up Capital (IDR-million)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Nilai Nominal Saham = Rp100,-/lembar saham *Par Value per share = IDR100,-/share*						
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih *Share Ownership of 5% or More*						
Woori Bank, Korea	7.214.804.851	721.480.485.100	84,20	13.333,457.836	1.333.345.783.600	90,75
PT Apramesis Meta Investama*	581.052.024	58.105.202.400	6,78			
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% *Share Ownership Less than 5%*						
Publik, masing-masing kurang dari 5% *Public Ownership, each less than 5%*	772.377.489	77.237.748.900	9,02	1.358.732.053	135.873.205.300	9,25
Jumlah *Total*	8.568.234.364	856.823.436400	100,00	14.692.189.889	1.469.218.988.900	100,00

*)Sejak dilaksanakannya Rights Issue BWS pada April 2024, status kepemilikan saham PT Apramesis Meta Investama berubah menjadi publik dibawah 5%.
*)*Since the Rights Issue of BWS in April 2024, the shareholding status of PT Apramesis Meta Investama changed to public below 5%.*

Informasi Tentang 20 Pemegang Saham Terbesar
Information of 20 Largest Shareholders

No	Nama *Name*	Status *Status*	Domisili Domicile	Jumlah Saham (Lembar) *Total Share (Sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
1	Woori Bank	Institution - Foreign	Korea	13.333.457.836	90,75%
2	PT Apramesis Meta Investama	Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	581.052.024	3,95%
3	PT Medco Intidinamika	Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	307.282.403	2,09%
4	PT Bank Danamon Indonesia	Bank - Domestic	Jakarta	137.579.538	0,94%
5	PT Medco Duta	Perusahaan Terbatas NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	88.431.470	0,60%
6	Eddy Rustam Tani	Individual - Domestic	Jakarta	52.650.000	0,36%

No	Nama *Name*	Status *Status*	Domisili Domicile	Jumlah Saham (Lembar) *Total Share (Sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
7	Yaser Raimi A Panigoro	Individual - Domestic	Jakarta	50.733.561	0,35%
8	Juni Tani	Individual - Domestic	Jakarta	20.000.000	0,14%
9	Edi Priyosantoso	Individual - Domestic	Jakarta	17.650.000	0,12%
10	Enny Lukitaning Diah	Individual - Domestic	Jakarta	17.391.300	0,12%
11	Paradiso Resources LTD	Institution - Foreign	British Virgin Island	13.126.800	0,09%
12	Farid Rahman	Individual - Domestic	Jakarta	6.002.000	0,04%
13	Wiwik Suprapti Wijono	Individual - Domestic	Jakarta	5.000.000	0,03%
14	Caceis Bank, Ireland Branch/ Nichejungle Icav	Institution - Foreign	Ireland	3.741.875	0,03%
15	Pam Khian Fong	Individual - Domestic	Jakarta	3.186.400	0,02%
16	Madyantoro Purbo	Individual - Domestic	Jakarta	2.417.340	0,02%
17	Roy Tjokrowidjoyo	Individual - Domestic	Surabaya	2.318.500	0,02%
18	Arief Budiman	Individual - Domestic	Jakarta	2.310.700	0,02%
19	Andy Tanujaya	Individual - Domestic	Jakarta	2.081.800	0,01%
20	Jong Han Uhm	Individual Foreign Kitas - NPWP *NPWP Limited Company*	Jakarta	1.579.109	0,01%

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Bank oleh Manajemen Kunci **
*Information on Bank Share Ownership by Key Management***

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The following table discloses share ownership by key management, including the share ownership of the Bank by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*				31 Desember 2024 *December 31, 2024*			
	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Tidak Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Tidak Langsung *Direct Ownership*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commisioners*								
Arief Budiman (Presiden Komisaris) *(President Commissioner)*	2.307.600	0,03	-	-	2.310.700	0,02	-	-
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	-	-	-	-	-	-	-

Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*				31 Desember 2024 *December 31, 2024*			
	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Tidak Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*		Kepemilikan Tidak Langsung *Direct Ownership*	
	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Adi Haryadi (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi *Board of Directors*								
Kim Eungchul (Presiden Direktur) *(President Director)*	-	-	-	-	-	-	-	-
Edwin Sulaeman (Direktur *Business Support*) *(Business Support Director)*	62.200	0,00	-	-	97.000	0,00	-	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur IT & Jaringan dan Operasi) *(IT & Network and Operation Director)*	84.900	0,00	-	-	120.200	0,00	-	-
Wuryanto (Direktur Risiko dan Kepatuhan) *(Risk & Compliance Director)*	14.600	0,00	-	-	47.400	0,00	-	-
Abdurachman Hadi (Direktur Konsumer) *(Consumer Director)*	-	-	-	-	12.500	0,00	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi *Total Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	2,469,300	0,03	-	-	2.587.800	0,02	-	-

Kepatuhan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan transaksi saham Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

The compliance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in reporting share transactions of the Bank in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies is presented in the Good Corporate Governance chapter of this annual Report.

Klasifikasi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status per 31 Desember 2024

Classification and Composition of Shareholders of BWS based on Status as of December 31, 2024

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Pemilik *Total Owner*	Jumlah Saham (lembar) *Total Share (sheets)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Investor Domestik *Domestic Investors*			
Ritel Domestik *Domestic Retail*			
• Perorangan *Individual*	3.402	221.671.128	1,51
• Karyawan BWS *BWS Employee*	-	-	-
Sub-Jumlah Ritel Domestik *Sub-Total of Domestic Retail*	3.402	221.671.128	1,51
Institusi Domestik *Domestic Institutions*			
• Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	9	978.816.327	6,66
• Asuransi *Insurance*	-	-	-
• Yayasan *Foundation*	2	353.470	0,00
• Bank *Bank*	1	137.579.538	0,94
• Broker *Broker*	2	2.539	0,00
Sub-Jumlah Institusi Domestik *Sub-Total of Domestic Institutions*	14	1.116.751.874	7,60
Jumlah Investor Domestik *Total of Domestic Investors*	3.416	1.338.423.002	9,11
Investor Asing *Foreign Investors*			
Ritel Asing *Foreign Retail*			
• Perorangan *Individual*	20	3.160.946	0,02
• Badan Usaha *Business Entity*	10	13.350.605.941	90,87
• Asuransi *Insurance*	-	-	-
Sub-Jumlah Institusi Asing *Sub-Total of Foreign Institutions*	30	13.353.766.887	90,89
Jumlah Investor Asing *Total of Foreign Investors*	30	13.353.766.887	90,89
Jumlah *Total*	3.446	14.692.189.889	100,00

Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status 2020-2024

The Development of Shareholder Composition of BWS by Status 2020-2024











Ritel Domestic
Domestic Retail

Institusi Domestik
Domestic Institutionl

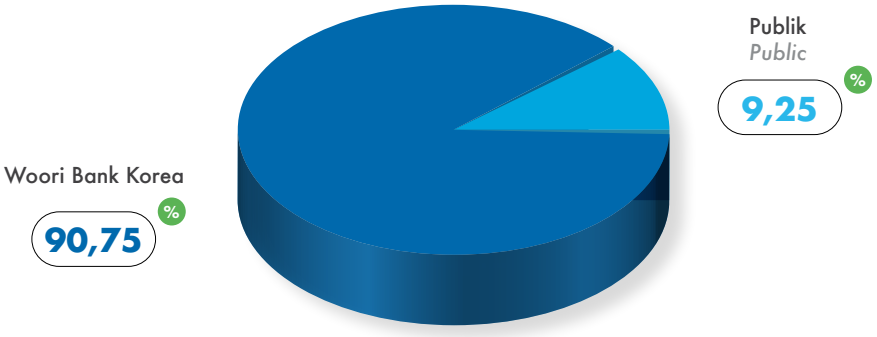
Ritel Asing
Foreign Retail

Institusi Asing
Foreign Institution

Informasi Terkait Pemegang Saham Masing-masing Kurang dari 5%
Information of Shareholders, Less than 5%

Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *Julty*	Agustus *Agust*	September *September*	Oktober *October*	November *November*	Desember *December*
3.481	3.420	3.460	3.438	3.413	3.407	3.447	3.448	3.459	3.454	3.455	3.445

Struktur Grup dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir
Group Structure and Information Regarding Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to the Ultimate Owner



Woori Bank Korea (Entitas Induk)
Woori Bank Korea (Parent Entity)

Deskripsi *Description*	Keterangan *Explanation*
Resmi Berdiri *Officially Established*	1899
Bidang Usaha *Business Sector*	Perbankan *Banking*
Kepemilikan *Ownership*	Woori Financial Group: 100%
Aset (dalam milliar won) *Asset (in billion won)*	485.889
Liabilitas (dalam milliar won) *Liabilities (in billion won)*	456.944
Ekuitas (dalam milliar won) *Equity (in billion won)*	28.945
Pendapatan Operasional (dalam milliar won) *Operational Income (in billion won)*	4.069
Laba Bersih (dalam milliar won) *Net Income (in billion won)*	3.047
Manajemen Kunci *Key Management*	Jung Jin Wan
Alamat dan Kontak *Address and Contact*	Songong-ro (203, Hoehyeon-dong-1-ga) Jung-Gu, Seoul 100-792 Korea +82-2-2125-2000
Situs Web *Website*	http://www.wooribank.com

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank tidak memiliki grup atau kelompok usaha yang meliputi entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama. Namun demikian, Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Jabar Ventura sebanyak 979.968 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp489.984.000 yang merupakan 3,42% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Sarana Jabar Ventura.

As of the end of 2024, the Bank does not have a group or business group that includes subsidiaries, associated entities, or joint ventures. However, the Bank holds shares in PT Sarana Jabar Ventura, amounting to 979,968 common shares with a nominal value of IDR489,984,000, representing 3.42% of the total shares issued by PT Sarana Jabar Ventura.

Nama Perusahaan Penyertaan Saham *Investment in Share Company*	**PT Sarana Jabar Ventura**
Penyertaan Saham *Investment in Share*	979.968
Alamat *Address*	Jl. Laswi No. 104 - 108 Bandung, Jawa Barat | *West Java* 40273
Telepon *Telephone*	022-7334722
Faksimili *Facsimile*	022-7374727

PT Sarana Jabar Ventura didirikan berdasarkan Akta Nomor 265 tertanggal 28 Oktober 1993, dibuat dihadapan Tien Norman Lubis, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung. Berdasarkan Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagai berikut:
- Penyertaan saham.
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
- Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Sarana Jabar Ventura dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- Pengembangan suatu penemuan.
- Pengembangan perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan.
- Membantu perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada pada tahap pengembangan.
- Membantu Perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada dalam tahap kemunduran usaha.
- Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa.
- Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan alih teknologi baik dari dalam maupun luar negeri.
- Membantu pengalihan kepemilikan saham.

Komposisi Pemegang Saham PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Jabar Ventura tertanggal 28 Maret 2024, sebagai berikut:

PT Sarana Jabar Ventura was established based on Deed Number 265 dated October 28, 1993, before Tien Norman Lubis, Bachelor of Laws, Notary in Bandung. According to its Articles of Association, the objectives and business activities of PT Sarana Jabar Ventura are as follows:
- *Share Investment.*
- *Investment through the purchase of convertible bonds.*
- *Financing based on profit-sharing.*

To achieve these objectives, PT Sarana Jabar Ventura may engage in the following business activities:
- *Develop discoveries or inventions.*
- *Develop companies or Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) facing difficulties in the early stages of their business.*
- *Assist companies or Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the development stage.*
- *Assist companies or Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the stage of business decline.*
- *Expand research and engineering projects.*
- *Create a range of applications of new technologies and technology transfer, both domestically and internationally.*
- *Assist in the transfer of share ownership.*

The shareholder composition of PT Sarana Jabar Ventura, as stipulated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sarana Jabar Ventura dated March 28, 2024, is as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	**Jumlah Saham (Lembar)** *Number of Shares (Sheets)*	**Nominal (Rp)** *Nominal (IDR)*	**Persentase (%)** *Percentage (%)*
PT Bahana Artha Ventura	16.354.778	8.177.389.000	57,10
PT Medco Intidinamika	4.423.414	2.211.707.000	15,44
Ir. Yani Yuhani Panigoro	2.645.173	1.322.586.500	9,24
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	979.968	489.984.000	3,42
Pemegang Saham Lainnya *Other Shareholders*	4.239.388	2.109.694.000	14,80

Per 30 November 2024, PT Sarana Jabar Ventura mencatat Total Aset sebesar Rp23.275.136.704 menurun dari tahun 2023 sebesar Rp4.296.830.135. Sedangkan pendapatan PT Sarana Jabar Ventura di tahun 2024 tercatat sebesar Rp159.968.559, menurun dari tahun 2023 sebesar Rp9.495.326, dan laba/rugi pada November 2024 tercatat rugi sebesar Rp880.795.124.

As of November 30, 2024, PT Sarana Jabar Ventura recorded total assets amounting to IDR 23,275,136,704, decreasing IDR4,296,830,135 in 2023. Meanwhile, the revenue of PT Sarana Jabar Ventura in 2024 was recorded at IDR159,968,559, decreasing from IDR9,495,326 in 2023. The profit/loss for November 2024 was a loss of IDR880,795,124.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Aksi Korporasi *Corporate Action*	**Tahun** *Year*	**Tambahan Saham Baru (Lembar Saham)** *Aditional New (Share)*	**Saham yang Dicatatkan (Lembar Saham)** *Stock Listed (Share)*	**Nilai Nominal (Rp/Lembar)** *Nominal Value (IDR/Share)*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering (IPO)*	2006	-	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	2009	750.000.000	2.250.000.000	100
Program ESOP/MSOP *ESOP/MSOP Program*	2010	66.373.000	2.316.373.000	100
Saham Baru Hasil Penggabungan Usaha *New Share from Merger*	2014	2.755.983.660	5.072.356.660	100
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD *Limited Public Offering II with HMETD*	2017	1.508.569.594	6.580.926.254	100
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD *Initial Public Offering (IPO)*	2021	1.987.308.110	8.568.234.364	100
Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD *Limited Public Offering III with HMETD*	2024	6.400.000.000	14.968.234.364	100

Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat Nomor S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tertanggal 12 Desember 2006.

On December 4, 2006 the Bank obtained an effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK through Letter Number S-3065/BL/2006 to conduct initial public offering (IPO) of 500,000,000 common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on Letter of Board of Directors of Jakarta Stock Exchange Number S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Penawaran Umum Terbatas
Limited Public Offering

Penawaran Umum Terbatas I
Limited Public Offering I

Pada tanggal 8 Desember 2009, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat Nomor S-10522/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 750.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

On December 8, 2009, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK with Letter Number S-10522/ BL/2009 to undertake a Limited Public Offering I (Rights Issue I) of 750,000,000 new common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR140 (full amount) per share.

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD
Limited Public Offering II with HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK Nomor S282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham.

Based on the effective notification letter from OJK Number S282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank conducted a Limited Public Offering II with the pre-emptive rights of a total of 1,508,569,594 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR875 (full amount) per share.

Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD
Limited Public Offering III with HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK Nomor S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp719 (nilai penuh) per saham.

Based on the effective notification letter from OJK Number S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering III with pre-emptive rights of 1,987,308,110 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR719 (full amount) per share.

Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD
Limited Public Offering IV with HMETD

Sehubungan dengan telah diterimanya persetujuan dari OJK berdasarkan surat OJK No: S-55/D.04/2024 tanggal 5 April 2024, pada tanggal 5 April 2024 Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV sejumlah 6.123.955.255 lembar saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (nilai penuh) per saham. Sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 14.692.189.889 lembar saham.

Based on OJK letter Number S-55/D.04/2024 dated April 5, 2024, on April 5, 2024, the Bank conducted a Limited Public Offering IV (LPO IV) of 6,123,955,255 new common shares with a nominal value of IDR100 (full value) per share at an offering price of IDR500 (full value) per share. As a result, the total number of listed shares increased to 14,692,189,889 shares.

Proses Penggabungan Usaha (*Merger*)
Merger Process

Pada saat penggabungan usaha (*merger*) antara Bank dengan PT Bank Woori Indonesia (BWI) efektif, terjadi penambahan modal Bank yang berasal dari konversi saham BWI (pada saat itu saham BWI dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk) di mana berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik menyatakan bahwa setiap saham yang dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara teoritis berhak atas tambahan 1.702.921,2 saham pada Bank. Pada saat penggabungan usaha (*merger*) efektif, terjadi penambahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp507.235.666.000,-.

At the time of the effective merger between the Bank and PT Bank Woori Indonesia (BWI), there was an increase in the Bank's capital resulting from the conversion of BWI shares (which were then owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk). Based on an appraisal conducted by a Public Appraisal Service Office, it was determined that each share owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk was theoretically entitled to an additional 1,702,921.2 shares in the Bank. As a result of the merger, the Bank's paid-up capital increased to IDR507,235,666,000.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya (Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Other Securities Listing (Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange)

Nama Efek *Marketable Securities*	Penerbitan *Issuance*	Tingkat Bunga per Tahun *Interest Rate per Year*	Jatuh Tempo *Due Date*	Nilai (Rp-juta) *Nominal (IDR-million)*	Peringkat Efek *Securities Rating*	Status *Status*
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 *Bank Saudara Bonds I Year 2011*	23 November 2011 *November 23, 2011*					
Seri A *Series A*		11,25%	1 Desember 2013 *December 1, 2013*	75.000	Pefindo: IdBBB+ (2013)	Lunas *Paid off*
Seri B *Series B*		11,75%	1 Desember 2014 *December 1, 2014*	175.000	Pefindo: IdBBB+ (2014)	Lunas *Paid off*
				250.000		
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 *Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012*	21 November 2012 *November 21, 2012*		29 November 2019 *November 29, 2019*	200.000	Pefindo: IdAA+ (2019)	Lunas *Paid off*
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 *Bank Saudara Bonds II Year 2012*	21 November 2012 *November 21, 2012*		29 November 2017 *November 29, 2017*	100.000	Pefindo: IdA (2017)	Lunas *Paid off*

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap
Public Offering of Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 27 September 2011, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor S-12620/ BL/2011 pada tanggal 23 November 2011.

On September 27, 2011, Bank Saudara issued Bank Saudara Bonds I Year 2011 with a Fixed Interest Rate with a principal amount of IDR250,000,000,000,- which were offered on the Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decree Number S-12620/ BL/2011 on November 23, 2011.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Bank Saudara atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

The trustee for the issuance of these bonds was PT Bank Permata Tbk. These bonds were issued scriplessly, except for the Jumbo Bonds certificate issued by Bank Saudara on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), as proof of indebtedness to the bondholders. These bonds were offered at 100% of the principal amount, consisting of 2 (two) series:

Seri A: dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2013.

Series A: amounted to IDR75,000,000,000 with a fixed interest rate at 11.25% per year. Bank Saudara has paid off Bank Saudara Bonds I year 2011 with the Series A fixed interest rate maturing on December 1, 2013.

Seri B: dengan nilai nominal Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2014.

Series B: amounted to IDR175,000,000,000 with fixed interest rate at 11.75% per year. Bank Saudara has paid off Bank Saudara Bonds I Year 2011 with the Series A Fixed Interest Rate maturing on December 1, 2014.

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Public Offering of Bonds II of Bank Saudara Year 2012 with Fixed Interest Rate and Subordinated Bonds I of Bank Saudara Year 2012 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 11 September 2012, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam- LK Nomor S13385/BL/2012 pada tanggal 21 November 2012. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

On September 11, 2012, Bank Saudara issued Bank Saudara Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate and Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012 with a Fixed Interest Rate which were listed on the Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decree Number S13385/BL/2012 on November 21, 2012. The trustee for the issuance of these bonds was PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ini ditawarkan dengan nilai 100% dengan rincian sebagai berikut:

Bank Saudara Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate and Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012 with a Fixed Interest Rate were offered at 100% with the following details:

Obligasi II dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank telah melunasi Obligasi II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap pada saat jatuh tempo pada tanggal 29 November 2017.

Bonds II with a principal amount of IDR100,000,000,000, with a fixed interest rate of 11.75% per year. The Bank has paid off Bonds II Year 2012 with a Fixed Interest Rate maturing on November 29, 2017.

Obligasi Subordinasi I dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 12,625% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2019.

Subordinated Bonds I with a principal amount of IDR200,000,000,000, a fixed interest rate of 12.625% per year, maturing on November 29, 2019.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	**Suharli, Sugiharto & Rekan | *Partners*** *(Member of Shinewing International)*
Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	Suharli, Sugiharto & Rekan | *Partners* *(Member of Shinewing International)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	2024
Nama Akuntan *Name of Accountant*	Michell Suharli CPA
Periode Penugasan *Assignment Period*	2024
Alamat *Address*	UOB Plaza Lantai 34 | *34Th Foor* Jl. MH Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230
Jasa yang Diberikan *Services*	*Assurance & Audit Service*
Biaya *Fee*	Rp1.200.000.000 *IDR1,200,000,000*

Kustodian
Custodian

Nama *Name*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Alamat *Address*	IDX Building Lantai 5 | *5th Floor* Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan I *South Jakarta* - 12190
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pengelolaan Administrasi Efek (Saham, Obligasi, NCD) *Management of Securities Administration (Shares, Bonds, NCD)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak Januari 2024 *Since January 2024*

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama *Name*	**PT Sinartama Gunita**
Alamat *Address*	Menara Tekno Lantai 7 | *7th Floor* Jl. Fachrudin No. 19, Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat | *Central Jakarta* -10250
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pengelolaan Administrasi Saham (SDRA) *Stock Administration Management (SDRA)*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak Desember 2023 *Since December 2023*

Pemeringkat
Ratings

Nama *Name*	PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat *Address*	DBS Bank Tower Lantai 24 | *24th Floor* Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Selatan | *South Jakarta* - 12940
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pemeringkatan Perusahaan Bank Woori Saudara *Rating of Bank Woori Saudara*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak Mei 2024 *Since May 2024*

Notaris
Notary

Nama *Name*	Kantor Notaris & PPAT | *Notary & PPAT Office* Ashoya Ratam, S.H, M.Kn
Alamat *Address*	Jl. Suryo No.54, Jakarta Selatan | *South Jakarta*
Bentuk Jasa *Type of Service*	Pembuatan Akta Perusahaan *Preparation of Company Deeds*
Periode Penugasan *Assignment Period*	Sejak 2024 *Since 2024*




BWS
BANK WOORI SAUDARA
04
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion And Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Review of the Economy and Industry

Kondisi Ekonomi Tahun 2024
Economic Conditions In 2024

Perekonomian global tahun 2024 masih diwarnai ketidakpastian. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa dan Timur Tengah telah menyebabkan terganggunya rantai perdagangan dunia. Selain itu, fragmentasi ekonomi, hingga menuanya demografi penduduk negara-negara telah membuat negara berkembang sulit keluar dari jebakan negara berpendapatan menengah atau *middle income trap*, karena dihadapkan pada menuanya masyarakat produktif sebelum mampu menjadi kaya atau berpendapatan tinggi.

The global economy in 2024 was still marked by uncertainty. Prolonged geopolitical conflicts in Europe and the Middle East have disrupted global trade chains. In addition, economic fragmentation and population aging in numerous countries have posed challenges for developing nations to overcome the "middle-income trap" as they grapple with a shrinking working-age population before achieving higher wealth or reaching high-income status.

Dalam *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis pada Oktober 2024, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) mempertahankan proyeksi pertumbuhan global pada 2024 sebesar 3,2%. Selain itu, prospek pertumbuhan untuk lima tahun ke depan tetap lesu, yaitu 3,1%. Ini merupakan tingkat pertumbuhan terendah dalam beberapa dekade terakhir.

In the World Economic Outlook (WEO) released in October 2024, the International Monetary Fund (IMF) maintained its global growth projection at 3.2% for 2024. Furthermore, the growth outlook for the next five years remains weak, projected at 3.1%, marking the lowest growth rate in several decades.

Ekonomi-ekonomi maju diproyeksikan tumbuh 1,8% tahun 2024, sementara *emerging market* dan negara-negara berkembang akan tumbuh 4,2%, sedangkan ekonomi China berada di jalur yang tepat dan tumbuh sebesar 4,8%.

Advanced economies were projected to grow at 1.8% in 2024, while emerging markets and developing economies were expected to grow at 4.2%. Meanwhile, China's economy has been on track and is expected to grow by 4.8%.

Selain itu, IMF juga memperingatkan ekonomi global berada dalam bahaya terjebak dalam jalur utang tinggi dengan pertumbuhan rendah. Hal itu mendesak para pembuat kebijakan untuk mengambil tindakan terhadap utang dan melakukan reformasi pro-pertumbuhan.

Additionally, the IMF warned that the global economy is at risk of being trapped in a high-debt path and low growth. This has urged policymakers to address debt concerns and introduce pro-growth reforms.

Sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tumbuh melambat pada tahun 2024. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya terealisasi sebesar 5,03% dari tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Tingkat inflasi Indonesia dapat terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu 1,87%. Pertumbuhan ekonomi nasional utamanya didorong oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah dan kinerja ekspor, khususnya ekspor komoditas sumber daya alam.

As global economic growth slowed, Indonesia's economy also experienced a deceleration in 2024. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth was only realized 5.03% in 2024, compared to 5.05% in the previous year. Indonesia's inflation rate was expected to remain at a relatively low level of 1.87%. National economic growth was primarily driven by household consumption, government spending, and export performance, particularly exports of natural resource commodities.

Perhelatan pesta demokrasi, termasuk pergantian pemimpin nasional belum mampu mengangkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Para pelaku usaha cenderung mengambil sikap *wait and see* dalam melakukan ekspansi usaha. Karena itu, hampir seluruh sektor ekonomi hanya mengalami pertumbuhan yang relatif terbatas.

A series of democratic events, including the transition of national leadership, has not been able to stimulate Indonesia's economic growth. Business actors tend to take a "wait and see" approach in expanding their businesses. As a result, almost all economic sectors have experienced relatively limited growth.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, neraca perdagangan Indonesia tetap menunjukkan performa positif dengan kembali mencatatkan surplus sebesar USD2,24 miliar pada Desember 2024. Capaian tersebut memperpanjang tren surplus neraca perdagangan Indonesia menjadi 56 bulan secara berturut-turut sejak Mei 2020. Hingga September 2024, akumulasi surplus tercatat mencapai USD31,04 miliar.

Amidst the deceleration of economic growth, Indonesia's trade balance continued to show positive performance, recording a surplus of USD2.24 billion in December 2024. This achievement extended Indonesia's trade surplus streak to 56 consecutive months since May 2020. By September 2024, the cumulative trade surplus reached USD31.04 billion.

Selain itu, tekanan PMI manufaktur global yang terkontraksi 48,8 pada September 2024, aktivitas Ekspor Indonesia pada September 2024 masih tercatat sebesar USD22,08 miliar ditopang oleh peningkatan ekspor nonmigas sebesar 8,13% (*yoy*). Sementara itu, ekspor sektor migas tercatat mengalami penurunan. Kontributor utama yang mendorong peningkatan ekspor nonmigas, di antaranya besi dan baja, bahan bakar mineral, nikel dan barang dari padanya, serta logam mulia dan perhiasan/permata.

Furthermore, despite the contraction in the global manufacturing PMI, which stood at 48.8 in September 2024, Indonesia's export activity in September 2024 was still recorded at USD22.08 billion, supported by an 8.13% (yoy) increase in non-oil and gas exports. Meanwhile, oil and gas exports experienced a decline. The main contributors to the increase in non-oil and gas exports include iron and steel, mineral fuels, nickel and its products, as well as precious metals and jewelry/gem stones.

Terlepas dari ekonomi yang tumbuh melambat, fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan yang sangat baik. Selain itu, transisi kepemimpinan nasional yang berjalan dengan baik akan membuat ekonomi Indonesia dapat tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

In spite of the slow growth of the economy, Indonesia's economic fundamentals show significant improvement. In addition, the smooth national leadership transition is expected to help Indonesia's economy grow stronger in the future.

Kondisi Industri Perbankan Tahun 2024
Banking Industry Conditions In 2024

Kendati menghadapi sejumlah tantangan di tengah kondisi ekonomi yang tumbuh melambat, industri perbankan nasional masih dapat membukukan pertumbuhan yang cukup baik. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan OJK, hingga akhir November 2024 kredit yang disalurkan industri perbankan mencapai Rp7.717,26 triliun, meningkat 8,84% (YTD) dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar Rp7.090,24 triliun.

Despite encountering a number of challenges amid a slowing economic environment, Indonesia's banking industry has managed to achieve relatively strong growth. According to data from Indonesia's Banking Statistics published by the Financial Services Authority (OJK), by the end of November 2024, loans disbursed by the banking industry reached IDR7,717.26 trillion, increasing 8.84% (YTD) compared to the figure at the end of 2023, which was recorded at IDR7,090.24 trillion.

Sementara Dana Pihak Ketiga yang dihimpun industri perbankan (hingga November) mencapai Rp8.835,90 triliun, naik 4,47% (YTD) dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.457,93 triliun.

Meanwhile, Third-Party Funds (DPK) collected by the banking industry (as of November) amounted to IDR8,835.90 trillion, an increase of 4.47% (YTD) compared to IDR8,457.93 trillion in the previous year.

Rasio kecukupan modal perbankan nasional juga berada pada posisi yang sangat baik, yaitu sebesar (November) 26,93%, jauh di atas ambang batas minimum sebesar 8,00%. Selain itu, kualitas kredit perbankan juga semakin membaik yang ditunjukkan dengan rasio kredit bermasalah yang turun menjadi (September) 2,21% dari 2,35% pada Desember 2023.

The national banking capital adequacy also remains in an excellent position, standing at 26.93% (as of November), well above the minimum threshold of 8.00%. In addition, the quality of loans has continued to improve, as reflected by a decrease in the non-performing loan ratio to 2.21% in September, decreasing from 2.35% in December 2023.

Pertumbuhan industri perbankan yang cukup baik tersebut menambah optimisme bahwa industri perbankan nasional akan dapat tumbuh lebih baik seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional. Hal tersebut juga tercermin dari hasil Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK (SBPO). Pada pelaksanaan SBPO triwulan IV-2024 yang melibatkan 93 bank responden menunjukkan responden optimis bahwa kinerja perbankan akan semakin baik pada triwulan IV-2024.

This solid performance in the banking industry adds to the optimism that Indonesia's banking sector will continue to grow more effectively as the national economy improves. This optimism is also reflected in the results of the OJK's Banking Business Orientation Survey (SBPO). In the SBPO for the fourth quarter of 2024, which included responses from 93 banks, participants expressed confidence that banking performance would improve during this period.

Optimisme perbankan tercermin dari Indeks Orientasi Bisnis Perbankan (IBP) yang tercatat sebesar 66 (zona optimis), didorong oleh ekspektasi membaiknya kondisi makroekonomi domestik, peningkatan fungsi intermediasi perbankan dan implementasi manajemen risiko yang *prudent* di tengah kondisi makroekonomi global relatif masih kurang kondusif.

Banking optimism is reflected in the Banking Business Orientation Index (IBP) which was recorded at 66 (optimistic zone), driven by expectations of improving domestic macroeconomic conditions, improving banking intermediation functions and implementing prudent risk management amid relatively unfavorable global macroeconomic conditions.

Keyakinan membaiknya kondisi makroekonomi domestik terutama disebabkan oleh perkiraan membaiknya ekonomi domestik (PDB) dan perkiraan *BI-Rate* yang cenderung menurun. PDB yang diperkirakan cukup baik didorong oleh konsumsi masyarakat yang diperkirakan meningkat pada periode libur nataru (Natal dan Tahun Baru). Selain itu, faktor meningkatnya belanja pemerintah dengan pelaksanaan PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah) serentak pada November 2024 ikut menjadi faktor positif.

The confidence in improving domestic macroeconomic conditions has been largely driven by expectations of better economic growth (GDP) and a potential decline in the BI Rate. The projected strong GDP growth is supported by anticipated increases in consumer spending during the year-end holiday season (Christmas and New Year). Furthermore, the increase in government spending due to the simultaneous regional elections (PILKADA) in November 2024 was expected to contribute positively.

Di sisi perbankan, mayoritas responden meyakini bahwa risiko perbankan pada triwulan IV-2024 masih terjaga dan terkendali, yang terlihat dari Indeks Persepsi Risiko (IPR) sebesar 55 atau tergolong dalam risiko yang cukup *manageable*, khususnya dengan keyakinan bahwa risiko kredit dan risiko pasar yang tetap terjaga.

In the banking sector, the majority of respondents believe that banking risks remained controlled in the fourth quarter of 2024, as indicated by a Risk Perception Index (IPR) of 55, which fell into the "manageable" risk category. This confidence is based on the belief that credit risks and market risks remain well-managed.

Kebijakan Strategis BWS
BWS Strategic Policy

Kebijakan strategis BWS ditetapkan melalui 6 pilar utama yang meliputi:
1. Meningkatkan keunggulan bisnis dan operasional.
2. Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan seimbang.
3. Memprioritaskan kemudahan akses dan kualitas layanan.
4. Meningkatkan kualitas aset dan efisiensi.
5. Memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan.
6. Memperkuat organisasi dan sumber daya manusia.

The strategic policies of BWS are established through six main pillars, including:
1. *Enhance business and operational excellence.*
2. *Achieve sustainable and balanced growth.*
3. *Prioritize ease of access and service quality.*
4. *Improve asset quality and efficiency.*
5. *Fulfill social and environmental responsibilities.*
6. *Strengthen the organization and human resources.*

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review By Business Segment

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, BWS membagi segmen operasinya menjadi 6 (enam) segmen, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Tresuri, Pendanaan dan Lain-lain.

In accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 (Revised 2015) regarding Operating Segments, BWS divides its operations into 6 (six) segments, namely Pensioners, Employees, Commercial, Treasury, Funding, and Others.

Penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:
1. Segmen Pensiunan termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan;
2. Segmen Pegawai termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan;
3. Segmen Komersial meliputi pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain;
4. Segmen Tresuri terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Segmen Pendanaan terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain; serta
6. Segmen Lain-lain yang sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain- lain.

The explanations of the operations for each of the segments reported by the Bank are as follows:
1. *Pensioner Segment includes loans provided to retired customers;*
2. *Employee Segment includes loans provided to government employee customers;*
3. *Commercial Segment includes loans provided to commercial customers, such as cooperatives, multifinance companies, and others;*
4. *Treasury Segment pertains to the Bank's treasury activities, including money market transactions and investments in placements and securities;*
5. *Funding Segment is related to the Bank's funding activities, including third-party fund transactions, bonds, and others;*
6. *Other Segments are related to the Bank's head office, such as back-office functions, trade finance services, and others.*

Pembahasan tinjauan operasi per segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan segmen operasi yang disajikan pada Laporan Keuangan Bank.

The discussion of operations by business segment in this report is aligned with the operating segments presented in the Bank's financial statements.

Segmen Pensiunan
Pensioner Segment

BWS memberikan kredit pada debitur perorangan yang berstatus sebagai pensiunan melalui produk Kredit Pensiun (KUPEN). Adapun ketentuan penyaluran Kredit Pensiunan adalah sebagai berikut:

BWS provides loans to individual debtors who are pensioners through the Pension Loan (KUPEN) product. The terms and conditions for disbursing Pension Loans are as follows:

- Berkantor Bayar Pensiun di BWS
- Sumber pembayaran angsuran dari manfaat pensiunan bulanan

- *Pension Pay Office at BWS*
- *Source of installment payments is from the monthly pension benefits*

Produk KUPEN BWS memiliki beberapa keunggulan di antaranya: suku bunga kompetitif, proses pengajuan yang mudah, jangka waktu fleksibel, perlindungan asuransi jiwa serta Fasilitas pembayaran angsuran yang mudah. Hal ini memungkinkan pensiunan untuk mendapatkan dukungan keuangan yang mereka butuhkan di masa pensiun tanpa beban yang terlalu berat. Selain itu pelayanan dan proses pencairan kredit yang cepat dengan jaminan berupa SK Pensiun tanpa perlu menyertakan Agunan *Fix Asset*.

The KUPEN product offered by BWS has several advantages, including: competitive interest rates, an easy application process, flexible loan tenures, life insurance protection, and convenient installment payment facilities. This allows pensioners to obtain the financial support they need during retirement without facing excessive financial burdens. Additionally, the loan disbursement process is quick, with pension decrees (SK Pensiun) used as collateral, without the need to provide fixed asset collateral.

Tahun 2024, Segmen Pensiunan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja Bank. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan Bank untuk terus mendorong peningkatan penyaluran Kredit Pensiun. Namun demikian, BWS tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit agar kualitas kredit dapat tetap terjaga.

In 2024, the Pensioner Segment significantly contributed to the Bank's performance. This aligns with the Bank's efforts to continuously increase the distribution of Pension Loans. However, BWS still upholds the principle of prudence in lending to maintain the quality of its loans.

Selama tahun 2024, BWS mengadakan beberapa agenda untuk mempererat Hubungan Kemitraan kepada mitra PT TASPEN (Persero) dan PT ASABRI (Persero).

1. Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama dengan PT TASPEN (Persero).
2. Penandatanganan Kerjasama Program Channeling Mitra dengan PT TASPEN (Persero).
3. Addendum Perjanjian Kerjasama terkait Autentikasi Digital dengan PT ASABRI (Persero).
4. Refreshment Bersama dengan team Divisi Layanan dan Divisi Kepesertaan ASABRI kantor pusat.
5. Memberikan bantuan dana CSR kepada Anggota TNI atau POLRI yang gugur dalam bertugas.
6. Membantu membangun fasilitas umum di lingkungan TNI POLRI dengan memberikan bantuan dana CSR.

Throughout 2024, BWS carried out several initiatives to strengthen its partnership with PT TASPEN (Persero) and PT ASABRI (Persero), as follows:

1. *Signing of the Extension of Cooperation Agreement with PT TASPEN (Persero).*
2. *Signing of the Partner Channeling Program Cooperation Agreement with PT TASPEN (Persero).*
3. *Addendum to the Cooperation Agreement regarding Digital Authentication with PT ASABRI (Persero).*
4. *Refreshment session with the Service Division and Membership Division teams from ASABRI's head office.*
5. *Provision of CSR funds to TNI or POLRI members who have fallen in the line of duty.*
6. *Assistance in the construction of public facilities in TNI and POLRI areas by providing CSR funding.*

Jumlah kredit yang diberikan BWS pada Segmen Pensiunan tahun 2024 dan 2023
Total loans provided by BWS in the Pension Segment in 2024 and 2023

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kredit Pensiunan *Employee Loans*	21.252.874	19.113.493	2.139.381	11,19

Tahun 2024, kredit pensiunan yang disalurkan BWS mencapai Rp21,25 triliun, meningkat 11,19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,11 triliun. Peningkatan kredit pensiun tahun 2024 disebabkan oleh meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat dan permintaan akan kebutuhan pembiayaan bagi para pensiunan serta kerjasama yang baik dengan mitra pensiun.

In 2024, the pension loans disbursed by BWS reached IDR21.25 trillion, an increase of 11.19% compared to the previous year's IDR19.11 trillion. The increase in pension loans in 2024 was due to the increasing economic activity of the community and the demand for financing needs for retirees as well as good cooperation with pension partners.

Kinerja Segmen Pensiunan
Retirement Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.656.127	1.494.944	161.183	10,78
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	1.656.127	1.494.944	161.183	10,78
Aset *Asset*	21.252.874	19.113.493	2.139.379	11,19
Liabilitas *Liabilities*	-	-	-	-

Tahun 2024, segmen pensiunan membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,65 triliun, meningkat 10,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,49 triliun. Demikian juga dengan aset segmen pensiunan yang meningkat 11,19% menjadi sebesar Rp21,25 triliun, dari tahun sebelumnya sebesar Rp19,11 triliun.

In 2024, the pension segment recorded interest income of IDR1.65 trillion, an increase of 10.78% compared to the previous year of IDR1.49 trillion. Likewise, the pension segment's assets increased by 11.19% to IDR21.25 trillion, from the previous year of IDR19.11 trillion.

Segmen Pegawai
Employee Segment

BWS memiliki produk Kredit Umum Pegawai (KUPEG), yaitu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh BWS kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan tetap di perusahaan swasta atau pegawai di lingkungan Dinas atau Instansi pemerintahan (PNS/TNI Militer/POLRI/BUMN/BUMD). KUPEG diberikan kepada debitur yang dapat memenuhi ketentuan berikut:

- *Payroll* gaji di BWS
- *Payroll* gaji non BWS (pembayaran angsuran dengan pola potong gaji)

Salah satu kelebihan utama dari kredit pegawai adalah suku bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan jenis kredit konsumtif lainnya, proses pengajuan cepat dan mudah, tenor pinjaman yang fleksibel, biaya administrasi yang rendah serta Jaminan berupa SK Pegawai tanpa perlu menyertakan Agunan *Fix Asset* menjadikan produk ini pilihan yang sangat baik bagi pegawai yang membutuhkan dana tambahan untuk berbagai keperluan baik konsumtif maupun produktif.

Selama tahun 2024, BWS berusaha membuka peluang kerjasama dengan berbagai Institusi baik pemerintah maupun swasta. Kerjasama tingkat nasional yang berhasil dibentuk selama tahun 2024 antara lain:
1. Nota Kesepahaman antara BWS dengan Tentara Nasional Indonesia perihal Penyediaan Penggunaan Jasa Layanan Perbankan bagi anggota Tentara Nasional Indonesia.
2. Perjanjian Kerjasama antara BWS dengan Tentara nasional indonesia perihal Penggunaan Produk dan Jasa Layanan Perbankan.
3. Perjanjian Kerjasama antara BWS dengan Tentara nasional Indonesia Angkatan Laut perihal Penggunaan Produk dan Jasa Layanan Perbankan.

Kerjasama tersebut untuk mengukuhkan dan memperkuat hubungan antara BWS dengan jajaran Tentara Nasional Indonesia yang sebelumnya telah terjalin. Melalui kerjasama ini BWS berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi personil TNI di seluruh titik layanan yang dapat dijangkau oleh BWS. Untuk mendukung pertumbuhan kredit pegawai, BWS juga membuka peluang kerjasama dengan Badan dan Lembaga Pemerintah, POLRI, satuan kerja Aparatur Sipil Negara baik di tingkat Kementerian maupun daerah, Badan Usaha Milik Negara serta berbagai perusahaan swasta.

BWS offers the Employee General Loan (KUPEG) product, which is a loan or credit provided by BWS to individual debtors who are permanent employees at private companies or civil servants (PNS), military personnel (TNI), members of the Indonesian National Police (POLRI), or employees of state-owned enterprises (SOE) and regional-owned enterprises (BUMD). KUPEG is granted to debtors who meet the following conditions:

- *Salary payroll at BWS*
- *Non-BWS salary payroll (loan repayment through salary deductions)*

One of the main advantages of the employee loan product is its lower interest rate compared to other types of consumer loans. It also offers a quick and easy application process, flexible loan tenors, low administrative fees, and collateral in the form of an employee's decree (SK Pegawai) without requiring fixed asset collateral. These features are a ideal choice for employees seeking additional financial support for both personal and productive needs.

Throughout 2024, BWS was working to open cooperation opportunities with various institutions, both government and private. Some of the successful domestic partnerships established in 2024 include:
1. *A Memorandum of Understanding (MoU) between BWS and the Indonesian National Army (TNI) regarding the provision of banking services for TNI personnel.*
2. *A Cooperation Agreement between BWS and the Indonesian National Army (TNI) regarding the use of banking products and services.*
3. *A Cooperation Agreement between BWS and the Indonesian Navy regarding the use of banking products and services.*

These partnerships are intended to reinforce and strengthen the existing relationship between BWS and the Indonesian National Army (TNI). Through these collaborations, BWS is committed to providing the best services to TNI personnel at all service points accessible by BWS. To support the growth of employee loan, BWS is also opening cooperation opportunities with government agencies and institutions, POLRI, civil servant work units (both at the Ministry level and local levels), state-owned enterprises (SOE), as well as various private companies.

Jumlah kredit yang diberikan BWS pada Segmen Pegawai tahun 2024 dan 2023
The total amount of loans granted by BWS to the Employee Segment in 2024 and 2023

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kredit Pegawai *Employee Loans*	4.103.512	3.543.025	560.486	15,82

Tahun 2024, kredit pegawai yang disalurkan BWS mencapai Rp4,1 triliun, meningkat 15,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,54 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan MOU dari baik dari instansi swasta maupun pemerintahan. Serta meningkatnya kebutuhan konsumsi dari masyarakat terutama para pekerja.

In 2024, the employee loans disbursed by BWS reached IDR4.1 trillion, increasing 15.82% from the loans disbursed in the previous year of IDR3.54 trillion. This increase was due to the addition of MOUs from both private and government agencies. As well as the increasing consumption needs of the community, especially workers.

Kinerja Segmen Pegawai
Employee Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	382.909	315.001	67.908	21,56
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	382.909	315.001	67.908	21,56
Aset *Asset*	4.103.512	3.543.025	560.487	15,82
Liabilitas *Liabilities*	-	-	-	-

Tahun 2024, segmen pegawai mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik. Pendapatan bunga yang dibukukan segmen pegawai tahun 2024 adalah sebesar Rp382,90 miliar, meningkat 21,56% dari tahun sebelumnya sebesar Rp315,00 miliar. Aset segmen pegawai juga meningkat sangat baik, yaitu 15,82% dari Rp3,54 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,1 triliun di tahun 2024.

In 2024, the employee segment recorded quite good performance growth. Interest income recorded by the employee segment in 2024 was IDR382.90 billion, an increase of 21.56% from the previous year of IDR315.00 billion. The employee segment assets also increased very well, namely 15.82% from IDR3.54 trillion in 2023 to IDR4.1 trillion in 2024.

Segmen Komersial
Commercial Segment

Segmen Komersial juga merupakan target pasar utama bagi BWS. Bank memberikan pembiayaan kepada badan usaha yang memiliki modal usaha >Rp10 miliar atau hasil penjualan >Rp50 miliar. Fasilitas kredit pada segmen ini meliputi fasilitas kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi, fasilitas bank garansi serta fasilitas *trade finance* yang ditujukan untuk pembiayaan *export-import* serta *Trust Receipt Loan*.

The Commercial Segment is also a key target market for BWS. The Bank provides financing to businesses with a minimum capital of >IDR10 billion or annual sales exceeding >IDR50 billion. The credit facilities offered in this segment include working capital loans, investment loans, bank guarantees, and trade finance facilities aimed at financing export-import activities and Trust Receipt Loans.

Segmen Komersial tetap dapat menunjukkan kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2024. Bank tetap melakukan ekspansi kredit menerapkan prinsip kehati-hatian, mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia agar pertumbuhan bisnis dan kualitas kredit tetap terjaga.

Despite various challenges encountered throughout 2024, the Commercial Segment managed to maintain strong performance. The Bank continued its credit expansion while applying prudent lending practices, taking into account the state of the Indonesian economy to ensure both business growth and credit quality were well-maintained.

Strategi Bank dalam menyalurkan kredit segmen komersial tetap fokus pada perluasan penyaluran kredit untuk perusahaan lokal maupun perusahaan Korea, baik bilateral maupun sindikasi kepada perusahaan-perusahaan atau grup usaha yang mempunyai reputasi yang baik, dengan struktur fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

The Bank's strategy in disbursing loans to the commercial segment remains focused on expanding loan disbursement to both local and Korean companies, whether through bilateral loans or syndicated loans, targeting reputable companies or business groups, with loan structures tailored to meet market needs.

Tidak hanya itu juga, Bank juga melakukan strategi mempertahankan nasabah dengan cara melakukan kunjungan secara berkala kepada nasabah untuk mengetahui kebutuhan nasabah, mengkaji kondisi suku bunga dan kualitas fasilitas yang diberikan secara berkala serta menawarkan program-program menarik *(cross-selling)* untuk mempertahankan loyalitas nasabah.

In addition, the Bank adopts a strategy of retaining customers by conducting regular visits to understand their needs, reviewing interest rates and the quality of provided facilities, and offering attractive programs (cross-selling) to maintain customer loyalty.

Untuk tahun 2025, Bank akan melakukan penetrasi pasar yang lebih luas dengan tetap mengedepankan proses analisa kredit

For 2025, the Bank plans to expand its market penetration while continuing to emphasize selective credit analysis.

yang selektif. Selain itu, penyaluran kredit komersial ini dibatasi untuk sektor-sektor berisiko tinggi seperti tekstil dan batu bara agar dapat difokuskan pada sektor-sektor yang berkembang baik. Bank juga akan terus mengembangkan bisnis *trade finance* melalui pengembangan kanal-kanal pemasaran dari unit bisnis yang memiliki potensi kegiatan ekspor-impor. Bank pun akan membekali peningkatan pemahaman *manpower* untuk menghindari terekseposnya risiko operasional yang disebabkan *human error*.

Furthermore, commercial loan disbursement will be limited to sectors with higher risks, such as textiles and coal, in order to focus on more promising sectors. The Bank also intends to further develop its trade finance business by enhancing marketing channels in business units with potential for export-import activities. Furthermore, efforts will be made to improve manpower capabilities to minimize operational risks arising from human error.

Kinerja Segmen Komersial
Commercial Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.802.717	1.699.810	102.907	6,05
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	1.802.717	1.699.810	102.907	6,05
Aset *Asset*	21.527.334	21.336.980	190.354	0,89
Liabilitas *Liabilities*	-	-	-	-

Tahun 2024, segmen komersial membukukan pendapatan bunga sebesar Rp1,80 triliun, meningkat 6,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,69 triliun. Namun demikian, aset segmen komersial hanya tumbuh 0,89% dari sebesar Rp21,33 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp21,52 triliun di tahun 2024.

In 2024, the commercial segment recorded interest income of IDR1.80 trillion, an increase of 6.05% from the previous year of IDR1.69 trillion. However, commercial segment assets only grew 0.89% from IDR21.33 trillion in 2023 to IDR21.52 trillion in 2024.

Segmen Tresuri
Treasury Segment

Bank menjalankan kegiatan tresuri untuk memastikan ketersediaan dana, baik dari sisi aktiva maupun pasiva untuk menunjang kegiatan usaha Bank. Untuk menjalankan kegiatannya, Tresuri dilengkapi sarana transaksi dan informasi seperti *Refinitiv* & *Bloomberg* untuk berperan aktif di pasar keuangan global serta mampu memberikan informasi dan harga terbaik bagi nasabah dan *counterpart*.

The Bank conducts treasury activities to ensure the availability of funds, both in terms of assets and liabilities, to support the Bank's business operations. To carry out its activities, the Treasury is equipped with transaction and information tools such as Refinitiv and Bloomberg, enabling it to actively participate in global financial markets and provide the best information and prices for customers and counterparts.

Adapun kegiatannya adalah transaksi pinjam meminjam dana antar bank baik rupiah atau valuta asing, jual beli mata uang asing untuk kepentingan nasabah, jual beli surat utang Negara baik rupiah atau valas, menjaga GWM, menjaga dan mengoptimalkan PDN (Posisi Devisa *Netto*), *monitoring* Nostro, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan OPT (Operasi Pasar Terbuka) yang dilakukan Bank Indonesia seperti Deposit *Facilities*, *Reverse* Repo BI, lelang *Term* Deposit Rupiah dan Valuta Asing.

The activities include inter-bank lending and borrowing transactions in rupiah or foreign currency, foreign currency transaction for the benefit of customers, transaction of State debt securities in rupiah or foreign currency, maintaining BI Reserve, maintaining and optimizing PDN (Net Open Position), monitoring Nostro, and actively participating in OMO (Open Market Operations) activities conducted by Bank Indonesia such as Deposit Facilities, BI Reverse Repo, Rupiah and Foreign Exchange Term Deposit auctions.

Dalam rangka meningkatkan *fee-based income*, Tresuri melakukan langkah-langkah berupa peningkatan customer flow dalam jual beli valuta asing dengan mengakuisisi nasabah-nasabah baru melalui pemanfaatan jaringan kantor cabang terutama di kota-kota pusat eksportir dan importir serta melakukan *cross-selling* kepada nasabah yang sudah ada.

To increase fee-based income, the Treasury has implemented measures such as improving customer flow in foreign exchange trading by acquiring new customers through leveraging the branch office network, particularly in cities that are exporter and importer hubs, and performing cross-selling to existing customers. To enhance interest income, the Treasury actively manages its portfolio by taking market conditions into account,

Untuk meningkatkan *interest income,* Tresuri melakukan manajemen portofolio secara aktif dengan memperhatikan kondisi pasar, memanfaatkan momentum dan mengoptimalkan kelebihan likuiditas untuk ditempatkan pada aset dengan *yield* yang lebih tinggi dengan tetap mempertimbangkan potensi risiko dan pemenuhan rasio likuiditas.

seizing opportunities, and optimizing excess liquidity to be allocated to higher-yield assets while still considering potential risks and maintaining liquidity ratio compliance.

Kinerja Segmen Tresuri
Treasury Segment Performance

Melalui penerapan strategi yang tepat di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, tahun 2024 Segmen Tresuri berhasil membukukan kinerja yang baik. Rata-rata dana kelolaan Segmen Tresuri adalah sebesar Rp8,4 triliun, meningkat dibandingkan rata-rata dana kelolaan tahun 2023 sebesar Rp7,86 triliun dengan portofolio penempatan terbesar ada pada instrumen Surat Berharga dan *Reverse Repo* yaitu mencapai 51,90% dari total dana kelolaan. Portofolio lain yang dikelola Segmen Tresuri adalah Penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM dan Penempatan pada bank Lain dengan porsi masing-masing mencapai 44,21% dan 3,88% dari total dana kelolaan.

By implementing the right strategy amid various challenges, the Treasury segment achieved good performance in 2024. The average funds managed by the Treasury segment amounted to IDR8.4 trillion, increasing IDR7.86 trillion in 2023. The largest portfolio was placed in government securities and Reverse Repos, accounting for 51.90% of the total funds managed. Other portfolios managed by the Treasury segment include placements at Bank Indonesia (including statutory reserves) and placements at other banks, with each accounting for 44.21% and 3.88% of the total funds managed.

Volume transaksi *money market* tahun 2024 sebesar Rp100,14 triliun dan USD2,342 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp82,93 triliun dan USD1,075 juta. Volume transaksi valas tahun 2024 tercatat sebesar USD25,41 miliar yang terdiri dari USD1,9 miliar transaksi dengan nasabah dan USD23,5 miliar transaksi interbank. Dari transaksi valas Tresuri mencatatkan keuntungan sebesar Rp70,48 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar 68% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp47,60 miliar.

The volume of money market transactions in 2024 was IDR100.14 trillion and USD2.342 million, showing an increase compared to IDR82.93 trillion and USD1.075 million in 2023. The volume of foreign exchange transactions in 2024 was USD25.41 billion, consisting of USD1.9 billion in transactions with customers and USD23.5 billion in interbank transactions. Based on these foreign exchange transactions, the Treasury segment reported a profit of IDR70.48 billion in 2024, reflecting an increase of 68% compared to IDR47.60 billion in 2023.

Segmen Pendanaan
Funding Segment

Kegiatan Bank pada segmen pendanaan yakni meliputi kegiatan penghimpunan dana, jasa keuangan dan layanan perbankan lainnya. Kegiatan penghimpunan dana dengan menyediakan jenis produk-produk simpanan yang memadai dan memiliki daya saing tinggi, antara lain:

The Bank's activities in the funding segment include fund raising activities, financial services, and other banking services. Fund raising activities are carried out by offering competitive and adequate deposit products, such as:

- Produk Tabungan
  Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat- syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya.

- Produk Giro
  Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindah-bukuan.
- Produk Deposito Berjangka
  Deposito Berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis *(automatic roll over)* di mana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.

- *Savings Products*
  Savings are deposits from third parties at the Bank, where withdrawals can only be made under certain conditions agreed upon by the parties. However, these cannot be withdrawn by using checks, billet giro, or other instruments.
- *Current Account*
  Current accounts are deposits from third parties at the Bank, where withdrawals can be made at any time by using checks, billet giro, withdrawal orders, or by transferring.
- *Time Deposits*
  Time deposits are deposits from third parties at the Bank, where withdrawals can only be made after a specified period according to the agreement between the third party and the Bank. The term may be automatically extended (automatic roll-over) as per the agreement at the time of deposit placement.

Strategi dalam meningkatkan jumlah pendanaan di Tahun 2024 adalah mengembangkan produk tabungan dan deposito baru, memberikan program-program simpanan dan promosi yang menarik bagi nasabah, serta memberikan fasilitas-fasilitas yang menarik dalam bertransaksi di BWS.

The strategy to increase funding in 2024 includes the development of new savings and deposit products, offering attractive deposit programs and promotions for customers, as well as providing attractive transaction facilities at BWS.

Jumlah simpanan nasabah BWS tahun 2024 dan 2023
Total customer deposits of BWS in 2024 and 2023

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Giro *Current Account*	4.907.894	5.574.112	(666.218)	(11,95)
Tabungan *Savings*	3.866.964	3.829.456	37.508	0,98
Deposito *Deposits*	23.167.231	21.785.102	1.382.129	6,34
Jumlah *Total*	31.942.089	31.188.670	753.419	2,42
CASA (%)	27,47	30,15	(0,03)	(8,89)

Tahun 2024, jumlah simpanan nasabah BWS mencapai Rp31,94 triliun, meningkat Rp753 miliar atau 2,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31,1 triliun. Produk Deposito masih menjadi kontributor terbesar terhadap simpanan nasabah BWS tahun 2024, yaitu mencapai 72,52% dari total Simpanan Nasabah. Peningkatan jumlah Simpanan Nasabah di tahun 2024 menunjukkan masih tingginya kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya di BWS.

In 2024, BWS customer deposits reached IDR31.94 trillion, increasing IDR753 billion or 2.42% from IDR31.1 trillion in the previous year. The Deposit product remained the largest contributor to BWS customer deposits in 2024, amounting to 72.52% of the total customer deposits. The increase in customer deposits in 2024 reflect the continued high level of trust from customers in depositing their funds at BWS.

Kinerja Segmen Pendanaan
Funding Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	-	-	-	-
Beban Bunga *Interest Expenses*	1.489.515	1.173.311	316.204	26,95
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	(1.489.515)	(1.173.311)	316.204	26,95
Aset *Asset*	-	-	-	-
Liabilitas *Liabilities*	42.508.895	42.793.555	284.660	(0,67)

Tahun 2024, DPK BWS tumbuh 2,42% menjadi Rp31,91 triliun, hal tersebut berdampak terhadap peningkatan beban bunga BWS yang meningkat 26,95% menjadi Rp1,48 triliun, dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 triliun.

In 2024, BWS third-party funds (DPK) increased by 2.42% to IDR31.91 trillion, which resulted in an increase in BWS interest expenses, growing by 26.95% to IDR1.48 trillion, compared to IDR1.17 trillion in the previous year.

Segmen Lain-Lain
Others Segment

Selain kelima segmen operasi di atas, Bank memiliki segmen operasi lain-lain yang meliputi aktivitas kredit konsumtif lainnya, transaksi ekspor-impor, jasa *trade finance*, dan lainnya termasuk aktivitas kantor pusat yang tidak menghasilkan laba seperti aktivitas *back office*.

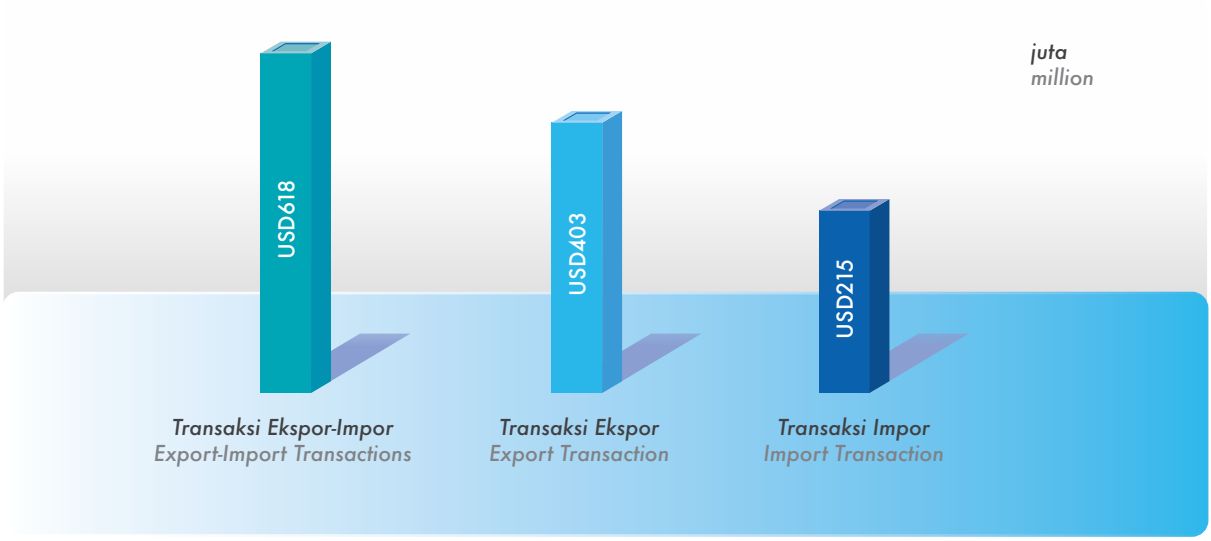
In addition to the five operational segments mentioned above, the Bank has another segment categorized as "Others" which includes activities such as other consumer loans, export-import transactions, trade finance services, and other operations, including non-revenue-generating activities at the headquarters, such as back-office functions.

Ekspor-Impor
Export-Import

Uraian kinerja Berdasarkan jumlah transaksi secara total performance transaksi *export-import* memiliki perkembangan yang meningkat di tengah merosotnya iklim perdagangan Internasional & konflik politik global, BWS membukukan Transaksi *export-import* tahun ini mencapai USD618 juta yang terdiri dari USD403 juta transaksi *Export* dan USD215 juta Transaksi *Import*.

Based on the total transaction performance, the export-import transaction segment showed an improvement despite the declining international trade climate and global political conflicts. In 2024, BWS recorded export-import transactions amounting to USD618 million, consisting of USD403 million in export transactions and USD215 million in import transactions.

Transaksi ekspor-impor tahun 2024
Export-import transaction 2024



Secara agregat, transaksi *export-import* di BWS menampilkan kinerja yang amat baik perbulannya, dengan membukukan rata-rata USD51 juta tiap bulannya, dengan nilai terendah berada di bulan Agustus 2024, senilai USD38 juta dan nilai tertinggi di bulan Mei 2024, senilai USD66 juta.

In aggregate, BWS export-import transactions showed excellent performance on a monthly basis, recording an average of USD51 million per month. The lowest value was in August 2024, amounting to USD38 million, while the highest value was in May 2024, reaching USD66 million.

Peningkatan kinerja ini didorong dengan penyebaran transaksi *export-import* di cabang-cabang BWS di seluruh Indonesia di hampir setiap wilayah, total terdapat 35 (tiga puluh lima) cabang BWS melakukan transaksi *export-import* sepanjang tahun 2024, jumlah total transaksi mencapai USD39 juta.

This performance improvement was driven by the spread of export-import transactions across BWS branches throughout Indonesia, covering nearly every region. A total of 35 (thirty five) BWS branches conducted export-import transactions throughout 2024, with the total transaction volume reaching USD39 million.

Beberapa cabang unggulan seperti BWS Kantor Cabang Surabaya, BWS Kantor Cabang Madiun, BWS Kantor Cabang Purwokerto dan BWS Kantor Cabang Subang memberikan kontribusi dalam peningkatan transaksi *export-import* di cabang-cabang BWS.

Several key branches, including BWS Surabaya, BWS Madiun, BWS Purwokerto, and BWS Subang, have played a significant role in driving the growth of export-import transactions across BWS branches.

Regional	Kantor Cabang | *Branch Office*
Region 1	KC Ampera *Ampera Branch Office*
Region 1	KC Bogor *Bogor Branch Office*
Region 1	KC The Energy *The Energy Branch Office*
Region 1	KC Karawaci *Karawaci Branch Office*
Region 1	KCP Citra Raya *Citra Raya Sub-Branch Office*
Region 2	KC Surapati Core *Surapati Core Branch Office*
Region 2	KC Cirebon *Cirebon Branch Office*
Region 2	KCP Majalengka *Majalengka Sub-Branch Office*
Region 2	KC Diponegoro *Diponogoro Branch Office*
Region 2	KC Purwakarta *Purwakarta Branch Office*
Region 2	KC Subang *Subang Branch Office*
Region 2	KC Sukabumi *Sukabumi Branch Office*
Region 2	KCP Cianjur *Cianjur Sub-Branch Office*
Region 2	KC Tasikmalaya *Tasikmalaya Branch Office*
Region 3	KC Semarang *Semarang Branch Office*
Region 3	KCP Kudus *Kudus Sub-Branch Office*
Region 3	KC Pekalongan *Pekalongan Branch Office*
Region 3	KCP Brebes *Brebes Sub-Branch Office*

Regional	Kantor Cabang | *Branch Office*
Region 3	KC Purwokerto *Purwokerto Branch Office*
Region 3	KC Solo *Solo Branch Office*
Region 3	KC Yogyakarta *Yogyakarta Branch Office*
Region 4	KC Surabaya *Surabaya Branch Office*
Region 4	KCP Darmo Boulevard *Darmo Boulevard Sub-Branch Office*
Region 4	KCP Gresik *Gresik Boulevard Sub-Branch Office*
Region 4	KCP Mojokerto *Mojokerto Sub-Branch Office*
Region 4	KCP Sidoarjo *Sidoarjo Sub-Branch Office*
Region 4	KC Kediri *Kediri Branch Office*
Region 4	KC Madiun *Madiun Branch Office*
Region 5	KC Medan *Medan Branch Office*
Region 5	KC Corporate *Corporate Branch Office*
Region 5	KCP Cibubur *Cibubur Sub-Branch Office*
Region 5	KCP Kelapa Gading *Kelapa Gading Sub-Branch Office*
Region 5	KCP Kemang Pratama *Kemang Pratama Sub-Branch Office*
Region 5	KCP Union Square *Union Square Sub-Branch Office*
Region 5	KC Bandar Lampung *Bandar Lampung Branch Office*

Atas kinerja di tahun 2024, JP MORGAN memberikan penghargaan sebagai *"2024 Elite Quality Recognition of the bank's for Outstanding Performance of Achievements in best class MT202 STP (Straight Through Processing) from JP Morgan"* untuk transaksi pembayaran menggunakan metode *swift* MT202 dan MT103, rekognisi ini menunjukan perkembangan kinerja transaksi *export-import* diakui oleh institusi keuangan internasional terkemuka sekelas J.P Morgan. Penghargaan ini diberikan kepada lembaga keuangan terkemuka yang memiliki layanan pembayaran elektronik STP canggih dan memenuhi kriteria akurasi pemrosesan JP Morgan yang ketat.

For its performance in 2024, JP MORGAN awarded the Bank with the "2024 Elite Quality Recognition for Outstanding Performance in MT202 STP (Straight Through Processing)" for payments made using the SWIFT MT202 and MT103 methods. This recognition highlights the growth of the Bank's export-import transaction performance, acknowledged by a leading international financial institution like JP Morgan. The award was presented to top financial institutions with advanced STP electronic payment services that meet JP Morgan's stringent processing accuracy criteria.



Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB)
Car Loan (KPKB)

Tahun 2024, total transaksi yang dibukukan BWS dari produk KPKB mencapai Rp186,1 miliar, meningkat sebesar 98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp93,9 miliar.

In 2024, the total transactions recorded by BWS from the KPKB (Car Loan) product reached IDR186.1 billion, increasing 98% from IDR93.9 billion in the previous year.

Pertumbuhan terjadi karena perbaikan dan pengembangan yang dilakukan pada sisi Produk, Proses, *People* dan *Network*. Di sisi Produk, kami memperluas segmentasi pasar dengan merubah beberapa *Term Condition* seperti kriteria debitur, baik secara profil, karakter, kapasitas maupun status pekerjaan/usaha.

Growth occurred due to improvements and developments made in the areas of Products, Processes, People, and Network. In terms of Product, BWS expanded market segmentation by revising several term conditions, including debtor criteria, such as profile, character, capacity, and employment/business status.

Pada sisi Proses, kami memperbaiki alur proses kredit dengan menyadur beberapa pola proses kredit kompetitor untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada debitur mulai dari peningkatan pelayanan saat proses *survey*, mempercepat SLA (koordinasi dengan departemen kredit), hingga kemudahan dalam pelayanan proses akad di saat perjanjian kredit ditandatangani.

In the Process segment, BWS improved the credit process by adopting some of the competitor's process patterns to provide better service to debtors. This includes enhancing the service during the survey process, speeding up SLA (coordination with the credit department), and making the loan agreement process easier.

Sementara, kami melakukan perbaikan dengan mengganti serta mengurangi tim penjualan/garda terdepan (*Relationship Officer* (R.O)) yang tidak produktif ataupun tidak punya pengalaman di bisnis KPKB, secara perlahan kami ganti dengan orang-orang baru dari luar dan sudah mempunyai pengalaman minimal 2 tahun di bidang pembiayaan mobil baru. Dari total sebelumnya 45 RO (Internal 25 RO dan *Prohire* 20 RO), saat ini total 39 RO (Internal 14 RO dan *Prohire* 25 RO). Perbaikan ini masih terus kami usahakan dan lakukan sampai saat ini. Hal ini tentu saja membawa efek domino dengan hadirnya orang-orang yang sudah berpengalaman juga membawa *network*-nya (*dealer* mobil baru) untuk menjadi rekanan dengan KPKB BWS. Kami dari kantor pusat juga terus melakukan penetrasi ke *dealer-dealer* mobil baru untuk dapat menjalin kerjasama KPKB. Di samping melakukan perbaikan internal KPKB, kami pun juga memberikan saran pengembangan dan perbaikan di divisi kredit untuk merekrut kredit analis baru yang mempunyai pengalaman di bisnis pembiayaan mobil baru, agar mempunyai frekuensi yang sama dengan KPKB.

Meanwhile, BWS made improvements by replacing and reducing the number of underperforming or inexperienced sales staff (Relationship Officers - R.O.) in the KPKB business. Gradually, BWS replaced them with new staff from outside the Company, who had at least 2 years of experience in new car financing. From the previous total of 45 ROs (25 internal ROs and 20 Prohire ROs), the current total is 39 ROs (14 internal ROs and 25 Prohire ROs). The BWS is still working on these improvements. This change has had a domino effect, as experienced staff members bring along their networks (new car dealerships) to partner with BWS KPKB. At the head office, BWS also continues to engage with new car dealerships to establish KPKB cooperation. In addition to internal improvements in KPKB, BWS also provides suggestions for development and improvements in the credit division, particularly to recruit new credit analysts with experience in the new car financing business, so they align with KPKB's objectives.

Kredit Pemilikan Hunian (KPH)
Mortgage Loan (KPH)

Tahun 2024, Transaksi KPH mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp70.766 miliar di tahun 2023 menjadi Rp113.820 miliar di tahun 2024. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan adanya penambahan kerjasama *developer* baru sehingga dapat meningkatkan portofolio produk KPH BWS, dan juga ditopang dengan penambahan portofolio dari segment *secondary market*.

In 2024, KPH transactions saw an increase compared to the previous year, rising from IDR70.766 billion in 2023 to IDR113.820 billion in 2024. This growth was primarily driven by the addition of new developer partnerships, which contributed to the growth of BWS KPH product portfolio, supported by an increase in the portfolio from the secondary market segment.

Untuk tahun 2024, strategi pemasaran yang diterapkan selain membidik pasar *secondary market*, KPH juga fokus pada *primary market* yang sumber aplikasi nya berdasarkan dari kerjasama *developer*. Saat ini, BWS telah menjalin kerjasama *developer* sebanyak 35 *developer* yang terbagi ke dalam kategori *top tier* dan *second tier developer*. Masing-masing kategori *developer* memberikan kontribusi yang merata bagi BWS, dimana di tahun 2024 ini, BWS fokus pada segmen perumahan dan apartemen.

For 2024, the marketing strategy focused not only on targeting the secondary market but also on the primary market, with applications sourced from developer partnerships. Currently, BWS has established partnerships with 35 developers, divided into top-tier and second-tier categories. Both categories evenly contribute to BWS portfolio, with a particular focus on the residential and apartment segments in 2024.

Kinerja Segmen Lain-lain
Others Segment Performance

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	-	-	-	-
Beban Bunga *Interest Expenses*	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	-	-	-	-
Aset *Asset*	8.257.401	6.866.512	1.390.889	20,27
Liabilitas *Liabilities*	2.442.755	1.755.543	687.211	39,15

Aset segmen lain-lain mengalami peningkatan sebesar 20,27% menjadi Rp8,25 triliun, sedangkan liabilitas segmen Lain-lain meningkat signifikan sebesar 39,15% menjadi Rp2,44 triliun.

The assets of the "Others" segment experienced a increase of 20.27% to IDR8.25 trillion, while the liabilities of the "Others" segment increased significantly by 39.15% to IDR2.44 trillion.

Profitabilitas Berdasarkan Segmen Geografis
Profitability Based on Geographical Segments

Selain ditinjau dari Segmen Operasinya sebagaimana disebutkan, Bank juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk dan jasa perbankan yang dikembangkan oleh Bank. Untuk itu, Bank membagi segmen geografis ke dalam 3 (tiga) segmen besar, yaitu Jawa Barat, Jakarta, dan lainnya meliputi wilayah pemasaran di Indonesia kecuali untuk Jawa Barat dan Jakarta.

In addition to the Operational Segments mentioned, the Bank also presents information on geographical segments as part of its efforts to provide an overview of the distribution of the banking products and services developed by the Bank. For this purpose, the Bank divides its geographical segments into 3 (three) main regions, West Java, Jakarta, and other regions, which cover marketing areas in Indonesia outside of West Java and Jakarta.

Kinerja Segmen Geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Geographical segment performance can be seen in the table below.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Jawa Barat *West Java*			Jakarta *Jakarta*		
	2024	2023	%	2024	2023	%
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	674.606	562.319	19,97	411.075	450.730	(5,25)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan *Establishment of Allowance for Impairment Losses on Financial Assets*	(14.430)	(41.702)	(65,40)	(298.822)	(65.117)	358,90
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	30.125	21.681	38,95	247.720	239.432	3,46
Beban Tenaga Kerja *Labor Expense*	(53.225)	(52.524)	1,33	(226.300)	(187.823)	20,49
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(83.477)	(91.193)	(8,46)	(431.597)	(373.336)	37,82
Laba Operasional - Bersih *Net Operating Income*	553.599	398.581	38,89	(297.924)	63.886	(566,34)
Pendapatan Non Operasional – Bersih *Non-Operating Income – Net*	(286.415)	(173.081)	65,48	569.515	427.000	33,38
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	267.184	225.500	18,48	271.591	490.886	44,67
Beban Pajak *Tax Expense*	0	0	0,00	(164.754)	(210.237)	21,63
Laba Bersih *Net Income*	267.184	225.500	18,48	106.837	280.649	61,93
Jumlah Aset *Total Assets*	10.434.663	9.703.656	7,53	33.759.897	32.367.542	4,30
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.763.478	3.632.052	3,62	33.884.939	33.418.620	1,40

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Lainnya *Other*			Jumlah *Total*		
2024	**2023**	**%**	**2024**	**2023**	**%**
685.685	656.388	4,46	1.771.366	1.669.437	6,11
(88.485)	(35.124)	151,92	(401.737)	(141.943)	183,03
32.830	32.861	0,08	310.675	293.974	5,70
(70.789)	(66.377)	6,65	(350.314)	(306.724)	14,21
(134.932)	(142.931)	(5,60)	(650.006)	(607.460)	18,77
424.309	444.817	(4,60)	679.984	907.284	(25,05)
(282.199)	253.102	11,52	901	817	3,30
142.110	191.715	(25,87)	680.885	908.101	(25,05)
0	0	0,00	(164.754)	(210.237)	(21,63)
142.110	191.715	(25,87)	516.131	697.864	(26,04)
14.538.274	12.750.983	14,02	58.732.834	54.822.181	7,13
7.303.233	7.498.427	(2,60)	44.951.650	44.549.099	0,90

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Performance Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2024 merujuk kepada Laporan Keuangan BWS untuk tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan dengan penanggung jawab Michell Suharli, CPA dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2025 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of the financial performance of the 2024 Annual Report refers to the BWS Financial Statements for the years December 31, 2024 and December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners with Michell Suharli, CPA in charge in its report dated February 26, 2025 with a fair opinion, in all material respects in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan BWS ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The presentation and disclosure of the BWS Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

POSISI KEUANGAN
Financial Position

Posisi keuangan BWS tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini terlihat dari pertumbuhan aset dan ekuitas Bank yang jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kewajiban Bank.

The financial position of BWS in 2024 shows a positive improvement. This is evident from the growth in the Bank's assets and equity, which far outpaces the growth in the Bank's liabilities.

Aset
Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kas *Cash*	568.640	509.076	59.564	11,70
Giro pada Bank Indonesia *Current Accounts with Bank Indonesia*	2.026.876	2.233.661	(206.785)	(9,26)
Giro pada Bank Lain *Current Accounts with Other Banks*	216.340	352.005	(135.665)	(38,54)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placement with Bank Indonesia and Other Banks*	1.348.498	1.376.505	(28.007)	(2,03)
Efek-efek *Marketable Securities*	4.771.518	3.584.135	1.187.383	33,13
Reverse Repo *Reverse Repo*	593.327	762.942	(169.615)	(22,23)
Pinjaman yang Diberikan-bersih *Net - Loans*	46.076.674	43.275.118	2.801.556	6,47
Tagihan Akseptasi-bersih *Net - Acceptance Receivables*	114.076	134.260	(20.184)	(15,03)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Penyertaan Saham *Investment in Shares*	449	449	0	0
Aset Tetap-bersih *Net - Fixed Assets*	343.570	353.324	(9.754)	(2,76)
Agunan yang Diambil Alih *Foreclosed Assets*	59.734	61.300	(1.566)	(2,55)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima *Accrued Income*	228.162	212.992	15.170	7,12
Biaya Dibayar Di Muka *Prepaid Expense*	70.502	46.345	24.157	52,12
Goodwill *Goodwill*	1.474.492	1.474.492	0	0
Aset Tidak Berwujud-Bersih *Net - Intangible Assets*	204.443	232.998	(28.555)	(12.26)
Aset Lain-Lain-Bersih *Other Assets*	596.693	212.579	384.114	180,69
Jumlah Aset *Total Assets*	58.732.835	54.822.181	3.910.654	7,13

Total Aset BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp58,73 triliun, meningkat Rp3,91 triliun atau 7,13% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp54,82 triliun. Peningkatan aset tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan pinjaman yang dipinjamkan.

The total assets of BWS as of December 31, 2024, were recorded at IDR58.73 trillion, increasing by IDR3.91 trillion or 7.13% compared to the same period in 2023, which amounted to IDR54.82 trillion. This increase in assets was primarily due to the increase in loan disbursements.

Kas
Cash

Jumlah Kas BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp568 miliar, meningkat Rp59 miliar atau 11,70% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp509,07 miliar.

The total assets of BWS as of December 31, 2024, were recorded at IDR 568 trillion, increasing by IDR59 trillion or 11.70% compared to the same period in 2023, which amounted to IDR509.07 trillion.

Giro Pada Bank Indonesia
Current Accounts with Bank Indonesia

Jumlah Giro pada Bank Indonesia BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2,02 triliun, turun Rp206 miliar atau 9,26% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp2,23 triliun.

Total balance of Current Accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2024, was recorded at IDR2.02 trillion, decreasing by IDR206 billion or 9.26% compared to the balance in the same period in 2023 of IDR2.23 trillion.

Giro Pada Bank Lain
Current Accounts with Other Banks

Jumlah Giro pada Bank Lain BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp216 miliar, turun Rp135 miliar atau 38,54% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp352,00 miliar.

Total balance of Current Accounts with Other Banks as of December 31, 2024, was recorded at IDR216 billion, decreasing by IDR135 billion or 38.54% compared to the balance in the same period in 2023 of IDR352.00 billion.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Jumlah Penempatan Pada bank Indonesia dan Bank Lain BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,34 triliun, menurun Rp28 miliar atau 2,03% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp1,37 triliun. Penurunan tersebut disebabkan pelunasan *borrowing* sebesar USD145 juta.

The total Placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024, was recorded at IDR1.34 trillion, decreasing by IDR28 billion or 2.03% compared to the figure in the same period in 2023, which was recorded at IDR1.37 trillion. The decrease was due to the repayment of borrowing amounting to USD140 million.

Efek-efek
Marketable Securities

Jumlah Efek-efek BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp4,77 triliun, meningkat Rp1,18 triliun atau 33,13% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp3,58 triliun.

The total Marketable Securities held by BWS as of December 31, 2024, was recorded at IDR4.77 trillion, a increase of IDR1.18 billion or 33.13% compared to the total in the same period in 2023, which was IDR3.58 trillion.

Reverse Repo
Reverse Repo

Jumlah *Reverse Repo* BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp593 miliar, turun Rp169 miliar atau 22,23% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp762,94 miliar. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) selama tahun 2024 adalah 6,29%.

The balance of Reverse Repo transactions as of December 31, 2024, was recorded at IDR593 billion, decreasing by IDR169 billion or 22.23% compared to the balance in the same period in 2023, which amounted to IDR762.94 billion. The average reverse repo in 2024 was recorded at 6.29%.

Pinjaman yang Diberikan-Bersih
Net - Loans

Jumlah Pinjaman yang Diberikan-Bersih BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp46,07 triliun, meningkat Rp2,80 triliun atau 6,47% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp43,27 triliun.

The Net-Loans provided by BWS as of December 31, 2024, were recorded at IDR46.07 trillion, reflecting an increase of IDR2.80 trillion or 6.47% compared to IDR43.27 trillion for the same period in 2023.

Sementara itu, posisi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) posisi 2024 tercatat sebesar Rp807,04 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 12,34% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp718,38 miliar.

Meanwhile, the provision for impairment losses (CKPN) in 2024 was recorded at IDR807.04 billion, increasing 12.34% compared to the figure recorded in the previous period of IDR718.38 billion.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kredit Konsumsi *Consumer Loan*	16.598.124	17.118.375	(520.251)	(3,04)
Kredit Modal Kerja *Working Capital Loan*	27.419.169	24.980.012	2.439.157	(9,76)
Kredit Investasi *Investment Loan*	2.866.427	2.777.129	89.298	3,22
Pinjaman yang Diberikan - Bruto *Loans - Gross*	46.883.720	43.993.498	2.890.222	6,57
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance For Impairment Losses*	(807.046)	(718.380)	(88.666)	12,34
Pinjaman Yang Diberikan - Bersih *Loans - Net*	46.076.674	43.275.118	2.801.556	6,47

Berdasarkan jenis, kredit yang diberikan BWS tahun 2024 utamanya merupakan kredit modal kerja dengan kontribusi mencapai 58,16% dari total kredit yang diberikan Bank. Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit modal kerja mengalami penurunan 9,76% menjadi Rp27,42 triliun, di mana tahun 2023 jumlah kredit modal kerja yang disalurkan mencapai Rp24,98 triliun. Sedangkan kredit investasi mengalami peningkatan sebesar 3,22%, sedangkan kredit konsumsi mengalami penurunan sebesar 3,04%.

Based on the type, the loans disbursed by BWS in 2024 primarily consisted of working capital loans, which contributed 58.16% of the total loans provided by the Bank. Compared to the previous year, the disbursement of working capital loans decreased 9,76% to IDR27.42 trillion, whereas in 2023, the amount of working capital loans disbursed was IDR24.98 trillion. Meanwhile, investment loans saw an increase of 3.22%, and consumer loans saw an decrease of 3.04%.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	7.050	681.434	(674.384)	(98,97)
Pihak Ketiga *Third Parties*	46.876.670	43.312.064	3.564.606	8,23
Pinjaman yang Diberikan – Bruto *Loans – Gross*	46.883.720	43.993.498	2.890.222	6,57
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance For Impairment Losses*	(807.046)	(718.380)	(88.666)	12,34
Pinjaman Yang Diberikan – Bersih *Loans - Net*	46.076.674	43.275.118	2.801.556	6,47
Perdagangan, restoran dan hotel *Trading, restaurant and hotel*	12.863.128	9.606.758	3.256.370	33,90
Industri pengolahan *Processing industry*	10.549.310	9.682.305	867.005	8,95
Konstruksi *Construction*	985.988	1.045.167	(58.179)	(5,66)
Jasa dunia usaha *Business services*	935.203	789.048	146.155	18,52
Jasa pelayanan sosial *Social services*	497.844	380.159	117.685	30,96
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian *Agriculture, hunting and agriculture improvements*	1.389.234	971.530	417.704	42,99
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi *Transportation, warehouse and communication*	808.034	518.824	289.210	55,74
Lain-lain *Others*	18.854.979	20.999.707	(2.144.728)	(10,21)
Pinjaman yang Diberikan – Bruto *Loans - Gross*	46.883.720	43.993.498	2.890.222	6,57
CKPN *Allowance for Impairment Loss*	(807.046)	(718.380)	(88.666)	12,34
Pinjaman yang Diberikan – Bersih *Loans - Net*	46.076.674	43.275.118	2.801.556	6,47

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit terbesar adalah pada sektor konsumsi lainnya yaitu sebesar Rp17,04 triliun atau 36,99% dari total pinjaman yang diberikan.

Based on the economic sector, the largest loan disbursement was in the other consumption sector, amounting to IDR17.04 trillion or 36,99% of the total loans provided.

Penyertaan Saham
Investment in Shares

Jumlah Penyertaan Saham BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp449 juta, sama dengan periode tahun 2023 sebesar Rp449 juta. Penyertaan Saham BWS pada PT Sarana Jabar Ventura sejak 28 Oktober 1993 merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura.

As of December 31, 2024, BWS Investment in Shares was recorded at IDR449 million, which was the same compared to the investment of IDR449 million in the same period in 2023. Since October 28, 1993, BWS has invested in shares in PT Sarana Jabar Ventura, which is a company engaged in venture capital.

Tagihan Akseptasi
Acceptance Receivables

Jumlah Tagihan Akseptasi BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp114,07 miliar, menurun Rp20,1 miliar atau 15,03% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp134,26 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Acceptance Receivables amounted to IDR114.07 billion, decreasing IDR20.1 billion or 15.03% compared to IDR134.26 billion in the same period in 2023.

Aset Tetap
Fixed Assets

Jumlah Aset Tetap BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp343,57 miliar, menurun Rp9,75 miliar atau 2,76% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp353,32 miliar. Penurunan tersebut disebabkan penyusutan aset tetap sebesar Rp634 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Fixed Assets amounted to IDR343.57 billion, an increase/decrease of IDR9.75 billion or 2.76% compared to the figure in the same period in 2023 which was recorded at IDR353.32 billion. The decrease was due to the depreciation of fixed assets amounted to IDR634 billion.

Agunan yang Diambil Alih
Foreclosed Assets

Jumlah Agunan yang Diambil alih BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp59,73 miliar, menurun Rp1,56 miliar atau 2,55% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp61,30 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Foreclosed Assets amounted to IDR59.73 billion, decreasing by IDR1.56 billion or 2.55% compared to the recorded amount in the same period in 2023 of IDR61.30 billion.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Accrued Income

Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp228,16 miliar, meningkat Rp15,1 miliar atau 7,12% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp212,99 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang masih harus diterima atas bunga piutang dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp13,17 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Accrued Income amounted to IDR228.16 billion, a increase of IDR151 billion or 7.12% compared to IDR212.99 billion in the same period in 2023. The increase was due to the increase in accrued income on interest receivable from loans amounting to IDR13.17 billion.

Biaya Dibayar di Muka
Prepaid Expense

Jumlah Biaya Dibayar di Muka BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp70,5 miliar, meningkat Rp24,15 miliar atau 52,12% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp46,34 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya pemeliharaan sebesar Rp19,9 miliar, atau naik dari Rp25,20 miliar menjadi Rp45,15 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Prepaid Expenses amounted to IDR70.5 billion. This figure increased by IDR24.15 billion or 52.12% compared to the figure recorded in the same period of 2023 of IDR46.34 billion. The increase resulted from an increase in maintenance costs of IDR19.9 billion, or up from IDR25.20 billion to IDR45.15 billion.

Goodwill
Goodwill

Jumlah *Goodwill* BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,47 triliun, sama dengan dibandingkan periode tahun 2023 sebesar Rp1,47 triliun, dan tidak terdapat penurunan/peningkatan nilai pada *Goodwill*.

As of December 31, 2024, BWS Goodwill amounted to IDR1.47 trillion, remaining the same compared to the same period in 2023 of IDR1.47 trillion, with no change in the value of Goodwill.

Aset Tidak Berwujud
Intangible Assets

Jumlah Aset Tidak Berwujud BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp204,4 miliar, menurun Rp28,5 miliar atau 12,26% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp232,99 miliar. Aset tidak berwujud terdiri dari nilai hubungan nasabah sebesar Rp212,97 miliar, perangkat lunak sebesar Rp260,27 miliar dan nilai merek sebesar Rp78,29 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Intangible Assets amounted to IDR204.4 billion, increasing/decreasing IDR28.5 billion or 12.26% compared to IDR232.99 billion in the same period of 2023. The intangible assets consisted of customer relationship value of IDR212.97 billion, software of IDR260.27 billion, and brand value of IDR78.29 billion.

Aset Lain-Lain
Other Assets

Jumlah Aset Lain-lain BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp596,69 miliar, meningkat Rp384 miliar atau 180% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp212,57 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan tagihan klaim asuransi sebesar Rp356,9 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Other Assets amounted to IDR596.69 billion, an increase of IDR384 billion or 180% compared to the same period in 2023 of IDR212.57 billion. The increase was due to the increase in insurance claim billings of IDR356.9 billion.

Liabilitas
Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Increase	
			Nominal Nominal	%
Simpanan dari Nasabah *Deposits from Customers*	31.942.089	31.188.670	753.419	2,42
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	628.806	457.010	171.796	37,59
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar *Accrued Interest Expenses*	308.067	225.244	82.823	36,77
Utang Pajak Penghasilan *Income Tax Payables*	56.195	40.499	15.696	38,76
Utang Pajak Lainnya *Other Tax Payables*	32.781	41.140	(8.359)	(20,32)
Liabilitas Akseptasi – Pihak Ketiga *Acceptance Payables - Third Parties*	114.208	134.399	(20.191)	(15,02)
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	11.488.000	11.895.335	(407.335)	(3,42)
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih *Deferred Tax Liabilities*	-	10.897	(10.897)	(100)
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefit Obligation*	60.633	46.003	14.630	31,80
Liabilitas Lain-lain *Other Liabilities*	320.871	509.902	(189.031)	(37,07)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	44.951.650	44.549.099	402.551	0,90

Jumlah Liabilitas BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp44,95 triliun, meningkat Rp402,55 Miliar atau 0,90% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp44,54 triliun. Peningkatan Liabilitas tersebut utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp753 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Total Liabilities amounted to IDR44.95 trillion, a increase of IDR402.55 trillion or 0.90% compared to the amount recorded in the same period in 2023 of IDR44.54 trillion. The increase in liabilities was primarily due to the increase in deposits from customers amounted to IDR753 billion.

Simpanan dari Nasabah
Deposits from Customers

Jumlah Simpanan Nasabah BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp31,94 triliun meningkat Rp753 miliar atau 2,42% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp31,18 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan adanya beragam produk simpanan dengan suku bunga yang menarik dan peningkatan ekonomi masyarakat.

As of December 31, 2024, BWS Deposits from Customers were recorded at IDR31.94 trillion, a increase of IDR753 trillion or 2.42% compared to the same period in 2023 of IDR31.18 trillion. The increase was due to the existence of various deposit products with attractive interest rates and the improvement of the community's economy.

Simpanan dari Bank Lain
Deposits from Other Banks

Jumlah Simpanan dari Bank Lain BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp628,8 miliar, meningkat Rp171,5 miliar atau 37,59% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp457,01 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan giro dari pihak berelasi sebesar Rp254,79 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Deposits from Other Banks amounted to IDR628.8 billion, an increase of IDR171.5 billion or 37.59% compared to the same period in 2023 of IDR457.01 billion. The increase was due to the increase in current accounts from related parties amounting to IDR254.79 billion.

Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar
Accrued Interest Expenses

Jumlah Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp308,06 miliar, meningkat Rp82,83 miliar atau 36,77% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp225,24 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Accrued Interest Expenses amounted to IDR308.06 billion, increasing by IDR82.83 billion or 36.77% compared to the same period in 2023 of IDR225.24 billion.

Utang Pajak Penghasilan
Income Tax Payable

Jumlah Utang Pajak Penghasilan BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp56,19 miliar, meningkat Rp15,69 miliar atau 36,77% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp40,49 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan hutang pajak penghasilan Pasal 29 sebesar Rp31,57 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Income Tax Payable amounted to IDR56.19 billion, increasing by IDR15.69 billion or 36.77% compared to IDR40.49 billion in the same period in 2023. The increase was due to the increase in income tax Article 29 payable of IDR31.57 billion.

Utang Pajak Lainnya
Other Tax Payables

Jumlah Utang Pajak Lainnya BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp32,78 miliar, menurun Rp8,3 miliar atau 20,32% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp41,14 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang pajak Pasal 23/26 sebesar Rp6,03 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Other Taxes Payable amounted to IDR32.78 billion, a decrease of IDR8.3 billion or 20.32% compared to IDR41.14 billion in the same period in 2023. The decrease was due to the decrease in tax payable Article 23/26 amounted to IDR6.03 billion.

Liabilitas Akseptasi
Acceptances Payables

Jumlah Liabilitas Akseptasi BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp114,2 miliar, menurun Rp20,19 miliar atau 15,02% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp134,39 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Acceptance Payable totaled IDR114.2 billion, an decrease of IDR20.19 billion or 15.02% compared to IDR134.39 billion in the same period in 2023.

Pinjaman yang Diterima
Borrowings

Jumlah Pinjaman yang Diterima BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp11,48 triliun, menurun Rp407,3 miliar atau 3,42% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp11,89 triliun.

As of December 31, 2024, the amount of borrowings was recorded at IDR11.48 trillion, a decrease of IDR407.3 billion or 3.42% compared to IDR11.89 trillion in the same period in 2023.

Liabilitas Pajak Tangguhan-Bersih
Deferred Tax Liabilities-Net

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp0, menurun 100% dibandingkan 2023 sebesar Rp10,89 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Deferred Tax Liabilities - Net were recorded at IDR0 billion, decreasing by 100% compared to IDR10.89 billion in 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja
Employee Benefit Obligation

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp60,6 miliar, meningkat Rp14,6 miliar atau 31,80% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp46 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Employee Benefit Obligation amounted to IDR60.6 billion, a increase of IDR14.6 billion or 31.80% compared to the amount recorded in the same period in 2023 of IDR46 billion.

Liabilitas Lain-lain
Other Liabilities

Jumlah Liabilitas Lain-lain BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp320,87 miliar, menurun Rp189 miliar atau 37,07% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp509,90 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pembayaran utang dividen interim sebesar Rp171,36 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Other Liabilities amounted to IDR320.87 billion, a decrease of IDR189 billion or 37.07% compared to the same period in 2023 of IDR509.90 billion. The decrease was due to the payment of interim dividend payable of IDR171.36 billion.

Ekuitas
Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Increase	
			Nominal Nominal	%
Modal saham *Share Capital*	1.469.219	856.823	612.396	71,47
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	6.617.184	4.172.986	2.444.198	58,57
Saldo Laba *Retained Earnings*				
Sudah Ditentukan Penggunaannya *Appropriated*	173.215	173.215	0	0
Belum Ditentukan Penggunaannya *Unappropriated*	5.521.567	5.070.058	451.509	8,91
Jumlah Ekuitas *Equity Total*	13.781.185	10.273.082	3.508.103	34,15

Jumlah Ekuitas BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp13,78 triliun, meningkat Rp3,50 triliun atau 34,15% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp10,27 triliun.

As of December 31, 2024, BWS total Equity amounted to IDR13.78 trillion, a increase of IDR3.50 trillion or 34.15% compared to the same period in 2023 of IDR10.27 trillion,

Modal Saham
Share Capital

Jumlah Modal Saham BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,46 triliun, meningkat dari periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp856,82 miliar.

As of December 31, 2024, BWS Share Capital was recorded at IDR1.46 trillion, increasing the same compared to the same period of 2023 of IDR856.82 billion.

Tambahan Modal Disetor
Additional Paid-In Capital

Jumlah Tambahan Modal Disetor BWS pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp6,61 triliun, meningkat periode yang tahun 2023 sebesar Rp4,17 triliun.

As of December 31, 2024, BWS Additional Paid-in Capital amounted to IDR6.61 trillion, increasing the same compared to the same period in 2023 of IDR4.17 trillion.

Saldo Laba
Retained Earnings

Saldo laba Bank terdiri dari saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, dan yang belum ditentukan penggunaannya.

BWS Retained Earnings consist of appropriated retained earnings and unappropriated retained earnings.

Sudah Ditentukan Penggunaannya
Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp173,21 miliar, sama dengan periode yang tahun 2023 sebesar Rp173,21 miliar.

Appropriated Retained Earnings
Appropriated retained earnings as of 2024 amounted to IDR173.21 billion, remaining the same compared to the figure in 2023 which was recorded at IDR173.21 billion.

Belum Ditentukan Penggunaannya
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,52 triliun, meningkat 8,91% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,07 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Unappropriated Retained Earnings
Unappropriated retained earnings as of 2024 were recorded at IDR5.52 trillion, demonstrating an increase of 8.91% compared to the amount in 2023 of IDR5.07 trillion. This increase was primarily due to the increase in profit growth compared to the previous year.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	4.098.569	3.715.555	383.014	10,31
Beban Bunga *Interest Expense*	(2.327.203)	(2.046.118)	(281.085)	(13,74)
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	1.771.366	1.669.437	101.929	6,11
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	310.675	293.974	16.701	5,68
Beban Operasional Lainnya *Other Operating Expense*	(1.402.056)	(1.056.127)	(345.929)	(32,75)
Laba Operasional *Operating Income*	679.985	907.284	(227.299)	(25,05)
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih *Non-operating Income (Expenses) - Net*	901	817	84	10,28
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	(164.754)	(210.237)	45.483	(21,63)
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income For the Year*	516.132	697.864	(181.732)	(26,04)
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income Net of Tax*	(361)	8.615	(8.976)	(104,19)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak *Comprehensive Income For the Year Net of Tax*	515.771	706.479	(190.708)	(26,99)
Laba Bersih yang Dapat Didistribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	516.131	697.864	(181.733)	(26,04)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owner of Parent Entity*	515.771	706.479	(190.708)	(26,99)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	-	-	-	-
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh) *Net Earnings Per Share (full Rupiah)*	40,58	81,45	(40,87)	(50,18)

Pendapatan Bunga
Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Increase	
			Nominal Nominal	%
Pinjaman yang Diberikan *Loan*	3.724.999	3.384.589	340.410	10,06
Efek-efek *Marketable Securities*	256.816	205.800	51.016	24,79
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Current Account and Placement with Bank Indonesia and Other Banks*	116.754	125.166	(8.412)	(6,72)
Jumlah Pendapatan Bunga *Total Interest Income*	4.098.569	3.715.555	383.014	10,31

Pendapatan Bunga yang dibukukan BWS tahun 2024 mencapai Rp4,09 triliun, meningkat Rp383 miliar atau 10,31% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,71 triliun. Peningkatan pendapatan bunga tersebut utamanya berasal dari pertumbuhan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp340 miliar.

Tahun 2024, pendapatan bunga Bank utamanya masih berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu mencapai Rp3,72 triliun, meningkat 10,06%, dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,38 triliun. Sedangkan pendapatan bunga dari efek-efek dan giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain mengalami penurunan.

BWS Interest Income for 2024 amounted to IDR4.09 trillion, increasing by IDR383 million or 10.31% compared to the amount recorded in 2023 of IDR3.71 trillion. This increase in interest income was primarily due to growth in interest income from loans amounting to IDR340 billion.

In 2024, the Bank interest income was mainly generated from loans, reaching IDR3.72 trillion, an increase of 10.06% from IDR3.38 trillion in the previous year. Meanwhile, interest income from marketable securities, deposits, and placements with Bank Indonesia and other banks saw a decrease.

Beban Bunga
Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Simpanan Nasabah *Deposits from Customers*				
Giro *Current Accounts*	111.683	44.673	67.010	150
Tabungan *Savings*	41.951	44.117	(2.166)	(4,91)
Deposito Berjangka *Time Deposits*	1.335.882	1.084.521	251.361	23,18
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	763.327	832.535	(69.208)	(8,31)
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	74.360	40.272	34.088	84,64
Jumlah Beban Bunga *Total Interest Expenses*	2.327.203	2.046.118	281.085	13,74

Jumlah Beban Bunga BWS per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2,32 triliun, meningkat Rp281 miliar atau 13,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2 triliun. Peningkatan beban bunga tersebut utamanya disebabkan pertumbuhan beban bunga atas deposito berjangka sebesar Rp251,36 miliar.

Beban Bunga BWS tahun 2024 utamanya berasal dari Simpanan Nasabah, yaitu sebesar Rp1,49 triliun, dimana sebesar Rp1,3 miliar merupakan Beban Bunga produk Deposito Berjangka.

As of December 31, 2024, BWS Interest Expense amounted to IDR2.32 trillion, an increase of IDR281 billion or 13.74% compared to the amount recorded in the previous year of IDR2 trillion. The increase in interest expense was primarily due to the growth of interest expense on time deposits amounted to IDR251.36 billion.

In 2024, BWS Interest Expense was mainly driven by deposits from customers, amounting to IDR1.49 billion, and IDR1.3 billion of which was the interest expense related to time deposits.

Pendapatan Bunga-Bersih
Net Interest Income

Pendapatan bunga bersih yang dibukukan Bank selama tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 6,11% atau sebesar Rp101,92 miliar dari Rp1,66 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,77 triliun di tahun 2024.

The net interest income recorded by the Bank in 2024 saw an increase of 6.11% or IDR101.92 billion, from IDR1.66 trillion in 2023 to IDR1.77 trillion in 2024.

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Keuntungan Transaksi Valuta Asing *Profit from Foreign Exchange Transactions*	70.482	49.682	20.800	41,87
Pendapatan Komisi Kredit *Loan Commission Income*	110.267	138.090	(27.823)	(20,15)
Jasa Layanan *Services*	39.147	27.733	11.414	41,16
Transaksi Ekspor-Impor *Export-Import Transactions*	20.434	21.280	(846)	(3,98)
Kiriman Uang *Money Transfer*	14.048	15.972	(1.924)	(12,05)
Lainnya *Others*	56.297	41.217	15.080	36,59
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya *Total Other Operating Income*	310.675	293.974	16.701	5,68

Tahun 2024, BWS membukukan Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp310 miliar, naik 5,70% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp293,97 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan keuntungan transaksi valuta asing sebesar Rp20 miliar.

In 2024, BWS recorded Other Operating Income of IDR310 billion, an increase of 5.70% compared to the figure recorded in 2023 of IDR293.97 billion. The increase was primarily due to the growth of foreign exchange transaction profits amounted to IDR20 billion.

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expense*	650.006	607.460	42.546	7,0
Beban Tenaga Kerja *Labor Expense*	350.314	306.724	43.590	14,21
Beban Pembentukan/ Pemulihan Cadangan Kerugian atas Nilai Aset Keuangan *Costs for Establishment/ Recovery of Allowance for Losses on Financial Assets*	401.737	141.943	259.794	183,03
Jumlah Beban Operasional Lainnya *Total Other Operating Expense*	1.402.057	1.056.127	345.930	32,75

Jumlah Beban Operasional Lainnya BWS selama tahun 2024 mencapai sebesar Rp1,40 triliun, naik sebesar Rp344 miliar atau 32,58% dari jumlah beban Operasional Lainnya tahun 2023 sebesar Rp1,05 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan pertumbuhan beban CKPN sebesar Rp259 miliar.

In 2024, BWS recorded Other Operating Expenses amounting to IDR1.40 trillion, an increase of IDR344 billion or 32.58% compared to the amount recorded in 2023 of IDR1.05 trillion. The increase was primarily due to the growth of CKPN expense amounted to IDR259 billion.

Laba Operasional
Operating Profit

Jumlah laba operasional yang dibukukan BWS tahun 2024 mencapai Rp680 miliar, turun sebesar Rp227 miliar atau 25,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp907,28 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan pertumbuhan beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

The total Operating Profit for BWS in 2024 amounted to IDR680 trillion, decreasing by IDR227 billion or 25.05% compared to IDR907.28 billion in the previous year. The increase was mainly due to the growth of allowance for impairment losses on financial assets.

Pajak
Tax

Kontribusi pajak Bank pada tahun 2024 sebesar Rp164,75 miliar, turun sebesar Rp45,48 miliar atau 21,63% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp210,23 miliar yang disebabkan oleh penurunan biaya pajak kini sebesar Rp45,48 miliar.

The Bank's tax contribution in 2024 amounted to IDR164.75 trillion. It increased by IDR45.48 billion or 21.63% compared to the tax contribution in 2023 of IDR210.23 billion due to a reduction in current tax expense of IDR45.48 billion.

Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

Jumlah Laba Tahun Berjalan BWS per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp516,13 miliar, turun sebesar Rp181,73 miliar atau 26,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp697,86 miliar.

The Profit for the Year for BWS as of December 31, 2024, was recorded at IDR516,13 billion, an decrease of IDR181.73 billion or 26.04% compared to the profit recorded in the previous year of IDR697.86 billion.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income (Expenses)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual *Available for Sale Financial Assets*	(8.438)	4.892	(13.330)	(272,49)
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	1.857	(1.076)	2.933	272,58
Jumlah *Total*	(6.581)	3.816	(10.397)	(272,46)
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja *Remeasurement from Post-employment Benefit Liabilities*	7.976	6.152	1.824	29,65
Pajak Penghasilan Terkait *Related Income Tax*	(1.755)	(1.353)	(402)	29,71
Jumlah *Total*	6.221	4.799	1.422	29,63
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(360)	8.615	(8.975)	(104,18)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year, Net of Tax*	515.771	706.479	(190.708)	(26,99)

Tahun 2024, BWS membukukan Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya sebesar Rp360 miliar turun Rp8,9 triliun atau 104,19% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Bank mencatat Beban Komprehensif Lain sebesar Rp8,61 miliar.

In 2024, BWS recorded Other Comprehensive Income (Expenses) of IDR360 billion, down IDR8.9 trillion or 104.19% compared to the previous year where the Bank recorded Other Comprehensive Expenses of IDR8.61 billion.

Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

Sejalan dengan turunnya Laba Bersih Bank di tahun 2024, nilai Laba per Saham BWS tahun 2024 turun menjadi Rp40,58 per saham, dari tahun sebelumnya Rp81,45 per saham.

In line with the decrease in the Bank's Net Income in 2024, the Basic Earnings per Share of BWS for 2024 decreased to IDR40.58 per share, compared to IDR81.45 per share in the previous year.

ARUS KAS
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	(1.266.390)	(276.194)	(990.196)	358,51
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(1.102.795)	264.852	(837.943)	(316,38)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	2.058.292	(26.968)	2.085.260	(7.732,35)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase/ (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	(310.893)	(38.310)	272.583	711,51
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	4.471.247	4.509.557	(38.310)	(0,85)

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of the Year*	4.160.354	4.471.247	(310.893)	(6,95)

Pada akhir tahun 2024, Jumlah Kas dan Setara Kas Bank tercatat sebesar Rp4,16 triliun, menurun dibandingkan jumlah Kas dan Setara Kas pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp4,47 triliun.

As of the end of 2024, the Bank's Cash and Cash Equivalents were recorded at IDR4,16 trillion, decreasing compared to the beginning of the year when Cash and Cash Equivalents were recorded at IDR4.47 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,26 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp276,19 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari pendapatan bunga dan komisi serta penerimaan dari transaksi operasional lainnya. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran beban bunga, pembayaran beban operasional, dan pembayaran pajak penghasilan badan

The net cash flow used in operating activities in 2024 amounted to IDR1.26 trillion, a decrease compared to the figure in the previous year, which was recorded at IDR276.19 billion. The cash inflows were mainly generated from interest and commission income and income from other operating transactions. While cash outflows were used for payments for interest expenses, payments for operational expenses, and payment for corporate income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,10 triliun, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp264,85 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penjualan efek-efek dan aset tetap. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembelian efek-efek, perolehan aset tetap, dan penambahan aset tak berwujud.

The net cash flow used in investing activities in 2024 amounted to IDR1.10 trillion, a decrease compared to the figure in the previous year, which was recorded at IDR264.85 billion. The cash inflows were primarily from purchases of marketable securities and sale of fixed assets while cash outflows were used for purchase of marketable securities, acquisition of property, plant and equipment and addition of intangible assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Funding Activities

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,05 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(26,96) miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan kas atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas, dan penerimaan atas pinjaman yang diberikan. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran atas pinjaman yang diterima serta pembayaran dividen.

The net cash flow obtained by financing activities in 2024 amounted to IDR2.05 trillion, an increase compared to the figure in the previous year, net cash flow used in financing activities which was recorded at IDR(26.96) billion. The cash inflows were obtained from cash proceeds from the issuance of shares through a limited public offering and proceeds from loans. While cash outflows were used for payments on loans received as well as dividend payments.

KEMAMPUAN BANK DALAM MENGHASILKAN KEUNTUNGAN
Bank's Profitability

dalam %
in %

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2024	2023	Selisih *Difference*
Imbal Hasil atas Aset (ROA) *Return On Assets (ROA)*	1,16	1,72	(32,56)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) *Return On Equity (ROE)*	4,77	8,47	(43,42)
Margin Bunga Bersih (NIM) *Net Interest Margin (NIM)*	3,30	3,51	(5,98)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Ratio of Operating Expenses to Operating Income*	84,97	77,45	9,71
Rasio Simpanan terhadap Pinjaman (LDR) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	146,78	141,06	4,06

Imbal Hasil atas Aset (ROA)
Return on Assets (ROA)

Nilai imbal hasil atas aset (ROA) pada tahun 2024 terealisasi 1,16% dan turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,72%.

The return on assets (ROA) in 2024 was recorded at 1.16%, showing an decrease compared to the figure recorded in 2023 of 1.72%.

Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)
Return On Equity (ROE)

Nilai imbal hasil atas ekuitas (ROE) pada tahun 2024 terealisasi 4,77% dan turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 8,47%.

The return on equity (ROE) in 2024 was realized at 4.77% and decreased compared to 2023 which was 8.47%.

Margin Bunga Bersih (NIM)
Net Interest Margin (NIM)

Margin bunga bersih yang dihitung dengan membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif di tahun 2024 terealisasi 3,30% dan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,51%.

The net interest margin (NIM), calculated by comparing net interest income to the average total productive assets, in 2024 was recorded at 3.30%, showing an decrease compared to the NIM recorded in 2023 of 3.51%.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Ratio of Operating Expenses to Operating Income

Rasio BOPO tahun 2024 adalah 84,97% dan mengalami peningkatan dibandingkan rasio BOPO pada tahun 2023 sebesar 77,45%.

The BOPO ratio in 2024 was recorded at 84.97%, increasing from the ratio recorded in 2023 of 77.45%.

Rasio Simpanan terhadap Pinjaman (LDR)
Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR tahun 2024 adalah 146,78% dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 141,06%.

The LDR ratio in 2024 was recorded at 146,78%, reflecting an increase compared to the ratio in the previous year, which was recorded at 141.06%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debt

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

The Bank's capacity to fulfill both short-term and long-term obligations is assessed through various ratios, including liquidity, solvency, and profitability ratios. Additionally, the Bank's ability to repay its debts is further demonstrated by its involvement in the Deposit Insurance Corporation's guarantee program.

Selain itu, kemampuan BWS untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. *Fitch* memberikan National Ratings untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+.

Furthermore, BWS ability to meet both short-term and long-term obligations has been assessed as very good, as indicated by external credit rating agencies. Fitch assigned National Ratings of AAA for Long Term and F1+ for Short Term.

Dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Bank.

In fulfilling its obligations, both short-term and long-term, several ratios are used, including liquidity and solvency ratios. The following are the banking financial ratios used to measure the liquidity and solvency of the Bank.

Likuiditas Bank
Bank Liquidity

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, rasio LCR BWS pada tahun 2024 LCR sebesar 123,41%, di mana nominal tersebut sudah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh regulator masing sebesar 100%.

Referring to OJK Regulation Number 42/POJK.03/2015 concerning Liquidity Coverage Ratio (LCR) Requirements for Commercial Banks, the LCR for BWS in 2024 was 123.41%, exceeding the minimum threshold set by the regulator of 100%.

Solvabilitas Bank
Bank Solvency

BWS mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. BWS memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* (RWA)).

BWS measures solvency through the Bank's capital adequacy ratio. The Bank ensures its capital sufficiency to cover credit risk, market risk, and operational risk, which is reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). The CAR is the ratio of the Bank's capital to its risk-weighted assets (RWA).

dalam %
in %

Rasio Pendanaan Stabil Bersih *Net Stable Funding Ratio*	2024	2023	Selisih *Difference*
Rasio Pendanaan Stabil Bersih *Net Stable Funding Ratio*	103,52	103,37	0,15

Pada tahun 2024, NSFR BWS sebesar 103,52%, mengalami penurunan yang dari tahun sebelumnya sebesar 103,37%.

In 2024, BWS NSFR was recorded at 103.52%, decreasing from the previous year's 103.37%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT
Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya.

The Bank's credit collectability level is reflected in the ratio of non-performing loans and the value of loans granted by banks based on their quality.

Kualitas Aset *Asset Quality*	Pinjaman yang Diberikan (Rp-Juta) *Loan (IDR-million)*					Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2024				2023		
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q4	Nominal Nominal	%
Lancar *Current*	44.368.535	45.481.926	45.219.755	44.482.756	42.174.605	2.308.151	5,47
Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	1.164.259	1.610.051	1.815.004	1.534.910	1.268.048	266.862	21,05
Kurang Lancar *Substandard*	200.323	36.972	328.443	47.927	42.751	5.176	12,11
Diragukan *Doubtful*	68.372	47.153	34.873	166.084	53.821	112.263	208,59
Macet *Bad*	491.953	647.616	529.229	652.043	454.273	197.770	43,54
Jumlah Pinjaman yang Diberikan *Total Loans*	46.293.442	47.823.718	47.927.304	46.883.720	43.993.498	2.890.222	6,57

Kualitas Aset *Asset Quality*	Pinjaman yang Diberikan (Rp-Juta) *Loan (IDR-million)*					Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2024				2023		
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q4	Nominal Nominal	%
Non-Performing Loan (NPL) *Non-Performing Loan (NPL)*	760.648	731.741	892.545	866.054	550.845	315.209	57,22
% NPL	1,64	1,53	1,86	1,85	1,25	0,60	45,90

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is a comparison of the ratio of non-performing loans (net and gross) compared to the previous year.

dalam %
in %

Rasio Kualitas Kredit Loan Quality Ratio	2024	2023	Selisih *Difference*
NPL-Bruto *NPL-Gross*	1,85	1,25	0,60
NPL-Netto *NPL-Net*	1,28	0,79	0,49

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Untuk itu, Bank berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2024, proporsi liabilitas dan ekuitas Bank untuk mendanai aset masing-masing sebesar 76,53% dan 23,46%.

Pada tahun 2024, BWS mendapatkan Peringkat 2 dari sisi tingkat kesehatan. Peringkat ini menunjukkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat dan mampu melanjutkan bisnisnya di tengah berbagai pengaruh negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Sesuai Peraturan OJK Nomor 11/ POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri atas:

- Modal inti (*Tier* 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.
- Modal pelengkap (*Tier* 2) Komponen modal Bank masih didominasi oleh modal inti.

Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko-Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

Capital structure is essential in supporting business continuity and serves as a benchmark for the success of an enterprise. Hence, the Bank is committed to managing a strong and healthy capital structure to provide maximum support for sustainable business growth. At the end of 2024, the Bank's liability and equity proportions for financing assets were 76.53% and 23.46%, respectively.

In 2024, BWS received a Soundness Rating of 2. This rating indicates that the Bank is generally in good health and capable of continuing its operations amid significant negative impacts due to changes in business conditions and other external factors. According to OJK Regulation Number 11/ POJK.03/2016, dated January 29, 2016, concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, capital consists of:

- *Core Capital (Tier 1), which includes main core capital and additional core capital.*
- *Supplementary Capital (Tier 2)*
  The Bank's capital components are still predominantly made up of core capital.

Further details on the capital structure are provided in the Risk Management-Capital Structure section of this Annual Report.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Minimum Capital Adequacy Requirement*	Satuan *Unit*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal *Nominal*	%
Modal Inti *Core Capital*	Rp-juta *IDR-million*	11.613.179	8.409.996	3.203.183	38,09
Jumlah Modal Pelengkap *Total Additional Capital*	Rp-juta *IDR-million*	459.283	434.682	24.601	5,66
Jumlah Modal *Total Capital*	Rp-juta *IDR-million*	12.072.462	8.844.678	3.227.784	36,49
Jumlah ATMR Kredit dan Operasional *Total RWA for Loan and Operations*	Rp-juta *IDR-million*	38.754.412	36.520.013	2.234.399	6,12
Jumlah ATMR Kredit, Pasar dan Operasional *Total RWA for Loan, Market and Operations*	Rp-juta *IDR-million*	38.832.631	37.030.644	1.801.987	4,87
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional *Capital Adequacy Ratio for Loan and Operational Risk*	%	31,24	24,22	7,02	28,99
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional *Capital Adequacy Ratio for Loan, Market and Operational Risks*	%	31,09	23,88	7,21	30,19
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-1 *Capital Adequacy Ratio for Tier-1*	%	29,91	22,71	7,20	31,70
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-2 *Capital Adequacy Ratio for Tier-2*	%	1,18	1,17	0,01	0,74

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank
Management Policy on Bank Capital Structure

Kebijakan BWS guna melakukan pengelolaan modal permodalan disusun untuk memastikan pemenuhan persyaratan likuiditas Bank yang ditentukan oleh Regulator dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan permodalan merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit/aset produktif. Di tahun 2024 BWS mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 31,09%, naik jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 23,88%.

BWS capital management policy is designed to ensure the fulfillment of liquidity requirements set by the Regulator, supporting business operations, and maximizing shareholder value. The capital policy is part of the Bank's Business Plan, developed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Bank's capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR), which demonstrates the Bank's ability to absorb potential losses. A higher CAR indicates the Bank's greater capacity to absorb credit and productive asset risks. In 2024, BWS recorded a minimum CAR of 31.09%, which was an increase compared to the CAR of 23.88% in 2023.

BWS secara konsolidasi mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian self-assessment profil risiko BWS pada 2024 berada pada peringkat 2 (dua), sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 26/SEOJK.03/2016.

BWS, on a consolidated basis, has developed an Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to determine capital adequacy in line with the risk profile and to establish strategies to maintain capital levels. The self-assessment of BWS risk profile for 2024 resulted in a rating of 2 (two), in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter Number 26/SEOJK.03/2016.

TINGKAT KESEHATAN BANK
Bank Soundness Level

Dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan Bank, BWS berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko. Pengukuran tingkat kesehatan Bank dilakukan berdasarkan risiko dan kinerja Bank, yang dijabarkan dalam 4 (empat) faktor, yaitu: profil risiko, tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalan.

Pada tahun 2024, BWS mendapatkan Peringkat 2 dari sisi tingkat kesehatan. Peringkat ini menunjukkan bahwa kondisi Bank secara umum sehat dan dapat melanjutkan bisnisnya di tengah berbagai pengaruh negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

In assessing the Bank's soundness level, BWS adheres to OJK Regulation Number 4/POJK.03/2016 regarding Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks using a risk-based approach. The Bank's soundness level is measured based on its risks and performance, which are evaluated through four key factors: risk profile, corporate governance, profitability, and capital adequacy.

In 2024, BWS received a Rating of 2 for its soundness level. This rating indicates that the Bank is in generally good health and capable of continuing its operations despite significant negative impacts resulting from changes in business conditions and other external factors.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Investment of Capital Goods

Selama tahun 2024, BWS tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Throughout 2024, BWS did not have any material commitments related to investments in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, BWS tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, BWS has no material commitments for investment in capital goods.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Commitments and Contingencies

BWS membukukan jumlah komitmen dan kontingensi yang memiliki risiko kredit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar minus Rp1,2 triliun, dan mengalami peningkatan sebesar 19,97% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar minus Rp1,40 triliun seperti yang terlihat di tabel berikut:

BWS recorded commitments and contingencies with credit risk for the period ending December 31, 2024 amounting to minus IDR1.2trillion, an increase of 19,97% compared to the previous year's position of minus IDR1.40 trillion, as shown in the table below:

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal *Nominal*	%
Komitmen *Commitment*				
Tagihan komitmen *Commitment receivables*	112.665	415.719	(303.054)	(72,90)
Liabilitas komitmen *Commitment payables*	-	-	-	-
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan *Unused Loan Facilities*	(18.606)	(135.764)	117.158	(86,30)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan *Outstanding irrevocable letters of loan*	(280.871)	(256.353)	(24.518)	9,56
Kewajiban spot *Spot liability*	(724.275)	(523.498)	(200.777)	38,35
Kontinjensi *Contingencies*				
Tagihan kontinjensi: *Contingencies receivables:*				
Garansi yang diterima *Received guarantee*	-	-	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian *Interest receivables on non-performing assets*	148.587	130.858	17.729	13,55
Liabilitas kontinjensi: *Contingent payables:*				
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	(360.751)	(1.034.534)	673.783	(65,13)
Bersih *Net*	(1.123.251)	(1.403.572)	280.321	(19,97)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Fact Subsequent to the Date of Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information or fact that occurred after the date of the the accountant's report.

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK
Impact of Changes in Interest Rate on Bank Performance

Suku bunga acuan dalam Rupiah mengalami dua kali perubahan, dimana pada April 2024 suku bunga acuan dalam Rupiah meningkat 25 bps menjadi sebesar 6.25% dan kembali dipangkas menjadi 6% di September 2024. Sedangkan suku bunga acuan dalam USD terjadi tiga kali perubahan sepanjang tahun 2024 yaitu turun sebesar 50 bps pada September 2024

The benchmark interest rate in Rupiah underwent two changes in 2024. In April, the rate increased by 25 basis points to 6.25%, and then was reduced to 6% in September 2024. Meanwhile, the benchmark interest rate in USD experienced three changes throughout the year. In September, it was cut by 50 basis points to a range of 4.75% - 5.00%, followed by

menjadi sebesar 4,75%-5,00%, turun sebesar 25 bps pada November 2024 menjadi sebesar 4,50%-4,75% dan turun sebesar 25 bps pada Desember 2024. Di sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya (FED Rate) sebesar 100 bps atau dari 5,25-5,50% menjadi 4,25-4,50%.

Walaupun terjadi penurunan suku bunga acuan baik BI-Rate maupun FED-Rate di sepanjang tahun 2024 secara teoritis akan membawa dampak positif terhadap industri perbankan. Pemangkasan suku bunga terutama BI-Rate dan FED-Rate akan berdampak pada turunnya *Cost of Fund* bank sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas bank. Akan tetapi, masih tingginya suku bunga instrumen lainnya di luar produk perbankan seperti SRBI mengakibatkan adanya anomali karena arus kas dari investor (masyarakat) secara relatif akan condong mengarah pada investasi surat berharga. Dengan kata lain, terjadi keketatan likuiditas sehingga perbankan tidak serta-merta merespon penurunan suku bunga acuan tersebut dengan penurunan suku bunga simpanan dan/ataupun kredit.

a 25 basis point reduction in November 2024, bringing it to 4.50%-4.75%, and another 25 basis point cut in December 2024. Over the course of 2024, the Federal Reserve (The Fed) reduced its FED Rate by 100 basis points, from 5.25%-5.50% to 4.25%-4.50%.

Although the decrease in benchmark interest rates, both BI-Rate and FED-Rate, throughout 2024 was theoretically expected to have a positive impact on the banking industry, the reduction in interest rates, especially BI-Rate and FED-Rate, will lead to a lower cost of funds for banks, thereby positively affecting their profitability. The high interest rates on non-banking instruments, such as the SRBI (Indonesian Treasury Bills), have led to an anomaly. This has caused a relative shift in cash flow towards investment in securities rather than banking products. In other words, a liquidity squeeze has occurred, and as a result, the banking sector has not immediately responded to the benchmark rate cuts with a reduction in deposit and/or loan interest rates.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI
Comparison Between Target and Realization

dalam %
in %

Uraian *Description*	RBB 2024	Realisasi 2024 *Realization 2024*	Pencapaian *Difference*
Kredit yang Diberikan *Loans*	48.878.060	46.076.674	94,27
Jumlah Aset *Total Asset*	61.491.461	58.732.835	95,51
Dana Pihak Ketiga *Thid Parties Fund*	35.753.157	31.942.089	89,34
Pendapatan Bunga *Interest Income*	4.119.571	4.098.569	99,49
Laba Bersih *Net Income*	628.488	516.131	82,12

Tahun 2024, kinerja BWS secara umum berada sedikit di bawah target yang ditetapkan dalam RBB 2024. Pada aspek laba bersih, kinerja BWS mencatatkan 82,12%.

In 2024, BWS performance was generally slightly below the target set in the 2024 RBB. In the aspect of net profit, the BWS performance recorded 82.12%.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN
Business Prospect and Performance Projection for Next Year

Perekonomian global pada tahun 2025 masih akan dibayangi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian. Diwarnai oleh ketegangan geopolitik, peperangan dan/atau instabilitas di Timur Tengah, dan fragmentasi perdagangan dunia. Atas kondisi tersebut, IMF dalam rilis *World Economic Outlook* (WEO) memperkirakan Produk Domestik Bruto (PDB) global pada tahun 2025 akan berada di kisaran angka 3,2%, sedangkan inflasi global diperkirakan melambat menjadi 4,3% di tahun 2025 (lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2024 sebesar 5,8%).

Dari sisi ekonomi domestik, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan tetap positif di tengah ketidakpastian ekonomi global dan situasi geopolitik dunia yang sedang berlangsung. Bank Dunia (World Bank) dan sederet lembaga internasional lainnya kompak meramalkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 akan

The global economy in 2025 will still be overshadowed by various challenges and uncertainties, marked by geopolitical tensions, warfare and/or instability in the Middle East, and fragmentation of global trade. Given these conditions, the IMF, in its World Economic Outlook (WEO) report, forecasts global GDP growth to be approximately 3.2% in 2025, while global inflation is projected to decrease to 4.3% in 2025 (decreasing from 5.8% in 2024).

On the domestic front, Indonesia's economic outlook for 2025 is expected to remain positive despite the ongoing global economic uncertainty and geopolitical tensions. The World Bank and several other international institutions forecast that Indonesia's economic growth in 2025 will stabilize above 5%. Regarding national inflation projections, the Institute for

cenderung stabil di atas 5%. Adapun proyeksi inflasi nasional pada tahun 2025, *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef) memproyeksikan pula angka inflasi tahun 2025 di angka 2,8% dimana angka tersebut masuk dalam internal target inflasi pemerintah RI sebesar 2,5% *year-on-year* (*yoy*) dengan deviasi 1%.

Development of Economics and Finance (Indef) anticipates inflation to be 2.8% in 2025, which aligns with Indonesia's internal inflation target set by the government at 2.5% year-on-year (yoy) with a 1% deviation.

Dengan masih terjaganya stabilitas perekonomian domestik, peningkatan peran intermediasi perbankan juga diperkirakan akan terus berlanjut. Penyaluran kredit masih akan melanjutkan tren positif pada sektor yang *resilient*. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit meningkat 11-13% *year on year* (*yoy*) pada tahun 2025 dari sebelumnya 10-12% *yoy* pada tahun 2024. Begitu pula, DPK industri perbankan juga diperkirakan masih dapat tumbuh sehat sehingga likuiditas perbankan dapat terjaga di rasio yang memadai.

With the continued stability of the domestic economy, the role of banking intermediation is expected to grow further. Loan disbursement is likely to continue its positive trend, particularly in resilient sectors. Bank Indonesia forecasts credit growth to rise by 11-13% year-on-year in 2025, compared to 10-12% year-on-year in 2024. Likewise, the banking industry's third-party funds (DPK) are expected to maintain healthy growth, ensuring that banking liquidity remains at adequate levels.

Melihat kondisi-kondisi tersebut, BWS optimis kinerja di 2025 akan terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. BWS senantiasa akan melakukan perbaikan terhadap strategi yang telah dijalankan secara konsisten dimana akan fokus pada pertumbuhan aset yang berkualitas yang ditunjang dengan sumber pendanaan yang stabil dan relatif berbiaya rendah sehingga menghasilkan pertumbuhan bisnis yang lebih *profitable*.

Considering these circumstances, BWS remains optimistic about its continued healthy and sustainable growth in 2025. BWS will consistently refine the strategies it has implemented, focusing on growing quality assets supported by stable and relatively low-cost funding sources, leading to more profitable business growth.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Di tengah kebutuhan nasabah yang semakin kompleks dan beragam serta tingkat persaingan bisnis yang ketat, aspek pemasaran memegang peranan penting bagi BWS. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan oleh BWS di tahun 2024 antara lain, memperkuat hubungan kemitraan dengan mitra strategis, mengembangkan fitur dan layanan *mobile banking*, mengembangkan produk baru terutama produk simpanan (tabungan), terlibat aktif dalam penyaluran kredit sindikasi dan memberikan program promosi kepada nasabah.

Amid the increasingly complex and diverse needs of customers, along with the fierce business competition, marketing plays a crucial role for BWS. In 2024, BWS marketing strategy included strengthening partnerships with strategic partners, developing mobile banking features and services, launching new products, especially deposit products (savings), actively participating in syndicated loan disbursement, and offering promotional programs to customers.

Sedangkan untuk tahun 2025, strategi pemasaran akan fokus pada strategi pemasaran yang holistik, dimana memperkuat loyalitas dari nasabah eksisting dan mendorong peningkatan akuisisi nasabah baru dengan membentuk *customer experience* yang baik. Atas hal tersebut, maka aspek fundamental seperti ketahanan *IT system*, fitur mobile banking mengakomodir kebutuhan nasabah, dan peningkatan *brand image* akan menjadi strategi pendukung atas strategi pemasaran yang akan dilakukan oleh BWS di tahun 2025.

Looking ahead to 2025, BWS marketing strategy will focus on a holistic approach, aimed at strengthening loyalty among existing customers while simultaneously focusing on attracting new customers by creating an excellent customer experience. To support this, key fundamentals such as IT system resilience, mobile banking features that cater to customer needs, and enhancement of brand image will be integral to the overall marketing strategy for 2025.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN
Dividend Policy and Payment

Kebijakan Bank terkait Dividen
Bank's Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dalam keputusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

According to the Bank's Articles of Association, dividends can only be paid based on the financial capability of the Company, as determined by a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution. This resolution should also outline the timing and procedure for dividend payments. Dividends for any share must be paid to the person in whose name the shares are registered in the Shareholders' Register, in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association, as determined by or under the authority of the GMS in which the decision for dividend distribution is made, without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the shares are listed.

Pembagian Dividen Interim Tahun 2024 dan Historikalnya
Interim Dividend Distribution in 2024 and Historical Overview

Berdasarkan Keputusan Direksi Bank Woori Saudara No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 tertanggal 27 Desember 2023, manajemen memutuskan untuk membagikan Dividen Interim untuk tahun buku 2023.

Based on Decree of the Board of Directors Number 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 dated December 27, 2023, the management decided to distribute an interim dividend for the fiscal year 2023.

Direksi mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen interim tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors announced the schedule and procedure for the interim dividend distribution for the fiscal year 2023 as follows:

No	Perihal *Regarding*	Tanggal *Date*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividend*) *At the End of Shares Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)*	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular Market and Negotiation*	9 Januari 2024 *January 9, 2024*
	b. Pasar Tunai *Cash Market*	11 Januari 2024 *January 11, 2024*
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividend*) *At the beginning of Shares Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)*	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular Market and Negotiation*	10 Januari 2024 *January 10, 2024*
	b. Pasar Tunai *Cash Market*	12 Januari 2024 *January 12, 2024*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen *(Recording Date)* *Date of Shareholders List Who Have Rights for Dividend (Recording Date)*	11 Januari 2024 *11 January 2024*
4	Tanggal Pembayaran *Dividen Interim* Tahun Buku 2023 *Date of Interim Dividend Payout for the 2023 Financial Year*	26 Januari 2024 *26 January 2024*

Pembagian Dividen Tunai Tahun 2024 dan Historikalnya
Cash Dividend Distribution in 2024 and Historical Overview

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2024, pemegang saham memutuskan terkait penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on March 7, 2024, the shareholders resolved on the allocation of the Bank's net profit for the fiscal year 2023 as follows:

Direksi mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors announced the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 as follows:

No	Perihal *Regarding*	Tanggal *Date*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividend*) *At the End of Shares Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)*	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular Market and Negotiation*	19 Maret 2024 *March 19, 2024*
	b. Pasar Tunai *Cash Market*	21 Maret 2024 *March 21, 2024*
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividend*) *At the beginning of Shares Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)*	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular Market and Negotiation*	20 Maret 2024 *March 20, 2024*
	b. Pasar Tunai *Cash Market*	22 Maret 2024 *March 22, 2024*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen *(Recording Date)* *Date of Shareholders List Who Have Rights for Dividend (Recording Date)*	21 Maret 2024 *March 21, 2024*
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 *Date of Cash Dividend Payout for the 2023 Financial Year*	4 April 2024 *April 4, 2024*

BWS telah merealisasikan keputusan tersebut melalui pembagian Dividen Interim dan Tunai yang dilakukan di tahun 2024 untuk kinerja tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

BWS has implemented the decision through the distribution of Interim and Cash Dividends made in 2024 for the fiscal year 2023 as follows:

Dividen Interim & Tunai yang Dibagikan
Interim & Cash Dividends

Rp235.626.445.010

Dividen Interim & Tunai per Lembar Saham
Interim & Cash Dividends per Share

Rp27,5

Rasio Pembagian Dividen
Dividend Payout Ratio

33,76 %

Tanggal Pengumuman Dividen Interim & Tunai
Interim & Cash Dividend Announcement Date

29 Desember 2023 & 7 Maret 2024
December 29, 2023 & March 7, 2024

Tanggal Pembayaran Dividen Interim & Tunai
Interim & Cash Dividends Payment Date

26 Januari 2024 & 4 April 2024
January 26, 2024 & April 4, 2024

Berikut informasi pelaksanaan pembagian dividen selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

The following is information on the implementation of dividend distribution during the last 3 (three) financial years:

Tahun Dividen *Year of Dividend*	Laba Bersih (Rp-juta) *Net Income (IDR-million)*	Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) *Total Cash Dividends Distributed (IDR-million)*	Rasio Pembagian Dividen *Ratio of Dividend Distribution*	Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar) *Dividend Payout Ratio (IDR/sheet)*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*
2023	697.865	253.627	33,76%	27,50	26 Januari 2024 & 4 April 2024 *January 26, 2024 & April 4, 2024*
2022	860.571	192.785	22,40%	22.50	3 Mei 2023 *May 3, 2023*
2021	629.167	158.512	25.19%	18.50	27 April 2022 *April 27, 2022*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Management and Employees (ESOP/MSOP)

Di tahun 2024 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/ Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP). Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010.

In 2024, BWS did not implement the Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last conducted in 2010.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Hingga Desember 2024, penggunaan dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 2024, the use of funds from the public offering had been realized with the following details:

No	Rincian *Subjects*	Realisasi *Realization*
1	Modal Kerja untuk Ekspansi Kredit *Working Capital for Credit Expansion*	2.762.854.740.727
2	Pengembangan IT Perseroan *Company IT Development*	45.768.579.654
Jumlah Penggunaan *Total Usage*		2.808.623.320.381

Dana hasil penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya pada semester 1 (satu) tahun 2024.
The funds from the public offering have been fully utilized in the first semester of 2024.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Information on Affiliate Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Ketentuan Pihak Berelasi
Terms of Related Parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor.
   b. Memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor.
   c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

The Bank conducts transactions with related parties. Following PSAK 7 concerning Related Party Disclosures. A Related Party refers to a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. *A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:*
   a. *Has control or joint control over the reporting entities.*
   b. *Has joint influence over the reporting entities.*
   c. *A key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entities.*
2. *An entity is related to a reporting entity if it meets the following:*
   a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities).*
   b. *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
   c. *The two entities are joint ventures of the same third party.*
   d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entities.*

e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); vii orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of a reporting entity or an entity related to the reporting entities
f. An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); (vii) the identified person under (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management of the entity (or a parent of the entity).

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi, dan Saldo Transaksi Afiliasi/Berelasi

Name of Parties Conducting Transactions, Nature of Affiliated/Related Relationships, and Balance of Affiliated/ Related Transactions

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan

The following table discloses the names of the parties conducting the transactions, the nature of the relationships, and the nature of the transactions carried out.

Nama *Name*	Sifat Hubungan *Nature of Relationships*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
Yaser Raimi Panigoro	Pemegang saham Bank *Shareholders of the Bank*	Simpanan dari nasabah *Deposits from Customers*
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas Bank *The majority shareholders of the Bank*	Pinjaman yang diterima, Liabilitas segera; *Stand by letter of credit; Letter of credit;* beban umum dan administrasi *Borrowings, immediate liability; Stand by letter of credit;* *Letter of credit; general and administrative expenses*
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar *Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar *Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hanoi	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Simpanan dari bank lain; Beban bunga *Deposits from other banks; Interest expense*
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Simpanan dari bank lain; Beban bunga *Deposits from other banks; Interest expense*
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea *A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea*	Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*
PT Medco Intidinamika	Pemegang saham *Shareholders of the Bank*	Sewa bangunan; Simpanan dari nasabah *Building lease; Deposits from customer*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif	Manajemen Bank *Bank Management*	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah *Loans; Deposits from customers*

Saldo transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat di bawah ini:

Transaction balances of Related Parties are presented in the table below:

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset *Balance of Related Party Transactions in Assets*	2024	2023	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			2024	2023	Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
	Rp-juta *IDR-Million*	Rp-juta *IDR-Million*	%	%	Rp-juta *IDR-Million*	%
Pinjaman yang Diberikan-Bruto *Loan - Gross*	7.050	681.434	0,01	1,24	(674.384)	(98,97)
Biaya Dibayar Di muka *Prepaid Expense*	-	5.226	0,01	0,01	5.226	100
Jumlah Saldo Aset dari Pihak-pihak Berelasi *Total Asset Balances of Related Parties*	7.050	686.660	0,02	1,25	(679.610)	(98,97)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas *Balance of Related Party Transactions in Liabilities*	2024	2023	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			2024	2023	Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
	Rp-juta *IDR-Million*	Rp-juta *IDR-Million*	%	%	Rp-juta *IDR-Million*	%
Simpanan dari Nasabah *Deposits from Customers*	33.016	567.736	0,07	1,27	(534.720)	(94,18)
Simpanan dari Bank lain *Deposits from Other Banks*	503.255	248.459	1,12	0,56	(254.795)	(102,55)
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar *Accrued Interest Expenses*	108.958	64.870	0,24	0,15	44.088	67,96
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	2.253.300	3.849.250	5,01	8,64	(1.595.950)	(41,46)
Jumlah Saldo Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi *Total Asset Balances of Related Parties*	2.898.528	4.730.315	6,37	15,26	(1.831.787)	39,50

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Bunga *Balance of Related Party Transactions in Interest Income*	2024	2023	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
			2024	2023	Nominal *Nominal*	Persentase *Percentage*
	Rp-juta *IDR-Million*	Rp-juta *IDR-Million*	%	%	Rp-juta *IDR-Million*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	10.208	23.595	0,25	0,64	(13.387)	(56,74)
Jumlah Transaksi Pendapatan Bunga dari Pihak-pihak Berelasi *Total Interest Income Transactions from Related Parties*	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga *Total Interest Income*	10.208	23.595	0,25	0,64	(13.387)	(56,74)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Bunga *Balance of Related Party Transactions in Interest Income*	2024 Rp-juta *IDR-Million*	2023 Rp-juta *IDR-Million*	Persentase dari Jumlah Aset *Percentage of Total Assets* 2024 %	 2023 %	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal *Nominal* Rp-juta *IDR-Million*	 Persentase *Percentage* %
Beban Bunga *Interest Expense*	161.341	357.200	6,93	17,45	(195.859)	(54,83)
Jumlah Transaksi Beban Bunga dari Pihak-pihak Berelasi *Total Interest Expense Transactions from Related Parties*	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Bunga *Total Interest Expense*	161.341	357.200	6,93	17,45	(195.859)	(54,83)

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi
Explanation Regarding Transaction Fairness

Seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan Bank pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan BWS dan bebas dari konflik kepentingan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

All related-party transactions conducted by the Bank in 2024 were carried out at arm's length and in accordance with normal commercial terms. Transactions with related parties or those involving a conflict of interest were executed fairly and in compliance with relevant laws and regulations. These transactions were based on BWS needs and were free from any conflicts of interest.

Throughout 2024, there were no related-party transactions requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pemenuhan Ketentuan Terkait
Fulfillment of Related Provisions

Sesuai Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pinjaman yang diberikan kepada Pihak Berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp474,99 miliar dan Rp395,81 miliar. Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

Selain itu, pemenuhan ketentuan terkait yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan (anggota jaringan ShineWing International).

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi BWS telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan BWS, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

In accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.03/2018 as amended by OJK Regulation Number 38/POJK.03/2019 regarding Maximum Limit on Lending and Provision of Large Funds for Commercial Banks, loans secured by cash collateral are exempt from the Maximum Credit Limit (BMPK). As of December 31, 2024, and 2023, the amount of loans extended to related parties secured by cash collateral was IDR474.99 billion and IDR395.81 billion, respectively. The Bank does not have any transactions or receivables/payables with related parties unrelated to its core business activities.

In addition, compliance with applicable standards such as the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) was ensured through the disclosure of SFAS 7 on "Disclosure of Related Parties" in the 2024 financial statements, which were audited by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto, and Rekan (a member of the ShineWing International network).

The related-party transactions mentioned above are part of regular, recurring, and/or ongoing business activities. Through the fair transaction review process and compliance with applicable regulations, the Board of Directors affirms that all related-party transactions at BWS followed proper procedures to ensure they were executed in accordance with generally accepted business practices and met the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved all related-party transactions conducted by BWS and have confirmed that these transactions followed the necessary procedures, adhered to general business practices, and complied with the arm's-length principle.

Di tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang wajib disetujui pemegang saham independen.

In 2024, there were no related-party transactions or conflicts of interest arising from affiliate transactions or related-party transactions that require approval from independent shareholders.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Amendments to Significant Laws and Regulations to the Company in the Last Financial Year

No	Peraturan *Regulation*	Tanggal Berlaku *Effective Date*
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 Laporan Kepemilikam atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 4 of 2024 on Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Pledging of Public Companies*	28 Februari 2024 *February 28, 2024*
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 5 of 2024 on Determination of Supervisory Status and Handling of Issues in Commercial Banks*	27 Maret 2024 *March 27, 2024*
3	Peraturan Bank Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar uang dan Pasar Valuta Asing, Serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia *Bank Indonesia Regulation Number 2 of 2024 on Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Providers, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia*	22 April 2024 *April 22, 2024*
4	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Premi Program Restukturisasi Perbankan *Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation Number 1 of 2024 on Premiums for the Banking Restructuring Program*	15 Mei 2024 *May 15, 2024*
5	Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing *Bank Indonesia Regulation Number 6 of 2024 on Money Market and Foreign Exchange Market*	11 Juli 2024 *July 11, 2024*
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan Masuk *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 12 of 2024 on Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions*	23 Juli 2024 *July 23, 2024*
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2024 Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui SLIK *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 11 of 2024 Reporting and Submission of Debtor Information Through SLIK*	31 Juli 2024 *July 31, 2024*
8	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 13 of 2024 on Transparency and Publication of the Base Lending Rate for Commercial Banks*	12 Agustus 2024 *August 12, 2024*

No	Peraturan *Regulation*	Tanggal Berlaku *Effective Date*
9	Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum *Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation Number 2 of 2024 on Resolution Plans for Commercial Banks*	13 Agustus 2024 *August 13, 2024*
10	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Valuta Asing *Regulation of the Governor Board Members of Bank Indonesia Number 11 of 2024 on Foreign Exchange Market Transactions*	23 September 2024 *September 23, 2024*
11	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Perizinan Terpadu Bank Indonesia Melalui *Front Office* Perizinan *Regulation of the Governor Board Members of Bank Indonesia Number 12 of 2024 on Integrated Licensing of Bank Indonesia through the Front Office Licensing*	30 September 2024 *September 30, 2024*
12	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 15 of 2024 on Integrity of Bank Financial Reporting*	9 Oktober 2024 *October 9, 2024*
13	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.08/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan *Financial Services Authority (FSA) Circular Letter Number 13/SEOJK.08/2024 on Preparation and Submission of the Financial Literacy and Financial Inclusion Plan Report and the Realization Report*	24 Oktober 2024 *October 24, 2024*
14	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.08/2024 tentang Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Financial Services Authority (FSA) Circular Letter Number 18/SEOJK.08/2024 on Self-Assessment of Compliance with Consumer Protection and Public Protection Regulations in the Financial Services Sector*	10 Desember 2024 *December 10, 2024*
15	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan *Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 26 of 2024 on Expansion of Banking Activities*	13 Desember 2024 *December 13, 2024*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Amendment to Significant Accounting Policies to the Company in the Last Financial Year

Tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan Bank.

In 2024, there were no changes in accounting policies that had an impact on the Bank's financial statements.




BWS
BANK WOORI SAUDARA
05
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

Pada September 2024, Bank Woori Saudara memperoleh 2 (dua) penghargaan pada ajang TOP GRC Award 2024 yang diselenggarakan Majalah Top Business, yaitu TOP GRC Awards 2024 #4 Stars dan The Most Committed GRC Leader 2024 Mr. Kim Eungchul. Keberhasilan Bank Woori Saudara mempertahankan penghargaan sama yang diraih tahun sebelumnya itu merupakan wujud dari komitmen Bank untuk menjadikan prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) khususnya *Governance, Risk and Compliance* (GRC) sebagai landasan utama dalam operasional Bank.

In September 2024, Bank Woori Saudara received 2 (two) awards at the TOP GRC Award 2024 organized by Top Business Magazine, namely the TOP GRC Awards 2024 #4 Stars and The Most Committed GRC Leader 2024 awarded to Mr. Kim Eungchul. Bank Woori Saudara's achievement in retaining the same awards as the previous year highlights its dedication to integrating Good Corporate Governance (GCG) principles, especially Governance, Risk, and Compliance (GRC), as the cornerstone of the Bank's operations.

Penerapan praktik GCG yang kuat di BWS tercermin dalam semua aspek kegiatan bisnis, mulai dari pengambilan keputusan, hubungan dengan mitra kerja hingga kegiatan operasional, didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan. BWS meyakini bahwa dengan penerapan GCG yang baik akan mengurangi adanya risiko yang berdampak sehingga kelangsungan usaha Bank tetap terjaga.

The implementation of strong GCG practices at BWS is reflected in all aspects of business activities, from decision-making, relationships with partners, to operational activities, all consistently and continuously based on the fundamental principles of GCG. BWS believes that the implementation of GCG will reduce risks and impacts, ensuring the Bank's sustainability.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Foundation of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di BWS mengacu pada ketentuan eksternal, ketentuan internal serta standard *best practices* yang berlaku dan diteladani dalam skala nasional maupun internasional.

The implementation of GCG at BWS refers to external regulations, internal policies, and best practice standards that are adhered to at both the national and international levels.

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam penerapan GCG di BWS antara lain:
1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) khususnya terkait, tata kelola, laporan tahunan, manajemen risiko;
3. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
4. Pedoman Umum *Governance* Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF); dan
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The implementation of GCG at BWS refers to the following laws and regulations:
1. *Laws of the Republic of Indonesia concerning Capital Markets, Limited Liability Companies and Banking;*
2. *Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK);*
3. *Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK;*
4. *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG);*
5. *ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF); and*
6. *Company Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Prinsip GCG
GCG Principles

Penerapan GCG di BWS mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang berlaku umum dalam rangka menjalankan praktik bisnis dengan standar etika tertinggi, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran & Kesetaraan.

GCG implementation at BWS is based on (5) five fundamental principles commonly applied to conduct business practices with the highest ethical standards: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness & Equality.

a. **Keterbukaan**
   Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan Bank dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang Bank. Bank menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:
   - Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
   - Laporan Tahunan.
   - Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semesteran, dan triwulanan

a. ***Transparency***
   The principle of transparency in decision-making and the Bank's commitment to openly disclose material and relevant information related to all aspects of the Bank. The Bank applies this principle of transparency, among others, in:
   - *Preparation and explanation of the Bank Business Plan.*
   - *Annual Report.*
   - *Periodic Financial Statements, including annual, semi-annual, and quarterly financial statements.*

b. **Akuntabilitas**
Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Bank dapat berjalan efektif dan efisien. Bank memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

- Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Bank dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/*supporting* atas tercapai/tidak tercapai tugasnya.
- Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Bank.

c. **Pertanggungjawaban**
Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Bank menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

d. **Independensi**
Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Bank yang baik. Penerapan unsur Independensi di lingkungan Bank adalah sebagai berikut:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Bank.
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Bank.
- Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan.
- Kegiatan Bank yang memiliki potensi benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan memenuhi peraturan tentang benturan kepentingan.
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.

e. **Kewajaran dan Kesetaraan**
Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan di Bank diterapkan antara lain dengan:

- Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bank memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.

b. ***Accountability***
The principle of clarity regarding the functions, structure, systems, implementation procedures, and responsibilities within the organization, ensuring that the Bank's management operates effectively and efficiently. The Bank has three (3) levels of accountability in every activity, which include:

- *Corporate Accountability, which is responsibility for the business activities carried out. Each organ of the Bank is accountable according to their duties and responsibilities, in line with applicable laws and regulations.*
- *Team Accountability, namely responsibility of a business/support unit for achieving or not achieving its tasks.*
- *Individual Accountability, which is responsibility for the performance of individual activities carried out within the Bank.*

c. ***Responsibility***
The principle that emphasizes the alignment of the Bank's management with applicable laws and regulations, as well as sound management principles. The Bank applies the principle of responsibility, among others, by:

- *Complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
- *Performing tax obligations properly and punctually.*
- *Carrying out corporate social responsibility.*
- *Complying with information disclosure obligations as per the established regulations.*

d. ***Independency***
The principle that emphasises professionalism without conflicts of interest, undue influence, or pressure from any party that contradicts applicable laws and regulations, as well as good banking management principles. The implementation of Independency within the Bank is as follows:

- *Mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities between the organs of the Bank.*
- *Shareholders and the Board of Commissioners must not intervene in the management of the Bank.*
- *The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees must always avoid conflicts of interest when making decisions.*
- *Bank activities with potential conflicts of interest must first be approved by Independent Shareholders or their authorized representatives during the General Meeting of Shareholders (GMS) and comply with regulations concerning conflicts of interest.*
- *Implementation of policies and systems that minimize the occurrence of conflicts of interest, such as in staffing, procurement, and financial policies.*

e. ***Fairness and Equality***
The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the applicable laws and regulations. The principle of Fairness and Equality at the Bank is implemented as follows:

- *Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.*
- *The Bank treats all partners fairly and transparently.*

- Bank memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *The Bank provides good and safe working conditions for every employee in accordance with the Bank's capabilities and applicable laws and regulations.*

Penyempurnaan Kualitas GCG 2024
GCG Quality Improvement 2024

BWS berkomitmen untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku maupun standar *best practice* baik nasional maupun internasional. Di tahun 2024 terdapat beberapa penyempurnaan yang BWS lakukan untuk meningkatkan penerapan kualitas GCG, yaitu sebagai berikut:

1. Penyempurnaan dan penerbitan kebijakan terkait GCG, meliputi pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, penerapan fungsi kepatuhan, remunerasi, batas maksimum pemberian kredit, pedoman dan tata tertib komite di bawah Dewan Komisaris, perlindungan data pribadi, pedoman dan tata tertib komite manajemen risiko, integritas pelaporan keuangan dan strategi *anti-fraud*.
2. Penetapan Unit Kerja Khusus (UKK) terkait integritas pelaporan keuangan.
3. Pengembangan organisasi Satuan Kerja Kepatuhan.
4. Penerapan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indicator* (KRI).

BWS is committed to continuously improving the quality of GCG implementation in all aspects of business and operations in accordance with applicable laws and regulations as well as national and international best practice standards. In 2024, there are several improvements that BWS will make to improve the implementation of GCG quality, as follows:

1. *Improvement and issuance of GCG-related policies, including guidelines and rules for the Board of Commissioners, implementation of the compliance function, remuneration, legal lending limits, guidelines and rules for committees under the Board of Commissioners, protection of personal data, guidelines and rules for the risk management committee, integrity of financial reporting and anti-fraud strategies.*
2. *Establishment of a Special Working Unit (UKK) related to financial reporting integrity.*
3. *Organizational development of the Compliance Working Unit.*
4. *Implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA), Loss Event Database (LED) and Key Risk Indicator (KRI).*

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG
GCG Structure and Mechanism

Struktur GCG
GCG Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Bank Woori Saudara juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The governance system adopts a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Bank Woori Saudara also has supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist in enhancing the effectiveness of the main organs' duties and responsibilities.



Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, selain ketiga organ utama tersebut, Bank dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi dan misi Bank.

In line with the prevailing laws and regulations, in addition to the three main organs, the Bank may establish supporting organs to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions, duties, and responsibilities to achieve the Bank's vision and mission.

Mekanisme dan Proses Tata Kelola
Governance Mechanisms and Process

Proses yang berhubungan satu sama lain membentuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Meskipun setiap organ memiliki tugas dan fungsi yang berbeda, tujuan yang sama tetap harus dicapai oleh seluruh organ. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme untuk mengontrol proses tersebut agar berjalan sesuai dengan rencana.

The interconnected processes establish the foundation for Good Corporate Governance (GCG). While each organ has its own specific roles and responsibilities, they must all align towards a common objective. As such, a system is required to oversee these processes and ensure they are carried out as intended.

Untuk itu, Bank telah menerbitkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang tepat yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang masing-masing organ agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

To this end, the Bank has issued a set of appropriate policies and procedures that regulate the functions, duties, and authorities of each organ in order to achieve the desired objectives. These policies also govern the relationships between the organs, fostering a healthy interaction based on mutual respect.

PENILAIAN DAN EVALUASI PENERAPAN GCG BANK
Assessment and Evaluation of GCG Implementation in the Bank

Bank memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Bank. Penilaian yang dilakukan oleh Bank menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

The Bank is committed to consistently applying GCG standards by always striving to implement Good Corporate Governance practices through various improvement and enhancement efforts, as well as referring to both minimum standards and recommendations that must be met. The assessment of GCG implementation is carried out consistently each year to determine the level of adequacy in applying GCG within the Bank. The Bank's assessment refers to several relevant best practice standards.

Bank melakukan penilaian berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance, yaitu governance structure, governance process, dan governance outcome*.

The Bank performs the assessment based on the Financial Services Authority (OJK) regulations regarding the implementation of governance for Commercial Banks, assessment of GCG implementation based on 5 (five) fundamental principles grouped within a governance system consisting of 3 (three) governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Tata Kelola Periode Semester I dan Semester II Tahun 2024

Self-Assessment Results of Governance Implementation for the First and Second Semesters of 2024

Semester	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Description*
Semester I	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflects that the Bank's management has generally implemented good governance. This is evident from the adequate fulfillment of governance principles. In cases where there are weaknesses in the implementation of governance principles, these weaknesses are generally insignificant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.*
Semester 2	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflects that the Bank's management has generally implemented good governance. This is evident from the adequate fulfillment of governance principles. If there are weaknesses in the implementation of governance principles, they are generally insignificant and can be resolved through normal actions by the Bank's management.*

Rekomendasi dan Tindak Lanjut
Governance Mechanisms and Process

Penilaian *self-assessment* GCG di BWS untuk tahun 2024 meraih peringkat "2", hal ini mencerminkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik, seluruh pemenuhan prinsip-prinsip GCG telah dipenuhi oleh BWS, walaupun masih terdapat beberapa kelemahan namun hal tersebut bukan hal yang signifikan dan dapat diselesaikan oleh manajemen Bank.

Rekomendasi atas Penilaian *self-assessment* GCG di BWS untuk tahun 2024 adalah penguatan proses tata kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dan kepatuhan.

The self-assessment of GCG at BWS for the year 2024 achieved a rating of "2", indicating that the Bank's management has generally implemented good governance practices. All GCG principles have been fulfilled by BWS, although there were still some weaknesses identified. However, these weaknesses were not significant and could be resolved by the Bank's management.

The recommendation from the 2024 GCG self-assessment at BWS is to enhance governance processes to support a more effective internal control system, while continuing to focus on risk management and compliance aspects.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Dalam struktur tata kelola Bank, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki wewenang lebih yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dan menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi terkait dengan Bank. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Bank.

In the Bank's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ, possessing authority beyond that of the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the applicable laws and/or the Bank's Articles of Association. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions, exercise their rights, express opinions, and obtain information related to the Bank. GMS resolutions are carried out in a fair and transparent manner, in alignment with the Bank's best interests.

Jenis RUPS
GMS Type

BWS mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan
   RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Bank. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:
   a. Persetujuan Laporan Tahunan Bank termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Bank.
   b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   c. Penetapan penggunaan laba bersih Bank.
   d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Bank.
   e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Bank.
   f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.
2. RUPS Luar Biasa
   RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank.

BWS recognizes two types of GMS, as follows:

1. *Annual GMS*
   The Annual GMS is held every year, no later than six months after the closing of the Bank's fiscal year. Matters decided during the Annual GMS include:
   a. *Approval of the Bank's Annual Report, including the supervisory report of the Board of Commissioners and ratification of the Bank's Financial Statements.*
   b. *Provision of release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the relevant fiscal year, as long as such actions are recorded in the Annual Report and annual calculations and are in compliance with applicable regulations.*
   c. *Determination of the use of the Bank's net profit.*
   d. *Appointment of a public accounting firm to audit the Bank's books.*
   e. *Determination of salaries and other allowances for the Board of Directors and honorariums for the Board of Commissioners.*
   f. *Other matters that require the approval of the GMS.*
2. *Extraordinary GMS*
   The Extraordinary GMS is held at any time based on the needs for the benefit of the Bank.

Wewenang RUPS
GMS Authorities

RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank.

Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan Keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

The GMS has several authorities, including the authorities to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, to approve amendments to the Articles of Association, to approve the annual report, and to set the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also makes decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Decisions made at the GMS are based on the best interests of the Bank.

While the GMS holds these powers, it cannot intervene in the execution of the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors in fulfilling their duties and rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws. Decisions made at the GMS are carried out in a fair and transparent manner.

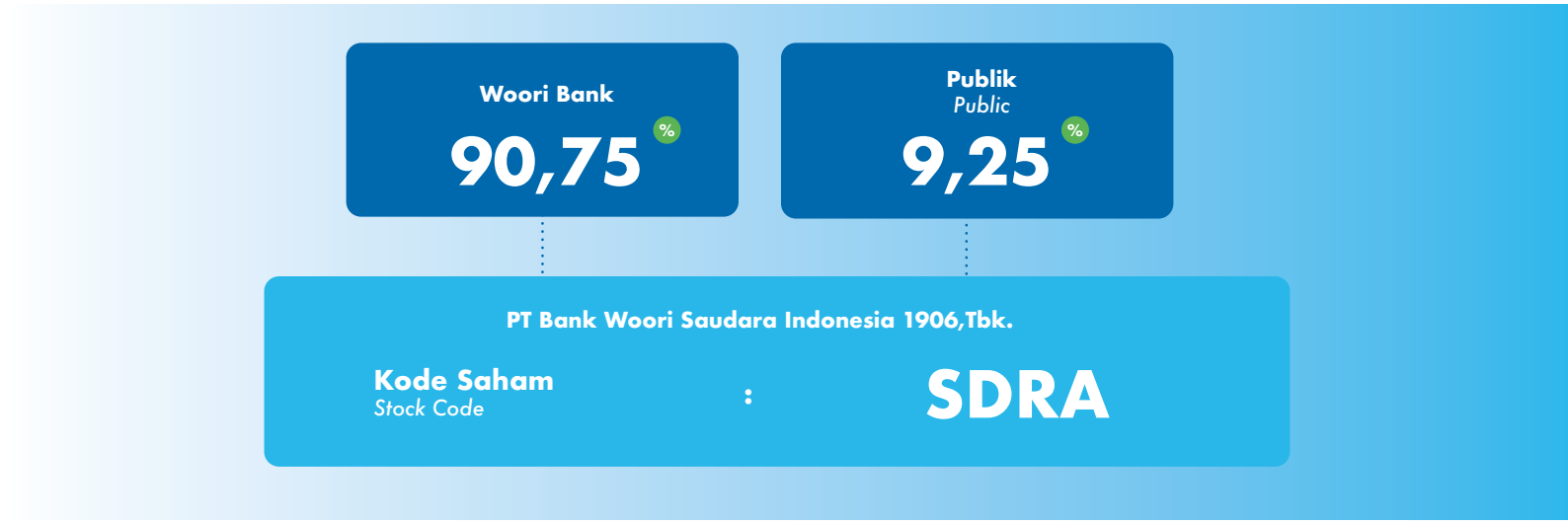
Pemegang Saham
Shareholders

Sebagai pemilik modal, Pemegang Saham memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Bank merupakan Perseroan Terbatas yang mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 9,25% saham Bank dicatatkan di Bursa, dan dimiliki oleh publik dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

As the capital owners, Shareholders have rights and responsibilities in accordance with the laws and the Bank's Articles of Association.

The Bank is a Limited Liability Company whose shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange. A total of 9.25% of the Bank's shares are listed on the stock exchange, with public ownership, each holding less than 5%.



Hak Pemegang Saham dalam RUPS
Rights of Shareholders in GMS

Setiap Pemegang Saham memiliki hak dalam penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:
1. Mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat.
2. Dalam setiap mata acara RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS, dengan mekanisme sebagai berikut:

Each Shareholder has the following rights in the General Meeting of Shareholders (GMS):
1. *Shareholders have the right to propose items for the GMS agenda in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and applicable laws, no later than seven days before the meeting notice is issued.*
2. *For each agenda item in the GMS, Shareholders are given the opportunity to ask questions and/or express their opinions on the matters being discussed, with the following mechanism:*

a. Ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya dalam setiap mata acara;
b. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat;
c. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada ketua rapat;
d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan mikrofon yang telah disediakan;
e. Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapinya satu per satu.

3. Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pemungutan suara dilakukan dengan memberikan surat suara;
   b. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
   c. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

a. The meeting chairman will provide an opportunity for each Shareholder or their proxy to ask questions and/or express opinions on each agenda item;

b. Only Shareholders or their valid proxies are entitled to ask questions and/or express opinions;

c. Shareholders or their proxies wishing to ask questions or express opinions should raise their hands and submit a completed question form to the officer for it to be handed to the chairman;

d. Once the question forms are collected, Shareholders or their proxies will be called in turn to ask their questions or express their opinions at the provided microphone;

e. The chairman or their appointed representative will respond to or address the questions or comments one by one.

3. If decisions cannot be reached through deliberation for consensus, Shareholders may exercise their voting rights, subject to the following rules:
   a. Voting is conducted through the distribution of ballots;
   b. Each share entitles its holder to cast one vote. If a Shareholder holds more than one share, they are required to cast only one vote, which represents all the shares they own or represent;
   c. According to the OJK regulations, Shareholders who abstain from voting are considered to have cast a vote in alignment with the majority of those who did vote.

Mekanisme Penyelenggara RUPS
Mechanism of Organizing GMS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS Bank mengacu pada:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020);
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Bank.

Ketentuan mengenai pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, hak untuk menghadiri, pengumuman ringkasan risalah, dan penyampaian risalah RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

The GMS Mechanism at the Bank refers to the following:
1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law Number 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020); and
4. Bank's Articles of Association.

The provisions regarding notification, announcement, summons, rights to attend, announcement of meeting minutes, and delivery of GMS minutes are as follows:

1. Notification of GMS Agenda to OJK must be submitted no later than 5 (five) working days before the GMS announcement, excluding the date of the GMS announcement.
2. Announcement of the GMS must be made no later than 14 (fourteen) days before the GMS invitation, excluding the date of the announcement and the date of the invitation.
3. Invitation to the GMS must be issued no later than 21 (twenty-one) days before the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
5. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
6. Penyampaian risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

4. Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are listed in the Bank's Shareholder Register 1 (one) business day prior to the GMS invitation being issued.
5. Announcement of the summary of GMS minutes must be made no later than 2 (two) working days after the GMS is held.
6. Delivery of GMS minutes to OJK must be conducted no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
Implementation of the 2024 AGMS

Sepanjang tahun 2024, BWS telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 7 Maret 2024 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 8.191.570.748 saham atau 95,6358% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Throughout 2024, BWS held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS (AGMS) held on March 7, 2024, and the Extraordinary GMS (EGMS) held on June 20, 2024. These meetings were attended by shareholders representing 8,191,570,748 shares or 95.6358% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Adapun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The stages of organizing the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

Keterangan *Description*	**RUPSLB** *EGMS*	**RUPST** *AGMS*	**RUPSLB** *EGMS*
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS kepada Regulator *GMS Notification to Regulator*	4 Desember 2023 *December 4, 2023*	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	14 Mei 2024 *May 14, 2024*
Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	18 Desember 2023 *December 18, 2023*	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	14 Mei 2024 *May 14, 2024*
Pemanggilan RUPS *GMS Summons*	3 Januari 2024 *Januari 3, 2024*	13 Februari 2024 *February 13, 2024*	29 Mei 2024 *May 29, 2024*
Penyelenggaraan RUPS *GMS Implementation*	Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024 Waktu : Pukul 10.10 WIB s/d 10.45 WIB Tempat : Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 *Day/Date : Thursday, January 25, 2024* *Time : 10.10 WIB until 10.45 WIB* *Place : Building Treasury Tower 27th Floor District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta 12190*	Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024 Waktu : Pukul 10.19 WIB - 11.41 WIB Tempat : Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 *Day/Date : Thursday, March 7, 2024* *Time : 10:19 WIB until 11.41 WIB* *Place : Building Treasury Tower 27th Floor District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta 12190*	Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024 Waktu : 10.10 WIB s/d 10.19 WIB Tempat : Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 *Day/Date : Thursday, June 20, 2024* *Time : 10.10 WIB until 10.19 WIB* *Place : Building Treasury Tower 27th Floor District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta 12190*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of Summary of GMS minutes*	26 Januari 2024 *Januari 26, 2024*	8 Maret 2024 *March 8, 2024*	24 Juni 2024 *June 24, 2024*

Keterangan *Description*	RUPSLB *EGMS*	RUPST *AGMS*	RUPSLB *EGMS*
Penyampaian Risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI *Submission of GMS Minutes to Financial Services Authority (OJK) and BEI*	5 April 2024 *April 5, 2024*	13 Maret 2024 *March 13, 2024*	24 Juni 2024 *June 24, 2024*

RUPS Luar Biasa Januari 2024
2024 of the EGMS

Keterangan *Description*	RUPSLB *EGMS*
Pimpinan Rapat *Chairman of Meeting*	Arief Budiman
Kuorum Kehadiran *Attendance Quorum*	Rapat dihadiri baik secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI") sejumlah 8.194.225.239 saham atau merupakan 95,6349335% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *The meeting was attended both physically and electronically through the Electronic General Meeting System of KSEI ("eASY.KSEI"), representing a total of 8,194,225,239 shares, or 95.6349335% of the total shares with voting rights issued by the Company.*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners* • Komisaris Utama *President Commissioner* : Arief Budiman • Komisaris Independen *Independent Commissioner* : Ahmad Fajarprana • Komisaris *Commissioner* : Adi Haryadi Direksi *Board of Directors* • Direktur Utama *President Director* : Kang Bong Joo • Direktur Korporat *Corporate Director* : - • Direktur *Business Support* *Business Support Director* : Edwin Sulaeman • Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director* : Benny Sudarsono Tan • Direktur Konsumer *Consumer Director* : Abdurachman Hadi • Direktur Kepatuhan *Compliance Director* : Wuryanto
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya *Independent Party to carry out the vote counting and validation process*	PT Sinartama Gunita
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	• Mata Acara Pertama Rapat terdapat pertanyaan dari ANDRY ANSJORI selaku pemegang saham 12.509 saham; *The First Agenda Item of the Meeting included a question from ANDRY ANSJORI as a shareholder of 12,509 shares;* • Mata Acara Kedua Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari pemegang saham. *The second agenda of the meeting did not include any questions and/or opinions from the shareholders.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision Making Mechanism*	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. *The meeting's decision is made through deliberation for consensus. If consensus is not reached, a vote will be conducted.*

Adapun keputusan RUPSLB tanggal 25 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the EGMS held on January 25, 2024, are as follows:

Keterangan *Description*	**RUPSLB** *EGMS*			
Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penambahan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan. *Capital Increase through the Granting of Pre-Emptive Rights (PMHMETD) and Amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association Regarding Increase in the Issued/Paid-In Capital.*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	12.509 (0,00015300%)	500 (0,00000600%)	8.194.212.230 (99,99984100%)	8.194.212.730 (99,99984700%)
	1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD") yang akan ditawarkan melalui PMHMETD IV, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 6.400.000.000 (enam milyar empat ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan. *Approved the Capital Increase through Pre-Emptive Rights (PMHMETD) as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies through the Granting of Pre-Emptive Rights, as amended by Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies through the Granting of Pre-Emptive Rights ("POJK HMETD"), which will be offered through PMHMETD IV. Hence, the Company will issue new shares from the portfolio, with a maximum amount of 6,400,000,000 (six billion four hundred million) shares, each with a nominal value of IDR100 (one hundred rupiah), to be carried out once the Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) becomes effective.* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan pelaksanaan PMHMETD IV Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK HMETD, termasuk namun tidak terbatas: *Granted authority and power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the implementation of PMHMETD IV, including but not limited to meeting the requirements set out in the applicable laws and regulations, including POJK HMETD, which include, but are not limited to:* a. Melaksanakan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; *Submitting the Registration Statement to the Financial Services Authority (OJK);* b. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD IV; *Determining the exact number of shares to be issued for PMHMETD IV;*			

Keterangan *Description*	**RUPSLB** *EGMS*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	c. Menentukan rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD IV; *Determining the ratio of shareholders eligible for HMETD IV;* d. Menentukan harga PMHMETD IV dengan persetujuan Dewan Komisaris; *Determining the price of PMHMETD IV with the approval of the Board of Commissioners;* e. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD IV; *Determining the definitive date of the Shareholder Register (DPS) for shareholders eligible for HMETD IV;* f. Menentukan kepastian penggunaan dana; *Determining the use of the funds raised;* g. Menentukan kepastian jadwal waktu pelaksanaan PMHMETD IV; *Determining the schedule for the implementation of PMHMETD IV* h. Menandatangani dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD IV termasuk akta Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; *Signing the necessary documents for the implementation of PMHMETD IV, including notarial deeds and any amendments or additions;* i. Mendaftarkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; *Registering the Company's shares in the collective deposit in accordance with the regulations of Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);* j. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal. *Listing the Company's shares, which have been issued and fully paid, on the Stock Exchange, in compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.* 3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PMHMETD IV dan menyatakan kepastian peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan pengeluaran saham baru dalam rangka PMHMETD IV, dan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to confirm the number of shares issued as part of PMHMETD IV and to confirm the increase in the issued and paid-in capital after the issuance of the new shares as part of PMHMETD IV, as well as the amendments to Articles 4, Paragraph 2, and Paragraph 3 of the Company's Articles of Association, and to take all necessary actions related to these decisions, in accordance with applicable laws and regulations.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Penambahan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tersebut dan telah dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *The increase in the Company's issued/paid-in capital has been carried out in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution and has been recorded in Deed Number 26 dated May 17, 2024, made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta.*

Keterangan *Description*	RUPSLB *EGMS*			
Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan *Amendment to the Company's Articles of Association*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	500 (0,00000600%)	8.194.224.739 (99,99999400%)	8.194.225.239 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan: *Approved the increase in the Company's authorized capital:* • Semula | *Initially:* Sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) yang terdiri dari 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham. *IDR1,500,000,000,000.00 (one trillion five hundred billion rupiahs), consisting of 15,000,000,000 (fifteen billion) shares.* • Sesudah | *To become* a. Sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) yang terdiri dari 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham. *IDR3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiahs), consisting of 30,000,000,000 (thirty billion) shares. IDR3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiahs), consisting of 30,000,000,000 (thirty billion) shares.* b. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal. *Approved the amendment to Article 4, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association regarding Capital.* c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menandatangani akta Notaris dan dokumen lainnya serta meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Granted authority and power to the Board of Directors with substitution rights to sign the notarial deed and other documents, request approval, and to notify the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia about the amendment to the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.*			
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tersebut dan dinyatakan dalam Akta No. 21 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *The amendment to the Company's Articles of Association has been carried out in accordance with the Annual GMS resolution and has been recorded in Deed Number 21 dated January 25, 2024, made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta.*			

Hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam Akta Risalah No. 20, tanggal 25 Januari 2024 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang dibuat oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

The resolutions of the EGMS have been set forth in Deed of Minutes Number 20, dated January 25, 2024 of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia1906, Tbk which was made by Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

RUPS Tahunan 2024
2024 of the AGMS

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*
Pimpinan Rapat *Chairman of Meeting*	Arief Budiman
Kuorum Kehadiran *Attendance Quorum*	Rapat dihadiri baik secara fisik maupun secara elektronik melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") sejumlah 8.194.299.759 saham atau merupakan 95,6358033% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *The meeting was attended both physically and electronically through the Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), representing a total of 8,194,299,759 shares, or 95.6358033% of the total shares with voting rights issued by the Company.*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners*	Dewan Komisaris *Board Of Commissioners* • Komisaris Utama *President Commissioner* : Arief Budiman • Komisaris Independen *Independent Commissioner* : Ahmad Fajarprana • Komisaris *Commissioner* : Adi Haryadi Direksi *Board Of Directors* • Direktur Utama *President Director* : Kang Bong Joo • Direktur Korporat *Corporate Director* : - • Direktur Business Support *Business Support Director* : Edwin Sulaeman • Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director* : Benny Sudarsono Tan • Direktur Konsumer *Consumer Director* : Abdurachman Hadi
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya *Independent Party to carry out the vote counting and validation process*	PT Sinartama Gunita
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	• Mata Acara Pertama Rapat terdapat pertanyaan dari ANDRY ANSJORI selaku pemegang saham 12.509 saham; *There was a question from ANDRY ANSJORI, a shareholder of 12,509 shares, regarding the First Meeting Agenda;* • Mata Acara Kedua Rapat terdapat pertanyaan dari AHMAD JAENUDIN HR selaku pemegang saham 200 saham; *There was a question from AHMAD JAENUDIN HR, a shareholder of 200 shares, regarding the Second Meeting Agenda;* • Mata Acara Keempat Rapat terdapat pertanyaan dari ANDRY ANSJORI selaku pemegang saham 12.509 saham; *There was a question from ANDRY ANSJORI, a shareholder of 12,509 shares, regarding the Fourth Meeting Agenda;* • Mata Acara Ketiga, Kelima dan Keenam Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat dari pemegang saham; *The shareholders did not raise any questions or comments regarding the Third, Fifth, or Sixth Agenda;*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision-Making Mechanism*	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. *Meeting decisions are made through deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through voting.*

Adapun keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 7, 2024, are as follows:

Keterangan *Description*	**RUPST** *AGMS*			
Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 *Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	0	8.194.299.759 (100%)	8.194.299.759 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. *Approved the Company's Annual Report, including the Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties for the fiscal year 2023.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan, sesuai laporannya tertanggal 13 Februari 2024, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. *Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm SUHARLI, SUGIHARTO, and REKAN, in accordance with their report dated February 13, 2024, with an unqualified opinion in all material respects.* 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023. *Granted full discharge and acquittal (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2023, provided that such actions do not constitute criminal offenses and are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year 2023.*			
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision-Making Mechanism*	Persetujuan dan Pengesahan telah dituangkan dalam Risalah RUPS Tahunan tersebut. *The approval and ratification have been set forth in the Minutes of the Annual GMS.*			

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*			
Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 *Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2023*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	0	8.194.299.759 (100%)	8.194.299.759 (100%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions
	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp697.865.539.374,00 (enam ratus sembilan puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh lima juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh empat rupiah), sebagai berikut:
	Approved and established the use of the Company's Net Profit for the fiscal year 2023 amounting to IDR697,865,539,374.00 (six hundred and ninety-seven billion eight hundred and sixty-five million five hundred and thirty-nine thousand three hundred and seventy-four rupiah), as follows:
	• Sebesar Rp235.626.445.010,00 (dua ratus tiga puluh lima miliar enam ratus dua puluh enam juta empat ratus empat puluh lima ribu sepuluh rupiah) atau Rp27,5 (dua puluh tujuh koma lima rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 33,76% (tiga puluh tiga koma tujuh puluh enam persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2023 kepada Para Pemegang Saham dan akan dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham:
	IDR235,626,445,010.00 (two hundred and thirty-five billion six hundred and twenty-six million four hundred and forty-five thousand ten rupiah) or IDR27.5 (twenty-seven point five rupiah) per share, which is approximately 33.76% (thirty-three point seventy-six percent) of the Company's Net Profit, to be distributed as a Cash Dividend for the fiscal year 2023 to Shareholders, and to be paid to shareholders in accordance with their respective share ownership percentage:
	  • Sebesar Rp171.364.687.280 (seratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus enam puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau Rp20 (dua puluh rupiah) per saham telah dibagikan sebagai dividen interim 2023 yang telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2024.
	IDR171,364,687,280 (one hundred and seventy-one billion three hundred and sixty-four million six hundred and eighty-seven thousand two hundred and eighty Rupiah) or IDR20 (twenty rupiah) per share has already been distributed as an interim dividend for 2023, which was paid on January 26, 2024.
	  • Sebesar Rp64.261.757.730,00 (enam puluh empat miliar dua ratus enam puluh satu juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah) atau Rp7,5 (tujuh koma lima rupiah) akan dibagikan oleh perusahaan sebagai dividen yang belum dikeluarkan yang pembagiannya akan diatur dalam tata cara pembagian dividen.
	IDR64,261,757,730.00 (sixty-four billion two hundred and sixty-one million seven hundred and fifty-seven thousand seven hundred and thirty rupiah) or IDR7.5 (seven point five rupiah) to be distributed by the company as an undeclared dividend, with the distribution method to be determined according to the dividend distribution procedure.
	• Sebesar Rp462.239.094.364,00 (empat ratus enam puluh dua miliar dua ratus tiga puluh sembilan juta sembilan puluh empat ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah) atau sebesar kurang lebih 66,24% (enam puluh enam koma dua empat persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
	IDR462,239,094,364.00 (four hundred and sixty-two billion two hundred and thirty-nine million ninety-four thousand three hundred and sixty-four rupiah) or approximately 66.24% (sixty-six point twenty-four percent) of the Company's Net Profit to be designated as Retained Earnings.
	2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai tahun buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of Cash Dividends for the 2023 financial year in accordance with applicable provisions.			

Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Pembayaran pembagian Dividen tunai telah dilaksanakan dan dibagikan pada tanggal 4 April 2024. *Payment of cash dividends was made and distributed on April 4, 2024.*			

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*			
Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan periode Tahun Buku 2024 *Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the corresponding Fiscal Year 2024*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	0	8.194.299.759 (100%)	8.194.299.759 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.* 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the compensation for the appointed Public Accountant and other related terms of appointment, as well as to appoint a substitute Public Accountant in case the initially appointed Public Accountant is, for any reason, unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024. It is stipulated that, in making the appointment of the Public Accountant, the Board of Commissioners must consider the recommendations of the Company's Audit Committee and ensure compliance with the criteria set forth in OJK Regulation Number 9 of 2023 regarding Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.*			
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (Shinewing Indonesia) sesuai dengan Surat Persetujuan Nomor 010/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024. *Appointment of Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners (Shinewing Indonesia) in accordance with Approval Letter Number 010/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2024 dated August 12, 2024.*			

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*			
Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. *The determination of salaries/honorarium and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024, as well as the performance-based bonuses (tantiem) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2023.*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	Dengan Pemungutan Suara *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	13.009	0	8.194.286.750 (100%)	8.194.286.750 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023. *Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2024, as well as to set the amount of performance-based bonuses (tantiem) for the Board of Directors for the fiscal year 2023.* 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi. *Approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, as well as to set the amount of performance-based bonuses (tantiem) for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023, taking into account the decisions of the Nomination and Remuneration Committee.*			
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan SK Nomor 005/KEP.DEKOM/IV/2024 tentang Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *The determination of salaries/honoraria and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on Decree Number 005/KEP.DEKOM/IV/2024 regarding establishment of salaries/honoraria and other benefits for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*			

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*			
Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	Perubahan Pengurus Perseroan *Changes in the Company's Management*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	500 (0,0001)	8.194.295.659 (99,9999%)	8.194.299.759 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui pengunduran diri Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. *Approved the resignation of Hwang Gyusoon as the President Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting.* 2. Mengangkat Kim Eungchul selaku Presiden Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat, menggantikan Hwang Gyusoon yang mengundurkan diri tersebut. *Appointed Kim Eungchul as the new President Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, replacing Hwang Gyusoon.* 3. Selama Kim Eungchul belum efektif menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, maka Kang Bong Joo ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perseroan. *Appointed Kang Bong Joo as the Acting President Director of the Company until Kim Eungchul's appointment as President Director becomes effective.* 4. Memberhentikan dengan hormat Kang Bong Joo dari jabatannya selaku Direktur Perseroan sejak berakhirnya tugas Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perseroan. *Honorably dismissed Kang Bong Joo from his position as Director of the Company, effective at the end of his term as Acting President Director.* 5. Masa jabatan anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan tahun 2026, kecuali Kang Bong Joo sebagai Direktur dan Pelaksana Tugas Presiden Direktur Perseroan akan berakhir sejak efektifnya jabatan Kim Eungchul sebagai Presiden Direktur Perseroan yang baru, yaitu setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *The term of office for members of the Board of Directors will be until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025, which will be held in 2026. However, the term of office for Kang Bong Joo as Director and Acting President Director will end when Kim Eungchul's appointment as the new President Director becomes effective, after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) on the fit and proper test and meeting all applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, and being formalized in Decree of the Board of Directors, while taking into account the regulations in the Capital Markets sector, without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members at any time.*			

Keterangan *Description*	**RUPST** *AGMS*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	6. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: *The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:* Direksi *Board Of Directors* • Presiden Direktur : Kim Eungchul *President Director* • Direktur : Kang Bong Joo *Director* • Direktur : Benny Sudarsono Tan *Director* • Direktur : Edwin Sulaeman *Director* • Direktur : Wuryanto *Director* • Direktur : Abdurachman Hadi *Director* Dewan Komisaris *Board Of Commissioners* • Presiden Komisaris : Arief Budiman *President Commissioner* • Komisaris Independen : Ahmad Fajarprana *Independent Commissioner* • Komisaris Independen : Adi Haryadi *Independent Commissioner* • Komisaris : Choi Jung Hoon *Commissioner* 7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat dan peraturan perundangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. *Granted power and authority to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all necessary actions related to the decisions made in this Meeting and in accordance with the applicable laws, including having the decisions notarized and informing the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia about the changes in the Company's Management, in compliance with applicable regulations.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Perubahan Pengurus Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tersebut dan telah dinyatakan dalam Akta No. 04 tanggal 4 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *The changes in the Company's Management have been carried out in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and have been stated in Deed Number 04 dated July 4, 2024, made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta.*

Keterangan *Description*	RUPST *AGMS*			
Mata Acara Rapat Keenam *Sixth Meeting Agenda*	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan *Amendment to the Company's Articles of Association*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	500 (0,0001)	8.194.299.659 (99,9999%)	8.194.299.759 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian: *Approved the amendments to the Company's Articles of Association, among others, in order to adjust:* • Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sesuai ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia; *Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 in accordance with the provisions of the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Indonesian Standard Industrial Classification;* • Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; serta *Law Number 4 of 2023 concerning Financial Sector Development and Strengthening; and* • Peraturan berkenaan dengan perbankan sesuai ketentuan yang berlaku. *Regulations relating to banking in accordance with applicable regulations.* 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Keenam dari Rapat termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendment as referred to in point 1 (one) above.Grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution of the Sixth Agenda of the Meeting including but not limited to perfecting or making amendments to the Company's Articles of Association and restating all amendments to the Company's Articles of Association in a separate Notarial Deed including requesting approval and notifying the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions in connection with this matter in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.*			
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilaksanakan dan dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *The amendment to the Company's Articles of Association has been carried out and is stated in Deed Number 14 dated March 7, 2024, made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta.*			

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta No. 12, tanggal 7 Maret 2024 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang dibuat oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

The Annual GMS resolutions have been documented in Deed Number 12, dated March 7, 2024, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, which was made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

RUPS Luar Biasa 2024
Extraordinary GMS 2024

Keterangan *Description*	RUPSLB *EGMS*
Pimpinan Rapat *Chairman of Meeting*	Arief Budiman
Kuorum Kehadiran *Attendance Quorum*	Rapat tersebut telah dihadiri baik secara fisik maupun secara elektronik melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") sejumlah 13.731.783.930 saham atau merupakan 93,4631531% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. *The meeting was attended both physically and electronically through the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI") with a total of 13,731,783,930 shares, representing 93.4631531% of the total shares with voting rights issued by the Company.*
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris *Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners* • Komisaris Utama *President Commissioner* : Arief Budiman • Komisaris Independen *Independent Commissioner* : Ahmad Fajarprana • Komisaris *Commissioner* : Adi Haryadi Direksi *Board of Directors* • Direktur Utama *President Director* : Kang Bong Joo • Direktur Korporat *Corporate Director* : - • Direktur Business Support *Business Support Director* : Edwin Sulaeman • Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director* : Benny Sudarsono Tan • Direktur Konsumer *Consumer Director* : Abdurachman Hadi
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya *Independent Party to carry out the vote counting and validation process*	PT Sinartama Gunita
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya *Number of Shareholders Asking Questions*	Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam mata acara Rapat *The shareholders and/or their proxies did not submit any questions and/or opinions on any agenda items during the Meeting.*
Mekanisme Pengambilan Keputusan *Decision-Making Mechanism*	Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. *The meeting decisions were made through deliberation to reach a consensus. If consensus cannot be reached, a vote is to be conducted.*

Adapun keputusan RUPSLB tanggal 20 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 20, 2024, are as follows:

Keterangan *Description*	**RUPSLB** *EGMS*			
Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	Perubahan Pengurus Perseroan *Changes to the Company's Management*			
Pengambilan Keputusan *Decision-making*	**Dengan Pemungutan Suara** *By Voting*			
	Tidak Setuju *Disagree*	**Abstain** *Abstain*	**Setuju** *Agree*	**Jumlah Suara Setuju** *Total Votes Agree*
	0	0	13.731.783.930 (100%)	13.731.783.930 (100%)
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	1. Mengangkat KIM WOOK BAE selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, serta dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. *Appointed KIM WOOK BAE as the Director of the Company, effective from the closing of the Meeting, which will become effective upon receiving approval from OJK for the fit and proper test and after meeting all applicable legal requirements in the Republic of Indonesia, and as reflected in a Decree of the Board of Directors, while considering the regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.* 2. Memberhentikan dengan hormat Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak 11 Juli 2024. *Honorably dismissed Choi Jung Hoon from his position as Commissioner of the Company, effective as of July 11, 2024.* 3. Susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: *The composition of the Company's Board of Directors is as follows:* DIREKSI *Board of Directors* Presiden Direktur : Kim Eungchul *President Director* Direktur : Benny Sudarsono Tan *Director* Direktur : Edwin Sulaeman *Director* Direktur : Wuryanto *Director* Direktur : Abdurachman Hadi *Director* Direktur : Kim Wook Bae *Director* Efektifnya pengangkatan Kim Eungchul dan Kim Wook Bae setelah memperoleh *fit and proper* test OJK dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dituangkan dalam Keputusan Direksi. *The appointment of KIM EUNGCHUL and KIM WOOK BAE is effective after obtaining OJK's fit and proper test approval and fulfilling all applicable legal requirements, as documented in a Decree of the Board of Directors.*			

Keterangan *Description*	RUPSLB *EGMS*
Keputusan Rapat *Meeting Resolutions*	4. Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak 11 Juli 2024 menjadi sebagai berikut: *The composition of the Company's Board of Commissioners, effective from July 11, 2024, is as follows:* Dewan Komisaris *Board Of Commissioners* Presiden Komisaris : Arief Budiman *President Commissioner* Komisaris Independen : Ahmad Fajarprana *Commissioner Independent* Komisaris Independen : Adi Haryadi *Commissioner Independent* 5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat dan peraturan perundangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. *Granted power and authority to the Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions related to the decisions made in the Meeting agenda and legal regulations, including executing a separate notarial deed and notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes in the Company's Management in accordance with applicable regulations.*
Tindak Lanjut/Realisasi *Follow Up/Realization*	Perubahan Pengurus Perseroan telah dilaksanakan dan dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 14 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *The changes in the Company's management have been carried out and documented in Deed Number 20, dated August 14, 2024, made before Ashoya Ratam, Notary in South Jakarta.*

Hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta No. 50, tanggal 7 Juni 2024 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang dibuat oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

The resolutions of the EGMS have been documented in Deed Number 50, dated June 7, 2024, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Keputusan RUPS Sebelumnya
Previous GMS Resolutions

Pada Tahun 2023, BWS menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Maret 2023 di Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan, 12190, dengan menghasilkan 6 (enam) keputusan untuk RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 32 tanggal 30 Maret 2023.

In 2023, BWS held its AGMS on March 30, 2023, at the Treasury Tower Building, 27th Floor, District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, 12190. The meeting resulted in 6 (six) AGMS resolutions, as stipulated in Deed Number 32, dated March 30, 2023.

Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun yang sama oleh Bank.

All AGMS resolutions were implemented by the Bank within the same year.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa prinsip tata kelola diterapkan dalam semua kegiatan bisnis di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for supervising both general and specific matters as stipulated in the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that corporate governance principles are applied throughout the business activities at all levels of the organization.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
4. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)
Guidelines for the Board of Commissioners Work Procedures (Board Charter)

Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 023/KEP-DEKOM/A-13/X/24, tanggal 31 Oktober 2024, menetapkan kebijakan dan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Best Practices* yang ditinjau secara berkala dan mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

In Decree of the Board of Commissioners Number 023/KEP-DEKOM/A-13/X/24, dated October 31, 2024, policies and work guidelines were established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and enhancing the effectiveness of the supervisory function.

The Board Charter covers aspects such as the organization, duties and responsibilities, authorities, work ethics, transparency, committee formation, and meeting rules of the Board of Commissioners. These are based on applicable regulations, including Financial Services Authority (OJK) regulations and best practices, and are reviewed periodically. The guidelines are binding for all members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Tahun 2024, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 di mana jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit adalah 3 (tiga) namun tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan paling sedikit 50% anggotanya adalah Komisaris Independen.

In 2024, the number and composition of the Board of Commissioners of BWS changed in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 20, 2024. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia, and the composition of the Board of Commissioners complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023, which stipulates that the number of members of the Board of Commissioners must be at least 3 (three), but not exceed the number of Directors, with at least 50% of its members being Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris tahun 2024
Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Term of Office*
Arief Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Keputusan RUPSLB Nomor 50 tanggal 20 Juni 2024 *EGMS Decision Number 50 dated June 20, 2024*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan di tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. *Until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2025, which will be held in 2026, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		
Adi Haryadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Term of Office*
Choi Jung Hoon	Komisaris *Commissioner*	Keputusan RUPSLB Nomor 50 tanggal 20 Juni 2024 *EGMS Decision Number 50 dated June 20, 2024*	Sesuai dengan Keputusan RUPSLB Nomor 50 tanggal 20 Juni 2024, masa jabatan Sdr Choi Jung Hoon efektif sampai dengan tanggal 11 Juli 2024. *In accordance with the Decision of the EGMS Number 50 dated June 20, 2024, Mr. Choi Jung Hoon's term of office is effective until July 11, 2024.*

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Fit and Proper Assessment of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris, seluruh calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat pada periode tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In carrying out their duties as the Board of Commissioners, all prospective members of the Board of Commissioners must pass the Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority. The explanation of the status of the Fit and Proper Test of the Board of Commissioners who served in the 2024 period can be explained in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan *Description of Fit and Proper Test*
Arief Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 29 Agustus 2019. *An approval letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding Fit and Proper Test Decision dated August 29, 2019 has been obtained.*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) tanggal 19 Desember 2014. *An approval letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding Fit and Proper Test Decision dated December 19, 2019 has been obtained.*
Adi Haryadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 9 Februari 2021. *An approval letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding Fit and Proper Test Decision dated February 9, 2019 has been obtained.*
Choi Jung Hoon	Komisaris *Commissioner*	Lulus *Passed*	Telah diperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 22 Juni 2022. *An approval letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding Fit and Proper Test Decision dated June, 2022 has been obtained.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Komisaris Independen diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas.

The Board of Commissioners must consist of both Independent and Non-Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners must be at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners, as stipulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, ownership, and/or family relations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders, or any relationships with the Bank that could affect their ability to act independently. Independent Commissioners are expected to act as a counterbalance to decisions made by the majority shareholders and represent the interests of minority shareholders.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi keanggotaan dalam susunan Dewan Komisaris Bank telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi.

In accordance with OJK Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks, the composition of the Bank's Board of Commissioners has met the required number, composition, criteria, and independence standards.

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The criteria for Independent Commissioners refer to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for an Independent Commissioner are as follows:

Kriteria *Criteria*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	
	Ahmad Fajarprana	**Adi Haryadi**
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *The person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.*	✗	✗
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Own shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*	✗	✗
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Affiliated with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or significant shareholders of the Issuer or Public Company.*	✗	✗
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Have a direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.*	✗	✗

✓ Ada *Available* ✗ Tidak Ada *Not Available*

Masing-masing Komisaris Independen Bank telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Each Independent Commissioner of the Bank has made an Independence Statement and submitted it to the Financial Services Authority (OJK).





Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris
Functions, Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris sudah diatur dalam kebijakan dan pedoman Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
   a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberi nasihat kepada Direksi.
   b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
   c. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK/Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
   d. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK/Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
      1). Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
      2). Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
   e. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dengan cara:
      1). Melakukan evaluasi atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan
      2). Menyampaikan saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi fungsi Kepatuhan.
   f. Pembentukan Komite
      1). Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
         i. Komite Audit;
         ii. Komite Pemantau Risiko; dan
         iii. Komite Nominasi dan Remunerasi.

         Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi secara terpisah.

      2). Pengangkatan anggota komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

      3). Masa jabatan anggota Komite adalah 1 (satu) tahun, Dewan Komisaris dapat memperpanjang masa jabatan anggota Komite setelah sebelumnya dilakukan evaluasi oleh Dewan Komisaris.

The functions, duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in the policies and guidelines of the Board of Commissioners as follows:

1. *Duties of the Board of Commissioners*
   a. *The Board of Commissioners is responsible for supervising and ensuring proper management of the Bank's policies, operations in general, including the Bank's business, and providing advice to the Board of Directors.*
   b. *In certain circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other shareholder meetings as required by the applicable laws and the Articles of Association.*
   c. *The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, the Financial Services Authority (OJK)/Bank Indonesia's supervision, and/or other authorities' supervision results.*
   d. *The Board of Commissioners must notify OJK/Bank Indonesia within 7 (seven) business days of discovering:*
      1). Violation of financial and banking regulations; and
      2). Any situation or potential situation that could jeopardize the Bank's business continuity.
   e. *The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Compliance Function by*
      1). Evaluating the implementation of the Compliance Function at least twice a year; and
      2). Providing recommendations for improving the implementation of the Compliance Function to the President Director with a copy to the Director in charge of the Compliance Function.
   f. *Establishment of Committees*
      1). To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish at least:
         i. Audit Committee;
         ii. Risk Monitoring Committee; and
         iii. Nomination and Remuneration Committee.

         The Board of Commissioners may separate the Remuneration and Nomination Committees.

      2). The appointment of committee members to support the effectiveness of their duties and responsibilities is carried out by the Board of Directors based on a decision from the Board of Commissioners' meeting, unless specified otherwise by applicable laws and regulations.

      3). The term of office for committee members is 1 (one) year, and the Board of Commissioners may extend their term after evaluating the committee members' performance.

4). Anggota Komite dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Komite tersebut dilakukan apabila anggota Komite tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite.
5). Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan wajib melakukan evaluasi setiap akhir tahun buku.
6). Komite wajib menyusun pedoman dan tata tertib kerja komite yang memuat:
   i. Tujuan pembentukan komite;
   ii. Tugas, tanggungjawab dan wewenang komite;
   iii. Struktur dan keanggotaan komite;
   iv. Rapat komite, kuorum dan pengambilan keputusan;
   v. Masa tugas anggota komite dari Pihak Independen;
   vi. Mekanisme evaluasi kinerja.
7). Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite (Piagam Komite) dilakukan review secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun.

g. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP)
1). Dewan Komisaris mengusulkan penunjukan AP dan/atau KAP atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Bank untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2). Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
   i. Alasan pendelegasian kewenangan; dan
   ii. Kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk.
3). Dalam hal AP dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, penunjukan AP dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang diamanatkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

h. Pedoman dan Kode Etik
1). Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
   i. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   ii. Kode etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2). Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku paling kurang memuat:
   i. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
   ii. Pengaturan kewenangan dan prosedur keputusan Dewan Komisaris;

4). Committee members may be dismissed at any time by the decision of the Board of Commissioners with the reasons specified. Committee members may be dismissed if they no longer meet the requirements outlined in the Committee Charter

5). The Board of Commissioners must ensure that the established committees carry out their duties effectively and must evaluate them at the end of each fiscal year. .
6). Committees must prepare a charter that consists of:
   i. Objective of the committee's establishment;
   ii. Duties, responsibilities, and authorities of the committee;
   iii. Structure and membership of the committee;
   iv. Meetings, quorum, and decision-making;
   v. Term of office for independent committee members;
   vi. Performance evaluation mechanisms.
7). The Committee Charter must be reviewed periodically, at least once every 3 (three) years.

g. Appointment of Public Accountants (PA) and/or Public Accounting Firms (KAP)
1). The Board of Commissioners proposes the appointment of PA and/or KAP upon the recommendation of the Audit Committee to audit the Bank's historical financial information for the approval of the General Meeting of Shareholders (AGMS).
2). If the AGMS cannot decide on the appointment of PA and/or KAP, the AGMS may delegate the appointment authority to the Board of Commissioners, providing an explanation regarding:
   i. Reasons for delegating the authority; and
   ii. Criteria or limitations of the PA and/or KAP to be appointed.
3). If the appointed PA and/or KAP cannot complete the audit during the professional engagement period, the Board of Commissioners may appoint a replacement PA and/or KAP as mandated by the AGMS, considering the recommendation of the Audit Committee.

h. Guidelines and Code of Conduct
1). The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, must prepare:
   i. Binding guidelines for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable laws; and
   ii. A code of conduct applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and other supporting parties in the Company according to applicable regulations.
2). The guidelines binding on each member of the Board of Directors and Board of Commissioners must at least cover:
   i. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
   ii. Authorities and procedures for the decisions of the Board of Commissioners;

iii. Pengaturan etika kerja Dewan Komisaris;
iv. Pengaturan rapat Dewan Komisaris;
v. Larangan terhadap Dewan Komisaris;
vi. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris; dan
vii. Pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

3). Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku paling kurang memuat:
i. Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai dan/atau pendukung organ yang dimiliki Bank wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan
ii. Ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai dan/atau pendukung organ yang dimiliki Bank apabila terdapat benturan kepentingan dengan Bank.

4). Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan wajib disosialisasikan kepada seluruh Direksi dan karyawan/pegawai yang bekerja pada Bank.

2. Wewenang Dewan Komisaris
a. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Bank dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
b. Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal mengenai Bank kepada Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
d. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Bank atau keputusan RUPS.
e. Dewan Komisaris harus menerima penjelasan dari Direksi mengenai perubahan atas Kebijakan Strategis Bank.

3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
b. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
d. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
e. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:

iii. Work ethics of the Board of Commissioners;
iv. Meetings of the Board of Commissioners;
v. Prohibitions for the Board of Commissioners;
vi. Performance evaluations of the Board of Commissioners; and
vii. Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3). The code of conduct for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and other supporting parties must at least include:
i. Principle that the tasks of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting parties must be carried out in good faith, with full responsibility, and with prudence; and
ii. Provisions regarding the professional conduct of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting parties when there is a conflict of interest with the Bank.

4). The code of conduct must be socialized to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees working at the Bank.

2. Authorities of the Board of Commissioners
a. The Board of Commissioners has the right to access any buildings, premises, or places used or controlled by the Bank during office hours and has the right to inspect all books, documents, and other evidence, as well as inspect and reconcile cash and other assets. They also have the right to know any actions taken by the Board of Directors.
b. The Board of Commissioners has the right to request explanations regarding any matters related to the Bank from the Board of Directors, and each member of the Board of Directors is obligated to provide explanations on any questions asked by the Board of Commissioners.
c. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors with specified reasons.
d. The Board of Commissioners may manage the Bank under certain conditions for a period defined by the Bank's Articles of Association or the AGMS resolution.
e. The Board of Commissioners must receive explanations from the Board of Directors regarding any changes to the Bank's Strategic Policies..

3. Responsibilities of the Board of Commissioners
a. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently.
b. The Board of Commissioners must ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity at all levels or organizational tiers of the Bank.
c. The Board of Commissioners must supervise the performance of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors.
d. In performing supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
e. In performing supervision, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in operational decision-making, except in:

1). Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
2). Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.

f. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

g. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

h. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
1). Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2). Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
3). Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4). Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

i. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.

1). Provision of funds to related parties as stipulated in the OJK regulation regarding the Maximum Lending Limit for Commercial Banks; and

2). Matters specified in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.

f. Decisions made by the Board of Commissioners in the context of supervising the compliance function do not relieve the Board of Directors from their responsibility for managing the Bank.

g. Each member of the Board of Commissioners is jointly liable for the Bank's losses caused by their own mistakes or negligence in carrying out their duties.

h. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the Bank's losses if they can prove:
1). The loss was not due to their own mistake or negligence;
2). They acted in good faith, with full responsibility, and caution for the benefit of the Bank;
3). They had no direct or indirect conflict of interest related to the management actions that caused the loss; and
4). They took actions to prevent or mitigate the loss.

i. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for maintaining and monitoring the Risk Based Bank Ratings and taking necessary steps to maintain and/or improve it.

Rapat Dewan Komisaris
Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Namun demikian, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yaitu 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat bersama Direksi. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, in accordance with the OJK Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In addition, the Board of Commissioners is also required to hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

However, the Board of Commissioners may hold meetings at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or upon the request of the Board of Directors, specifying the matters to be discussed. In each meeting, minutes will be prepared by the Corporate Secretary and signed by the meeting chairman and all attending members of the Board of Commissioners. The minutes will include the topics discussed and the decisions made.

Throughout 2024, the Board of Commissioners met the required meeting criteria, with a total of 12 (twelve) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. The following is a summary of the meeting agendas and attendance records for the Board of Commissioners in 2024:

Agenda dan Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Meeting Agenda and Attendance of the Board of Commissioners in Meetings of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris *Meeting of the Board of Commissioners*			Rapat Bersama Direksi *Meetings with Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Arief Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	12	12	100%	3	3	100%
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%	3	3	100%
Adi Haryadi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%	3	3	100%
Choi Jung Hoon*	Komisaris *Commissioner*	9	9	100%	2	2	100%

*) Sdr Choi Jung Hoon efektif tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 11 Juli 2024.
*) *Mr. Choi Jung Hoon has not served as a Member of the Board of Commissioners since July 11, 2024.*

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Meeting Agenda of the Board of Commissioners

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
1	19 Januari 2024 *January 19, 2024*	Remunerasi Direktur Korporat *Corporate Director Remuneration*	1	1	1	1
2	19 Februari 2024 *February 19, 2024*	1. Perubahan Susunan Pengurus *Changes in Management Composition* 2. Penunjukan Sdr. Kang Bong Joo (Direktur Korporat) sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur *Appointment of Mr. Kang Bong Joo (Corporate Director) as Acting President Director* 3. Penilaian Internal calon Presiden Direktur *Internal assessment of President Director candidate* 4. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors Remuneration* 5. Evaluasi Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris *Evaluation of Committee Members under the Board of Commissioners* 6. Pemaparan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit *Presentation of Meeting Results of Risk Monitoring Committee and Audit Committee*	1	1	1	1
3	20 Februari 2024 *February 20, 2024*	Pembahasan lanjutan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko *Further discussion of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee*	1	1	1	1
4	7 Maret 2024 *March 7, 2024*	Penyesuaian Limit Kendaraan Pengurus *Adjustment of Management Vehicle Limits*	1	1	1	1
5	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	Pembahasan lanjutan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko *Further discussion of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee*	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
6	18 April 2024 *April 18, 2024*	1. Insentif/Bonus Berdasarkan Kinerja 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris *2023 Performance Based Incentive/Bonus for Directors and Board of Commissioners* 2. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024 *Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2024*	1	1	1	1
7	23 April 2024 *April 23, 2024*	Pembahasan lanjutan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko *Continued discussion of Audit Committee and Risk Monitoring Committee*	1	1	1	1
8	16 Mei 2024 *May 16, 2024*	1. Perubahan susunan pengurus *Change in management composition* 2. Uang pisah & insentif *Severance pay & incentives*	1	1	1	1
9	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	1. Pembahasan ketentuan internal atas penyesuaian POJK No. 17 tahun 2023 *Discussion of internal provisions for adjustments to POJK Number 17 of 2023* 2. Penyesuaian target bisnis periode 2024 *Adjustment of business targets for 2024*	1	1	1	1
10	31 Juli 2024 *July 31, 2024*	Pembahasan lanjutan Komite Audit & Komite Pemantau Risiko *Follow-up discussion of Audit Committee & Risk Monitoring Committee*	1	1	1	0
11	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*	Review berkala kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, meliputi: *Periodic review of policies that require Board of Commissioners approval, including:* 1. Kebijakan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Policy* 2. Kebijakan Pelindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Policy* 3. Strategi *Anti-Fraud* *Anti-fraud Strategy* 4. Kebijakan Perkreditan Bank *General Loan Policy* 5. Kebijakan Investasi dalam Surat Berharga *Investment Policy in Securities*	1	1	1	0
12	26 November 2024 *November 24, 2024*	1. *Target Loan* 2025 *Target Loan 2025* 2. Target Dana Pihak Ketiga (DPK) *Third Party Fund Target (TPF)* 3. *Non-Performing Loan* *Non-Performing Loan* 4. Laba Tahun 2025 *Profit Year 2025* 5. Pengembangan Struktur Organisasi *Organizational Structure Development*	1	1	1	0

*) Sdr Choi Jung Hoon efektif tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 11 Juli 2024.
*) *Mr. Choi Jung Hoon has not served as a Member of the Board of Commissioners since July 11, 2024.*

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Joint Meeting Agenda of the Board of Directors

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*			
			AB	AF	AH	CJH*
	21 Februari 2024 *February 21, 2024*	1. *Highlight* Kinerja Keuangan *Financial Performance Highlights* 2. BWS menerima beberapa penghargaan pada tahun 2023 *BWS received several awards in 2023* 3. Proses *Right Issue* *Rights Issue Process* 4. Kinerja Kredit Korporat *Corporate Loan Performance* 5. Kinerja Kredit Konsumer, target, dan rencana di 2024 *Consumer Loan Performance, targets and plans for 2024* 6. Operasional akan merelokasi beberapa cabang, membuka cabang baru, menutup rekening yang tidak aktif *Operations to relocate several branches, open new branches, and close inactive accounts* 7. Relokasi *Data Center* *Data Center Relocation* 8. Rencana penurunan Ratio *Non-Performing Loan* (NPL) *Plan to reduce the Non-Performing Loan (NPL) ratio* 9. Profil risiko, dampak dari masalah dalam risiko kredit dan likuiditas *Risk profile, impact of issues in credit and liquidity risks*	1	1	1	1
	26 Juni 2024 *June 26, 2024*	1. *Highlight* Rasio Keuangan *Financial Ratio Highlights* 2. Rencana Semester II untuk menurunkan NPL dan meningkatkan bisnis *Second Semester Plan to reduce NPL and drive business growth* 3. Performa Kredit Konsumer *Consumer Loan Performance* 4. Strategi di Semester II serta rencana untuk *Joint Financing* produk KPKB *Strategy for the Second Semester and plans for Joint Financing of KPKB products* 5. Rencana model *remote* untuk melindungi aset dan pembukaan bisnis baru di Sorong, Papua *Plan for a remote model to protect assets and open new business in Sorong, Papua* 6. Strategi *Digital Banking* di Semester II *Digital Banking Strategy for the Second Semester* 7. Rencana Operasional untuk mereduksi level verifikasi di DCRM *Operational Plan to reduce verification levels in DCRM* 8. Proyek Relokasi Data Center, vendor dan persyaratan telah dipenuhi *Data Center Relocation Project, vendor and requirements have been met*	1	1	1	1
	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	1. *Highlight* keuangan *Financial Highlights* 2. *Overview* kinerja Bisnis Korporat, Strategi dan Target *Corporate Business Performance Overview, Strategy, and Targets* 3. Kinerja Kredit Konsumer, *Strategy* dan *Action Plan* *Consumer Loan Performance, Strategy, and Action Plan* 4. Jaringan & Operasi *Updates* dan Pengembangan *Network & Operations Updates and Development* 5. Pengembangan IT *IT Development* 6. Performa *Business support* dan *action plan* *Business Support performance and action plan* 7. *Risk situation update* *Risk situation update* 8. Rasio Kepatuhan *Compliance Ratio* 9. Progres pemeriksaan OJK *OJK Inspection progress*	1	1	1	0

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development Program for the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris, Bank memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

To enhance the performance of the Board of Commissioners, the Bank provides opportunities for the Board members to develop and improve their competencies through training and certification programs, as well as other competency development activities such as seminars and workshops.

The following is a list of the education and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Traning Materials*	Tempat dan Waktu *Location & Time*	Penyelenggara *Organizer*
Arief Budiman Komisaris Utama *President Commissioner*	Eksternal *External*	Bank Indonesia *New Year Gathering* 2024 *Bank Indonesia New Year Gathering 2024*	Bank Indonesia 5 Januari 2024 *January 5, 2024*	Bank Indonesia
	Eksternal *External*	Outlook Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *Economic & Financial Outlook 2024*	Virtual 22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown*	Virtual 23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	Eksternal *External*	Seminar Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko *Risk Management Certificate Alignment Seminar*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room* 21-22 Mei 2024 *May 21-22, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower* 28 Juni 2024 *Juni 28, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Inhouse	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *The Importance of SPI Functions & Implementation in GRC Implementation*	Treasury Tower 28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Inhouse	Sosialisasi Implementasi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Implementation of the Personal Data Protection Law*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan "Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic "Deepening Assessment of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Virtual 7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan *Annual Meeting of the Financial Services Industry*	St. Regis Hotel, Astor Ballroom 20 Februari 2024 *February 20, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	*Outlook* Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *Economic & Financial Outlook 2024*	Virtual 22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pelatihan** *Types of Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Traning Materials*	**Tempat dan Waktu** *Location & Time*	**Penyelenggara** *Organizer*
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown*	Virtual 23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	Eksternal *External*	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia *Indonesia's Sustainable Finance Taxonomy*	Virtual 28 Maret 2024 *March 28, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Seminar Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko *Risk Management Certificate Alignment Seminar*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room* 21 - 22 Mei 2024 *May 21 - 22, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower* 28 Juni 2024 *June 28, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Sertifikasi Audit *Intern* Bank: Level Supervisor (Training Program) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Training Program)*	Treasury Tower 15 - 16 Juli 2024 *July 15 - 16, 2024*	Efektifpro
	Eksternal *External*	*Webinar* POJK 5 2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah *Volatilitas* Global *POJK 5 2024 Webinar Strengthens Banking Foundations Amidst Global Volatility*	Virtual 26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	Inhouse	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *The Importance of SPI Functions & Applications in GRC Implementation*	Treasury Tower 28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Exam) *Internal Audit Certification: Supervisor Level (Examp)*	LSPP 27 September 2024 *September 27, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Inhouse	Sosialisasi Implementasi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Implementation of the Personal Data Protection Law*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan "Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic "Deepening Assessment of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Virtual 7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
Adi Haryadi Komisaris *Commissioner*	Eksternal *External*	*Outlook* Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *Economic & Financial Outlook 2024*	Virtual 22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown*	Virtual 23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
	Eksternal *External*	*Risk Management Certification: Level 6 (Training Program)*	Treasury Tower 16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Efektifpro
	Inhouse	Pelatihan Analisa Keuangan Bank *Bank Financial Analysis Training*	Treasury Tower 18 Maret 2024 *March 18, 2024*	Bank Woori Saudara

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Traning Materials*	Tempat dan Waktu *Location & Time*	Penyelenggara *Organizer*
	Inhouse	Pelatihan Pemahaman Profil Risiko *Training on Understanding Risk Profiles*	Treasury Tower 21 Maret 2024 *March 21, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	*Webinar* POJK 5 2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah *Volatilitas* Global *POJK 5 2024 Webinar Strengthens Banking Foundations Amidst Global Volatility*	Virtual 26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
	Inhouse	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *The Importance of SPI Functions & Applications in GRC Implementation*	Treasury Tower 28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Inhouse	Sosialisasi Implementasi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Implementation of the Personal Data Protection Law*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *August 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 6 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower* 18 September 24 *September 18, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan "Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic "Deepening Assessment of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Virtual 7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
Choi Jung Hoon* (Komisaris Independen) *(Independent Commissioner)*		NIHIL *NIL*		

*) Sdr Choi Jung Hoon efektif tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 11 Juli 2024.
*) *Mr. Choi Jung Hoon effectively ceased serving as a Member of the Board of Commissioners on July 11, 2024.*

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for New Board of Commissioners

Untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan sebaik mungkin, Bank mengadakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program orientasi meliputi antara lain program sosialisasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia.

Di tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga program orientasi tidak dilaksanakan.

To ensure that the newly appointed members of the Board of Commissioners can perform their duties and responsibilities as effectively as possible, the Bank organizes an orientation program for new members of the Board of Commissioners. The orientation program includes socialization programs, training, and certifications required by the Financial Services Authority (OJK) and/or Bank Indonesia.

In 2024, there were no new appointments to the Board of Commissioners, so there was no orientation program conducted.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024
Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dan penyampaian saran dan nasihat kepada Direksi, baik yang dilakukan secara langsung maupun dalam bentuk surat menyurat. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan persetujuan atas rencana yang diajukan Direksi.

Keputusan dan kegiatan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terdokumentasi dalam bentuk Surat Keputusan yang disampaikan kepada Direksi maupun kepada Pemegang Saham. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris membuat sebanyak 13 (tiga belas) Surat Keputusan, antara lain adalah sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory functions and provided advice and recommendations to the Board of Directors, both through direct meetings and written correspondence. Furthermore, the Board of Commissioners also provided approval for plans submitted by the Board of Directors.

The decisions and activities carried out by the Board of Commissioners are documented in the form of Decrees, which are submitted to the Board of Directors as well as to the Shareholders. Throughout 2024, the Board of Commissioners issued a total of 13 (thirteen) Decrees, including the following:

No Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
001/BWS.KEP.DEKOM/II/2024	19 Februari 2024 *February 19, 2024*	Remunerasi Direktur Korporat 19 Januari 2024 *Remuneration for the Corporate Director on January 19, 2024*
002/BWS.KEP.DEKOM/II/2024	19 Februari 2024 *February 19, 2024*	Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris 20 Februari 2024 *Membership of Committees under the Board of Commissioners on February 20, 2024*
003/BWS.KEP.DEKOM/III/2024	7 Maret 2024 *March 7, 2024*	Penyesuaian Fasilitas Limit Kendaraan Bermotor *Adjustment of Motor Vehicle Limit Facility*
004/BWS.KEP.DEKOM/IV/2024	1 April 2024 *April 1, 2024*	Permohonan Persetujuan Fasilitas Kredit *Back To Back* atas nama Roni Pramaditia *Request for Approval of Back-to-Back Credit*
005/BWS.KEP.DEKOM/IV/2024	22 April 2024 *April 22, 2024*	Penetapan Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris *Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners*
006/BWS.KEP.DEKOM/V/2024	29 Mei 2024 *May 29, 2024*	Pengajuan Fasilitas Kredit Baru PT Medco *Application for New Credit Facility for PT Medco*
013/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi *Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee*
014/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko *Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee*
015/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit *Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee*
007/BWS.KEP.DEKOM/VI/2024	21 Juni 2024 *June 21, 2024*	Revisi Rencana Bisnis Bank 2024-2026 *Revision of Bank's Business Plan 2024-2026*
008/BWS.KEP.DEKOM/VI/2024	21 Juni 2024 *June 21, 2024*	Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris BWS Nomor 002 Tertanggal 20 Februari Tentang Keanggotaan Komite Dibawah Dewan Komisaris *Amendment to Decree of BWS's Board of Commissioners Number 002 Dated February 20 Regarding Membership of Committees under the Board of Commissioners*
009/BWS.KEP.DEKOM/VI/2024	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Persetujuan Dewan Komisaris Mengenai Hapus Buku NPL dan Tagihan Klaim Asuransi Bulan Juni 2024 *Approval of the Board of Commissioners Regarding the Write-off of NPL and Insurance Claim Receivables for June 2024*
010/BWS.KEP.DEKOM/VIII/2024	7 Agustus 2024 *August 7, 2024*	Surat Persetujuan KAP *Shinewing* *Letter of Approval for KAP Shinewing*
023/KEP-DEKOM/A-13/X/24	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*	Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris *Board of Commissioners Policies and Guidelines*
011/BWS.KEP.DEKOM/XI/2024	26 November 2024 *November 26, 2024*	Rencana Bisnis Bank 2024 - 2026 *Bank's Business Plan 2024 - 2026*
012/BWS.KEP.DEKOM/XI/2024	29 November 2024 *November 29, 2024*	Laporan Analisis Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Tahun 2024 *Report on Analysis of the Resolution Plan for PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk 2024*

No Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
013/BWS.KEP.DEKOM/XI/2024	29 November 2024 *November 29, 2024*	Rencana Aksi Pemulihan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Tahun 2024 *Recovery Action Plan for PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk 2024*

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan di setiap semester.

The Board of Commissioners is required to supervise the implementation of the Bank's Business Plan, which includes policies and management strategies, in accordance with the OJK Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Bank's Business Plan. The results of this supervision are documented in the Supervisory Report of the Implementation of the Bank's Business Plan, which is submitted to the Financial Services Authority (OJK) every semester.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners prepared and submitted the following Supervisory Reports of the Implementation of the Bank's Business Plan:

No Surat *Letter No.*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
002/BWS-DEKOM/OJK/II/2024	27 Februari 2024 *February 27, 2024*	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Periode Semester II Tahun 2023. *Submission of the Business Plan Supervisory Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk for the Second Semester of 2023.*
002/BWS-DEKOM/OJK/II/2024	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Periode Semester I Tahun 2024. *Submission of the Business Plan Supervisory Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk for the First Semester of 2024.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh berbagai Komite dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, komite yang ada di bawah Dewan Komisaris antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja dari setiap Komite, baik secara kolektif kolegial maupun individu.

The Board of Commissioners is assisted by various committees in carrying out its functions, duties, and responsibilities. The committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Every year, the Board of Commissioners evaluates the performance of each committee, both collectively and individually.

Tahun 2024, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Adapun penilaian masing-masing komite adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners believes that in 2024, all of these committees performed their duties in accordance with high standards of competence and quality. The evaluation of each committee is as follows:

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of both external and internal audits, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

The Board of Commissioners views that in 2024 the Audit Committee carried out its duties and responsibilities effectively. Throughout 2024, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings.

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan bagi Bank.

The Risk Monitoring Committee is responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors to ensure adequate assurance that the Bank's risk management practices continue to meet the necessary standards of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's operations remain within acceptable and profitable limits.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

The Board of Commissioners believes that in 2024 the Risk Monitoring Committee executed its duties and responsibilities effectively. Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held a total of 12 (twelve) meetings.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting in the execution of its duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.

The Board of Commissioners views that in 2024 the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities effectively. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 9 (nine) meetings.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Evaluation and Performance Assessment of the Board of Commissioners

Evaluasi dilakukan oleh Pemegang Saham terkait kinerja Dewan Komisaris, berdasarkan kinerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders, based on the Board of Commissioners' performance in supervising the management of the Bank carried out by the Board of Directors. Generally, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole, as well as the individual performance of each member of the Board of Commissioners, are an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan pelaksanaannya paling sedikit meliputi:
The performance assessment of the Board of Commissioners shall, at a minimum, include the following:

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
  Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator *Self Assessment*.
- Kriteria yang digunakan dalam Penilaian Kinerja:
  - Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank.
  - *Monitoring* untuk terciptanya GCG.
- Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja
  Pihak-pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham. Penilaian terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam RUPS. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja Dewan Komisaris selama periode 2024.

- *Procedure for Performance Assessment*
  The performance assessment for the Board of Commissioners is conducted annually, using a Self-Assessment indicator.
- *Criteria Used in the Performance Assessment :*
  - *The contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Bank's vision and mission within the work program for the current year, while adhering to the Bank's values.*
  - *Monitoring to ensure GCG implementation.*
- *Party Responsible for Performance Assessment*
  The parties responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners are the Shareholders. The evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out during the GMS. The Board of Commissioners will be held accountable for its performance during the 2024 period.

DIREKSI
Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi merupakan organ Tata Kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi memiliki tanggung jawab penuh secara kolegial atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

In accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is the governing body that is authorized and fully responsible for the management of the Bank for the benefit of the Bank, in line with the Bank's objectives and purposes, and represents the Bank both inside and outside of court. The Board of Directors has full collegial responsibility for managing the Bank in accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association.

Dasar Hukum
Legal Basis

1. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Anggaran Dasar Bank.

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 12/POJK.03/2021 on Commercial Banks.*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
4. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
5. *Bank's Articles of Association.*

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)
Guidelines for the Board of Directors Work Procedures (Board Charter)

Direksi senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya, yang tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan dijabarkan pada Kebijakan Direksi No. 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 tanggal 21 September 2020. Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Bank, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors always refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties and responsibilities, which are stipulated in the Bank's Articles of Association and elaborated in the Policy of the Board of Directors Number 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 dated September 21, 2020. This policy stipulates the stages of activities in a structured, systematic, easily understandable, and consistently executable manner for each member to fulfill their duties in achieving the Bank's vision and mission. This is expected to lead to the attainment of high work standards in alignment with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Tahun 2024, komposisi Direksi BWS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Maret 2024. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 di mana salah satu anggota Direksi membawahi fungsi kepatuhan.

In 2024, the composition of the Board of Directors of BWS underwent changes in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 7, 2024. All members of the Board of Directors, who are domiciled in Indonesia, are in compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023, in which one of the members of the Board of Directors is responsible for the compliance function.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Period*
Hwang Gyusoon*	Presiden Direktur *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Tanggal 30 Maret 2023 *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 dated March 30, 2023*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan di 7 Maret 2024 *As of the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2026, which will be held in March 7, 2024*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Periode *Period*
Kim Eungchul**	Presiden Direktur *President Director*	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 tanggal 7 Maret 2024 *Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 dated March 7, 2024*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2026 yang diselenggarakan di tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. *As of the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2026, which will be held in 2027, without prejudice to the rights of the AGMS to dismiss them at any time.*
Kang Bong Joo***	Direktur Korporat *Corporate Director*	Keputusan RUPST Nomor 14 Tanggal 7 Maret 2024 *Resolution of the AGMS Number 14 Dated March 7, 2024*	Menjabat sebagai Alt. Presiden Direktur sampai dengan Kim Eungchul yang diangkat selaku Presiden Direktur yang baru memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta dituangkan dalam suatu Keputusan Direksi. *Served as Alt. President Director until Kim Eungchul was appointed as the new President Director who obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for the assessment of capability and propriety (fit and proper test) and has fulfilled all provisions of laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and is stated in a Board of Directors Decree.*
Kim Wook Bae****	Direktur Korporat *Corporate Director*	Keputusan RUPSLB Nomor 50 tanggal 20 Juni 2024 *Resolution of the EGMS Number 50 dated June 20, 2024*	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan di tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. *As of the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2025, which will be held in 2026, without prejudice to the rights of the AGMS to dismiss them at any time.*
Benny Sudarsono Tan	Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operation Director*		
Edwin Sulaeman	Direktur *Business Support* *Business Support Director*		
Wuryanto	Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*		
Abdurachman Hadi	Direktur Konsumer *Consumer Director*		

*efektif menjabat sebagai Presiden Direktur hingga tanggal 7 Maret 2024
effectively serving as President Director until March 7, 2024
**efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 29 Juni 2024
**effectively serving as President Director since June 29, 2024*
***efektif menjabat sebagai Direktur Korporat hingga tanggal 28 Juni 2024
****effectively serving as Corporate Director until June 28, 2024*
****efektif menjabat sebagai Direktur Korporat pada tanggal 12 Agustus 2024
*****effectively serving as Corporate Director since August 12, 2024*

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Board of Directors Fit and Proper Test

Seluruh calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi yang menjabat pada periode tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

All candidates for the Board of Directors must pass the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority. The explanation of the status of the Fit and Proper Test of the Board of Directors who served in the 2024 period can be explained in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan *Description of Fit and Proper Test*
Hwang Gyusoon*	Presiden Direktur *President Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Presiden Direktur pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-71/D.03/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hwang Gyusoon Selaku Presiden Direktur PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to serve as the President Director of the Bank based on the Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Hwang Gyusoon as the President Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*
Kim Eungchul**	Presiden Direktur *President Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Presiden Direktur pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-34/D.03/2024 tertanggal 6 Juni 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kim Eungchul Selaku Presiden Direktur PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to serve as the President Director of the Bank based on the Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEPR-34/D.03/2024 dated June 6, 2024, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Kim Eungchul as the President Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*
Kang Bong Joo***	Direktur Korporat *Corporate Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Korporat pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-103/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kang Bong Joo Selaku Direktur Korporat PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have approved to serve as the Corporate Director of the Bank based on the Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEP-103/D.03/2020 dated August 7, 2020, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Kang Bong Joo as the Corporate Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*
Kim Wook Bae****	Direktur Korporat *Corporate Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Korporat pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-57/D.03/2024 tertanggal 17 Juli 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kim Wook Bae Selaku Direktur Korporat PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to become the Corporate Director at the Bank based on Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEPR-57/D.03/2024 dated July 17, 2024, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Kim Wook Bae as the Corporate Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Status *Status*	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan *Description of Fit and Proper Test*
Benny Sudarsono Tan	Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operation Director Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur TI & Jaringan dan Operasi pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-130/D.03/2019 tertanggal 25 Juli 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Benny Sudarsono Tan Selaku Direktur TI & Jaringan dan Operasi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to become the IT & Network and Operations Director at the Bank based on Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEP-130/D.03/2019 dated July 25, 2019, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Benny Sudarsono Tan as the IT & Network and Operations Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*
Edwin Sulaeman	Direktur *Business Support* *Business Support Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Business Support pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-102/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Edwin Sulaeman Selaku Direktur Business Support PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to become the Business Support Director at the Bank based on Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEP-102/D.03/2020 dated August 7, 2020, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Edwin Sulaeman as the Business Support Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*
Wuryanto	Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Risiko & Kepatuhan pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-86/D.03/2022 tanggal 22 Juni 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to become the Risk & Compliance Director at the Bank based on Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEP-86/D.03/2022 dated June 22, 2022, regarding Fit and Proper Test Results for the Appointment of Executives at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*
Abdurachman Hadi	Direktur Konsumer *Consumer Director*	Lulus *Passed*	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Konsumer pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-88/D.03/2023 tanggal 7 Agustus 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Abdurachman Hadi selaku Direktur Konsumer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. *Declared to have met the requirements and to have been approved to become the Consumer Director at the Bank based on Decree of the Member of OJK Board of Commissioners Number KEPR-88/D.03/2023 dated August 7, 2023, regarding Fit and Proper Test Results for Mr. Abdurachman Hadi as the Consumer Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.*

*efektif menjabat sebagai Presiden Direktur hingga tanggal 7 Maret 2024
**effectively serving as President Director until March 7, 2024*
**efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 29 Juni 2024
***effectively serving as President Director since June 29, 2024*
***efektif menjabat sebagai Direktur Korporat hingga tanggal 28 Juni 2024
****effectively serving as Corporate Director until June 28, 2024*
****efektif menjabat sebagai Direktur Korporat pada tanggal 12 Agustus 2024
*****effectively serving as Corporate Director since August 12, 2024*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.

6. Dalam hal dibentuk Komite sebagaimana disebutkan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite, maka Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
7. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:

    - Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
    - Kode etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku paling kurang memuat:
    a. Landasan hukum;
    b. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang;
    c. Nilai-nilai;
    d. Waktu kerja;
    e. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
    f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.
9. Kode etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku paling kurang memuat:
    a. Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai dan/atau pendukung organ yang dimiliki Bank wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; dan
    b. Ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai dan/atau pendukung organ yang dimiliki Bank apabila terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
10. Kode etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib disosialisasikan kepada seluruh Direksi dan karyawan/pegawai yang bekerja pada Bank.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors is responsible for managing and overseeing the company's operations in the best interest of the company, in accordance with the company's objectives and purposes stipulated in the Articles of Association.*
2. *The Board of Directors must hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as stipulated in the regulations and the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution.*
4. *The Board of Directors must implement Good Corporate Governance principles in every business activity of the Bank at all levels of the organization.*

5. *To support the effectiveness of carrying out duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.*
6. *If committees are established to support the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board must evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.*

7. *The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, must establish:*
    - *Guidelines binding all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations; and*
    - *A code of conduct for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and supporting organs of the company, in accordance with applicable laws and regulations.*

8. *Guidelines that bind each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable laws and regulations at least contain:*
    a. *Legal basis;*
    b. *Description of duties, responsibilities, and authorities;*
    c. *Values;*
    d. *Working hours;*
    e. *Meeting policies, including attendance policy and minutes of meetings; and*
    f. *Reporting and accountability.*
9. *The code of ethics applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supporting organs owned by the Company in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, at least containing:*
    a. *Principles for the execution of duties of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs must be performed with good faith, full responsibility, and caution; and*
    b. *Provisions regarding the professional conduct of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs if there is a conflict of interest with the company.*
10. *The code of ethics applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/staff, and supporting organs owned by the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and must be disseminated to all Board of Directors and employees/staff working at the Bank.*

Wewenang Direksi
Authority of the Board of Directors

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
3. Direksi harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka);
   b. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, antara lain memberikan Bank Garansi dengan jumlah dan nilai yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Rapat Dewan Komisaris;
   c. Melakukan pembelian alat-alat keperluan Perseroan;
   d. Meminjam uang atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lainnya yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang dari pihak lain, dalam hal:
      i. Menerima pinjaman uang dari bank atau lembaga keuangan di dalam maupun di luar negeri, termasuk Pinjaman Komersial Luar Negeri (PKLN) yang diatur oleh Bank Indonesia atau badan pemerintah lainnya yang berwenang, baik dalam bentuk bilateral maupun sindikasi; atau
      ii. Melakukan transaksi valuta asing dan derivatif yang berbentuk suku bunga atau valuta asing dengan Bank baik di dalam maupun di luar negeri;

      dengan jumlah dan nilai yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris;
   e. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin (*borgtocht*);
   f. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah;
   g. Menggadaikan atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan;
   h. Melepaskan hak-hak atas benda bergerak tidak berwujud, seperti hak paten dan/atau merek;
   i. Menjual, memindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain menjaminkan saham-saham milik Perseroan dalam perusahaan lain serta turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan hukum lain; atau
   j. Melakukan hapus buku atas tagihan milik Perseroan dan/atau melakukan hapus tagih.
4. Perbuatan hukum oleh Direksi meliputi:
   a. Mengalihkan atau melepaskan hak; atau
   b. Menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yang besaran nilainya diatur dalam anggaran dasar, harus mendapatkan persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar.
5. Direksi berwenang untuk melakukan perbuatan hukum dalam hal:
   a. Pelaksanaan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan

The Board of Directors has the following authorities:
1. *The Board of Directors has the authority to manage the Company in accordance with policies deemed appropriate, in line with the purposes and objectives stipulated in the Articles of Association.*
2. *The Board of Directors has the authority to represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and in any event, binding the Company with third parties and third parties with the Company, as well as carrying out all actions concerning management and ownership.*
3. *The Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners for the following matters:*
   a. *Borrowing or lending money on behalf of the company (this excludes taking funds from already established credit facilities);*
   b. *Binding the Company as a guarantor in connection with the Company's daily business activities, including issuing Bank Guarantees in amounts and values set from time to time by the Meeting of the Board of Commissioners;*
   c. *Purchasing equipment or materials for the Company;*
   d. *Borrowing money or receiving loans or other banking facilities that resemble or result in borrowing money from third parties, in the following cases:*
      i. *Receiving loans from banks or financial institutions, both domestically and internationally, including Overseas Commercial Loans (PKLN) regulated by Bank Indonesia or other authorized government agencies, either bilaterally or in syndication; or*
      ii. *Engaging in foreign exchange and derivative transactions involving interest rates or foreign currencies with banks, both domestically and internationally;*

      with amounts and values set by the Decree of the Board of Commissioners;
   e. *Binding the Company as a guarantor (borgtocht);*
   f. *Purchasing, selling, or in any other way acquiring or releasing rights over immovable property, including buildings and land rights;*
   g. *Pledging or encumbering the Company's assets;*
   h. *Releasing rights over intangible movable property, such as patents and/or trademarks;*
   i. *Selling, transferring, pledging, or otherwise encumbering shares owned by the Company in other companies, as well as participating in other companies or legal entities; or*
   j. *To write-off the Company's bills and/or perform write-offs.*
4. *Legal actions taken by the Board of Directors include:*
   a. *Transferring or relinquishing rights; or*
   b. *Using all or part of the Company's assets as collateral for debts, where the value is regulated in the Articles of Association, and must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) under the terms and conditions stipulated in the Articles of Association.*
5. *The Board of Directors is authorized to carry out legal actions in the following cases:*
   a. *The execution of material transactions, affiliated transactions, and conflicts of interest transactions as regulated in capital market laws and regulations; and*

b. Untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

6. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili perseroan.

7. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili perseroan.

8. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
9. Dalam hal terdapat keadaan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

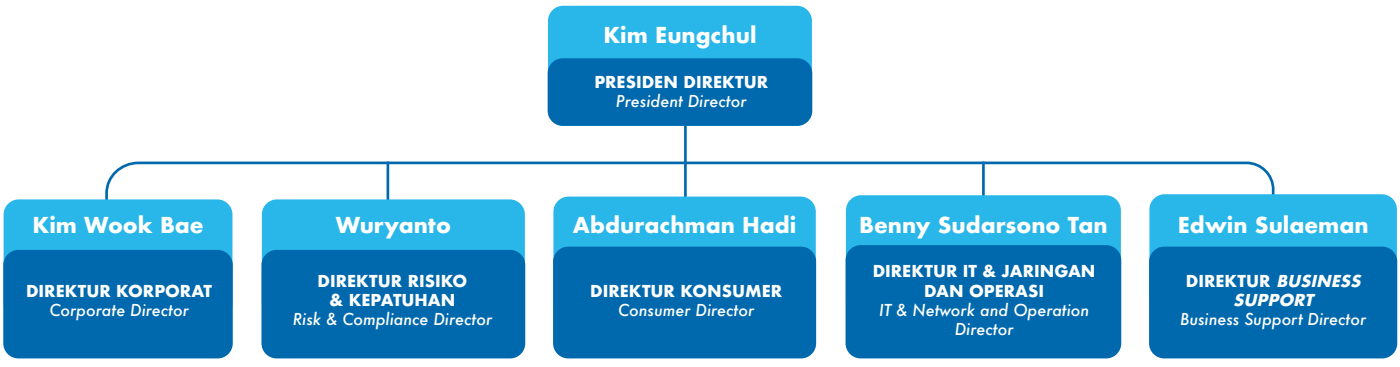
b. Transactions that require approval from the GMS in accordance with the conditions outlined in capital market laws and regulations.

6. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.
7. In the event the President Director is absent or unable to perform duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and is duly authorized to represent the Company.
8. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:
   a. There is a case in court between the Company and the respective member of the Board of Directors; or
   b. The member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
9. In the event a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the Company shall be represented by:
   a. Another member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest with the Company; or
   b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   c. Another party designated by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Pembagian Tugas Antar Direksi
Division of Duties Between the Board of Directors

Pembagian lingkup tugas Direksi diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 016/KEP.DIR/HC.III/II/2024 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat sebagaimana diubah dalam Keputusan Direksi Nomor 044/KEP.DIR/HC.III/VIII/2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Korporat, Direktorat Konsumer, Direktorat *Business Support*, Direktorat Risiko & Kepatuhan, Direktorat TI dan Jaringan & Operasi, yang dibagi menjadi sebagai berikut:

The division of the scope of duties of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Decree Number 016/KEP.DIR/HC.III/II/2024 concerning the Organizational Structure of the Head Office as amended in the Board of Directors Decree Number 044/KEP.DIR/HC.III/VIII/2024 concerning Changes to the Organizational Structure of the Corporate Directorate, Consumer Directorate, Business Support Directorate, Risk & Compliance Directorate, IT and Network & Operations Directorate, which is divided into the following:



Kim Eungchul, Presiden Direktur
- Audit Internal
- Perencanaan Strategi dan Keuangan

Kim Eungchul, President Director
- *Internal Audit*
- *Strategic and Financial Planning*

Kim Wook Bae, Direktur Korporat
- Pemasaran Korporat
- Pemasaran Korporat Global
- *Corporate Investment Banking*
- *Corporate Business Support*
- Manajemen *Treasury*
- Perbankan Internasional
- Asuransi
- UMKM

Abdurachman Hadi, Direktur Konsumer
- Produk dan Layanan
- Kredit Konsumer
- Unit Bisnis
- *Digital Banking*

Benny Sudarsono Tan, Direktur TI & Jaringan dan Operasi
- Strategi dan Manajemen IT
- Jaringan dan Operasi
- Keamanan IT

Edwin Sulaeman, Direktur *Business Support*
- Human Capital
- *Remedial & Special Asset Management*
- *General Affairs & Tax*
- Manajemen Kredit
- *Learning & Development*

Wuryanto, Direktur Risiko dan Kepatuhan
- Manajemen Risiko
- Kepatuhan
- *Loan Review*
- *Corporate Secretary & Communications*

Kim Wook Bae, Corporate Director
- *Corporate Marketing*
- *Global Corporate Marketing*
- *Corporate Investment Banking*
- *Corporate Business Support*
- *Treasury Management*
- *International Banking*
- *Insurance*
- *MSME*

Abdurachman Hadi, Consumer Director
- *Products and Services*
- *Consumer Loan*
- *Business Unit*
- *Digital Banking*

Benny Sudarsono Tan, Director of IT & Network and Operations
- *Strategy and IT Management*
- *Network and Operations*
- *IT Security*

Edwin Sulaeman, Business Support Director
- *Human Capital*
- *Remedial & Special Asset Management*
- *General Affairs & Tax*
- *Credit Management*
- *Learning & Development*

Wuryanto, Risk & Compliance Director
- *Risk Management*
- *Compliance*
- *Loan Review*
- *Corporate Secretary & Communications*

Rapat Direksi
Meeting of the Board of Directors

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Namun demikian, Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi atau permintaan Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Direksi dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 20 (dua puluh) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Bersama Dewan Komisaris di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month in accordance with OJK Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In addition, the Board of Directors is also required to hold a joint meeting of the Board of Directors at least once in every 4 (four) months.

However, the Board of Directors may hold a meeting at any time upon the request of one (1) or more members of the Board of Directors or upon the request of the Board of Commissioners, specifying the topics to be discussed. For each meeting of the Board of Directors, minutes are prepared by the Corporate Secretary and signed by the meeting chairman and all members of the Board of Directors attending the meeting. The minutes contain the matters discussed and the decisions made.

Throughout 2024, the Board of Directors has fulfilled the required meeting criteria, which have been held 20 (twenty) times and held joint meetings with the Board of Commissioners 3 (three) times.

The agenda and attendance recapitulation of the meetings of Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners in 2024 are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi
Meeting Attendance Recapitulation of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*			Rapat Bersama Dewan Komisaris *Meetings with the Board of Commissioners*		
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Hwang Gyusoon*	Presiden Direktur *President Director*	3	1	33,3%	1	0	0.00%
Kim Eungchul**	Presiden Direktur *President Director*	10	10	100%	1	1	100%
Kang Bong Joo***	Direktur Korporat *Corporate Director*	10	9	90%	2	2	100%
Kim Wook Bae****	Direktur Korporat *Corporate Director*	8	7	87,5%	1	1	100%
Benny Sudarsono Tan	Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operation Director*	20	19	95%	3	3	100%
Edwin Sulaeman	Direktur *Business Support* *Business Support Director*	20	20	100%	3	2	66,66%
Wuryanto	Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	20	19	95%	3	3	100%
Abdurachman Hadi	Direktur Konsumer *Consumer Director*	20	20	100.00%	3	3	100%

*efektif menjabat sebagai Presiden Direktur hingga tanggal 7 Maret 2024
**effectively serving as President Director until March 7, 2024*
**efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 29 Juni 2024
***effectively serving as President Director on June 29, 2024*
***efektif menjabat sebagai Direktur Korporat hingga tanggal 28 Juni 2024
****effectively serving as Corporate Director until June 28, 2024*
****efektif menjabat sebagai Direktur Korporat pada tanggal 12 Agustus 2024
*****effectively serving as Corporate Director on August 12, 2024*

Agenda Rapat Direksi
Meeting Agenda of the Board of Directors

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
1	8 Januari 2024 *January 8, 2024*	1. Pinjaman yang Diharapkan dari Corporate *Expected Loan from Corporate* 2. Kinerja Kredit Konsumer *Consumer Loan Performance* 3. Pendekatan Konsumer terhadap Hyundai untuk Menjadi *White Label* *Consumer Approach to Hyundai for White Label Partnership* 4. Fokus Operasional pada Otomatisasi dan Digitalisasi Dokumen *Operational Focus on Document Automation and Digitalization* 5. Fokus TI pada Relokasi *Data Center* *IT Focus on Data Center Relocation* 6. Presentasi Struktur Organisasi kepada OJK dalam Rapat RBB *Presentation of Organizational Structure to OJK in the RBB Meeting* 7. Masalah terkait Corporate *Investment Banking* (CIB) dan Pinjaman Corporate pada Tahun 2024 *Issues Related to Corporate Investment Banking (CIB) and Corporate Loans in 2024*	1	0	1	0	1	1	1	1
2	6 Februari 2024 *February 6, 2024*	1. Peningkatan Pinjaman Korporat *Increase in Corporate Loans* 2. Target Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPKB) untuk Tahun 2024 *Target for Motor Vehicle Ownership Credit (KPKB) in 2024* 3. Usulan Konsumer untuk Memisahkan Fungsi RO KUPEN dan KUPEG (Reguler dan *Fronting Agent*) *Consumer Proposal to Separate the RO KUPEN and KUPEG Functions (Regular and Fronting Agent)*	0	0	1	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
		4. Operasional Akan Menutup Akun Dormant dan Memperbarui Asuransi yang Terkait dengan Operasional *Operations to Close Dormant Accounts and Update Insurance Related to Operations* 5. Saran agar *Funding Officer* Menindaklanjuti Pelanggan dengan Akun *Dormant* *Recommendation for Funding Officers to Follow Up with Customers with Dormant Accounts*								
3	27 Februari 2024 *February 27, 2024*	1. Diskusi atas Rencana & Detail Lebih Lanjut dengan OK Asset Indonesia untuk Permintaan Pembiayaan Baru Mereka *Discussion on Plan & Further Details with OK Asset Indonesia for Their New Financing Request* 2. Pembahasan Penambahan RO Kredit Konsumer yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan *Discussion on Addition of Consumer Credit RO aimed at increasing profit* 3. Rencana Penggantian Vendor untuk Data Center dan Menunggu Update dari Konsultan ke BoD *Vendor Replacement Plan for Data Center and Waiting for Update from Consultant to BoD* 4. Pemeriksaan Permasalahan yang Berkaitan dengan Nasabah. *Examination of Customer Related Issues.*	0	0	1	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
4	19 Maret 2024 *March 19, 2024*	1. Pinjaman Baru yang Diharapkan dari Corporate *Expected New Loan from Corporate* 2. Usulan Konsumer untuk Penyerdehanaan Dokumen Aplikasi Kredit *Consumer Proposal for Simplifying Credit Application Documents* 3. MoU antara BWS dan (Badan Zakat Nasional) Baznas telah selesai, dan Fasilitas Pembayaran Zakat Akan Ditambahkan pada *Mobile Banking* *MoU between BWS and the National Zakat Agency (Baznas) is finalized, and Zakat Payment Facility will be added to Mobile Banking* 4. Penyelesaian case Yonzikon oleh *Developer* Baru Akan Mengambil Alih 66% dari Total Kewajiban Pokok *Resolution of the Yonzikon case, with a new developer set to take over 66% of the total principal obligations* 5. Relokasi *Data Center* IT *IT Data Center Relocation* 6. Menambah Dukungan Pemasaran di Cabang untuk Mendukung Pemeriksaan Dokumen *Increase Marketing Support at Branches to Assist with Document Verification* 7. Target Digitalisasi Dokumen *Document Digitalization Plan* 8. Penunjukkan Deloitte untuk Transaksi Derivatif *Appointment of Deloitte for Derivative Transactions* 9. Proyeksi Penurunan Laba karena Masalah Rehabilitasi *Profit Decline Projection Due to Rehabilitation Issues*	0	0	1	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
5	2 April 2024 *April 2, 2024*	1. Usulan Direktur Konsumer untuk Membentuk Task Force Team (TFT) *Consumer Director's Proposal to Form a Task Force Team (TFT)* 2. Rencana Operasional untuk Memindahkan Verifikasi Level 1 dari Departemen DCRM ke Cabang Secara Bertahap *Operational Plan to Gradually Transfer Level 1 Verification from the DCRM Department to Branches* 3. Kinerja Konsumer *Consumer Performance* 4. Pengelolaan Kondisi Rehabilitasi *Management of Rehabilitation Conditions*	0	0	1	0	1	1	1	1
6	19 April 2024 *April 19, 2024*	1. Perpanjangan program dan mulai berlakunya program baru untuk RO dan nasabah *Program renewal and start of new programs for ROs and customers* 2. Relokasi KC Denpasar *Relocation of Denpasar Branch Office* 3. Peningkatan keamanan *Internet Banking* dan *Mobile Banking* (IBMB) *Improved Internet Banking and Mobile Banking (IBMB) security* 4. Fokus menjaga NPL tetap di bawah 1,5% pada akhir tahun 2023 *Focus on keeping NPL below 1.5% by the end of 2023*	0	0	0	0	1	1	1	1
7	30 April 2024 *April 30, 2024*	1. Permasalahan Pinjaman Corporate terkait Beberapa Debitur yang Tidak Membayar Bunga *Corporate Loan Issues Related to Several Debtors Not Paying Interest* 2. Kendala Kredit Konsumer terkait KUPEN *Consumer Loan Challenges Related to KUPEN* 3. Rencana Divisi Konsumer untuk Melakukan Sosialisasi di Tingkat Unit *Consumer Divisions Plan to Conduct socialization at the Unit Level*	0	0	1	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
		4. Tantangan Operasional terkait Keterlambatan dalam pembayaran Pensiunan TASPEN dan ASABRI *Operational Challenges Related to Delays in Pension Payments for TASPEN and ASABRI* 5. Dampak dari Skema Rehabilitasi KUPEN terhadap Pendapatan *Impact of the KUPEN Rehabilitation Scheme on Revenue*								
8	14 Mei 2024 *May 14, 2024*	1. Kinerja Corporate dan Pinjaman Baru yang Diharapkan *Corporate Performance and Expected New Loans* 2. Kinerja Konsumer dan Pencapaian Target 2024 *Consumer Performance and Target Achievements in 2024* 3. Rapat Task Force Team (TFT) dengan Konsultan Direksi mengenai Redesain Proses Alur Dokumen di Cabang *Task Force Team (TFT) Meeting with the Board of Directors (BOD) Consultant Regarding the Redesign of Document Flow Processes at Branches* 4. Persiapan Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) CEO Baru oleh OJK *Preparation for the Fit & Proper Test of the New CEO by OJK* 5. Pengujian Aplikasi WGSS dan DCRM yang Telah Dilakukan, untuk Memetakan dan Mengurangi Potensi Risiko Eksposur *Testing of WGSS and DCRM Applications Conducted to Map and Reduce Potential Exposure Risks*	0	0	1	0	1	1	1	1
9	28 Mei 2024 *May 28, 2024*	1. Kinerja Corporate *Corporate Performance* 2. Masalah Konsumer terkait Pembayaran Klaim Jasindo *Consumer Issues Related to Jasindo Claim Payments* 3. Rencana Operasional untuk Merekrut *Branch Operational Head* *Operational Plan to Recruit Branch Operational Head*	0	0	1	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
		4. Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) untuk CEO Baru dan Direktur Korporat Baru *Fit & Proper Test for the New CEO and New Corporate Director* 5. Masalah terkait Perubahan Fungsi Kantor Cabang Pembantu (KCP) B *Issues Related to the Change in Function of the Sub-Branch Office (KCP) B*								
10	11 Juni 2024 *June 11, 2024*	1. Pinjaman Kredit Corporate Baru yang Diharapkan *Expected New Corporate Loans* 2. Usulan Divisi Konsumer untuk Memulai Bisnis Baru di Sorong, Papua dengan Merekrut Warga Lokal dan Bekerja Secara Remote Tanpa Cabang *Consumer Division's Proposal to Start a New Business in Sorong, Papua by Recruiting Locals and Working Remotely without Branches* 3. Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, Persiapan Task Force Team (TFT) yang Dipimpin oleh IT Security dan Melibatkan Konsultan untuk Membantu Implementasi *Personal Data Protection Law, Preparation of Task Force Team (TFT) Led by IT Security and Engaging Consultants to Assist Implementation* 4. Tinjauan Woori Bank Korea (WBK) terkait Relokasi Pusat Data *Woori Bank Korea (WBK) Review on Data Center Relocation* 5. Usulan Perlakuan Khusus untuk Personel Tentara *Proposed Special Treatment for Army Personnel* 6. Relokasi Kantor Cabang Denpasar *Relocation of Denpasar Branch Office* 7. Peningkatan Proses Kemanan Pasca-Pencairan Peningkatan Proses Verifikasi Pengajuan Dokumen Aplikasi Kredit Konsumer *Improved Verification Process of Consumer Credit Application Document Submission*	0	0	1	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
11	16 Juli 2024 *July 16, 2024*	1. Kinerja Kredit Corporate *Corporate Loan Performance* 2. Kinerja Kredit Konsumer *Consumer Loan Performance* 3. Permasalahan *Internet Banking & Mobile Banking* *Internet Banking & Mobile Banking Issues* 4. Relokasi Pusat Data (DC) *Data Center (DC) Relocation* 5. Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification* 6. Evaluasi Laporan SLIK *Evaluation of SLIK Report* 7. Peningkatan Fungsi Pengendalian Kualitas Pinjaman *Enhancement of Credit Quality Control Function* 8. Tindaklanjut Temuan OJK *Follow-up on OJK Findings*	0	1	0	1	1	1	0	1
12	30 Juli 2024 *July 30, 2024*	1. Kinerja Kredit Corporate *Corporate Loan Performance* 2. Kolaborasi sebagai Level-1 Institutional MPPE *Collaboration as Level-1 Institutional MPPE* 3. Rencana Implementasi *Firm Banking* *Firm Banking Implementation Plan* 4. Pelatihan dan Sertifikasi *Training and Certification* 5. Relokasi Kantor Cabang *Branch Office Relocation* 6. Peningkatan Pengendalian Internal *Enhancement of Internal Controls* 7. Pengujian Lokasi *Business Continuity Plan* (BCP) *Testing of Business Continuity Plan (BCP) Location*	0	1	0	0	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
13	13 Agustus 2024 *August 13, 2024*	1. Kinerja Kredit *Corporate* *Corporate Loan Performance* 2. Kolaborasi Pemasaran antara Tim *Corporate* dengan Tim Konsumer *Marketing Collaboration Between the Corporate Team and the Consumer Team* 3. Suku Bunga Baru untuk KUPEN *Fronting Agent* *New Interest Rate for KUPEN Fronting Agent* 4. Kerjasama Keuangan dengan Woori Finance *Financial Cooperation with Woori Finance* 5. Relokasi *Data Center* *Data Center Relocation* 6. Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Law* 7. Peningkatan Data Laporan SLIK *Improvement of SLIK Report Data* 8. Pemeriksaan OJK 2024 *OJK Inspection 2024*	0	1	0	1	1	1	1	1
14	27 Agustus 2024 *August 27, 2024*	1. Divisi Promosi Sinergi *Synergy Promotion Division* 2. Struktur *Funding* *Funding Structure*	0	1	0	0	1	1	1	1
15	17 September 2024 *September 17, 2024*	1. Kinerja Kredit *Corporate* *Corporate Loan Performance* 2. Rencana untuk Mengajukan Lisensi ke OJK terkait Kolaborasi antara BWS dan Kiwoom *Plan to Submit a License Request to OJK Regarding Collaboration Between BWS and Kiwoom* 3. QRIS *Cross Border* *QRIS Cross Border* 4. QRIS *Customer Presented Mode* (CPM) *QRIS Customer Presented Mode (CPM)* 5. Masalah TI *IT Issues* 6. Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Law* 7. Kesadaran Keamanan Siber dan Ketahanan *Cybersecurity Awareness and Resilience* 8. Progres Pemenuhan Komitmen Audit OJK 2023 *Progress on Fulfilling OJK 2023 Audit Commitments*	0	1	0	1	0	0	0	0

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
16	1 Oktober 2024 *October 1, 2024*	1. Kinerja Kredit Corporate *Corporate Loan Performance* 2. Peluncuran Penjualan Obligasi Pemerintah ORI 026 *Launch of Government Bond Sale ORI 026* 3. Standardisasi Layanan Cabang 2024 *Branch Service Standardization 2024* 4. Peningkatan *Mobile Banking* *Mobile Banking Enhancement* 5. Permasalahan *BI-Fast* *BI-Fast Issues* 6. Penyegaran Prosedur *Treasury, Remittance*, dan Operasional *Refresh of Treasury, Remittance, and Operational Procedures* 7. Pemeriksaan OJK 2024 *OJK Inspection 2024* 8. Produk Sinergi Pembiayaan Bersama dengan Woori Finance Indonesia *Synergy Financing Products in Collaboration with Woori Finance Indonesia*	0	1	0	1	1	1	1	1
17	15 Oktober 2024 *October 15, 2024*	1. Kinerja Kredit Corporate *Corporate Loan Performance* 2. Program Pendanaan Baru *New Funding Program* 3. Peningkatan Operasional *Operational Enhancement* 4. Masalah TI *IT Issues* 5. Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Implementation of the Personal Data Protection Law* 6. Implementasi Keamanan Siber dan Ketahanan *Implementation of Cybersecurity and Resilience* 7. Implementasi Sistem Aplikasi Risiko Operasional *Implementation of Operational Risk Application System* 8. Progres Pemeriksaan OJK 2024 *Progress on OJK 2024 Inspection*	0	1	0	1	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
18	7 November 2024 *November 7, 2024*	1. Kinerja Corporate *Corporate Performance* 2. Persiapan Peluncuran MPPE Level 1 *Preparation for Launch of MPPE Level 1* 3. Pengembangan Aplikasi SPRINT *Development of the SPRINT Application* 4. Relokasi Pusat Data *Data Center Relocation* 5. Keamanan TI *IT Security* 6. Program Pelatihan Karaywan *Employee Training Program* 7. Persiapan Rencana Bisnis Bank *Preparation of the Bank's Business Plan* 8. Lokasi Cadangan Aktivitas *Treasury* *Backup Location for Treasury Activities* 9. Program Restrukturisasi Perbankan untuk Kewajiban Pembayaran Premi *Banking Restructuring Program for Premium Payment Obligations*	0	1	0	1	1	1	1	1
19	19 November 2024 *November 19, 2024*	1. Kinerja Corporate *Corporate Performance* 2. Strategi Bisnis Corporate *Corporate Business Strategy* 3. Peningkatan Beberapa Aplikasi *Improvement of Several Applications* 4. Program Pemasaran untuk Kolaborasi dengan Kiwoom Sekuritas *Marketing Program for Collaboration with Kiwoom Securities* 5. Transfer SWIFT *SWIFT Transfers* 6. Program Pelatihan Karaywan *Employee Training Program* 7. Tindak Lanjut Temuan OJK *Follow-up on OJK Findings* 8. Uji *Phishing* *Phishing Testing* 9. Implementasi Penilaian Risiko Negara *Implementation of Country Risk Assessment*	0	1	0	1	1	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*							
			HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
20	16 Desember 2024 *December 16, 2024*	1. Kinerja Kredit Corporate *Corporate Loan Performance* 2. Pembaruan Syarat dan Ketentuan Baru KUPEN *Updated KUPEN Terms and Conditions* 3. Strategi *Brand Awareness* *Brand Awareness Strategy* 4. Rencana Proyek Tahunan TI *Annual IT Project Plan* 5. Keamanan TI *IT Security* 6. Pendirian Kantor Regional *Establishment of Regional Office* 7. Peningkatan Proses Penggajian *Payroll Process Enhancement* 8. Kesadaran Risiko Keamanan TI *IT Security Risk Awareness* 9. Kesiapan Lokasi *Business Continuity Plan* (BCP) *Business Continuity Plan (BCP) Location Readiness* 10. Pemenuhan terkait Regulasi Baru *Compliance with New Regulations*	0	1	0	1	0	1	1	1

Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris
Meeting Attendance with the Board of Commissioners

No	Tanggal *Date*	Kehadiran *Attendance*							
		HGS*	KE**	KBJ***	KWB****	BST	ES	WSY	AH
1	21 Februari 2024 *February 21, 2024*	0	0	1	0	1	1	1	1
2	26 Juni 2024 *June 26, 2024*	0	0	1	0	1	1	1	1
3	23 Oktober 2024 *October 23, 2024*	0	1	0	1	1	0	1	1

*efektif menjabat sebagai Presiden Direktur hingga tanggal 7 Maret 2024
**effectively serving as President Director until March 7, 2024*
**efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 29 Juni 2024
***effectively serving as President Director since June 29, 2024*
***efektif menjabat sebagai Direktur Korporat hingga tanggal 28 Juni 2024
****effectively serving as Corporate Director until June 28, 2024*
****efektif menjabat sebagai Direktur Korporat pada tanggal 12 Agustus 2024
*****effectively serving as Corporate Director since August 12, 2024*

Program Peningkatan Kompetensi Direksi
Competency Development Program of the Board of Directors

Untuk meningkatkan kinerja Direksi, Bank memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2024.

To improve the performance of the Board of Directors, the Bank provides opportunities for the Directors to develop and enhance their competencies through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops.

The following is a list of the training, education, and/or competency development programs attended by the Board of Directors throughout 2024.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Lokasi & Waktu *Date & Location*	Penyelenggara *Organizer*
Kim Eungchul* Presiden Direktur *President Director*	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Training Program)	Treasury Tower 4-5 Maret 2024 *March 4-5, 2024*	Efektifpro
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower* 25 Maret 2024 *March 25, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) *Indonesian for Foreign Speakers (BIPA)*	Treasury Tower 6 Agustus - 25 Oktober 2024 *August 6 - October 25, 2024*	Universitas Negeri Jakarta *Jakarta State University*
	Eksternal *External*	Sosialisasi Implementasi Undang-Undangan Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Law Implementation*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	Business Post Finance Forum *Forum Keuangan Pasca Bisnis*	Hotel Mulia 15 Oktober 2024 *October 15, 2024*	Business Post
Hwang Gyunsoon** Presiden Direktur *President Director*		NIHIL *NIL*		
Kim Wook Bae*** Direktur Korporat *Corporate Director*	Eksternal *External*	*Risk Management Certification: Level 7 (Training Program)*	Treasury Tower 24-25 April 2024 *April 24-25, 2024*	Efektifpro
	Eksternal *External*	*Risk Management Certification: Level 7 (Exam)*	Menara IBI *IBI Tower* 15 Mei 2024 *May 15, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	*Treasury Certification: Level 7 (Training Program)*	Treasury Tower 27 Agustus 2024 *August 27, 2024*	Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia *Indonesian Money Market and Foreign Exchange Association*
	Eksternal *External*	Sosialisasi Implementasi Undang-Undangan Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Law Implementation*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	High Level Meeting BI dan APUVINDO *High Level Meeting between BI and APUVINDO*	Hotel Four Season 9 Oktober 2024 *October 9, 2024*	Bank Indonesia

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Lokasi & Waktu *Date & Location*	Penyelenggara *Organizer*
	Eksternal *External*	Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) *Indonesian for Foreign Speakers (BIPA)*	Treasury Tower 4 Desember - Sekarang *December 4, 2024 - Present*	Universitas LIA *LIA University*
Kang Bong Joo**** Direktur Korporat *Corporate Director*		NIHIL *NIL*		
Benny Sudarsono Tan (Direktur TI & Jaringan dan Operasi) *(Director of IT & Network and Operations)*	Eksternal *External*	Strategi Mencegah Serangan Siber *Strategies to Prevent Cyber Attacks*	Virtual 29 Februari 2024 *February 29, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Sertifikasi Manajemen Risiko: Jenjang 7 (Resertifikasi) *Risk Management Certification: Level 7 (Re-certification)*	LSPP 2 April 2024 *April 2, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Peluang & Tantangan Open Finance di Indonesia *Opportunities & Challenges of Open Finance in Indonesia*	Virtual 25 April 2024 *April 25, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Pertemuan Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilu dan Pilkada *Collaborative Analysis Working Team Meeting Related to Elections and Regional Head Elections*	Hotel Shangri-La Jakarta 7 Mei 2024 *May 7, 2024*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan *Financial Transaction Reports and Analysis Center*
	Eksternal *External*	Penyelarasan Manajemen Risiko *Risk Management Alignment*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room* 5-6 Juni 2024 *June 5-6, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Sosialisasi Implementasi Undang-Undangan Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Law Implementation*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Enterprise AI Readiness in Asia Pacific*	Hotel Fairmont 24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	International Data Corporation
Edwin Sulaeman (Direktur *Business Support*) *(Director of Business Support)*	Eksternal *External*	Outlook Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *Economic & Financial Outlook 2024*	Virtual 22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown*	Virtual 23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
	Eksternal *External*	Sertifikasi Manajemen Risiko: Jenjang 7 (Resertifikasi) *Risk Management Certification: Level 7 (Re-certification)*	Menara IBI *IBI Tower* 2 April 2024 *April 2, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Seminar Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko *Risk Management Certificate Alignment Seminar*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room* 7-8 Mei 2024 *May 7-8, 2024*	Banker Association for Risk Management

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Lokasi & Waktu *Date & Location*	Penyelenggara *Organizer*
	Eksternal *External*	Sosialisasi Implementasi Undang-Undangan Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Law Implementation*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	Indonesia Human Capital & Beyond Summit 2024 *Indonesia Human Capital & Beyond Summit 2024*	JIEXPO 13-15 November 2024 *November 13-15, 2024*	Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCPI
Wuryanto (Direktur Risiko & Kepatuhan) *(Risk & Compliance Director)*	Eksternal *External*	Outlook Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *Economic & Financial Outlook 2024*	Virtual 22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown*	Virtual 23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*
	Eksternal *External*	Sertifikasi Manajemen Risiko: Jenjang 7 (Resertifikasi) *Risk Management Certification: Level 7 (Re-certification)*	Menara IBI *IBI Tower* 1 Maret 2024 *March 1, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Indonesian Banking Road to Net Zero Emission *Indonesia's Banking Road to Zero Emissions*	St. Regis Hotel, Astor Ballroom 4 Maret 2024 *March 4, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Seminar Penyelarasan Sertifikat Manajemen Risiko *Risk Management Certificate Alignment Seminar*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room* 7-8 Mei 2024 *May 7-8, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Rembuk Nasional *National Consultation*	Gedung | *Building* PPATK, Auditorium Yunus Husein 6 Juni 2024 *June 6, 2024*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan *Financial Transaction Reports and Analysis Center*
	Eksternal *External*	Diskusi pelaksanaan penanganan kejahatan ekonomi terutama perjudian daring *Discussion on the implementation of handling economic crimes, especially online gambling*	Gedung | *Building* Menara Radius Prawiro, Jakarta 8 Juli 2024 *July 8, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Meningkatkan Layanan Perbankan dengan Mengadaptasi peran AI dan Machine Learning serta Memperkokoh Keamanan Siber *Improving Banking Services by Adapting the Role of AI and Machine Learning and Strengthening Cybersecurity*	Hotel Ayana Mid Plaza, Jakarta *25 Juli 2024* *July 25, 2024*	Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Jenis Pelatihan** *Types of Training*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Materials*	**Lokasi & Waktu** *Date & Location*	**Penyelenggara** *Organizer*
	Eksternal *External*	Sosialisasi Implementasi Undang-Undangan Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Implementation of the Personal Data Protection Law*	Virtual 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	FGD Persamaan Persepsi Perizinan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (PKK) Kepengurusan dan Kepemilikan Bank Umum *FGD on Common Perception of Licensing of Capability and Compliance Assessment (PKK) of Management and Ownership of Commercial Banks*	Hotel Kempinski 8 Oktober 2024 *October 8, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	*Business Post Finance Forum*	Hotel Mulia 15 Oktober 2024 *October 15, 2024*	Business Post
	Eksternal *External*	Memperkuat Integritas Keuangan Strategi & Inovasi Canggih Dalam Anti-Fraud *Strengthening Financial Integrity Advanced Strategies & Innovations In Anti-Fraud*	Virtual 21 November 2024 *November 21, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi Untuk Indonesia Maju *Firm Commitment to Eradicate Corruption for Advanced Indonesia*	*Virtual* *17 Desember 2024* *December 17, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
Abdurachman Hadi (Direktur Konsumer) *(Consumer Director)*	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower* 16 Februari 2024 *February 16, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan *Banking Professional Certification Institute*
	Eksternal *External*	Outlook Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *Economic & Financial Outlook 2024*	Virtual 22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Lokasi & Waktu *Date & Location*	Penyelenggara *Organizer*
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities in the Midst of Global Economic Slowdown*	Virtual 23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Banking Professional Certification Institute*
	Eksternal *External*	Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit *Credit Growth Opportunities After the End of Credit Restructuring Policy*	Virtual 22 Mei 2024 *May 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan
	Eksternal *External*	Penyelarasan Manajemen Risiko *Risk Management Alignment*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room* 5-6 Juni 2024 *June 5-6, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Sosialisasi Implementasi Undang-Undangan Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Implementation of the Personal Data Protection Law*	Treasury Tower 4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	Outlook Ekonomi 2025 Menyikapi Geopolitik Baru *Economic Outlook 2025 Addressing the New Geopolitics*	Virtual 10 Desember 2024 *December 10, 2024*	One Point

*efektif menjabat sebagai Presiden Direktur hingga tanggal 7 Maret 2024
**effectively serving as President Director until March 7, 2024*
**efektif menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 29 Juni 2024
***effectively serving as President Director since June 29, 2024*
***efektif menjabat sebagai Direktur Korporat hingga tanggal 28 Juni 2024
****effectively serving as Corporate Director until June 28, 2024*
****efektif menjabat sebagai Direktur Korporat pada tanggal 12 Agustus 2024
*****effectively serving as Corporate Director since August 12, 2024*

Program Orientasi bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Board of Directors

Program orientasi bagi Direksi baru diselenggarakan oleh Bank dengan tujuan agar Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya desngan sebaik-baiknya, serta memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja serta hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

The orientation program for new Directors is held by the Bank with the aim that new Directors can carry out their duties and responsibilities as well as provide an overview of business activities, the Bank's future plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

Materi program orientasi bagi Direksi baru meliputi Visi dan Misi Bank; Kode Etik & Pedoman Perilaku Bank; Struktur Organisasi Bank; Anggaran Dasar Bank; Kebijakan Pokok Perusahaan; Kebijakan dan Pedoman Direksi; Pedoman Komite di bawah Direksi; Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku; Laporan Tahunan Bank; serta Rencana Bisnis Bank.

The orientation program materials for new Directors include the Bank's Vision and Mission; the Bank's Code of Ethics & Guidelines for Conduct; the Bank's Organizational Structure; the Bank's Articles of Association; the Company's Main Policies; the Board of Directors' Policies and Guidelines; Guidelines for Committees under the Board of Directors; applicable Banking and Capital Market Regulations; the Bank's Annual Report; and the Bank's Business Plan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2024
Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi salah satunya tercermin dari Surat Keputusan yang diterbitkan Direksi.

Throughout 2024, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and the Board of Directors' Policies. The implementation of the Board's duties is demonstrated in the Decrees issued by the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan, sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors issued various decisions in operational, financial, and other business-supporting areas through policy instruments in the form of Decrees, as follows:

Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
001/KEP.DIR/HC.III/I/2024	4 Januari 2024 *January 4, 2024*	Surat Keputusan Pembentukan *Task Force Team* Pengendalian *Overdue* & Kolektibilitas (DPK) Kredit Konsumer *Decree on Establishment of the Task Force Team for Overdue & Collectibility Control (TPF) of Consumer Loans*
002/KEP.DIR/HC.III/I/2024	5 Januari 2024 *January 5, 2024*	Surat Keputusan Struktur Organisasi Direktorat Presiden Direktur *Decree on Organizational Structure of the President Director Directorate*
003/KEP.DIR/HC.III/I/2024	2 Januari 2024 *January 2, 2024*	Tunjangan Jabatan *Chief of Head Office* *Position Allowance for Chief of Head Office*
004/KEP.DIR/HC.III/I/2024	8 Januari 2024 *January 8, 2024*	Surat Keputusan Struktur Organisasi Kantor Pusat *Decree on Organizational Structure of the Head Office*
005/KEP.DIR/HC.III/I/2024	8 Januari 2024 *January 8, 2024*	Surat Keputusan Penunjukan *Chief of Head Office* *Decree on Appointment of the Chief of Head Office*
007A/KEP.DIR/HC.I/I/2024	19 Januari 2024 *January 19, 2024*	Surat Keputusan Pembentukan *Task Force Team* Pengembangan Sistem Tresuri *Decree on Establishment of the Task Force Team for Treasury System Development*
013/KEP.DIR/HC.III/I/2024	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	Perubahan Penunjukan Karyawan dan Karyawati PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., Sebagai Tenaga Pendamping Atas Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing *Change in the Appointment of Employees of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., as Supporting Personnel for the Utilization of Foreign Workers*

Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
013.A/KEP.DIR/HC.III/I/2024	26 Januari 2024 *January 26, 2024*	Surat Keputusan Perubahan Nama Unit Kerja Divisi Strategi & Manajemen IT *Decree on Name Change of the Strategy & IT Management Division*
001/KEP-DIR/A-07/I/24	31 Januari 2024 *January 31, 2024*	Limit Kewenangan Memutus Kredit Bidang Perkreditan dan Pengelolaan Kredit Bermasalah *Authority Limit for Loan Decision-Making in the Loan and Non-Performing Loan Management Areas*
015/KEP.DIR/HC.I/II/2024	20 Februari 2024 *February 20, 2024*	Keanggotaan Komite Dibawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *Membership of Committees under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
016/KEP.DIR/HC.III/II/2024	20 Februari 2024 *February 20, 2024*	Surat Keputusan Struktur Organisasi Direktorat Presiden Direktur *Decree on Organizational Structure of the President Director Directorate*
002/KEP-DIR/A-05/III/24	6 Maret 2024 *March 6, 2024*	Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan dan Ketahanan Siber *Cybersecurity Risk Management and Resilience Policy*
019/KEP.DIR/HC.III/III/2024	20 Maret 2024 *March 20, 2024*	Surat Keputusan Tunjangan Hari Raya 2024 *Decree on the 2024 Holiday Allowance*
003/KEP-DIR/A-10/III/24	27 Maret 2024 *March 27, 2024*	Kebijakan Umum Keamanan Informasi *General Policy on Information Security*
004/KEP-DIR/A-03/III/24	28 Maret 2024 *March 28, 2024*	Kebijakan Umum Investasi Dalam Surat Berharga *General Policy on Investment in Securities*
021/KEP.DIR/HC.III/III/2024	4 April 2024 *April 4, 2024*	Surat Keputusan Penetapan PA Semester 1 tahun 2023 *Decree on Establishment of PA for the First Semester of 2023*
022/KEP.DIR/HC.III/IV/2024	5 April 2024 *April 5, 2024*	Surat Keputusan Penyesuaian Gaji 2024 *Decree on Salary Adjustment for 2024*
023/KEP.DIR/HC.III/IV/2024	5 April 2024 *April 5, 2024*	Surat Keputusan Insentif kinerja Semester II 2023 *Decree on Performance Incentives for the Second Semester of 2023*
024/KEP.DIR/HC.III/IV/2024	5 April 2024 *April 5, 2024*	Surat Keputusan Penyesuaian Tunjangan Kemahalan 2024 *Decree on Adjustment of Cost of Living Allowance for 2024*
025/KEP.DIR/HC.III/IV/2024	5 April 2024 *April 5, 2024*	Surat Keputusan Insentif Pemimpin Unit Bisnis *Decree on Business Unit Leader Incentives*
026/KEP.DIR/HC.III/IV/2024	22 April 2024 *April 22, 2024*	Surat Keputusan Perubahan Supervisi Unit Kerja PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *Decree on Change of Work Unit Supervision at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
027/KEP.DIR/HC.III/IV/2024	17 April 2024 *April 17, 2024*	Surat Keputusan Penyesuaian Gaji dan Skala Gaji 2024 *Decree on Salary Adjustment and Salary Scale for 2024*
007/KEP-DIR/A-11/V/24	31 Mei 2024 *May 31, 2024*	Kebijakan Umum Pengelolaan Ketentuan Internal Bank *General Policy on the Management of the Bank's Internal Provisions*
006/KEP-DIR/A-11/V/24	31 Mei 2024 *May 31, 2024*	Kebijakan Kepatuhan *Compliance Policy*
028/KEP.DIR/HC.III/VI/2024	6 Juni 2024 *June 6, 2024*	Surat Keputusan Perubahan Supervisi Unit Kerja Divisi Perbankan Internasional *Decree on Change of Work Unit Supervision in the International Banking Division*
029/KEP.DIR/HC.III/VI/2024	20 Juni 2024 *June 20, 2024*	Surat Keputusan Perubahan Nama Unit Kerja PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *Decree on Unit Name Change at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*

Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024	21 Juni 2024 *June 21, 2024*	Keanggotaan Komite Dibawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk *Membership of Committees under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk*
031.A/KEP.DIR/HC.I/VI/2024	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	Surat Keputusan Penambahan Anggota Task Force Team Pengembangan Sistem Tresuri *Decree on New Members of the Treasury System Development Task Force Team*
031.B/KEP.DIR/HC.I/VI/2024	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	Surat Keputusan Pembentukan Task Force Team Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi *Decree on Establishment of the Task Force Team for the Implementation of the Personal Data Protection Law*
011/KEP-DIR/A-07/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Kebijakan Penghapusan Tagihan Klaim Asuransi *Policy on the Write-off of Insurance Claim Receivables*
009/KEP-DIR/A-07/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Kebijakan dan Pedoman Batas Maksimum Pemberian Kredit *Policy and Guidelines on the Maximum Limit for Credit Provision*
010/KEP-DIR/A-07/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Kebijakan Hapus Buku dan Hapus Tagih Kredit *Policy on Write-off and Loan Charge-off*
014/KEP-DEKOM/A-13/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko *Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee*
015/KEP-DEKOM/A-13/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit *Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee*
013/KEP-DEKOM/A-13/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi *Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee*
012/KEP-DEKOM/A-01/VI/24	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	Kode Etik Komite Audit *Code of Conduct for the Audit Committee*
036/KEP.DIR/HC.III/VII/2024	1 Juli 2024 *July 1, 2024*	Perubahan Penunjukan Karyawan Dan Karyawati PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., Sebagai Tenaga Pendamping Atas Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing *Change in Appointment of Employees of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., as Supporting Staff for the Utilization of Foreign Workers*
044/KEP.DIR/HC.III/VIII/2024	1 Agustus 2024 *August 1, 2024*	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat *Changes to the Headquarters Organizational Structure*
047/KEP.DIR/HC.III/VIII/2024	9 Agustus 2024 *August 9, 2024*	Pembentukan Task Force Team *Re-Engginering* Bisnis & Asuransi Kredit *Establishment of the Task Force Team for Business Re-Engineering & Credit Insurance*
051/KEP.DIR/HC.III/VIII/2024	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Penetapan *Job Descriptions* Kantor Pusat *Establishment of Job Descriptions for Head Office*
017/KEP-DIR/A-11/VIII/24	30 Agustus 2024 *August 30, 2024*	Kode Etik Kepatuhan *Code of Conduct for Compliance*
016/KEP-DIR/A-08/VIII/24	30 Agustus 2024 *August 30, 2024*	Kebijakan Pelindungan Konsumen *Consumer Protection Policy*
018/KEP-DIR/A-16/IX/24	25 September 2024 *September 25, 2024*	Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Kewajiban Pajak *Policy and Guidelines on Tax Liability Management*
057/KEP.DIR/HC.II/IX/2024	30 September 2024 *September 30, 2024*	Memo penetapan Nilai PA Tahun 2024 Semester I *Memo on the Determination of PA Value for the First Semester of 2024*
059/KEP.DIR/HC.III/X/2024	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Insentif Kinerja Semester I 2024 *Performance Incentives for the First Semester of 2024*
062/KEP.DIR/HC.I/X/2024	2 Oktober 2024 *October 2, 2024*	Surat Keputusan Pembentukan *Task Force Team Local Currency Transaction* Indonesia dan Korea Selatan *Decree on Establishment of the Task Force Team for Local Currency Transactions between Indonesia and South Korea*

Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Regarding*
0062/KEP.DIR/HC.III/X/2024	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Perubahan Penunjukan Karyawan Dan Karyawati PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., Sebagai Tenaga Pendamping atas Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing *Change in Appointment of Employees of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., as Supporting Staff for the Utilization of Foreign Workers*
019/KEP-DIR/A-11/X/24	16 Oktober 2024 *October 16, 2024*	Kebijakan Pelindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Policy*
021/KEP-DIR/A-13/X/24	30 Oktober 2024 *October 30, 2024*	Pembentukan Gugus Tugas *Anti-Fraud* *Establishment of the Anti-Fraud Task Force*
022/KEP-DIR/A-07/X/24	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*	Kebijakan Perkreditan Bank *Bank Credit Policy*
023/KEP-DEKOM/A-13/X/24	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*	Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris *Policy and Guidelines for the Board of Commissioners*
026/KEP-DIR/A-13/X/24	11 November 2024 *November 11, 2024*	Strategi *Anti-Fraud* *Anti-Fraud Strategy*
025/KEP-DIR/A-09/XI/24	13 November 2024 *November 13, 2024*	Limit Persetujuan pada *Sistem Core Banking* serta Wewenang Penandatanganan pada *Warkat Bank* *Approval Limits in the Core Banking System and Authorization for Signing Bank Documents*
027/KEP-DIR/A-10/XI/24	20 November 2024 *November 20, 2024*	Kebijakan Umum Jaringan Komunikasi *General Policy on Communication Networks*
028/KEP-DIR/A-05/XII/23	24 Desember 2024 *December 24, 2024*	Kebijakan Pengendalian Internal Proses Pelaporan Keuangan *Internal Control Policy for Financial Reporting Processes*
033/KEP-DIR/A-11/XII/24	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Kebijakan Dasar *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* *Fundamental Policy on Risk Appetite and Risk Tolerance*
031/KEP-DIR/A-05/XII/24	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Kebijakan Transaksi Derivatif untuk *Middle Office* *Derivative Transaction Policy for Middle Office*
030/KEP-DIR/A-07/XII/24	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Kebijakan Transaksi Derivatif untuk *Front Office* *Derivative Transaction Policy for Front Office*
029/KEP-DIR/A-07/XII/23	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Limit Wewenang Derivatif dan Tabel Delegasi *Derivative Authority Limit and Delegation Table*
032/KEP-DIR/A-09/XII/24	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Kebijakan Transaksi Derivatif untuk *Back Office* *Derivative Transaction Policy for Back Office*
034/KEP-DIR/A-05/XII/24	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko *Guidelines and Work Procedures of the Risk Management Committee*
035/KEP-DIR/A-10/XII/24	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	Penunjukan Tim Kelangsungan Layanan Teknologi Informasi *Appointment of the Information Technology Service Continuity Team*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Direksi dapat membentuk Komite yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hingga akhir tahun 2024, Direksi BWS telah membentuk Komite Kode Etik, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liability Management (ALMA), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Pembelian Barang dan Jasa, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Gugus Tugas *Anti-Fraud*.

The Board of Directors may establish Committees to assist the Board in executing its duties and responsibilities in managing the Bank, in accordance with applicable regulations. By the end of 2024, BWS Board of Directors formed several Committees, namely Code of Conduct Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management (ALMA) Committee, IT Steering Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Procurement Committee, Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Committee, and Anti-Fraud Task Force.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Board of Directors views that throughout 2024 these committees carried out their duties and responsibilities well.

Komite Kode Etik
Code of Ethics Committee

Komite Kode Etik adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam rangka melakukan kajian atas suatu Pelanggaran Peraturan.

The Code of Conduct Committee is a committee established by the Board of Directors, which is directly responsible to the Board of Directors for reviewing any regulatory violations.

Sepanjang tahun 2024, Komite Kode Etik telah melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Throughout 2024, the Code of Conduct Committee held 11 (eleven) meetings and performed its duties well.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Bank melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan, hal lain yang dibahas adalah pengajuan produk dan aktivitas baru.

The Risk Management Committee is a committee formed by the Board of Directors to assist the Board in providing information on the risks faced by the Bank through risk profile reports, enabling the Board to determine risk mitigation strategies. Other discussions included proposals for new products and activities.

Sepanjang tahun 2024, kinerja Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 6 (six) meetings and performed its duties well.

Komite Asset Liability Management (ALMA)
Asset Liability Management Committee (ALMA)

Komite Asset Liability Management (ALMA) bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank.

The Asset Liability Management (ALMA) Committee is responsible for assisting the Board of Directors in setting strategies for asset and liability management, determining interest rates, liquidity, and other matters related to managing the Bank's assets and liabilities.

Sepanjang tahun 2024, Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Throughout 2024, the ALMA Committee held 12 (twelve) meetings and performed its duties well.

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi.

The IT Steering Committee is responsible for assisting the Board of Directors in decision-making related to operational management policies in the IT field.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan teknologi informasi Bank dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Throughout 2024, the IT Steering Committee held 4 (four) meetings discussing the Bank's IT matters and performed its duties well.

Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan.

The Credit Policy Committee is a committee that assists the Board of Directors formulate policies, supervise their implementation, monitor developments and conditions in the credit portfolio, and provide recommendations or corrective actions.

Sepanjang tahun 2024, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Throughout 2024, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting and effectively executed its duties.

Komite Kredit
Credit Committee

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit.

The Credit Committee is a committee responsible for assisting the Board of Directors in the decision-making process regarding credit approvals.

Sepanjang tahun 2024, Komite Kredit telah melaksanakan proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Throughout 2024, the Credit Committee made decisions regarding credit approvals, applying the principles of prudence and good governance.

Komite Pembelian Barang dan Jasa
Procurement Committee

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; dan memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di Bank Woori Saudara.

The Procurement Committee is established by and is responsible to the Board of Directors, with the objective of assisting the Board in managing procurement activities. The committee ensures the effectiveness of procurement activities and that they comply with the Bank's Policies and Procedures.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah memberikan rekomendasi atas penetapan pihak ketiga vendor, khususnya terkait pembelian barang dan jasa yang memerlukan persetujuan dari Direktur.

Throughout 2024, the Procurement Committee provided recommendations on the appointment of third-party vendors, particularly related to the procurement of goods and services requiring Director approval.

Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)
Committee for Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML & CFT)

Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bertugas untuk membantu Direksi dalam rangka pelaksanaan evaluasi atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) di lingkup BWS, termasuk dalam hal ini evaluasi atas kebijakan, prosedur dan standar.

The AML & CFT Committee assists the Board of Directors in evaluating the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program (AML & CFT) within BWS, including the evaluation of policies, procedures, and standards.

Sepanjang tahun 2024, Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik

Throughout 2024, the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Committee has held 4 (four) meetings and has performed its duties well.

Gugus Tugas *Anti-Fraud*
Anti-Fraud Task Force

Gugus Tugas *Anti-Fraud* bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam penanganan penerapan strategi *Anti-Fraud*. Gugus Tugas *Anti-Fraud* telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The Anti-Fraud Task Force is directly accountable to the President Director and has direct communication and reporting links to the Board of Commissioners regarding the implementation of anti-fraud strategies. The Anti-Fraud Task Force conducted 4 (four) meetings and effectively fulfilled its responsibilities.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Direksi
Evaluation and Performance Assessment of the Board of Directors

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris membahas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
- Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

The performance evaluation is carried out comprehensively, hierarchically, and periodically. The performance assessment of the Board of Directors is as follows:

- *The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to review the performance assessment system for the Board of Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee coordinates with the Human Capital Division and relevant units to prepare recommendations for the performance assessment system of the Board of Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee prepares the performance evaluation recommendations and submits them to the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners discusses the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the performance evaluation of the Board of Directors and provides an assessment of the Board's performance to be presented at the GMS.*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors submit a proposal for approval of the Board's performance achievements at the GMS, and the GMS will grant full discharge and release of liability to the members of the Board of Directors for the management carried out in the previous fiscal year, provided the actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements, except in cases of embezzlement, fraud, and other criminal actions.*

INDEPENDENSI DAN TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Independence and Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank wajib menjaga independensi dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk kepentingan pribadi, kelompok dan golongan tertentu.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank must maintain independence and avoid any conflicts of interest in carrying out their functions, duties, and responsibilities, whether for personal, group, or specific interests.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS (dan anggota keluarga) berkewajiban untuk melaporkan kepemilikan saham, baik di Bank maupun di perusahaan terbuka lainnya.

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Bank kepada regulator per 31 Desember 2024.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of BWS (and their family members) is required to report their share ownership in the Bank and in other public companies.

The following is the transparency of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as reported by the Bank to the regulator as of December 31, 2024.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Kepemilikan Saham BWS (kode saham: SDRA** *BWS Share Ownership (stock code: SDRA)*	**Persentase Kepemilikan Saham: BWS** *Percentage of BWS Share Ownership*	**Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5%** *Ownership of Shares in Other Companies with More Than 5%*
Arief Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*	2.310.700	0,02	-
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Kim Eungchul Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Kim Wook Bae Direktur Korporat *Corporate Director*	-	-	-
Benny Sudarsono Tan Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director*	120.200	0,00	-
Edwin Sulaeman Direktur *Business Support* *Business Support Director*	97.000	0,00	-
Wuryanto Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	47.400	0,00	-
Abdurachman Hadi Direktur Konsumer *Consumer Director*	12.500	0,00	-

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2024, Bank telah melaporkan 5 (lima) kali transaksi pembelian dan/atau penjualan saham BWS yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to provide the Bank with information regarding their ownership and any changes in ownership of the Bank's shares no later than 3 (three) business days after the transaction occurs, in accordance with OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report of Ownership or Any Changes in Shares Ownership of Public Companies. Subsequently, the Bank is required to submit a report to OJK regarding the transaction no later than 10 (ten) days after the transaction.

In this regard, throughout 2024, the Bank reported 5 (five) transactions of the purchase and/or sale of BWS shares carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the following details:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Transaksi *Transaction*	Jumlah Saham Sebelum Transaksi *Number of Shares Before Transaction*	Jumlah Pembelian/ Penjualan *Number of Purchases/ Sales*	Harga Saham *Stock price*	Jumlah Saham Setelah Transaksi *Number of Shares After Transaction*	Tanggal Transaksi *Transaction Date*	Tujuan Transaksi *Name and Position*	Pelaporan *Reporting*
Arief Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*	Pembelian *Purchase*	2.307.600	3,100	500	2.310.700	3 Mei 2024 *May 3, 2024*	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum *In order to comply with Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	Pembelian *Purchase*
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-	-	-	-
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-	-	-	-
Kim Eungchul Direktur Utama *President Director*	-	-	-	-	-	-	-	-
Kim Wook Bae Direktur Korporat *Corporate Director*	-	-	-	-	-	-	-	-
Benny Sudarsono Tan Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director*	Pembelian *Purchase*	84.900	35.300	500	120.200	3 Mei 2024 *May 3, 2024*	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum *In order to comply with Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	Pembelian *Purchase*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Transaksi *Transaction*	Jumlah Saham Sebelum Transaksi *Number of Shares Before Transaction*	Jumlah Pembelian/ Penjualan *Number of Purchases/ Sales*	Harga Saham *Stock price*	Jumlah Saham Setelah Transaksi *Number of Shares After Transaction*	Tanggal Transaksi *Transaction Date*	Tujuan Transaksi *Name and Position*	Pelaporan *Reporting*
Edwin Sulaeman Direktur *Business Support* *Business Support Director*	Pembelian *Purchase*	62.200	34.800	500	97.000	3 Mei 2024 *May 3, 2024*	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum *In order to comply with Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	Pembelian *Purchase*
Wuryanto Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	Pembelian *Purchase*	14.600	32.800	500	47.400	3 Mei 2024 *May 3, 2024*	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum *In order to comply with Financial Services Authority Regulation Number. 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	Pembelian *Purchase*
Abdurachman Hadi Direktur Konsumer *Consumer Director*	Pembelian *Purchase*	0	12.500	500	12.500	3 Mei 2024 *May 3, 2024*	Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum *In order to comply with Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks*	Pembelian *Purchase*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, BWS telah memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah mematuhi ketentuan terkait rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Throughout 2024, BWS ensured that the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors complied with the regulations regarding concurrent positions, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi BWS tidak ada yang melakukan rangkap jabatan, kecuali rangkap jabatan salah satu anggota Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite di BWS.

There were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of BWS holding concurrent positions, except for one Independent Commissioner serving as the Chairman of a Committee at BWS.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS tahun 2024 sebagai berikut:

Concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of BWS in 2024 is disclosed as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Rangkap Jabatan Sebagai** *Concurrent Positions*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Komite** *Committee*
Arief Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*	-	-	-
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	Merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. *Holding concurrent positions as the Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.*
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Kim Eungchul Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Kim Wook Bae Direktur Korporat *Corporate Director*	-	-	-
Benny Sudarsono Tan Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director*	-	-	-
Edwin Sulaeman Direktur *Business Support* *Business Support Director*	-	-	-
Wuryanto Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	-	-	-
Abdurachman Hadi Direktur Konsumer *Consumer Director*	-	-	-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum pasal 32 huruf b dan c mengenai Aspek Transparansi Direksi, dalam pemenuhan pelaksanaan tata kelola, anggota Direksi mengungkapkan:

a. Hubungan keuangan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank; dan
b. Hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi BWS tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan dengan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been stipulated under Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, specifically in Article 32, letters b and c, concerning Transparency Aspect of the Board of Directors. In accordance with governance implementation, members of the Board of Directors must disclose the following:

a. Financial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the controlling shareholders of the Bank; and
b. Family relationships up to the second degree with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the controlling shareholders of the Bank.

As of 2024, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of BWS did not have family or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or with the Controlling Shareholders.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relations with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relations with*					
	Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Major/ Controlling Shareholders*		Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Major/ Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
Arief Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nama *Name*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relations with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relations with*					
	Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Major/ Controlling Shareholders*		Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Major/ Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Direksi *Board of Directors*												
Kim Eungchul Direktur Utama *President Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kim Wook Bae Direktur Korporat *Corporate Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny Sudarsono Tan Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Edwin Sulaeman Direktur *Business Support* *Business Support Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wuryanto Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Abdurachman Hadi Direktur Konsumer *Consumer Director*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

Bank memiliki kebijakan dan ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Kebijakan Direksi, yaitu:

1. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
   - Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.
   - Jumlah Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi.
   - Paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
   - Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the Attachment of OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, which states that the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors should consider the diversity of the Board of Commissioners' composition.
The Bank has a policy and provisions on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in Policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows:

1. *Matters related to the composition of the Board of Commissioners are regulated as follows:*
   - *The composition of the Board of Commissioners is structured in such a way as to allow effective, accurate, and quick decision-making and to enable them to act independently.*
   - *The number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) people, led by the President Commissioner, and no more than the number of members of the Board of Directors.*
   - *At least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.*
   - *At least one (1) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.*

2. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:
   - Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.
   - Direksi terdiri atas setidaknya 4 (empat) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur
   - Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
   - Salah seorang anggota Direksi harus menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
   - Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan atau lembaga keuangan antara lain adalah keahlian di bidang operasional, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal, dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan bidang perbankan dan/atau lembaga keuangan.

2. Matters related to the composition of the Board of Directors are regulated as follows:
   - *The composition of the Board of Directors is structured in such a way as to allow effective, accurate, and quick decision-making and to enable them to act independently, meaning that they do not have interests that could interfere with their ability to perform their duties independently and critically.*
   - *The Board of Directors consists of at least 4 (four) directors, led by the President Director.*
   - *The majority of the members of the Board of Directors must have experience in operational areas as an Executive Officer of a Bank.*
   - *One member of the Board of Directors must hold the position of Compliance Director in accordance with Bank Indonesia regulations.*
   - *The members must have experience and expertise in banking and/or financial institutions, including areas such as operations, marketing, bookkeeping, funding, lending, money markets, capital markets, and laws and regulations related to banking and/or financial institutions.*

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024
The following conveys the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Usia (tahun) *Age (years)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan Terakhir *Last Education*	Pengalaman Kerja (tahun) *Work Experience (years)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Arief Budiman Presiden Komisaris *President Commissioner*	68	L	S1	39
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	66	L	S2	40
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	61	L	S2	35
Direksi *Board of Directors*				
Kim Eungchul Direktur Utama *President Director*	58	L	S1	33
Kim Wook Bae Direktur Korporat *Corporate Director*	56	L	S1	30
Benny Sudarsono Tan Direktur IT & Jaringan dan Operasi *IT & Network and Operations Director*	54	L	S2	31
Edwin Sulaeman Direktur *Business Support* *Business Support Director*	56	L	S1	34
Wuryanto Direktur Risiko dan Kepatuhan *Risk & Compliance Director*	47	L	S1	26
Abdurachman Hadi Direktur Konsumer *Consumer Director*	49	L	S1	24

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank tahun 2024 seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in 2024 will be entirely male.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Mekanisme RUPS memberikan pemegang saham wewenang untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS grants shareholders the authority to appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to determine their remuneration.

Prosedur dan Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures and Mechanisms for the Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank juga dapat berasal dari sumber lainnya.

The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The controlling shareholders may propose names for the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, which will then be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors may also come from other sources.

Nama-nama yang diusulkan sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *Board Charter* Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

The names proposed as candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the criteria set forth in the Board Charter for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are as follows:

Kriteria Dewan Komisaris
Criteria for the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:
   a. Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
   b. Selama menjabat sebagai Dewan Komisaris.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

A member of the Board of Commissioners is an individual who is appointed based on the needs of the company and must meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:

1. *Has good morals, ethics, and integrity.*
2. *Capable of performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their tenure:*
   a. *Has never been declared bankrupt.*
   b. *Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
   c. *Has never been convicted of committing a criminal offense that caused harm to the state's finances and/or related to the financial sector.*
   d. *Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:*
      - *Failed to hold the Annual GMS.*
      - *Had their responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability to the GMS.*
      - *Caused a company with approval, consent, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in fulfilling the obligation to submit the annual report and/or financial statements to the OJK.*
4. *Has never been convicted of committing a criminal offense that harms the state's finances and/or related to the financial sector under the following conditions:*
   a. *In the 20 (twenty) years prior to being nominated.*
   b. *During their tenure as a member of the Board of Commissioners.*
5. *Has the commitment to comply with applicable regulations.*

6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat.
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan pengalaman di bidang Perbankan dan bidang Keuangan.
8. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
9. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
10. Wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 (enam).
11. Tidak memiliki kredit bermasalah.

Kriteria Direksi
Board of Directors Criteria

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:
   a. Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
   b. Selama menjabat sebagai Direksi.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau perusahaan publik.
8. Mayoritas anggota direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.
9. Setiap anggota direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan.
10. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi direksi.
11. Wajib memiliki sertifikat manajemen risiko Jenjang 7 (tujuh).
12. Tidak memiliki kredit bermasalah.

6. *Has the commitment to support the development of a healthy Bank.*
7. *Has knowledge and/or expertise and experience in the banking and financial sectors.*
8. *Members of the Board of Commissioners must meet the fit and proper criteria in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK).*
9. *Is not listed as an individual prohibited from serving as a member of the Board of Commissioners.*
10. *Must hold a Risk Management Certification Level 6 (six).*
11. *Has no outstanding or problematic credit.*

To be eligible for appointment as a member of the Board of Directors, an individual must meet the following criteria at the time of appointment and throughout their tenure:
1. *Has good morals, ethics, and integrity.*
2. *Capable of performing legal actions.*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their tenure:*
   a. *Has never been declared bankrupt.*
   b. *Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
   c. *Has never been convicted of a crime that harms the financial interests of the state and/or is related to the financial sector.*
   d. *Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:*
      - *Failed to hold the AGMS.*
      - *Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide the required accountability to the AGMS.*
      - *Caused a company with approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail in meeting its obligation to submit annual reports and/or financial statements to OJK.*
4. *Has never been convicted of a crime that harms the financial interests of the state and/or is related to the financial sector, under the following conditions:*
   a. *Within 20 years prior to the nomination.*
   b. *During their tenure as a member of the Board of Directors.*
5. *Has a commitment to Complying with Laws and Regulations.*
6. *Has a commitment to the Development of a Healthy Bank.*
7. *Has knowledge and/or expertise in the relevant fields for the Public Company or Issuer.*
8. *The majority of members of the Board of Directors must have at least 5 years of experience in operational roles as executive officers in the banking industry.*
9. *Every member of the Board of Directors must meet the competency and fit-and-proper test requirements according to Financial Services Authority (OJK) regulations.*
10. *Is not listed as an individual prohibited from serving as a Board of Director.*
11. *Must hold a Risk Management Certification Level 7 (seven).*
12. *Has no outstanding or non-performing loans.*



Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi
Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran khusus terkait suksesi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini:

The Nomination and Remuneration Committee plays a key role in the succession process for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, as illustrated in the diagram below:

1

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Menyampaikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris
Conveying prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners

2

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengkaji, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners may request the Nomination and Remuneration Committee to review, evaluate and provide recommendation on prospective members of the Board of Director and Board of Commissioners

3

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Melakukan Kajian dan Penilaian Internal terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris**
  Conducting Internal Review and Assessment to prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners and providing recommendations to the Board of Commissioners
- **Melakukan *interview* kepada calon Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan**
  Conduct interviews to prospective Board of Directors and Board of Commissioners if necessary

4

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- **Mengkaji dan mengevaluasi hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi**
  Reviewing and evaluating the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee
- **Memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham**
  Provide recommendation to Shareholders through the General Meeting of Shareholders

5

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholder

Menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan catatan akan efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan
Determining members of the Board of Directors and Board of Commissioners with a notification will be effective after passing the Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK)

Prosedur Pengangkatan, Pengunduran Diri serta Pemberhentian Dewan Komisaris
Procedures for Appointment, Resignation, and Dismissal of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, sesuai dengan Anggaran Dasar Bank. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Bank untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Tata cara pengunduran diri dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Kebijakan Bank tentang Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

A. Pengunduran Diri
   1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
   2. Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
   3. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi bank Umum, dijelaskan bahwa pengunduran diri Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum diputuskan dalam RUPS.
   4. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
      a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris; dan
      b. Hasil penyelenggaraan RUPS terkait permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
   5. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   6. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.
   7. Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
      a. Meninggal dunia.
      b. Ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan.
      c. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
      d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a specified term and may be reappointed in accordance with the Bank's Articles of Association. The term of office of the Board of Commissioners is three years, or until the closing of the AGMS at the end of the term, without limiting the GMS the right to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time during their term.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS, taking into account the Bank's vision, mission, and strategic plans to ensure effective, quick, accurate and independent decision-making.

The procedures for resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners are stipulated in the Bank's policy on the Board of Commissioners, which has been adjusted to comply with applicable regulations as follows:

A. Resignation
   1. *A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position before the end of their term by submitting written notice to the Bank.*
   2. *The Bank is required to hold a GMS to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request.*
   3. *According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 regarding Governance for Commercial Banks, an Independent Commissioner's resignation before the end of their term must first be approved by the OJK before being decided in the GMS.*
   4. *The Bank is required to disclose information to the public and notify the OJK no later than 2 (two) working days after:*
      a. *Receiving the resignation request from the member of the Board of Commissioners; and*
      b. *The GMS resolution regarding the resignation request of the Board of Commissioners member.*
   5. *Until the resignation becomes effective, the resigning member of the Board of Commissioners remains responsible for fulfilling their duties and obligations in accordance with the Bank's Articles of Association and applicable regulations.*
   6. *A member of the Board of Commissioners who resigns may still be held accountable for their duties and responsibilities from the date of their appointment until the date their resignation is approved in the GMS. The release of responsibility for the resigning member will be granted once the GMS formally approves it.*
   7. *The term of office of a member of the Board of Commissioners automatically ends if the member:*
      a. *Passes away.*
      b. *Is placed under legal guardianship by a court ruling.*
      c. *Is dismissed by a GMS resolution.*
      d. *No longer meets the applicable legal requirements.*

B. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
   1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Bank atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS, namun pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
   2. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi bank Umum, dijelaskan bahwa pemberhentian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum diputuskan dalam RUPS.
   3. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (satu) di atas berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
   4. Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
      a. Situs web penyedia e-RUPS
      b. Situs web Bursa Efek
      c. Situs web Bank
      . dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

B. Dismissal of Members of the Board of Commissioners
   1. A member of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by a GMS decision, with the reasons for the dismissal stated. Dismissal occurs if the member no longer meets the qualifications required, such as actions detrimental to the Bank or any other reason deemed appropriate by the GMS. The resolution to dismiss the member is made after they are given the opportunity to defend themselves in the GMS; however, this right to defend is not required if the member does not object to the dismissal.

   2. According to Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Governance of Commercial Banks, the dismissal of an Independent Commissioner before the end of their term requires prior approval from the Financial Services Authority (OJK) before being decided in the GMS.

   3. The dismissal of a member of the Board of Commissioners, as stated in point 1 above, takes effect as soon as the GMS is concluded or on another date as specified in the GMS resolution.
   4. Every appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners, as recorded in the GMS minutes, must be disclosed to the public at least through the following platforms:

      a. e-GMS provider website
      b. Stock Exchange website
      c. Bank's website

   the announcement must be made in both Indonesian and a foreign language, with English being the minimum requirement used for the foreign language.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with applicable regulations, each for a term starting from the date specified at the GMS that appoints them until the closing of the third annual GMS following their appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time, with reasons, after the concerned Director has been given an opportunity to defend themselves in the meeting. Such dismissal becomes effective from the closing of the meeting that approves the dismissal, unless another date for dismissal is specified in the meeting resolution. A Director whose term has ended may be reappointed in accordance with the GMS resolution.

Tata cara pengunduran diri diatur dalam Kebijakan Direksi yang mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:

- Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
- Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

The procedure for resignation is stipulated in the Board of Directors Policy, referring to Law Number 40 of 2007, Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks, as follows:

- *A Director has the right to resign from their position before the end of their term by submitting a written notice to the Bank regarding their intention.*
- *The Bank is required to hold a GMS to decide on the Director's resignation request no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation request.*

- Pemberhentian atau penggantian presiden direktur dan/atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum diputuskan dalam RUPS.
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
- Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:
  - Situs web penyedia e-RUPS
  - Situs web Bursa Efek
  - Situs web Bank

  dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

- *The dismissal or replacement of the President Director and/or the Director in charge the compliance function before the end of the term must first obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) before being approved at the GMS.*
- *Before the resignation becomes effective, the concerned Director remains responsible for completing their duties and responsibilities according to the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.*
- *A resigning Director may still be held accountable for their actions as a Director from the date of their appointment until the date the GMS approves their resignation.*
- *Any appointment, dismissal, and/or replacement of a Director, as recorded in the summary of the GMS minutes, must be publicly disclosed at least through:*
  - *e-GMS provider website*
  - *Stock Exchange website*
  - *Bank's website*

  The announcement must be made in both Indonesian and a foreign language, with English being the minimum requirement used for the foreign language.

Prosedur dan Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures and Mechanisms for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

RUPS Tahunan berhak menetapkan besaran remunerasi serta fasilitas yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari pihak Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Annual GMS has the authority to determine the amount of remuneration and benefits provided to the Board of Commissioners and Board of Directors, considering the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

Dasar Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Basic Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Karyawan/wati BWS baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. BWS telah menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Bank dapat tetap terjaga.

Remuneration is compensation set and provided to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or employees of BWS, whether fixed or variable, in the form of cash or non-cash benefits, in accordance with their duties, authorities, and responsibilities. BWS has implemented a remuneration policy based on Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 40/SEOJK.03/2016 on Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. The implementation of governance in remuneration aims to encourage prudent risk-taking to ensure the sustainability of the Bank's business.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Bank.

The Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration and other facilities to carry out their duties and responsibilities. The policy for delegating remuneration and other facilities to the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the decisions made by the Shareholders, as specified in the GMS, taking into account the assessments conducted by the Bank.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy Formulation Process

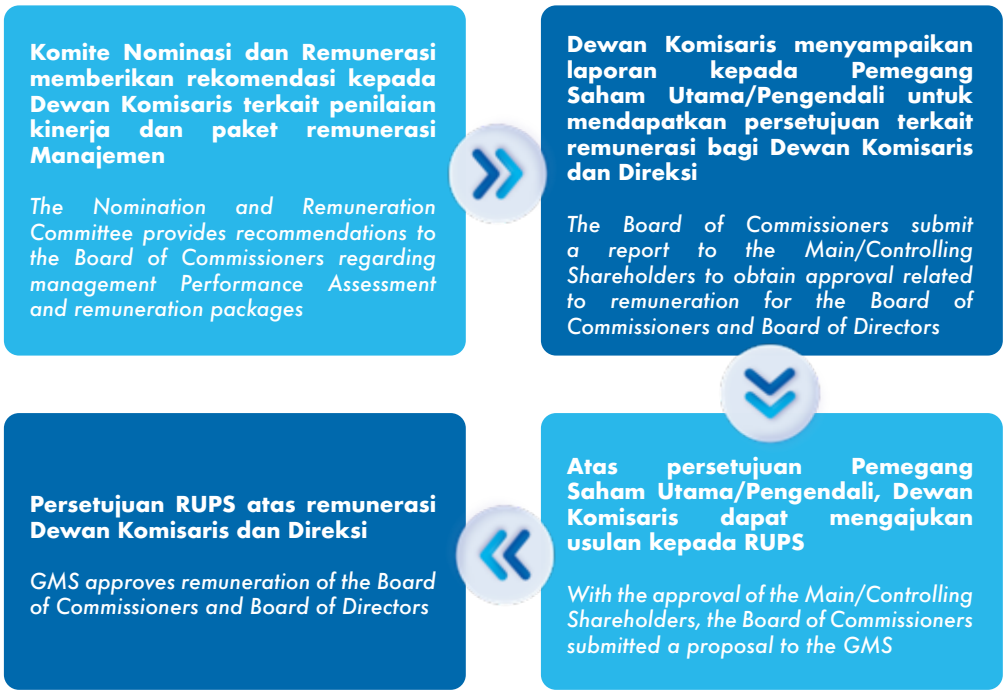
Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan karyawan, pejabat eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris yang kompeten serta berkualitas. Kebijakan remunerasi merupakan strategi BWS dalam memberikan imbalan yang disesuaikan dengan kemampuan Bank agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank.

Remunerasi BWS disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat secara terus-menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Bank.

The remuneration policy is a crucial factor in attracting and/or retaining competent and high-quality employees, executive officers, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. It is part of BWS's strategy in providing rewards that are aligned with the Bank's financial capacity, allowing it to accommodate changes in employee demographics, manage labor costs, and drive the achievement of the Bank's business objectives.

The remuneration policy at BWS is structured to attract, retain, and motivate employees, while also enhancing their engagement. This approach ensures that employees consistently deliver high performance, contributing to the achievement of the Bank's vision, mission, and strategic objectives.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Chart of Remuneration Determination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors



Cakupan Kebijakan Remunerasi
Scope of Remuneration Policy

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, BWS telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 008/KEP-DIR/A-04/VI/24 tanggal 25 Juni 2024. Kebijakan Remunerasi BWS berisi mengenai pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, termasuk dalam hal ini penetapan material *risk taker* untuk beberapa posisi tertentu. Penetapan material *risk taker* dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

In connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, BWS has a Remuneration Policy established based on the Decree of the Board of Directors Number 008/KEP-DIR/A-04/VI/24 dated June 25, 2024. The BWS Remuneration Policy contains the provision of remuneration to the Board of Commissioners, Directors and Employees, including the determination of material risk takers for certain positions. The determination of material risk takers is carried out through a qualitative approach and a quantitative approach.

Dalam melakukan menetapkan remunerasi yang bersifat tetap, BWS memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
1. Skala usaha
2. Kompleksitas usaha
3. *Peer group*
4. Tingkat inflasi
5. Kondisi dan kemampuan keuangan
6. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
7. Perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lain

Sedangkan dalam menetapkan remunerasi yang bersifat variabel, selain pertimbangan sebagaimana dijelaskan dalam poin 1 sampai dengan 7 di atas, BWS juga mempertimbangkan pelaksanaan *prudent risk taking*.

- Remunerasi yang Dikaitkan dengan Risiko
  Dalam memberikan remunerasi BWS memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha BWS, menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha BWS. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi BWS memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama dalam menetapkan remunerasi.
- Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi
  Dalam memberikan remunerasi, BWS melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi, meliputi kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja, metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja BWS dan kinerja unit kerja serta metode yang digunakan BWS sesuai dengan *Key Performance Indicator* yang telah disepakati. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*), kinerja unit kerja dan kinerja BWS secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan.
- Penentuan Remunerasi
  Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko BWS memberikan remunerasi yang bersifat variabel yakni remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, tantiem/insentif kinerja atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa bonus, tantiem, insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh BWS. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham, khusus bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai.
- Jasa Konsultan Eksternal
  Di tahun 2024, BWS tidak menggunakan konsultan eksternal dalam merumuskan kebijakan terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

In determining permanent remuneration, BWS considers the following factors:
1. *Business scale*
2. *Business complexity*
3. *Peer group*
4. *Inflation rate*
5. *Financial condition and capability*
6. *Compliance with applicable laws and regulations*
7. *The disparity (gap) in remuneration between different job levels to mitigate the potential for internal conflicts and operational risks such as fraud or other operational risks*

When determining variable remuneration, BWS also considers prudent risk-taking practices, in addition to the factors outlined in points 1 to 7 above.

- *Risk-Linked Remuneration*
  BWS adopts a cautious approach to remuneration, aiming to promote prudent risk-taking that protects the Bank's ongoing operations. The performance measurement methods and the types of risks considered are in line with the scale and complexity of BWS's business. In formulating its remuneration policy, BWS takes into account the nature, criteria, impact, and any changes in the primary risk types that affect remuneration decisions.

- *Performance Measurement Linked to Remuneration*
  In determining remuneration, BWS evaluates performance based on a remuneration policy that is linked to performance assessments, including the method of aligning individual remuneration with BWS's overall performance and the performance of specific work units. The strategy ensures that remuneration is in line with the performance of each individual employee, the performance of the work unit, and the performance of BWS as a whole, while remaining within the approved budget.

- *Remuneration Determination*
  BWS provides variable remuneration, such as bonuses, performance incentives, or similar forms, which are directly linked to performance and risk. This can be granted in cash, stock, or stock-based instruments issued by BWS. In accordance with OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 subject the Implementation of Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks, any stocks-based remuneration granted to independent commissioners must be converted into cash

- *External Consultant Services*
  In 2024, BWS did not utilize external consultants to formulate remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees.

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The remuneration and facilities package received by the Board of Directors and the Board of Commissioners includes the remuneration structure and detailed nominal amounts, as shown in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Types of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun *Amount Received by the Board of Directors in 1 Year*				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun *Amount Received by the Board of Directors in 1 Year*			
	2024		2023		2024		2023	
	Orang *Person*	(Rp-juta) *(IDR-million)*	Orang *Person*	(Rp-juta) *(IDR-million)*	Orang *Person*	(Rp-juta) *(IDR-million)*	Orang *Person*	(Rp-juta) *(IDR-million)*
Gaji, bonus, tunjangan, rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salary, bonus, allowance, routine, tandem, and other facilities in-kind*	8*)	15.441,59	7**)	16.149,32	4	3.758,91	4	3.515,96
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi, kesehatan, dan sebagainya) *Other facilities in kind (housing, insurance, health, etc.)*	8*)	13.860,58	7**)	15.345,74	4	2.536,11	4	1.993,14
Jumlah *Total*	8*)	29.302,17		31.495,06	4	6.295,02		5.509,10

*) Terdapat remunerasi Kang Bong Joo, Hwang Gyusoon yang dibayarkan pada tahun 2024
**) Terdapat remunerasi Bapak M Tri Budiono yang dibayarkan pada tahun 2023
*) *There is remuneration for Kang Bong Joo, Hwang Gyusoon paid in 2024*
**) *There is remuneration for Mr. M Tri Budiono paid in 2023*

Jumlah Remunerasi *Total of Remuneration*	Jumlah Direksi *Number of Board of Directors*		Jumlah Dewan Komisaris *Number of Board of Commissioners*	
	2024	2023	2024	2023
Di atas Rp2 miliar *Above IDR2 billion*	7	6	1	-
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar *Above IDR1 billion to IDR2 billion*	1	-	3	3
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar *Above IDR500 million to IDR1 billion*	-	1	-	1
Rp500 juta ke bawah *IDR500 million and below*	-	-	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel:
1. Bentuk remunerasi yang bersifat variabel Remunerasi bersifat variabel diberikan dengan berbasis kinerja dalam bentuk tunai dan saham, implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 23/KEP.DIR/ HC.III/ III/19.
2. Terdapat perbedaan pemberian remunerasi bersifat variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

Variable Remuneration:
1. *Variable form of remuneration*
   Variable remuneration is given on a performance basis in cash and shares. The implementation of variable remuneration in the form of shares is stated in Decree of the Board of Directors Number 23/KEP.DIR/HC.III/III/19.
2. *There are differences in the provision of variable remuneration with the following explanation:*

Jabatan *Position*	Dasar Remunerasi Variabel *Variable Remuneration Basis*	Pertimbangan *Consideration*
Direksi *Board of Directors*	Berdasarkan pencapaian nilai KPI (*Key Performance Indicator*), dikalikan gaji selama 1 tahun. *Based on the achievement of the KPI (Key Performance Indicator) value, it is multiplied by the salary for 1 year.*	Direksi memiliki fungsi untuk mengelola Bank dan bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank. *The Board of Directors has a function to manage the Bank and is responsible for achieving the Bank's Business Plan*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Maksimal 1 (satu) kali gaji sebulan. *Maximum 1 (one) time monthly salary.*	Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam operasional bank. *The Board of Commissioners has a supervisory function on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.* *The Board of Commissioners is not involved in bank operations.*
Pegawai *Employee*	Berdasarkan pencapaian KPI Individu dan KPI Bank, sehingga ditetapkan besaran persentase masing-masing remunerasi variabel. *The percentage of each variable remuneration is determined based on the achievement of Individual KPIs and Bank KPIs.*	Bertanggung jawab secara keseluruhan sesuai dengan uraian pekerjaan masing-masing. *Responsible as a whole following their respective job descriptions.*

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel
Number of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration

2024		2023	
Orang *Person*	Jumlah (Rp-Juta) *Total (IDR-Million)*	Orang *Person*	Jumlah (Rp-Juta) *Total (IDR-Million)*
1.639	26.274,60	1.625	24.157,72

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material *Risk Taker*
Position and Number of Parties who Become Material Risk Takers

Jabatan *Position*	2024 (orang) *2024 (person)*	2023 (orang) *2023 (person)*
Presiden Direktur *President Director*	1	1
Direktur *Board of Directors*	5	5
Jumlah *Total*	6	6

Tidak terdapat opsi saham untuk Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2024.

There were no stock options for the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Executive Officers in 2024.

Rasio Gaji
Salary Ratio

Berikut disampaikan rasio gaji yang berlaku di BWS:

The following is the salary ratio that applies to BWS:

Perbandingan *Position*	Rasio *Ratio*	
	2024	2023
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah *Highest Employee with Lowest Employee*	34,4 : 1	27,6 : 1
Presiden Direktur dengan Direktur *President Director with Director*	2,3 : 1	2,9 : 1

Perbandingan *Position*	Rasio *Ratio*	
	2024	2023
Komisaris Utama dengan Anggota Komisaris *President Commissioner with Member of Commissioners*	1,3 : 1	1,3 : 1
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi *Highest Board of Directors with Highest Employees*	1,6 : 1	2,2 : 1

Yang dimaksud karyawan tertinggi adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan tertinggi dalam 1 (satu) tahun, sedangkan karyawan terendah adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan terendah dalam 1 (satu) tahun.

The highest-paid employee refers to the employee who, within the organizational structure, is below the executive level and receives the highest income in one (1) year. Conversely, the lowest-paid employee is the one who, within the organizational structure, is below the executive level and receives the lowest income in one (1) year.

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Dijamin Tanpa Syarat
Number of Beneficiaries and Total Unconditionally Guaranteed Remuneration

Selama tahun 2024 tidak terdapat penerima remunerasi yang dijamin tanpa syarat.

In 2024 there will be no recipients of unconditionally guaranteed remuneration.

Jumlah Pegawai yang Terkena PHK dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan
Number of Employees Affected by Termination and Total Severance Pay

Jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan dalam tabel di bawah ini:

The number of employees affected by termination of employment and the total severance paid are listed in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan Orang dalam 1 (Satu) Tahun
Nominal Amount of Severance Paid by People in 1 (One) Year

Rentang *Range*	Jumlah Pegawai *Total Employees*	
	2024	2023
Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar *Above IDR1 billion to IDR2 billion*	-	-
Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar *Above IDR500 million to IDR1 billion*	-	-
Rp500 juta ke bawah *IDR500 million and below*	-	-

Jumlah Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang Ditangguhkan
Total Amount of Deferred Variable Remuneration

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BWS adalah sebesar Rp1.456.405.759 di mana terdiri dari uang tunai sebesar Rp539.635.917 dan saham sebesar Rp916.769.842.

The total amount of deferred variable remuneration, which consists of cash and/or shares or equity-based instruments issued by BWS, is IDR1,456,405,759. This comprises cash of IDR539,635,917 and shares amounting to IDR916,769,842.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama Satu Tahun
Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid During One Year

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun adalah Rp271.308.869.

The total deferred variable remuneration paid during one (1) year is IDR271,308,869.

Rincian jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam Satu Tahun
Details of the amount of Remuneration Provided in One Year

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun (dalam jutaan Rupiah) meliputi:

The remuneration provided in one (1) year (in million Rupiah) consists of:

Remunerasi yang Bersifat Tetap *Fixed Remuneration*	2024	2023
Tunai *Cash*	23.289,17	25,233.06
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	2024		2023	
	Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*	Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*
Tunai *Cash*	5.713	120	5,949	125
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	-	180	-	188

*) Hanya untuk MRT (*Material Risk Taker*) diungkapkan dalam jutaan Rupiah
*) *Only for MRT (Material Risk Taker) is disclosed in million Rupiah*

Informasi Kuantitatif
Quantitative Information

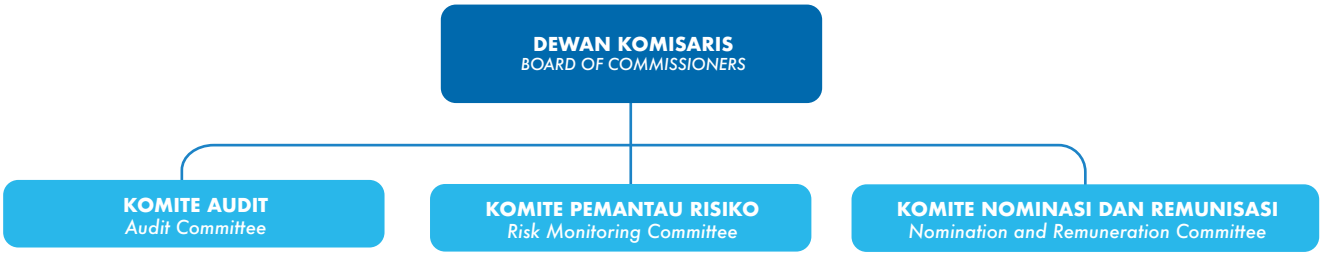
- Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit adalah sebesar Rp751.578.263.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

- *The total suspended remuneration, both exposed to implicit and explicit adjustments, amounts to IDR751,578,263.*
- *The total reduction in remuneration due to explicit adjustments during the reporting period.*
- *The total reduction in remuneration due to implicit adjustments during the reporting period.*

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris dapat membentuk organ di bawah Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pengawasan yang dijalankan. Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris BWS telah membentuk 3 (tiga) Komite dengan bidang pengawasan yang berbeda untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

In accordance with the laws and regulations, the Board of Commissioners may establish organs under the Board of Commissioners to enhance the effectiveness of its supervisory functions. By the end of 2024, the Board of Commissioners of BWS established 3 (three) committees with different areas of supervision to assist in the performance of the Board's duties, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.



KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan audit. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is a committee established and accountable to the Board of Commissioners to assist in the Board's duties related to the audit process. The committee's tasks are carried out by providing independent opinions on matters that require the attention of the Board of Commissioners, in accordance with governance principles and applicable laws and regulations.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit
Audit Committee Guidelines and Work Procedure

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan optimal, Bank mengesahkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan di evaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Bank memiliki pedoman dan tata tertib komite yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 015/KEP-DEKOM/A-13/VI/24 tanggal 25 Juni 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

To ensure the effective execution of the Audit Committee's duties, the Bank has approved the Guidelines and Work Procedures for the Audit Committee, which serve as a reference for carrying out the committee's responsibilities. The Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners and is regularly evaluated. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with OJK regulations and other relevant regulations. The Bank's guidelines and work procedures for the committee were set in Decree of the Board of Commissioners Number 015/KEP-DEKOM/A-13/VI/24 dated June 25, 2024, regarding Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee.

Pedoman dan Tata Tertib Komite merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Pedoman ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

These Guidelines and Work Procedures are written documents that primarily govern the position, authorities, duties, and responsibilities of the Audit Committee. They also define the framework for the working relationships between the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Auditors and External Auditors.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Audit
Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit Bank sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komposisi keanggotaan Komite Audit paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
3. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

The structure and membership of the Audit Committee are as follows:

1. *The Bank's Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners and Independent Parties.*
2. *The composition of the Audit Committee must include at least 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chairman and member, 1 (one) Independent Party with expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party with expertise in law or banking.*
3. *The Committee must have at least 1 (one) member with a background in accounting and finance.*
4. *The Chairman of the Audit Committee may serve as the chairman of only one other committee at most.*

Susunan anggota Komite Audit Per 31 Desember 2024 *Composition of the Audit Committee as of December 31, 2024*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*	Keterangan *Description*
Ahmad Fajarprana	Ketua *Chairman*	Keputusan Direksi Nomor 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*	Hingga RUPST 2025 *Until Annual GMS 2025*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Waldy Gutama	Anggota *Member*			Pihak Independen *Independent Party*
Agus Setiadjaja	Anggota *Member*			Pihak Independen *Independent Party*

Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committe Members

Ahmad Fajarprana
Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Ahmad Fajarprana, has been presented in the Board of Commissioners section under the Company Profile chapter in this Annual Report.

Waldy Gutama
Anggota Komite Audit
Member

Usia *Age*	69 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tangerang Selatan, Banten *South Tangerang, Banten*
Riwayat Pendidikan *Education*	Magister Manajemen bidang keuangan di sekolah tinggi swasta di Jakarta *Master of Management in Finance at a private university in Jakarta*
Riwayat Pekerjaan *Experience*	Pengawas Bank Madya di Bank Indonesia (2011) *Senior Bank Supervisor at Bank Indonesia (2011)*
Jabatan Lainnya *Other position*	Anggota Komite Audit di KROM Bank Indonesia *Member of the Audit Committee at KROM Bank Indonesia*
Sertifikasi *Sertification*	International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program di Bangkok Thailand tahun 2017, & Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program in Bangkok, Thailand, in 2017*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	KEPDIR No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Tidak memiliki saham BWS *He does not own shares at BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	11 Juli 2024 - RUPST Berikutnya Tahun 2025 *July 11, 2024 - AGMS After Year 2025*

Agus Setiadjaja

Anggota Komite Audit
Member

Usia *Age*	68 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bandung, Jawa Barat *Bandung, West Java*
Riwayat Pendidikan *Education*	Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi, Universitas Padjadjaran *Master of Science in Accounting Studies, Padjadjaran University*
Riwayat Pekerjaan *Experience*	• Staf Ahli atau Biro Direksi BWS (1989) *Expert Staff or Director's Office Bureau, BWS (1989)* • Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 (1994) *Assistant Branch Manager, Dalem Kaum Branch, PT Bank HS 1906 (1994)* • Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 (1999) *Corporate Secretary, PT Bank HS 1906 (1999)* • Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 (2000) *Head of Internal Audit Unit, PT Bank HS 1906 (2000)* • Komisaris BWS (2011) *Commissioner, BWS (2011)*
Jabatan Lainnya *Other position*	-
Sertifikasi *Sertification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 & Sertifikasi Audit Intern Bank *Risk Management Certification Level 7 & Human Resource Manager Certification*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	KEPDIR No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Tidak memiliki saham BWS *He does not own shares at BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	11 Juli 2024 - RUPST Berikutnya Tahun 2025 *July 11, 2024 - AGMS After Year 2025*

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit pasal 7, terkait persyaratan keanggotaan dan masa tugas Komite Audit.

Each member of the Audit Committee is required to provide an independency statement, which is updated annually. The independence statement of the Audit Committee is prepared in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on establishment and guidelines for the implementation of the Audit Committee, specifically Article 7, which pertains to membership requirements and the term of office of the Audit Committee.

Aspek Indepensensi *Independence Aspect*	Ahmad Fajarprana	Waldy Gutama	Agus Setiadjaja	Bambang Sutidjo*)
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta Direksi *Has no affiliation with the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan perusahaan *Has no direct or indirect business relationship with the company*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan perusahaan *Has no management affiliation with the company*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di perusahaan *Does own direct or indirect shares in the company*	✓	✓	✓	✓

*)menjabat hingga 24 Oktober 2023
*)*served until October 24, 2023*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit diberikan wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi dan tata kelola Bank telah berjalan dengan baik.
Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank dan pasar modal.
- Melakukan penelahaan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, KAP, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

The Audit Committee is responsible for supervising financial reporting, internal control, and the governance of the Bank. To carry out these duties, the Audit Committee is authorized to investigate all findings deemed necessary to ensure that internal controls, accounting practices, and governance are functioning effectively.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- *Prepare an annual activity plan approved by the Board of Commissioners.*
- *Review the financial information to be issued by the Bank to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information, to ensure its compliance with applicable financial accounting standards and/or regulations.*
- *Review compliance with laws and regulations related to the Bank's activities and the capital market*
- *Review the work plan and the implementation of audits by the Internal Audit Unit.*
- *Provide an independent opinion in case of disagreements between management and the Accountant regarding the services provided.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP) based on independence, scope of assignment, fees, and compliance with applicable accounting standards, to be submitted to the GMS.*
- *Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings from the Internal Audit Unit, KAP, and the supervision results from the Financial Services Authority (OJK), to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- *Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.*

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Bank tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite.
- Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
- Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari para karyawan dan para karyawan diminta agar bekerja sama untuk memenuhi permintaan Komite.
- Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilakukan paling sedikit melalui:
  a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
  b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
  c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
  d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

- *Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Bank does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- *Review complaints related to the Bank's accounting processes and financial reporting.*
- *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Bank.*
- *Maintain the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.*
- *Create, review, and update the Committee's Guidelines and Work Procedures.*
- *Organize and authorize investigations within the scope of its duties.*
- *Collaborate with external consultants, accountants, or other external parties providing advice to the Committee or giving guidance in connection with investigations, seeking information from employees, and requiring employees to cooperate in fulfilling the Committee's requests.*
- *The Audit Committee evaluates the performance of audit services for annual historical financial information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) at least through the following:*
  a. Compliance of the audit implementation by AP and/or KAP with the applicable auditing standards;
  b. Adequacy of the fieldwork time;
  c. Review of the scope of services provided and adequacy of sampling tests; and
  d. Recommendations for improvements provided by AP and/or KAP.

Wewenang Komite Audit
Authority of the Audit Committee

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. *Access the Bank's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and corporate resources as needed.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in the performance of its duties (if required).*
4. *Exercise any other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Kode Etik Komite Audit
Code of Conduct of the Audit Committee

Kode etik Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Integritas
   - Anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mempertahankan integritasnya yang dilandasi oleh prinsip kejujuran, keadilan, kebijaksanaan dan tanggung jawab.
   - Dilarang dengan sengaja menjadi bagian dari kegiatan ilegal, atau terlibat dalam perbuatan yang merusak kredibilitas Komite Audit.
2. Objektif dan Independen
   - Anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi ataupun pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
   - Wajib memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan *stakeholders* di atas kepentingan lainnya.
   - Dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional.

The Code of Conduct for the Audit Committee includes the following principles:

1. *Integrity*
   - *Audit Committee members must maintain their integrity, based on principles of honesty, fairness, wisdom, and responsibility in carrying out their duties and responsibilities.*
   - *Members are prohibited from knowingly participating in illegal activities or engaging in actions that damage the credibility of the Audit Committee.*
2. *Objectivity and Independence*
   - *Audit Committee members must carry out their duties and responsibilities professionally, free from personal interests or influence/pressure from any party.*
   - *They must prioritize the interests of stakeholders over any other interests.*
   - *Members are prohibited from accepting anything that could potentially influence their professional judgment.*

3. Kerahasiaan
   - Anggota Komite Audit yang masih, dan yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib bersikap prudent dalam menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
   - Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan perseroan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya.
4. Kompetensi Anggota Komite Audit
   - Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dengan mengaplikasikan pengetahuan, keahlian, dan pengalamannya.
   - Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
   - Memelihara kompetensi profesionalnya dengan mengikuti perkembangan dan praktik-praktik terbaik dalam bidang akunting, pengauditan dan pengendalian internal.

3. *Confidentiality*
   - *Current and former members of the Audit Committee must act prudently in maintaining the confidentiality of documents, data, and information obtained during their tenure as Committee members, whether from internal or external sources, and use such information only for the purpose of fulfilling their duties.*
   - *Committee members are prohibited from misusing important information related to the company for personal gain or other interests.*
4. *Competence of Audit Committee Members*
   - *Members must carry out their duties and responsibilities professionally, applying their knowledge, expertise, and experience.*
   - *Members must stay updated on the developments of regulations in the banking sector, capital markets, and other regulations relevant to the Company's business activities.*
   - *Members should maintain their professional competence by keeping abreast of developments and best practices in accounting, auditing, and internal control.*

Kedudukan Komite Audit
Position of the Audit Committee

Kedudukan Komite Audit berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:
- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Audit Committee, as outlined in the Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee, is as follows:
- *The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly accountable to the Board of Commissioners.*
- *The Audit Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
- *The Audit Committee is required to report its evaluation results to the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit
Meeting of the Audit Committee

Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang- kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

The Audit Committee holds meetings as needed or at least 1 (one) time in 1 (one) month. Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of all members including an Independent Commissioner and an Independent Party.

Decisions made during the meetings are taken through consensus. If consensus is not achieved, decisions are made based on the majority vote. The meeting results must be recorded in the minutes and well-documented. Any dissenting opinions must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for such opinions.

Sepanjang tahun 2024 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Audit pada rapat serta risalah rapat:

Throughout 2024, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. The meeting frequency and attendance of the Audit Committee, as well as the meeting minutes, are as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AFP	WG	AS
1	22 Januari 2024 *Jnauary 22, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Surabaya *Audit Inspection Results in the Surabaya Region* 4. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Cirebon *IT Audit Inspection Results in the Cirebon Region* 5. Standarisasi Kertas Kerja Pemeriksaan *Standardization of Audit Working Papers* 6. Laporan Akuntansi Desember 2023 *Accounting Report for December 2023* 7. Perencanaan Departemen Akuntansi Januari 2024 *Accounting Department Planning for January 2024*	1	1	1
2	19 Februari 2024 *February 19, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Ringkasan Temuan Laporan Security Audit Sistem Pembayaran BI-RTGS, SKNBI, BI-ETP, SSSS *Summary of Findings from the Security Audit Report of the Payment System: BI-RTGS, SKNBI, BI-ETP, SSSS* 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Kediri *Audit Inspection Results in the Kediri Region* 5. Laporan Akuntansi Januari 2024 *Accounting Report for January 2024* 6. Perencanaan Departemen Akuntansi Februari 2024 *Accounting Department Planning for February 2024*	1	1	1
3	20 Maret 2024 *March 20, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Hasil Tematik Audit terkait Pelaksanaan Pengelolaan Unggah Dokumen Nasabah oleh Unit Bisnis *Thematic Audit Results on the Implementation of Customer Document Upload Management by Business Units* 4. Review Asuransi Asset dan Perkreditan *Review of Asset Insurance and Credit* 5. Ringkasan Temuan LHPK BI-RTGS, SKNBI, BI-ETP, SSSS,BI-FAST & KC Wilayah Yogyakarta *Summary of Findings from the LHPK Report: BI-RTGS, SKNBI, BI-ETP, SSSS, BI-FAST & Yogyakarta Branches* 6. Laporan Akuntansi Februari 2024 *Accounting Report for February 2024* 7. Perencanaan Departemen Akuntansi Maret 2024 *Accounting Department Planning for March 2024*	1	1	1
4	22 April 2024 *April 22, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Pemeriksaan *Loan Corporate* *Corporate Loan Audit* 4. Laporan Akuntansi Maret 2024 *Accounting Report for March 2024* 5. Perencanaan Departemen Akuntansi April 2024 *Accounting Department Planning for April 2024*	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AFP	WG	AS
5	27 Mei 2024 *May 27, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Pembahasan Kasus *Fraud* *Discussion of Fraud Cases* 4. Audit Sistem Informasi & Pengujian Keamanan BI-Fast *Information System Audit & BI-Fast Security Testing* 5. Ringkasan Temuan Audit Sistem Informasi & Pengujian Keamanan BI-Fast *Summary of Findings from Information System Audit & BI-Fast Security Testing* 6. Hasil Pemeriksaan Divisi Produk dan Layanan *Audit Results of the Products and Services Division* 7. Laporan Akuntansi April 2024 *Accounting Report for April 2024* 8. Perencanaan Departemen Akuntansi Mei 2024 *Accounting Department Planning for May 2024*	1	1	1
6	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Overview Realisasi Kerja Semester I/2024 *Overview of Work Realization for the First Semester of 2024* 4. Hasil Pemeriksaan Divisi Remedial & SAM *Audit Results of the Remedial & SAM Division* 5. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Pekalongan *IT Audit Inspection Results in the Pekalongan Region* 6. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Madiun *IT Audit Inspection Results in the Madiun Region* 7. Laporan Akuntansi Mei 2024 *Accounting Report for May 2024* 8. Perencanaan Departemen Akuntansi Juni 2024 *Accounting Department Planning for June 2024*	1	1	1
7	22 Juli 2024 *July 22, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Jember *Audit Inspection Results in the Jember Region* 4. Ringkasan Temuan Penyedia Jasa Pembayaran BI *Summary of Findings from BI Payment Service Providers* 5. Laporan Akuntansi Juni 2024 *Accounting Report for June 2024* 6. Perencanaan Departemen Akuntansi Juli 2024 *Accounting Department Planning for July 2024*	1	1	1
8	27 Agustus 2024 *August 27, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Pembahasan Kasus *Fraud* *Discussion of Fraud Cases* 4. Ringkasan Temuan Pemeriksaan SLIK *Summary of Findings from SLIK Examination* 5. Hasil Pemeriksaan Divisi *Human Capital* *Audit Results of the Human Capital Division* 6. Laporan Akuntansi Juli 2024 *Accounting Report for July 2024* 7. Perencanaan Departemen Akuntansi Agustus 2024 *Accounting Department Planning for August 2024*	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AFP	WG	AS
9	24 September 2024 *September 24, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 dan 2024 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023 and 2024* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Karawaci *Audit Inspection Results in the Karawaci Region* 4. Laporan Akuntansi Agustus 2024 *Accounting Report for August 2024* 5. Perencanaan Departemen Akuntansi September 2024 *Accounting Department Planning for September 2024*	1	1	1
10	21 Oktober 2024 *October 21, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 dan 2024 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023 and 2024* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Ringkasan Temuan Audit Penyelenggaraan TI *Summary of Findings from IT Governance Audit* 4. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Corporate Centre *Audit Inspection Results in the Corporate Centre Region* 5. Laporan Akuntansi September 2024 *Accounting Report for September 2024* 6. Perencanaan Departemen Akuntansi Oktober 2024 *Accounting Department Planning for October 2024*	1	1	1
11	20 November 2024 *November 20, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 dan 2024 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023 and 2024* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. Hasil Pemeriksaan Divisi Perencanaan Strategis & Keuangan *Audit Results of the Strategic Planning & Finance Division* 4. Hasil Pemeriksaan Audit TI pada Wilayah Tasikmalaya *IT Audit Inspection Results in the Tasikmalaya Region* 5. Laporan Akuntansi Oktober 2024 *Accounting Report for October 2024* 6. Perencanaan Departemen Akuntansi November 2024 *Accounting Department Planning for November 2024*	1	1	1
12	20 Desember 2024 *December 20, 2024*	1. Rekapitulasi *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK tahun 2023 dan 2024 *Recapitulation of Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023 and 2024* 2. Indikator Risiko Unit Bisnis *Business Unit Risk Indicators* 3. *Overview of Audit Plan vs Realization* 2024 *Overview of Audit Plan vs Realization 2024* 4. *Auditable Unit, Man Power* dan Komparisi Audit Plan 2024 - 2025 *Auditable Units, Manpower, and Comparison of Audit Plan 2024 - 2025* 5. Audit Program Kantor Pusat *Head Office Audit Program* 6. Hasil Pemeriksaan Audit Inspektorat pada Wilayah Medan *Audit Inspection Results in the Medan Region* 7. Ringkasan Temuan Laporan Audit SCV 2024 *Summary of Findings from the SCV 2024 Audit Report* 8. Laporan Akuntansi November 2024 *Accounting Report for November 2024* 9. Perencanaan Departemen Akuntansi Desember 2024 *Accounting Department Planning for December 2024*	1	1	1
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	12	12	12
		Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	12	12	12
		% Kehadiran *% Attendance*	100%	100%	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Duties of the Audit Committee

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Bank telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Rekapitulasi Progress Tindak Lanjut Temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 dan 2024
2. Pembahasan indikator Risiko Unit Bisnis
3. Pembahasan hasil pemeriksaan Audit pada Unit Bisnis
4. Pembahasan hasil pemeriksaan Audit IT pada Unit Bisnis
5. Ringkasan Temuan Laporan Audit
6. Laporan Akuntansi Bulanan
7. Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2024
8. Review dan evaluasi tindak lanjut pemeriksaan dari eksternal dan internal, termasuk dalam hal ini evaluasi atas penyelesaian kasus *fraud*
9. Review dan Evaluasi rencana kerja audit tahun 2025

Throughout 2024, the Bank's Audit Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

1. *Recapitulate Progress on OJK Findings Follow-Up for 2023 and 2024*
2. *Discuss Business Unit Risk indicators*
3. *Discuss Audit results for Business Units*
4. *Discuss IT Audit results for Business Units*
5. *Make a Summary of Audit Report Findings*
6. *Prepare Monthly Accounting Reports*
7. *Provide recommendation for appointment of Public Accountant Firm for the Audit of Historical Financial Information as of December 31, 2024*
8. *Review and evaluate follow-up actions from external and internal inspections, including evaluating fraud case resolutions*
9. *Review and evaluate the 2025 Audit Work Plan*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development of the Audit Committee

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit BWS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

To support the Audit Committee in performing its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and competence development programs, both organized internally by the Bank and externally by other parties.

The competency development programs attended by BWS's Audit Committee in 2024 are as follows:

Nama Peserta *Participant Name*	**Jabatan** *Position*	**Program Pengembangan Kompetensi** *Competency Development Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Lokasi** *Place*	**Tanggal** *Date*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Webinar OJK - *Outlook* Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *OJK Webinar - 2024 Economic & Financial Outlook*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	Virtual	22 Februari 2024 *February 22, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Webinar LPPI - Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *LPPI Webinar - Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*	Virtual	23 Februari 2024 *February 23, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia *Indonesian Sustainable Finance Taxonomy*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	Virtual	28 Maret 2024 *March 28, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko *Risk Management Alignment Seminar*	*Banker Association for Risk Management*	Ruang Asmat Mandiri *Asmat Mandiri Room*	21-22 Mei 2024 *May 21-22, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sertifikasi Audit Intern Bank *Audit Intern Bank Certification*	Efektifpro Knowledge Source	Jakarta	15-16 Juli 2024 *July 15-16, 2024*

Nama Peserta *Participant Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Webinar POJK 5 2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global *Webinar on POJK 5/2024: Strengthening the Foundation of Banking Amid Global Volatility*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*	Virtual	26 Juli 2024 *July 26, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *Importance of the Role & Implementation of Internal Control in the Implementation of GRC*	Bank Woori Saudara	Treasury Tower	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	Deloitte Indonesia	Treasury Tower, *Business Unit*	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Coaching Clinic Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic on the Deepening of the Taxonomy Assessment for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	Virtual	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*
Agus Setiadjaja	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 6 (Training Program)	*Efektifpro Knowledge Source*	Treasury Tower	29-30 Juni 2024 *June 29-30, 2024*
Agus Setiadjaja	Komite *Committe*	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Training Program) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Training Program)*	*Efektifpro Knowledge Source*	Jakarta	15-16 Juli 2024 *July 15-16, 2024*
Agus Setiadjaja	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 7 (Training Program)	*Efektifpro Knowledge Source*	Treasury Tower	27-28 Juli 2024 *July 27-28, 2024*
Agus Setiadjaja	Komite *Committe*	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Exam) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Exam)*	Menara IBI *IBI Tower*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)	27 September 2024 *September 27, 2024*
Agus Setiadjaja	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 6 (Exam)	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)	Menara IBI *IBI Tower*	3 Oktober 2024 *October 3, 2024*
Agus Setiadjaja	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)	Menara IBI *IBI Tower*	20 Desember 2024 *December 20, 2024*
Waldy Gutama	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 6 (Training Program)	*Efektifpro Knowledge Source*	Treasury Tower	29-30 Juni 2024 *June 29-30, 2024*
Waldy Gutama	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 7 (Training Program)	*Efektifpro Knowledge Source*	Treasury Tower	27-28 Juli 2024 *July 27-28, 2024*

Nama Peserta *Participant Name*	Jabatan *Position*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*
Waldy Gutama	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 6 (Exam)	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)	Menara IBI *IBI Tower*	27 September 2024 *September 27, 2024*
Waldy Gutama	Komite *Committe*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)	Menara IBI *IBI Tower*	21 Desember 2024 *December 21, 2024*

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The honorarium for Audit Committee members who are not part of the Board of Commissioners is determined based on the Bank's policy and is charged to the Bank's budget. In practice, the amount of remuneration is adjusted in accordance with the business development and the Bank's policies.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, beserta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established and accountable to the Board of Commissioners to assist the Board in carrying out its duties and responsibilities related to providing recommendations on the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and members of the Committees at the Board of Commissioners level. It also covers the overall remuneration framework for Executive Officers and employees in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.03/2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in the Remuneration Scheme for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Work Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Agar pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan optimal, Bank mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan di evaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris 013/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

To ensure the effective performance of the Nomination and Remuneration Committee's duties, the Bank has ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter as a reference for executing the Committee's tasks. The Charter is established by the Board of Commissioners and is evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with the OJK regulations and other related laws. The Nomination and Remuneration Committee Charter was established by the Board of Commissioners through Decree Number 013/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024 dated June 25, 2024, regarding Guidelines and Work Procedures for the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure, Membership, and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
- Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari:
  - Seorang Komisaris Independen
  - Seorang Komisaris
  - Seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau seorang perwakilan Karyawan
- Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi.
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

The structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:
- *The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least:*
  - *One Independent Commissioner*
  - *One Commissioner*
  - *One Executive Officer in charge of Human Resources or an employee representative*
- *The Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.*
- *Board members are prohibited from being members of the Remuneration Committee.*
- *If the Remuneration Committee has more than three (3) members, at least two (2) members must be Independent Commissioners.*
- *he Chairman of the Nomination and Remuneration Committee may only hold the position of Chairman in one (1) other Committee at most.*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*	Keterangan *Description*
Ahmad Fajarprana	Ketua *Chairman*	Keputusan Direksi Nomor 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/20*	Hingga RUPST 2025 *Until the 2025 AGMS*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Arief Budiman	Anggota *Member*			Komisaris Utama *President Commissioner*
Akhmad Syailendra	Anggota *Member*			Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia *Executive Officer responsible for Human Resources*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Ahmad Fajarprana
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Audit Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Chairman, Mr. Ahmad Fajarprana, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Arief Budiman
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Audit Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Audit Committee Chairman, Mr. Ahmad Fajarprana, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Akhmad Syailendra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia *Age*	46 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tangerang, Banten *Tangerang, Banten*
Riwayat Pendidikan *Education*	S1 Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Padjadjaran Bandung *Bachelor of Economics, Management, from Universitas Padjadjaran, Bandung*
Riwayat Pekerjaan *Experience*	Kepala Divisi *Human Capital* dan menjadi Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi di Bank BWS (2017) *Head of Human Capital Division and served as Secretary of the Nomination and Remuneration Committee at Bank BWS (2017)*
Jabatan Lainnya *Other position*	*Chief of Human Capital* Bank Woori Saudara
Sertifikasi *Sertification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 & Sertifikasi Manajer Sumber Daya Manusia *Risk Management Certification Level 7 & Human Resource Manager Certification*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	KEPDIR No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Memiliki 15.900 lembar saham BWS *Owns 15,900 shares of BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	11 Juli 2024 - RUPST Berikutnya Tahun 2025 *July 11, 2024 - AGMS After Year 2025*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Tahun 2024, BWS tidak memilikii anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen di luar Komisaris Independen, pihak independen berasal dari Komisaris Independen.

All independent members of the Nomination and Remuneration Committee have no financial, management, ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor any other relationships with the Bank that could affect their ability to act independently.

In 2024, BWS does not have members of the Nomination and Remuneration Committee from independent parties outside of the Independent Commissioners, as the independent party is represented by the Independent Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
1. Komite bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
2. Komite memiliki tugas dan tanggung jawab:
   A. terkait dengan kebijakan nominasi:
      i. Menyusun komposisi, proses Nominasi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:
1. *The committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners.*
2. *The committee has the following duties and responsibilities:*
   A. *Related to nomination policy:*
      i. *Prepare the composition, nomination process, policies, and required criteria, and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders.*

ii. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

iii. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

iv. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

B. Terkait dengan fungsi remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

b. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi:
   - Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

c. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

d. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan:
   - Remunerasi yang berlaku pada industri perbankan sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha;
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja bank
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

e. Melakukan evaluasi tentang struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi kinerja masing-masing anggota Komisaris, Direksi, dan mengevaluasi kinerja Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.

g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

h. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

ii. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders.

iii. Provide recommendations regarding Independent Parties to become members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

iv. Prepare mechanisms and conduct performance evaluations of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

B. Related to the remuneration function:

a. Evaluate the remuneration policy based on performance, risks, fairness with peer groups, goals, and the Bank's long-term strategy, as well as the fulfillment of reserves as regulated in applicable laws and the potential income of the Bank in the future.

b. Provide evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for:
   - *The Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
   - *Executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*

c. Develop the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, including salary, honorarium, incentives, and fixed and/or variable allowances.

d. Determine the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, taking into account:
   - *Remuneration applicable in the banking industry according to similar business activities and business scale;*
   - *Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners related to the achievement of the bank's objectives and performance;*
   - *Performance targets or actual performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   - *Balance of allowances between fixed and variable components.*

e. Conduct an evaluation of the structure, policy, and amount of Remuneration at least once a year.

f. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors based on benchmarks that have been prepared as material for evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and evaluating the performance of Executive Officers and employees as a whole.

g. Maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information.

h. Carry out other duties, other than those mentioned above, assigned by the Board of Commissioners to the Committee in accordance with its functions and duties from time to time as needed.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to access, fully, freely, and without restriction, information regarding employees, funds, assets, and other Bank resources related to the performance of its duties.

Dalam melaksanakan wewenang, Komite wajib bekerja sama dengan Divisi Human Capital, dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.

In conducting its authority, the Committee shall cooperate with the Human Capital Division, and other units deemed necessary.

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi
Position of the Nomination and Remuneration Committee

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
- Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Nomination and Remuneration Committee, according to the Guidelines and Work Procedures, is as follows:
- *The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.*
- *The Nomination and Remuneration Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
- *The Nomination and Remuneration Committee is required to report its evaluation results to the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang- kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen. Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

The committee holds meetings as needed or at least once every 3 (three) months. The committee meeting can only be conducted if at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including one Independent Commissioner, are present. The committee's decisions are made based on consensus. If consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote. The meeting results must be documented in the minutes and properly recorded. Any dissenting opinions that occur during the meeting must be clearly stated in the minutes, along with the reasons for the differing opinions.

Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 9 (nine) meetings. Below are the details of the meeting frequency, attendance, and the meeting minutes.

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*		
			AF	AS	AB
1	15 Januari 2024 *January 15, 204*	Remunerasi Direktur Korporat *Remuneration for the Corporate Director*	1	1	1
2	19 Januari 2024 *January 19, 2024*	1. Wawancara calon Presiden Direktur *Interview of the President Director Candidate* 2. Perubahan Susunan Pengurus *Changes in the Composition of the Board of Directors* 3. Penilaian Internal calon Presiden Direktur *Internal Assessment of the President Director Candidate* 4. Penunjukan Sdr. Kang Bong Joo (Direktur Korporat) sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur *Appointment of Mr. Kang Bong Joo (Corporate Director) as the Acting President Director (Plt)* 5. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors*	1	1	1
3	19 Februari 2024 *February 19, 2024*	Evaluasi Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris *Evaluation of Committee Members under the Board of Commissioners*	1	1	1

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Kehadiran *Attendance*		
			AF	AS	AB
4	7 Maret 2024 *March 7, 2024*	Penyesuaian Limit Kendaraan Pengurus *Adjustment of Vehicle Limit for Executives*	1	1	1
5	5 April 2024 *April 5, 2024*	1. Insentif/Bonus Berdasarkan Kinerja 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris *Incentives/Bonuses Based on 2023 Performance for the Board of Directors and Board of Commissioners* 2. Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024 *Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024* 3. Penyesuaian Gaji Karyawan 2024 *Employee Salary Adjustment for 2024* 4. Insentif Karyawan Kinerja tahun 2023 *Employee Performance Incentive for 2023*	1	1	1
6	17 April 2024 *April 17, 2024*	1. Perubahan Susunan Pengurus *Changes in the Management Structure* 2. Penilaian Internal calon Direktur Korporat *Internal Assessment of the Corporate Director Candidate*	1	1	1
7	16 Mei 2024 *May 16, 2024*	1. Pemberhentian Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Perseroan") *Dismissal of the Commissioner of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("The Company")* 2. Uang Pisah dan Insentif/Bonus Pengurus yang telah selesai masa baktinya *Severance Pay and Incentives/Bonuses for Executives Whose Term Has Ended*	1	1	1
8	12 Juli 2024 *July 12, 2024*	1. Remunerasi Direktur Korporat *Remuneration for the Corporate Director* 2. Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing (TKA) sebagai Konsultan TI *Utilization of Foreign Workers (TKA) as IT Consultants*	1	1	1
9	25 November 2024 *November 25, 2024*	1. Pembahasan Struktur Organisasi tahun 2025 *Discussion on the Organizational Structure for 2025* 2. Pembahasan Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing 2025-2027 *Discussion on the Plan for the Utilization of Foreign Workers 2025-2027* 3. Rencana *Training* 2025 *Training Plan for 2025* 4. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024 *Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee for 2024*	1	1	1
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			9	9	9
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			9	9	9
% Kehadiran *% Attendance*			100%	100%	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. *Review* dan evaluasi rencana kerja SDM, pemanfaatan tenaga kerja asing, struktur organisasi.
2. *Review* dan evaluasi pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.
3. Rekomendasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. *Review* dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan remunerasi.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out activities in accordance with the duties and functions stipulated in the Guidelines and Work Procedures for the Nomination and Remuneration Committee owned by BWS, as follows:

1. *Review and evaluation of the HR work plan, utilization of foreign workers, and organizational structure.*
2. *Review and evaluation of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.*
3. *Recommendation for the appointment of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.*
4. *Review and evaluation of policies related to HR and remuneration.*

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi BWS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

To support the Nomination and Remuneration Committee in fulfilling its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for the Committee members to participate in training and competency development programs, both organized internally by the Bank and externally by other parties.

The competency development programs attended by BWS's Nomination and Remuneration Committee in 2024 are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Arief Budiman Komisaris Utama *President Commissioner*	Eksternal *External*	Webinar OJK - Outlook Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *OJK Webinar - 2024 Economic & Financial Outlook*	Virtual	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
	Eksternal *External*	Webinar LPPI - Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *LPPI Webinar - Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown*	Virtual	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
	Certification	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko *Seminar on Risk Management Alignment*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room*	21-22 Mei 2024 *May 21-22, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower*	28 Juni 2024 *June 28, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Internal	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *Importance of the Role & Implementation of Internal Control in the*	Treasury Tower	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	Treasury Tower	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic on the Deepening of the Taxonomy Assessment for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Virtual	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Eksternal *External*	Outlook Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *2024 Economic & Financial Outlook*	Virtual	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown*	Virtual	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
	Eksternal *External*	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia *Taxonomy of Indonesia Sustainable Finance*	Virtual	28 Maret 2024 *March 28, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK *Financial Services Authority (FSA)*
	Certification	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko *Seminar on Risk Management Alignment*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room*	21-22 Mei 2024 *May 21-22, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower*	28 *Juni* 2024 *June 28, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Certification	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Training Program) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Training Program)*	Jakarta	15-16 Juli 2024 *July 15-16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Eksternal *External*	Webinar POJK 5 2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global *Webinar on POJK 5/2024: Strengthening the Foundation of Banking Amid Global Volatility*	Virtual	26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
	Internal	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *Importance of the Role & Implementation of Internal Control in the Implementation of GRC*	Treasury Tower	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Exam) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Exam)*	Menara IBI *IBI Tower*	27 September 2024 *September 27, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	Treasury Tower	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic on the Deepening of the Taxonomy Assessment for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Virtual	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
	Internal	*Integrity Pact, Antifraud and Sanction Awareness, and, Ethic Code*	Electronic Agreement Page Switching (ELAPSE)	10 Januari-10 Desember 2024 *January 10-December 10, 2024*	Bank Woori Saudara
	Workshop	*Business Strategic Meeting 1st Semester 2024*	Treasury Tower	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	Bank Woori Saudara
Akhmad Syailendra *Chief of Human Capital Officer* *Chief of Human Capital Officer*	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 6 (Training Program)	Treasury Tower	16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Inhouse	Pelatihan Analisa Keuangan Bank *Training on Bank Financial Analysis*	Virtual	18 Maret 2024 *March 18, 2024*	Bank Woori Saudara
	Inhouse	Pelatihan Pemahaman Profil Risiko *Training on Understanding Risk Profile*	Virtual	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	Bank Woori Saudara

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
	Inhouse	*Training for the Implementation of the Personal Data Protection Law*	Treasury Tower	24-26 Juni 2024 *June 24-26, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Training Program)	Treasury Tower	27-28 Juli 2024 *July 27-28, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Treasury Tower	29 Juli 2024 *July 29, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Internal	*Training of Cyber Security - Phising*	E-learning	26-30 Agustus 2024 *August 26-30, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Konvensi RKKNI Audit Intern Bank *Konvensi RKKNI Audit Intern RKKNI Convention for Bank Internal Audit*	Hotel Indonesia Kempinski Jakarta	2 Oktober 2024 *October 2, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
	Eksternal *External*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	Treasury Tower	9 Oktober 2024 *October 9, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Indonesia Human Capital & Beyond Summit 2024*	JIEXPO Kemayoran	13-15 November 2024 *November 13-15, 2024*	Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCPI) *Indonesian Banking Human Capital Forum (FHCPI)*

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi
Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The honorarium for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not part of the Board of Commissioners is set according to the Bank's policy and is allocated from the Bank's budget. In practice, the amount of remuneration is adjusted in accordance with the Bank's business development and policies.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committeee

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko Bank memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga risiko Bank dapat terkendali pada batas/limit yang telah ditetapkan.

The Risk Monitoring Committee is a committee established and accountable to the Board of Commissioners to assist in the Board's duties and functions related to supervision and provision of recommendations to the Board of Directors to ensure that the Bank's risk management practices meet the required procedural and methodological standards. This ensures that the Bank's risks remain controlled within the set limits.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.03/2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures

Agar pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Bank telah membuat Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan di evaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

To ensure optimal performance of the Risk Monitoring Committee's duties in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles, the Bank has established the Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee as a reference for carrying out its tasks. These Guidelines and Work Procedures are approved by the Board of Commissioners and are evaluated periodically. If necessary, amendments are made to ensure the Bank's compliance with the regulations set by the OJK and other relevant regulations. The Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee were established by the Board of Commissioners through Decree Number 014/KEP-DEKOM/A-13/VI/2024 dated June 25, 2024, regarding Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko
Structure, Membership, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
  a. Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
  b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/atau bidang perbankan.

The structure and membership of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- *The Risk Monitoring Committee must consist of at least three (3) members, including Independent Commissioners and Independent Parties.*
- *The membership composition must include at least one (1) Independent Commissioner as the Chairman, who may also serve as a member, one (1) Independent Party with expertise in finance, one (1) Independent Party with expertise in risk management.*
- *The Independent Party member with expertise in finance must meet the following criteria:*
  a. *Possess knowledge in economics, finance, and/or banking,*
  b. *Have at least 5 (five) years of work experience in economics, finance, and/or banking.*

- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
  a. Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko
  b. Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko
- Anggota Direksi BWS maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

- Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
- Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

- *The Independent Party member with expertise in risk management must meet the following criteria:*
  a. Possess knowledge in risk management
  b. Have at least two (2) years of work experience in risk management
- *Members of the Board of Directors of BWS or other banks are prohibited from being members of the Risk Monitoring Committee.*
- *Independent Commissioners and Independent Party members must account for at least 51% (fifty-one percent) of the total members of the Risk Monitoring Committee.*

- *The Chairman of the Risk Monitoring Committee may only serve as the Chairman of one (1) other committee at most.*

Susunan Komite Pemantau Risiko tahun 2024

Composition of the Risk Monitoring Committee as of 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*	Keterangan *Description*
Adi Haryadi	Ketua *Chairman*	Keputusan Direksi Nomor 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*	Hingga RUPST 2025 *Until Annual GMS 2025*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Arief Budiman	Anggota *Member*			Komisaris Utama *President Commissioner*
Nanny Dewi	Anggota *Member*			Pihak Independen *Independent Party*
Agus Setiadjaja	Anggota *Member*			Pihak Independen *Independent Party*
Choi Jung Hoon *	Anggota *Member*	Keputusan Direksi Nomor 015/KEP.DIR/HC.II/2024 *Decree of the Board of Directors Number 015/KEP.DIR/HC.II/2024*		Komisaris *Commissioner*

*) efektif hingga 11 Juli 2024
*) *effective until July 11, 2024*

Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee Profile

Adi Haryadi
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee, Mr. Ahmad Fajarprana, has been presented in the Profile of Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Arief Budiman

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Sdr. Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the member of the Risk Monitoring Committee, Mr. Arief Budiman, has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Choi Jung Hoon

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Sdr. Choi Jung Hoon dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the member of the Risk Monitoring Committee, Mr. Choi Jung Hoon, has been presented in the Profile of the Board of Commissioners section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Agus Setiadjaja

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Usia *Age*	68 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bandung, Jawa Barat *Bandung, West Java*
Riwayat Pendidikan *Education*	Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung *Master of Science in Accounting Studies, Universitas Padjadjaran, Bandung*
Riwayat Pekerjaan *Experience*	• Staff Ahli atau Biro Direksi BWS (1989) *Expert Staff or Executive Office of the Board of Directors, BWS (1989)* • Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 (1994) *Head of Dalem Kaum Branch, PT Bank HS 1906 (1994)* • Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 (1999) *Corporate Secretary, PT Bank HS 1906 (1999)* • Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 (2000) *Head of Internal Audit Division, PT Bank HS 1906 (2000)* • Komisaris BWS (2011) *Commissioner BWS (2011)*
Jabatan Lainnya *Other position*	-
Sertifikasi *Sertification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 & Sertifikasi Manajer Sumber Daya Manusia *Risk Management Certification Level 7 & Human Resource Manager Certification*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	KEPDIR No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Tidak memiliki saham BWS *He does not own shares at BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	11 Juli 2024 - RUPST Berikutnya Tahun 2025 *July 11, 2024 - AGMS After Year 2025*

Nanny Dewi

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Usia *Age*	61 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Bandung, Jawa Barat *Bandung, West Java*
Riwayat Pendidikan *Education*	• Master di University of Wollonggong, Australia (1992) *Master's degree from the University of Wollongong, Australia (1992)* • Doktoral di Universitas Padjadjaran pada tahun (2006) *Doctorate from Universitas Padjadjaran (2006)*
Riwayat Pekerjaan *Experience*	• Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran (1989-sekarang) *Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Padjadjaran (1989-present)* • Anggota Komite Audit pada PT Rabobank Indonesia dan PT Energi Mega Persada, Tbk *Member of the Audit Committee at PT Rabobank Indonesia and PT Energi Mega Persada, Tbk* • Anggota Komite Audit BWS (2015-sekarang) *Member of the Audit Committee at BWS (2015-present)*
Jabatan Lainnya *Other position*	Komite Pemantau Risiko di Bank Mizuho *Mizuho Bank Risk Monitoring Committee*
Sertifikasi *Sertification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 & Sertifikasi Manajer Sumber Daya Manusia *Risk Management Certification Level 7 & Human Resource Manager Certification*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	KEPDIR No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 *Decree of the Board of Directors Number 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Tidak memiliki saham BWS *She does not shares at BWS*
Periode Jabatan *Term of Office*	11 Juli 2024 - RUPST Berikutnya Tahun 2025 *July 11, 2024 - AGMS After Year 2025*

Independensi Komite Pemantau Risiko
Independence of the Risk Monitoring Committee

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Risk Monitoring Committee who are independent parties do not have financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor any other relationships with the Bank that could affect their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko bertugas mengevaluasi dan memastikan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko di lingkup Bank dan pelaksanaannya, serta memantau, mengevaluasi penerapan tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko yaitu:
1. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Bank dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is tasked with evaluating and ensuring the alignment between the Bank's risk management policies and their implementation, as well as monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee, as stipulated in the Guidelines and Work Procedures, are as follows:
1. *Evaluate the alignment between the Bank's risk management policies and their implementation.*
2. *Evaluate and monitor the performance of the Risk Management Committee and Risk Management Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners.*

3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Bank dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Bank.
5. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

3. *Report to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Bank and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
4. *Maintain the confidentiality of all Bank documents, data, and information.*
5. *Perform other duties as assigned by the Board of Commissioners, in accordance with the Committee's function and responsibilities, as required from time to time.*

Kedudukan Komite Pemantau Risiko
Position of the Risk Monitoring Committee

Kedudukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:
1. Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Komite Pemantau Risiko wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

The position of the Risk Monitoring Committee, based on the Guidelines and Work Procedures, is as follows:
1. *The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly accountable to the Board of Commissioners.*
2. *The Risk Monitoring Committee works collectively and is chaired by an Independent Commissioner.*
3. *The Risk Monitoring Committee is required to report its evaluation results to the Board of Commissioners*

Rapat Komite Pemantau Risiko
Meetings of the Risk Monitoring Committee

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

The Committee holds meetings as needed, or at least once (1) a month. A meeting can only be held if at least 51% of the total members are present, including one Independent Commissioner and one Independent Party.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Decisions at Committee meetings are made based on consensus. In the event that consensus is not achieved, decisions are made by majority vote. The results of the meeting must be recorded in the minutes and properly documented. Any dissenting opinions that arise during the meeting must be clearly stated in the minutes, along with the reasons for the disagreement.

Sepanjang tahun 2024 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Pemantau Risiko pada rapat serta risalah rapat.

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held a total of 12 (twelve) meetings. The following are the meeting frequency and attendance of the Risk Monitoring Committee, along with the meeting minutes.

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
1	23 Januari 2024 *January 23, 2024*	1. Realisasi 2023 *Realization 2023* 2. Rencana Kerja 2024 *Work Plan 2024* 3. Laporan Profil Risiko Desember 2023 *Risk Profile Report for December 2023* 4. *Key Issues Risk* - December 2023 *Key Issues Risk - December 2023* 5. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Portofolio Kredit per Bulan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Monitoring Report* 6. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 7. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 8. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile*	1	1	0	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
		9. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 10. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 11. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 12. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 13. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report* 14. Apu PPT Section *AML-CFT Section*					
2	20 Februari 2024 *February 20, 2024*	1. Laporan Profil Risiko Januari 2024 *Risk Profile Report for January 2024* 2. *Key Issues Risk* - Januari 2024 *Key Issues Risk - January 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report* 12. Rencana Pengkinian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko *Plan for Updating the Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee*	1	1	1	1	1
3	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	1. *TI Strategy and Management Division Section* *IT Strategy and Management Division Section* 2. *Digital Banking Section* *Digital Banking Section* 3. Laporan Profil Risiko Februari 2024 *Risk Profile Report for February 2024* 4. *Key Issues Risk* - Februari 2024 *Key Issues Risk - February 2024* 5. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 6. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch*	1	1	1	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
		7. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 8. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 9. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 10. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 11. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 12. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 13. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*					
4	23 April 2024 *April 23, 2024*	1. Laporan Profil Risiko Maret 2024 *Risk Profile Report for March 2024* 2. *Key Issues Risk* - Maret 2024 *Key Issues Risk - March 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*	1	1	1	1	1
5	28 Mei 2024 *May 28, 2024*	1. Laporan Profil Risiko April 2024 *Risk Profile Report for April 2024* 2. *Key Issues Risk* - April 2024 *Key Issues Risk - April 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch*	1	1	0	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
		5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*					
6	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	1. Laporan Profil Risiko May 2024 *Risk Profile Report for May 2024* 2. *Key Issues Risk* - May 2024 *Key Issues Risk - May 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*	1	1	1	1	1
7	31 Juli 2024 *July 31, 2024*	1. Laporan Profil Risiko Juni 2024 *Risk Profile Report for June 2024* 2. *Key Issues Risk* - Juni 2024 *Key Issues Risk - June 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report*	1	1	0	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
		4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan Loan Review Division *Loan Review Division Monitoring Report*					
8	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	1. Laporan Profil Risiko Juli 2024 *Risk Profile Report for July 2024* 2. *Key Issues Risk* - Juli 2024 *Key Issues Risk - July 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*	1	1	0	1	1
9	25 September 2024 *September 25, 2024*	1. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report* 2. NPL Corporate, SME & Konsumer *NPL Corporate, SME & Consumer*	1	1	0	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
		3. Laporan Profil Risiko Agustus 2024 *Risk Profile Report for August 2024* 4. Key Issues Risk - Agustus 2024 *Key Issues Risk - August 2024* 5. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 6. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 7. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 8. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 9. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 10. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 11. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 12. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 13. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison*					
10	22 Oktober 2024 *October 22, 2024*	1. Laporan Profil Risiko September 2024 *Risk Profile Report for September 2024* 2. Key Issues Risk - September 2024 *Key Issues Risk - September 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparison* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*	1	1	0	1	1

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	AH	AB	CJH	AS	ND
11	21 November 2024 *November 21, 2024*	1. Laporan Profil Risiko Oktober 2024 *Risk Profile Report for October 2024* 2. *Key Issues Risk* - Oktober 2024 *Key Issues Risk - October 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Var and Loss Limit for Derivative* *VAR and Loss Limit for Derivatives* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*	1	1	0	1	1
12	19 Desember 2024 *December 19, 2024*	1. Laporan Profil Risiko November 2024 *Risk Profile Report for November 2024* 2. *Key Issues Risk* - November 2024 *Key Issues Risk - November 2024* 3. Profil Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Pergerakan Portofolio kredit Bulanan *Credit Risk Profile, Monthly Credit Portfolio Movement Monitoring Report* 4. NPL Ratio Per Sektor Ekonomi, Per Produk dan Per Cabang *NPL Ratio by Economic Sector, Product, and Branch* 5. Profil Risiko Likuiditas, Laporan Pemantauan Likuiditas Harian *Liquidity Risk Profile, Daily Liquidity Monitoring Report* 6. Profil Risiko Pasar *Market Risk Profile* 7. Laporan Pemantauan Kecukupan permodalan bank (CAR) per bulan *Capital Adequacy Ratio (CAR) Monthly Monitoring Report* 8. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank *Report on Strategic Indicator Achievements of the Bank* 9. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator *Monitoring Report on Capital, Profitability, Liquidity, and others in accordance with regulatory requirements* 10. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan *Monthly Customer Complaint Percentage Report* 11. *Peer Bank Comparation* *Peer Bank Comparison* 12. Laporan Pemantauan *Loan Review Division* *Loan Review Division Monitoring Report*	1	1	0	1	1
Jumlah Rapat *Number of Meetings*			12	12	6	12	12
Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*			12	12	4	12	12
% Kehadiran *% Attendance*			100%	100%	66,67%	100%	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Implementation of Duties of the Risk Monitoring Committee in 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. *Review* dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan *Stress Test*
2. Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank
3. Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator
4. Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan
5. Evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko

In 2024, the Risk Monitoring Committee carried out activities in accordance with the duties and functions stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter held by BWS, as follows:

1. *Review dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Stress Test*
2. *Laporan Pencapaian Indikator stratejik bank*
3. *Laporan Pemantauan Permodalan, Profitabilitas, Likuiditas dan lainnya sesuai ketentuan regulator*
4. *Laporan persentase Jumlah Keluhan Nasabah Bulanan*
5. *Evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko*

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Competency Development for the Risk Monitoring Committee

Untuk menunjang Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Bank memberikan kesempatan kepada anggota Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

To support the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Bank provides opportunities for its members to participate in training and competency development programs, either organized by the Bank internally or by external parties.

Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Pemantau Risiko BWS tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competency development programs attended by the BWS Risk Monitoring Committee in 2024 are as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Adi Haryadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Eksternal *External*	*Outlook* Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *2024 Economic & Financial Outlook*	Virtual	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown*	Virtual	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
	Certification	Risk Management Certification: Level 6 (Training Program)	Treasury Tower	16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 6 (Exam)	Treasury Tower	16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Certification	Pelatihan Pemahaman Profil Risiko *Training on Understanding Risk Profiles*	Virtual	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Webinar POJK 5 2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global *Webinar on POJK 5 2024: Strengthening the Foundations of Banking Amid Global Volatilityl*	Virtual	26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
	Internal *External*	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *Importance of the Role & Implementation of Internal Control in the Implementation of GRC*	Treasury Tower	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	Treasury Tower	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic on the Deepening of the Taxonomy Assessment for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI*	Virtual	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Arief Budiman Komisaris Utama *President Commissioner*	Eksternal *External*	*Outlook* Ekonomi & Keuangan Tahun 2024 *2024 Economic & Financial Outlook*	Virtual	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
	Eksternal *External*	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Seizing Opportunities Amid Global Economic Slowdown*	Virtual	23 Februari 2024 *February 23, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
	Certification	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko *Seminar on Risk Management Alignment*	Ruang Asmat Mandiri Club *Asmat Mandiri Club Room*	21-22 Mei 2024 *May 21-22, 2024*	Banker Association for Risk Management
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower*	28 Juni 2024 *June 28, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Internal	Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *Importance of the Role & Implementation of Internal Control in the Implementation of GRC*	Treasury Tower	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
	Eksternal *External*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	Treasury Tower	4 Oktober 2024 *October 4, 2024*	Deloitte Indonesia
	Eksternal *External*	*Coaching Clinic* Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic on the Deepening of the Taxonomy Assessment for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)*	Virtual	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Jenis Pelatihan *Types of Training*	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Agus Setiadjaja Komite *Commite*	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 6 (Training Program)	Treasury Tower	29-30 Juni 2024 *June 29-30, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Eksternal *External*	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Training Program) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Training Program)*	Jakarta	15-16 Juli 2024 *July 15-16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Training Program)	Treasury Tower	27-28 Juli 2024 *July 27-28, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
	Eksternal *External*	Sertifikasi Audit Intern Bank: Level Supervisor (Exam) *Bank Internal Audit Certification: Supervisor Level (Exam)*	Menara IBI *IBI Tower*	27 September 2024 *September 27, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 6 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower*	3 Oktober 2024 *October 3, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)
	Eksternal *External*	Risk Management Certification: Level 7 (Exam)	Menara IBI *IBI Tower*	20 Desember 2024 *December 20, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP)

Remunerasi
Remuneration

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

The honorarium for members of the Risk Monitoring Committee who are not part of the Board of Commissioners is determined based on the Bank's policy and is allocated from the Bank's budget. In practice, the amount of remuneration is adjusted in line with business developments and the Bank's policies

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS SUPPORT ORGANIZATIONS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk organ yang bersifat struktural maupun fungsional untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank.

Hingga akhir tahun, Direksi telah membentuk organ yang bersifat fungsional berupa komite dan gugus tugas, yaitu Komite Kode Etik, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liability Management (ALMA), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pembelian Barang dan Jasa, Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Gugus Tugas *Anti-Fraud*.

Selain itu, Direksi juga telah membentuk organ yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish both structural and functional organs to assist in the execution of the Board's tasks in managing the Bank.

As of the end of the year, the Board of Directors had established functional organs in the form of committees and task forces, including the Code of Conduct Committee, Risk Management Committee, Asset Liability Management (ALMA) Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Goods and Services Procurement Committee, Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Committee, and the Anti-Fraud Task Force.

In addition, the Board of Directors also established structural organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and Compliance Unit.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE KODE ETIK
Code of Conduct Committee

Komite Kode Etik merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam hal pemberian sanksi dan/ atau ganti rugi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran ketentuan. Penunjukan anggota Komite Kode Etik ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 tentang Komite Kode Etik tertanggal 18 Juni 2020.

The Code of Conduct Committee is a committee responsible for assisting the Board of Directors in imposing sanctions and/ or compensation for employees who violate regulations. The appointment of members of the Code of Conduct Committee is established through Decree of the Board of Directors Number 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 concerning Code of Conduct Committee, dated June 18, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik
Structure and Membership of the Code of Conduct Committee

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Human Capital *Director in charge of Human Capital*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan *Risk & Compliance Director* 2. Direktur yang membawahi Corporate Legal *Corporate Legal Director* 3. Kepala Divisi Internal Audit *Head of Internal Audit Division*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Member*	Direktur Terkait *Related Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi *Human Capital* *Head of Human Capital Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik
Duties and Responsibilities of the Code of Conduct Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan review dan mengajukan usulan perubahan atas Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Sanksi dan Pengenaan Ganti Rugi.
2. Melakukan monitoring terkait penerapan Sanksi dan Ganti Rugi.
3. Menetapkan pemberatan Sanksi atau peringanan Sanksi.
4. Menetapkan pengenaan Ganti Rugi dan besarannya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengenaan Sanksi Kekaryawanan, meliputi:
   a. Penundaan promosi dalam kurun waktu 1 tahun periode penilaian.
   b. Penurunan jabatan dan/atau *grade*.
   c. Penurunan gaji pokok maksimal tidak melebihi 50%.
   d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

In carrying out its function, the Code of Conduct Committee has the following duties and responsibilities:
1. *Review and propose changes to the Policy and Guidelines for the Implementation of Sanctions and Compensation.*
2. *Monitor the implementation of Sanctions and Compensation.*
3. *Determine the aggravation or mitigation of Sanctions.*
4. *Decide on the imposition of Compensation and its amount.*
5. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the imposition of Employment Sanctions, which include:*
   a. *Postponement of promotion for 1 year within the evaluation period.*
   b. *Demotion of position and/or grade.*
   c. *Reduction of basic salary by a maximum of 50%.*
   d. *Termination of Employment.*

Pelaksanaan Tugas Komite Kode Etik Tahun 2024
Implementation of Duties of the Code of Conduct Committee in 2024

1. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi Audit Internal
2. Penetapan Sanksi Karyawan
3. Penetapan Permohonan Banding atas sanksi karyawan

1. *Discussion of the Internal Audit Division's Inspection Report*
2. *Employee Sanction Determination*
3. *Determination of Appeal Request for Employee Sanction*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi BWS melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Penunjukan anggota Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 034/KEP-DIR/A-05/XII/24 tertanggal 30 Desember 2024.

The Risk Management Committee is a committee responsible for assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by BWS through risk profile reports, enabling the Board to determine applicable risk mitigation strategies. The appointment of members of the Risk Management Committee is established through Decree of the Board of Directors Number 034/KEP-DIR/A-05/XII/24 dated December 30, 2024.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Structure and Membership of the Risk Management Committee

Ketua *Chairman*	**Direktur Manajemen Risiko/Kepatuhan** *Director of Risk Management/Compliance*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* 2. Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division* 3. Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern *Head of Internal Audit Division*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Member*	Pejabat Eksekutif *Executive Officers*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko
Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko serta setiap perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka kerja manajemen risiko serta kemungkinan rencana untuk mengantisipasi terjadinya kondisi abnormal.
2. Perbaikan proses manajemen risiko secara teratur serta insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan modal Bank, profil risiko Bank, dan penerapan Manajemen Risiko secara efektif berdasarkan hasil evaluasi.

In carrying out its function, the Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Establish risk management policies and any changes thereto, including risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, risk management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions.*
2. *Regularly improve the risk management process and make incidental adjustments due to changes in external and internal conditions that impact the adequacy of the Bank's capital, risk profile, and effective implementation of risk management based on evaluation results*

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2024
Implementation of Duties of the Risk Management Committee in 2024

1. *Review* dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Laporan *Stress Test*;
2. *Review* dan evaluasi hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023;
3. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur terkait Produk dan/atau Aktivitas Baru serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko;
4. *Review* usulan hapus buku kredit.

1. *Review and evaluate reports related to risk management, including the Risk Profile Report, Bank Soundness Level Report, and Stress Test Report;*
2. *Review and evaluate the Financial Services Authority's (OJK) inspection results for 2023;*
3. *Evaluate Risk Management Policies, Procedures related to New Products and/or Activities, and the implementation of the Risk Management Committee's duties;*
4. *Review the proposal for credit write-offs.*

KOMITE ASSET LIABILITY MANAGEMENT (ALMA)
Asset Liability Management (ALMA) Committee

Komite Asset Liability Management (ALMA) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Penunjukan anggota Komite ALMA ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 tertanggal 20 Maret 2020.

The Asset Liability Management (ALMA) Committee is a committee responsible for assisting the Board of Directors in implementing strategies for managing the Bank's assets and liabilities, determining interest rates and liquidity, and other matters related to the management of the Bank's assets and liabilities. Members of the the ALMA Committee are appointed through Decree of the Board of Directors Number 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 dated March 20, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite ALMA
ALMA Committee Structure and Membership

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Tresuri *Director in charge of Treasury*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Seluruh anggota Direksi, kecuali Presiden Direktur *All members of the Board of Directors, except the President Director* 2. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan *Head of Strategic Planning & Finance Division* 3. Kepala Divisi yang membawahi Tresuri *Head of Treasury Division* 4. Kepala Divisi yang membawahi *Funding* *Head of Funding Division* 5. Kepala Divisi yang membawahi Kredit *Head of Credit Division* 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit *Head of Credit Management Division* 7. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
Sekretaris *Secretary*	Divisi yang membawahi Manajemen Risiko *Division in charge of Risk Management*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALMA
Duties and Responsibilities of the ALMA Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite ALMA memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA.
2. Pelaksanaan evaluasi (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada risiko suku bunga Bank dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga.
3. Pelaksanaan kaji ulang (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank.
4. Pelaksanaan kaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
5. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dari butir 2 dan 3 tersebut di atas.
6. Penyampaian informasi kepada Direksi (sistem informasi management) mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
7. Melakukan *stress testing* dengan menggunakan skenario yang bersifat historis, skenario yang bersifat spesifik dan skenario pada pasar (*general market stress scenario*).

In carrying out its functions, the ALMA Committee is responsible for the following duties:

1. *Develop, review, and modify ALMA Strategies*
2. *Evaluate (identification & measurement), monitor, and control the Bank's Interest rate risk and ALMA Strategies to ensure that the Bank's risk-taking position is consistent with the objectives of Interest Rate Risk Management.*
3. *Review (identification & measurement), monitor, and control the pricing of assets and liabilities to ensure that the pricing optimizes investment returns, minimizes cost of funds, and maintains the Bank's balance sheet structure.*
4. *Review deviations between actual results and budget projections, as well as the Bank's business plan.*
5. *Make adjustments to policies and strategies as necessary based on the evaluation results from items 2 and 3 above.*
6. *Provide information to the Board of Directors (management information system) on any developments in regulations and provisions related to ALMA strategies and policies.*
7. *Conduct stress testing using historical scenarios, specific scenarios, and market scenarios (general market stress scenario).*

Pelaksanaan Tugas Komite ALMA Tahun 2024
Implementation of Duties of the ALMA Committee in 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Kondisi makro ekonomi di Indonesia dan Luar negeri
2. Struktur Dana Pihak Ketiga
3. Pembahasan Biaya Dana (*Cost of Fund*)
4. Rasio Likuiditas & Indikator Peringatan Dini
5. *Pipeline* Pinjaman dan Pendanaan
6. Strategi untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga
7. Pembahasan IRRBB & *Stress Test*
8. Usulan Program Suku Bunga Khusus Deposito Berjangka
9. Usulan Suku Bunga Pinjaman Kredit Konsumer

Throughout 2024, the ALMA Committee held 12 (twelve) meetings with the following discussion agendas:

1. *Macroeconomic conditions in Indonesia and abroad*
2. *Third-Party Funds Structure*
3. *Discussion on Cost of Funds*
4. *Liquidity Ratios & Early Warning Indicators*
5. *Loan and Funding Pipeline*
6. *Strategy to increase Third-Party Funds*
7. *Discussion on IRRBB & Stress Test*
8. *Proposal for Special Interest Rate Program for Time Deposits*
9. *Proposal for Consumer Loan Interest Rates*

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi. Penunjukan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 025/KEP-DIR/A-10/VII/2022 tertanggal 20 Juli 2022.

The Information Technology Steering Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process regarding the policy on operational management of BWS in terms of Information Technology. Members to the Information Technology Steering Committee are appointed through Decree of the Board of Directors Number 025/KEP-DIR/A-10/VII/2022 dated July 20, 2022.

Struktur Kedudukan dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi
Structure, Position, and Membership of the Information Technology Steering Committee

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi *Director in charge of the Information Technology Work Unit*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan *Risk & Compliance Director* 2. Direktur yang membawahi Bisnis dan/atau Pendukung Operasional *Head of Business and/or Operational Support Director* 3. Kepala Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi *Head of Information Technology Unit Division* 4. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan *Head of Strategy & Financial Planning Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi
Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain, yaitu:
      - Peta jalan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (*roadmap*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah- langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai.
      - Sumber daya yang dibutuhkan.
      - Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan.
      - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
   b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
   c. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application, server production,* dan topologi jaringan.

In performing its functions, the Information Technology Steering Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Provide recommendations to the Board of Directors on the following matters:*
   a. *The IT Strategic Plan aligned with the Bank's business strategy. In providing recommendations, the Committee must consider factors such as efficiency, effectiveness, and other aspects, including:*
      - *A roadmap to meet IT needs supporting the Bank's business strategy. The roadmap consists of the current state, the future state, and the initiatives taken to achieve the future state.*
      - *Required resources.*
      - *The benefits when the IT Strategic Plan is implemented.*
      - *Potential constraints in implementing the IT Strategic Plan.*
   b. *Formulate key IT policies, standards, and procedures, such as the primary IT policy, which includes IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank.*
   c. *Ensure the alignment of approved IT projects with the IT Strategic Plan. The Committee also determines the priority status of critical IT projects that have a significant impact on the Bank's operations, such as core banking application replacements, production servers, and network topology.*

d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah Teknologi Informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
e. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
g. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.

2. Bertindak sebagai fasilitator antara Pengguna Utama TI dengan Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi dalam rangka penyelesaian permasalahan terkait bidang TI.

d. Ensure the alignment of IT project execution with the agreed project plan (project charter). The Committee should complement the recommendations with an analysis of major IT projects, allowing the Board of Directors to make efficient decisions.

e. Ensure the alignment of IT with the Bank's management information systems and business operational needs.

f. Evaluate the effectiveness of initiatives taken to minimize risks regarding the Bank's investment in IT, ensuring that the Bank's IT investments contribute to the achievement of the Bank's business goals.
g. Monitor IT performance and efforts to improve IT performance, such as detecting IT infrastructure obsolescence and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy implementation.
h. Address various IT-related issues that cannot be resolved effectively, efficiently, and in a timely manner by the IT user unit and service provider.

i. Ensure the adequacy and allocation of resources available to the Bank. If the Bank's resources are insufficient and external service providers are to be engaged for IT services, the Committee must ensure that the Bank has the required policies and procedures in place.

2. Act as a facilitator between the IT end-users and the Information Technology Division in resolving IT-related issues.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2024
Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee in 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. IT Budget Capital Expenditure & Operational Expenditure 2024
2. Pembahasan Data Warehouse
3. Pembaharuan ketentuan internal terkait IT
4. Pembahasan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI)
5. Pelaporan Tingkat Maturitas Digital Bank 2023
6. Relokasi Data Center
7. Implementasi Keamanan Data Pribadi
8. Peningkatan Kemanan TI
9. Penilaian Ketahanan Siber
10. Temuan Audit OJK terkait Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI)
11. Pembahasan terkait Cyber Resilliance Assesment

Throughout 2024, the Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings with the following agenda:

1. *IT Budget Capital Expenditure & Operational Expenditure 2024*
2. *Discussion on Data Warehouse*
3. *Update on internal IT regulations*
4. *Discussion on the Information Technology Development Plan (RPTI)*
5. *Report on Digital Bank Maturity Level 2023*
6. *Data Center Relocation*
7. *Implementation of Personal Data Security*
8. *Enhancement of IT Security*
9. *Cyber Resilience Assessment*
10. *OJK Audit Findings related to the Information Technology Steering Committee (KPTI)*
11. *Discussion on Cyber Resilience Assessment*

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
Credit Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan. Penunjukan anggota Komite Kebijakan Perkreditan ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 002/KEP-DIR/A-07/X/2024 tertanggal 31 Oktober 2024.

The Credit Policy Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio, and providing recommendations or corrective actions. Members of the Credit Policy Committee are appointed through Decree of the Board of Directors Number 002/KEP-DIR/A-07/X/2024 dated October 31, 2024.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit
Structure and Membership of the Credit Policy Committee

Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Kredit *Director in charge of Credit Management Functions*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Direktur yang membawahkan fungsi Kredit *Credit Director* 2. Direktur yang membawahkan fungsi Risiko *Risk Director* 3. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Kredit *Head of the Credit Division* 4. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Manajemen Kredit *Head of the Credit Management Division* 5. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Operasional Perkreditan *Head of the Credit Operations Division* 6. Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko *Head of the Risk Management Division* 7. Kepala Satuan Kerja Audit Internal *Head of the Internal Audit Division*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi *Loan Review* *Head of Loan Review Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan
Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kebijakan Perkreditan (KPB) memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan KPB, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB.
3. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan.
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu.

In carrying out its functions, the Credit Policy Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Provide input to the Board of Directors in the formulation of the Credit Policy, especially concerning the establishment of prudent credit principles.*
2. *Oversee the implementation of the Credit Policy to ensure it is applied consistently and in accordance with established guidelines, and formulate solutions in case of obstacles or challenges in the policy's application. The Committee also conducts periodic reviews of the Credit Policy and offers recommendations to the Board of Directors if changes or improvements are required.*
3. *Conduct monitoring and evaluation of:*
   a. *Development and quality of the overall credit or financing portfolio.*
   b. *Accuracy of credit or financing decision-making authority.*
   c. *Accuracy of the credit or financing provision process, development, and quality, especially regarding related parties of the bank and major debtors.*

d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan.
f. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB.
g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.

4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB.
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi KKP poin 3.
5. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan butir 4.

d. Correct implementation of the Bank's Credit Policy (BMPK).
e. Compliance with relevant laws and regulations in the execution of credit or financing provision.
f. Resolution of non-performing loans or financing as stipulated in the Credit Policy.
g. Bank's efforts to maintain adequate loan loss provisioning.

4. Submit periodic written reports to the Board of Directors, with copies to the Board of Commissioners, regarding:
   a. Results of supervision over the application and implementation of the Credit Policy.
   b. Results of monitoring and evaluation on the matters outlined in point 3 of the Committee functions.
5. Provide suggestions for corrective actions to the Board of Directors, with copies to the Board of Commissioners, concerning the issues referred to in point 4.

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2024
Implementation of Duties of the Credit Policy Committee in 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:
1. Pemaparan fungsi Komite Kebijakan Perkreditan
2. Pembahasan POJK baru tentang Tata Kelola Bagi Bank Umum

Throughout 2024, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting with the following discussion agendas:

1. *Presentation of the Credit Policy Committee's functions*
2. *Discussion on the new OJK regulation (POJK) regarding Governance for Commercial Banks*

KOMITE KREDIT
Credit Committee

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit. Penunjukan anggota Komite Kredit ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 001/KEP-DIR/A-07/I/24 tertanggal 31 Januari 2024.

The Credit Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process regarding loan approval. The appointment of members of the Credit Committee is established through Decree of the Board of Directors Number 001/KEP-DIR/A-07/I/24 dated January 31, 2024.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit
Structure and Membership of the Credit Committee

Komite Kredit Direksi *Credit Committee for Board of Directors*	
Anggota *Member*	1. Direktur yang membidangi Korporat *Corporate Director* 2. Direktur yang membidangi Konsumer *Consumer Director* 3. Direktur yang membidangi Business Support dan/atau Remedial & SAM *Business Support Director and/or Remedial & SAM Director* 4. Direktur yang membidangi Operasional *Operations Director* 5. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Korporat *Head of Corporate Planning Division* 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit *Head of Credit Management Division*
Anggota Independen *Independent Member*	Direktur yang membidangi Risiko & Kepatuhan *Risk & Compliance Director*
Pemenuhan Kuota *Quota Fulfillment*	Disetujui sekurang-kurangnya oleh 5 (lima) orang anggota *Approved by at least 5 (five) members*

Komite Kredit Manajemen *Credit Management Committee*		
Anggota *Member*	**Kategori A** *Category A*	**Kategori B** *Category B*
Anggota Independen *Independent Member*	• Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) *Head of Division in charge of Credit Management (Chairman)* • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang *Team Leader* *3 (three) of 4 (four) Team Leaders*	• Kepala Divisi yang membawahi Kredit Konsumer (Ketua) *Head of Consumer Credit Division (Chairman)* • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Pensiunan *Head of Pension Credit Department* • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Konsumer *Head of Consumer Credit Department*
Anggota Independen *Independent Member*	• Kepala Departemen yang menjalankan fungsi *Corporate Legal* *Head of Department handling Corporate Legal function* • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* • Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Kepatuhan *Head of Compliance Division*	
Pemenuhan Kuota *Quota Fulfillment*	1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan. *Category "A" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision.* 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan. *Category "B" shall be approved by at least 2 (two) committee members and the chairman of the committee shall give a decision.*	

Komite Kredit Manajemen (Restrukturisasi) *Credit Committee (Restructuring)*	
Anggota *Member*	A. Untuk kredit dengan kolektibilitas 1 & 2 atau masih dikelola oleh Unit Bisnis, Komite disesuaikan dengan tipe kredit "A" atau "B". *For loans with collectibility 1 & 2 or still managed by the Business Unit, the Committee is adjusted according to the "A" or "B" credit type.* B. Kredit dengan Kolektibilitas 3, 4 & 5: *Loans with Collectibility 3, 4 & 5:* i. Kepala Divisi yang membawahi Remedial & SAM (Ketua) *Head of Division in charge of Remedial & SAM (Chairman)* ii. Kepala Departemen Remedial Support *Head of Remedial Support Department* iii. iKepala Departemen Remedial & SAM wilayah yang mengelola kredit tersebut *Head of Remedial & SAM Department in the area managing the loan*
Anggota Independen *Independent Member*	1. Kepala Departemen yang melaksanakan fungsi Corporate Legal *Head of Corporate Legal Department* 2. Kepala Divisi yang melaksanakan Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* 3. Kepala Divisi yang melaksanakan fungsi Kepatuhan *Head of Compliance Division*
Pemenuhan Kuota *Quota Fulfillment*	1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "A" must be approved by at least 2 (two) committee members and the committee chairman must make a decision* 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan *Category "B" must be approved by at least 2 (two) committee members and the committee chairman must make a decision* 3. Kredit dengan kolektibilitas 3, 4 & 5 atau kredit yang dikelola oleh Divisi Remedial & SAM harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite *Credit with collectability 3, 4 & 5 or credit managed by the Remedial & SAM Division must be approved by at least 3 (three) committee members*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit
Duties and Responsibilities of the Credit Committee

Setiap individu yang ditunjuk menjadi pejabat pemutus kredit bersifat independen dalam memberikan pendapat menyetujui atau menolak suatu permohonan kredit. Berkaitan dengan kedudukannya tersebut, anggota pemutus kredit bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi norma-norma umum perbankan dan telah sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank, Prosedur Perkreditan dan peraturan terkait lainnya.
3. Memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat, dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi kembali pada waktunya dan tidak akan berkembang menjadi kredit bermasalah.
5. Melaksanakan prinsip/sikap profesionalisme dan memiliki integritas.
6. Mengawasi *watchlist* dan semua pinjaman bermasalah serta memberikan rekomendasi mengenai cara penanganannya.

Each person assigned as a credit decision-maker operates independently when forming an opinion on whether to approve or deny a credit application. In this role, credit decision-makers are accountable for conducting the following

1. *Ensure that each loan granted complies with general banking standards and adheres to sound credit principles.*
2. *Ensure that the loan approval process aligns with the Bank's Loan Policy, Procedures, and other applicable regulations.*
3. *Ensure that loan granted is based on honest, objective, thorough, and careful assessments, free from the influence of parties with vested interests in the credit applicant.*
4. *Ensure that the loan granted can be repaid on time and will not develop into a non-performing loan.*
5. *Adhere to principles of professionalism and maintain integrity.*
6. *Monitor the watchlist and all problematic loans, and provide recommendations on how to address them.*

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit Tahun 2024
Implementation of Duties of the Credit Committee 2024

Selama tahun 2024, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang ditunjukkan dengan adanya modul/prosedur pemberian persetujuan kredit melalui core *banking system* oleh anggota komite.

Throughout 2024, the Credit Committee effectively carried out its duties, as evidenced by the implementation of loan approval procedures via the core banking system by committee members

KOMITE PEMBELIAN BARANG DAN JASA
Goods and Services Procurement Committee

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk:

1. Membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa.
2. Memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa.
3. Memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di BWS.

The Goods and Services Procurement Committee is established by and accountable to the Board of Directors with the following objectives:

1. *To assist the Board of Directors in managing the Goods and Services Procurement activities.*
2. *To ensure the effectiveness of the Goods and Services Procurement activities.*
3. *To ensure that the Goods and Services Procurement activities are carried out in accordance with the applicable Policies and Procedures at BWS.*

Struktur dan Keanggotan Komite Pembelian Barang dan Jasa
Structure and Membership of the Goods and Services Procurement Committee

Keanggotan Komite Pembelian Barang dan Jasa *Membership of the Procurement Committee*	
Anggota *Member*	1. Kepala Divisi yang membidangi *General Affair;* *Head of General Affairs Division;* 2. Kepala Divisi yang membidangi Pembukaan Kantor; *Head of Office Openings Division;* 3. Kepala Divisi yang membidangi Teknologi Informasi; dan *Head of Information Technology Division; and* 4. Kepala Divisi yang membidangi Perencanaan Korporasi. *Head of Corporate Planning Division.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembelian Barang dan Jasa
Duties and Responsibilities of the Goods and Services Procurement Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pembelian Barang dan Jasa memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Membantu Direksi terkait penyusunan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa.
2. Melakukan evaluasi atas usulan perubahan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa.
3. Secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terkait kegiatan Pembelian Barang dan Jasa dibandingkan dengan Kebijakan, Prosedur dan Limit yang berlaku di BWS.
4. Memberikan persetujuan atas rekanan/*vendor*/*supplier* sebagai rekanan/*vendor*/*supplier* yang resmi dapat digunakan.
5. Melakukan evaluasi atas Daftar Rekanan.
6. Memberikan persetujuan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi atas pelaksanaan Pembelian Barang dan Jasa yang merupakan kewenangan Direktur dan/atau Direksi serta nominal Pembelian Barang dan Jasa lebih dari Rp50 juta kepada Direktur dan/atau Direksi sebelum dilakukan persetujuan.

In carrying out its functions, the Goods and Services Procurement Committee has the following duties and responsibilities:
1. *Assist the Board of Directors in the preparation of Goods and Services Policies, Procedures, Limits, and Procurement Strategies.*
2. *Evaluate proposals for changes to the Goods and Services Policies, Procedures, Limits, and Procurement Strategies.*
3. *Periodically evaluate compliance with the Goods and Services Procurement activities in comparison to the applicable Policies, Procedures, and Limits at BWS.*
4. *Approve contractors/vendors/suppliers as official partners/vendors/suppliers that can be used.*
5. *Evaluate the list of approved contractors/vendors.*
6. *Provide approval recommendations to the Director and/or Board of Directors for the implementation of Goods and Services Procurement activities that fall under the authority of the Director and/or Board of Directors, and for procurement transactions exceeding IDR50 million, before approval is granted.*

Pelaksanaan Tugas Komite Pembelian Barang dan Jasa Tahun 2024
Implementation of Duties of the Goods and Services Procurement Committee in 2024

Selama tahun 2024, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas persetujuan rekanan/*vendor*/*supplier* dan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi.

Throughout 2024, the Goods and Services Procurement Committee effectively executed its duties, particularly in providing recommendations for the approval of contractors/vendors/suppliers and recommendations to the Director and/or Board of Directors.

KOMITE ANTI PENCUCIAN UANG & PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (KOMITE APU & PPT)
Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML & CFT Committee)

Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan tujuan untuk memastikan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (Program APU, PPT dan PPPSPM) di BWS sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau standard *best practice*.

The Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism Committee (AML & CFT Committee) is established based on Decree of the Board of Directors with the aim of ensuring the implementation of the Anti-Money Laundering, Combating the Financing of Terrorism Committee, and Combating the Proliferation Weapon Mass Destruction Financing Program (AML, CFT, and CPF) at BWS is in accordance with applicable laws and regulations and/or best practice standards.

Struktur dan Keanggotaan Komite APU & PPT
Structure and Membership of AML-CFT Committee

	Keanggotaan Komite APU & PPT *Membership of AML & CFT Committee*
Ketua *Chairman*	Direktur yang membawahi Kepatuhan *Compliance Director*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Kepala Departemen yang membawahi APU & PPT *Head of AML-CFT Department* 2. Kepala Departemen yang membawahi *Business Legal* *Head of Business Legal Department* 3. Kepala Departemen yang membawahi Kepatuhan *Head of Compliance Department*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Member*	Kepala Divisi dan/atau Pemimpin Cabang *Head of Divisions and/or Branch Leaders*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite APU & PPT
Duties and Responsibilities of the AML-CFT Committee

Komite APU & PPT bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang sekurang-kurangnya meliputi:
1. Kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
2. Perbaikan proses kerja penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
3. Rencana kerja pelatihan terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
4. Permasalahan-permasalahan terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.

The AML-CFT Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the Board of Directors, which at a least includes:
1. *Policies and procedures related to the implementation of the AML, CFT and CFP Program.*
2. *Improvements to the operational processes related to the implementation of the AML, CFT and CFP Program.*
3. *Work plans for training related to the implementation of the AML, CFT and CFP Program.*
4. *Issues related to the implementation of the AML, CFT and CFP Program.*

Pelaksanaan Tugas Komite APU & PPT Tahun 2024
Implementation of Duties of the AML-CFT Committee in 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite APU & PPT telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:
1. Tindaklanjut atas hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal.
2. Perubahan kebijakan, prosedur dan standarisasi terkait penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.
3. Pelaksanaan Individual *Risk Assessment* (IRA).
4. Pengkinian data nasabah.
5. Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), SIPENDAR, SIPESAT, Kantor Pajak dan Laporan kepada Regulator Lainnya.
6. Pelaporan transaksi calon anggota legislatif dan calon Kepala Daerah ke PPATK.
7. Pemblokiran atas rekening terkait judi *online*, berdasarkan daftar nama yang dirilis oleh OJK bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi).

Throughout 2024, the AML & CFT Committee held 4 (four) meetings with the following agenda items:
1. *Follow-up on the results of internal and external audit findings.*
2. *Changes to policies, procedures, and standards related to the implementation of the AML, CFT, and CFP Program.*
3. *Implementation of Individual Risk Assessment (IRA).*
4. *Updating customer data.*
5. *Reporting of Suspicious Financial Transactions (STR), Cash Financial Transaction Reports (CTR), International Fund Transfer Instruction (IFTI), SIPENDAR, SIPESAT, Tax Office Reports, and Reports to Other Regulators.*
6. *Reporting of transactions of legislative candidates and regional head candidates to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
7. *Blocking accounts related to online gambling, based on the list of names released by OJK in collaboration with the Ministry of Communication and Digital (Komdigi).*

GUGUS TUGAS *ANTI-FRAUD*
Anti-Fraud Task Force

Gugus Tugas *Anti-Fraud* (GTAF) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi dengan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Anti-Fraud Task Force (GTAF) reports directly to the President Director and maintains a direct reporting line to the Board of Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan Gugus Tugas *Anti-Fraud*
Structure and Membership of the Anti-Fraud Task Force

Keanggotaan Gugus Tugas *Anti-Fraud* *Membership Anti-Fraud and Task Force*	
Ketua *Chairman*	Kepala Divisi Audit Internal *Head of Internal Audit Division*
Anggota Tetap *Permanent Member*	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* 2. Kepala Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*

Keanggotaan Gugus Tugas *Anti-Fraud* *Membership Anti-Fraud and Task Force*	
Anggota *Member*	1. Kepala Departemen Audit Inspektorat *Head of the Inspectorate Audit Department* 2. Kepala Departemen Audit Support *Head of the Audit Support Department* 3. Kepala Departemen Manajemen Risiko *Head of the Risk Management Department* 4. Kepala Departemen Kepatuhan, Sistem & Prosedur *Head of Compliance, System & Procedure Department* 5. Kepala Departemen Corporate & Business Legal *Head of Corporate & Business Legal Department* 6. Tim Leader Hubungan Industrial *Industrial Relations Leader Team* 7. Tim *Fraud Detection System* *Fraud Detection System Team* 8. Kepala Unit Risiko Operasional dan Kepatuhan *Head of Operational Risk and Compliance Unit*

Tugas dan Tanggung Jawab Gugus Tugas *Anti-Fraud*
Duties and Responsibilities of the Anti-Fraud Task Force

Dalam menjalankan fungsinya, Gugus Tugas *Anti-Fraud* memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
1. Memantau dan memastikan kesesuaian penerapan strategi *Anti-Fraud* yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi *Anti-Fraud*.
2. Mendukung upaya pengembangan budaya dan kepedulian *Anti-Fraud* pada seluruh jajaran organisasi.
3. Menyusun rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan tugas tahunan serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Penyusunan rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan kerja tahunan dikoordinasikan dengan Divisi/Satuan Kerja/Unit Bisnis terkait.
4. Menyusun uraian tugas dan pedoman kerja internal yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Gugus Tugas *Anti-Fraud* dalam implementasi strategi Anti-Fraud.
5. Melakukan evaluasi dan/atau pengikinian strategi Anti-Fraud yang diterapkan, dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, *best practice* dan perkembangan perusahaan.
6. Menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan Laporan *Fraud* yang berdampak signifikan pada Bank.
7. Memantau tindaklanjut dan penyelesaian *fraud*.

In carrying out its functions, the Anti-Fraud Task Force has the following duties and responsibilities:
1. *Monitor and ensure the alignment of the implementation of the Anti-Fraud strategy as stipulated in the General Policy for Anti-Fraud Strategy Implementation.*
2. *Support efforts to develop a culture of anti-fraud awareness across the entire organization.*
3. *Prepare the annual work plan and the annual report on task implementation, and submit them to the President Director and Board of Commissioners. The preparation of the work plan and report is coordinated with the relevant Divisions/Units/Business Units.*
4. *Develop job descriptions and internal work guidelines necessary for the implementation of the Anti-Fraud Task Force's duties and responsibilities in executing the Anti-Fraud strategy.*
5. *Evaluate and/or update the implemented Anti-Fraud strategy, considering Bank Indonesia regulations, applicable laws and regulations, best practices, and the Company's development*
6. *Submit reports related to the implementation of the Anti-Fraud Strategy and Fraud Reports that have a significant impact on the Bank.*
7. *Monitor the follow-up and resolution of fraud.*

Pelaksanaan Tugas Gugus Tugas *Anti-Fraud* Tahun 2024
Implementation of Duties of the Anti-Fraud Task Force in 2024

Sepanjang tahun 2024 Gugus Tugas *Anti-Fraud* telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas penanganan kasus fraud serta tindakan lainnya terkait penerapan strategi *Anti-Fraud* di BWS.
Gugus Tugas Anti-Fraud telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:
1. Pembahasan terkait Strategi *Anti-Fraud*.
2. Proses investigasi kasus fraud gagal *Take Over* tahun 2024.
3. Mekanisme pelaksanaan pembebanan sanksi finansial kepada pejabat/petugas yang dinilai lalai.
4. Rencana Revisi Prosedur/Kebijakan Komite Kode Etik.

Throughout 2024, the Anti-Fraud Task Force effectively carried out its duties, particularly in providing recommendations on handling fraud cases and other actions related to the implementation of the Anti-Fraud strategy at BWS.
The Anti-Fraud Task Force held 4 (four) meetings with the following agenda items:
1. *Discussion on the Anti-Fraud Strategy.*
2. *Investigation process of the failed Take Over fraud case in 2024.*
3. *Mechanism for imposing financial sanctions on officials/employees deemed negligent.*
4. *Plan to revise the Procedures/Policies of the Code of Conduct Committee.*

5. Pembahasan progres *Fraud* periode 2023-2024.
6. Pembahasan progres rekomendasi GTAF periode sebelumnya.
7. Status pengelolaan Aset Pelaku *Fraud*.
8. Pemaparan Perubahan POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Keuangan.

5. *Discussion on the progress of fraud cases for the period 2023-2024.*
6. *Discussion on the progress of previous GTAF recommendations.*
7. *Status of managing Fraud Perpetrators' Assets.*
8. *Presentation of the Amendement to OJK Regulation Number 12 of 2024 regarding Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Institutions.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

BWS memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, serta menjembatani interaksi antara Bank dengan para pemangku kepentingan, sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertugas menjadi pihak penghubung (*Compliance Officer*) yang menjembatani kepentingan antara BWS dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Bank serta sebagai penghubung antara Bank dengan lembaga/instansi terkait (Bank Indonesia), otoritas pasar modal, komunitas pemodal, dan masyarakat umum. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membantu Bank memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai seperti GCG, Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan investor yang berhubungan dengan kinerja Bank secara tepat waktu, akurat dan transparan sesuai ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

BWS has a Corporate Secretary as part of the supporting structure for the Board of Directors, with the role of implementing good corporate governance, particularly in terms of information transparency to relevant stakeholders, ensuring compliance with applicable regulations, especially those related to the capital market, and acting as a bridge between the Bank and its stakeholders in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary acts as a liaison (Compliance Officer) between BWS and external parties, particularly in maintaining public perception of the Bank's image and facilitating communication between the Bank and regulatory bodies (Bank Indonesia), capital market authorities, investors, and the general public. Additionally, the Corporate Secretary plays an important role in assisting the Bank in meeting capital market regulations by providing guidance to the Board of Commissioners and Board of Directors on topics such as Good Corporate Governance (GCG), the Bank's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary is responsible for providing and communicating information to the public and investors regarding the Bank's performance in a timely, accurate, and transparent manner in accordance with the applicable regulations for both banks and public companies.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

- *OJK Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan
Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Bank. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Decree of the Board of Directors in accordance with the Bank's internal procedures. The appointment takes into account the professional competence and integrity of the individual in both the business and public sectors.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 051/KEP.DIR/HC.III/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 yang mengangkat Wuryanto sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022 dengan Nomor Surat 006/BWS-CORP.SEC/OJK/VII/22 untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment of the Corporate Secretary was formalized through Decree of the Board of Directors Number 051/KEP.DIR/HC.III/VI/2022 dated June 24, 2022, which appointed Wuryanto as Corporate Secretary. This appointment was approved by the Board of Commissioners and reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2022 (Letter Number 006/BWS-CORP.SEC/OJK/VII/22) in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014.

Profil Wuryanto dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Wuryanto's profile has been presented in the Profile of the Board of Directors section of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Mengacu pada Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
  a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten.
  b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
  d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Sekretaris Perusahaan BWS membagi tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut:
- Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Sekretaris Perusahaan, termasuk di dalamnya *Corporate Action* dan *Corporate Social Responsibility Program*.
- Memimpin penyusunan & pengembangan kebijakan dan prosedur terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
- Memastikan terselenggaranya *Corporate Agenda* (RUPS, RUPSLB, dsb) dengan baik.
- Memastikan Bank telah memenuhi ketentuan dan perundang- undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memimpin proses penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu di Unit Kerja *Corporate Secretary*.
- Mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu di Unit Kerja *Corporate Secretary* sampai disahkan oleh Direksi.
- Memimpin kegiatan Sekretaris Perusahaan untuk anak usaha Bank dan memastikan kebenaran informasi/data yang dikeluarkan oleh masing-masing anak usaha tersebut.

According to Article 5 of OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

- *Monitor developments in the capital market, particularly regulations in the field of capital markets.*
- *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with capital market regulations.*
- *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG, which includes:*
  a. *Information disclosure to the public, including publishing information on the issuer's website.*
  b. *Timely reporting to OJK*
  c. *Organizing and documenting GMS.*
  d. *Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.*
  e. *Conducting orientation programs for Directors and/or the Board of Commissioners.*
- *Act as a liaison between the issuer and shareholders, OJK, and other stakeholders.*
- *The Corporate Secretary also has the following specific duties and responsibilities:*
- *Lead the development of strategies and work plans for the Corporate Secretary, including Corporate Actions and Corporate Social Responsibility (CSR) Programs.*
- *Lead the development of policies and procedures related to the Corporate Secretary's duties.*
- *Ensure that corporate agendas (such as the GMS and Extraordinary GMS) are successfully executed.*
- *Ensure the Bank complies with capital market regulations.*
- *Lead the development of quality targets and quality procedures for the Corporate Secretary's unit.*
- *Prepar materials for Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.*
- *Coordinate the development of quality targets and procedures in the Corporate Secretary's unit, to be approved by the Board of Directors.*
- *Lead activities for the Corporate Secretary of the Bank's subsidiaries and ensure the accuracy of information provided by these subsidiaries.*

- Memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Bank dengan Pemangku Kepentingan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali dan masyarakat).
- Memastikan terselenggaranya layanan informasi kepada masyarakat, terkait dengan informasi CSR, kondisi Bank selaku emiten atau perusahaan publik, dan informasi lainnya baik melalui internet maupun media lainnya.
- Memastikan komunikasi informasi kebijakan Bank dan/atau Pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik.
- Memastikan tersedianya Daftar Khusus dan memelihara dokumen Daftar Pemegang Saham.
- Memimpin kegiatan pelaksanaan tindak lanjut setiap temuan auditor/pemeriksa Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
- Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dan *coaching & counselling* kepada *subordinate*.
- Memberikan rekomendasi bagi penerimaan, penilaian prestasi kerja, promosi, rekomendasi gaji, pemindahan (mutasi) dan pemberhentian karyawan di unit kerjanya.

- *Ensure good relations between the Bank and stakeholders (Bank Indonesia, OJK, the Indonesia Stock Exchange, controlling shareholders, and the public).*
- *Ensure the provision of information to the public, especially regarding CSR, the Bank's status as an issuer or public company, and other relevant information, via the internet or other media.*
- *Ensure effective communication of the Bank's policies and/or government regulations to internal and external parties.*
- *Ensure the availability and maintenance of the Shareholder Register.*
- *Lead the follow-up actions on findings from auditors or regulators (OJK/Bank Indonesia).*
- *Ensure the competence of employees in the Corporate Secretary unit in carrying out their duties.*
- *Conduct performance evaluations and provide coaching and counseling to subordinates.*
- *Provide recommendations regarding the acceptance, performance evaluations, promotions, salary recommendations, transfers, and termination of employees in the Corporate Secretary unit.*

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan BWS telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh pihak eksternal.
2. Menghadiri kegiatan pemberian penghargaan sebagai wakil dari perusahaan.
3. Memastikan terselenggaranya *Corporate Agenda* (RUPST dan sebagainya).
4. Menghadiri kegiatan pemberian CSR sebagai wakil dari perusahaan.
5. Menyampaikan laporan kepada regulator meliputi laporan kegiatan pasar modal, laporan kegiatan CSR, laporan kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
6. Melaksanaan seluruh tugas & fungsi kegiatan Sekretaris Perusahaan.
7. Memberikan informasi atas kegiatan yang dilakukan Bank melalui siaran pers.
8. Memantau dan memberikan tanggapan atas berita negatif tentang Bank yang beredar di masyarakat.

Throughout 2024, the Corporate Secretary of BWS carried out their duties and responsibilities, including the following activities:

1. *Attend activities organized by external parties.*
2. *Attend award events as a representative of the company .*
3. *Ensure the effective execution of the Corporate Agenda (such as the AGMS, etc.).*
4. *Attend CSR events as a representative of the company.*
5. *Submit reports to regulators, including capital market activity reports, CSR activity reports, and financial literacy and inclusion activity reports.*
6. *Perform all tasks and functions related to the role of Corporate Secretary.*
7. *Provide information about the Bank's activities through press releases.*
8. *Monitor and respond to negative news about the Bank circulating in the public.*

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development Program of the Corporate Secretary

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan BWS mengikuti program pendidikan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga dan telah disampaikan pada halaman 229-230 bagian Program Peningkatan Kompetensi Direksi.

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary of BWS participates in education and competency development programs, both those organized by the Bank internally and those organized by third parties and have been presented on pages 229-230 of the Directors' Competency Improvement Program section.



SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dibentuk untuk meningkatkan dan melindungi Bank melalui pemberian *assurance* dan konsultasi yang berbasis risiko dan objektif, serta berperan sebagai mitra strategis manajemen dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan dan membantu terciptanya tata kelola yang baik. SKAI sebagai lini ketiga dalam *Three Lines Model*, secara periodik melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan fungsi lini lainnya serta saling berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga value yang selaras dengan kepentingan *stakeholders*, melalui pelaksanaan fungsi *assurance* dan konsultasi.

Pelaksanaan fungsi assurance mencakup pelaksanaan audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) atas dasar hasil analisa penilaian risiko sedangkan untuk pelaksanaan fungsi konsultasi dilakukan secara formal maupun informal berupa penugasan khusus atas permintaan manajemen maupun atas inisiatif dari SKAI. SKAI terus melakukan penyempurnaan metodologi audit dan inovasi dalam penggunaan teknologi dan tools audit agar pelaksanaan *assurance* dan konsultasi selaras dengan perkembangan bisnis, sehingga dapat mendorong perbaikan kualitas dan efektivitas tata kelola, pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

The Internal Audit Unit (IAU) is established to enhance and protect the Bank by providing risk-based and objective assurance and consulting services. It also acts as a strategic partner to management in achieving the Bank's objectives and goals, while supporting the establishment of good governance. As the third line of defense in the Three Lines Model, IAU regularly communicates and collaborates with other functions, contributing to creating and maintaining value aligned with stakeholders' interests through the execution of assurance and consulting functions.

The assurance function includes conducting risk-based audits based on risk assessment analysis, while the consulting function is carried out both formally and informally through special assignments requested by management or initiated by IAU. IAU continuously improves its audit methodology and innovates in the use of technology and audit tools, ensuring that assurance and consulting activities align with business developments. This drives improvements in governance quality, risk management, and the adequacy and effectiveness of internal controls

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.*

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang terakhir diperbarui pada Mei 2022.

In carrying out its duties, IAU adheres to the Internal Audit Charter, which has been signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners, and which was last amended in May 2022.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal Pada Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan tujuan sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal atas pelaksanaan audit, inisiasi komunikasi dengan *auditee* pada Bank, pemeriksaan aktivitas Bank dan kewenangan untuk mengakses catatan, dokumen, data, dan fisik aset Bank, termasuk sistem manajemen informasi dan risalah pertemuan manajemen.

The Internal Audit Charter refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, OJK Regulation Number 1/POJK.03/2019 on Implementation of the Internal Audit Function in Banks, OJK Regulation Number 18/POJK.03/2016 on Risk Management for Commercial Banks, and serves as a guideline for the internal audit function regarding audit execution, communication initiation with auditees at the Bank, examination of Bank activities, and the authority to access records, documents, data, and physical assets, including the Bank's information management system and management meeting minutes.

Piagam Audit Internal BWS mencakup:
- Visi, Misi, dan Fungsi dari Audit Internal
- Struktur dan Kedudukan Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab serta hubungan dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian internal
- Wewenang Satuan Kerja Audit Internal
- Kode Etik Audit Internal (kompetensi, independensi, objektivitas, integritas, kerahasiaan)
- Persyaratan Auditor Internal
- Pertanggungjawaban Divisi Audit Internal
- Ketentuan Rangkap Tugas dan Jabatan
- Kriteria penggunaan tenaga ahli eksternal dalam mendukung fungsi audit intern
- Independensi terkait layanan konsultasi atau tugas khusus lain
- Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala Satuan Kerja Audit Internal
- Persyaratan mematuhi standar profesional audit internal
- Koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor eksternal
- Kebijakan pembatasan penugasan dan masa tunggu
- Pengendalian mutu

BWS's Internal Audit Charter covers:
- *Vision, Mission, and Function of Internal Audit*
- *Structure and Position of Internal Audit*
- *Duties and Responsibilities, and relationship with other units performing internal control functions*
- *Authorities of the Internal Audit Unit*
- *Internal Audit Code of Conduct (competence, independence, objectivity, integrity, confidentiality)*
- *Criteria for Internal Auditors*
- *Accountability of the Internal Audit Division*
- *Provisions for Concurrent Duties and Positions*
- *Criteria for the use of external experts in supporting internal audit functions*
- *Independence regarding consulting services or other special tasks*
- *Responsibilities and accountability of the Head of the Internal Audit Unit*
- *Compliance with professional internal audit standards*
- *Coordination of internal audit functions with legal experts or external auditors*
- *Policy on assignment limitations and cooling-off periods*
- *Quality control procedures*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

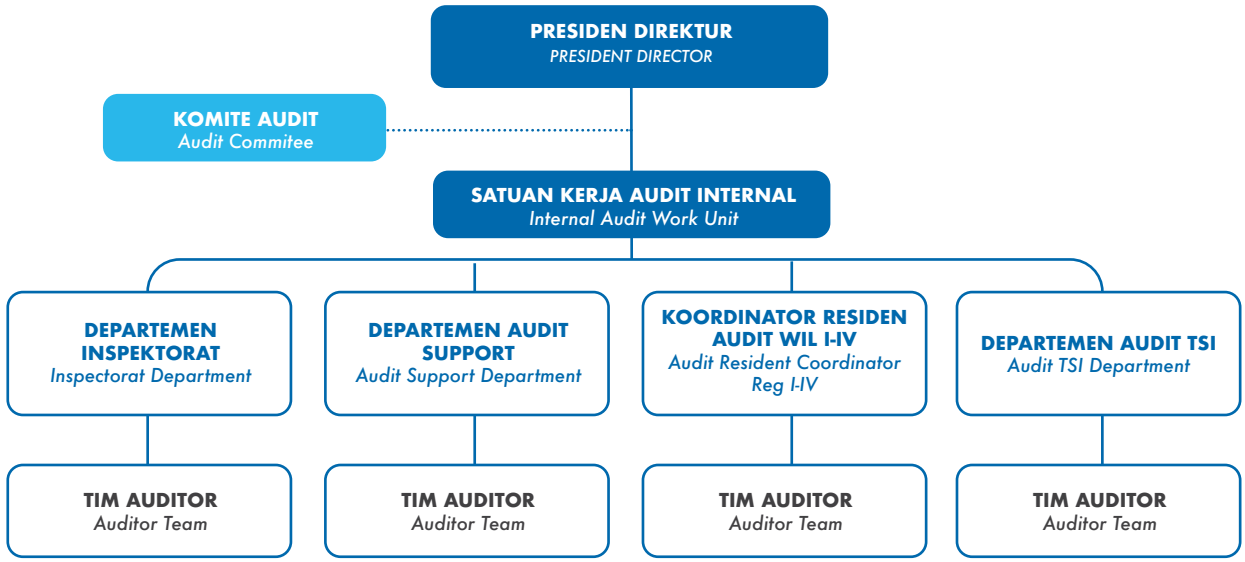
Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Head of IAU is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority (OJK).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Berikut adalah struktur dan kedudukan SKAI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 016/KEP.DIR/HC.III/ II/2024.

The Head of IAU directly reports to the President Director. The structure and position of IAU are in accordance with Decree of the Board of Directors Number 016/KEP.DIR/HC.III/ II/2024.



Profil Kepala SKAI
Profile of the Head of IAU

Tahun 2024, Kepala SKAI dijabat oleh Galura Wibhawa Bratawijaya yang diangkat pada tanggal 23 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR. HC-II/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021.

In 2024, the position of Head of IAU was held by Galura Wibhawa Bratawijaya, who was appointed on August 23, 2021, based on Decree of the Board of Directors Number 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 dated August 20, 2021.

Galura Wibhawa Bratawijaya
Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Usia *Age*	42 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tangerang, Banten
Riwayat Pendidikan *Education*	S1 - Ekonomi - Universitas Padjadjaran - 2005 *Bachelor of Economics - Padjadjaran University - 2005*
Riwayat Pekerjaan *Experience*	• Kepala Divisi Audit Internal (2021 s.d saat ini) *Head of Internal Audit Division (2021 - present)* • Kepala Divisi Loan Review (2019-2021) *Head of Loan Review Division (2019-2021)* • Team Leader Kredit Manajemen 1 (2017-2019) *Credit Management Team Leader 1 (2017-2019)* • Kepala Departemen Kredit Wholesale - AN & APP.I (2014-2017) *Head of Wholesale Credit Department - AN & APP.I (2014-2017)* • Manager (2012-2014) *Manager (2012-2014)* • Senior Officer (2009-2011) *Senior Officer (2009-2011)*
Jabatan Lainnya *Other position*	Tidak ada *None*
Sertifikasi *Sertification*	• Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 *Risk Management Certification Level 4* • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 *Risk Management Certification Level 3* • Serifikasi Audit Level 2 *Audit Certification Level 2* • *Anti-Fraud Certification* *Anti-Fraud Certification*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi Nomor 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 Tanggal 20 Agustus 2021 *Decree of the Board of Directors Number 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 Dated August 20, 2021*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders*
Periode Jabatan *Term of Office*	Sejak 23 Agustus 2021-Sekarang *August 23, 2021-Present*

Jumlah Auditor dan Sertifikasi yang Dimiliki
Number of Auditors and Certifications

Tahun 2024, jumlah karyawan SKAI BWS tercatat sebanyak 44 (empat puluh empat) orang, termasuk Kepala SKAI. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit, Bank membekali karyawan SKAI dengan program pendidikan dan pelatihan, termasuk program sertifikasi auditor, baik tingkat nasional maupun internal, serta program sertifikasi lainnya.

As of 2024, the total number of employees in BWS IAU was recorded at 44 (forty four), including the Head of IAU. To enhance the effectiveness of audit execution, the Bank equips IAU employees with education and training programs, including national and internal auditor certification programs, as well as other certification programs.

Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki karyawan SKAI BWS per 31 Desember 2024:
The following is the list of certifications held by BWS IAU employees as of December 31, 2024:

Nama dan Jenis Sertifikat *Name and Type of Certification*	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki *Number of Internal Auditors Who Have*
Sertifikasi Auditor *Permanent Member*	*17*
Sertifikasi Manajemen Risiko *Non-Permanent Member*	*27*
Certifed Information Systems Auditor (CISA) *Certifed Information Systems Auditor (CISA)*	*1*
Anti-Fraud Certification *Anti-Fraud Certification*	*1*

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI
Duties and Responsibilities of SKAI

Tugas utama SKAI sebagai berikut:
- Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit
.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen termasuk perbaikan guna memastikan kejadian serupa tidak terulang kembali.
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan.
- Satuan Kerja Audit Internal bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan dan mengembangkan fungsi pengendalian pada Bank. Fungsi pengendalian dilaksanakan dengan konsep pertahanan atau lini, yaitu:
  - Lini pertahanan pertama (*first line*) yaitu pengawasan melekat pada unit bisnis yang bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bisnis.
  - Lini pertahanan kedua (*second line*) mencakup fungsi pendukung yaitu manajemen risiko dan kepatuhan yang bertanggung jawab memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat.
  - Lini pertahanan ketiga (*third line*) yaitu Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Bank bahwa sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.

The core duties of IAU are as follows:
- *Support the President Director and the Board of Commissioners in supervising operations by detailing the operational aspects of planning, execution, and monitoring audit results.*
- *Conduct analysis and assessments in areas such as finance, accounting, operations, and other activities through audits.*
- *Identify opportunities for improvement and increase efficiency in the use of resources and funds.*
- *Provide recommendations for improvements and objective information about the audited activities at all management levels to prevent recurrence of similar issues.*
- *Perform inspections and evaluations on activities.*
- *IAU collaborates with the units responsible for developing control functions within the Bank. The control functions are carried out in a defense line concept, specifically:*
  - *First Line (Primary Defense): Business units are responsible for identifying, assessing, and managing business risks.*
  - *Second Line (Secondary Defense): Supporting functions such as risk management and compliance ensure that business risks are identified and managed properly.*
  - *Third Line (Internal Audit): IAU evaluates the effectiveness of the processes in the first and second lines and provides independent assurance that the internal control system, risk management, and governance processes are functioning effectively*

Kode Etik Auditor
Code of Conduct for Auditors

Seluruh Auditor wajib mematuhi kode etik Auditor sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, yang di antaranya meliputi:
1. Kompetensi
   a. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi audit internal secara menyeluruh.

All auditors must adhere to the Code of Conduct stipulated in the Internal Audit Charter, which includes the following principles:
1. *Competence*
   a. *Possess the necessary knowledge, skills, and competency to perform internal audit functions comprehensively.*

b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain melalui pengembangan profesional berkelanjutan.
c. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain melalui pengembangan profesional berkelanjutan.

2. Independensi
   a. Mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.
   b. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, scope, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
   c. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit internal.
   d. Dilarang perangkapan tugas dan jabatan pada kegiatan operasional perusahaan.
3. Objektivitas
   a. Menunjukkan objektivitas profesional dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang di audit
   b. Membuat penilaian dan mengungkapkan sesuatu berdasarkan fakta, bukan berdasarkan pertimbangan diri sendiri atau pihak-pihak tertentu.
   c. Bebas dari pertentangan kepentingan (conflict of interest) atas objek atau kegiatan yang di audit. Apabila Internal Auditor mempunyai pertentangan kepentingan atas objek atau kegiatan yang diperiksa, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap objek atau kegiatan dimaksud.
4. Integritas
   a. Dapat diandalkan, tegas, jujur, dan terpercaya.
   b. Menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas.
   c. Menghindari benturan kepentingan.
   d. Mengimplementasikan Kode Etik Audit Internal.
5. Kerahasiaan
   a. Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas.
   b. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi, atau dalam cara apa pun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Bank yang sah dan etis.
   c. Tidak membocorkan dokumen dan hasil pemeriksaan kepada pihak manapun yang tidak berhak.

b. Continuously improve knowledge, skills, and other competencies through ongoing professional development.
c. Improve knowledge, skills and other competencies through continuous professional development.

2. *Independence*
   a. Able to express views and opinions without any influence or pressure from external parties.
   b. Free to determine the methods, scope, techniques, and approaches of audits.
   c. Not to engage in operational activities outside of the internal audit function.
   d. Prohibited from holding concurrent positions in operational activities.
3. *Objectivity*
   a. Demonstrate professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information about the activities or processes being audited.
   b. Make assessments and disclose findings based on facts, rather than personal biases or external pressures.
   c. Free from conflicts of interest regarding the objects or activities being audited. If an internal auditor has a conflict of interest, they must declare it and be excluded from auditing that particular object or activity.
4. *Integrity*
   a. Reliable, assertive, honest, and trustworthy.
   b. Maintain confidentiality of information obtained during audit activities.
   c. Avoid conflicts of interest.
   d. Implement the Code of Conduct for Internal Auditors.
5. *Confidentiality*
   a. Cautious in handling and using information obtained during audits.
   b. Refrain from using information for personal gain or in any way that contradicts the law or harms the legitimate and ethical goals of the Bank.
   c. Refrain from disclosing audit findings or documents to unauthorized parties

Ruang Lingkup Satuan Kerja Audit Internal
Scope of Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

The Internal Audit Unit conducts audits and provides consultation to work units at both the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and Good Corporate Governance (GCG).

Metode Audit
Audit Method

Bank menerapkan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Di mana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

The Bank applies a Risk-Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. This methodology is implemented gradually in accordance with the corporate risk management maturity level. With this methodology, business processes and units with significant risks to achieving business targets are prioritized for auditing, ensuring that potential risks are minimized within the risk tolerance levels set by the Bank.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2024

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit for 2024

Realisasi Kegiatan Satuan Kerja Audit Internal yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

The activities of the Internal Audit Unit throughout 2024 are summarized as follows:

No	Aktivitas *Position*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Keterangan *Remarks*
Pemeriksaan *Inspection*					
1	*General Audit by Inspectorate Audit *)*	18	18	100%	-
2	*Review Mandatory BI-SKN & RTGS Next G & KPDHN & Review Mandatory BI-ETP & SSSS Next G *)*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
3	*Security Audit of SKN, RTGS, SSSS, ETP*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
4	*Security Audit of BI - FAST*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
5	*Payment Service Provider*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
6	*SLIK Checking *)*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
7	*IT General Control *)*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
8	*Single Customer View*	1	1	100%	*Mandatory Regulator*
9	*DRC Corebanking Trial Review*	1	1	100%	-
10	*Examination of IT Application in Business Units*	6	6	100%	-
11	*Special/Thematic Audit *)*	11	11	100%	-
12	*Audit Mandatory Leave *)*	31	246	794%	*Conducted By Resident Audit For Critical Area In Each Branch/Sub Branch (Lending, Funding, Back Office, General Affair, Etc)*
13	*Monthly Audit by Resident Audit *)*	1.932	1.811	94%	*Number Of Examination Frequency (Onsite/Offsite Audit) Of Resident Audit To Branches/Sub Branches*
14	*Crossing Audit*	6	6	100%	-
15	*Daily & Continous Audit through WGSS by Resident Audit*	100	100	100%	*Percentage Of Average Daily/ Continuous Audit (Through WGSS) By Resident Audit*
Mandatory Regulator Reporting :					
1	*Principles of Audit Results Report for 2nd semester 2023*	1	1	100%	-
2	*Principles of Audit Results Report for 1st semester 2024*	1	1	100%	-
3	*Report of SKN, RTGS Next G, KPDHN, BI-ETP & SSSS, Next G*	1	1	100%	-
4	*Security Audit of SKN, RTGS, SSSS, ETP*	1	1	100%	-

No	Aktivitas *Position*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Keterangan *Remarks*
5	Security Audit of BI - FAST	1	1	100%	-
6	Payment Service Provider	1	1	100%	-
7	IT General Control *)	1	1	100%	-
8	Single Customer View	1	1	100%	-
Others :					
1	*Training*	7	17	243%	*Training/Certification Program/Theme Is Adjusted To The Schedule/Training Appointment From The Learning & Development Division*
2	*Auditor Certification*	7	7	100%	
Achievement				**133%**	

Kegiatan tidak terencana
Unplanned Audit

No	Aktivitas *Position*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*	Keterangan *Remarks*
1	*Special Audit/ Investigation *)*	0	6	125%	*Unplanned audit/special assignment (IT Audit : 1 examinations, Inspectorate Audit : 1 examinations, and Resident Audit : 4 examinations)*
Achievement				**125%**	-

Program Peningkatan Kompetensi SKAI
Internal Audit Competency Improvement Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugas audit, Kepala SKAI dan karyawan SKAI terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun oleh pihak ketiga.

To support the execution of audit duties, the Head of IAU and IAU staff continually strive to improve their capacity and competencies by participating in educational and training programs, both organized by the Bank internally and by third parties.

Adapun program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Kepala SKAI dan karyawan SKAI tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The following is a list of educational and training programs attended by the Head of IAU and IAU staff in 2024:

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan SKAI
Education and Training Programs of SKAI Staff

Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Types of Education and Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Bancassurance Produk Sequis Super Easy Health	4	23 April 2024 *April 23, 2024*	PT Sequis Life
Brevet A&B Terpadu	2	24 Agustus - 21 Desember 2024 *August 24 - December 21, 2024*	Ikatan Akuntan Indonesia *Indonesian Institute of Accountants*
Business Strategic Meeting 1st Semester 2024	1	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	Bank Woori Saudara
Business Strategic Meeting 2nd Semester 2024	1	22 Juli 2024 *July 22, 2024*	Bank Woori Saudara
Cash Position Monitoring	1	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	Bank Woori Saudara
Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)	1	16-18 Desember 2024 *December 16-18, 2024*	PT Asia Anti-Fraud Management
Coaching Clinic & Konfirmasi Penginputan Data Informasi Debitur *Coaching Clinic & Confirmation of Debtor Information Data Input*	1	29 Juli 2024 *July 29, 2024*	Bank Woori Saudara
Consumer Product	5	3 Juni - 2 September 2024 *January 3 - September 2, 2024*	Bank Woori Saudara
Derivative Training	4	3 April 2024 *April 3, 2024*	Deloitte Indonesia
Digital Forensik Di Sektor Jasa Keuangan *Digital Forensics In The Financial Services Sector*	1	28-30 Oktober 2024 *October 28-30, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
E-book Standart International - Audit	1	11 Juni 2024 *June 11, 2024*	Bank Woori Saudara
Financial Auditing for Internal Auditors	2	7-8 Agustus 2024 *August 7-8, 2024*	Institute Internal Auditors (IIA) Indonesia
Fundamental IT Auditing	1	28-29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	The Institute of Internal Auditors Indonesia
How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector	1	2 Mei 2024 *May 2, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Induction Program	5	3 Juni - 2 September 2024 *June 3 - September 2, 2024*	Bank Woori Saudara
Insight Session With CEO	5	21 November - 2 Desember 2024 *November 21- December 2, 2024*	Bank Woori Saudara

Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Types of Education and Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Integrity Pact, Antifraud and Sanction Awareness and, Ethic Code	509	10 Januari - 18 Desember 2024 *Januari 10 - December 18, 2024*	Bank Woori Saudara
Jenjang 5: Resertifikasi Manajemen Risiko *Level 5: Risk Management Recertification*	8	16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Jenjang 5: Sertifikasi Manajemen Risiko *Level 5: Risk Management Recertification*	1	22-23 Juni 2024 *June 22-23, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Jenjang 6: Resertifikasi Manajemen Risiko *Level 6: Risk Management Recertification*	1	16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Konvensi RKKNI Audit Intern Bank *SKKNI Bank Internal Audit Convention*	1	2 Oktober 2024 *October 2, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Masa Persiapan Pensiun *Retirement Preparation Period*	1	15-16 Oktober 2024 *October 15-16, 2024*	ESQ Training
Monthly Sharing Session Network & Operation	2	19 Juni - 25 Juli 2024 *June 19-July 25, 2024*	Bank Woori Saudara
Morning Briefing Race	2	1-29 Mei 2024 *May 1-29, 2024*	Bank Woori Saudara
On the Job Training	5	2-10 Januari 2024 *January 2-10, 2024*	Bank Woori Saudara
Pelatihan Analisa Keuangan Bank *Bank Financial Analysis Training*	1	18 Maret 2024 *March 18, 2024*	Bank Woori Saudara
Pelatihan Pemahaman Profil Risiko *Risk Profile Understanding Training*	1	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	Bank Woori Saudara
Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *The Importance of SPI Functions & Applications in GRC Implementation*	2	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
Product Knowledge: SBN Ritel SBR013	1	7 Juni 2024 *June 7, 2024*	PT Trimegah Sekuritas Indonesia
Renewal CISA & CISM	1	1 Januari - 1 Desember 2024 *January 1 - December 1, 2024*	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)
Sertifikasi Audit Intern Bank *Bank Internal Audit Certification*	20	13 - 27 Juni 2024 *June 13–27, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Smart Goal Program for Frontliner	1	26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi for BWS New Employee *Socialization for BWS New Employee*	2	4 Juni - 3 September 2024 *June 4 - September 3, 2024*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Implementasi Self-Assessment *Socialization of Self-Assessment Implementation*	2	30 Juli 2024 *July 30, 2024*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection*	43	9 Oktober 2024 *October 9, 2024*	Deloitte Indonesia

Jenis Pendidikan dan Pelatihan *Types of Education and Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Strengthening Financial Integrity Advanced Strategies & Innovations In Anti-Fraud	1	21 November 2024 *November 21, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Trade Finance Training (EXIM)	5	8-9 Juni 2024 *June 8-9, 2024*	Muamalat Institute
Training Awareness ISO27001	3	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	PT Catur Daya Solusi
Training for the Implementation of the Personal Data Protection Law	2	24-26 Juni 2024 *June 24-26, 2024*	Bank Woori Saudara
Training for Trainer of Minova Application Implementation	2	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Bank Woori Saudara
Training of Cyber Security - Phising	41	26 - 30 Agustus 2024 *August 26 - 30, 2024*	Bank Woori Saudara
Webinar OJK - Strategi Mencegah Serangan Siber *OJK Webinar - Strategy to Prevent Cyber Attacks*	3	29 Februari 2024 *February 29, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*

SATUAN KERJA KEPATUHAN
COMPLIANCE WORK UNIT

Bank membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan otoritas (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia) serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

The Bank has established a Compliance Work Unit to ensure the Bank's adherence to regulations issued by authorities (OJK and Bank Indonesia), as well as other applicable laws and regulations, in the implementation of Corporate Governance.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

- *Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2023 on Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 46/POJK.03/2017 on Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks.*

Pedoman Kerja Kepatuhan
Compliance Work Guidelines

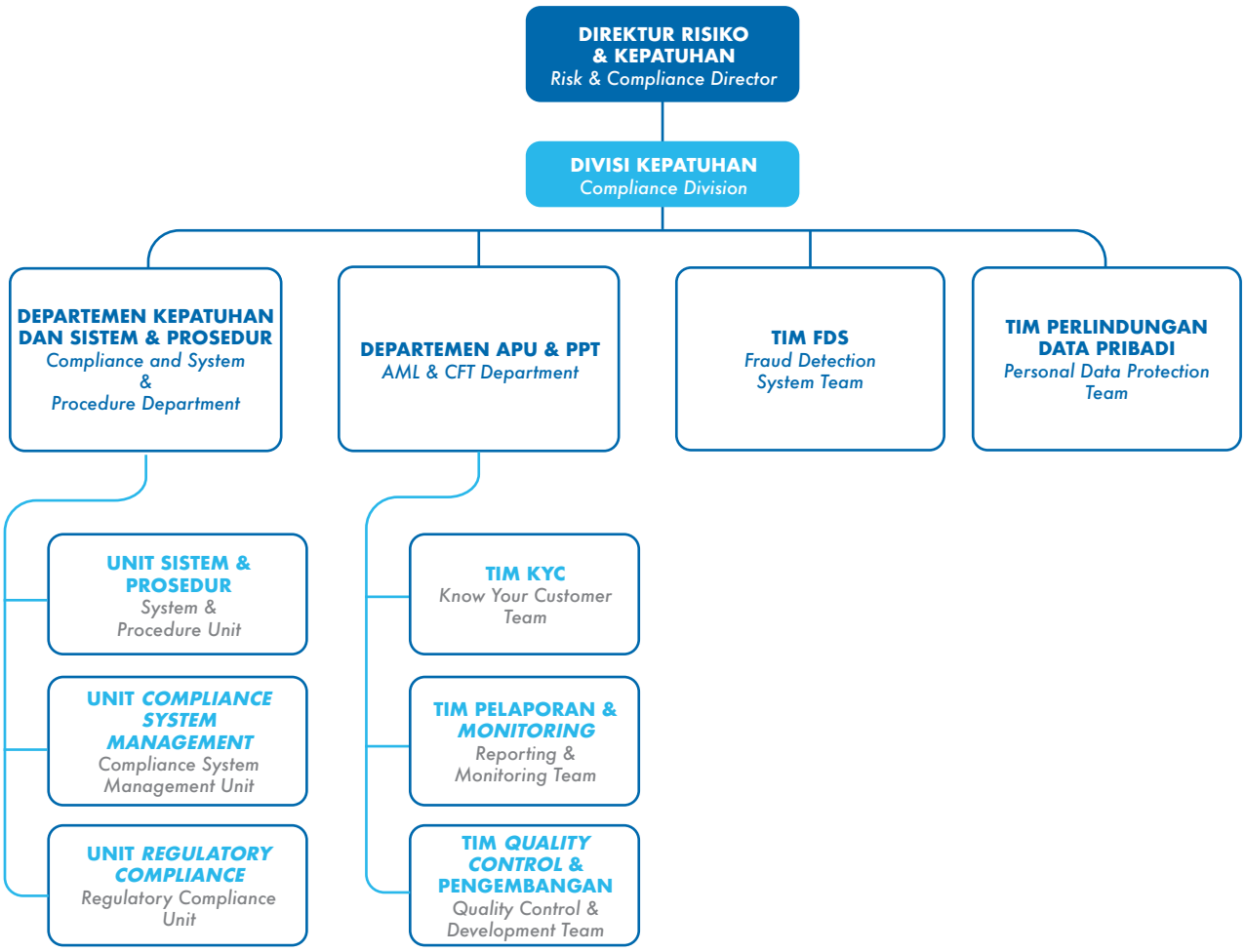
Bank Woori Saudara telah memiliki pedoman kerja kepatuhan yaitu sebagai berikut:
1. Surat Keputusan Direksi Nomor 006/KEP-DIR/A-11/V/24 tentang Kebijakan Kepatuhan.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 017/KEP-DIR/A-11/VIII/24 tentang Kode Etik Kepatuhan.
3. Surat Edaran Direksi Nomor 034/SE-DIR/B-11/V/24 tentang Prosedur Kepatuhan.

Bank Woori Saudara has established the following compliance work guidelines:
1. *Board of Directors Decree Number 006/KEP-DIR/A-11/V/24 on Compliance Policy.*
2. *Board of Directors Decree Number 017/KEP-DIR/A-11/VIII/24 on Compliance Code of Conduct.*
3. *Circular Letter of the Board of Directors Number 034/SE-DIR/B-11/V/24 on Compliance Procedures.*

Struktur Organisasi Kepatuhan
Compliance Organizational Structure

SKK bertanggung jawab kepada Direktur Risiko dan Kepatuhan. Pada tahun 2024, SKK didukung oleh 24 (dua puluh empat) karyawan termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan.

The Compliance Work Unit is accountable to the Risk and Compliance Director. In 2024, this division was supported by 24 (twenty-four) employees, including the Head of the Compliance Division.



Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Profile of Head of Compliance Work Unit

Tahun 2024, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dijabat oleh Wiwit Sundari yang diangkat pada tanggal 1 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022.

In 2024, the Head of Compliance Work Unit was held by Wiwit Sundari, who was appointed on July 1, 2022, based on Decree of the Board of Directors Number 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 dated June 28, 2022.

Wiwit Sundari

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance Work Unit

Usia *Age*	50 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Education*	S1 Manajemen *Bachelor of Management*
Riwayat Pekerjaan *Professional Experience*	• PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk: *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk:* a. Kepala Divisi Kepatuhan (2022-sekarang) *Head of Compliance Division (2022-present)* b. Kepala Departemen Audit Inspektorat (2018-2022) *Head of Audit Department, Inspectorate (2018-2022)* c. Koordinator Audit Residen Wil. I (2018) *Resident Audit Coordinator for Region I (2018)* • PT Bank MNC Internasional, Tbk: Branch Manager (2015-2018) *PT Bank MNC Internasional, Tbk, Branch Manager (2015-2018)* • PT Bank Mutiara, Tbk: *PT Bank Mutiara, Tbk:* a. Branch Manager (2011-2015) *Branch Manager (2011-2015)* b. Team Leader Funding (2009-2011) *Team Leader Funding (2009-2011)* c. Relation Officer (2008-2009) *Relation Officer (2008-2009)* d. Operational Officer (2002-2008 *Operational Officer (2002-2008)* • PT Bank Putra Surya Perkasa: Operational Officer (1997-1999) *PT Bank Putra Surya Perkasa: Operational Officer (1997-1999)*
Jabatan Lainnya *Other position*	Tidak ada *None*
Sertifikasi *Sertification*	• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 4 *Risk Management Certification Level 4* • Sertifikasi General Banking Tingkat 2 *General Banking Certification Level 2* • Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank Jenjang 6 *Payment System and Rupiah Management Certification (SPPUR), Sub-field of Bank Fund Transfer Management Level 6* • Serifikasi Audit Supervisor *Audit Supervisor Certification* • Sertifikasi Kepatuhan *Compliance Certification*
Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi Nomor 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022 *Decree of the Board of Directors Number 054/KEP.DIR/HC.II/VI/2022 dated June 28, 2022*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *She is not affiliated with members of the Board of Commisisoners, Board of Directors and Controlling Shareholders*
Periode Jabatan *Term of Office*	1 Juli 2022 - Sekarang *July 1, 2022 - Present*

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan
Compliance Director

BWS telah menunjuk Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yaitu Wuryanto dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

BWS has appointed Wuryanto as the Compliance Director, with the following duties and responsibilities:

- *Formulate strategies to promote a culture of compliance within the Bank.*
- *Propose compliance policies or principles to be established by the Board of Directors.*
- *Establish the compliance systems and procedures to be used in developing the Bank's internal regulations and guidelines.*
- *Ensure that all policies, systems, procedures, and business activities carried out by the Bank are in compliance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and applicable laws.*
- *Minimize the Bank's compliance risks.*

Tugas dan Tanggung Jawab SKK
Duties and Responsibilities of the Compliance Work Unit

Divisi Kepatuhan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:
- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Compliance Division has the following responsibilities:
- *Develop measures to support the establishment of a compliance culture throughout the Bank's business activities at all levels of the organization.*
- *Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk, in accordance with the OJK regulations on Risk Management for Commercial Banks.*
- *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and compliance of the Bank's policies, regulations, systems, and procedures with applicable laws and regulations.*
- *Review and/or recommend updates and improvements to the Bank's policies, regulations, systems, and procedures to ensure compliance with OJK, Bank Indonesia, and other applicable legal provisions.*
- *Take initiatives to ensure that the Bank's policies, regulations, systems, procedures, and business activities are in line with OJK/Bank Indonesia regulations and prevailing laws and regulations.*

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2024
Implementation of Duties of the Compliance Work Unit in 2024

Dalam mengimplementasikan fungsi kepatuhan, di tahun 2024 Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, antara lain melalui:
1. Pada tahun 2024, telah dilakukan analisa kepatuhan sebanyak 61 (enam puluh satu) analisa yang terdiri dari analisa pengembangan jaringan kantor, produk dan/atau aktivitas baru, *compliance checklist*, dan opini kepatuhan
2. Telah dilakukan evaluasi dan peninjauan terhadap 139 (seratus tiga puluh sembilan) ketentuan internal.
3. Monitoring Ketentuan Regulator dan Compliance info, pelaksanaan *monitoring* ketentuan regulator dilakukan secara berkala.
4. Sosialisasi, training, dan *compliance test*.
5. Telah dilakukan *monitoring* terhadap pemenuhan rasio-rasio terkait KPMM, BMPK, GWM, PDN, dan rasio lainnya.

In carrying out the compliance function in 2024, the Compliance Director was supported by the Compliance Work Unit, which was responsible for developing initiatives to foster a culture of compliance across all levels of the Bank's operations. These initiatives include:

1. *In 2024, a total of 61 (sixty-one) compliance analyses were conducted, including analyses on the development of branch networks, new products and/or activities, compliance checklists, and compliance opinions.*
2. *An evaluation and review of 139 (one hundred thirty-nine) internal regulations were conducted.*
3. *Monitoring of Regulatory Provisions and Compliance Information, with regular monitoring of regulatory requirements carried out periodically.*
4. *Socialization, training, and compliance testing.*
5. *Monitoring of compliance with ratios related to CAR, LLL, BI Reserves, NOP, and other ratios was carried out.*

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit Competency Development

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Silaturahmi Tahun Baru 2024 *New Year's Gathering 2024*	1	5 Januari 2024 *January 5, 2024*	Bank Indonesia
Sosialisasi Ketentuan Penggunaan Aplikasi *"RELICARE"* dan Klusterisasi *Provider Asuransi Reliance* *Socialization Terms of Use for the "RELICARE" Application and Reliance Insurance Provider Clustering*	8	9 Januari 2024 *January 9, 2024*	Human Capital Division
Connecting The Dots	1	11 Januari 2024 *January 11, 2024*	OJK
E-Learning Induction Program	1	11 Januari 2024 *January 11, 2024*	Human Capital Division
E-Learning Induction Program	1	15 Januari 2024 *January 11, 2024*	Human Capital Division
Meeting for Overseas Network Compliance Officers	1	18 Januari 2024 *January 18, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Sosialisasi Penggunaan Asuransi Kesehatan Karyawan *Socialization the Use of Employee Health Insurance*	14	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	Human Capital Division
E-learning "Ketentuan Pengalihan Penggunaan *Benefit* Asuransi Kesehatan *Reliance* ke *Provider* HALODOC" *E-Learning "Provisions for Transferring the Use of Reliance Health Insurance Benefits to HALODOC Providers"*	14	31 Januari 2024 - 2 Februari 2024 *January 31, 2024 - February 2, 2024*	Human Capital Division
Pertemuan Koordinasi PPATK Tahun 2024 *INTRAC Coordination Meeting 2024*	3	30 Januari 2024 *January 30, 2024*	PPATK
Strategi Manajemen Investasi untuk Industri Asuransi dan Dana Pensiun *Investment Management Strategy for the Insurance Industry and Pension Funds*	1	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	OJK
Peran UU Pembinaan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal *The Role of the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK) Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors*	1	15 Februari 2024 *February 15, 2024*	OJK
E-Learning Interaktif APU & PPT dan Penilaian Risiko Sektoral (SRA) *E-Learning Interactive AML & CFT and Sectoral Risk Assessment (SRA)*	7	2-29 Februari 2024 *February 2-29, 2024*	Learning & Development Division
Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2024 *Financial Service Industry Annual Meeting 2024*	1	20 Februari 2024 *February 20, 20224*	OJK
Undangan Pelatihan Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko Individual (IRA) untuk Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM oleh Penyedia Jasa Keuangan *Invitation to Coaching on the Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) Documents for TPPU, TPPT and/or PPSPM Risk Assessments by Financial Service Providers*	5	20 Februari 2024 *February 20, 2024*	OJK
Overseas Network Compliance Officer	1	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Prospek Ekonomi dan Keuangan Tahun 2024 *Economic and Financial Outlook in 2024*	1	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	OJK
Tren Baru Pencucian Uang dan Pendanaan Teroris *Emerging Trend on Money Laundering and Terrorist Financing*	1	22 Februari 2024 *February 22, 2024*	Pengembangan, Bantuan dan Pelatihan Kejaksaan Luar Negeri *Development, Assistance and Training of Overseas Prosecutors*
Undangan Acara: Jalan Perbankan Indonesia Menuju Nol Emisi *Event Invitation : Indonesia Banking Road to Net Zero Emission*	1	4 Maret 2024 *March 4, 2024*	OJK
Sosialisasi Sikap Kerja & Grooming Bagi Karyawan Baru BWS *Socialization of Working Attitude & Grooming for BWS New Employee*	3	6 Maret 2024 *March 6, 2024*	Learning & Development Division

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia *Socialization of Taxonomy for Indonesia Sustainable Finance*	1	6-7 Maret 2024 *6-7 March, 2024*	OJK
Webinar Kecerdasan Buatan Mengubah Wajah Sektor Keuangan *Webinar Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector*	2	7 Maret 2024 *March 6-7, 2024*	OJK
E-Learning Induction Program	1	8 Maret 2024 *March 8, 2024*	Learning & Development Division
Manajemen Risiko Penyegaran & Sertifikasi Ulang *Refreshment & Recertification Risk Management*	4	7-13 Maret 2024 *March 7-13, 2024*	LSPP
Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia *Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia*	1	12 Maret 2024 *March 12, 2024*	OJK
Seri Webinar Menetap di Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia Bagian I *Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Part I*	1	13 Maret 2024 *March 13, 2024*	OJK
Strategi Akselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah *Strategy to Accelerate Sharia Financial Market Share*	1	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	OJK
Meeting for Overseas Network Compliance Officer	1	21 Maret 2024 *March 21, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Idea Talks Vol 5 : Tantangan Pasar Modal dan Keuangan Syariah dalam Dinamika Sosial dan Suku Bunga *Idea Talks Vol 5 : Challenges of Capital Markets and Sharia Finance in Social Dynamics and Interest Rates*	1	26 Maret 2024 *March 26, 2024*	OJK
Lokakarya Kejahatan Finansial 2024 Penilaian Risiko Individu untuk Bank Umum *Financial Crime Workshop 2024 Individual Risk Assessment for Commercial Bank*	2	27 Maret 2024 *March 27, 2024*	Delloitte
Peran Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission di Indonesia *The Role of the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) in Encouraging the Energy Transition Towards Net Zero Emissions in Indonesia*	1	28 Maret 2024 *March 28, 2024*	OJK
Meeting for Overseas Network Compliance Officer	1	18 April 2024 *April 18, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Kenali Kolesterol dan Trigliserida Serta Bahayanya yang Mengintai *Get to know Cholesterol and Triglycerides and the Dangers That Lurk*	16	23 April 2024 *April 23, 2024*	Sequis
Undangan Forum Acara Peningkatan Kapasitas Keuangan Berkelanjutan *Invitation Capacity Building Sustainable Finance Event Forum*	1	23 April 2024 *April 23, 2024*	OJK
Pelatihan Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Asal Kejahatan *Training on Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Criminal Origin*	2	24-25 April 2024 *24-25 April, 2024*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) *Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)*
Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan *Training of Suspicious Transaction Reporting*	8	26 April 2024 *April 26, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Cara Mencegah Kecurangan Akuntansi di Sektor Keuangan *How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector*	2	2 Mei 2024 *May 2, 2024*	OJK
Rapat Koordinasi Tim Analisis Kolaboratif "Optimalkan Sinergi dan Kolaborasi untuk Mewujudkan Pilkada Serentak Tahun 2024 yang Mendukung Integrasi Bangsa" *Collaborative Analysis Team Coordination Meeting "Optimizing Synergy and Collaboration to Realize Simultaneous Regional Election in 2024 that Support National Integration"*	3	7 Mei 2024 *May 7, 2024*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK/ INTRAC) *Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK/ INTRAC)*
Undangan Rapat Dengar Pendapat Rancangan Peraturan OJK tentang Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan *Invitation to a Hearing on the Draft OJK Regulation concerning Actor Information System in the Financial Service Sector*	1	8 Mei 2024 *May 8, 2024*	OJK
Meeting for Overseas Network Compliance Officer	1	16 Mei 2024 *May 16, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Cara Mencegah Greenwashing dalam Keuangan Berkelanjutan *How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*	1	16 Mei 2024 *May 16, 2024*	OJK

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Seminar Internasional AML/CFT dan PF "Penguatan Kerjasama Internasional dalam Pemulihan Aset dan Urgensi Deteksi Aliran Keuangan Gelap pada Penipuan Berbasis Siber" *International Seminar on AML/CFT and PF "Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud"*	3	17 Mei 2024 *May 17, 2024*	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan *(PPATK/INTRAC), Bank Indonesia, Financial Action Task Force (FATF)*
Permohonan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan OJK tentang Kegiatan Usaha Bank *Request for Responses and Invitations to Hearing Meetings on Draft OJK Regulation concerning Bank Business Activities*	1	21 Mei 2024 *May 21, 2024*	OJK
Permohonan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Peraturan OJK tentang Perintah Tertulis (Perubahan) *Request for Responses and Invitation to Hearing Meetings on Draft OJK Regulation concerning Written Order (Amendment)*	1	22 Mei 2024 *May 22, 2024*	OJK
Undangan Sosialisasi Peraturan Anggota Dewan Gubernur tentang Perubahan Peraturan Anggota Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Ketentuan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial *Invitation for Socialization of Regulation for Members of the Board of Governors concerning Amendment to Regulation for Members of the Governors Number 11 of 2023 concerning Implementation Regulation for Macroprudential Liquidity Incentive Policies*	1	29 Mei 2024 *May 29, 2024*	Bank Indonesia
Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital *Opportunities and Challenges for Personal Data Protection in Transaction in the Digital Era*	3	30 Mei 2024 *May 30, 2024*	OJK
Peningkatan Kapasitas Penguatan Pemahaman tentang Pencucian Uang, Tindak Pidana Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Penyedia Jasa Pembayaran *Capacity Building Strengthening Understanding of Money Laundering, Criminal Act of Terrorism, Prevention of Funding for the Proliferation of Weapon of Mass Destruction and Payment Service Provider*	1	4 Juni 2024 *June 4, 2024*	1. Bank Indonesia 2. INTRAC (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) *INTRAC (Financial Transaction Reports and Analysis Center)* 3. KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI) *KLHK (Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia)*
Pemberitahuan Rencana Kegiatan "Konsultasi Nasional" Tanggal 6 Juni 2024 dan Permohonan Pengangkatan Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) *Notification of "National Consultation" Activity Plan for June 6, 2024 and Request for Appointment of General Chair of Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)*	1	6 Juni 2024 *June 6, 2024*	INTRAC (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) *INTRAC (Financial Transaction Reports and Analysis Center)*
Membangun Kepercayaan bagi Industri Asuransi melalui Empati dalam Manajemen Klaim *Building Trust for Insurance Industry via Empathy in Claims Management*	2	11 Juni 2024 *June 11, 2024*	OJK
Forum Penguatan Fungsi *Governance Risk and Compliance* (GRC): Sosialisasi Standar Audit Internal Terkini *Governance Risk and Compliance (GRC) Function Strengthening Forum : Dissemination of the Latest Internal Audit Standards*	2	7 Juni 2024 *June 7, 2024*	OJK
Pertemuan Responden & Talk Show Perlindungan Konsumen *Respondent Meeting & Consumer Protection Talk Show*	1	7 Juni 2024 *June 7, 2024*	Bank Indonesia
Program Pelatihan *Supervisor* Operasional Angkatan 1 Bidang AML/CFT *Operational Supervisor Training Program Batch 1 Field of AML/CFT*	1	8-9 Juni 2024 *June 8-9, 2024*	APU PPT Departemen *AML PPT Department*
Meeting for Overseas Network Compliance Officers	1	20 Juni 2024 *June 20, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
AML Training from WBK : Periodic Business Introduction, and WLF List and Performance Management	8	24-25 Juni 2024 *June 24-25, 2024*	Woori Bank Korea (WBK)
Pelatihan Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi *Training for the Implementation of the Personal Data Protection Law*	2	24 & 26 Juni 2024 *June 24 & 26, 2024*	Divisi Learning & Development *Learning & Development Division*

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Menavigasi Setengah Tahun: Peta Jalan Menuju Kesuksesan *Navigating the Half-Year : Roadmap to Success*	3	20 Juni 2024 *June 20, 2024*	OJK
Sosialisasi Penggunaan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi Pelaku Usaha *Socialization Regarding the Use of Business Identification Numbers (NIB) for Business Actors*	2	21 Juni 2024 *June 21, 2024*	OJK
Klasifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko 4 *Risk Management Certification Classification 4*	1	22 Juni 2024 *June 22, 2024*	Efektif Pro
Klasifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko 5 *Risk Management Certification Classification 5*	1	22-23 Juni 2024 *June 22-23, 24*	Efektif Pro
Undangan untuk Lokakarya "Mempercepat Perjalanan Keberlanjutan Anda dengan Meningkatkan Standar dan Pengungkapan Keberlanjutan" dengan S&P Global pada 24 Juni 2024 *Invitation for Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards and Disclosures" with S&P Global on June 24, 2024*	1	24 Juni 2024 *June 24, 2024*	IDX (Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia) *IDX (Indonesia Stock Exchange)*
Agenda Diskusi Publik-Swasta: Pengembangan, Bantuan dan Pelatihan Kejaksaan Luar Negeri *Agenda for Public – Private Roundtable : Overseas Prosecutorial Development, Assistance and Training*	1	26 Juni 2024 *June 26, 2024*	1. JP Morgan Indonesia 2. U.S. Department of Justice OPDAT U.S. Embassy Jakarta 3. Financial Crime Enforcement Network (FinCEN)
Webinar Integrasi Manajemen Kepatuhan "Implementasi Peraturan OJK Nomor 22 Tahun 2023 Dari Teori Hingga Tindakan dalam Kasus Perlindungan Konsumen" *Webinar Integrating Compliance Management "Implementation OJK Regulation Number 22 of 2023 From Theory to Action in Consumer Protection Cases"*	8	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	Centre for Risk Management & Substainability (CRMS), and Institue of Compliance Profesional Indonesia (ICoPI)
Undangan Sosialisasi Regulasi Bank Umum *Invitation to Socialize Commercial Bank Regulation*	2	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	OJK
Workshop Pendampingan Penerapan Program AML/CFT/CFP Berbasis Risiko dan Aset Virtual di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2024 *Workshop Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CFP Program and Virtual Assets in the Financial Service Sector 2024*	1	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	OJK
Membangun Kepercayaan di Kanal Digital: Studi Risiko Penipuan Perbankan di Indonesia *Building Trust in Digital Channels : Indonesia Banking Fraud Risk Study*	1	3 Juli 2024 *July 3, 2024*	OJK
Cara Mengurangi Risiko Transisi dan Fisik di Sektor Keuangan *How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector*	1	4 Juli 2024 *July 4, 2024*	OJK
Undangan Penguatan Pelaksanaan Program AML, CFT, dan CPF serta Penguatan Keamanan Siber dalam Rangka Pemberantasan Tindak Pidana *Invitation to Strengthen the Implementation of the AML, CFT, and CPF Programs and Strengthen Cyber Security in the Context of Eradicating Crime*	1	4 Juli 2024 *July 4, 2024*	OJK
Permohonan Tanggapan Tertulis dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan POJK tentang Rahasia Bank *Request for Written Reponses and Invitations to Hearing Meetings on the Draft POJK Concerning Bank Secrecy*	2	5 Juli 2024 *July 5, 2024*	OJK
Undangan Komunikasi Awal Rencana Penerbitan Peraturan Bank Indonesia tentang Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank *Invitation to Initial Communication for Planned Issuance of Bank Indonesia Regulations on Bank Foreign Funding Ratio*	3	11 Juli 2024 *July 11, 2024*	Bank Indonesia
Klasifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Penilaian 4 *Assessment Risk Management Certification Classification 4*	1	15 Juli 2024 *July 15, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) *Banking Professional Certification Institute (LSPP)*
Undangan Sosialisasi Pelaporan Penilaian Mandiri Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) *Invitation to Socialize Self-Assessment Reporting Through the Consumer Education and Protection Reporting Information System (SiPEDULI)*	1	16 Juli 2024 *July 16, 2024*	OJK

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Klasifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Penilaian 5 *Assessment Risk Management Certification Clasification 5*	1	17 Juli 2024 *July 17, 2024*	Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP) *Banking Professional Certification Institute (LSPP)*
Webinar Penanganan Cyber Crime Termasuk Judi Online Sebagai Tindak Pidana yang Berasal dari Tindak Pidana Pencucian Uang *Webinar on Handling Cyber Crime, Including Online Gambling as a Crime Originating from the Crime of Money Laundering*	1	17 Juli 2024 *July 17, 2024*	OJK
Sosialisasi Pertukaran Informasi Otomatis (AeoI) *Socialization Automatic Exchange of Information (AeoI)*	2	18 Juli 2024 *July 18, 2024*	Direktur Jendaral Pajak (DJP) *Director General of Taxes (DGT)*
Permasalahan Kecurangan yang Terjadi Saat Ini oleh Pihak Penyelenggara dan Tindak Lanjut yang Telah Dilakukan dalam Penanganan Pengaduan dan Pencegahannya *Current Fraud Issues by the Organizer and Follow-up Actions that have Been Carried Out in Handling Complaints and Prevention*	1	17 Juli 2024 *July 17, 2024*	OJK
Sosialisasi Pertukaran Informasi Otomatis (AeoI) *Socialization Automatic Exchange of Information (AeoI)*	2	18 Juli 2024 *July 18, 2024*	Direktur Jendaral Pajak (DJP) *Director General of Taxes (DGT)*
Permasalahan Kecurangan yang Terjadi Saat Ini oleh Pihak Penyelenggara dan Tindak Lanjut yang Telah Dilakukan dalam Penanganan Pengaduan dan Pencegahannya *Current Fraud Issues by the Organizer and Follow-up Actions that have Been Carried Out in Handling Complaints and Prevention*	3	18 Juli 2024 *July 18, 2024*	Bank Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Central Asia (BCA), Link Aja
Meningkatkan Kinerja Perusahaan Melalui Kecerdasan Buatan *Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence*	1	25 Juli 2024 *July 25, 2024*	(OJK)
Peraturan OJK Nomor 5 Tahun 2023: Mengukur Ketahanan Perbankan di Tengah Gejolak Global *OJK Regulation Number 5 of 2023 : Measuring Banking Foundations in the Midst of Global Voltage*	3	26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
Lokakarya Pencucian Uang Berbasis Perdagangan dan Solusinya *Workshop Trade Based Money Laundering and Solutions*	1	26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)
Focus Group Discussion (FGD) "Persiapan *Coaching Clinic* Implementasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia (TKBI)" *Focus Group Discussion (FGD) "Coaching Clinic Preparation for Implementation of Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)"*	1	14 Agustus 2024 *August 14, 2024*	OJK
Customer Risk Rating (CRR) Criteria Management and Transaction Monitoring (TM) Threshold Management	12	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	Woori Bank (AML Center)
Customer Risk Rating (CRR) Criteria Management and Transaction Monitoring (TM) Threshold Management	12	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	Woori Bank (AML Center)
Forum Diskusi dan Penyerahan Implementasi dan Tata Kelola Kecerdasan Buatan dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Digital di Sektor Perbankan *Discussion Forum and Consignment of Implementation and Governance of Artificial Intelligence in Order to Increase Digital Resilience in the Banking Sector*	1	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	OJK
Sosialisasi Peluncuran FIR TPPU/TPPT Tahun 2024 *Socialization of the Launch of FIR on ML/TF in 2024*	2	20 Agustus 2024	INTRAC
Rencana Pembentukan dan Implementasi Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan ("PUSAKA") *Plan for the Establishment and Implementation of Financial Transaction Fraud Handling Center ("PUSAKA")*	3	21 Agustus 2024 *August 21, 2024*	Indonesian Payment Association (ASPI)
Seminar Keuangan Berkelanjutan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Seminar Sustainable Finance Taxonomy*	1	22 Agustus 2024 *August 22, 2024*	OJK
E-Learning "Kesadaran Keamanan *Email Phishing*" *E-Learning "Email Phishing Security Awareness"*	18	26-30 Agustus 2024 *August 26-30, 2024*	Learning & Development Division
Meningkatkan Sistem Deteksi Penipuan untuk Memperkuat Ketahanan Keamanan Siber di Industri Sistem Pembayaran *Enhancing Fraud Detection Systems to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry*	4	26 Agustus 2024 *August 26, 2024*	Bank Indonesia (BI)

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Webinar - Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme *Webinar - How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*	2	5 September 2024 *September 5, 2024*	OJK Institute
Focus Group Discussion - Follow-up to the INTRAC- Banking Compliance Director Communication Forum National Consultation Commitment Completeness of Data for Analysis in Reporting goAML to INTRAC	1	6 September 2024 *September 6, 2024*	Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)
Know Your Employee and Quality Control	12	19 September 2024 *September 19, 2024*	Woori Bank (AML Center)
Menjaga Masa Depan: Strategi Efektif untuk Implementasi UU PDP *Safeguarding The Future : Effective Strategies for PDP Law Implementation*	1	17 September 2024 *September 17, 2024*	PT. Intikom Berlian Mustika
Webinar Internasional - Optimalisasi Kolaborasi dalam Pencegahan dan Penanganan Kejahatan Keuangan Hijau di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045 *International Webinar - Optimizing Collaboration in Preventing and Handling Green Financial Crime in Indonesia Towards Golden Indonesia 2045*	2	24 September 2024 *September 24, 2024*	INTRAC, Ministry of Environment and Forestry, UNODC
Pelatihan Penilaian Risiko Individu dan Risiko Perusahaan terkait Program AML CFT dan CPF di Sektor Jasa Keuangan *Individual Risk Assessment and Enterprise Risk Training related to the AML CFT & CPF Program in the Financial Services Sector*	1	26-27 September 2024 *September 26-27, 2024*	Genesis Inti Utama
Sosialisasi PADG Penyelesaian Transaksi Bilateral Indonesia-Korea Selatan Menggunakan Mata Uang Rupiah dan Won *PADG Socialization on Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and South Korea Using Rupiah and Won*	1	27 September 2024 *September 27, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Sosialisasi Mekanisme *Cyber Patrol* kepada Penyelenggara Sistem Pembayaran (PSP) *Socialization of Cyber Patrol Mechanism to Payment System Organizers (PSP)*	2	3 Oktober 2024 *October 3, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Sosialisasi Pengembangan SIGAP 2024 *Socialization of SIGAP Development 2024*	1	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	OJK
Penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi *Personal Data Protection Law Implementation*	20	9 Oktober 2024 *October 9, 2024*	Learning & Development Division
Training AML WBK un Q4 2024 (October) *- New Product & Service Assessment*	12	18 Oktober 2024 *Octeber 18, 2024*	Woori Bank (AML Center)
Finalisasi Pengembangan UAT SIGAP 2024 *Finalization of UAT SIGAP Development 2024*	1	28 Oktober 2024 *October 28, 2024*	OJK
Sosialisasi KASPI Terkait Penanganan Transaksi Transfer Dana Antar Penyelenggara Sistem Pembayaran Bagi Rekening Pengguna/ Rekening yang Terindikasi *Fraud* *KASPI Socialization Regarding Handling of Fund Transfer Transactions Between Payment System Providers for User Accounts/Accounts That Are Indicated as Fraud*	1	28 Oktober 2024 *October 28, 2024*	Indonesian Payment System Association (ASPI)
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO) Modul Pelaporan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* (SAF) *Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO) Anti-Fraud Strategy Implementation Report Module (SAF)*	2	28-29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	OJK
Training AML WBK in Q4 2024 (November) - AML Regulation Management	12	18 November 2024 *November 18, 2024*	Woori Bank (AML Center)
Rapat Koordinasi Tim Satgas Anti Penipuan November 2024 *Anti-Fraud Task Force Team Coordination Meeting for November 2024*	1	29 November 2024 *November 29, 2024*	Anti-Fraud Task Force Team (GTAF)
Bank Indonesia Bersama Masyarakat (BIRAMA) 2024 *Bank Indonesia with the Community (BIRAMA) 2024*	2	2 Desember 2024 *November 2, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Sosialisasi ketentuan pelaksanaan standardisasi kompetensi di bidang sistem pembayaran *Socialize the provisions for implementing competency standardization in the field of payment systems*	4	3 Desember 2024 *December 3, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Pengembangan SIGAP 2024 *SIGAP Development 2024*	2	4 Desember 2024 *December 4, 2024*	OJK
Obrolan Bisnis KPMG: Integritas Pelaporan Keuangan Bank *KPMG business talk: Integrity of Bank's Financial Reporting*	1	6 Desember 2024 *December 6, 2024*	KPMG

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Dampak Penerapan UU PDP terhadap Industri Keuangan dalam Pengelolaan Data Konsumen dan Praktik GCG *The Impact of the Implementation of the PDP Law on the Financial Industry in Managing Consumer Data and GCG Practices*	12	6 Desember 2024 *December 6, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
Sosialisasikan penggunaan kalkulator hijau *Socialize the use of green calculators*	1	9 Desember 2024 *December 9, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Undangan Sosialisasi Penguatan Sistem Deteksi *Fraud* (FDS) BI-FAST *Invitation to Socialize Strengthening of the BI-FAST Fraud Detection System (FDS)*	1	10 Desember 2024 *December 10, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Undangan Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial *Invitation to Socialize Macroprudential Provisions*	1	10 Desember 2024 *December 10, 2024*	Bank Indonesia (BI)
Sosialisasi Hasil Penilaian Peringkat Integritas Keuangan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (TPPU/TPPT) Sosialisasi Hasil Penilaian Peringkat Integritas Keuangan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (TPPU/TPPT) Tahun 2024 *Dissemination of the Results of the Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Dissemination of the Results of the Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Assessment in 2024*	1	11 Desember 2024 *December 11, 2024*	APU & PPT *AML & CFT*
Sosialisasi penundaan transaksi, pemblokiran akun dan pengembalian dana terkait penanganan penipuan transaksi keuangan *Socialization of transaction delays, account blocking and refunds related to handling financial transaction fraud*	1	13 Desember 2024 *December 13, 2024*	1. APU PPT *AML & CFT* 2. Indonesian Payment System Association (ASPI) 3. Association of National Banks of Indonesia (PERBANAS) 4. Indonesia Anti-Scam Center (IASC)
Pelatihan untuk Pelatih Implementasi Aplikasi Minova *Training for Trainers of Minova Application Implementation*	1	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	*Learning & Development*

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT WORK UNIT

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) merupakan Satuan Kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Satuan kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang ditugaskan secara khusus untuk membawahi fungsi manajemen risiko.

Risk Management Work Unit is an independent unit that operates separately from both the operational units (risk-taking units) and internal control functions. This unit reports directly to the Director specifically assigned to oversee risk management functions.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.03/2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 006/KEP-DIR/A-05/I/22 Tanggal 30 Maret 2022 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko.

- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 4/POJK.03/2016 on Assessment of Soundness Level of Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 18/POJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 27 of 2022 on Second Amendment to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 11/POJK.03/2016 on Obligation to Provide Minimum Capital for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 11/POJK.03/2022 on Implementation of Information Technology by Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 31/POJK.03/2019 on Obligation to Fulfill Leverage Ratio for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 39/POJK.03/2019 on Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports.*
- *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 on Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 on Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 on Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.*
- *Decree of the Board of Directors Decree Number 006/KEP-DIR/A-05/I/22 dated March 30, 2022, on Risk Management Policy.*

Pedoman Kerja SKMR
Risk Management Guidelines

Penerapan Manajemen Risiko secara efektif Bank secara individu diputuskan melalui Keputusan Direksi No. 006/ KEPDIR/A-05/ III/22 tentang kebijakan Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh Risiko sebagaimana dimaksud adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik; dan Risiko Kepatuhan.

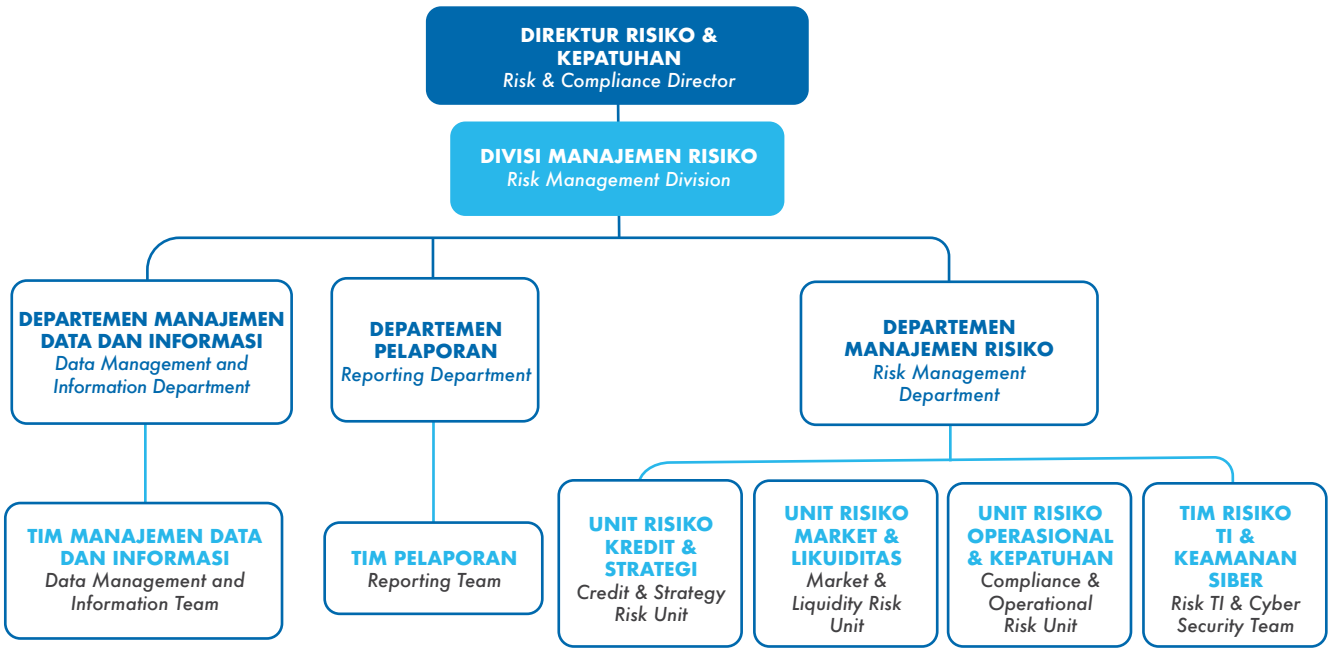
The effective implementation of Risk Management at the individual Bank level is stipulated by Decree of the Board of Directors Number 006/KEP-DIR/A-05/III/22 on Risk Management Policy. The implementation of Risk Management as referred to includes:

1. *Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2. *Adequacy of Risk Management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits.*
3. *Adequacy of the processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as the risk management information systems.*
4. *A comprehensive internal control system for risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.*

Struktur Organisasi SKMR
Risk Management Work Unit Structure

Pada tahun 2024, SKMR didukung oleh 20 (dua puluh) karyawan termasuk Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Kepala SKMR bertanggung jawab kepada Direktur Risiko & Kepatuhan.

In 2024, Risk Management Work Unit was supported by 20 (twenty) employees, including the Head of the Risk Management Work Unit. The Division Head reports to the Risk & Compliance Director.



Profil Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Profile of the Head of the Risk Management Work Unit

Tahun 2024, Kepala SKMR dijabat oleh Johan Barlian Putra yang diangkat pada tanggal 8 Mei 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 tanggal 2 Mei 2023.

In 2024, the position of Head of Risk Managment DIvision was held by Johan Barlian Putra, who was appointed on May 8, 2023, based on Decree of the Board of Directors Number 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 dated May 2, 2023.

Johan Barlian Putra
Kepala SKMR
Head of Risk Management Work Unit

Usia *Age*	50 tahun / *years old*
Kewarganegaraan *Country*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 - Agronomi - Institut Pertanian Bogor (IPB) - 1998 *Bachelor's Degree in Agronomy – IPB University - 1998*
Riwayat Pekerjaan *Professional Experience*	• Kepala Divisi Manajemen Risiko (2023-sekarang) *Head of Risk Management Division (2023-present)* • Pemimpin KC Cirebon (2022-2023) *Branch Manager, Cirebon (2022-2023)* • Pemimpin KC Purwokerto (2021-2022) *Branch Manager, Purwokerto (2021-2022)* • Pemimpin KC Semarang (2019-2021) *Branch Manager, Semarang (2019-2021)* • Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan (2018-2019) *Head of Risk Management & Compliance Work Unit (2018-2019)* • Kepala Departemen Manajemen Risiko (2012-2018) *Head of Risk Management Department (2012-2018)* • Kepala Departemen Compliance (2010-2012) *Head of Compliance Department (2010-2012)* • Kepala Unit Compliance (2008-2010) *Head of Compliance Unit (2008-2010)*
Jabatan Lainnya *Concurrent Positions*	Tidak ada *None*
Sertifikasi *Sertification*	• Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 4 *Risk Management Certification Level 4* • Sertifikasi *General Banking* Tingkat 2 *General Banking Certification Level 2* • Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bank Jenjang 6 *Payment System and Rupiah Currency Management (SPPUR) Certification, Sub-Field of Bank Fund Transfer Management Level 6* • Sertifikasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 6 *Payment System and Rupiah Currency Management (SPPUR) Certification, Sub-Field of Cash Management Level 6*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi Nomor 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 Tanggal 2 Mei 2023 *Decree of the Board of Directors Number 024/KEP.DIR/HC.II/V/2023 dated May 2, 2023*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders*
Periode Jabatan *Term of Office*	Mei 2023-Sekarang *May 2023-Present*

Sertifikasi yang Dimiliki Karyawan SKMR
Certifications Held by Risk Management Work Unit Employees

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko di Bank, karyawan SKMR juga dibekali dengan pengetahuan dan kompetensi yang cukup, termasuk program sertifikasi, baik tingkat nasional maupun internal, serta program sertifikasi lainnya.

To enhance the effectiveness of risk management systems within the Bank, employees of the Risk Management Work Unit are also equipped with sufficient knowledge and competencies, including certifications at both national and internal levels, as well as other specialized certification programs.

Berikut daftar sertifikasi yang dimiliki karyawan SKMR per 31 Desember 2024:

The following is a list of certifications held by Risk Management Work Unit employees as of December 31, 2024:

Nama dan Jenis Sertifikat *Name and Type Certificate*	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki *Number of Internal Auditors*
Manajemen Risiko *Risk Management*	13
Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah *Payment System and Rupiah Currency Management*	11
General Banking *General Banking*	6
Anti-Fraud *Anti-Fraud*	1

Tugas dan Tanggung Jawab SKMR
Duties and Responsibilities of the Risk Management Work Unit

Tugas dan tanggung jawab satuan kerja Manajemen Risiko meliputi:
The duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit include:

- Pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi.
- Pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*.
- Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko.
- Pengkajian usulan aktivitas dan/atau produk baru.
- Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern (*internal model*).
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada presiden direktur atau direktur yang ditugaskan secara khusus dan komite Manajemen Risiko secara berkala.

- *Monitor the implementation of the Risk Management strategy approved by the Board of Directors.*
- *Monitor the overall (composite) risk position, risks by type, and risks per functional activity, as well as conduct stress testing.*
- *Regularly review the Risk Management processes.*
- *Review proposals for new activities and/or products.*
- *Evaluate the accuracy of models and the validity of data used to measure risk, for the Bank that uses models for internal purposes (internal models).*
- *Provide recommendations to operational work units (risk-taking units) and/or to the Risk Management Committee, in accordance with their authority.*
- *Prepare and deliver periodic risk profile reports to the President Director or the Director assigned specifically to oversee risk management, and to the Risk Management Committee.*

Pelaksanaan Program Kerja SKMR Tahun 2024
Risk Management Work Unit Activities in 2024

Kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan eksposur risiko secara keseluruhan (*composite*) maupun per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional termasuk pemataun kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan.
2. Konsisten dalam implementasi budaya sadar risiko pada semua tingkat organisasi
3. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi dan Komisaris, yang Frekuensi penyampaian laporan dapat ditingkatkan dalam hal terdapat kondisi pasar berubah dengan cepat.
4. Mengkaji usulan produk dan/atau aktivitas baru, termasuk dalam pengkajian adalah penilaian kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru dan kajian usulan perubahan sistem dan prosedur.
5. Memantau implementasi kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Risk Management Committee (RMC) dan/atau yang telah disetujui oleh Direksi.
6. Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, apabila menggunakan model untuk keperluan intern (internal Model) dan/atau regulator.
7. Pembentukan Unit khusus dibawah Satuan Kerja Manajemen risiko yang memiliki fungsi melakukan analisa terhadap pelaksanaan IT dan *Cyber Security Assessment*.
8. Memastikan penerapan manajemen risiko bank telah mencakup *country risk* dan transfer risk sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas bank.
9. Melakukan peningkatan terhadap perangkat yang akan digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) serta Business Continuity Management (BCM) yang dikonsolidasikan kedalam satu Loss Even *Database*

The activities undertaken by the Bank in managing risks throughout 2024 are as follows:

1. *Monitor risk exposure both overall (composite) and by type, and by functional activity, including monitoring compliance with risk tolerance and limits set by the Bank.*
2. *Consistently implement a risk-aware culture at all organizational levels.*
3. *Prepare and deliver risk profile reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with increased frequency if market conditions change rapidly.*
4. *Review proposals for new products and/or activities, including an assessment of the Bank's ability to undertake such activities or products and a review of proposed system and procedural changes.*
5. *Monitor the implementation of policies, strategies, and guidelines for risk management as recommended by the Risk Management Committee (RMC) and/or approved by the Board of Directors.*
6. *Evaluate the accuracy of models and data validity used for risk measurement, if internal models are used for internal or regulatory purposes.*
7. *Establish a special unit under the Risk Management Work Unit responsible for analyzing the implementation of IT and Cyber Security Assessments.*
8. *Ensure that the Bank's risk management practices cover country risk and transfer risk in accordance with the Bank's characteristics and complexity.*
9. *Enhance tools used to measure and manage operational risks through Key Risk Indicators (KRIs), Risk Control Self-Assessments (RCSAs), and Business Continuity Management (BCM), all consolidated into a Loss Event Database.*

Program Peningkatan Kompetensi SKMR
Competency Development Program of Risk Management Work Unit

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan SKMR terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal Bank maupun oleh pihak ketiga.

To support the implementation of their duties and responsibilities, employees in the Risk Management Work Unitt continuously strive to enhance their capacity and competencies by participating in education and training programs, both internally organized by the Bank and by third-party providers.

Adapun program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan SKMR tahun 2024 adalah sebagai berikut:
The education and training programs attended by the employees of the Risk Management Work Unit in 2024 are as follows:

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Business Strategic Meeting 1st Semester 2024	1	29 Januari 2024 *January 29, 2024*	Bank Woori Saudara
Business Strategic Meeting 2nd Semester 2024	1	22 Juli 2024 *July 22, 2024*	Bank Woori Saudara
Consumer Product	6	22 Januari - 2 Desember 2024 *January 22 - December 2, 2024*	Bank Woori Saudara
Derivative Training	7	3 April 2024 *April 3, 2024*	Deloitte Indonesia

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Induction Program	5	22 Januari - 22 November 2024 2024 *January 22 - November 22, 2024*	Bank Woori Saudara
Insight Session With CEO	8	21 November 2024 *November 21, 2024*	Bank Woori Saudara
Integrity Pact, Antifraud and Sanction Awareness and, Ethic Code	215	10 Januari - 18 Desember 2024 *January 10 - December 18, 2024*	Bank Woori Saudara
Jenjang 5: Resertifikasi Manajemen Risiko *Level 5: Risk Management Re-Certification*	2	16-18 Maret 2024 *March 16-18, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Jenjang 5: Sertifikasi Manajemen Risiko *Level 5: Risk Management Certification*	3	22-30 Juni 2024 *June 22-30, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Jenjang 6: Resertifikasi Manajemen Risiko *Level 6: Risk Management Re-Certification*	1	16 Maret 2024 *March 16, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Pelatihan Analisa Keuangan Bank *Training on Bank Financial Analysis*	1	18 Maret 2024 *March 18, 2024*	Bank Woori Saudara
Pelatihan Pemahaman Profil Risiko *Training on Risk Profile Understanding*	1	21Maret 2024 *March 21, 2024*	Bank Woori Saudara
Pentingnya Fungsi & Penerapan SPI Dalam Implementasi GRC *Importance of the Role & Implementation of Internal Control in the Implementation of GRC*	2	28 Agustus 2024 *August 28, 2024*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi for BWS New Employee *Socialization for for BWS New Employees*	4	6 Maret - 4 Juni 2024 *March 6 - June 4, 2024*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Implementasi Self Assessment *Socialization on Self-Assessment Implementation*	1	30 Juli 2024 *July 30, 2024*	Bank Woori Saudara
Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization on Personal Data Protection*	18	9 Oktober 2024 *October 9, 2024*	Deloitte Indonesia
Training Awareness ISO27001	2	1 Februari 2024 *February 1, 2024*	PT Catur Daya Solusi
Training for the Implementation of the Personal Data Protection Law	1	24-26 Juni 2024 *June 24-26, 2024*	Bank Woori Saudara
Training for Trainer of Minova Application Implementation	1	30 Desember 2024 *December 30, 2024*	Bank Woori Saudara
Training of Cyber Security - Phising	16	26-30 Agustus 2024 *August 26-30, 2024*	Bank Woori Saudara
Jenjang 4: Resertifikasi Manajemen Risiko *Level 4: Risk Management Re-Certification*	1	17 Maret 2024 *March 17, 2024*	Efektifpro Knowledge Source
Jenjang 5: Sertifikasi SPPUR: Pengelolaan Transfer Dana Bank *Level 5: SPPUR Certification: Bank Funds Transfer Management*	4	20 April - 10 November 2024 *April 20 - November 10, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*

Nama Pelatihan *Training Name*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 2023 & No. 6 2024 *Socialization on POJK Number 30 2023 & Number 6 2024*	1	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Woori Bank Korea Training Program	1	26 Januari - 13 Desember 2024 *January 26 - December 13, 2024*	Woori Bank Korea
Sosialisasi Tematik Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) *Thematic Socialization on Integrated Commercial Bank Reports (LBUT)*	3	22-23 Februari 2024 *February 22-23, 2024*	Bank Indonesia
Training for RCSA App Trainers	5	18-19 April 2024 *April 18-19, 2024*	PT Bartech Media Solusi
Derivative Transaction in WGSS	3	15 Mei 2024 *May 15, 2024*	Woori Bank Vietnam
How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	2	4 Juli 2024 *July 4, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Derivative Product	4	29-30 Juli 2024 *July 29-30, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*
Keamanan Siber Bank *Bank Cyber Security*	3	7 November 2024 *November 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Oleh RUPS, penunjukan Akuntan Publik dipercayakan kepada Dewan Komisaris yang akan memutuskan berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Bank. Bank wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Bank dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Bank bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The independent supervision of the Bank's financial aspects is carried out through external audits conducted by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP).

The Public Accountant is appointed by the Shareholders through GMS. The appointment is entrusted to the Board of Commissioners, who will decide based on the proposal from the Board of Directors, including the rationale and proposed compensation for the External Auditor. The External Auditor must be independent of the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and any other interested parties within the Bank. The Bank is required to provide all accounting records and supporting data necessary for the Independent Audit, enabling the Auditor to express their opinion on the fairness, compliance, and alignment of the Bank's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Auditor must notify the Bank if there are any events within the Company that are not in accordance with applicable laws and regulations.

Independensi
Independence

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Bank. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

The audit team assigned must be independent in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and the Capital Market Regulations related to bank audits. There must be no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Bank that could influence the KAP's independence as an external auditor.

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function

Laporan keuangan bank setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan bank lebih dari 7 (tujuh) tahun kumulatif.

The Bank's financial statements are audited annually by a Public Accounting Firm (KAP) as an independent external auditor. The selection of KAP is based on applicable regulations, which include the requirement that the appointed KAP be registered with the Financial Services Authority (OJK), and that no KAP should have been auditing the Bank's Financial Statements for more than 7 (seven) cumulative years.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Bank yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Bank terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The public accountant is an external organ of the Bank that provides an opinion on the alignment of the Bank's financial statements with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Bank dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Management is responsible for presenting the Bank's financial statements and ensuring compliance with the applicable SAK, as set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and other relevant regulations.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit
External Audit Procedures and Audit Standards

- Audit atas laporan keuangan Bank dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Bank untuk di review oleh badan atau otoritas terkait. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

- *The audit of the Bank's financial statements is conducted in accordance with professional standards for Public Accountants, which include all necessary audit procedures based on the specific circumstances.*
- *The audit includes testing and evaluating the internal control systems, as well as examining evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. It also involves evaluating the accounting principles used, significant estimates made by management, and assessing the overall presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) conducts interviews with management regarding management statements presented in the financial statements.*
- *The audit carries an inherent risk that material errors or discrepancies may be found. If such issues are identified, the KAP will inform management.*
- *Management approves the working papers of the KAP's audit of the Bank to be reviewed by relevant bodies or authorities. The audit is carried out in accordance with the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). If there is any Government Financial Assistance, the audit is performed based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Financial and Development Supervisory Agency (BPK) of Indonesia.*

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik
Mechanism for Public Accountant Appointment

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in charge*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:
- Kapasitas KAP
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar Profesional Akuntan Publik
- Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait

The financial statements must be audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). The appointment of the public accountant to audit the Bank's annual financial information must be approved by the Board of Commissioners.

The appointment of the Public Accounting Firm is in line with the GMS resolution, and the appointed KAP and the responsible Public Accountant (partner in charge) must be registered with the OJK.

The assignment of the audit to the Public Accountant and KAP must meet the following aspects:
- *KAP Capacity*
- *Legality of the agreement*
- *Scope of the audit*
- *Professional standards for public accountants*
- *Communication between KAP and relevant parties*

Akuntan Publik Tahun 2024
Public Accountant for 2024

Berdasarkan RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2023 yang diselenggarakan tanggal 7 Maret 2024, Pemegang Saham memutuskan terkait Mata Acara ke-3 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Menindaklanjuti keputusan tersebut berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 010/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024 dan Surat Perikatan Audit Nomor 185/SSR-HO/BWS-A24/MS/VIII-2024 menyetujui penunjukkan KAP Suharli, Sugiharo & Rekan (SW Indonesia anggota ShineWing International Limited) sebagai Akuntan Eksternal Bank Woori Saudara untuk tahun buku 2024.

Based on the Annual GMS held on March 7, 2024, regarding the performance accountability for the fiscal year 2023, the Shareholders decided on the third agenda item regarding the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Bank's financial statements for the fiscal year 2024, as follows:
1. *Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Bank's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.*

2. *Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the compensation for the appointed Public Accountant and other terms of appointment, and to appoint a replacement Public Accountant in case the appointed Public Accountant cannot complete the audit of the Bank's Financial Statements for the Fiscal Year 2024 for any reason. In making the appointment, the Board of Commissioners must consider the recommendations of the Bank's Audit Committee and ensure compliance with the criteria set forth in POJK Number 9 of 2023 regarding Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in the Financial Services Sector.*

Following up on the decision, based on the Board of Commissioners' Approval Letter Number 010/BWS.KEP/DEKOM/VIII/2024 dated August 12, 2024, and the Audit Engagement Letter No. 185/SSR-HO/BWS-A24/MS/VIII-2024, the appointment of KAP Suharli, Sugiharo & Partners (SW Indonesia member of ShineWing International Limited) as the External Auditor for Bank Woori Saudara for the 2024 fiscal year has been approved.

Nama KAP *KAP Name*	**Suharli, Sugiharto & Rekan** | *Partners*
Akuntan *Accountant*	Michell Suharli CPA
Jasa *Service*	Audit umum Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 *General audit of the Bank's Financial Statements for the year ending December 31, 2024*
Jasa Lainnya yang Diberikan *Other Services*	-
Periode Penugasan *Assignment Period*	2024
Opini *Opinion*	Wajar dalam semua hal yang material *Fairly in all material respects*
Biaya *Fee*	Rp1.200.000.000 *IDR1.200.000.000*

Daftar Akuntan Publik
List of Public Accountants

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku kumulatif.

Based on Government Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities is limited to a maximum of 5 (five) cumulative financial years.

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Akuntan** *Accountant*	**Jasa** *Services*
2024	Suharli, Sugiharto & Rekan | *Partners* Nomor 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2024 *Audit of the financial statements as of December 31, 2024*
2023	Suharli, Sugiharto & Rekan | *Partners* Nomor 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2023 *Audit of the financial statements as of December 31, 2023*
2022	Suharli, Sugiharto & Rekan | *Partners* Nomor 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2022 *Audit of the financial statements as of December 31, 2022*
2021	Suharli, Sugiharto & Rekan | *Partners* Nomor 614/KM.1/2020	Michell Suharli CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2021 *Audit of the financial statements as of December 31, 2021*
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | *Partners* Nomor S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2020 *Audit of the financial statements as of December 31, 2020*
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | *Partners* Nomor S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2019 *Audit of the financial statements as of December 31, 2019*
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | *Partners* Nomor S-39/PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2018 *Audit of the financial statements as of December 31, 2018*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) mendukung pencapaian tujuan Bank serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank. BWS menerapkan SPI sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali.

The Internal Control System (SPI) supports the achievement of the Bank's objectives and identifies potential events that could affect the Bank. BWS implements SPI as a crucial oversight component in managing the Bank, ensuring healthy, safe, and controlled operational activities.

SPI membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem ini juga meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

SPI assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Bank's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Bank's compliance with regulations, and reducing the risks of losses, deviations, and violations of prudence. This system also enhances organizational effectiveness and cost efficiency.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum.

- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 on Guidelines for Standard of Internal Control Systems for Commercial Banks*

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Objectives of Implementing the Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*ongoing basis*) yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati- hatian.
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

The Internal Control System is a monitoring mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis. The design and implementation quality are influenced by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all officers and employees of the Bank. It is designed to provide adequate assurance in the following areas:

1. Safeguarding Bank Assets
2. Ensuring Accurate Financial Reporting
3.Enhancing Compliance with Applicable Regulations
4. Reducing Financial Losses, Deviations, Fraud, and Violations of Prudence
5. Improving Organizational Effectiveness and Cost Efficiency

Pedoman Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Guidelines

BWS telah menyusun Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal yang menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Pedoman Sistem Pengendalian Internal BWS telah mengacu pada SEOJK Nomor 35/SEOJK.03/2017 yang mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:
1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian.
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko.
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi.
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi.
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

BWS has developed the Internal Control System Standard Guidelines, which serve as the foundation for healthy and safe operational activities. The guidelines refer to OJK Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 and include five interrelated core elements, as follows:
1. *Management Oversight and Control Culture*
2. *Risk Identification and Assessment*
3. *Control Activities and Separation of Duties*
4. *Accounting, Information, and Communication Systems*
5. *Monitoring Activities and Corrective Action for Deviations*

Tujuan Sistem Pengendalian Internal BWS adalah untuk memastikan:
The objective of BWS's Internal Control System is to ensure the following:

1. Semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Bank.
2. Tersedianya laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya.
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

1. *All Bank activities are conducted in accordance with applicable regulations, both from the government and the regulatory authorities, as well as the Bank's internal policies, procedures, and guidelines.*
2. *The availability of accurate, complete, timely, and relevant reports necessary for making sound and accountable decisions.*
3. *Increased effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources.*
4. *Early identification of weaknesses, deviations, and the continuous assessment of the appropriateness of policies and procedures.*

Unsur-unsur lingkungan pengendalian di Bank dapat disampaikan bahwa lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan sikap, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah dari Komisaris dan Direksi, dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Sikap terhadap pentingnya pengendalian internal ini terdiri atas unsur-unsur lingkungan pengendalian yang meliputi:
- Struktur organisasi yang memadai.
- Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen Bank.
- Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
- Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Bank.
- Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko.
- Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

The control environment reflects the overall attitudes, commitments, behaviors, concerns, and actions taken by the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the Bank's operational control activities. It encompasses the following key elements:

- *Adequate Organizational Structure.*
- *Leadership Style and Bank Management Philosophy.*
- *Integrity, Ethical Values, and Competence of Employees.*
- *Bank's Human Resource Policies and Procedures.*
- *Attention and Direction from Bank Management and Other Committees, such as the Risk Management Committee.*
- *External Factors Affecting the Bank's Operations and Risk Management Practices.*

Penerapan Sistem Pengendalian Internal
Implementation of the Internal Control System

Secara garis besar tentang kegiatan pengendalian BWS dapat disampaikan bahwa sistem pengendalian melibatkan seluruh pegawai dan pejabat Bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan Bank sehari-hari.

The implementation of the Internal Control System involves all employees and officers of the Bank, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, control activities are first planned and applied to manage risks that may impact performance or cause financial losses to the Bank. These control activities include setting policies and procedures and early verification to ensure consistent adherence to these policies and procedures. Additionally, control activities are integrated into the daily functions of the Bank.

Aktivitas Pengendalian
Control Activity

BWS melaksanakan kegiatan aktivitas pengendalian dalam rangka penerapan Sistem Pengendalian Internal:

- Kaji ulang manajemen (*Top Level Reviews*) Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang kemajuan (realisasi) dibandingkan dengan target yang akan dicapai, seperti laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
- Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*). Kaji ulang ini dilaksanakan oleh Internal Audit Division dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan maupun bulanan.
- Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
- Menganalisis data operasional, baik data yang terkait dengan risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan output (laporan) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
- Melakukan kaji ulang atas realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, guna:
  - Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan.
  - Menetapkan persyaratan untuk tindakan dan perbaikan (*corrective action*).

BWS implements control activities as part of the internal control system, which includes:

- *Top-Level Review*
  The Board of Directors regularly requests explanations and performance reports from officers and employees, allowing them to review progress compared to established targets, such as comparing financial statements with the planned budget. Based on this review, the Board can immediately detect problems such as weaknesses in controls, financial statement errors, or fraud.
- *Functional Review. This review is conducted by the Internal Audit Division with higher frequency, either daily, weekly, or monthly.*
- *Risk Profile Report. This is conducted by the risk management unit.*
- *Operational Data Analysis. Verification of detailed transactional data against outputs (reports) produced by the risk management unit.*
- *Review of the Implementation of Work Plans and Budgets:*
  - *To identify significant deviation*
  - *To determine corrective actions and establish requirements for improvements.*

Pengendalian Sistem Informasi dan Teknologi
Information Systems and Technology Control

- Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan intern.
- Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam dua kriteria, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
  - Pengendalian umum (*general control*) meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan *software*, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang ada. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap *mainframe, server*, dan *user workstation*, serta jaringan internal- eksternal.
  - Pengendalian aplikasi (*application controls*) diterapkan terhadap program yang digunakan Bank dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat, dan telah diotorisasi secara benar. Selain itu, pengendalian aplikasi harus dapat memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

- *BWS conducts verification of the accuracy and completeness of transactions and implements authorization procedures in accordance with internal guidelines.*
- *Information system controls can be classified into two categories:*
  - *General Controls, which include controls over data center operations, software procurement and maintenance, access security, and the development and maintenance of application systems. General controls apply to mainframes, servers, user workstations, and internal-external networks.*
  - *Application Controls, which are applied to programs used by the Bank to process transactions, ensuring all transactions are valid, accurate, and properly authorized. Additionally, application controls ensure the availability of an effective audit process to verify the integrity of the audit itself.*

Pengendalian Aset Fisik
Physical Asset Control

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank.

- Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan, dan akses terbatas terhadap program komputer dan *file* data, serta membandingkan nilai Aset dan kewajiban Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aset secara berkala.

Physical asset control is implemented to ensure the physical security of the Bank's assets.

- *This activity includes safeguarding assets, keeping records, and limiting access to computer programs and data files, as well as comparing the value of assets and liabilities of the Bank with the values recorded in control records, particularly periodic asset value checks.*

Dokumentasi
Documentation

- Bank sekurang-kurangnya memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem, dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.
- Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai.
- Atas suatu permintaan, dokumen harus senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor intern, akuntan publik, dan otoritas pengawasan Bank.
- Akurasi dan ketersediaan dokumen harus dinilai oleh auditor intern ketika melakukan audit rutin maupun non rutin.

Selain berbagai hal di atas, dapat disampaikan juga aktivitas pemisahan fungsi yang merupakan bagian dalam aktivitas pengendalian yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional yaitu sebagai berikut:

- Mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "*Dual Control*".
- Menetapkan prosedur (kewenangan), termasuk penetapan daftar petugas yang dapat mengakses suatu transaksi atau kegiatan usaha yang berisiko tinggi.
- Menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). Seluruh aspek yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan tersebut diidentifikasi, diminimalisir, dan dipantau secara hati-hati oleh pihak lain yang independen.
- Dalam pelaksanaan pemisahan fungsi tersebut, Bank melakukan langkah-langkah, antara lain:
  a. Menetapkan fungsi dan tugas tertentu pada Bank yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi risiko terjadi manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset Bank;
  b. Pemisahan fungsi tersebut tidak terbatas pada kegiatan *front* dan *back office*, tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:
     - Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran
     - Rekening nasabah dan rekening pemilik Bank
     - Transaksi dalam pembukuan Bank
     - Pemberian informasi kepada nasabah Bank
     - Penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit
     - Kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang signifikan
     - Independensi fungsi manajemen risiko pada Bank

- *The Bank must formalize and adequately document policies, procedures, systems, accounting standards, and audit processes.*
- *These documents must be updated regularly to reflect the actual operational activities of the Bank and communicated to the officers and employees.*
- *Upon request, documents must always be available for the benefit of internal auditors, public accountants, and the Bank's supervisory authorities.*
- *The accuracy and availability of these documents must be assessed by the internal auditor during both regular and non-regular audits.*

In addition to the above, it is also important to highlight the separation of functions, which is a part of the control activities aimed at preventing any individual from having the opportunity to commit and conceal errors or irregularities in the performance of their duties at all levels of the organization and throughout operational activities. This includes the following:

- *Adhere to the principle of separation of function, known as "Dual Control".*
- *Establish procedures (authority), including determining the list of officers who are authorized to access high-risk transactions or business activities.*
- *Avoid the delegation of authority and responsibility that could lead to conflicts of interest. Any aspects that may cause such conflicts of interest must be identified, minimized, and closely monitored by an independent party.*

- *In implementing the separation of functions, the Bank takes the following measures:*
  a. Designate specific functions and tasks within the Bank to be separated or allocated to several individuals in order to reduce the risk of data manipulation or asset misuse.
  b. The separation of functions is not limited to front-office and back-office activities, but also includes controls over:
     - *Approval of fund expenditures and the realization of expenditures*
     - *Customer accounts and the Bank's owner accounts*
     - *Transactions recorded in the Bank's books*
     - *Providing information to Bank customers*
     - *Assessing the adequacy of credit documentation and monitoring of debtors after credit disbursement*
     - *Other business activities that may lead to significant conflicts of interest*
     - *The independence of the Bank's risk management functions*

Kesesuaian dengan Internal Control Integarted Framework
Compliance with the Internal Control Integrated Framework

Sistem pengendalian internal Bank telah sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Bank yang telah diuraikan di atas.

The Bank's internal control system is in line with the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the objectives of internal control include operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This aligns with the internal control objectives elaborated above.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Operational objectives relate to the effectiveness and efficiency of operations. Reporting objectives are concerned with financial reporting that meets reliability, timeliness, transparency, and other requirements set by regulators and the Bank. Meanwhile compliance objectives are related to the Bank's compliance with applicable laws and regulations.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut:
1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan pemonitoran

According to COSO, the components of internal control include the following:
1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information and Communication*
5. *Monitoring Activities*

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Internal Bank menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

The five components of internal control according to COSO align with the elements of the Bank's Internal Control System as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 35/SEOJK.03/2017 concerning Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Bank senantiasa melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Bank harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal. Bank juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

The Bank continuously monitors the overall effectiveness of the internal control system. Monitoring of the Bank's key risks must be prioritized and serve as an integral part of the Bank's daily operations, including periodic evaluations by both operational units and the Internal Audit Unit. The Bank also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system in response to changes in both internal and external conditions, and works to enhance the system's capacity to improve its effectiveness.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam rangka memastikan terselenggaranya kegiatan pemantauan yang efektif, antara lain:
- Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Bank.
- Menetapkan satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian internal.
- Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Bank dan sifat/frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional.
- Mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, *management review* dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi/penyimpangan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang.
- Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
- Menetapkan informasi/*feedback* dalam format dan frekuensi yang tepat.

In general, the initiatives taken by the Bank to ensure the effective monitoring of its internal control activities include:

- *Ensure that the monitoring function is clearly defined and well-structured within the Bank's organization.*
- *Assign specific units/employees responsible for monitoring the effectiveness of the internal control system.*
- *Determine the appropriate frequency for monitoring activities, based on the risks inherent in the Bank's operations and the nature/frequency of changes in those operations.*
- *Integrate the internal control system into the daily operations and provide regular reports such as journal entries, management reviews, and reports on the approval of exceptions/deviations from established policies and procedures (justification of irregularities), which are subsequently reviewed.*
- *Review the documentation and results of evaluations conducted by the units/employees assigned to perform the monitoring function.*
- *Establish information/feedback in the appropriate format and frequency*

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners holds responsibility for overseeing the implementation of the internal control system, including approving and monitoring the policies set by the Board of Directors concerning the internal control framework. In performing their supervisory duties, authorities, and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of a robust and effective internal control system and has made efforts to foster a strong risk-aware culture at every level of the organization. Meanwhile, the Compliance Director plays an active role in preventing any deviations by management in setting policies related to the principles of prudence.

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Bank telah memadai. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

Based on a review and discussions with management, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, it is concluded that the Bank's internal control system is adequate. Any issues that arise are always addressed with corrective actions, and continuous monitoring is conducted to ensure the internal control system operates effectively.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

BWS memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

BWS views the implementation of comprehensive risk management as a critical aspect for the Bank in effectively managing the various risks it encounters. Therefore, the Bank places significant emphasis on the effective and efficient implementation of risk management in its daily banking operations.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

The implementation of sound risk management practices is a key factor for the Bank's success. The goal of this implementation is to protect the Bank from potential losses arising from its activities, while maintaining the risk level in line with the Bank's business strategy and growth objectives. As such, the Bank ensures a balance between risk and reward to generate sustainable long-term value growth for its shareholders.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko
Basis of Risk Management Implementation

Penerapan Manajemen Risiko di BWS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

The implementation of risk management at BWS refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and OJK Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 regarding the same subject.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

BWS menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis

BWS has established a risk management approach and control framework through which risks are managed to achieve a balance between risk (exposure) and return (income). The implementation of this risk management framework is conducted through the formulation of the Bank's risk appetite (the level of risk the Bank is willing to accept), risk tolerance (the

risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Bank juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko di dalam organisasi BWS dalam menghadapi pandemi maupun pasca pandemi.

Untuk tetap menjaga kondisi lingkungan bisnis dan pertumbuhan Bank, serta fokus manajemen risiko di tahun 2024 terdapat beberapa eksposur risiko utama bank yang perlu menjadi perhatian

acceptable variation in risk exposure), the development of risk management policies and procedures, and the establishment of an integrated internal control structure. In addition, the Bank has built a risk culture that emphasizes the awareness of all employees about risk and the effectiveness of the risk management process within BWS, particularly in the face of both the pandemic and its aftermath.

To maintain a conducive business environment and support the Bank's growth, several key risk exposures had to be carefully considered in the Bank's risk management focus for 2024.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko
Governance in Risk Management

Penerapan manajemen risiko Bank dikelola melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan *Asset & Liability Committee* (ALCO) pada tingkat Direksi.

Risk management at BWS is governed through the establishment of a Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level, as well as Risk Management Committee and Asset & Liability Committees (ALCO) at the Board of Directors level.

Sesuai kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memantau implementasinya, mengembangkan budaya pengelolaan risiko serta memastikan sumber daya yang memadai telah dikembangkan untuk memastikan pengelolaan risiko di Bank. Sementara Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko serta mengkoordinir penerapannya, memantau kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

In line with the authority delegated by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies, monitors their implementation, develops a risk management culture, and ensures adequate resources are developed to ensure effective risk management at the Bank. Meanwhile, the Risk Management Committee reports to the President Director and is primarily responsible for drafting and updating risk management policies, coordinating their implementation, monitoring the Bank's capital adequacy relative to its risk exposure, and assessing the overall risk composition of the Bank's portfolio.

Direktur Risiko & Kepatuhan (selaku Direktur yang ditugaskan khusus dalam penerapan manajemen risiko) mengelola Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap fungsi Bisnis dan Operasional Bank serta fungsi yang melakukan Audit. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko dan mengkaji secara berkala terhadap proses manajemen risiko termasuk pengkajian setiap usulan produk dan aktivitas baru.

The Risk & Compliance Director (the Director specifically tasked with risk management implementation) oversees the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit, both of which are independent of the Bank's business, operational, and audit functions. These units are responsible for monitoring the implementation of risk management and periodically reviewing the risk management process, including assessing any new product or activity proposals.

Dalam rangka proses pengukuran dan pemantauan risiko, Departemen Manajemen Risiko menyusun laporan profil risiko yang merupakan laporan penilaian terhadap eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) serta kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*).

In the process of measuring and monitoring risk, the Risk Management Department compiles a Risk Profile Report, which assesses the inherent risks (risks embedded in functional activities) and the adequacy of the risk control systems.

Laporan profil risiko disusun dan disampaikan secara berkala minimal secara triwulan yang dilaporkan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

The risk profile report is prepared and submitted periodically, at least quarterly, to the Board of Directors and the Risk Management Committee.

Penerapan manajemen risiko di lingkup BWS meliputi empat pilar utama dan secara ringkas dijabarkan di bawah ini.

BWS's implementation of risk management consists of four main pillars, which can be elaborated as follows.

PILAR 1
PILLAR 1

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di BWS. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in supervising the implementation of risk management within the Bank. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the Risk Management Policy and the accountability of the Board of Directors regarding the execution of the policy at BWS. On the other hand, the Board of Directors is responsible for optimizing the function of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko BWS. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pengawasan dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee), Komite Aset dan Liabilitas (ALMA Committee), Komite Kredit (*Credit Committee*) dan Gugus Tugas *Anti-Fraud* (Anti-Fraud Task Force Team).

The active supervision of the Board of Directors is carried out by formulating and evaluating BWS's risk management policies and procedures. To implement effective risk management, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Unit. Supervision is conducted through the Risk Management Committee, Asset and Liability Management Committee (ALMA), Credit Committee and Anti-Fraud Task Force.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Komisaris (Radirkom) maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*).

The active supervision of the Board of Commissioners is conducted, among others, through the approval and evaluation of the General Risk Management Policy formulated by the Board of Directors. Periodically, the Board of Commissioners evaluates the implementation of the risk management policy through meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners (Radirkom) as well as in Risk Monitoring Committee meetings.

PILAR 2
PILLAR 2

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limits

Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit dilakukan pengkinian sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan. Dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan ini di review secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan. Direksi Bank memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

The formulation of the adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limits is updated in alignment with the overall strategic objectives and business targets of the Bank. These policies are reviewed regularly, with approval from the Board of Directors via committee meetings or through circulation to the Board of Directors, as per the authority level. The Board of Directors has the authority to set risk limits, risk tolerance levels for each type of risk, and risk exposure, considering the Bank's experience, capital adequacy, risk management systems, available resources, and applicable regulations.

Arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko harus sejalan dengan visi, misi dan strategis bisnis serta perubahan peraturan yang berlaku. Dalam implementasinya, prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko setiap Unit Pengelolaan risiko. Evaluasi dan pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen risiko dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha BWS.

Written guidance on implementing risk management is outlined in the Risk Management Policy, which must be aligned with the vision, mission, and strategic business goals of the Bank as well as any regulatory changes. The risk management procedures serve as a detailed implementation guideline for each Risk Management Unit. The Risk Management Policy is periodically evaluated and updated, especially if there are significant changes that affect BWS's business activities.

Kebijakan pengelolaan risiko dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disusun secara berkala setiap awal tahun disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal serta memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan terutama pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Salah satu strategi bank untuk melakukan pengendalian risiko, BWS menetapkan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan review secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

Additionally, risk management policies are incorporated into the Bank's Business Plan, which is reviewed annually in response to both internal and external changes, and considers their impact on capital adequacy, particularly the fulfillment of Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR). To control risk, BWS sets risk tolerances and limits that are reviewed regularly with approval from the Board of Directors through committee meetings or circulation, as per the authority level.

PILAR 3
PILLAR 3

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, and Risk Management Information Systems

Proses manajemen risiko meliputi tahapan Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya terhadap BWS. Sedangkan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik secara kuantitatif

The risk management process involves four key stages, namely Identification, Measurement, Monitoring, and Control of risks across 8 (eight) key risk categories. This process aims to analyze the sources and potential causes of risks and their impacts on BWS. Risk measurement is conducted to quantify the Bank's risk exposure, which serves as a reference for risk control. The measurement is carried out regularly, both quantitatively

dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal yang dikembangkan berdasarkan best practice dalam pengukuran risiko. Untuk mengantisipasi kondisi yang kurang baik, pengukuran risiko juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, pasar, dan likuiditas.

and qualitatively, according to the methods prescribed by regulators or using internal methodologies developed based on best practices. To anticipate adverse conditions, stress testing is also conducted for credit, market, and liquidity risks.

Proses pemantauan risiko terhadap hasil pengukuran risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap limit risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
(Anti-Fraud Task Force Team).

The monitoring of risks is conducted on the results of the risk measurements to ensure that risks are managed effectively. This includes monitoring established risk limits and tolerances, and it is conducted by both operational units and the Risk Management Unit. The results of risk monitoring are presented in regular reports, which are submitted to management to facilitate risk mitigation and take any necessary corrective actions.

PILAR 4
PILLAR 4

Sistem Pengendalian Internal Manajemen Risiko

Internal Control System for Risk Management

Sistem pengendalian internal diimplementasikan di BWS dengan menggunakan model Three Lines of Defense yang terdiri atas Pemilik risiko (*Risk Taking Unit*) sebagai *first line of defense* yang melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya. Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan bertindak sebagai *second line of defense/risk control unit* dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertindak sebagai *Third Line Of Defense/Risk Assurance unit* yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan bertugas secara independen untuk memastikan kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

The internal control system at BWS is implemented using the Three Lines of Defense model, which consists of Risk Owners (Risk Taking Unit) as the first line of defense responsible for managing the risks inherent in their business and functions. The Risk Management Unit and the Compliance Unit act as the second line of defense/risk control units, and the Internal Audit Unit (SKAI) acts as the third line of defense/risk assurance unit, which is accountable to the President Director and operates independently to ensure the alignment of risk management processes and internal control systems with the established policies and procedures, as well as with the requirements from the Regulator.

Satuan Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Work Unit

Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan dalam mengoptimalikan return dan melindungi modal terhadap risiko. Sebagai *second line*, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan *continuous monitoring* untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal oleh *first line*. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, BWS senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara berkala.

The Risk Management Work Unit plays a role in optimizing returns and protecting capital against risks. As the second line of defense, the Risk Management Unit conducts continuous monitoring to ensure the internal controls are being implemented by the first line of defense. Acknowledging that risk management is the responsibility of all work units within the Bank, the success of risk management is determined by the presence of risk awareness across all work units, accompanied by adequate technical capabilities. Therefore, BWS consistently enhances the capabilities and knowledge of all employees, particularly in risk management, by organizing periodic internal and external training sessions.

Manajemen Permodalan
Capital Management

Perhitungan rasio kewajiban modal minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016. Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko pada posisi Desember 2024.

The calculation of the minimum capital ratio is in accordance with OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, which has been effective since February 2, 2016, and as amended by OJK Regulation Number 34/POJK.03/2016 regarding Amendments to OJK Regulation Number 11/POJK.03/2016. The Bank calculates the minimum capital in accordance with the risk profile as of December 2024.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum Konvensional

Report on the Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirements (CAR) for Conventional Commercial Banks

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Komponen Modal *Capital Component*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
	Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
I Modal Inti (Tier 1) *Common Equity (Tier 1)*	11.613.178		8.409.995	
1 **CET 1** *CET 1*	**11.613.178**		**8.409.995**	
1.1 **Modal Disetor** (setelah dikurangi *Treasury Stock*) *Paid-Up Capital (Deducted by Treasury Stock)*	**1.469.219**		**856.823**	
1.2 **Cadangan Tambahan Modal** *) *Disclosed Reserve* *)	11.864.076		9.263.257	
1.2.1 Faktor Penambah *Addition Factors*	12.348.572		9.466.020	
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other Comprehensive Incomes*	2		1.447	
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan *Positive Adjustment Due to Financial Statement*	-		-	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Unrealized Gain from Increases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes*	2		1.447	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap *Fixed Asset Revaluation Surplus Balance*	-		-	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) *Other Disclosed Reserves*	12.348.569		9.464.573	
1.2.1.2.1 Agio *Agio*	6.617.184		4.185.057	
1.2.1.2.2 Cadangan umum *General Reserve*	173.215		173.215	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu *Previous Years Earnings*	5.042.039		4.408.436	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan *Current Years Earnings*	516.132		697.866	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal *Capital Deposit Fund*	-		-	
1.2.1.2.6 Lainnya *Others*	-		-	
1.2.2 Faktor Pengurang *Deduction Factors*	484.496		202.763	
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other Comprehensive Incomes*	31.340		24.347	
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan *Negative Adjusment Due to Financial Statement*	-		-	

Komponen Modal *Capital Component*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
			Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*
	1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Unrealized Loss from Decreases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes*	31.340		24.347	
1.2.2.2		Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) *Disclosed Reserve*	453.156		178.416	
	1.2.2.2.1	Disagio *Disagio*	-		12.071	
	1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu *Previous Years Loss*	-		-	
	1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan *Current Years Loss*	-		-	
	1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif *Negative Difference Between Regulatory Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Earning Assets and Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets*	423.288		135.695	
	1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book *Negative Difference of Total Adjustment in Fair Values from Financial Instruments in Trading Book*	-		-	
	1.2.2.2.6	PPKA non-produktif *Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Non-Earning Assets*	29.867		30.650	
	1.2.2.2.7	Lainnya *Others*	-		-	
1.3		**Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan** ***Non-Controlling Interests That Can Be Counted***				
1.4		**Faktor Pengurang Modal Inti Utama** *) *Deduction Factors in CET 1 Capital* *)	1.720.116		1.710.085	
1.4.1		Pajak tangguhan *Deferred Tax*	38.842		-	
1.4.2		*Goodwill* *Goodwill*	1.474.492		1.474.492	
1.4.3		Aset tidak berwujud *Intangible Assets*	206.334		235.145	
1.4.4		Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang *Investments is Taken into Account as A Deduction Factor*	449		449	
1.4.5		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi *Capital Shortfall in Subsidiary Company*			-	
1.4.6		Eksposur sekuritisasi *Securitization Exposure*			-	
1.4.7		Faktor pengurang modal inti utama lainnya *Other Deduction Factor of Common Equity Tier 1*			-	

Komponen Modal *Capital Component*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
			Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
	1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain *Placement of fund in instrument at another bank that meet the criteria for inclusion in at 1 and/or Tier 2*			-	
	1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross ownership of other entities obtained due to transfer because of law, grant, or bequest*			-	
	1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment* *Exposures of Settlement Risk - Non Delivery Versus Payment*			-	
	1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) *Exposures in Subsidiary Company that carry out business activities based on sharia principles (if any)*			-	
2		**Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *)** *Additional Tier 1 (AT 1) *)*			-	
	2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 *Instruments Issued by The Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Additional Tier 1 Capital*			-	
	2.2	Agio/Disagio *Agio/Disagio*			-	
	2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *) *Deduction Factor *)*			-	
	2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain *Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in at 1 and/or Tier 2*			-	
	2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest*			-	
II		Modal Pelengkap (Tier 2) *Tier 2 Capital*	459.283		434.682	
1		Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 *Capital Instruments in The Forms of Stocks or Other Forms That Meet The Requirement in Tier 2 Capital*			-	
2		Agio/Disagio *Agio/Disagio*			-	
3		Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) *General Allowance for Losses on Earning Assets (Max. 1.25% from Risk-Weighted Assets)*	459.283		434.682	
4		Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) *Deduction Factor of Tier 2 Capital*)*			-	
	4.1	*Sinking Fund* *Sinking Fund*			-	
	4.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain *Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Tier 2 Capital*			-	
	4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest*			-	

Komponen Modal *Capital Component*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
	Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*	Individual *Individual*	Konsolidasian *Consolidation*
Total Modal *Total Capital*	12.072.416		8.844.677	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO *RISK-WEIGHTED ASSETS (RWAs)*				
ATMR RISIKO KREDIT *RWAs CONSIDERING CREDIT RISK*	36.733.124		34.761.866	
ATMR RISIKO PASAR *RWAs CONSIDERING MARKET RISK*	78.219		510.631	
ATMR RISIKO OPERASIONAL *RWAs CONSIDERING OPERATIONAL RISK*	2.021.288		1.758.147	
TOTAL ATMR *TOTAL RISK-WEIGHTED ASSETS*	38.832.631		37.030.644	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) *CAR RATIO BASED ON RISK PROFILE (%)*	9,50		9,60	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO *CAR ALLOCATION BASED ON RISK PROFILE*				
Dari CET 1 (%) *From CET 1 (%)*	8,32		8,43	
Dari AT 1 (%) *From AT 1 (%)*	0,00		0,00	
Dari Tier 2 (%) *From Tier 2 (%)*	1,18		1,17	
RASIO KPMM *CAR Ratio*				
Rasio CET 1 (%) *CET 1 Ratio (%)*	29,91		22,71	
Rasio Tier 1 (%) *Tier 1 Ratio (%)*	29,91		22,71	
Rasio Tier 2 (%) *Tier 2 Ratio (%)*	1,18		1,17	
Rasio KPMM (%) *CAR Ratio (%)*	31,09		23,88	
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%) *CET 1 FOR BUFFER (%)*	21,59		14,28	
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) *REGULATORY BUFFER PERCENTAGE REQUIRED BY BANK (%)*	2,50		2,50	
Capital Conservation Buffer (%) *Capital Conservation Buffer (%)*	2,50		2,50	
Countercyclical Buffer (%) *Countercyclical Buffer (%)*	0,00		0,00	
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) *Capital Surcharge For Systemic Bank (%)*	0,00		0,00	

*) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.
*) *Detail statements may not be displayed if the value is nil*

Pengelolaan dan Pengungkapan Eksposur Risiko serta Mitigasi yang Dilakukan oleh BWS
Risk Exposure Management and Disclosure, and Mitigation Measures Taken by BWS

Pengelolaan Risiko Kredit
Credit Risk Management

Dalam situasi perekonomian baik global maupun nasional, Bank tetap memprioritaskan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko bisnis dan portofolio kredit sebagai upaya untuk meraih pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Bank juga berupaya untuk menjaga kualitas dari kredit yang diberikan agar tidak menjadi beban bagi Bank. Tahun 2024, kredit BWS dapat tumbuh cukup sebesar 6,57%. Namun demikian, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) BWS dapat terjaga pada level 1,85%.

In both global and national economic conditions, the Bank continues to prioritize the precautionary principle in managing business risks and its credit portfolio as an effort to achieve sustainable performance growth. In line with this, the Bank also seeks to maintain the quality of the credits granted so that they do not become a burden on the Bank. In 2024, BWS's credit grew by 6.57%. However, the Non-Performing Loan (NPL) ratio of BWS remained at 1.85%.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2024 *December 31, 2024* Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*			
		Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	-	7.445.713	-	7.445.713
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entity Sector*	-	19.664	-	19.664
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*				-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	1.137	217.678	139	218.954
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*				-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	172	1.351.708	2.748	1.354.628
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables on Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*				-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	10.528	450	10.978
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	2.051.212	3.780	2.054.991
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	-	795.119	-	795.119
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan *Employee or Retired Loans*	8.335.773	4.178.927	12.692.656	25.207.356
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	4.292	4.583	5.012	13.886
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	405.444	17.151.113	1.079.160	18.635.716
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receviables*	23.445	511.242	49.143	583.830
15	Aset Lainnya *Other Assets*	373.108	727.879	500.745	1.601.733
	Jumlah *Total*	9.143.371	34.465.366	14.333.833	57.942.569

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023* Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*			
		Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	-	7.052.842	-	7.052.842
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entity Sector*	-	15.228	-	15.228
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	457.509	-	457.509
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	-	764.190	40.008	804.198
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables on Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	296	48.561	337	49.194
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	2.542.317	5.422	2.547.739
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	-	806.700	-	806.700
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan *Employee or Retired Loans*	7.671.918	3.649.084	11.094.741	22.415.743
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	2.419	9.494	2.441	14.354
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	380.517	17.338.446	1.069.621	18.788.585
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receviables*	50.364	222.539	78.624	351.527
15	Aset Lainnya *Other Assets*	211.520	638.481	323.891	1.173.892
	Jumlah *Total*	**8.317.035**	**33.545.392**	**12.615.084**	**54.477.511**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Net Receivables by Region

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
   Net charge-off disclosures are made for asset exposures in the statement of financial position, exposures in the Administrative Account Transaction (TRA) and exposures that give rise to counterparty credit risk.

2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   The determination of portfolio categories and the calculation of net charge-offs refer to the provisions regarding the calculation of risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
   The division of regions is carried out based on the policies of each Bank, according to the management report. The division of regions is determined by at least 3 (three) regions. The Bank must disclose in the report, the details of the net billings of each region.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
   The determination of the region is based on the project location of the debtor.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Receivables Based on Remaining Contract Term*					
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 tahun s.d 3 tahun *> 1 to 3 years*	> 3 tahun s.d 5 tahun *> 3 to 5 years*	> 5 tahun *> 5 years*	Non Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	3.246.560	2.172.277			2.027.594	7.446.431
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	15.880	3.783	-	-	-	19.664
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*						-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	29.094	258	4	318	189.280	218.954
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*						-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	874.558	203.637	7.669	268.764	-	1.354.628
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*						-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	3.205	3.760	560	3.451		10.978
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	738.037	598.456	278.424	440.075		2.054.991

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2024 *December 31, 2024* Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Receivables Based on Remaining Contract Term*					
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 tahun s.d 3 tahun *> 1 to 3 years*	> 3 tahun s.d 5 tahun *> 3 to 5 years*	> 5 tahun *> 5 years*	Non Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	368.284	335.906	90.930	-		795.119
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan *Employee or Retired Loans*	79.420	713.794	1.390.135	23.024.008		25.207.356
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	3.119	1.770	1.551	7.446		13.886
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	11.371.309	2.464.522	2.905.437	1.894.448		18.635.716
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	346.213	21.406	112.140	104.071		583.830
15	Aset Lainnya *Other Assets*					1.601.733	1.601.733
	Jumlah *Total*	17.075.679	6.519.570	4.786.849	25.742.581	3.818.607	57.943.287

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023* Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Receivables Based on Remaining Contract Term*					
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 tahun s.d 3 tahun *> 1 to 3 years*	> 3 tahun s.d 5 tahun *> 3 to 5 years*	> 5 tahun *> 5 years*	Non Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	2.429.156	1.503.548	886.477	-	2.233.661	7.052.842
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	286	14.942	-	-	-	15.228
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagivhan Kepada Bank *Receivables on Banks*	189.137	901	54	53	267.364	457.509
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023* Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Receivables Based on Remaining Contract Term*					
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 tahun s.d 3 tahun *> 1 to 3 years*	> 3 tahun s.d 5 tahun *> 3 to 5 years*	> 5 tahun *> 5 years*	Non Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	525.220	91.253	4.488	183.238	-	804.198
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	5.281	2.697	36.376	4.838	-	49.194
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	871.262	24.145	1.191.644	460.687	-	2.547.739
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	367.272	314.387	121.898	3.143	-	806.700
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan *Employee or Retired Loans*	77.518	651.047	1.298.194	20.388.983	-	22.415.743
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	8.525	1.413	967	3.449	-	14.354
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	12.892.892	2.168.182	1.968.972	1.758.538	-	18.788.585
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	200.621	25.050	9.767	116.090	-	351.527
15	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-	-	-	1.173.892	1.173.892
	Jumlah *Total*	17.567.169	4.797.565	5.518.839	22.919.020	3.674.918	54.477.511

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
   Net charge-off disclosures are made for asset exposures in the statement of financial position, exposures in administrative account transactions and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   The determination of portfolio categories and the calculation of net charge-offs refer to the provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.

3. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.
Mapping into time scale is done based on the remaining time until contractual maturity for statement of financial position items, Administrative Account Transactions and exposures that give rise to Credit Risk due to counterparty failure that have contractual maturity. For statement of financial position items, administrative account transactions and exposures that give rise to Credit Risk due to counterparty default that do not have contractual maturities (non-maturity items) are included in the non-contractual column.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
31 Desember 2024								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		-		-			
2	Pertambangan dan Penggalian		15.616		-			
3	Industri pengolahan		4.048					
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin		-					
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah		-					
6	Konstruksi		-					
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor		-					
8	Pengangkutan dan Pergudangan		-					
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum		-					
10	Informasi dan Komunikasi		-					
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.802.702	-		218.954		1.354.628	
12	Real Estate		-					
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis		-					
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya		-					

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans Secured by Commercial Real Estate*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Retired Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio** *Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables on Corporate*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	*Economic Sectors*
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
										December 31, 2024
		-	1.457	-	1.424	8	1.381.345	324		*Agriculture, Forestry, and Fishery*
		-	44.004	-	-	-	2.643.859	-		*Mining and Quarrying*
		3.216	463.735	-	2.583	2.177	9.866.404	397.496		*Manufacturing*
		-	-	-	-	-	59.996	-		*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
		-	-	-	81	-	-	9.935		*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
		-	1.998	795.119	32	668	-	41.240		*Construction*
		2.458	127.026	-	5.990.655	7.746	1.165.305	21.175		*Wholesale and retail trading; Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
		-	61.534	-	153	651	550.578	-		*Transportation and Warehousing*
		-	245.441	-	6.623	370	324.491	1.637		*Hotel and Food & Beverage*
		-	-	-	515	-	119.818	19		*Information and Communication*
		-	-	-	2.591	-	59.032	-		*Financial Activities and Insurances*
		-	1.107.195	-	-	-	525.941	20.847		*Real Estate*
		-	-	-	2.432	-	182.775	-		*Professional, Scientific, and Technical Activities*
		602	-	-	547.330	1.718	340.198	1.164		*Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
31 Desember 2024								
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib		-					
16	Pendidikan		-					
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial		-					
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi		-					
19	Aktivitas Jasa Lainnya		-					
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja		-					
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya		-					
22	Bukan Lapangan Usaha		-					
23	Lainnya	2.643.012	-					
	Jumlah	7.445.713	19.664	-	218.954	-	1.354.628	

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
31 Desember 2023								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	14.942	-	-	-	-	
3	Industri pengolahan	-	286	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans Secured by Commercial Real Estate*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Retired Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio** *Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables on Corporate*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	*Economic Sectors*
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
										December 31, 2024
		-	-	-	-	-	-	-		*Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*
		-	-	-	48.651	115	11.198	35		*Education*
		-	-	-	8.375	434	-	-		*Human Health and Social Work Activities*
		-	-	-	134	-	321.301	-		*Arts, Entertainment and Recreation*
		-	-	-	2.680	-	73.700	-		*Other Service Activities*
		-	-	-	-	-	-	-		*Activities of Households as Employers*
		-	-	-	1.499	-	-	-		*International Institution and Other Extra International Agencies*
		2.196	614	-	4.164.983	-	103.315	43.042		*Non-Business Field*
		2.506	1.987	-	14.426.616	-	906.459	46.916	1.601.733	*Others*
	-	10.978	2.054.991	795.119	25.207.356	13.886	18.635.716	583.830	1.601.733	***Total***

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans Secured by Commercial Real Estate*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Retired Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio** *Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables on Corporate*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	*Economic Sectors*
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
										December 31, 2023
	-	-	1.581	-	1.337	15	995.728	529	-	*Agriculture, Forestry, and Fishery*
	-	-	43.299	-	272	-	1.739.302	-	-	*Mining and Quarrying*
	-	588	818.103	-	2.651	147	10.473.603	79.746	-	*Manufacturing*
	-	-	-	-	-	135	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.611.050	-	-	457.509	-	804.198	
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans Secured by Commercial Real Estate*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Retired Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio** *Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables on Corporate*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	*Economic Sectors*
	-	-	-	-	60	-	6.169	-	-	*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
	-	-	214.574	806.700	-	-	-	37.018	-	*Construction*
	-	3.239	159.385	-	5.047.680	5.666	1.747.440	88.824	-	*Wholesale and retail trading; Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
	-	-	58.908	-	819	-	331.938	94	-	*Transportation and Warehousing*
	-	2.511	-	-	8.384	339	320.911	21	-	*Hotel and Food & Beverage*
	-	-	-	-	190	-	137.019	20	-	*Information and Communication*
	-	-	-	-	2.782	-	200.411	539	-	*Financial Activities and Insurances*
	-	-	1.247.015	-	-	-	732.610	26.442	-	*Real Estate*
	-	-	-	-	2.817	-	8.435	43	-	*Professional, Scientific, and Technical Activities*
	-	-	1.996	-	607.703	7.347	570.490	4.513	-	*Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
	-	-	-	-	37.113	-	-	334	-	*Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*
	-	-	-	-	55.946	224	11.542	197	-	*Education*
	-	-	-	-	9.108	474	-	-	-	*Human Health and Social Work Activities*
	-	-	-	-	66	-	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
	-	35.374	-	-	13.013	7	127.830	-	-	*Other Service Activities*
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Activities of Households as Employers*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Entitiy Sector*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	
23	Lainnya	2.441.792	-	-	-	-	-	
	Jumlah	7.052.842	15.228	-	457.509	-	804.198	

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
   Net charge-off disclosures are made for asset exposures in the statement of financial position, exposures in administrative account transactions and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   The determination of portfolio categories and the calculation of net charge-offs refer to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan kepada otoritas, dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
   The division of economic sectors refers to the economic sectors listed in the monthly reports to the authority, with the addition of the Other sector for economic sectors of the net bill that cannot be classified in one of the existing sectors.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*	**Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** *Loans Secured by Residential Property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans Secured by Commercial Real Estate*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ Retired Loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio** *Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables on Corporate*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	*Economic Sectors*
	-	-	-	-	1.578	-	-	-	-	*International Institution and Other Extra International Agencies*
	-	3.628	645	-	5.709.737	-	97.046	57.940	-	*Non-Business Field*
	-	3.855	2.232	-	10.914.488	-	1.288.109	55.266	1.173.892	*Others*
	-	49.194	2.547.739	806.700	22.415.743	14.354	18.788.585	351.527	1.173.892	***Total***

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Receivables and Provisioning by Region - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*			
		Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
1	Tagihan *Receivables*	9.158.007	34.312.125	14.462.680	57.932.813
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Impaired receivables (Stage 2 and Stage 3)*				
3	a. Belum jatuh tempo *a. Non past due*	61.525	1.390.616	500.797	1.952.938
4	b. Telah jatuh tempo *b. Past due*	37.374	729.444	77.566	844.384
5	CKPN - *Stage* 1 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1*	20.887	96.807	32.738	150.432
6	CKPN - *Stage* 2 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2*	1.876	290.484	106.748	399.108
7	CKPN - *Stage* 3 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 3*	13.929	220.364	28.453	262.746
8	Tagihan yang dihapus buku *Written-off receivables*	5.239	238.154	6.878	250.271

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Receivables and Provisions by Region

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
   Receivables are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
   The definition of impairment and the calculation of CKPN for financial assets refer to the applicable financial accounting standards.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
   The division of regions is carried out based on the policies of each Bank, according to the management report. The division of regions is determined by at least 3 (three) regions. The Bank must disclose in the report, the details of each region.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
   The determination of the region is based on the project location of the debtor.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   Past due receivables refer to the definition of the portfolio category of Past Due Receivables in the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
   Write-off receivables represent receivables that have been written off during the current period.
7. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.
   For the July - December 2020 position report, the Bank may leave the previous year's position report blank.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

No	Kategori Portofolio *Portfolio Categories*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Receivables by Region*			
		Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
1	Tagihan *Receivables*	8.358.904	32.548.553	12.687.385	53.594.842
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) *Impaired receivables (Stage 2 and Stage 3)*				
3	a. Belum jatuh tempo *a. Non past due*	91.081	1.679.305	437.639	2.208.025
4	b. Telah jatuh tempo *b. Past due*	87.956	332.176	130.713	550.845
5	CKPN - Stage 1 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1*	18.549	89.968	26.891	135.409
6	CKPN - Stage 2 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2*	4.418	319.787	57.300	381.505
7	CKPN - Stage 3 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 3*	37.948	112.334	52.139	202.420
8	Tagihan yang dihapus buku *Written-off receivables*	4.142	11.736	6.474	22.352

Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Receivables and Provisioning based on Economic Sectors

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage* 1 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1*
			Belum Jatuh Tempo *Non Past Due*	Telah jatuh tempo *Past Due*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2024					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.396.633	165.685	354	6.775
2	Pertambangan dan Penggalian	2.745.233	182.616	-	13.595
3	Industri pengolahan	10.684.688	758.918	558.297	35.177
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	52.512	-	-	251
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	11.306	-	11.225	0
6	Konstruksi	988.913	286.120	57.298	3.107
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7.422.593	91.751	44.599	19.532
8	Pengangkutan dan Pergudangan	693.384	-	-	3.483
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	577.572	-	2.533	3.662
10	Informasi dan Komunikasi	120.185	-	33	818
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	537.151	-	-	1.589
12	Real Estate	1.852.855	258.454	23.528	9.640
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	181.973	-	-	1.042
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	936.961	4.146	1.994	3.119
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
16	Pendidikan	60.031	6.379	60	143
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8.808	-	-	22
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	321.434	-	-	1.532
19	Aktivitas Jasa Lainnya	76.361	38	-	364
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.499	-	-	3
22	Bukan Lapangan Usaha	4.342.176	54.690	69.693	9.736
23	Lainnya	24.920.544	144.140	74.769	36.841
	Jumlah	57.932.813	1.952.938	844.384	150.432
31 Desember 2023					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	976.941	131.395	1.914	4.386
2	Pertambangan dan Penggalian	1.521.132	29.476	-	6.301
3	Industri pengolahan	10.893.091	1.090.366	110.323	39.076

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage 2* *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage 3* *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang dihapus buku *Written-Off Receivables*	*Economic Sectors*
(7)	(8)	(9)	
			December 31, 2024
38.629	31	1.615	*Agriculture, Forestry, and Fishery*
44.432	-	-	*Mining and Quarrying*
154.225	161.032	163.866	*Manufacturing*
-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
-	1.296	-	*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
135.757	16.058	10.909	*Construction*
2.827	23.449	35.937	*Wholesale and etail trading; Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
-	-	-	*Transportation and Warehousing*
-	896	-	*Hotel and Food & Beverage*
-	14	-	*Information and Communication*
-	-	31.169	*Financial Activities and Insurances*
17.444	4.610	-	*Real Estate*
-	-	-	*Professional, Scientific, and Technical Activities*
62	833	1.419	*Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
-	-	-	*Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*
34	25	-	*Education*
-	-	-	*Human Health and Social Work Activities*
-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
0	-	-	*Other Service Activities*
-	-	-	*Activities of Households as Employers*
-	-	-	*International Institution and Other Extra International Agencies*
1.375	26.651	1.395	*Non-Business Field*
4.322	27.852	3.961	*Others*
399.108	262.746	250.271	***Total***
			December 31, 2023
1.630	1.665	30	*Agriculture, Forestry, and Fishery*
1.409	-	8.031	*Mining and Quarrying*
186.177	32.838	-	*Manufacturing*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - ***Stage* 1** *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1*
			Belum Jatuh Tempo *Non Past Due*	Telah jatuh tempo *Past Due*	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	135	-	-	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	6.230	-	-	20
6	Konstruksi	1.194.218	354.495	48.081	4.069
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7.106.787	65.663	152.674	21.295
8	Pengangkutan dan Pergudangan	391.611	-	202	1.603
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	311.382	18	36	801
10	Informasi dan Komunikasi	137.129	-	33	919
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.990.091	31.079	2.366	3.755
12	Real Estate	2.027.192	245.126	-	9.224
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	11.334	97	73	50
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	1.182.976	22.943	8.654	4.120
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	37.759	373	611	97
16	Pendidikan	68.103	593	358	191
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9.582	-	-	22
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	66	-	-	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	176.208	185	-	952
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	1.578	-	-	3
22	Bukan Lapangan Usaha	5.913.473	98.884	98.136	12.641
23	Lainnya	15.637.823	137.331	127.387	25.884
	Jumlah	53.594.842	2.208.025	550.845	135.409

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector

1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (gross).
   Receivables are the value of financial assets recorded in the statement of financial position before deducting CKPN (gross).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
   The definition of impairment and the calculation of CKPN for financial assets refer to the applicable financial accounting standards
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
   The division of economic sectors refers to the economic sectors listed in the monthly reports to the authority, with the addition of other sectors for economic sectors of the bills that cannot be classified in one of the existing sectors.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage 2* *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - *Stage 3* *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang dihapus buku *Written-Off Receivables*	*Economic Sectors*
-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
-	-	-	*Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management*
126.213	11.039	-	*Construction*
12.815	63.842	1.384	*Wholesale and etail trading; Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles*
-	108	-	*Transportation and Warehousing*
1	15	-	*Hotel and Food & Beverage*
-	13	-	*Information and Communication*
23.749	2.345	-	*Financial Activities and Insurances*
18.580	4.972	-	*Real Estate*
9	30	-	*Professional, Scientific, and Technical Activities*
433	4.164	4	*Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*
36	277	-	*Public Administration, Defense and Compulsory Social Security*
41	160	-	*Education*
-	-	-	*Human Health and Social Work Activities*
-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
11	-	-	*Other Service Activities*
-	-	-	*Activities of Households as Employers*
-	-	-	*International Institution and Other Extra International Agencies*
4.251	40.229	7.033	*Non-Business Field*
6.150	40.723	5.870	*Others*
381.505	202.420	22.352	***Total***

4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   Past due receivables refer to the definition of the portfolio category of Past Due Receivables in the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
   Write-off receivables represent receivables that have been written off during the current period.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
		***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	134.455	381.505	202.420
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
	a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	43.529	76.086	311.446
	b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(32.792)	(58.482)	(848)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			(250.271)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			
	Saldo akhir CKPN	(145.192)	399.108	(262.746)

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Disclosure of Mutation Details of Allowance for Impairment Losses

1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
   The definition of impairment and the calculation of CKPN for financial assets refer to financial accounting standards.
2. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.
   Other provisions (recoveries) are reported among others for foreign exchange translation differences.
3. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.
   For the July - December 2020 position report, the Bank may leave the previous year's position report blank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receiva\bles*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	**Peringkat Jangka Panjang** *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
31 Desember 2024								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*		7.445.713					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*							
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*		16.508	33		3.302		

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 *December 31, 2023*			*Description*
Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	
(6)	(7)	(8)	
133.889	274.015	280.299	*Balance beginning on CKPN*
			Establishment (recovery) of Allowance for Imporment Losses (CKPN) at the year (Net)
55.701	183.782	123.516	*2.a Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) at the year*
(52.526)	(76.292)	(179.043)	*2.b Recovery of Allowance for Impairment Losses (CKPN) at the year*
		(22.352)	*CKPN is used to write-off on claims at the year*
			Other establishment (recovery) at the year
134.445	381.505	202.420	***Balance end of CKPN***

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Tagihan Bersih *Net Receivables*								
Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		**Peringkat Jangka Pendek** Short-Term Rating				**Tanpa Peringkat** *Unrated*	**Jumlah** *Total*
B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							December 31, 2024
							7.445.713
						19.664	19.664
							-
						199.111	218.954

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receiva\bles*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
5	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*							
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*							
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*							
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*							
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*							
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*							
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*							
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*							
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*							
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*							
15	Aset Lainnya *Other Assets*							
	Jumlah *Total*		7.462.222	33	-	3.302	-	
31 Desember 2023								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*		7.052.842					

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan Bersih *Net Receivables*							
	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		**Peringkat Jangka Pendek** Short-Term Rating				**Tanpa Peringkat** *Unrated*	**Jumlah** *Total*
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								-
							1.354.628	1.354.628
								-
							18.635.716	18.635.716
	-	-	-	-	-	-	20.209.119	27.674.675
								December 31, 2023
								7.052.842

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receiva\bles*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*							
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*		181.721	32		3.262		
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*							
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*							
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*							
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*							
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*							
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*							
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*							
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*							
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*							

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Tagihan Bersih *Net Receivables*							
	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		**Peringkat Jangka Pendek** Short-Term Rating				**Tanpa Peringkat** *Unrated*	**Jumlah** *Total*
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							15.228	15.228
								-
							272.494	457.509
								-
							804.198	804.198
								-
							18.788.585	18.788.585

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	Tagihan Bersih *Net Receiva\bles*						
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*							
15	Aset Lainnya *Other Assets*							
	Jumlah *Total*		7.234.174	32	-	3.262	-	

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
   Net charge-off disclosures are made for asset exposures in the statement of financial position, exposures in administrative account transactions and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   The determination of portfolio categories and the calculation of net charge-offs refer to the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.
3. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.
   Recognized rating agencies and rating scales refer to the provisions regarding rating agencies and ratings recognized by the authority.

Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation - Bank Only

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2024 December 31, 2024 — Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Balance Sheet Exposure*								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	6.852.387							
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*								

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Tagihan Bersih *Net Receivables*								
	Peringkat Jangka Panjang *Long-Term Rating*		**Peringkat Jangka Pendek** Short-Term Rating				**Tanpa Peringkat** *Unrated*	**Jumlah** *Total*
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	19.880.505	27.118.362

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2024 December 31, 2024											
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*										ATMR RWA	**Beban Modal** *Capital Charge*
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	**Lainnya** Others			
(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)		(19)	(20)
										-	-
19.598										9.799	931
										-	-

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2024 December 31, 2024 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*			216.340					
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*								
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*			301.382				350.572	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*								
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*								
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-							
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	90.925							
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*								
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	2.275							
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	475.868							
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	3.602							
15	Aset Lainnya *Other Assets*	568.640							
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposures - Balance Sheet*		7.993.696	-	517.721	-	-	-	350.572	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif *Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures*								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*								
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*								
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	-						10.166	

31 Desember 2024 December 31, 2024 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*										ATMR RWA	**Beban Modal** *Capital Charge*
	50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	**Lainnya** Others		
	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								1.276		45.182	4.292
										-	-
								682.861		1.224.797	116.356
										-	-
	3.068	7.870								7.043	669
							2.040.620			2.244.682	213.245
						695.373				695.373	66.060
	25.207.356									12.603.678	1.197.349
				4.484		7.002				10.813	1.027
						17.534.985				17.534.985	1.665.824
	128.170					166.050		283.817		655.860	62.307
						973.359		59.735		1.062.961	100.981
	25.358.192	7.870	-	4.484	-	19.376.769	2.040.620	1.027.688		36.095.173	3.429.041
										-	-
	66									33	3
										-	-
								1.339		2.008	191
								9.647		18.537	1.761

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2024 December 31, 2024 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*				-				
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*								
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*								
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*								
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*								
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	26.000							
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*								
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposures - Off Balance Sheet*		26.000	-	-	-	-	-	10.166	-
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Loan Risk*) *Counterparty Loan Risk Exposures*								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	593.327	-	-	-		-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-		-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-		-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-	-		-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*								
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*	-	-	-	-		-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-	-		-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Loan Risk* *Total Exposures - Counterparty Loan Risk*		593.327	-	-	-	-	-	-	-
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko (%) *CAR Ratio according to Risk Profile (%)*		9,50							

31 Desember 2024 December 31, 2024 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*										ATMR RWA	**Beban Modal** *Capital Charge*
	50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	**Lainnya** Others		
	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		40								28	3
		-			-		14.372			15.809	1.502
						8.821				8.821	838
										-	-
				-	98		7			91	9
						598.864				598.864	56.892
	26					2		2.163		3.261	310
	92	40	-	98	-	607.694	14.372	13.149	-	647.451	61.508
	-		-			-		-		-	
	-		-			-		-		-	
	-		-			-		-		-	
	-		-			-		-		-	
										-	
	-		-			-		-		-	
	-		-			-		-		-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2023 December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Balance Sheet Exposure*								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	6.289.900							
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*								
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*			454.607					
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*								
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	14.500		28.327				396.520	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*								
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*			8.234	1.143	1.327		2.568	
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	154							
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*								
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*								
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	1.928							
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	200.596							
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	3.481							
15	Aset Lainnya *Other Assets*	509.076							
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposures - Balance Sheet*		7.019.636	-	491.168	1.143	1.327	-	399.088	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*									ATMR RWA	**Beban Modal** *Capital Charge*
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	**Lainnya** Others		
(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
									-	-
15.165									7.582	728
									-	-
							1.995		93.915	9.016
									-	-
							346.755		684.406	65.703
									-	-
121	35.714								28.418	2.728
	1.095.366			278.657		1.163.489			2.297.386	220.549
					806.590				806.590	77.433
22.415.743									11.207.871	1.075.956
67		3.569	2.043		890				5.336	512
					17.392.502				17.392.502	1.669.680
18.519					220.266		106.257		388.911	37.335
					603.516		61.300		695.466	66.765
22.449.614	1.131.080	3.569	2.043	278.657	19.023.764	1.163.489	516.307		33.608.382	3.226.405

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2023 December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif *Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures*								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*								
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*								
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*								
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	174						15.744	
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*			88					
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*								
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*								
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*								
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*								
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	57.451							
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*								
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposures - Off Balance Sheet*		57.625	-	88	-	-	-	15.744	-
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Loan Risk*) *Counterparty Loan Risk Exposures*								
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	762.942	-	-	-		-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-		-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-		-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	-	-	-	-		-	-	-
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*								

31 Desember 2023 December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*										ATMR RWA	**Beban Modal** *Capital Charge*
50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	**Lainnya** Others		
(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
									-	-
63									31	3
									-	-
							906		1.359	130
							2.178		9.565	918
									18	2
	2.985			4.122		2.965			9.060	870
					110				110	11
									-	-
		59	5.799						4.973	477
					1.138.036				1.138.036	109.251
1.307					367		1.331		3.017	290
1.370	2.985	59	5.799	4.122	1.138.513	2.965	4.415	-	1.166.170	111.952
-		-			-		-		-	-
-		-			-		-		-	-
-		-			-		-		-	-
-		-			-		-		-	-
									-	-

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2023 December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*							
		0%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*	-	-	-	-		-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	-	-	-	-		-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Loan Risk* *Total Exposures - Counterparty Loan Risk*		762.942	-	-	-	-	-	-	-
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko (%) *CAR Ratio according to Risk Profile (%)*		9,60							

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Taking into Account the Impact of Credit Risk Mitigation

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
   Net charge-off disclosures are made for asset exposures in statement of financial position exposures in account administrative transactions and exposures that give rise to counterparty credit risk.
2. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi risiko kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   The determination of portfolio category, calculation of net charge-offs, and calculation of credit risk mitigation impact refer to the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach
3. Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
   The capital charge is the result of multiplying RWA by the minimum CAR ratio in accordance with the POJK regarding the obligation to provide minimum capital for commercial banks.
4. Contoh pengisian:
   Filling example:
   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus milyar rupiah). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen). Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh milyar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus persen), dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol persen).
   The Bank has receivables classified as portfolio of receivables to corporations amounting to IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah). The receivables do not have a rating so that they are subject to a risk weight of 100% (one hundred percent). Part of the bills in question amounting to Rp30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is secured by cash collateral which has a risk weight of 0% (zero percent). The filling in the line of receivables to corporations is carried out as follows: IDR70,000,000,000.00 (seventy billion rupiah) is included in the 100% (one hundred percent) risk weight column, and IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is included in the 0% (zero percent) risk weight column.

31 Desember 2023 December 31, 2023 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation*										ATMR RWA	**Beban Modal** *Capital Charge*
	50%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	**Lainnya** Others		
	(11)	(12)	(13)	(14)	(13)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	-		-			-		-		-	-
	-		-			-		-		-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables and Loan Risk Mitigation Techniques - Bank Only

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Portion Secured By*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Loan Insurance*	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	6.852.378					6.852.378
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	19.598	-				19.598
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-				-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	217.616	-				217.616
5	Tagihan berupa *Covered Bond* *Receivables in the form of Covered Bond*	-	-				
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	1.334.815	-				1.334.815
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Receivables, Equity, and Other Capital Instruments*						-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	10.938	-				10.938
9	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	2.040.620	-				2.040.620
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	786.298	90.925				695.373
11	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*	25.207.356	-				25.207.356
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	13.780	2.294				11.486
13	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	18.010.853	475.868				17.534.985
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	581.638	3.602				578.036
15	Aset Lainnya *Other Assets*	1.601.733					1.601.733
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposures - Balance Sheet*		56.677.631	572.688	-	-		56.104.943

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*					
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Portion Secured By*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Unsecured Portion*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi Kredit** *Loan Insurance*	**Lainnya** *Others*	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	6.289.900					6.289.900
	15.165					15.165
						-
	456.603					456.603
	786.102	14.500				
	49.106					49.106
	2.537.667	154				2.537.513
	806.590	-				
	22.415.743	-				22.415.743
	8.496	1.928	67			6.501
	17.593.098	200.596				17.392.502
	348.522	3.451				345.071
	1.173.892					1.173.892
	52.480.884	220.629	67	-		52.260.188

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Portion Secured By*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Loan Insurance*	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Off Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	-	-				-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	66	-				66
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-				-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	1.339	-				1.339
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*	11.694	-				11.694
6	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	40	-				40
7	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	14.372	-				14.372
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Loans for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*	8.821	-				8.821
9	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee or Retired Loans*	-	-				-
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*	106	-				106
11	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	624.863	26.000				598.864
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	2.192	-				2.192
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposures - Off Balance Sheet*		663.492	26.000	-	-		637.493
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Loan Risk*) *Counterparty Loan Risk Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Government*	593.327	479.893				113.433
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-					-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*						-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*						-

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*					
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Portion Secured By*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Unsecured Portion*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi Kredit** *Loan Insurance*	**Lainnya** *Others*	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	-					-
	63					63
	-					-
	906					906
	18.096	174				
	88					88
	10.071					10.071
	110					110
	-					
	5.858					5.858
	1.195.487	57.451				1.138.036
	3.005					3.005
	1.233.685	57.625	-	-		1.176.060
	762.942	762.942				-
	-					-
	-					-
	-					-

No.	Keterangan *Description*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Portion Secured By*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Loan Insurance*	Lainnya *Others*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*						-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*						-
7	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*						-
Jumlah Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Total Exposures - Counterparty Loan Risk*		593.327	479.893	-	-		113.433
JUMLAH (A+B+C) *TOTAL (A+B+C)*		57.934.451	1.078.582	-	-		56.855.869

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
   Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Contoh pengisian:
   Filling example:
   Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (cash collateral) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.
   The Bank has receivables classified as portfolio of receivables to corporations amounting to IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah). Part of the receivables, amounting to IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is secured by cash collateral and part of the receivables, amounting to IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) is secured by a guarantee from a recognized issuer in accordance with the provisions. Then the amount of IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is filled in the column of Part Secured by Collateral, IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) is filled in the column of Part Secured by Guarantee, and IDR20,000,000,000.00 (twenty billion rupiah) is filled in the column of Unguaranteed Part.

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi
Asset Exposure in the Statement of Financial Position, except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 *) *December 31, 2024 *)*		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	6.852.387	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	6.852.387	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*					
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Portion Secured By*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Unsecured Portion*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi Kredit** *Loan Insurance*	**Lainnya** *Others*	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	-					
	-					-
	-					-
	762.942	762.942	-	-		-
	54.477.511	1.041.196	67	-		53.436.247

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023 **) December 31, 2023 **)			***Portfolio Category***
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*	
	(6)	(7)	(8)	
	6.289.900	-	-	*Receivables on Government*
	6.289.900	-	-	*Receivables on Indonesia Government*
	-	-	-	*Receivables on Other Government*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 *) *December 31, 2024 *)*		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19.598	9.799	9.799
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	217.616	45.182	45.182
	Tagihan Jangka Pendek	216.376	43.323	43.323
	Tagihan Jangka Panjang	1.240	1.859	1.859
5.	Tagihan berupa *Covered Bond*	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	1.334.815	1.224.797	1.224.797
	Tagihan Jangka Pendek	591.061	494.796	494.796
	Tagihan Jangka Panjang	743.754	730.001	730.001
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-
	Surat berharga/piutang subordinasi	-	-	-
	Instrumen ekuitas	-	-	-
	Instrumen modal lainnya	-	-	-
	Penyertaan dalam rangka program nasional	-	-	-
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	10.938	7.043	7.043
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	2.040.620	2.244.682	2.244.682
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	786.298	786.298	695.373
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	25.207.356	12.603.678	12.603.678
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	13.780	13.009	10.813
13.	Tagihan Kepada Korporasi	18.010.853	18.010.853	17.534.985
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	581.638	657.812	655.860
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	2.221	2.221	2.221
	Eksposur lainnya	579.417	655.591	653.640
15.	Aset Lainnya	1.601.733		1.062.961
	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	568.640		-
	Aset tetap dan inventaris neto	343.570	-	343.570
	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	59.735		89.602
	Antar kantor neto	-		-
	Lainnya	629.789		629.789
	Jumlah	56.677.631	35.603.152	36.095.173

31 Desember 2023 **) December 31, 2023 **)			Portfolio Category
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*	
(6)	(7)	(8)	
15.165	7.582	7.582	*Receivables on Public Sector Entities*
-	-	-	*Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*
456.603	93.915	93.915	*Receivables on Banks*
355.213	71.043	71.043	*Short-Term Receivables*
101.390	22.872	22.872	*Long-term Receivables*
-	-	-	*Receivables in the form of Covered Bond*
786.102	706.156	684.406	*Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*
156.073	197.285	175.535	*Short-term Receivables*
630.029	508.871	508.871	*Long-term Receivables*
-	-	-	*Receivables on Banks*
-	-	-	*Short-term Receivables*
-	-	-	*Long-term Receivables*
-	-	-	*Short-term Receivables*
-	-	-	*Long-term Receivables*
49.106	28.418	28.418	*Loans Secured by Residential Property*
2.537.667	2.297.556	2.297.386	*Loans Secured by Commercial Real Estate*
806.590	806.590	806.590	*Credit for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*
22.415.743	11.207.871	11.207.871	*Employee or Retired Loans*
8.496	6.799	5.336	*Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*
17.593.098	17.593.098	17.392.502	*Receivables on Corporate*
348.522	390.681	388.911	*Past Due Receivables*
916	916	916	*Loans Secured by Residential Property*
347.606	389.765	387.995	*Except Loans Secured by Residential Property*
1.173.892		695.466	*Other Assets*
509.076		-	*Cash, Gold and Commemorative Coin*
353.324		353.324	*Fixed Asset and Net Inventory*
61.300		91.949	*Foreclosed Assets*
0		0	*Net Inter Office*
250.193		250.193	*Others*
52.480.884	33.138.665	33.608.382	***Total***

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi
Off Balance Sheets Commitment/Contingency Receivables Exposures, except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 *) December 31, 2024 *)		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	65,69	32,85	32,85
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1.338,68	2.008,02	2.008,02
	Tagihan Jangka Pendek	213,73	320,59	320,59
	Tagihan Jangka Panjang	1.124,96	1.687,43	1.687,43
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	19.812,77	18.536,80	18.536,80
	Tagihan Jangka Pendek	1.528,27	2.292,40	2.292,40
	Tagihan Jangka Panjang	18.284,50	16.244,40	16.244,40
6.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	40,24	28,17	28,17
7.	Kredit Beragun Properti Komersial	14.371,69	15.808,86	15.808,86
8.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	8.820,67	8.820,67	8.820,67
9.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	105,93	91,16	91,16
11.	Tagihan Kepada Korporasi	624.863,50	624.863,50	598.863,66
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.191,93	3.260,52	3.260,52
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	-	-	-
	Eksposur lainnya	2.191,93	3.260,52	3.260,52
	Jumlah	671.611,10	673.450,55	647.450,70

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)
Counterparty Credit Risk Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 *) December 31, 2024 *)		
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before CRM*	ATMR Setelah MRK *RWA after CRM*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	593.327	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	593.327	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 **) December 31, 2023 **)			Portfolio Category
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*	
(6)	(7)	(8)	
-	-	-	*Receivables on Government*
-	-	-	*Receivables on Indonesia Government*
-	-	-	*Receivables on Other Government*
62,84	31,42	31,42	*Receivables on Public Sector Entities*
-	-	-	*Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*
906,12	1.359,18	1.359,18	*Receivables on Banks*
63,18	94,77	94,77	*Short-term Receivables*
842,94	1.264,41	1.264,41	*Long-term Receivables*
18.096,20	9.825,91	9.564,83	*Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*
858,39	1.287,58	1.287,58	*Short-term Receivables*
17.237,82	8.538,32	8.277,25	*Long-term Receivables*
87,98	17,60	17,60	*Loans secured by Residential Property*
10.071,48	9.060,29	9.060,29	*Loans Secured by Commercial Real Estate*
110,33	110,33	110,33	*Credit for Land Procurement, Land Cultivation, and Construction*
-	-	-	*Employee/Retired Loans*
5.857,72	4.973,16	4.973,16	*Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*
1.195.487,03	1.195.487,03	1.138.035,76	*Receivables on Corporate*
3.005,12	3.017,02	3.017,02	*Past Due Receivables*
-	-	-	*Loans Secured by Residential Property not depending on the property cash flows*
3.005,12	3.017,02	3.017,02	*Other exposure*
1.233.684,85	1.223.881,94	1.166.169,59	***Total***

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 **) December 31, 2023 **)			Portfolio Category
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*	
(6)	(7)	(8)	
762.942	-	-	*Receivables on Government*
762.942	-	-	*Receivables on Indonesia Government*
-	-	-	*Receivables on Other Government*
-	-	-	*Receivables on Public Sector Entities*
-	-	-	*Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 *) / December 31, 2024 *)		
		Tagihan Bersih / Net Receivables	ATMR Sebelum MRK / RWA before CRM	ATMR Setelah MRK / RWA after CRM
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	Jumlah	593.327	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan *Settlement* (*Settlement Risk*)
Settlement Risk Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2024 *) / December 31, 2024 *)		
		Nilai Eksposur / Eksposure Value	Faktor Pengurang Modal / Capital deduction factor	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	*Delivery versus payment*	0		0
	Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2.	*Non-delivery versus payment*	0		0
	Jumlah	0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi
Securitization Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2024 *)/December 31, 2024 *)	
		Faktor Pengurang Modal / Capital deduction factor	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External *Rating Base Approach* (ERBA)		0
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA)		0
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0	
	Jumlah	0	0

31 Desember 2023 **) December 31, 2023 **)			Portfolio Category
Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRM*	
-	-	-	*Receivables on Banks*
-	-	-	*Short-term Receivables*
-	-	-	*Long-term Receivables*
-	-	-	*Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions*
-	-	-	*Short-term Receivables*
-	-	-	*Long-term Receivables*
-	-	-	*Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*
-	-	-	*Receivables on Corporate*
762.942	-	-	***Total***

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 **) December 31, 2023 **)			Type of Transaction
Nilai Eksposur *Eksposure Value*	**Faktor Pengurang Modal** *Capital deduction factor*	**ATMR** *RWA*	
(6)	(7)	(8)	
			Delivery versus payment
0		0	*Capital charge 8% (5-15 days)*
0		0	*Capital charge 50% (16-30 days)*
0		0	*Capital charge 75% (31-45 days)*
0		0	*Capital charge 100% (more than 45 days)*
0			*Non-delivery versus payment*
0	0	0	***Total***

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 **)/December 31, 2023 **)		Type of Transaction
Faktor Pengurang Modal *Capital deduction factor*	**ATMR** *RWA*	
(5)	(6)	
	0	*RWA for securitization exposures calculated by External Rating Base Approach (ERBA) method*
	0	*RWA for Securitization Exposures calculated by Standardized Approach (SA) method*
0		*Securitization Exposures as Deduction Factor of Core Capital*
0	0	***Total***

6. Eksposur Derivatif
Derivative Exposures

No.	Nama Komponen *Component Name*	31 Desember 2024 *)/*December 31, 2024 *)*	
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
8.	Eksposur tertimbang dari *Loan Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)	-	-
	Jumlah	-	-

7. Eksposur Terkait Transaksi Dengan CCP
Exposure Related To Transactions with CCP

No.	Nama Komponen *Component Name*	31 Desember 2024 *)/*December 31, 2024 *)*	
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	**Total Eksposur kepada QCCP**		
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk initial margin dan *default fund contribution*)	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) netting set (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
3	Initial margin yang terpisah (*segregated*)	-	
4	Initial margin yang tidak terpisah (*nonsegregated*)	-	-
5	*Prefunded default fund contribution*	-	-
6	*Unfunded default fund contribution*	-	-
7	**Total Eksposur kepada NonQCCP**	-	-
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk initial margin dan *default fund contribution*)	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) *securities financing transactions*	-	-
	(iv) *netting set* (dalam hal *cross-product netting* diperbolehkan)	-	-
9	Initial margin yang terpisah (*segregated*)	-	
10	Initial margin yang tidak terpisah (*nonsegregated*)	-	-
11	*Prefunded default fund contribution*	-	-
12	*Unfunded default fund contribution*	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 **)/December 31, 2023 **)		Type of Transaction
Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*	
(5)	(6)	
-	-	*Receivables on Government*
-	-	*Receivables on Public Sector Entities*
-	-	*Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions*
-	-	*Receivables on Banks*
		Receivables on Securities Companies and Other Financial Service Institutions
-	-	*Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio*
-	-	*Receivables on Corporate*
-	-	*Loan Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*
-	-	***Total***

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023 **)/December 31, 2023 **)		Type of Transaction
Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*	
(5)	(6)	
		Component Name: Total Exposure to QCCP
		Exposure transacted with QCCP (excluding initial margin and default fund contribution)
		(i) OTC derivative
		(ii) derivative transactions through an exchange
		(iii) securities financing transactions
		(iv) netting set (in case cross-product netting is allowed)
		Initial segregated margin
		Initial nonsegregated margin
		Pre-funded default fund contribution
		Unfunded default fund contribution
		Total Exposure to NonQCCP
		Exposures transacted through nonQCCP (excluding initial margin and default fund contribution)
		(i) OTC derivative
		(ii) derivative transactions through exchanges
		(iii) securities financing transactions
		(iv) netting sets (in case cross-product netting is allowed)
		Initial margin that is segregated
		Initial margin that is nonsegregated
		Prefunded default fund contribution
		Unfunded default fund contribution

No.	Nama Komponen *Component Name*	31 Desember 2024 *)/*December 31, 2024 *)*	
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)
13	**Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP**	-	-

8. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6+7)
Total Loan Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

JUMLAH ATMR RISIKO KREDIT *TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK*	(A)
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT *CREDIT RISK RWA DEDUCTION FACTOR*	(B)
JUMLAH ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) *TOTAL RWA CREDIT RISK (A) - (B)*	(C)
JUMLAH FAKTOR PENGURANG MODAL *TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR*	(D)

Notes:

*) Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar yang secara umum dihitung berdasarkan jenis kategori portofolio dan bobot risiko Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.03/2023
RWA calculation for Credit Risk using the Standardized Approach which is generally calculated based on the type of portfolio category and risk weight based on a copy of Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.03/2023.

**) Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar yang secara umum dihitung berdasarkan jenis kategori portofolio dan bobot risiko Berdasarkan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 /SEOJK.03/2021
RWA calculation for Credit Risk using the Standardized Approach which is generally calculated based on the type of portfolio category and risk weight based on a copy of Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 24 /SEOJK.03/2021

Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)
Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures (CCR1)

Keterangan	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	a	b	c	d	e	f
	Replacement Cost *(RC)*	***Potential Future Exposure*** *(PFE)*	**EEPE**	**Alpha digunakan untuk perhitungan *Regulatory* EAD** *Alpha used for EAD regulatory calculations*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*
SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1,4	-	-
Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
VaR untuk SFT					N/A	N/A
Jumlah						-

31 Desember 2023 **)/December 31, 2023 **)		Type of Transaction
Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*	
(5)	(6)	
		Total Exposure to QCCP and NonQCCP

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2024 *) *December 31, 2024 **)*	31 Desember 2023 **) *December 31, 2023**)*
36.742.623,81	34.774.551,80
9.500,02	12.685,45
36.733.123,80	34.761.866,35
-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standardized Approach

Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
The calculation of Credit Risk RWA refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023/December 31, 2023						Description
a	b	c	d	e	f	
Replacement *Cost (RC)*	***Potential Future*** *Exposure (PFE)*	**EEPE**	**Alpha digunakan untuk perhitungan *Regulatory* EAD** *Alpha used for EAD regulatory calculations*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*	
			1,4	-	-	*SA-CCR (for derivatives)*
				N/A	N/A	*Internal Model Method (for derivatives and SFT)*
				N/A	N/A	*Standard approach to credit risk mitigation (for SFT)*
				-	-	*Comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)*
				N/A	N/A	*VaR for SFT*
					-	***Total***

Definisi
Replacement Cost adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar. *Replacement Cost is as referred to in the provisions of the Financial Services Authority regarding the guidelines for calculating the net charge of derivative transactions in the calculation of risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.*
Potential Future Exposure adalah sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar. *Potential Future Exposure is as referred to in the provisions of the OJK regarding the guidelines for calculating net receivables of derivative transactions in the calculation of risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.*

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

Bobot Risiko Kategori Portofolio	**31 Desember 2024**/*December 31, 2024*								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	**Lainnya** *Others*	**Total Tagihan Bersih** *Total Net Receivables*
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral									-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									-
Tagihan kepada Bank Lain									-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									-
Tagihan kepada Korporasi									-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									-
Aset lainnya									-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pembagian berdasarkan bobot risiko dan regulatory portfolio termasuk dalam tabel untuk keperluan gambaran. Bank dapat melengkapi tabel dengan pembagian kelas aset berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

The division by risk weight and regulatory portfolio is included in the table for illustrative purposes. The Bank may supplement the table with asset class divisions based on the provisions of the OJK regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.

Total eksposur kredit adalah nilai yang relevan untuk menghitung modal dengan memperhitungkan teknik mitigasi risiko kredit.

Total credit exposure is the relevant value for calculating capital by taking into account credit risk mitigation techniques.

Definisi

Tagihan besih adalah Perhitungan Tagihan Bersih untuk transaksi derivatif dengan menggunakan pendekatan standar merupakan penjumlahan dari *Replacement Cost* (RC) dan *Potential Futures Exposures* (PFE) yang kemudian dikalikan dengan 1,4 (satu koma empat) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
Net Receivables is the calculation of Net Receivables for derivative transactions using the standardized approach which is the sum of Replacement Cost (RC) and Potential Futures Exposures (PFE) which is then multiplied by 1.4 (one point four) as referred to in the provisions of the OJK regarding the guidelines for calculating net receivables for derivative transactions in the calculation of risk-weighted assets for credit risk using the standardized approach.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023/*December 31, 2023*									***Portfolio Category and Risk Weight***
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	**Lainnya** *Others*	**Total Tagihan Bersih** *Total Net Receivables*	
								-	*Receivables on government and Central Bank*
								-	*Receivables on public sector entities*
								-	*Receivables on multilateral development banks and international institutions*
								-	*Receivables on other banks*
								-	*Receivables on Securities Companies*
								-	*Receivables on corporate*
								-	*Receivables on micro, small business & retail portfolio*
								-	*Other assets*
-	-	-	-	-	-	-	-	-	***Total***

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC 1)
Securitization Exposure to banking book (SEC 1)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*								
	a	b	c	e	f	g	h	i	j
	Bank sebagai originator *Bank as originator*			**Bank sebagai sponsor** *Bank as sponsor*			**Bank sebagai investor** *Bank as an investor*		
	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total
Retail (total) - antara lain			-			-	-	-	-
Kredit perumahan			-			-	-	-	-
Kartu kredit			-			-	-	-	-
Eksposur ritel lainnya			-			-	-	-	-
Re-sekuritisasi			-			-	-	-	-
Non-retail (total) – antara lain			-			-	-	-	-
Kredit korporasi			-			-	-	-	-
Kredit komersil			-			-	-	-	-
Sewa dan piutang			-			-	-	-	-
Non-retail lainnya			-			-	-	-	-
Re-sekuritisasi			-			-	-	-	-

Definisi

i. Ketika bank sebagai originator maka eksposur sekuritisasi berada pada posisi *retained*, meskipun tidak cocok untuk kerangka sekuritisasi yang dikarenakan tidak adanya transfer risiko yang signifikan dan efektif (yang dapat dipresentasikan secara terpisah).
When the bank is the originator, the securitization exposure is retained, although it is not suitable for the securitization framework due to the absence of significant and effective risk transfer (which can be presented separately).

ii. Apabila bank sebagai sponsor eksposur sekuritisasi termasuk eksposur kepada *commercial paper conduits* dimana bank menyediakan *programme-wide enhancements*, likuiditas dan fasilitas lainnya. Ketika bank sebagai originator dan sponsor, harus menghindari pencatatan ganda. Terkait hal ini bank dapat menyatukan dua kolom ""Bank sebagai originator"" dan ""Bank sebagai sponsor"" dan menggunakan kolom ""Bank sebagai originator/sponsor"".
Where the bank is the sponsor, securitization exposures include exposures to commercial paper conduits where the bank provides program-wide enhancements, liquidity and other facilities. Where the bank is both the originator and sponsor, double entry should be avoided. In this regard, banks may unify the two columns ""Bank as originator"" and ""Bank as sponsor"" and use the column ""Bank as originator/sponsor"".

iii. *Eksposur sekuritisasi* ketika bank bertindak sebagai investor adalah investasi yang dibeli perjanjian dengan pihak ketiga.
Securitization exposures when the bank acts as an investor are investments purchased under agreements with third parties.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*									
	a	b	c	e	f	g	h	i	j	
	Bank sebagai originator *Bank as originator*			**Bank sebagai sponsor** *Bank as sponsor*			**Bank sebagai investor** *Bank as an investor*			
	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	Traditional	Sintetis *Synthetic*	Sub-total	
			-			-	-	-	-	*Retail (total) – among others*
			-			-	-	-	-	*Housing loans*
			-			-	-	-	-	*Credit card*
			-			-	-	-	-	*Other retail exposures*
			-			-	-	-	-	*Re-securitization*
			-			-	-	-	-	*Non-retail (total) – among others*
			-			-	-		-	*Corporate Credit*
			-			-	-	-	-	*Commercial credit*
			-			-	-	-	-	*Rent and receivables*
			-			-	-	-	-	*Other non-retail*
			-			-	-	-	-	*Re-securitization*

Definisi

iv. Transaksi sintetis: jika bank telah membeli proteksi harus melaporkan jumlah eksposur bersih yang muncul pada kolom originator/sponsor (jika jumlahnya tidak diamankan). Jika bank telah menjual proteksi, nilai eksposur dari proteksi kredit harus dilaporkan pada kolom *""investor"*.
Synthetic transactions: if the bank has purchased protection, the net exposure amount should be reported in the originator/sponsor column (if the amount is not securitized). If the bank has sold the protection, the exposure value of the credit protection should be reported in the ""investor"" column.

v. Re-sekuritisasi: semua eksposur sekuritisasi terkait re-securitisation harus dilengkapi pada baris "re-sekuritisasi", dan tidak pada baris sebelumnya (dengan tipe *underlying asset*) yang mengandung eksposur sekuritisasi selain re-sekuritisasi.
Re-securitization: all securitization exposures related to re-securitisation should be completed on the "re-securitization" line, and not on the previous line (with underlying asset type) containing securitization exposures other than re-securitization.

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)
Securitization Exposure to the Banking Book and its Capital Requirements - Banks Acts as Investors

Keterangan	31 Desember 2024/December 31, 2024							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure values (based on Risk Weight)*					*Exposure Values*		
	≤20% Bobot Risiko *Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Total Eksposur								
Sekuritisasi Tradisional								
Di mana *Underlying* Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Di mana *Underlying* Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

Keterangan	31 Desember 2024/December 31, 2024							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure values (based on Risk Weight)*					*Exposure Values*		
	≤20% Bobot Risiko *Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Total Eksposur	-							-
Sekuritisasi Tradisional	-							-
Di mana *Underlying* Sekuritisasi	-							-
Ritel								
Non-Retail	-							-
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2024/*December 31, 2024*										***Description***
	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
	Exposure Values	**ATMR** *RWA*				*Capital Charge After Cap*				
	1250%	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**	**1250%**	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**	**1250%**	
										Total Exposure
										Traditional Securitization
										Where is Underlying Securitization
										Retail
										Non-Retail
										Where to Re-Securitize
										Senior
										Non-Senior
										Synthetic Securitization
										Where is Underlying Securitization
										Retail
										Non-Retail
										Where is Re-Securitization
										Senior
										Non-Senior

31 Desember 2024/*December 31, 2024*										***Description***
	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
	Exposure Values	**ATMR** *RWA*				*Capital Charge After Cap*				
	1250%	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**	**1250%**	**IRB RBA**	**IRB SFA**	**SA/SSFA**	**1250%**	
				-				-		*Total Exposure*
				-				-		*Traditional Securitization*
				-				-		*Where is Underlying Securitization*
										Retail
				-				-		*Non-Retail*
										Where to Re-Securitize
										Senior
										Non-Senior
										Synthetic Securitization

Keterangan	31 Desember 2024/December 31, 2024							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure values (based on Risk Weight)*					*Exposure Values*		
	≤20% Bobot Risiko *Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Di mana *Underlying* Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Di mana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

Definisi *Definition*
Kolom (a) sampai dengan (e) didefinisikan terkait dengan bobot risiko *regulatory*. *Columns (a) to (e) are defined in relation to regulatory risk weights.*
Kolom (f) sampai dengan (q) berhubungan dengan pendekatan *regulatory* yang digunakan. Metode SA mencakup RBA dan pendekatan "*look through*" pada eksposur senior (paragraf 566–605 dari kerangka Basel). Bank pada yurisdiksi yang tidak menggunakan peringkat risiko pada peraturan mereka harus melaporkan nilai sesuai alternatif ("SSFA") untuk pendekatan peringkat kredit yang digunakan. *Columns (f) to (q) relate to the regulatory approach used. SA methods include RBA and a "lookthrough" approach to senior exposure (paragraphs 566–605 of the Basel framework). Banks in jurisdictions that do not use risk ratings in their regulations must report alternative compliance ("SSFA") scores for the credit rating approach used.*
Kolom (e), (i), (m) dan (q) mengacu pada item dengan bobot risiko 1250% sesuai paragraf 90, poin pertama, kerangka Basel III. *Columns (e), (i), (m) and (q) refer to items with a risk weight of 1250% according to paragraph 90, point one, of the Basel III framework..*
Capital charge after mengacu pada *capital charge after application of the cap* sebagaimana dideskripsikan pada paragraf 594 dan 610 kerangka sekuritisasi. *Capital charge after refers to the capital charge after application of the cap as described in paragraphs 594 and 610 of the securitization framework.*
Sebagai catatan, setelah penerapan revisi kerangka sekuritisasi di Januari 2018, pergantian ini harus dilakukan: *For the record, following the implementation of the revised securitization framework in January 2018, these changes must be made:*

Pengelolaan Risiko Pasar
Market Risk Management

Aktivitas bisnis pada portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko pasar karena terdapat potensi pergerakan suku bunga, nilai tukar, dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki. Bank senantiasa melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi pada portofolio aset yang terekspose risiko pasar. Pemantauan terhadap pergerakan potensi risiko pasar dilakukan oleh Divisi *Treasury*, Divisi Manajemen Risiko, Divisi *Funding*, dan Divisi terkait yang tergabung dalam *Asset-Liability Committee* (ALCO).
Pemantauan dilakukan dengan metode *valuasi mark to market* perubahan nilai pasar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank. Pengendalian risiko pasar dilakukan melalui penetapan maksimum eksposur untuk unrealized loss untuk surat berharga, Penetapan limit Posisi Devisa Neto (PDN), Limit maksimum perubahan *Economic Value of Equity* (EVE) pada IRRBB sesuai hard limit yang ditetapkan oleh Regulator, dan penetapan *limit cut loss*.

Pengukuran Risiko terhadap aktivitas Bank yang terkespose Risiko Pasar meliputi:

1. Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar meliputi:
   a. Eksposur Suku Bunga (*Trading Book*)
      - Metode Risiko Spesifik
      - Metode Risiko Umum
   b. Eksposur Nilai Tukar (*Banking Book dan Trading Book*)

Interest Rate Risk in the Banking Book

31 Desember 2024/December 31, 2024										Description
	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
	Exposure Values	ATMR RWA				Capital Charge After Cap				
	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	
										Where is Underlying Securitization
										Retail
										Non-Retail
										Where is Re-Securitization
										Senior
										Non-Senior

Definisi *Definition*
Kolom IRB RBA (termasuk IAA) harus digunakan untuk IRBA (dan judul kolom juga disesuaikan). *IRB RBA column (including IAA) must be used for IRBA (and column headings are also adjusted).*
Kolom IRB SFA juga harus digunakan untuk ERBA dan IAA . *IRB SFA column must also be used for ERBA and IAA.*
Kolom SA/SSFA juga harus digunakan untuk SA/SSFA. *Kolom SA/SSFA juga harus digunakan untuk SA/SSFA.*
"Kolom 1250% juga harus digunakan untuk item dengan 1250% dikarenakan ketidakmampuan bank terkait penerapan IRBA, ERBA, IAA atau SA kepada item (lihat paragraf 42 revisi kerangka sekuritisasi)." *"The 1250% column should also be used for items with 1250% due to the bank's inability to apply IRBA, ERBA, IAA or SA to the item (see paragraph 42 of the revised securitization framework)."*
Capital charge after cap mengacu kepada *capital charge* setelah penerapan cap sebagaimana dideskripsikan pada paragraf 88-93 revisi kerangka sekuritisasi. *Capital charge after cap refers to the capital charge after the application of cap as described in paragraphs 88-93 of the revised securitization framework.*

Business activities in the trading book and banking book portfolios are exposed to market risk due to potential movements in interest rates, exchange rates, and changes in the price of securities held. The Bank constantly monitors the changes that occur in the asset portfolio exposed to market risk. Monitoring of potential market risk movements is carried out by the Treasury Division, Risk Management Work Unit, Funding Division, and related divisions that are members of the Asset-Liability Committee (ALCO).

Monitoring is carried out using the mark-to-market valuation method of market value changes in the portfolio owned by the Bank. Market risk control is carried out through the determination of the maximum exposure to unrealized loss for securities, the determination of the Net Open Position (NOP) limit, the maximum limit of changes in Economic Value of Equity (EVE) in IRRBB in accordance with the hard limit set by the Regulator, and the determination of the cut loss limit.

Risk Measurement of the Bank's activities exposed to Market Risk includes:

1. *Market Risk Using Standardized Methods including:*
   a. *Interest Rate Exposure (Trading Book)*
      - *Specific Risk Method General*
      - *Risk Method Exchange*
   b. *Rate Exposure (Banking Book and Trading Book)*

Interest Rate Risk in the Banking Book

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar
Disclosure of Market Risk Using Standardized Method

No.	Keterangan	31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Risiko Spesifik *Specific Risk*	Risiko Umum *General risks*	Beban Modal Untuk Risiko Hak Opsi *Capital Expense for Option Risk*	Total Beban Modal *Total Capital Expenses*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a	Beban Modal untuk Masing-Masing Risiko				
	1) Risiko Suku Bunga	-	-	-	-
	2) Risiko Nilai Tukar		5.215	-	6.258
	3) Total	-	5.215	-	6.258
b	Beban modal lainnya				
	1) Penambahan ATMR Pillar 1	-			
	2) *Credit valuation adjustment* (ATMR)				
	Pendekatan Dasar yang Disederhanakan	-			
	100% ATMR SACCR	-			
c	Total ATMR risiko pasar	78.219			

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Perhitungan Risiko Pasar mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.
The calculation of Market Risk refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding the guidelines for the use of standardized methods in calculating the minimum capital provision obligation of commercial banks by taking into account Market Risk.

Laporan Hasil Perhitungan IRRBB
IRRBB Calculation Result Report

Keterangan	ΔEVE	
	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	31 Desember 2023 *December 31, 2023*
EVE at Current Rates	10.486	8.707
Parallel Up	1.472	1.133
Parallel Down	(5.074)	(5.240)
Steepener	(253)	15
Flattener	(2.758)	(3.204)
Short Up	(1.316)	(1.679)
Short Down	(2.978)	(2.616)
Max EVE Loss	1.472	1.133
Tier 1 Capital	11.613	8.410
Impact on EVE as % of Tier 1 Capital	12,68%	13,47%
Max NII Loss		
NII Projection		
Impact on NII as % of NII Projection		

Pengelolaan Risiko Operasional

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Risiko Spesifik *Specific Risk*	**Risiko Umum** *General risks*	**Beban Modal Untuk Risiko Hak Opsi** *Capital Expense for Option Risk*	**Total Beban Modal** *Total Capital Expenses*	***Description***
	(7)	(8)	(9)	(10)	
					Capital Expense for Each Risk
	-	37.013	-	39.102	*1) Interest Rate Risk*
		21.541	-	1.723	*2) Exchange Rate Risk*
	-	58.554	-	40.826	*3) Total*
					Other capital expenses
	-				*1) Addition of Pillar 1 RWA*
					2) Credit valuation adjustment (ATMR)
	-				*Simplified Basic Approach*
	-				*100% ATMR SACCR*
	510.320				*Total market risk RWA*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	ΔNII		
	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	**31 Desember 2023** *December 31, 2023*	***Description***
			EVE at Current Rates
	30	27	*Parallel Up*
	(33)	(28)	*Parallel Down*
			Steepener
			Flattener
			Short Up
			Short Down
			Max EVE Loss
			Tier 1 Capital
			Impact on EVE as % of Tier 1 Capital
	(33)	(28)	*Max NII Loss*
	1.297	1.146	*NII Projection*
	2,54%	2,45%	*Impact on NII as % of NII Projection*

Operational Risk Management

Pengelolaan risiko operasional merupakan suatu proses yang secara terus-menerus mengalami penyempurnaan. Hal tersebut dicapai melalui penerapan model Pertahanan 3 (tiga) Lapis (*Three Lines of Defences*) dalam pengendalian internal Bank. Pada lini pertama, risiko dikelola secara langsung oleh masing-masing unit kerja. Pada lini kedua, Divisi Manajemen Risiko melakukan pengawasan, evaluasi dan metodologi pengelolaan risiko secara organisasi. Pada lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertugas memberikan *review* yang menyeluruh terhadap kegiatan operasional Bank dan implementasi praktik kelola risiko yang dijalankan Bank.

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Disclosure of Risk Operational

No.	Deskripsi	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) *Business Indicator Component (KIB)*	**Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)** *Internal Loss Multiplication Factor (FPKI)*	**Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)** *Minimum Operational Risk Capital*	**ATMR** *RWA*	
	Jumlah	161.703	1	161.703	2.021.288	

Pengelolaan Risiko Likuiditas
Liquidity Risk Management

Manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Bank untuk memenuhi kewajiban yang mempunyai jatuh tempo atau dapat ditarik sewaktu-waktu oleh *Counterparty* atau nasabah dari pendanaan arus kas, aset likuid yang dijual atau diagunkan, atau menggantinya dengan sumber pendanaan yang lain.

Dalam mengelola likuiditas, Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik menyusun laporan profil risiko likuiditas, mengukur pemenuhan rasio-rasio likuiditas yang ditetapkan regulator berupa *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan melakukan identifikasi pengukuran risiko likuiditas berupa proyeksi arus kas secara kontraktual dan behavioral. Pengendalian risiko likuiditas Bank melakukan penyediaan sumber pendanaan kas, pemeliharaan aset likuid, serta membuka fasilitas likuiditas berupa *committed* atau *uncommitted* dengan *counterparty* jika Bank membutuhkan likuiditas.

Pemantauan yang dilakukan Satuan Kerja Manajemen Risiko berupa:
1. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR);
2. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR); dan
3. Aset terikat (*Encumbrance*).

Operational risk management is a process of continuous improvement. This is achieved through the implementation of the Three Lines of Defense model in the Bank's internal control. In the first line, risks are managed directly by each work unit. In the second line, the Risk Management Work Unit conducts supervision, evaluation and risk management methodology organizationally. In the third line, the Internal Audit Unit is tasked with providing a comprehensive review of the Bank's operational activities and the implementation of the Bank's risk management practices.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2023/December 31, 2023				***Description***
Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Income (Average for the last 3 years)*	**Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)** *Internal Loss Multiplication Factor (FPKI)*	**Beban Modal** *Capital Charge*	**ATMR** *RWA*	
140.652	1	140.652	1.758.147	***Total***

Liquidity risk management is carried out by the Bank to fulfill obligations that have maturities or can be withdrawn at any time by Counterparties or customers from cash flow funding, liquid assets sold or collateralized, or replace them with other funding sources.

In managing liquidity, the Risk Management Unit periodically prepares liquidity risk profile reports, measures the fulfillment of liquidity ratios set by the regulator in the form of Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquidity Coverage Ratio (LCR) and identifies liquidity risk measurements in the form of contractual and behavioral cash flow projections. The Bank controls liquidity risk by providing cash funding sources, maintaining liquid assets, and opening liquidity facilities in the form of committed or uncommitted with counterparties if the Bank needs liquidity.

Monitoring conducted by the Risk Management Work Unit in the form of:
1. *Liquidity Adequacy Ratio (LCR);*
2. *Net Stable Funding Ratio (NSFR);*
3. *and Encumbrance.*

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan
Calculation Report to Fulfillment Obligations of Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Komponen	2024			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*			
	TW I 2024 Q1 2024	**TW II 2024** Q2 2024	**TW III 2024** Q3 2024	**TW IV 2024** Q4 2024
Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	58	52	65	63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
Jumlah *High Quality Liquid Asset* (HQLA)	7.877.073	8.658.873	7.933.219	6.551.286
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)				
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
Simpanan/Pendanaan stabil	220.574	220.190	214.912	206.364
Simpanan/Pendanaan kurang stabil	209.929	179.694	182.748	172.600
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
Simpanan operasional	1.374.229	1.366.574	1.452.374	1.229.121
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2.583.043	2.369.186	2.616.585	2.441.577
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)	-	-	-	-
Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:				
Arus Kas Keluar Atas Transaksi Derivatif	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas	9.775	5.380	3.952	1.847
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontraktual Lainnya Terkait Penyaluran Dana	2.122.656	1.731.820	1.701.097	2.495.533
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontijensi Pendanaan Lainnya	9.844	11.890	2.731	2.743
Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya	46.880	22.125	63.690	35.911
JUMLAH ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)	6.576.928	5.906.860	6.238.090	6.585.696
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW*)				
Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	-	-	-	-
Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*)	1.058.526	1.236.397	1.156.115	1.243.581
Arus kas masuk lainnya	39.146	13.947	85.433	33.721
JUMLAH ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW*)	1.097.672	1.250.344	1.241.548	1.277.301

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

2023				***Component***
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*				
TW I 2023 Q1 2023	**TW II 2023** Q2 2023	**TW III 2023** Q3 2023	**TW IV 2023** Q4 2023	
62	52	62	63	*Number of Points data for LCR calculation*
				HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)
7.291.062	6.728.175	7.089.605	6.851.112	*Total High Quality Liquid Asset (HQLA)*
				Cash Out Flow
				Individual Deposit and MSME Funding, consist of :
233.908	228.112	227.300	224.071	*Stable Deposit/Funding*
239.141	206.716	182.783	192.937	*Unstable Deposit/Funding*
				Funding from corporate customers, consisting of
1.105.241	1.079.712	1.073.964	1.160.205	*Operational deposits*
2.058.791	2.172.835	2.494.214	2.378.582	*Non-operational Deposits and/or other non-operational liabilities*
				Bond issued by Bank
-	-	-	-	*Secured Funding*
				Other cash outflow (additional requirement), consisting of:
-	-	-	-	*Cash outflow from derivative transactions*
-	-	-	-	*cash outflow from increased liquidity requirements*
-	-	-	-	*cash outflow from lost funding*
4.290	13.447	9.843	8.749	*cash outflow from withdrawal of commitments for credit facilities and liquidity facilities*
474.292	1.374.818	1.228.363	2.331.715	*cash outflow from other contractual liabilities related to chanelling of funds*
3.310	7.352	2.730	3.029	*cash outflow from other contingency funding liabilities*
57.401	23.798	43.503	26.212	*Other contractual cash outflow*
4.176.373	5.106.789	5.262.700	6.325.500	*TOTAL CASH OUTFLOW*
				CASH INFLOW
-	-	-	-	*Secured lending*
901.392	1.223.864	1.067.793	1.102.484	*Receivables by counterparty*
122.969	104.829	56.611	27.538	*Other cash inflow*
1.024.361	1.328.693	1.124.403	1.130.022	*TOTAL CASH INFLOW*

Komponen	2024			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*			
	TW I 2024 Q1 2024	**TW II 2024** Q2 2024	**TW III 2024** Q3 2024	**TW IV 2024** Q4 2024
JUMLAH HQLA	7.877.073	8.658.873	7.933.219	6.551.286
JUMLAH ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)	5.479.256	4.656.516	4.996.542	5.308.394
LCR (%)	143,76%	185,95%	158,77%	123,41%

Net Stable Funding Ratio
Net Stable Funding Ratio

No.	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2024 *Position Report Dated December - 2024*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity[1]*	**<6 bulan** *<6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*	
1	Modal :	13.783.681	-	-	-	13.783.681
2	Modal sesuai POJK KPMM	13.788.764	-	-	-	13.788.764
3	Instrumen modal lainnya	(5.083)	-	-	-	(5.083)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3.997.527	8.180.983	2.236.073	52.349	13.450.231
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3.534.577	4.232.327,36	728.240,79	34.441,43	8.104.829,65
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	462.950	3.948.655,61	1.507.832,07	17.907,55	5.345.402
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5.210.760	15.739.311	5.365.306	3.282.850	13.426.842
8	Simpanan operasional	5.180.992	-	-	-	2.590.496
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	29.767	15.739.310	5.365.306	3.282.850	10.836.346
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	114.207	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	768.039	8.634	212	17	123
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	768.039	8.634	212	17	123
14	Jumlah ASF					40.660.877,56

2023				Component
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*). *Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.*				
TW I 2023 *Q1 2023*	**TW II 2023** *Q2 2023*	**TW III 2023** *Q3 2023*	**TW IV 2023** *Q4 2023*	
7.291.062	6.728.175	7.089.605	6.851.112	*TOTAL HQLA*
3.152.013	3.778.096	4.138.297	5.195.478	*TOTAL NET CASH OUTFLOWS*
231,31%	178,08%	171,32%	131,87%	*LCR (%)*

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2023 *Position Report Dated December - 2023*					*ASF Components*
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	
Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity*[1]	**<6 bulan** <6 months	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** ≥ 6 months - < 1 year	**≥ 1 tahun** ≥ 1 year		
10.436.618	-	-	-	10.436.618	*Capital :*
10.447.453	-	-	-	10.447.453	*Regulatory Capital*
(10.835)	-	-	-	(10.835)	*Other capital instruments*
3.847.147	7.994.237	1.149.168	69.348	12.217.062	*Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:*
3.392.436	4.911.743	820.184	30.302	8.698.448	*Stable deposit/funding*
454.711	3.082.493	328.982	39.045	3.518.613	*Unstable deposit/funding*
5.878.124	16.920.434	1.459.479	6.360.560	14.507.324	*Funding from corporate customers, consisting of*
5.850.968	5.500	-	-	2.928.234	*Operational Deposits*
27.156	16.914.934	1.459.479	6.360.560	11.579.089	*Other funding from corporate customers*
-	134.399	-	-	-	*Liabilities with matching interdependent assets*
693.932	21.650	358	294	24.418	*Other liabilities and assets :*
	-	-	-		*NSFR derivative liabilities*
693.932	21.650	358	294	24.419	*All other liabilities and equity not included in the above categories*
				37.185.422	*Total ASF*

No.	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2024 *Position Report Dated December - 2024*				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
		Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity[1]*	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					172.183
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	229.456	-	-	-	114.728
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)	-	8.594.411	3.903.635	34.322.819	35.370.828
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	99.731	143.669	15.260	102.054
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia dan bank sentral negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, yang di antaranya:	-	8.494.650	3.759.940	34.092.235	35.105.695
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya :	-	17	26	115.451	98.155
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	13	-	99.873	64.924
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	114.208	-	-	-
26	Aset lainnya :	537.399	558.406	272.735	2.225.329	3.593.870
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	537.399	558.406	272.735	2.225.329	3.593.870
32	Rekening Administratif		3.376.313	3.376.313	3.376.313	27.394
33	Total RSF					39.279.003
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))					103,52%

*) Rasio dibawah 100% telah mendapat persetujuan dari OJK
*) *Ratios below 100% have been approved by OJK*

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2023 *Position Report Dated December - 2023*					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu *Unweighted Value By Residual Maturity*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	***ASF Components***
Tanpa Jangka Waktu[1] *No Specified Maturity[1]*	**<6 bulan** *<6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
				132.476	*Total HQLA in calculating NSFR*
266.112	-	-	-	133.056	*Deposits held at other financial institutions for operational purposes*
-	8.063.176	5.399.306	30.395.896	32.469.452	*Performing loans and securities*
-	-	-	-	-	*Performing loans to financial institutions secured by Level 1 HQLA*
-	254.720	123.806	12.316	112.427	*Performing loans to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions*
-	7.808.439	5.176.815	30.246.366	32.202.038	*Performing loans to non- financial corporate clients, loans to retail and small business customers, and loans to government, other government, Bank Indonesia, central banks and public sector entities, of which:*
-	-	-	-	-	*Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SEOJK "RWA for Credit Risk"*
-	-	-	82.233	69.898	*Performing residential mortgages, of which:*
-	17	-	54.981	35.746	*Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SEOJK "RWA for Credit Risk"*
-	-	98.685	-	49.343	*Securities with performing and non performing categories that are unsecured, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities*
-	134.399	-	-	-	*Assets with matching interdependent liabilities*
667.299	290.558	44.172	2.171.315	3.173.344	*Other Assets*
-				-	*Physical traded commodities, including gold*
	-	-	-	-	*Cash, securities, and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of CCPs*
	-	-	-	-	*NSFR derivative assets*
	-	-	-	-	*NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin*
667.299	290.558	44.172	2.171.315	3.173.344	*All other assets not included in the above categories*
	3.549.201	3.549.201	3.549.201	66.206	*Off-balance sheet items*
				35.974.534	*Total RSF*
				103,37%	*Net Stable Funding Ratio (%)*

Risiko Likuiditas - Aset terikat (Encumbrance) (ENC)
Risk of Asset Encumbrance Liquidity

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Aset Terikat *Encumbered assets*	**Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas** *Assets held or contracted with central banks but not used to generate liquidity*	**Aset tidak terikat** *Unencumbered assets*	**Jumlah** *Total*
	1.245.009	4.828.775	6.073.784

Dalam upaya perbaikan kredit, Bank terus melakukan peningkatan budaya risiko melalui program transformasi end-to-end proses kredit termasuk penguatan strategi pengelolaan LAR. Melalui implementasi dan optimalisasi penanganan portofolio kredit bermasalah dan melakukan penyempurnaan alur proses pemberian kredit baik segmen corporate maupun retail banking dengan *four eyes principle* yang melibatkan Business Unit dan *Credit Management Division* secara independen. Mekanisme *four eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksankana melalui mekanisme.

In its efforts to improve credit quality, the Bank continues to promote a risk culture through an end-to-end credit process transformation program, including strengthening its Loan-to-Asset Ratio (LAR) management strategy. Through the implementation and optimization of the handling of non-performing loan portfolios, and by improving the credit granting process for both corporate and retail banking segments, the Bank applies the "four eyes principle" which involves the Business Unit and the Credit Management Division independently. The four eyes principle is applied by the Credit Committee according to the authority limits, where the credit decision-making process is carried out through this mechanism.

Pengelolaan Risiko Hukum
Legal Risk Management

Risiko hukum adalah risiko kerugian finansial atau lainnya yang terjadi karena litigasi atau kasus hukum. Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis berperan sebagai mitra bagi seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa semua risiko hukum potensial yang berkaitan dengan transaksi/perjanjian antara Bank dengan nasabah, karyawan, dan pihak ketiga lainnya dapat dimitigasi dengan baik.
Proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui mekanisme:
- *Review* secara berkala atas perjanjian Bank dengan pihak ketiga dan mengupayakan perbaikan atas kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank.
- Menangani perkara hukum yang melibatkan Bank serta memantau proses penanganannya dengan melakukan upaya sesuai hukum untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Bank.
- Melakukan analisis/*assessment* Risiko Hukum pada produk, aktivitas, dan transaksi baru/eksisting Bank.

Legal risk is the risk of financial or other losses resulting from litigation or legal cases. Legal risk management is carried out by the Corporate Legal Department and Legal Support in the Business Unit, together with the Risk Management Work Unit. The Corporate Legal Department and Legal Support in the Business Unit act as partners for all work units to ensure that all potential legal risks related to transactions/agreements between the Bank and its customers, employees, and third parties can be adequately mitigated.
The legal risk management process is carried out through the following mechanisms:
- *Periodic review of the Bank's agreements with third parties and efforts to improve weaknesses in agreements that could cause losses to the Bank.*
- *-Handling legal cases involving the Bank and monitoring the handling process with legal actions to protect the Bank's legal and business interests.*
- *Conducting legal risk analysis/assessment on new/existing Bank products, activities, and transactions*

Pengelolaan Risiko Stratejik
Strategic Risk Management

Pengelolaan Risiko Stratejik menjadi tanggung jawab Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Dalam prosesnya, pengelolaan risiko ini dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Planning* dengan dukungan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Strategic risk management is the responsibility of the Board of Directors, with the supervision from the Board of Commissioners. In the process, strategic risk management is carried out by the Corporate Planning Division with support from the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit.

Risiko stratejik merupakan fungsi identifikasi, pengukuran serta pengelolaan dari kesesuaian antara tujuan strategis organisasi, strategi bisnis yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut, dan kualitas implementasinya. Melalui penetapan rencana bisnis jangka pendek dan menengah yang mempertimbangkan risiko, baik dari internal maupun eksternal, bank mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis. Hal ini disertai dengan evaluasi rencana bisnis dan analisa berkala atas lingkungan bisnis, makro, dan mikro, termasuk perkembangan regulasi.

Strategic risk involves the identification, measurement, and management of the alignment between the organization's strategic goals, the business strategies designed to achieve those goals, and the quality of their implementation. Through the establishment of short- and medium-term business plans that consider both internal and external risks, the Bank is able to identify and respond to changes in the business environment. This is accompanied by an evaluation of business plans and periodic analysis of the macro and micro business environment, including regulatory developments.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Aset Terikat *Encumbered assets*	**Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas** *Assets held or contracted with central banks but not used to generate liquidity*	**Aset tidak terikat** *Unencumbered assets*	**Jumlah** *Total*
			1.183.548	3.465.910	4.649.459

Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual. Selain itu, faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko stratejik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi bank di pasar, dan kondisi makro ekonomi.

The measurement of strategic risk and its parameters is based on the Bank's performance by comparing the results achieved with actual outcomes. Additionally, other factors in identifying strategic risks include the alignment of strategy with business environment conditions, the Bank's market position, and macroeconomic conditions.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan
Compliance Risk Management

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan lain yang berlaku serta tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Otoritas Jasa Keuangan. Risiko Kepatuhan dilingkup Bank dikelola oleh bersama-sama oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan kerangka kerja sesuai kebijakan kepatuhan serta memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang ditimbulkan karena ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance risk is the risk arising when the Bank fails to comply with and/or implement the applicable laws and regulations, as well as not fulfilling the commitments made with the OJK. Compliance risk within the Bank is managed jointly by the Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit, which are responsible for establishing and maintaining a framework in accordance with compliance policies and ensuring that the risk management process runs smoothly to minimize the impact of risks arising from non-compliance with applicable laws and regulations.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional yang didukung oleh penerapan sistem pengendalian internal secara konsisten dari seluruh unit kerja.

The compliance risk management strategy is implemented through the implementation of the tasks and responsibilities of the independent Risk Management Work Unit, which works alongside operational units, supported by the consistent application of internal control systems across all work units.

Pengelolaan Risiko Reputasi
Reputation Risk Management

Bank menjaga prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kebijakan operasional perbankan dengan memprioritaskan pelayanan kepada nasabahnya. Risiko reputasi sangat mungkin timbul dari kegagalan mitigasi yang efektif dari satu atau lebih risiko kredit, likuiditas, pasar hukum, regulasi, dan risiko operasional, atau gagal untuk mematuhi standar sosial, lingkungan dan etika yang memberi dampak terhadap harapan dari stakeholders dan perolehan pendapatan di kemudian hari. Risiko Reputasi pada Bank dikelola oleh Departemen *Corporate Communication* dan Departemen *Service Quality*, dengan dukungan dari Divisi Manajemen Risiko yang melakukan pemantauan atas kesesuaian pelaksanaannya.

The Bank maintains the precautionary principle in its operational banking policies by prioritizing customer service. Reputation risk may arise from the failure to effectively mitigate one or more risks related to credit, liquidity, market, legal, regulatory, and operational risks, or from failing to meet social, environmental, and ethical standards, which could impact stakeholders' expectations and future revenue generation. Reputation risk at the Bank is managed by the Corporate Communication Department and the Service Quality Department, with support from the Risk Management Work Unit, which monitors its implementation.

Strategi pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- Pemantauan pemberitaan yang berhubungan dengan Bank dalam berbagai media.
- Penetapan/standarisasi kualitas layanan dan pengujian atas kualitas layanan yang dijalankan oleh unit-unit bisnis.
- Komunikasi aktif dan terbuka dengan seluruh pihak *stakeholder*; baik pada saat kondisi normal maupun pada saat kondisi krisis reputasi.
- Melakukan analisis/*assessment* Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.

The reputation risk management strategy is carried out through the following activities:
- *Monitoring news related to the Bank in various media outlets.*
- *Setting/standardizing service quality and testing the quality of services provided by business units.*
- *Communicating actively and transparently with all stakeholders, both in normal conditions and during reputation crises.*
- *Conducting reputation risk analysis/assessment on new/existing Bank products, activities, and transactions.*

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management Implementation

Fungsi pengawasan dan evaluasi atas proses manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite yang berkaitan dengan risiko dan Divisi SKAI. Informasi hasil evaluasi dari beberapa komite eksekutif yang beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan Pejabat Eksekutif dibahas pula melalui rapat Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam rapat tersebut, selain dilakukan pembahasan atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan terhadap hal-hal spesifik lainnya seperti pembahasan kecukupan modal terhadap tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

The supervision and evaluation of the Bank's risk management process are carried out by various risk-related committees and the Internal Audit Unit (IAU). The evaluation results from several executive committees, which include the entire Board of Directors and Executive Officers, are also discussed during the meetings of the Board of Directors led by the President Director. In these meetings, in addition to discussing monthly risk exposure reports, specific issues such as the adequacy of capital in relation to risk levels, approval of policies and procedures, approval of risk limits, and approval of the methodology used in the risk measurement process are also addressed.

Adapun peran Divisi SKAI sebagai pelaksana atas pengendalian internal Bank secara rutin melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses GCG secara bankwide. Di samping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya seperti Bank Woori Korea sebagai entitas induk. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2024, secara umum sistem manajemen risiko yang diterapkan Bank telah memadai dan berjalan efektif.

The role of the IAU, as the executor of the Bank's internal control, is to regularly conduct evaluations and provide recommendations regarding the quality and process of Good Corporate Governance (GCG) bankwide. In addition to internal evaluations, independent risk management assessments are also obtained from external audits and other external parties such as Bank Woori Korea, the parent entity. Based on the assessments conducted during 2024, the overall risk management system implemented by the Bank is deemed adequate and effective.

Hasil penilaian manajemen risiko sesuai SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada bulan Desember 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk memilki peringkat 2 (dua) mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The results of the risk management assessment are in accordance with OJK Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2017 on Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks. As of December 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk hald a rating of 2 (two), reflecting the generally healthy condition of the Bank, and its ability to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors. This is reflected in the assessment factors, such as risk profile, GCG implementation, profitability, and capital, which are generally good. Any weaknesses identified are generally considered not significant

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko di BWS. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris BWS tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi BWS antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan, dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang Asset and Liability.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for implementing risk management at BWS. The active supervision of the Board of Commissioners is reflected in the approval of the Risk Management Policy prepared by the Board of Directors, as well as the evaluation of the implementation of the risk management policy through periodic meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In its implementation, the active supervision of the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee.
The active supervision of the Board of Directors is carried out, among others, through the preparation, implementation, and evaluation of risk management policies and procedures. Active supervision is also executed through meetings of the Board of Directors and the Risk Management Committee (KMR), the Credit Policy Division, and the Asset and Liability Division.

Following the evaluations conducted, the Board of Commissioners and the Board of Directors have determined that the risk management system is adequate.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PROGRAM APU, PPT & PPPSPM)

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING, COMBATING THE FINANCING OF TERRORISM AND COMBATING PROLIFERATION OF WEAPON MASS DESTRUCTION FINANCING PROGRAM (AML, CFT & CPF)

Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM merupakan program yang wajib diterapkan oleh Bank dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, serta Peraturan Kepala PPATK Nomor PER-02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Peraturan PPATK Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Penghentian Sementara dan Penundaan Transaksi oleh Penyedia Jasa Keuangan. Secara operasional dalam penerapannya di Bank, Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM telah diatur dalam Kebijakan, Standar Prosedur maupun Petunjuk Teknis APU, PPT & PPPSPM.

The implementation of the Anti-Money Laundering, Combating the Financing of Terrorism and Combating Proliferation of Weapon Mass Destruction Financing Program (AML, CFT & CPF) is a mandatory program that the Bank must apply when establishing business relationships with potential customers and service users (Customers or Walk-In Customers), refering to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 8 of 2023 concerning Implementation of the Anti-Money Laundering, Combating the Financing of Terrorism and Combating Proliferation of Weapon Mass Destruction Financing Program in the Financial Services Sector, as well as the Regulation of the Head of PPATK Number PER-02/1.02/PPATK/02/15 regarding Categories of Service Users Potentially Engaged in Money Laundering, and PPATK Regulation Number 18 of 2017 concerning Implementation of Temporary Freezing and Transaction Delay by Financial Service Providers. Operationally, the implementation of the AML, CFT & CPF Program at the Bank is regulated through Policies, Standard Operating Procedures, and Technical Guidelines for AML, CFT & CPF.

Tujuan penerapan program APU, PPT & PPPSPM adalah untuk mencegah dan melindungi Bank agar tidak digunakan sebagai sarana kejahatan pencucian uang (*Money Laundering*) dan pendanaan terorisme termasuk pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pelaku kejahatan.

The objective of implementing the AML, CFT & CPF Program is to prevent and protect the Bank from being used as a means of money laundering, terrorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction financing, both directly and indirectly, by criminal actors.

Kebijakan APU, PPT & PPPSPM

AML, CFT & CPF Policies

Sejalan dengan regulasi penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, BWS telah melakukan penyempurnaan Kebijakan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM di BWS meliputi:

In line with regulations for the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program in the Financial Services Sector, BWS has enhanced its policies on the implementation of the AML, CFT & CPF Program, which includes:

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris *Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT & PPPSPM serta melaksanakan pengawasan aktif melalui laporan rutin pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM. *Approve the policies and procedures for the implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Terrorist Financing (PTF), and Prevention of Money Laundering and Terrorism Financing Programs (PPPSPM), as well as carry out active supervision through regular reports on the implementation of these programs.*
Kebijakan dan Prosedur *Policy and Procedure*	Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis penerapan program APU, PPT & PPPSPM telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan aktivitas Bank. *Ensure that the written policies and procedures for the implementation of the AML, PTF, and PPPSPM programs are in compliance with applicable laws and regulations and are aligned with the bank's activities.*
Pengendalian Intern *Internal Control*	Pelaksanaan pemantauan secara rutin oleh Internal dan Eksternal Audit, untuk mengukur penerapan program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan peraturan yang berlaku. *Regular monitoring by Internal and External Audits to assess the implementation of the AML, PTF, and PPPSPM programs in accordance with applicable regulations.*
Sistem Informasi Manajemen *Management Information System*	Pengembangan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi dan menyediakan Laporan profil dan transaksi yang mendukung penerapan program APU, PPT & PPPSPM. *Development of an information system that can identify and provide reports on profiles and transactions to support the implementation of the AML, PTF, and PPPSPM programs.*
Sumber Daya Manusia dan Pelatihan *Human Resources and Training*	Pemberian pelatihan bagi seluruh karyawan termasuk pelatihan secara periodik kepada *Frontliner*, baik secara tatap muka ataupun *e-learning*. *Provision of training for all employees, including periodic training for Frontliners, both in-person and through e-learning.*

Pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM di Tahun 2024
Implementation of the AML, CFT & CPF Program in 2024

Sejalan dengan regulasi penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, BWS telah melakukan penyempurnaan Kebijakan penerapan Program APU, PPT & PPPSPM di BWS meliputi:

In addition, to enhance the effectiveness of the implementation of the AML, CFT & CPF Program, BWS continues to improve employee capacity by organizing education and training programs related to AML, CFT & CPF. The training programs held in 2024 are as follows:

Training Internal
Internal Training

NO	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	26 April 2024 *April 26, 2024*	*AML Training from WBK - Suspicious Transaction Reporting*	13
2	8 Juni 2024 *June 8, 2024*	Operational Supervisor Training Program Batch 1 - Bidang APU & PPT *Operational Supervisor Training Program Batch 1 - AML & CFT Sector*	45
3	25 Juni 2024 *June 25, 2024*	*AML Training from WBK :* • *Periodic Business Introduction* • *WLF List and Performance Management*	13
4	27 Juli 2024 *July 27, 2024*	*Operational Supervisor Training Program Batch 2 - AML & CFT Field*	13
5	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	*WBK AML Training - 3rd :* • *CRR Standard Management* • *TM Evaluation Criteria Description and Youth Value Description Management*	14

NO	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Jumlah Peserta *Total Participants*
6	7 September 2024 *September 7, 2024*	*Operational Supervisor Training Program Batch 3_ Bidang APU & PPT* *Operational Supervisor Training Program Batch 3_ AML & CFT*	48
7	19 September 2024 *September 19, 2024*	Training on AML WBK in Q3 2024 (September) • Internal Compliance - KYE, QC	15
8	14 Oktober 2024 *October 14, 2024*	Refreshment Tata Cara Pengisian Data Nasabah Kantor Cabang Semarang *Refreshment on the Procedure for Filling Customer Data at the Semarang Branch Office*	5
9	18 Oktober 2024 *October 18, 2024*	Training on AML WBK in Q4 2024 (Oktober | *October*) • New Product & Service Assessment	15
10	19 Oktober 2024 *October 19, 2024*	Operational Supervisor Training Program Batch 4_ Bidang APU & PPT *Operational Supervisor Training Program Batch 3_ AML & CFT*	42
11	18 November 2024 *November 18, 2024*	Training on AML WBK in Q4 2024 (November) • AML Regulation Management	15
12	29 November 2024 *November 29, 2024*	Refreshment Training Sanction List_ Kantor Cabang Pembantu Kebayoran Baru *Refreshment Training Sanction List_ Sub-Branch Office 3 Kebayoran Baru*	3
13	29 November 2024 *November 29, 2024*	Refreshment Training Sanction List Kantor Cabang Energy *Refreshment Training Sanction List Energy Branch Office*	3

Training Eksternal
Eksternal Training

NO	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	20 Februari 2024 *February 20, 2024*	Sosialisasi Penyusunan Individual Risk Assessment *Socialization on Individual Risk Assessment Preparation*	4
2	7 Maret 2024 *March 7, 2024*	*Webinar on Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector*	2
3	16-17 Maret 2024 *March 16-17, 2024*	*Refreshment & Recertification of Risk Management*	2
4	27 Maret 2024 *March 27, 2024*	*Deloitte Southeast Asia: Financial Crime Workshop 2024 - Individual Risk Assessment for Commercial Banks*	2
5	24-25 April 2024 *April 24-25, 2024*	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal *Identification of Suspicious Financial Transactions & Determination of the Source Criminal Offense*	2
6	7 Mei 2024 *May 7, 2024*	Pertemuan Koordinasi CAT "Optimalisasi Sinergi dan Kolaborasi Mewujudkan Pilkada Serentak Tahun 2024 yang Mendukung Integrasi Bangsa" *Coordination Meeting of CAT "Optimization of Synergy and Collaboration to Realize the 2024 Simultaneous Regional Elections Supporting National Integration"*	4
7	17 Mei 2024 *May 17, 2024*	*AML CFT International Seminar : Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud*	3
8	6 Juni 2024 *June 6, 2024*	Rembuk Nasional dalam rangka 22 Tahun Gerakan Nasional Anti Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal *National Discussion in Commemoration of the 22nd Anniversary of the Anti-Money Laundering, Combating the Financing of Terrorism and Combating Proliferation of Weapon Mass Destruction Financing National Movement*	2
9	20 Juni 2024 *June 20, 2024*	*Webinar Navigating The Half-Year: Roadmap To Success*	2

NO	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*	Jumlah Peserta *Total Participants*
10	21 Juni 2024 *June 21, 2024*	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha *Socialization on the Utilization of Business Identification Number (NIB) for Business Actors*	2
11	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	*Workshop Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CFP Program and Virtual Assets in the Financial Service Sector 2024*	2
12	17 Juli 2024 *July 17, 2024*	*Webinar on Handling Cyber Crime, Including Online Gambling as a Crime Originating from the Crime of Money Laundring*	1
13	18 Juli 2024 *July 18, 2024*	*Socialization on Automatic Exchange of Information (AeoI)*	2
14	July 26, 2024 *July 26, 2024*	*Workshop Trade Based Money Laundring and Solutions*	1
15	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	*Sosialisasi Peluncuran FIR on ML/TF Tahun 2024* *Socialization on the Launch of FIR on ML/TF for 2024*	2
16	5 September 2024 *September 5, 2024*	*Webinar - How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*	2
17	6 September 2024 *September 6, 2024*	Focus Group Discussion - Tindak Lanjut Komitmen Rembuk Nasional PPATK-FKDKP_Kelengkapan Data Guna Analisa dalam Pelaporan goAML kepada PPATK *Focus Group Discussion - Follow-up on the Commitment of the National Discussion PPATK-FKDKP_ Data Completeness for Analysis in Reporting goAML to PPATK*	1
18	24 September 2024 *September 24, 2024*	Webinar Internasional - Optimalisasi Kolaborasi dalam Mencegah dan Menangani Green Financial Crime di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045 *International Webinar - Optimization of Collaboration in Preventing and Addressing Green Financial Crime in Indonesia Towards a Golden Indonesia 2045*	2
19	26-27 September 2024 *September 26-27, 2024*	Pelatihan Individual Risk Asessment dan Risk Enterprise terkait Program APU, PPT &PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan *Training on Individual Risk Assessment and Enterprise Risk related to the AML, CFT & PPPPSPM Program in the Financial Services Sector*	1
20	3 Oktober 2024 *October 3, 2024*	Sosialisasi Mekanisme Cyber Patrol kepada Penyelenggara Sistem Pembayaran (PSP) *Socialization on the Cyber Patrol Mechanism to Payment System Providers (PSP)*	2
21	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Sosialisasi Pengembangan SIGAP 2024 *Socialization on SIGAP Development 2024*	1
22	28 Oktober 2024 *October 28, 2024*	Finalisasi UAT Pengembangan SIGAP 2024 *Finalization of UAT for SIGAP Development 2024*	1
23	19 November 2024 *November 19, 2024*	Memerangi Judi Online dan Kejahatan Baru Era Ekonomi Digital 5.0 *Fighting Online Gambling and New Crimes in the Digital Economy 5.0 Era*	1
24	4 Desember 2024 *December 4, 2024*	Pengembangan SIGAP 2024 *Development of SIGAP 2024*	2
25	11 Desember 2024 *December 11, 2024*	Diseminasi Hasil Penilaian FIR Tahun 2024 *Dissemination of FIR Assessment Results for 2024*	1
26	13 Desember 2024 *December 13, 2024*	Sosialisasi penundaan transaksi, pemblokiran rekening dan pengembalian dana terkait penanganan penipuan transaksi keuangan *Socialization on Transaction Delays, Account Freezing, and Fund Returns Related to Financial Transaction Fraud Handling*	1

Rekapitulasi Pelaporan kepada PPATK
Recapitulation of Reporting to PPATK

Jenis Laporan *Type of Report*	Jumlah Laporan *Number of Reports*
Laporan Transaksi Transfer Dana Dari/Ke Luar Negeri (LTKL) *International Fund Transfer Instruction Report (IFTI)*	134.206
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) *Cash Transaction Report (CTR)*	867
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) *Suspicious Transaction Report (STR)*	14
Permintaan Pemblokiran/Data/Informasi Nasabah Dari PPATK *Request for Blocking/Customer Data/Information from PPATK*	15
Laporan SIPENDAR *SIPENDAR Report*	4
Laporan Penundaan Transaksi Nasabah *Customer Transaction Postponement Report*	7
Laporan SIPESAT (Nasabah Baru) *SIPESAT Report (New Customer)*	78.367

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The number of issues and/or legal cases faced by the Bank, Board of Commissioners, and Board of Directors is as follows:

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	2024		2023	
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	-	-	-	-
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Completed and has permanent legal force*	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian *In the process of completion*	-	-	-	-
BWS	-	-	-	-
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap *Completed and has permanent legal force*	3	-	4	1
Dalam proses penyelesaian *In the process of completion*	1	-	1	-
Entitas Anak *Subsidiary Entity*	-	-	-	-
BWS tidak memiliki entitas anak perusahaan *BWS does not have a subsidiary entity*	-	-	-	-
Jumlah *Total*	4	-	5	1



Uraian Perkara Yang Dihadapi Tahun 2024
2024 Case Description

Nama Perkara *Case Name*	**Perdata Khusus** *Special Civil*
Para Pihak *Parties*	Tim Kurator PT Asli Motor Klaten selaku Penggugat dan Purnomo Budi Santoso selaku Penggugat dan BWS selaku Tergugat *The Curator Team of PT Asli Motor Klaten as the Plaintiff, Purnomo Budi Santoso as the Plaintiff, and BWS as the Defendant*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan diajukan oleh Team Kurator atas biaya dari hasil penjualan harta pailit *The lawsuit was filed by the Curator Team at the expense of proceeds from the sale of the bankrupt estate*
Nilai Perkara *Case Value*	Rp4.866.068.502,- *IDR4,866,068,502,-*
Risiko bagi Bank *Risk for Bank*	-
Status Perkara *Case Status*	Telah berkekuatan hukum tetap *It has obtained permanent legal force*

Nama Perkara *Case Name*	**Perdata Khusus** *Special Civil*
Para Pihak *Parties*	Tim Kurator PT Asli Motor Klaten selaku Penggugat dan Purnomo Budi Santoso selaku Penggugat, dan BWS selaku Turut Tergugat *The Curator Team of PT Asli Motor Klaten as the Plaintiff, Purnomo Budi Santoso as the Plaintiff, and BWS as the Co-Defendant*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan diajukan oleh Team Kurator atas penjualan jaminan kredit yang dilakukan pada saat Putusan Perdamaian dalam proses PKPU *The lawsuit was filed by the Curator Team regarding the sale of collateral that took place during the Peace Settlement decision in the PKPU process*
Nilai Perkara *Case Value*	-
Risiko bagi Bank *Risk for Bank*	-
Status Perkara *Case Status*	Belum berkekuatan hukum tetap *It has not yet obtained permanent legal force*



Nama Perkara *Case Name*	**Perdata** *Civil*
Para Pihak *Parties*	Yayasan Perlindungan Konsumen (YAPEKNAS) selaku Penggugat dan BWS selaku Tergugat *Yayasan Perlindungan Konsumen (YAPEKNAS) as the Plaintiff and BWS as the Defendant*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan terhadap objek jaminan yang akan dilakukan sita oleh BWS *A lawsuit regarding the collateral object that will be seized by BWS*
Nilai Perkara *Case Value*	-
Risiko bagi Bank *Risk for Bank*	-
Status Perkara *Case Status*	Telah berkekuatan hukum tetap *It has obtained permanent legal force*

Nama Perkara *Case Name*	**Perdata**
Para Pihak *Parties*	Apip Saripudin selaku Penggugat dan BWS selaku Tergugat *Apip Saripudin as the Plaintiff and BWS as the Defendant*
Pokok Perkara *Main Case*	Gugatan terhadap objek jaminan yang menjadi jaminan di BWS dan Perbuatan Melawan Hukum *A lawsuit regarding the collateral object held as security by BWS and an Unlawful Act*
Nilai Perkara *Case Value*	-
Risiko bagi Bank *Risk for Bank*	-
Status Perkara *Case Status*	Telah berkekuatan hukum tetap *It has obtained permanent legal force*

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Woori Saudara dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In the 2024 period, there were no material administrative sanctions that affected the business continuity of Bank Woori Saudara, and no administrative sanctions were imposed on the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA BANK SERTA PENGELOLAAN RELASI INVESTOR

ACCESS TO BANK INFORMATION AND DATA AND MANAGEMENT OF INVESTOR RELATIONS

Bank telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

The Bank has provided access to information for stakeholders to obtain further details through:



Telepon *Telephone*	+6221 5087 1906 | +6222 5087 1900
E-mail	saudara@bankwoorisaudara.com | customercare@bankwoorisaudara.com
Website *Website*	https://www.bankwoorisaudara.com

Selain melalui Sekretaris Perusahaan, guna memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan dalam mengakses informasi terkait Bank, BWS juga telah memuat informasi-informasi meliputi informasi produk dan layanan, laporan keuangan, serta kegiatan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.bankwoorisaudara.com.

In addition to the Corporate Secretary, to facilitate stakeholders in accessing information related to the Bank, BWS has also made available information including product and service details, financial statements, and company activities, which can be accessed through the company's website at www.bankwoorisaudara.com.

Komunikasi Internal
Internal Communication

Sebagai pemangku kepentingan internal yang berhubungan langsung dengan kinerja Bank, karyawan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait kinerja dan kemajuan Bank. Berikut disampaikan beberapa saluran yang digunakan Bank untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan pihak internal lainnya.

- CM Site (*Corporate Management Site*) Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, Bank telah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk juga mengenai program, kebijakan manajemen, aktivitas cabang dan divisi melalui CM Site yang secara digital dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank.

As an internal stakeholder directly related to the Bank's performance, employees have the right to receive comprehensive information regarding the Bank's performance and progress. Below are some of the channels used by the Bank to communicate information to employees and other internal parties:

- *CM Site (Corporate Management Site)*
  In carrying out activities related to internal communication, the Bank has disseminated information regarding activities conducted, including programs, management policies, branch and division activities, through the CM Site, which can be digitally accessed by all Bank employees.

Agenda Kegiatan Bank memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori oleh Departemen Corporate Communication yang mengelola alur kegiatan setiap event dari awal hingga akhir. Di mana *event* yang diselenggarakan dihadiri oleh internal karyawan Bank maupun pihak eksternal seperti pemegang saham dan nasabah. Event-event yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2024 di antaranya:

The Bank conducts various regular and occasional activities, which are organized and promoted by the Corporate Communication Department, managing the flow of each event from start to finish. Events organized are attended by both internal Bank employees and external parties such as shareholders and customers. Events held by Internal Communications during 2024 include:

Tempat dan Tanggal *Place and Date*	**Tema Kegiatan** *Activity Theme*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 25 Januari 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, January 25, 2024*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 29 Januari 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, on January 29, 2024*	*BWS Business Strategic Meeting Semester 1 2024 ""Build Solid Foundation for Stronger Bank"*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 7 Maret 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, March 7, 2024*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 26 Maret 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, on March 26, 2024*	Program Ramadhan Bank Woori Saudara 1445H/2024 *Ramadan Program Conducted by Bank Woori Saudara 1445H/2024*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 31 Mei 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, May 31, 2024*	*RO Elite Club Award 2024*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 20 Juni 2024 *Bank Woori Saudara Head Office June 20, 2024*	Bank Woori Saudara Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) *Bank Woori Saudara Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 22 Juli 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, on July 22, 2024*	*Business Startegic Meeting 2nd Semester 2024 "Strong Passion for Future Growth:*
Bank Woori Saudara Kantor Cabang Denpasar Bali, 29 Juli 2024 *Bank Woori Saudara Denpasar Bali Branch Office, July 29, 2024*	Acara Peresmian Relokasi Bank Woori Saudara Kantor Cabang Denpasar *Inauguration Ceremony of Relocation of Bank Woori Saudara Denpasar Branch Office*
Bank Woori Saudara Medco Building Ampera, 17 Agustus 2024 *Medco Building Ampera, Bank Woori Saudara, on August 17, 2024*	BWS Agustusan 2024 *Independence Day Celebration with BWS 2024*
Damai Indah Golf – BSD Course, 25 September 2024 *Damai Indah Golf – BSD Course, on September, 25, 2024*	*Woori Prestige Club Golf Tournament 2024*

Tempat dan Tanggal *Place and Date*	Tema Kegiatan *Activity Theme*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat, 11 November 2024 *Bank Woori Saudara Head Office, November 11, 2024*	*Launching Ceremony* antara Bank Woori Saudara dengan Kiwoom Sekuritas Indonesia *"Accelerating Stock Market Synergy: Building a More Inclusive Indonesia Together"* *Launching Ceremony between Bank Woori Saudara and Kiwoom Sekuritas Indonesia "Accelerating Stock Market Synergy: Building a More Inclusive Indonesia Together"*
Bank Woori Saudara Kantor Pusat 17 Desember 2024 *Bank Woori Saudara Head Office December 17, 2024*	Penandatangan Perjanjian Kerjasama antara Bank Woori Saudara dengan PT Krakatau Posco *"Financial Support MOU for Enhancing Indonesia Steel Competitiveness, Create Synergy for Growth Together in the Future"* *Signing Cooperation Agreement between Bank Woori Saudara and PT Krakatau Posco "Financial Support MOU for Enhancing Indonesia Steel Competitiveness, Create Synergy for Growth Together in the Future"*

Komunikasi External
External Communication

Departemen *Corporate Communication* berfungsi untuk memastikan komunikasi Bank dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat Bank. Berikut adalah tugas dari Departemen *Corporate Communication* antara lain:

The External Communication Department functions to ensure that the Bank's communication with external parties runs smoothly, thereby enhancing the Bank's reputation and corporate image. The following are some of the tasks of the External Communication Department:

Media Internet
Internet Media

Media internet yang digunakan adalah situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com, yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Bank seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.

The internet media used is the website with the address www.bankwoorisaudara.com, which can be accessed by internet users. This site provides various types of information about the Bank, such as products and services, financial statements, network, and news.

Media Sosial
Social Media

Bank juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Instagram, YouTube, Tiktok dan LinkedIn.

The Bank also pays attention to the development of social media as a communication tool for interacting with all stakeholders. To this end, the Bank has opened online communication channels through Facebook, Instagram, YouTube, TikTok, and LinkedIn.



Media Monitoring & Analisis
Media Monitoring & Analysis

Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai Bank ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Bank. Media monitoring berperan bagi Internal Bank dalam mengetahui seputar informasi atau kegiatan yang sedang hangat seperti halnya Kenaikan pemberitaan signing MOU, merger bank, dana pensiun, dan lainnya. Media monitoring juga berperan dalam perhitungan PR *Value* dan *Advertorial value* di mana setiap kegiatan tersebut akan diliput oleh media cetak maupun elektronik yang pemberitaan Bank telah diekspos.

To provide information related to various news in the mass media, whether concerning the Bank or matters related to the Bank, media monitoring plays a crucial role for the Bank's internal stakeholders in staying informed about trending topics. This includes news on issues such as MOU signings, bank mergers, pension funds, and more. Media monitoring also plays a role in calculating PR Value and Advertorial Value, where each activity covered by the print or electronic media is assessed, particularly those where the Bank's news has been exposed.

Media Relation
Media Relation

Dalam rangka membangun kerja sama yang baik dengan pihak media, Departemen *Corporate Secretary* & *Corporate Communications* mempunyai tugas untuk bagian Media Relations agar menjaga hubungan baik antara Bank dengan wartawan media. Sepanjang tahun 2024 komunikasi eksternal melakukan serangkaian kegiatan mengundang wartawan dalam acara *Public Expose* untuk kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dan juga mengundang wartawan untuk menjalin Kerja sama yang baik di kedepannya.

In order to build a good partnership with media parties, Corporate Secretary & Corporate Communications Department has a task within Media Relations to maintain positive relationships between the Bank and journalists. Throughout 2024, external communication organized a series of activities inviting journalists to the Public Expose event for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024 and also invited journalists to foster future collaborations

Publikasi dan Iklan
Publications and Advertisements

Publikasi dilakukan oleh Departemen *Corporate Secretary* & *Corporate Communications* dalam penyebaran informasi baik berupa iklan produk atau keterbukaan informasi yang harus dipublikasikan menggunakan media cetak dan elektronik Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan cetak koran selama tahun 2024.

Publications are carried out by Corporate Secretary & Corporate Communications Department in disseminating information, whether in the form of product advertisements or disclosures that need to be published through print and electronic media. The target audience for the information dissemination is the general public, with the communication being delivered through print and electronic publications as promotional tools. Information conveyed through these media included print advertisements in newspapers throughout 2024.

Tanggal Terbit *Date of Issue*	**Nama Media** *Media Name*	**Judul Artikel** *Article Title*
25 Januari 2024 *Januari 25, 2024*	mediaindonesia.com	RUPSLB Bank Woori Saudara Gelar *Right Issue* di Awal 2024 *EGMS: Bank Woori Saudara Holds Right Issue in Early 2024*
26 Januari 2024 *January 26, 2024*	asianpost.id	Gelar *Right Issue* di Awal 2024, Bank Woori Saudara Sepakati Ini *Holding Right Issue in Early 2024, Bank Woori Saudara Agrees on This*
2 Februari 2024 *February 2, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Perkuat Kemitraan dengan TNI *Bank Woori Saudara Strengthens Partnership with the Indonesian National Army (TNI)*
29 Februari 2024 *February 29, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Jalin Kerja Sama dengan TNI-AL *Bank Woori Saudara Establishes Collaboration with the Indonesian Navy (TNI-AL)*

Tanggal Terbit *Date of Issue*	Nama Media *Media Name*	Judul Artikel *Article Title*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	asianpost.id	Cetak Laba Rp697,86 miliar, Bank Woori Saudara Segera Bagikan Dividen Tunai *Recording Profit of IDR697.86 Billion, Bank Woori Saudara to Distribute Cash Dividends Soon*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	asianpost.id	Gelar RUPST 2024, Bank Woori Saudara Umumkan Calon Direktur Baru *Holding 2024 AGMS, Bank Woori Saudara Announces New Director Candidates*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	infobanknews.com	Andalkan 2 Produk Ini, Bank Woori Saudara Pede Kredit Bisa Tumbuh 10 Persen di 2024 *Relying on These 2 Products, Bank Woori Saudara Confident Credit Can Grow 10 Percent in 2024*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	investor.id	Bank Woori Saudara Umumkan Dividen dan Calon Presdir Baru *Bank Woori Saudara Announces Dividends and New President Director Candidate*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	suara.com	Gelar RUPST 2024, Bank Woori Saudara Umumkan Calon Direktur Baru *Holding 2024 AGMS, Bank Woori Saudara Announces New Director Candidates*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	kontan.co.id	Gelar RUPST, Bank Woori Saudara (SDRA) Bagikan Dividen Rp27,5 Per Saham *Holding AGMS, Bank Woori Saudara (SDRA) Distributes Dividend of IDR27.5 Per Share*
7 Maret 2024 *March 7, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Targetkan Kredit Tumbuh 10 Persen di 2024 *Bank Woori Saudara Targets 10 Percent Credit Growth in 2024*
28 Maret 2024 *March 28, 2024*	mediaindonesia.com	BWS Salurkan Bantuan CSR di Bulan Ramadan *BWS Distributes CSR Assistance During Ramadan*
18 April 2024 *April 18, 2024*	investor.id	HUT Ke-118, Momentum BWS Tingkatkan Inovasi *118th Anniversary, BWS's Momentum to Enhance Innovation*
18 April 2024 *April 18, 2024*	mediaindonesia.com	Rayakan Ulang Tahun Ke-118, Bank Woori Saudara Perbarharui Perwajahan Laman Daring Mereka *Celebrating 118th Anniversary, Bank Woori Saudara Revamps Their Online Presence*
25 Mei 2024 *May 25, 2024*	mediaindonesia.com	Kembali Serukan Menabung, BWS Adakan Sosialisasi Keuangan di SMK Punama 2 Jakarta *Reiterating the Importance of Saving, BWS Holds Financial Socialization at SMK Punama 2 Jakarta*

Tanggal Terbit *Date of Issue*	Nama Media *Media Name*	Judul Artikel *Article Title*
11 Juni 2024 *June 11, 2024*	mediaindonesia.com	Jalin Kerja Sama, Bank Woori Saudara Berikan Dukungan Beasiswa dan Program Magang Untuk Mahasiswa Berprestasi di Bina Nusantara *Establishing Collaboration, Bank Woori Saudara Provides Scholarships and Internship Programs for Outstanding Students at Bina Nusantara*
11 Juni 2024 *June 11, 2024*	investor.id	Cara BWS Berkontribusi ke Dunia Pendidikan *How BWS Contributes to the Education Sector*
29 Juli 2024 *July 29, 2024*	mediaindonesia.com	Ambil Langkah Strategis, Bank Woori Saudara Lakukan Relokasi Kantor Cabang Denpasar *Taking Strategic Steps, Bank Woori Saudara Relocates Denpasar Branch Office*
20 Agustus 2024 *August 20, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Lakukan CSR Aksi Pemenuhan Air Bersih di Desa Citayam *Bank Woori Saudara Carries Out CSR Clean Water Supply Initiative in Citayam Village*
6 September 2024 *September 6, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Dukung Pendidikan dengan Program CSR di Sekolah Darul Mu'min *Bank Woori Saudara Supports Education with CSR Program at Darul Mu'min School*
10 Oktober 2024 *October 10, 2024*	suara.com	Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Bank Woori Saudara Berikan Beasiswa Rp70 Juta ke Siswa Berprestasi *Enhancing Education Quality, Bank Woori Saudara Awards IDR70 Million in Scholarships to Outstanding Students*
30 Oktober 2024 *October 30, 2024*	sidonews.com	Bank Woori Saudara Libatkan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana *Bank Woori Saudara Involves the Community in Disaster Mitigation*
12 November 2024 *November 12, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara dan Kiwoom Sekuritas Resmikan Kolaborasi Strategis untuk Meningkatkan Inklusi Pasar Modal di Indonesia *Bank Woori Saudara and Kiwoom Sekuritas Officially Launch Strategic Collaboration to Enhance Capital Market Inclusion in Indonesia*
November 2024 *November 2024*	Majalah Infobank	Kolaborasi untuk Wujudkan Visi *Collaboration to Realize the Vision*
12 Desember 2024 *December 12, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Tanam 1.500 Pohon untuk Mitigasi Perubahan Iklim *Bank Woori Saudara Plants 1,500 Trees for Climate Change Mitigation*
17 Desember 2024 *December 17, 2024*	mediaindonesia.com	Bank Woori Saudara Gelar Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan untuk Pelajar di MTSN 1 Cilegon *Bank Woori Saudara Holds Financial Literacy and Inclusion Activities for Students at MTSN 1 Cilegon*

Media Luar Ruang
Outdoor Media

Saat ini Bank Woori Saudara tidak memiliki media luar ruang sebagai saran penyampaian informasi.

Currently, Bank Woori Saudara does not have outdoor media as a means of conveying information.

Korespondensi
Correspondence

Korespondensi Sepanjang tahun 2024 Bank telah melaksanakan korespondensi terkait keterbukaan informasi kepada berbagai pihak. Penyampaian transparansi laporan adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Bank carried out correspondence related to information disclosure to various parties. The following outlines how transparency in reporting is communicated:

Perihal *Regarding*	**Frekuensi** *Frequency*
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek *Monthly Report of Securities Holders Registration*	12x
Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan *Submission of Annual and Sustainability Reports*	1x
Penyampaian Perubahan Pengurus Perseroan *Announcement of Changes in the Company's*	5x
Permintaan Penjelasan Emiten *Request for Explanation from the Issuer*	14x
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Report on the Use of Public Offering Proceeds*	1x
Penyampaian Laporan Keuangan *Submission of Financial Statements*	2x
Penyampaian Prospektus *Submission of Prospectus*	2x
Perubahan Anggaran Dasar *Amendment to Articles of Association*	2x
Laporan Kepemilikian atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka *Report on Share Ownership or Any Changes in Public Share Ownership*	9x

Pengelolaan Informasi
Information Management

Bank memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:
- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, BWS menggunakan *software* aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-*review* ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal assessment dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *username*, *password* dan antivirus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN BWS.

The Bank ensures the nature of data, information, and organizational knowledge as follows:
- *o ensure the accuracy of data and information, BWS uses application software and designates responsible unit officers who are tasked with maintaining the accuracy of data and information within their respective units.*
- *To ensure integrity and reliability, verification results are conducted by each work unit.*
- *To ensure timely data and information, the finance department reviews the accuracy of the data, and an internal assessment and IT audit are conducted annually.*
- *To ensure the security and confidentiality of data and information, usernames, passwords, and antivirus software are implemented on the network when accessing the BWS LAN network.*

Ketersediaan Data dan Akses Informasi bagi Investor
Availability of Data and Information Access for Investors

Bank membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan. Bank juga menyediakan data dan informasi melalui situs web, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Bank berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Bank selalu menyampaikan informasi melalui situs web Bank, yaitu www.bankwoorisaudara.com. Selain itu, Bank juga menyampaikan perkembangan dan kemajuan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, seperti yang telah disampaikan di atas.

The Bank ensures the availability of data and information through a data center that can be accessed by all employees. The Bank also provides data and information through the website and webmail, which can be accessed by relevant parties such as customers, partners, and the general public.

The Bank is committed to upholding the principle of transparency. Therefore, the Bank consistently communicates information via the Bank's website, www.bankwoorisaudara.com. Furthermore, the Bank regularly reports developments and progress regarding Material Information and Public Disclosure to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK), in accordance with applicable capital market regulations, as mentioned above.



Kontak Relasi Investor *Investor Relations Contact*	
Wuryanto	**Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*
Telepon *Telephone*	+6221 5087 1906
E-mail	saudara@bankwoorisaudara.com
Alamat *Address*	Treasury Tower Lantai 26 dan 27 | *26th & 27th Floor* District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Ragam Media Bank Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Various Communication Media Used by the Bank for Shareholders and Stakeholders

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Bank untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Bank.

The following is a table illustrating the various communication media used by the Bank to convey data and information related to operational activities, business processes, and performance achievements attained by the Bank.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Bentuk-bentuk Media** *Media Forms*
Regulator *Regulators*	Aplikasi spe.ojk.go.id/idxnet, surat menyurat (termasuk surat elektronik) *spe.ojk.go.id/idxnet application, correspondence (including electronic mail)*
Pemegang Saham *Shareholders*	Surat-menyurat *Letters*
Investor *Investors*	Surat menyurat dan berita koran *Letters and newspapers*
Lembaga Publik *Public Institution*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Konsumen *Consumer*	SMS Blast, *e-mail* blast, brosur *SMS Blast, email blast, brochure*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Bentuk-bentuk Media *Media Forms*
Karyawan *Employee*	Situs web internal (CM Site), Internal Memo, dan *E-mail* *Internal website (CM Site), Internal Memo, and E-mail*
Perusahaan Sejenis Lainnya *Other Similar Companies*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Mitra Kerja dan Rekanan *Partners and Partners*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Organisasi Profesi *Professional Organization*	Surat menyurat , termasuk surat elektronik *Correspondence, including electronic mail*
Masyarakat/Umum *General public*	Flyer, Brosur *Flyer, Brochure*

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

BWS senantiasa menjunjung tinggi integritas dan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*). Upaya ini dilakukan agar dapat menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat serta menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Guna mendukung hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya, Bank memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan stakeholders dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

Keberadaan Kode Etik juga merupakan bagian dari upaya Bank untuk menjaga reputasi dan citra Bank sesuai dengan penerapan GCG. Karena itu, setiap karyawan wajib mengisi formulir Pakta Integritas Pelaksanaan Kode Etik yang pada prinsipnya berjanji untuk tidak melakukan segala bentuk tindakan dan perbuatan yang melanggar Kode Etik Bank.

BWS consistently upholds integrity and is committed to adopting high standards in the implementation of the Code of Conduct. This initiative is made to ensure the practice of sound business practices and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

To support this, the Bank has established and implemented a set of guidelines regarding behavior standards, namely the Code of Conduct, which governs business conduct, as well as ethical personal behavior for all employees and stakeholders in their workplace environment.

The existence of the Code of Conduct is also part of the Bank's effort to maintain its reputation and corporate image in line with the implementation of GCG. Therefore, every employee is required to complete the Integrity Pact Form for the Implementation of the Code of Conduct, in which they pledge not to engage in any actions or conduct that violate the Bank's Code of Conduct.

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Bank sebagai Landasan Kode Etik
Vision, Mission and Corporate Culture of the Bank as the Foundation of the Code of Conduct

Penyusunan Kode Etik BWS dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Bank secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Bank terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Bank berisi nilai-nilai, norma-norma, dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Bank.

The development of the BWS Code of Conduct is based on the Bank's Vision, Mission, and Work Culture, which are the direction and goals for the Bank's sustainable development. As part of efforts to build a conducive work environment and productive work ethics, the Bank continuously undertakes several initiatives to foster a positive work culture. The Bank's work culture encompasses values, norms, and habits that influence the thinking, behavior, and work practices of employees and management, all of which contribute to the improvement of the Bank's performance quality.



Pengesahan Kode Etik dan Pokok-pokok Isi Kode Etik
Ratification of the Code of Conduct and Key Provisions

BWS telah memiliki Kode Etik yang disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Karyawan termasuk dalam hal ini jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok isi Kode Etik BWS yaitu:
1. Janji Kepada Pelanggan
   Kami harus menempatkan prioritas tertinggi dalam memastikan kebahagiaan pelanggan.
2. Janji Kepada Pemegang Saham
   Kami harus menegakkan hak-hak pemegang saham dengan nilai tertinggi.
3. Janji Kepada Pejabat Eksekutif dan Karyawan Bank
   harus memperlakukan para eksekutif dan karyawan sebagai aset yang paling berharga.
4. Janji Kepada Bangsa dan Masyarakat
   Kami akan memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi untuk kemajuan nasional.

BWS has established a Code of Conduct, which was ratified through Decree of the Board of Director Number 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. This Code of Conduct applies to all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.
The key provisions of the BWS Code of Conduct are as follows:
1. *Customer Promise*
   We must place the highest priority on ensuring customer happiness.
2. *Promise to Shareholders*
   We must uphold the shareholder rights with the highest value.
3. *Promise to Executive Officers and Employees*
   We must treat executives and employees as our most valuable assets.
4. *Promise to the Nation and Society*
   We will fulfill our social responsibility and contribute to national progress.

Sosialisasi, Penyebaran, dan Penegakan Kode Etik
Socialization, Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

Bank berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:
1. Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Bank.
2. Melaksanakan evaluasi atas pencapaian kepada jajaran.
3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan code of conduct dalam rangka pengembangan code of conduct selanjutnya.
4. Melaksanakan pembacaan kode etik secara berkala pada seluruh jaringan kantor.

The Bank is committed to effectively and comprehensively socializing the Code of Conduct through the following initiatives:
1. *Conduct socialization of the Code of Conduct for all levels of the Bank.*
2. *Conduct evaluations of achievements for all levels.*
3. *Periodically review the Code of Conduct provisions as part of its further development.*
4. *Hold regular readings of the Code of Conduct at all office branches.*

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:
Mechanisms for Enforcing the Code of Conduct the Enforcement Mechanism is as follows:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau *e-mail* kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Bank.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Bank. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

1. *Reports of violations of the Code of Conduct can be made through letters or e-mails to the employee's immediate superior.*
2. *All incoming reports will be taken seriously and followed up according to the procedures established by the Bank.*
3. *Investigation process.*
4. *Imposition of sanctions if the investigation finds that the employee has violated the Code of Conduct.*

Therefore, employees have the right and obligation to report suspected violations and/or breaches of the Code of Conduct, whether committed by other employees or related parties, whether intentional or unintentional, that may affect the Bank's reputation. This reporting right must be exercised responsibly and only if there is a reasonable belief that a violation has occurred, and not for the purpose of discrediting an individual.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Bank memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Bank sebagai berikut:

- Seluruh insan Bank telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Bank telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Bank dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Bank has an integrity pact aimed at fostering transparency and honesty to create high-quality, effective, efficient, and accountable task execution within the business environment. The integrity pact includes matters that uphold the implementation of GCG within the Bank as follows:

- *All Bank employees have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.*
- *The Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders have signed a management contract containing agreements between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders regarding the performance targets to be achieved in 2024.*
- *To ensure commitment aspects are met, the Bank has appointed personnel to monitor the implementation of governance across the Bank and submit periodic reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Transparansi Terkait Penyimpangan Internal
Transparency Regarding Internal Deviations

Berikut disampaikan pelanggaran Kode Etik berupa penyimpangan internal yang terjadi, dan upaya Bank dalam melakukan penyelesaiannya.

The following are details of violations of the Code of Conduct related to internal deviations that occurred, along with the Bank's efforts to resolve them.

Internal Fraud *Internal Fraud*	**2024**	**2023**
Fraud yang Dilakukan Pengurus/ Manajemen *Fraud Committed by Managers/ Management*	-	-
Fraud yang Dilakukan Pegawai Tetap *Fraud Committed by Permanent Employees*	4	1
Fraud yang Dilakukan Pegawai Tidak Tetap *Fraud Committed by Non-Permanent Employees*	-	-
Fraud yang Dilakukan Pihak Eksternal *Fraud by External Parties*	-	3
Fraud yang Telah Diselesaikan *Resolved Fraud*	3	2
Fraud yang Dalam Proses Penyelesaian *Fraud in the Process of Settlement*	1	2
Fraud yang Belum Ditindaklanjuti *Unresolved Fraud*	-	-
Jumlah *Fraud* Terjadi *Number of Fraud Occurred*	4	4

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK
PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

BWS mengalokasikan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR) sebesar Rp564 juta. Dana tersebut merupakan salah satu komitmen serta kontribusi Bank dalam jangka panjang kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Informasi secara rinci terkait dengan kegiatan CSR Bank selama tahun 2024 disampaikan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan 2024 yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. BWS berkomitmen penuh tidak memberikan dana untuk kegiatan partai politik manapun. BWS tidak memperkenankan Karyawan untuk menduduki jabatan kepengurusan aktif dalam partai politik maupun organisasi kemasyarakatan yang bermuatan politik.

BWS allocated funds to implement Corporate Social and Responsibility (CSR) programs and activities amounting to IDR564 million. The fund is one of the Bank's long-term commitments and contributions to the environment and society, especially the communities around the Bank's location. Detailed information related to the Bank's CSR activities during 2024 is presented in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report as well as the 2024 Sustainability Report which is prepared separately from this Annual Report. BWS is fully committed not to provide funds for any political party activities. BWS does not allow Employees to hold active management positions in political parties or politically charged community organizations.

Komitmen Karyawan terkait kegiatan politik sebagaimana disebutkan di atas, dituangkan dalam Kode Etik, Pedoman Perilaku, dan Kode Etik Kepatuhan. Dalam kebijakan tersebut mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Employee commitments related to political activities as mentioned above, are outlined in the Code of Ethics, Code of Conduct, and Compliance Code. The policy regulates certain limitations related to the involvement of the Bank and employees in political activities to avoid conflicts of interest, including but not limited to the provision of the Bank's funds for political purposes. The implementation of this policy is expected to maintain the independence and professionalism of the Bank and its employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen BWS berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan kode etik dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Bank telah membangun sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS).

In order to improve the effectiveness of implementing Good Corporate Governance (GCG), BWS management is committed to running the company professionally based on corporate behavior aligned with the Code of Conduct and work culture, to achieve good corporate governance. Hence, the Bank has established a Whistleblowing System (WBS).

WBS merupakan perangkat yang dirancang untuk memberikan saluran terkait pengaduan pelanggaran yang mengedepankan kerahasiaan identitas pelapor dan jaminan keamanan bagi pelapor. Regulator telah mendorong pengelolaan WBS secara mandiri dalam tubuh organisasi entitas usaha, dengan tujuan menciptakan independensi penanganan pengaduan.

The WBS is a tool designed to provide a channel for reporting fraud that prioritizes the confidentiality of the whistleblower's identity and guarantees the safety of the whistleblower. Regulators have encouraged the independent management of the WBS within the organization's business entities, with the aim of creating independence in handling complaints.

Penerapan WBS
Implementation of WBS

Implementasi WBS di lingkup BWS mulai dilakukan pada bulan Mei 2019. Bersama dengan itu BWS mengesahkan Prosedur WBS dengan Surat Edaran Nomor 006/SE-DIR/B-01/V/19.

The implementation of the WBS within BWS began in May 2019. Along with this, BWS ratified the WBS Procedures through Circular Letter Number 006/SE-DIR/B-01/V/19.

Bank diwajibkan melaporkan beberapa poin sebagaimana terdapat pada peraturan Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012, 1 Agustus 2012 mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik poin G.13 perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran.

The Bank is required to report several points as stipulated in Bapepam Regulation Number KEP-431/BL/2012, dated August 1, 2012, regarding submission of the Annual Report for Issuers or Public Companies, point G.13 concerning description of whistleblowing system.

Ruang Lingkup Pengaduan melalui WBS
Scope of Complaint through WBS

WBS terbuka untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan bank, kode etik, maupun benturan kepentingan yang terjadi di lingkup Bank.

The WBS is open for reporting actions/behaviors/incidents related to fraud, violations of laws, bank regulations, the Code of Conduct, or conflicts of interest occurring within the Bank.

Pengelolaan WBS
Management of WBS

Pengelolaan WBS dilakukan oleh Divisi Audit Internal melalui sistem aplikasi whistleblowing dan media lainnya yang ditetapkan oleh BWS.

The management of the WBS is handled by the Internal Audit Unit through the whistleblowing system application and other media established by BWS.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblower

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, BWS memberikan:
1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Bank dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Bank turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of the Company's commitment to maintaining the confidentiality of reporting data, BWS provides:
1. *Assurance of the whistleblower's identity confidentiality.*
2. *Assurance of the confidentiality of the report's contents.*

Whistleblowers must report violations with good intentions, not as a personal grievance or based on malicious intent/ defamation. Whistleblowers are required to clearly state their identity in the report, along with relevant supporting evidence. The Investigation Team is obligated to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Bank's efforts to protect the whistleblower. The Bank also provides legal protection in accordance with applicable laws and regulations.

Mekanisme Penanganan Pengaduan yang Masuk melalui Aplikasi WBS
Mechanism for Handling Complaints Entering through the WBS Application

Secara umum alur pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS adalah sebagai berikut:

In general, the process for handling complaints submitted through the WBS mechanism is as follows:



Penindak lanjutan pelaporan yang berpengaruh negatif terhadap citra Bank di masyarakat wajib dilakukan untuk mengetahui secara rinci permasalahan yang terjadi. Melalui Departemen Investigasi, Bank memberikan kewenangan kepada SKAI untuk memeriksa dan mendalami kasus-kasus. Tim Investigasi bertugas melakukan proses pemeriksaan, penyelidikan dan penyidikan, serta memberikan rekomendasi terkait kasus yang ditangani.

Dalam menangani pengaduan, Tim Investigasi melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan/informasi atau permintaan dari pihak internal bank/pihak lain mengenai kemungkinan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, pengurus bank, eksternal bank atau kolaborasi pihak internal dan eksternal bank dan melakukan pemeriksaan berdasarkan pengolahan database/*core banking*.

Dalam pelaksanaannya, investigasi dilakukan sesuai standar, pedoman, dan peraturan Bank, di mana Bank memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan. Tim Investigasi wajib mengamankan dokumen yang relevan dalam pemeriksaan investigasi, di mana Tim Investigasi akan memeriksa, mengumpulkan dan menilai kecukupan dan relevansi bukti. Selanjutnya, Tim Investigasi wajib mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan dapat diterima untuk dijadikan acuan dan meminimalisir potensi kerugian Bank.

Setelah terungkap pihak yang bersalah, maka pihak yang dinyatakan tidak bersalah akan terbebas dari tuduhan dan wajib dipulihkan nama baiknya, di mana tim investigasi tetap menjaga kerahasiaan saksi. Tim juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyimpangan yang terjadi dan segera mengambil keputusan tepat untuk langkah selanjutnya. Jika gambaran tersebut telah layak, maka Presiden Direktur akan membuat keputusan mengenai hasil investigasi dan tindaklanjutnya.

Tim Investigasi turut memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat. Rekomendasi tersebut merupakan saran dan arahan yang didasarkan kepada kebijakan Bank, di mana pemberian rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan sanksi yang akan diberikan.

Hasil pengaduan akan disampaikan oleh Tim kepada Gugus Tugas *Anti-Fraud* (GTAF) sebelum diserahkan kepada Presiden Direktur dengan memuat kesimpulan dari penanganan yang dilakukan. GTAF juga menyampaikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat, dan menyajikan laporan perkembangan (*progress report*) secara berkala untuk membantu pengambilan keputusan mengenai investigasi tahap berikutnya. Investigasi bisa bersifat iterative, yaitu suatu investigasi atas dugaan kejahatan/kecurangan berpotensi menghasilkan temuan baru yang melahirkan dugaan tambahan atau suatu dugaan baru.

Oleh karena itu, penanganan pengaduan atau penanganan berdasarkan deteksi Auditor bertujuan agar aktivitas Bank semakin baik dan memotivasi seluruh pihak dan karyawan untuk bekerja secara profesional dengan menjaga keharmonisan hubungan kerja, serta transaksi yang berpotensi merugikan Bank atau dapat mengganggu jalannya operasional Bank dengan aman.

Any reports that could negatively affect the Bank's reputation in the community must be followed up to identify the specific issues at hand. Through the Investigation Department, the Bank grants authority to the Internal Audit Unit (IAU) to examine and investigate cases. The Investigation Team is responsible for carrying out examinations, investigations, and inquiries, and providing recommendations related to the cases being handled.

In handling complaints, the Investigation Team conducts checks based on reports/information or requests from internal bank parties/other parties regarding potential deviations by employees, bank management, external parties, or collaborations between internal and external parties. Investigations are also based on the processing of database/core banking information.

In practice, investigations are conducted in accordance with the Bank's standards, guidelines, and regulations, where the Bank upholds the established Code of Conduct. The Investigation Team is required to secure relevant documents during the investigation process, where they will examine, collect, and assess the sufficiency and relevance of the evidence. Furthermore, the Investigation Team must gather sufficient and admissible evidence that can be used as a reference, minimizing potential losses to the Bank.

Once the party responsible is identified, those found innocent will be cleared of any accusations and must have their reputation restored. The Investigation Team will maintain the confidentiality of witnesses. The team will also gain a clear understanding of the deviations that occurred and make timely decisions for the next steps. If the findings are deemed adequate, the President Director will make a decision regarding the investigation results and the subsequent actions.

The Investigation Team also provides recommendations on how to properly manage the risk of deviations. These recommendations are suggestions and directions based on the Bank's policies, and the provision of such recommendations is not a decision on the sanctions that will be imposed.

The investigation results will be submitted by the Team to the Anti-Fraud Task Force (GTAF) before being handed over to the President Director, including conclusions from the handling process. The GTAF also provides recommendations on how to appropriately manage the risk of further deviations and provide progress reports regularly to assist in the decision-making process for the next stage of the investigation. Investigations can be iterative, meaning that an investigation into suspected criminal activity or fraud could lead to new findings that generate additional suspicions or new allegations.

Therefore, handling complaints or actions based on Auditor detection aims to improve the Bank's activities and motivate all parties and employees to work professionally, maintain harmonious working relationships, and ensure that transactions which could potentially harm the Bank or disrupt its operations are managed securely

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)
Number of Complaints (Reporting)

Berikut adalah jumlah pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Bank selama tahun 2024:

The following is the number of complaints received and followed up by the Bank throughout 2024:

Penanganan Laporan *Report Handling*	Jumlah *Total*
Laporan Pengaduan yang Masuk *Incoming Complaint Report*	2
Laporan Pengaduan yang Tidak Ditindaklanjut *Unfollowed Complaint Reports*	-
Laporan Pengaduan yang Ditindaklanjut *Follow-up Complaint Report*	2
Jumlah *Total*	2

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (ESOP/MSOP) DAN OPSI SAHAM
EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) AND STOCK OPTIONS

Di tahun 2024, BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau Employee/ Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010. BWS juga tidak melaksanakan program Opsi Saham di sepanjang tahun 2024.

In 2024, BWS did not implement the Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP), or Stock Option Program. This program was last implemented in 2010. In additionm BWS did not carry out any Stock Option programs throughout 2024.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK
BANK SHARES AND/OR BOND BUYBACK

Sepanjang tahun 2024, BWS tidak menyelenggarakan pembelian kembali saham dan/atau obligasi Bank.

Throughout 2024, BWS did not undertake share buybacks and/or bond repurchases.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR
PROVISION OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND PROVISION OF LARGE FUNDS

Pemberian kredit (penyediaan dana) kepada pihak terkait telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

BWS telah menetapkan suatu kebijakan tertulis untuk BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait, serta penyediaan dana besar. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait, BWS menyusun dan melakukan pengkinian data daftar rincian pihak terkait secara terus-menerus. Data tersebut merupakan rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

The provision of credit (funding) to related parties has been conducted in accordance with applicable regulations and has received approval from the Board of Commissioners.

BWS has established a written policy for Related Party Credit (BMPK) and the allocation of funds to related parties, as well as the provision of large amounts of funds. In addition, to improve and simplify monitoring of fund provision to related parties, BWS has compiled and continuously updated a detailed list of related parties. This data includes details of parties that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management, and/or financial relationships.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti selama 2024 adalah sebagai berikut:
The provision of funds to related parties and core debtors during 2024 is as follows:

Penyediaan Dana *Provision of Funds*	Jumlah Debitur *Number of Debtors*	Nominal (Rp-juta) *Nominal (IDR-million)*
Kepada Pihak Terkait *To Related Parties*	33	7.168
Kepada Debitur Inti: *To Core Debtors:*		
Individu *Individual*	74	11.161.026
Grup *Group*	18	10.518.453

TRANSAKSI AFILLIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN
AFFILIATE TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Pengungkapan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan adalah upaya pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Disclosure of affiliate transactions and conflicts of interest is an initiative to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan BWS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di atas.

Throughout 2024, there were no affiliate transactions carried out by BWS in accordance with the aforementioned OJK Regulation.

Tanggal *Date*	Jenis Transaksi *Transaction Type*	Pihak Terafiliasi *Affiliated Parties*	Nilai Transaksi (Rp-juta) *Transaction Value (IDR-million)*	Hubungan *Connection*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Bank dan pemilik Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lain yang terkait dengan Bank maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

In the event of a conflict of interest between the Bank and its owner, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Executive Officers, and/or other parties related to the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm or reduce the Bank's profits.

Pengungkapan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan, paling sedikit mencakup nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan, nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi, dan keterangan.

Disclosure of transactions that involve a conflict of interest must include, at a minimum, the names and positions of the parties with the conflict of interest, the names and positions of the decision-makers involved in the transaction, the type of transaction, the value of the transaction, and additional explanations.

Selama tahun 2024, Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.

In 2024, the Bank did not engage in any transactions involving a conflict of interest.

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan *Name and Position of Parties Having Conflict of Interest*	**Nama dan Jabatan pengambil Keputusan** *Name and Position of Decision Maker*	**Jenis Transaksi** *Transaction Type*	**Nilai Transaksi (Rp-juta)** *Transaction Value (IDR-million)*	**Hubungan** *Connection*
Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI
INTEGRITY OF REPORTING AND INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

Bank melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan melalui laporan yang disusun sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank. Berikut publikasi kondisi keuangan dan non keuangan Bank selama periode Tahun 2024 yang disampaikan ke publik baik melalui media cetak atau situs perusahaan https://www.bankwoorisaudara.com:

1. Laporan Keuangan Bulanan
   Bank telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator serta telah dipublikasikan pada *website* Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulanan
   Bank telah menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator sesuai dengan ketentuan serta telah dipublikasikan melalui *website*.
3. Laporan Tahunan
   Bank telah menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada regulator serta telah dipublikasikan melalui website resmi Bank.
4. Laporan dan Informasi Lainnya
   Bank juga telah menyusun laporan-laporan publikasi lainnya yang diwajibkan oleh regulator, meliputi Laporan Tata Kelola, Laporan Keberlanjutan, Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan, informasi produk dan penggunaan data nasabah, informasi jaringan kantor, informasi penyampaian dan penanganan pengaduan, informasi atau fakta material serta informasi-informasi lainnya yang diwajibkan.

Selain itu, Bank juga telah menyusun dan menyampaikan laporan- laporan yang diwajibkan oleh regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, PPATK dan regulator lainnya) sesuai dengan ketentuan dan batas waktu yang ditetapkan dalam ketentuan eksternal masing-masing regulator. Bank telah memastikan bahwa seluruh penyusunan laporan-laporan kepada regulator telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.

The Bank implements transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders through reports prepared in accordance with the procedures, types, and scope as stipulated by the Financial Services Authority regulation regarding transparency and publication of bank reports. The following are the publications of the Bank's financial and non-financial conditions during the 2024 period, which are made available to the public either through print media or the company website https://www.bankwoorisaudara.com:

1. *Monthly Financial Statements*
   The Bank has prepared and submitted the Monthly Financial Statements to the regulator and has published it on the Bank's website.
2. *Quarterly Financial Statements*
   The Bank has prepared and submitted the Quarterly Financial Statements to the regulator in accordance with regulations and has published it through the website.
3. *Annual Report*
   The Bank has prepared and submitted the Annual Report to the regulator and has published it on the Bank's official website.
4. *Other Reports and Information*
   The Bank has also prepared other required public reports, including the Governance Report, Sustainability Report, Risk Exposure and Capital Report, product information, customer data usage information, branch network information, information on complaint submission and handling, material facts, and other required information.

In addition, the Bank has prepared and submitted reports required by regulators (OJK, Bank Indonesia, PPATK, and other regulators) in accordance with the provisions and deadlines set by each regulator's external regulations. The Bank has ensured that all reports to regulators are supported by an adequate management information system to improve the quality of decision-making processes by the Board of Directors and the quality of oversight processes by the Board of Commissioners.

RENCANA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BANK
BANK'S STRATEGIC PLANS AND POLICIES

Dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi ketentuan dari regulator, Bank telah menyusun Rencana Bisnis yang menggambarkan kegiatan usaha Bank dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sehingga arah kebijakan dan sasaran strategis Bank mengikuti perencanaan yang tepat, hati-hati dan mengikuti prinsip-prinsip perbankan yang sehat.

BWS senantiasa mempertimbangkan perkembangan ekonomi global dan domestik serta visi dan nilai-nilai Bank. Di tahun 2025, BWS akan menjalankan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah dan kebijakan Bank sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan bisnis yang berorientasi pada kualitas dan profitabilitas.
2. Intensifikasi sumber pendapatan berbasis biaya dari transaksi ekspor-impor dan transaksi *treasury*.
3. Mendorong pertumbuhan *fee-based income* terutama pada transaksi yang berasal dari produk berbasis digital dan layanan *wealth management*.
4. Memperkuat pondasi infrastruktur teknologi informasi (TI) beserta pengembangan *digital banking* yang dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar termasuk peningkatan kualitas sistem TI.
5. Melakukan evaluasi secara berkala dan perbaikan pada proses bisnis agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah.
6. Memperkuat fundamental likuiditas dengan terus memantau dampak perlambatan ekonomi global terhadap kondisi nasional.
7. Mengantisipasi dampak geopolitik dan kondisi ekonomi global agar selalu waspada terhadap kemungkinan memburuknya kondisi keuangan dan bisnis nasabah (debitur).
8. Secara konsisten memberlakukan budaya patuh dan implementasi manajemen risiko yang kuat dalam setiap aktivitas bisnis.

In line with the commitment to improving corporate governance and complying with regulatory requirements, the Bank has formulated a Business Plan that outlines its activities in the short, medium, and long term. This ensures that the direction of the Bank's policies and strategic objectives is based on thorough planning, aligned with sound banking principles, and focused on the goal of achieving sustainable growth.

BWS consistently takes into account global and domestic economic developments, as well as the Bank's vision and core values. In 2025, BWS will implement strategic initiatives to achieve its vision and mission, consistent with the Bank's policies as follows:

1. *Encourage business growth that is focused on quality and profitability.*
2. *Intensify fee-based revenue sources from export-import transactions and treasury transactions.*
3. *Drive growth in fee-based income, particularly from transactions related to digital-based products and wealth management services.*
4. *Strengthen the foundation of information technology (IT) infrastructure along with the development of digital banking to meet market needs and demands, including improving the quality of IT systems.*
5. *Conduct regular evaluations and improvements to business processes in order to provide excellent service to customers.*
6. *Strengthen liquidity fundamentals by continuously monitoring the impact of global economic slowdown on national conditions.*
7. *Anticipate the effects of geopolitical and global economic conditions to remain vigilant about the potential deterioration in the financial and business conditions of customers (debtors).*
8. *Consistently enforce a culture of compliance and strong risk management implementation in every business activity.*

ASPEK PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS ASPECT

BWS merupakan Perusahaan Publik yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat. Pada tahun 2024, Woori Bank yang merupakan institusi asing dari Korea Selatan tercatat sebagai pemegang saham pengendali Bank dengan penguasaan saham sebanyak 13,333,457,836 lembar saham atau setara dengan 90,75% dari total saham yang diterbitkan Bank.

Pada akhir tahun 2024, jumlah pemegang saham Bank tercatat sebanyak 3.446 pemegang saham yang terdiri dari 3.416 investor domestik dan 30 investor asing, baik perorangan maupun institusi. Namun demikian, Bank memberikan perlakukan yang sama kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Maret 2024, Bank memutuskan untuk membagikan sisa dividen sebesar 7,5 (tujuh koma lima puluh rupiah) atau total dividen sebesar Rp27,5 (dua puluh tujuh koma lima rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 33,76% (tiga puluh tiga koma tujuh puluh enam) dari Laba Bersih Bank dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2023 kepada Para Pemegang Saham dimana sebelumnya telah dibagikan dalam bentuk dividen interim senilai Rp22 (dua puluh dua rupiah).

BWS is a public company, with some of its shares owned by the public. In 2024, Woori Bank, a foreign institution from South Korea, was recorded as the controlling shareholder of the Bank, holding 13,333,457,836 shares, representing 90.75% of the total shares issued by the Bank.

At the end of 2024, the Bank had a total of 3,446 shareholders, consisting of 3,416 domestic investors and 30 foreign investors, both individual and institutional. Nevertheless, the Bank treats all shareholders equally.

Based on the decision of the Annual GMS held on March 7, 2024, the Bank decided to distribute the remaining dividend of 7.5 (seven point fifty rupiah) or a total dividend of IDR27.5 (twenty seven point five rupiah) per share or approximately 33.76% (thirty three point seventy six) of the Bank's Net Profit distributed as Cash Dividends for the 2023 Financial Year to Shareholders where previously it had been distributed in the form of interim dividends worth IDR22 (twenty two rupiah).

STRATEGI *ANTI-FRAUD*, ANTI PENYUAPAN, DAN GRATIFIKASI
ANTI-FRAUD, ANTI-BRIBERY, AND GRATIFICATION STRATEGIES

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 039/POJK.03/2019, perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, BWS telah melaksanakan fungsi penerapan strategi *Anti-Fraud* secara bank-wide. Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, BWS memiliki kebijakan *Anti-Fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi risiko fraud dan konsekuensi yang dapat timbul.

Seluruh insan Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan tanpa terkecuali, diwajibkan untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Bank, nasabah dan stakeholder lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal. Sebagai bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian fraud, BWS melaksanakan kode etik oleh seluruh jajaran organisasi Bank.

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku Jajaran BWS dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan sekerja. Kode Etik disusun sebagai pedoman berperilaku berdasarkan nilai dan pertimbangan integritas, kesadaran diri dan profesionalisme, reputasi Bank, keluarga dan pribadi.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 039/POJK.03/2019 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks, BWS has implemented an anti-fraud strategy across the entire bank. As the basis for carrying out this function, BWS has an anti-fraud policy that forms part of the Bank's internal control system, aimed at building a culture of compliance and fostering risk awareness regarding potential fraud risks and the consequences that may arise.

All personnel of the Bank, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees without exception, are required to act honestly, professionally, uphold integrity, and proactively protect and safeguard the assets of the Bank, customers, and other stakeholders, in accordance with both internal and external regulations. As part of the active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners over fraud control, BWS enforces a code of conduct across all levels of the Bank's organization.

The Code of Conduct serves as a behavioral guideline for BWS personnel in carrying out their daily duties and in conducting business relations with customers, partners, and colleagues. The Code of Conduct is drafted as a behavioral framework based on values and considerations of integrity, self-awareness, professionalism, the Bank's reputation, as well as personal and family matters.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF THE GUIDELINES FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) FOR PUBLIC COMPANIES

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Bank sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Bank wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Bank wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

The Corporate Governance (GCG) Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 had a significant impact on the development of GCG in the business world. Emphasis on transparency, accountability, and the fair disclosure of information has become a critical topic and a guiding principle for business entities, particularly for publicly listed companies. Similarly, the rights of shareholders, without exception, especially minority shareholders, must be a primary concern for issuers or public companies.

In general, the Bank, as a public company, has implemented all the regulations issued by the OJK, and will continue to strive for improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Specifically, in relation to the guidelines of Good Corporate Governance (GCG) for public companies, which are regulated under OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. These guidelines, which include aspects, principles, and recommendations for good corporate governance, are useful in encouraging the implementation of GCG practices in line with international best practices that should be emulated by public companies. The Bank is obligated to apply these guidelines, and if they have not been applied, the Bank is required to explain the reasons for non-application. Disclosure of the implementation of recommendations in these guidelines is to be provided in the company's annual report.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Bank. Ikhtisar kepatuhan Bank terhadap Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup BWS dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on the OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 as the standard for implementing GCG, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles, the implementation recommendations in the GCG Guidelines are the standards that the Bank must follow. An overview of the Bank's compliance with OJK regulations and circular letters regarding Guidelines of Corporate Governance for Public Companies is provided in the table below.

Compliance of the Development of GCG Implementation within BWS with the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Good Corporate Governance for Public Companies.

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham** *Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in guaranteeing rights Shareholders*			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1: Enhancing the Value of AGMS Implementation*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Companies have a method or technical procedure for voting, either open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.*	BWS telah melaksanakan pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata-Tertib RUPS. Prosedur pengambilan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, apabila dalam RUPS tidak dapat dilakukan secara musayawarah mufakat, maka pengambilan suara dilakukan dengan cara voting atau pengumpulan suara, pengumpulan suara diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan dan dibacakan pada saat acara RUPS. *BWS has conducted voting, both open and closed, as outlined in the AGMS Procedure. The voting procedure in the AGMS is regulated in the Articles of Association. If consensus cannot be reached in the AGMS, voting is carried out. The voting process is regulated in the AGMS Procedure, which are presented and read out during the AGMS.*	
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*	Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan tahun 2023, terdapat 1 Direksi yang berhalangan hadir. *In the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, held in 2023, one Director was unable to attend.*	
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the AGMS is available on the websites of public companies for at least 1 (one) year.*	BWS telah membuat Ringkasan Risalah RUPS serta telah diumumkan 4 (empat) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang salah satunya melalui situs web www.bankwoorisaudara.com dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. *BWS has prepared a summary of the minutes of the AGMS and has announced it 4 (four) business days after the meeting, one of which was through the website www.bankwoorisaudara.com with the document being available for 5 (five) years.*	

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2: Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public companies have a communication policy with shareholders or investors*	BWS telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui investor meetings dan juga Perusahaan telah membentuk unit Investor Relations untuk menjalankan fungsi tersebut. Namun demikian BWS belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan pemegang saham. *BWS has carried out communication activities with shareholders or investors through investor meetings and has also established an Investor Relations unit to carry out this function. However, BWS does not yet have a written policy regarding communication with shareholders.*	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public companies disclose their communication policy with shareholders or investors on their websites.*	BWS telah memiliki situs perusahaan yang digunakan sebagai media informasi pemegang saham investor dan pemangku kepentingan lainnya yang merujuk pada ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. *BWS has a company website that serves as an information medium for shareholders, investors, and other stakeholders, in accordance with the applicable public company information disclosure regulations.*	
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners*			
	Prinsip 3 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 3: Enhancing the Value of AGMS Implementation*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of public companies.*	BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris BWS berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris non Independen. *BWS has complied with the provisions of Article 20 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the number of Board of Commissioners members must be more than 2 (two) people. The number of members of the Board of Commissioners at BWS is 4 (four), consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Non-Independent Commissioners.*	
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan Calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. *The requirements for proposing candidates for the Board of Commissioners have been carried out by considering the needs and business complexity of BWS, including factors such as diversity of expertise, educational background, and experience.*	

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4: Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.*	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by each Board member through a self-assessment mechanism based on evaluation criteria related to the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.*	
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Reports of public companies.*	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.*	
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of involvement in financial crimes*	BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar BWS, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri. *BWS has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members in the event of involvement in financial crimes, as outlined in BWS's Articles of Association. This includes the provision that the term of office of a Board of Commissioners member ends, among other reasons, due to violations of laws and regulations or upon resignation.*	
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the committee responsible for the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.*	BWS telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham dalam hal, antara lain: Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi *BWS has established a Nomination and Remuneration Committee that assists the Board of Commissioners in providing recommendations to shareholders on formulating, implementing, and analyzing the criteria and procedures for nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors; identifying potential candidates for the Board of Directors, both internal and external, as well as candidates for the Board of Commissioners who meet the qualifications to be proposed/appointed as Directors or Commissioners*	

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
III	**Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi** *Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors*			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of public companies as well as the effectiveness of decision-making.*	BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Per 31 Desember 2023, jumlah Direksi BWS sebanyak 6 (enam) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan BWS. *BWS has complied with the provisions of Article 20 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that the Board of Directors of an issuer or public company must consist of at least 2 (two) members. As of December 31, 2023, BWS has 6 (six) members on its Board of Directors, and this determination was based on the complexity and needs of BWS*	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Penetapan komposisi Direksi BWS telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik. *The composition of BWS's Board of Directors has been determined by considering the needs and business complexity of BWS, including factors such as the diversity of expertise, educational background, and experience, without distinguishing gender. The diversity of the Board of Directors is expected to provide alternative solutions to increasingly complex issues faced by the bank, compared to a homogeneous Board of Directors, thus ensuring that the decisions made are the best possible.*	
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board of Directors members responsible for accounting or financial matters have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di BWS adalah Presiden Direktur, yaitu Sdr. Hwang Gyusoon dengan pengalaman di bidang perencanaan, pembiayaan perdagangan, kredit, pendanaan, *general affair* dan terakhir sebagai Managing Director di Woori Bank. *The Director overseeing accounting or financial matters at BWS is the President Director, Mr. Hwang Gyusoon, who has experience in areas such as planning, trade finance, credit, funding, general affairs, and most recently served as Managing Director at Woori Bank.*	

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Principle 6: Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance*	Penilaian Kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh secara kolektif oleh anggota Direksi melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi. *The performance evaluation of the members of the Board of Directors is carried out collectively by the Board members through a self-assessment mechanism based on evaluation criteria related to the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*	
		16. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.*	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022. *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report for the Fiscal Year 2022.*	
		17. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.*	BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank. *BWS has a policy regarding the resignation of Board of Directors members in the event of involvement in financial crimes, as stipulated in the Bank's Articles of Association.*	
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7: Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public companies have a policy to prevent insider trading.*	Ketentuan untuk mencegah terjadinya insider trading diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan serta Kode Etik Kepatuhan. BWS juga telah mengatur penerapan pengenaan sanksi kepada Karyawan. *The provisions to prevent insider trading are regulated in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct, as well as the Compliance Code of Conduct. BWS has also established guidelines for the imposition of sanctions on employees.*	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *Anti-Fraud*. *Public companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.*	BWS memiliki kebijakan pengendalian gratifikasi dan penerapan strategi *Anti-Fraud*. *BWS has a policy on gratification control and the implementation of an anti-fraud strategy.*	

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
		20. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Board of Directors members responsible for accounting or financial matters have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	BWS memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan vendor. *BWS has a policy regarding the procurement of goods and services that involves the use of vendors.*	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public companies have a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	BWS memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam SPO Produk Dana, Manual Produk dan SPO Pengelolaan Pengaduan Nasabah, yang secara ringkas mengatur: *BWS has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, which is regulated in the Fund Product SOP, Product Manual, and Customer Complaint Management SOP. In summary, these policies govern:* a. Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk. *The right to obtain sufficient explanation about the characteristics of the products.* b. Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui situs web. *The right to access the terms and conditions of the fund products through the website.* c. Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan e-*banking* atau sarana lainnya yang ditetapkan BWS. *The ease of conducting transactions through branches, e-banking services, or other means designated by BWS.* d. Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku *The right to receive interest in accordance with the applicable regulations.*	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public companies have a whistleblowing system policy*	BWS telah memiliki prosedur yang mengatur *Whistleblowing System* (WBS). *BWS has established procedures that regulate the Whistleblowing System (WBS).*	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public companies have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	BWS melakukan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk ESOP & MSOP pada tahun 2010 dan selanjutnya melakukan pengkajian dalam penyusunan kebijakan pemberian insentif jangka panjang agar tepat sasaran, efektif, dan *BWS provided long-term incentives to the Board of Directors and employees in the form of ESOP & MSOP in 2010, and has since conducted reviews in the development of long-term incentive policies to ensure they are targeted, effective, and aligned with the company's goals.*	

No *No*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penjelasan Penerapan di BWS *Explanation of Implementation in BWS*	Keterangan *Description*
V	**Aspek 5 : Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8: Enhancing the Implementation of Information Disclosure*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies make broader use of information technology, in addition to the website, as a medium for information disclosure.*	Dalam situs web BWS, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Selain situs web, BWS memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, dan Facebook. *BWS's website contains all information related to Disclosure of Information. In addition to the website, BWS also utilizes technology and other social media applications such as Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, and Facebook.*	
		25. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Annual reports of public companies disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the majority and controlling shareholders.*	BWS telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham BWS (kode: SDRA) dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. *BWS has disclosed information regarding shareholders who own 5% or more of BWS's shares (code: SDRA) in the Annual Report under the Shareholder Composition section.*	




BWS
BANK WOORI SAUDARA
06
LAPORAN
KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
Sustainability Strategy [A.1]

Sebagai lembaga intermediasi yang salah satunya juga memberikan pelayanan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), BWS juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Karena itu, BWS berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terkait.

As an intermediary institution that also provides services to the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector, BWS plays a key role in driving national economic growth. Therefore, BWS is committed to implementing sustainable finance principles by integrating the management of related economic, social, and environmental aspects.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan bagi BWS merupakan wujud dari kesadaran Bank terhadap keberlangsungan usaha dan kehidupan di masa mendatang. BWS meyakini bahwa prinsip keuangan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan akibat aktivitas operasional yang dijalankan.

For BWS, the implementation of sustainable finance principles reflects the Bank's commitment to ensuring the long-term viability of business and life in the future. BWS believes that sustainable finance principles can have a significant positive impact on all stakeholders, including minimizing the environmental impact caused by operational activities.

Upaya penerapan prinsip tersebut merupakan salah satu kontribusi Bank untuk mendukung upaya pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia sekaligus menjadi pemenuhan kewajiban terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The initiative to implement these principles is one of the Bank's contributions to supporting the government's efforts in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, as well as fulfilling its obligations under the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Sesuai dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi landasan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

In accordance with the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) issued by the Financial Services Authority (OJK), there are eight (8) sustainable finance principles that serve as the foundation of its implementation.

Sejalan dengan *roadmap* tersebut, Bank telah menyusun strategi untuk membantu upaya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan agar terukur dan terarah sesuai tujuan keberlanjutan yang Bank miliki. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan untuk menilai pencapaian target dan sasaran dan mengupayakan perbaikan untuk periode selanjutnya. Pelaksanaan strategi pada tahun 2024 mengacu kepada RAKB yang telah disampaikan pada tanggal 15 November 2023 kepada OJK.

In line with this roadmap, the Bank has developed strategies to assist in the implementation of sustainable finance principles in a measurable and directed manner, in accordance with the sustainability objectives the Bank has set. The development of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is carried out to assess the achievement of targets and objectives and to seek improvements for the next period. The implementation of strategies in 2024 referred to the RAKB that had been submitted to OJK on November 15, 2023.

Dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, BWS secara bertahap dan sesuai kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas BWS melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (SPO). Penyesuaian dimaksud juga dilakukan bank untuk merespon tuntutan/kebutuhan pasar, dan mendukung kebijakan pemerintah terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Perubahan Iklim. Salah satu konsekuensi penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan pada bank adalah penyesuaian prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko dengan menambahkan komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola sebagai pertimbangan. Dengan demikian, BWS akan melakukan penyesuaian dimaksud terhadap prinsip, sistem dan analisis manajemen risiko yang sesuai dengan karakteristik produk dan/atau jasa bank serta eksposur risiko.

In order to implement Sustainable Finance, BWS is gradually adjusting its organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOPs) in accordance with financial conditions, structure, and complexity. These adjustments are also made by the Bank to respond to market demands/needs, as well as to support government policies related to the Sustainable Development Goals (SDGs) and Climate Change. One consequence of implementing the Sustainable Finance principles in banks is the adjustment of principles, systems, and risk management analysis by adding social, environmental, and governance components as considerations. As a result, BWS will adjust these principles, systems, and risk management evaluations to align with the specific characteristics of the Bank's products and services, as well as its risk exposures.

Strategi keberlanjutan dan program prioritas yang dijalankan BWS tahun 2024 juga telah diselaraskan dengan SDGs, khususnya SDGs Nomor 7 terkait Energi Bersih dan Terjangkau. Dimana salah satu arah kebijakan yang ingin dicapai atas tujuan dan target energi bersih dan terjangkau adalah meningkatkan efisiensi energi dalam hal ini khususnya energi listrik.

The sustainability strategy and priority programs implemented by BWS in 2024 were aligned with the SDGs, particularly SDG Number 7 on Affordable and Clean Energy. One of the policy directions to be achieved under the goal and targets of clean and affordable energy is to improve energy efficiency, particularly in electricity.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1]
Vision, Mission and Value of Sustainability [C.1]

Sejalan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, BWS telah menyusun visi, misi, dan nilai keberlanjutan yang diselaraskan dengan visi dan misi Bank.

In line with the implementation of sustainable finance principles, BWS has developed sustainability vision, mission and values aligned with the Bank's vision and mission.



Visi
Vision

Menjadi Top 15 Bank di Indonesia yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup
Becoming the Top 15 Banks in Indonesia that Prioritize Harmonization of Economic, Social, and Environmental Aspects



Misi
Mission

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:
In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. **Diversifikasi portofolio bisnis termasuk penyediaan pembiayaan bisnis berkelanjutan**
   Diversify the business portfolio including the provision of sustainable business financing
2. **Mendukung program pembangunan nasional untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia**
   Support the national development program for Indonesia's economic growth
3. **Memperkuat struktur organisasi dan pengembangan kapasitas internal**
   Strengthening the organizational structure and internal capacity building

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]
Building a Sustainability Culture [F.1]

Keberlanjutan telah menjadi bagian dari strategi jangka panjang BWS. Kegiatan usaha yang dijalankan Bank diupayakan untuk senantiasa memberikan manfaat secara berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, BWS senantiasa melaksanakan berbagai program terkait pelayanan kepada nasabah, pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab, serta program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Sustainability has become an integral part of BWS's long-term strategy. The Bank's business activities are aimed at continuously providing sustainable benefits to stakeholders. To this end, BWS consistently implements various programs related to customer service, responsible employee management, and community development and empowerment.

Bank telah melakukan sosialisasi secara terus-menerus mengenai budaya keberlanjutan yang relevan dengan lingkup bisnis Bank baik kepada karyawan maupun kepada pemangku kepentingan lainnya. Inisiatif lainnya yang juga dilakukan BWS dalam upaya mempromosikan budaya keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menerapkan inisiatif penghematan energi listrik dan air, serta mengurangi penggunaan material kertas dan sampah plastik di lingkungan kantor.

The Bank has conducted ongoing socialization of a sustainability culture that is relevant to the Bank's business scope, both for employees and other stakeholders. Another initiative undertaken by BWS to promote a sustainable finance culture is the implementation of energy and water conservation measures, as well as the reduction of paper usage and plastic waste in the office environment.

Bank juga secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Sosialisasi tidak hanya ditujukan kepada pihak internal, tapi juga kepada pemangku kepentingan eksternal.

The Bank also frequently engages in promoting sustainability policies and initiatives as part of its wider efforts to foster a sustainability culture within the organization. These communications are aimed not only at internal stakeholders, but also at external parties.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Bank bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan.

In addition to socialization, with the support of employees management consistently implements these strategic initiatives and policies throughout the reporting year. Their implementation is continuously monitored and evaluated, allowing the Bank to determine the best solutions if deviations or obstacles are encountered.

Realisasi RAKB Tahun 2024
Realization of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2024

RAKB merupakan bagian dari strategi keberlanjutan yang dijalankan BWS. Tahun 2024, Bank telah menjalankan sejumlah program prioritas yang tertuang dalam RAKB tersebut. Adapun realisasi program RAKB 2024 adalah sebagai berikut:

RAKB is part of the sustainability strategy implemented by BWS. In 2024, the Bank carried out a number of priority programs outlined in the RAKB. The following is the realization of the 2024 RAKB programs:

Tahun *Year*	Target Kegiatan Target Activities	Realisasi Kegiatan Realization
2024	Finalisasi *Standard Operating Procedure* (SOP) Keuangan Berkelanjutan *Finalization of Sustainable Finance Standard Operating Procedures (SOP)*	Sebelum akhir tahun 2024 berakhir (Desember 2024), BWS telah melakukan finalisasi dan publikasi atas *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola sebagai acuan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. *As of December 2024, BWS finalized and published the Standard Operating Procedures (SOP) related to the integration of social, environmental, and governance risks as a reference for the development of sustainable financial products and/or services.*
2024	Kampanye Hemat Energi *Energy Conservation Campaign*	Kampanye hemat energi di lingkungan internal perusahaan melalui media persuasif di *Corporate Site Management* (CMS) dengan salah satu tujuannya adalah melakukan penghematan dalam penggunaan listrik di area kantor untuk menurunkan biaya listrik secara menyeluruh. *Energy saving campaign in the company's internal environment through persuasive media in Corporate Site Management (CMS) with one of the objectives being to save on electricity usage in the office area to reduce overall electricity costs.*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Sesuai dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang diterbitkan OJK, terdapat 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, yaitu:

In accordance with the Sustainable Finance Roadmap issued by the OJK, there are 8 (eight) sustainable finance principles as follows:



1. **Investasi Bertanggung Jawab**
   Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola.

1. ***Responsible Investment***
   A financial investment approach in sustainable development projects and initiatives, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development, with the belief that long-term investment returns are shaped by the economic, social, environmental, and governance systems.

2. **Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**
   Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh Bank Woori Saudara dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.
3. **Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**
   Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan Hidup.
4. **Tata Kelola**
   Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.
5. **Komunikasi yang Informatif**
   Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.
6. **Inklusif**
   Pemerataan akses produk dan/atau jasa Bank Woori Saudara bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan Lingkungan Hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.
7. **Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas**
   Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.
8. **Koordinasi Dan Kolaborasi**
   Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

Prinsip keuangan berkelanjutan tersebut merupakan landasan bagi BWS dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, khususnya terkait dengan implementasi RAKB.

2. ***Sustainable Business Strategy and Practice***
   Creating value for the financial services sector to contribute to society through business policies, practices, and strategies implemented by Bank Woori Saudara, aiming to minimize negative impacts while integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and business line strategy.
3. ***Social and Environmental Risk Management***
   Integrating social responsibility and environmental conservation and management into risk management to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from exposure to risks related to social and environmental aspects.
4. ***Governance***
   The implementation of governance in social responsibility as well as environmental conservation and management that is transparent, accountable, responsible, independent, equitable, and fair.
5. ***Informative Communication***
   The use of appropriate communication models related to organizational strategies, governance, performance, and business prospects for all stakeholders.
6. ***Inclusive***
   Ensuring equitable access to products and/or services of Bank Woori Saudara for the public, reaching all regions of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental conservation, particularly for communities that have historically had limited or no access to financial products and services.
7. ***Development of Priority Sector***
   Allocating a larger portion to priority sectors that are crucial for achieving sustainable development goals, including efforts to mitigate and adapt to climate change.
8. ***Coordination and Collaboration***
   Enhancing coordination and collaboration among all stakeholders in the financial services sector, including ministries, agencies, sectors, or business units with programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate improvements in economic welfare, social well-being, and environmental quality for all Indonesians, while encouraging public participation in economic, social, environmental, and governance aspects.

These sustainable finance principles serve as the foundation for BWS in executing its sustainable finance programs, particularly in relation to the implementation of the RAKB.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]
Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

Saat ini penerapan keuangan berkelanjutan di BWS itu sendiri masih dilakukan secara kolektif oleh seluruh Divisi terkait diinternal BWS dengan penanggung jawab utama berada pada Presiden Direktur. Kendati demikian, BWS memastikan bahwa Bank telah menerapkan berbagai ketentuan, khususnya yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Currently, the implementation of sustainable finance at BWS is a collective effort involving all relevant divisions within the Bank, with primary responsibility lying with the President Director. Nevertheless, BWS ensures that the Bank has adhered to various regulations, particularly those stipulated in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]
Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Bank secara berkala mengikutsertakan karyawan, khususnya pihak penanggung jawab dan pelaksana penerapan keuangan berkelanjutan pada berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk menunjang keberhasilan penerapannya. Keikutsertaan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi mempertimbangkan kebutuhan pengerjaan tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut. Adapun kegiatan pengembangan kompetensi dapat diselenggarakan dari pihak internal maupun eksternal Bank yang dibiayai sepenuhnya oleh Bank.

To enhance employee competencies, the Bank regularly engages employees, particularly those responsible for and implementing sustainable finance, in various competency development activities to support the successful implementation of sustainable finance. Employee participation in these competency development programs takes into account the needs related to their tasks and responsibilities. The competency development activities may be organized by either the Bank's internal or external parties and are fully funded by the Bank.

Program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The competency development programs related to sustainable finance organized in 2024 are as follows:

Program *Program*	**Tanggal** *Date*	**Pengajar** *Organizer*	**Peserta** *Participant*
Indonesian Banking Road to Net Zero Emission	4 Maret 2024 *March 4, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	1
Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia *Indonesian Sustainable Finance Taxonomy*	28 Maret 2024 *March 28, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	3
ESG Investing Webinar	25 April 2024 *April 25, 2024*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	1
Langkah-langkah menuju *Carbon Neutral* dan *Net Zero Emission* *Steps Toward Carbon Neutral and Net Zero Emission*	27 Juni 2024 *June 27, 2024*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	2
Pengenalan Risiko Iklim dan *Net Zero* *Introduction to Climate Risks and Net Zero*	1 Agustus 2024 *August 1, 2024*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	3
Navigating for Sustainability - Financial Leadership in a Changing World	1-2 Agustus 2024 *August 1-2, 2024*	PERBANAS	1
POJK 5/2024 Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global *POJK 5/2024 Strengthening the Banking Foundation Amid Global Volatility*	26 Juli 2024 *July 26, 2024*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*	3
IDX Net Incubator	20-21 Agustus 2024 *August 20-21, 204*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	2
Membangun Kepemimpinan Berbasis Spiritual Pendekatan Holistik untuk Pertumbuhan dan Keberlanjutan Bisnis *Building Leadership Based on Spirituality: A Holistic Approach to Business Growth and Sustainability*	22 Agustus 2024 *August 22, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	4
Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca - *Scope 3* *Greenhouse Gas Emissions Assessment - Scope 3*	10-11 September 2024 *September 10-11, 2024*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	1
Coaching Clinic Lanjutan Pendalaman Penilaian Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) *Advanced Coaching Clinic: In-Depth Assessment of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI)*	7 Oktober 2024 *October 7, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	6

Program *Program*	Tanggal *Date*	Pengajar *Organizer*	Peserta *Participant*
Climate Reporting	8 Oktober 2024 *October 8, 2024*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	2
Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	17 Oktober 2024 *October 17, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (FSA)*	2
Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	12 Desember 2024 *December 12, 2024*	IDX Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange (IDX)*	1

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]
Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation [E.3]

Dalam upaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank senantiasa dihadapkan pada sejumlah risiko yang perlu dikelola secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Karena itu, Bank mengimplementasikan sistem manajemen risiko keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko yang dijalankan Bank.

Penerapan manajemen risiko di BWS mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, Bank menerapkan langkah sebagai berikut:

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
   Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengawasi pelaksanaan RAKB dan membentuk satuan kerja khusus yang akan mengelola pelaksanaan RAKB.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit**
   Direksi menetapkan arah prioritas pelaksanaan program RAKB yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk kebijakan khusus sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan penyesuaian prosedur yang berkaitan dengan RAKB. Penetapan strategi pelaksanaan RAKB didasarkan pada pertimbangan:
   a. Perkembangan ekonomi dan industri, serta dampaknya pada risiko Bank;
   b. Organisasi Bank, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
   c. Kondisi keuangan Bank, termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba dan kemampuan untuk mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal; serta
   d. Bauran serta diversifikasi portofolio Bank.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian.

4. **Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**
   Sistem pengendalian internal Bank mencakup aktivitas-aktivitas pengembangan mekanisme pengawasan organisasi, penetapan akuntabilitas yang jelas, dan pengembangan budaya pengendalian internal.

To implement sustainable finance principles, the Bank is consistently faced with various risks that must be managed responsibly to prevent any negative impact on economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Bank has implemented a sustainable finance risk management system that aligns with the overall risk management practices applied by the Bank.

The implementation of risk management at BWS refers to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Based on these regulations, in the context of sustainable finance, the Bank adopts the following measures:

1. **Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors**
   The Board of Commissioners and Board of Directors regularly oversee the implementation of the RAKB and establish a special working unit to manage the execution of the RAKB.
2. **Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting**
   The Board of Directors set the priority direction for the RAKB program, which is then translated into specific policies to guide relevant units in adjusting procedures related to the RAKB. The strategy for implementing the RAKB is based on the following considerations:
   a. Economic and industry developments, and their impact on the Bank's risks;
   b. The Bank's organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure;
   c. The Bank's financial condition, including its ability to generate profit and manage risks arising from changes in both external and internal factors; and
   d. The Bank's portfolio composition and diversification.
3. **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as Risk Management Information Systems**
   Risk identification and measurement are carried out to assess the Bank's risk exposure, which will serve as a basis for implementing controls.
4. **Comprehensive Internal Control System**
   The Bank's internal control system includes activities related to developing organizational supervision mechanisms, establishing clear accountability, and fostering a culture of internal control.

BWS secara bertahap telah memetakan risiko ekonomi, sosial dan lingkungan serta mengembangkan upaya mitigasi untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Pemetaan dilakukan seiring dengan meningkatnya fokus dan tanggung jawab sosial bank (CSR) dan keberlanjutan (*sustainability*). Pemetaan Risiko yang dimaksud antara lain:

1. **Risiko Ekonomi**
   - BWS melakukan analisa potensi risiko ekonomi yang dihadapi umumnya dalam bentuk analisa perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, inflasi dan risiko kredit nasabah atau suatu sektor tertentu.
   - Selain itu juga melakukan pemantauan atas dampak dari perubahan kebijakan ekonomi nasional baik kebijakan moneter dan fiskal.

2. **Risiko Sosial**
   - Risiko sosial yang dihadapi bank antara lain terkait dengan ketimpangan sosial, ketidaksetaraan akses ke layanan keuangan, dan dampak dari produk atau layanan yang ditawarkan kepada masyarakat.
   - BWS juga mengidentifikasi risiko reputasi yang terkait dengan pengelolaan hubungan mereka dengan pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar.

3. **Risiko Lingkungan**
   - BWS memetakan risiko yang dihadapi terkait dengan dampak lingkungan dari operasional mereka, termasuk potensi kerusakan ekosistem atau polusi dari pendanaan diberikan khususnya pada proyek-proyek tertentu.
   - BWS memperhatikan risiko fisik yang timbul akibat perubahan iklim, seperti banjir atau kekeringan yang dapat mempengaruhi debitur atau portofolio investasi mereka.

Berbagai upaya mitigasi dilakukan Bank untuk mengurangi dampak risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang dapat mencakup:

1. **Pengelolaan Risiko Ekonomi:**
   - Diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi risiko konsentrasi di sektor tertentu.
   - Penggunaan instrumen *hedging* untuk mengelola risiko nilai tukar atau suku bunga.

2. **Pengelolaan Risiko Sosial:**
   - Pengembangan produk keuangan yang inklusif untuk meningkatkan akses ke layanan perbankan bagi kelompok masyarakat yang kurang terlayani.
   - Penerapan kebijakan internal yang memastikan inklusivitas, keberagaman, dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja serta mendukung pengembangan komunitas lokal.

3. **Pengelolaan Risiko Lingkungan:**
   - BWS mulai mengintegrasikan pertimbangan dampak lingkungan dalam keputusan investasi, dengan secara bertahap menghindari pendanaan untuk proyek yang merusak lingkungan atau tidak ramah terhadap keberlanjutan.
   - Menerapkan prinsip-prinsip lingkungan dalam kebijakan kredit dan investasi (misalnya, melalui kerangka kerja seperti *Environmental, Social, and Governance*/ESG).
   - Dukungan untuk inisiatif hijau, seperti pembiayaan untuk proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

BWS has gradually mapped out the economic, social, and environmental risks and developed mitigation efforts to reduce the negative impacts of these risks. The mapping process aligns with the increasing focus on the bank's social responsibility (CSR) and sustainability. The risk mapping includes the following:

1. **Economic Risk**
   - *BWS conducts an analysis of potential economic risks, typically in the form of interest rate changes, currency fluctuations, inflation, and credit risks from customers or specific sectors.*
   - *Additionally, BWS monitors the impacts of changes in national economic policies, including both monetary and fiscal policies.*

2. **Social Risk**
   - *Social risks faced by the bank include issues related to social inequality, unequal access to financial services, and the impacts of the products or services offered to society.*
   - *BWS also identifies reputational risks linked to the management of relationships with customers, employees, and surrounding communities.*

3. **Environmental Risk**
   - *BWS maps out risks related to the environmental impact of its operations, including the potential damage to ecosystems or pollution from funded projects, especially those related to specific sectors.*
   - *BWS also considers physical risks arising from climate change, such as flooding or drought, which may affect debtors or their investment portfolios.*

Various mitigation efforts have been implemented by the Bank to reduce the impacts of economic, social, and environmental risks, including:

1. **Economic Risk Management:**
   - *Diversify the credit portfolio to reduce concentration risks in specific sectors.*
   - *Use hedging instruments to manage currency or interest rate risks.*

2. **Social Risk Management:**
   - *Develop inclusive financial products to enhance access to banking services for underserved groups.*
   - *Implement internal policies that ensure inclusivity, diversity, protection of workers' rights, and support for local community development.*

3. **Environmental Risk Management:**
   - *BWS begins to integrate environmental impact considerations into investment decisions, gradually avoiding funding for projects that harm the environment or are not sustainable.*
   - *Apply environmental principles in credit and investment policies (e.g., through frameworks like Environmental, Social, and Governance/ESG).*
   - *Support green initiatives, such as financing for renewable energy projects, energy efficiency, and sustainable natural resource management.*

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]
Stakeholder Involvement [E.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan BWS senantiasa dipengaruhi oleh kehadiran pemangku kepentingan yang dapat memberikan pengaruh terhadap penentuan keputusan yang diambil oleh Bank. Oleh karena itu, kami senantiasa mempertimbangkan isu-isu yang relevan dengan kegiatan usaha Bank serta kebutuhan para pemangku kepentingan untuk dijadikan pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan penyusunan strategi bisnis Bank.

The business operations of BWS are continually influenced by the presence of stakeholders who can affect the decisions made by the Bank. As a result, we consistently take into account issues relevant to the Bank's operations as well as the needs of stakeholders when managing the Company and formulating the Bank's business strategies.

Saluran yang digunakan oleh BWS dalam menyampaikan informasi secara internal adalah portal internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

The channels used by BWS to communicate information internally include the internal portal and meetings, while externally, communication is carried out through banking activities, business meetings, or socialization/seminars.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Hal yang Dipersiapkan *Preparation*
Pemegang Saham *Shareholders*	1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year* 2. Laporan Triwulan, setiap triwulan *Quarterly Report, quarterly* 3. Laporan Tahunan *Annual Report* 4. Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	1. Membuat Laporan Keuangan *Prepare Financial Statements* 2. Membuat Laporan Tahunan *Prepare Annual Reports* 3. Membuat Laporan Keberlanjutan *Prepare Sustainability Reports* 4. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB *Organize Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
Karyawan *Employee*	1. Media internal *Corporate Management Site* (CM Site) yang dapat diakses sewaktu-waktu *Internal Corporate Management Site (CM Site) media that can be accessed at any time* 2. Rapat internal sesuai dengan kebutuhan *Internal meetings as needed* 3. *Training* dan *workshop* *Training and workshop*	1. Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan *Provide channels to collect employee feedback* 2. Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) *Ensure the security and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA)* 3. Mendukung kegiatan Serikat Pekerja *Support the activities of the Trade Union* 4. Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi *Organize training and competency development* 5. Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan *Conduct performance evaluations and promotions*
Nasabah *Customer*	1. Aktivitas perbankan di kantor cabang *Banking activities at branches* 2. Melalui *call center*, situs web *Through call centers, websites* 3. Kunjungan secara langsung kepada nasabah sesuai kebutuhan *Direct visits to customers as needed*	1. Menyediakan media komunikasi dua arah untuk merespon nasabah *Provide two-way communication media to respond the customers* 2. Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima *Respond and follow up on complaints received* 3. Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan *Develop innovations in banking products and services* 4. Melakukan survei kepuasan nasabah *Conduct customer satisfaction surveys* 5. Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi *Maintain customer privacy by strengthening information technology systems*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*	Hal yang Dipersiapkan *Preparation*
Regulator *Regulators*	1. Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, Laporan RBB Revisi di pertengahan tahun dan Laporan RBB Realisasi secara triwulanan. *Annual Bank Business Plan Report, Revised Bank Business Plan Report in mid year and Bank Business Plan Realization Report on a quarterly basis* 2. Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali *Compliance implementation report, at least once a year* 3. Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan, minimal setahun sekali *Proof for AGMS and EGMS announcements, Financial Statements, at least once a year* 4. Laporan bulanan, Semester, Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*, minimal setahun sekali *Monthly Report, Semester, Plan for Public Expose Implementation, at least once a year* 5. Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan *Fulfillment of summons from the OJK if necessary*	1. Menyusun laporan RBB, laporan RBB Revisi dan laporan RBB Realisasi *Prepare Bank Business Plan report, Revised Bank Business Plan report and Bank Business Plan Realization report* 2. Melaksanakan kepatuhan *Implement compliance* 3. Menyusun RAKB *Prepare Sustainable Finance Action Plan* 4. Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan *Prepare annual reports and sustainability reports* 5. Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK *Respond to OJK's recommendations* 6. Menerapkan keuangan berkelanjutan *Implement sustainable finance*
Mitra Bisnis *Business Partners*	1. Kontrak kerja sama dengan mitra sesuai kebutuhan *Cooperation contracts with partners as needed* 2. Pertemuan dengan Divisi terkait pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan demi kelangsungan bisnis Bank *Meeting with the Procurement Division to fulfill the needs for the Bank's business continuity*	1. Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan *Provide information for the procurement process* 2. Melakukan pembayaran tepat waktu *Make timely payments* 3. Membangun komunikasi bisnis dan kerja sama yang baik *Create good business communication and cooperation*
Masyarakat *Community*	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan *Implementation of CSR activities as needed*	Realisasi kegiatan CSR *Realization of CSR Activities*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]
Problems with Sustainable Finance Implementation [E.5]

Pada tahun 2024, Bank dihadapkan pada tantangan yang mencakup masih berlanjutnya perlambatan ekonomi global yang berdampak terhadap ekonomi domestik dan pertumbuhan usaha, ketegangan geopolitik dan inflasi yang berdampak pada ekonomi, pertumbuhan bisnis, penetrasi pasar, akuisisi nasabah baru.

In 2024, the Bank encountered challenges including the ongoing global economic slowdown, affecting the domestic economy and business growth, geopolitical tensions, and inflation that affected the economy, business growth, market penetration, and customer acquisition.

Tingkat suku bunga acuan yang masih relatif tinggi berpotensi meningkatkan beban pendanaan dan menekan margin serta meningkatkan risiko kredit. Walaupun demikian, Bank akan terus melanjutkan pertumbuhan bisnis dan menjaga kualitas kredit. Bank juga akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas di semua aspek operasional, serta melanjutkan strategi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.

The relatively high benchmark interest rates have the potential to increase funding costs, compress margins, and elevate credit risks. Nevertheless, the Bank continues to pursue business growth and maintain credit quality. The Bank will also continue its efforts to enhance efficiency and effectiveness across all operational aspects, while maintaining strategies to support sustainable growth and further promote financial literacy and inclusion.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional tahun 2024 menghadapi sejumlah tantangan yang tidak ringan. Pada tingkat global, konflik geopolitik yang kian memanas di Eropa dan Timur Tengah telah mengakibatkan terganggunya rantai perdagangan dunia. Hal tersebut berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang.

The global and national economic growth rates in 2024 faced a number of significant challenges. At the global level, escalating geopolitical conflicts in Europe and the Middle East have disrupted global trade chains. This has led to a stagnation in economic growth, particularly in developing countries.

Sementara itu, kendati masih dapat tumbuh dengan cukup solid, ekonomi Indonesia juga tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kinerja ekspor yang tidak sesuai harapan akibat terdisrupsinya rantai pasok global.

Meanwhile, although Indonesia's economy has been growing solidly, its growth has slowed compared to the previous year. This slowdown is partly due to disappointing export performance, which has been affected by disruptions in global supply chains.

Di sisi lain, tahun 2024, Bank Indonesia menetapkan tingkat suku bunga yang relatif tinggi, yaitu 6,00% yang membuat likuiditas perbankan menjadi lebih ketat, sehingga biaya dana industri perbankan menjadi lebih tinggi.

On the other hand, in 2024, Bank Indonesia set a relatively high benchmark interest rate of 6.00%, making banking liquidity tighter and increasing funding costs for the banking industry.

Di tengah kondisi tersebut, BWS tetap fokus menjalankan strategi pengembangan usaha yang telah dirancang sebelumnya. Bank tetap mengakselerasi penyaluran kredit dengan melakukan pengelolaan sumber pendanaan yang tepat sehingga biaya dana Bank dapat tetap terjaga.

Despite these conditions, BWS remains focused on executing its previously designed business development strategy. The Bank continues to accelerate credit distribution by effectively managing funding sources, ensuring that its funding costs are kept under control.

Tahun 2024, secara total, BWS menyalurkan kredit sebesar Rp46,08 triliun, meningkat 6,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp43,27 triliun. Pencapain tersebut setara dengan 96,9 % dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 yang ditetapkan sebesar Rp48,88 triliun. Dari total kredit yang disalurkan BWS tahun 2024, sebesar Rp71,48 miliar disalurkan untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit untuk sektor KUB mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024-2023 penyaluran kredit untuk sektor KUB tercatat sebesar Rp3,06 miliar. Hal tersebut disebabkan meningkatnya pembiayaan untuk mobil listrik dan juga pembiayaan dari sektor hijau lainnya. **[F.3]**

In 2024, in total, BWS distributed credit of IDR46.08 trillion, an increase of 6.47% from the previous year of IDR43.27 trillion. This achievement is equivalent to 96.9% of the target set in the Bank's 2024 Business Plan (RBB) which was set at IDR48.88 trillion. Of the total credit distributed by BWS in 2024, IDR71.48 billion was distributed for Sustainable Business Activities (KUB). Compared to the previous year, credit distribution for the KUB sector experienced an increase, where in 2024-2023 credit distribution for the KUB sector was recorded at IDR3.06 billion. This was due to the increase in financing for electric cars and also financing from other green sectors. **[F.3]**

Dibandingkan tahun sebelumnya, penyaluran kredit untuk sektor KUB mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024 penyaluran kredit untuk sektor KUB tercatat sebesar Rp74,47miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kredit modal kerja untuk sektor usaha berkelanjutan serta peningkatan pembiayaan kendaraan berbasis listrik.

Compared to the previous year, credit disbursement for the KUB sector increased, with IDR74.47 billion allocated for the KUB sector in 2024. This change was a result of the existence of working capital loans for the sustainable business sector as well as an increase in financing for electric-based vehicles.

BWS terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional yang mendukung ekosistem berkelanjutan. Pembiayaan hijau yang saat ini telah dilaksanakan oleh BWS berupa *renewable energy* termask di dalamnya ekosistem kendaraan listrik. Di tahun 2025, BWS juga berencana untuk bekerja sama dengan Woori Finance Indonesia untuk meningkatkan portfolio pembiayaan kendaraan (KPKB) melalui mekanisme *joint financing* yang diharapkan akan menambah portfolio penyaluran kredit ke sektor KUB berupa kendaraan listrik.

BWS remains committed to contributing to national development by supporting a sustainable ecosystem. The green financing initiatives currently implemented by BWS include renewable energy, which also encompasses the electric vehicle ecosystem. In 2025, BWS plans to collaborate with Woori Finance Indonesia to expand its vehicle financing portfolio (KPKB) through a joint financing mechanism, which is expected to increase credit distribution to the KUB sector in the form of electric vehicles.

Secara umum, kinerja BWS tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya dan berada di atas target yang telah ditetapkan dalam RBB 2024. Upaya peningkatan layanan yang dijalankan Bank secara terus menerus dan layanan perbankan digital yang terus ditingkatkan terbukti telah memberikan hasil yang sangat baik bagi kinerja Bank.

Overall, BWS's performance in 2024 showed a significant improvement compared to the previous year and exceeded the targets set in the 2024 RBB. The Bank's continuous efforts to improve services and the ongoing enhancement of its digital banking services have clearly contributed to the Bank's strong performance.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BWS [F.2]
The following table presents the achievements of BWS's economic performance [F.2]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Simpanan Nasabah (Rp-juta) *Customer Savings (IDR-million)*	35.753.157	31.942.089	89,34%	32.488.244	31.188.670	96%	26.186.868	28.791.495	109,95%
Penyaluran Kredit Konsumer (Rp-juta) *Consumer Loan Disbursement (IDR-million)*	19.176.891	16.598.124	86,55%	14.967.463	17.118.357	114,37%	11.665.291	13.720.648	117,62%
Penyaluran Kredit Korporasi (Rp-juta) *Corporate Loan Disbursement (IDR-million)*	29.701.169	30.285.596	101,87%	29.527.046	26.875.142	91,02%	25.699.501	26.346.624	102,52%
Laba Operasional (Rp-juta) *Operating Income (IDR-million)*	832.050	679.984	83,89%	1.055.928	907.284	85,92%	960.845	1.113.093	115,85%
Laba Bersih (Rp-juta) *Income (IDR-million)*	628.488	516.131	82,12%	666.487	697.864	104,71%	712.889	860.571	120,72%

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State

Kontribusi kepada negara diwujudkan BWS dengan kepatuhannya dalam membayar pajak. Per 31 Desember 2024, jenis dan besaran pajak yang dibayarkan BWS adalah sebagai berikut:

BWS contributes to the state through its compliance with tax payments. As of December 31, 2024, the types and amounts of taxes paid by BWS are as follows:

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Jenis Pajak *Type of Tax*	2024	2023	2022
PPh Pasal 25 *Income Tax Article 25*	174.072	204.519	239.024
PPh Pasal 29 *Income Tax Article 29*	24.622	8.235	23.248
PPN *VAT*	9.377	11.498	10.369
PPh Pasal 4 ayat 2 *Income Tax Article 4 paragraph 2*	291.109	215.522	144.957

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Jenis Pajak *Type of Tax*	2024	2023	2022
PPh Pasal 23 *Income Tax Article 23*	3.822	3.813	3.217
PPh Pasal 21 *Income Tax Article 21*	43.372	32.506	30.179
PPh Pasal 26 *Income Tax Article 26*	57.158	99.006	36.767
Bea Meterai *Duty Stamp*	200	200	335
Jumlah *Total*	603.732	575.299	488.096

Sesuai tabel di atas, BWS memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak pada tahun 2024 sebesar Rp603,73 milliar, dan meningkat sebesar 4,94% dibandingkan tahun 2023, yang sebesar Rp575,30 miliar.

As shown in the table above, BWS contributed to the state through tax payments in 2024 amounting to IDR603.73 billion, increasing 4.94% from the figure in 2023, which amounted to IDR575.30 billion.

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

BWS berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari operasional Bank yang dijalankan dengan mengelola jejak lingkungan Bank dan mengambil bagian dalam menjaga ekosistem lingkungan untuk mendukung kehidupan di bumi. Hal tersebut menegaskan bahwa BWS merupakan pelaku bisnis yang bertanggung jawab.

BWS is committed to reducing the negative environmental impacts of its operations by managing the Bank's environmental footprint and actively participating in preserving the ecosystem to support life on Earth. This highlights that BWS is a responsible business entity.

BWS memastikan operasional dilakukan dengan cara yang berkelanjutan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan melalui beberapa inisiatif untuk mendukung emisi *zero carbon*. Adapun inisiatif atau aksi nyata yang dijalankan Bank di antaranya, menerapkan digitalisasi perbankan untuk mengurangi penggunaan kertas, melanjutkan pengelolaan limbah yang efektif, dan melakukan kampanye efisiensi penggunaan energi listrik.

BWS ensures that its operations are conducted sustainably and in compliance with applicable regulations. This is achieved through several initiatives to support zero-carbon emission. Some of the concrete actions taken by the Bank include implementing banking digitalization to reduce paper usage, continuing effective waste management, and launching campaigns for energy efficiency in electricity consumption.

Tahun 2024, BWS turut serta dalam upaya konservasi dan mitigasi perubahan iklim melalui bantuan senilai Rp40 juta untuk penanaman 1.500 pohon di wilayah Jonggol, Kabupten Bogor, Jawa Barat. **[F.4]**

In 2024, BWS contributed to conservation efforts and climate change mitigation by donating IDR40 million for the planting of 1,500 trees in the Jonggol area, Bogor Regency, West Java. **[F.4]**

Penggunaan Material Ramah Lingkungan **[F.5]**
Use of Environmentally-Friendly Materials **[F.5]**

BWS belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Namun demikian, kami menggunakan material yang lebih ramah lingkungan dan berupaya untuk mengurangi penggunaan material yang bersumber dari alam, salah satunya kertas.

BWS has not yet utilized recycled materials for the Bank's core operations. However, we use more environmentally-friendly materials and are striving to reduce the use of natural resource-based materials, such as paper.

BWS telah menjalankan program digitalisasi dalam operasionalnya, sehingga penggunaan kertas dapat dikurangi. Penghematan penggunaan kertas dilakukan antara lain dengan melakukan pengarsipan dokumen secara digital dan penerapan sistem kerja yang *paperless*.

BWS has implemented a digitalization program in its operations, reducing the need for manual work. Paper usage has been minimized by digitally archiving documents and implementing paperless work systems.

Tahun 2024, penggunaan kertas tercatat sebanyak 18.801 rim, meningkat dari tahun ebelumnya sebanyak 16.166 rim. Hal tersebut disebabkan semakin meningkatnya pertumbuhan bisnis dan volume pekerjaan, sehingga kebutuhan kertas ikut bertambah. Serta beberapa dokumen penting, seperti kontrak, perjanjian, atau dokumen hukum sering kali memerlukan tanda tangan basah dan dicetak untuk keabsahan.

In 2024, paper usage was recorded at 18,801 reams, an increase from the previous year's 16,166 reams. This was due to the growing business and workload, which led to a higher demand for paper. Additionally, certain important documents, such as contracts, agreements, and legal documents, often require wet signatures and printed copies for validity.

Pengelolaan Energi dan Emisi
Energy and Emission Management

BWS terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan energi, khususnya energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang menjadi penunjang operasional Bank. Hal tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen BWS untuk menciptakan operasional yang lebih ramah lingkungan. Bank menyadari bahwa semakin tinggi konsumsi daya listrik akan berbanding lurus dengan peningkatan emisi CO^2 yang dapat merusak atmosfer bumi sehingga berpotensi mempengaruhi pemanasan global yang parah.

BWS consistently strives to improve energy efficiency, particularly in the consumption of electricity and fuel oil (BBM) which support the Bank's operations. This is one of the tangible manifestations of BWS's commitment to creating more environmentally friendly operations. The Bank recognizes that higher electricity consumption directly correlates with increased CO^2 emissions that can damage the earth's atmosphere, potentially leading to severe global warming.

Bank Woori Saudara (BWS) telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) sebagai bagian dari komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Berikut adalah beberapa inisiatif yang telah diterapkan:

Bank Woori Saudara (BWS) has taken various initiatives to improve electricity and fuel oil (BBM) consumption efficiency as part of their commitment to sustainability and environmental responsibility. Below are some initiatives that have been implemented:

- Efisiensi Penggunaan Energi Listrik

Penerapan Teknologi Hemat Energi: BWS telah mengganti peralatan listrik konvensional dengan perangkat yang lebih efisien, seperti lampu LED dan sistem pendingin udara hemat energi, untuk mengurangi konsumsi listrik.

- *Electricity Efficiency*

Implementation of Energy-Efficient Technology: BWS has replaced conventional electrical equipment with more efficient devices, such as LED lights and energy-efficient air conditioning systems, to reduce electricity consumption.

- Efisiensi Penggunaan BBM

Optimalisasi Penggunaan Kendaraan Operasional: BWS mengatur jadwal dan rute perjalanan kendaraan operasional secara efisien untuk meminimalkan konsumsi BBM. Selain itu, pemeliharaan rutin kendaraan dilakukan untuk memastikan performa optimal dan efisiensi bahan bakar.

- *Fuel Efficiency*

Optimization of Operational Vehicle Usage: BWS organizes the schedule and travel routes of operational vehicles efficiently to minimize fuel consumption. Additionally, routine vehicle maintenance is conducted to ensure optimal performance and fuel efficiency.

Pada tahun 2024, BWS belum menggunakan energi alternatif seperti panel surya atau lainnya dikarenakan keterbatasan infrastruktur di beberapa lokasi kantor yang tidak memungkinkan untuk mendukung instalasi panel surya secara efisien dan efektif.

As of 2024, BWS has not yet used alternative energy sources like solar panels or others due to infrastructure limitations at some office locations, which do not support efficient and effective solar panel installations.

BWS juga belum menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional, dengan pertimbangan sebagai berikut:

BWS has also not yet used electric vehicles for operational purposes for the following reasons:

- Jarak tempuh kendaraan listrik memiliki jangkauan terbatas tergantung pada kapasitas baterai dan model kendaraan. Jika jarak yang harus ditempuh untuk kunjungan nasabah cukup jauh atau jika perjalanan melibatkan wilayah yang memiliki akses terbatas ke pengisian daya, kendaraan listrik bisa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan perjalanan tanpa kehabisan daya.

- *Electric vehicles have limited range depending on battery capacity and model. If the distance to visit a customer is quite far or if the journey involves areas with limited access to charging stations, electric vehicles may struggle to complete the trip without running out of power.*

- Rute yang Tidak Terduga: Di daerah kecil atau terpencil, rute yang digunakan mungkin tidak selalu terprediksi atau ada jalan yang kurang terawat. Hal ini bisa memengaruhi daya tahan kendaraan listrik yang biasanya lebih sensitif terhadap kondisi jalan dan cuaca ekstrem.

- *Unpredictable Routes: In small or remote areas, the routes used may not always be predictable, or there may be poorly maintained roads. This can affect the durability of electric vehicles which are typically more sensitive to road conditions and extreme weather.*

Konsumsi dan intensitas energi BWS 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut: [F.6]
The following table discloses the energy consumption and intensity of BWS over the past three years:

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	2022
Penggunaan Listrik *Electricity Consumption*	kWh	5.888.390	5.700.579	5.609.642
	Gjoule	21.198,20	20.522,08	20.194,71
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	Liter *Liters*	468.031	478.895	422.650
	Gjoule	18.812,49	16.378,21	14.454,63
Jumlah Penggunaan Energi *Total Energy Consumption*	Gjoule	40.010,69	36.900,29	34.649,34
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	Rp Juta *IDR million*	680.885	914.056	1.113.455
Intensitas Penggunaan Energi *Energy Consumption Intensity*	Gjoule/Rp Juta *Gjoule/IDR million*	0,0588	0,0403	0,0311

Tahun 2024, energi yang digunakan BWS mengalami peningkatan, khususnya energi listrik yang disebabkan peningkatan aktivitas operasional Bank. Selain itu, laba sebelum pajak yang dibukukan Bank mengalami penurunan, sehingga intensitas penggunaan energi meningkat menjadi 0,0588 Gjoule/Rp juta.

In 2024, the energy used by BWS increased, especially electricity due to the increase in the Bank's operational activities. In addition, the Bank's profit before tax decreased, so that the intensity of energy use increased to 0.0588 Gjoule/Rp million.

Aktivitas operasional Bank menimbulkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang menjadi pemicu pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim. Untuk itu, komitmen pengelolaan emisi dilaksanakan Bank sebagai upaya meminimalkan dampak negatif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat serta lingkungan. **[F.12]**

The Bank's operational activities generate greenhouse gas (GHG) emissions, which contribute to global warming and extreme climate change. Therefore, the Bank has committed to managing emissions as an effort to minimize the negative impacts on the sustainability of both society and the environment. **[F.12]**

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO^2). **[F.11]**

In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) from the use of fossil fuels, and indirect GHG emissions (Scope 2) resulting from electricity consumption. The dominant GHG emissions generated in both Scope 1 and 2 are carbon dioxide (CO^2). **[F.11]**

Sumber Emisi GRK *GHG Emission Source*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Cakupan 1 (BBM) *Scope 1 (Fuel)*	(Ton Co^2-eq)	15,44	15,80	13,95
Cakupan 2 (Listrik) *Scope 2 (Electriicity)*	(Ton Co^2-eq)	4559,90	4414,46	4344,04
Total Emisi *Total Emissions*	(Ton Co^2-eq)	4575,34	4430,26	4357,99
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	Rp Juta *(IDR million)*	680.885	914.056	1.113.455
Intensitas Emisi *Emission Intensity*	(Ton Co^2-eq)/ Rp juta *(Ton Co^2-eq)/ IDR million*	0,0067	0,0072	0,0057

Hingga tahun 2024, Bank belum melakukan perhitungan untuk emisi cakupan 3 (perjalanan dinas). Kami berencana untuk mulai melaporkan jumlah emisi cakupan 3 pada laporan keberlanjutan tahun buku 2025.

As of 2024, the Bank has not yet calculated Scope 3 emissions (business travel). We plan to start reporting the amount of Scope 3 emissions in the sustainability report for the 2025 fiscal year.

Komitmen untuk Pencapaian Target *Net Zero Emission*
Commitment to Achieving the Net Zero Emission Target

Sebagai korporasi yang beroperasi di Indonesia, BWS sepenuhnya mendukung target pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Net Zero Emissions* 2060. Bentuk dukungan yang diberikan Bank diwujudkan melalui dua aspek. Pertama pada aspek Bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu dengan menyertakan persyaratan terkait lingkungan, khususnya emisi karbon yang dihasilkan pada kegiatan korporasi yang mengajukan pendanaan kepada Bank. Kedua, Bank berupaya untuk menciptakan operasional yang leih ramah lingkungan dengan menggunakan peralatan-peralatan yang lebih hemat energi dan rendah karbon. Namun demikian, Bank belum menetapkan target penurunan emisi karbon yang hendak dicapai.

As a corporation operating in Indonesia, BWS fully supports the Indonesian government's target of achieving Net Zero Emissions by 2060. The Bank's support is demonstrated through two key aspects. First, as an intermediary institution, the Bank incorporates environmental requirements, particularly related to carbon emissions, in the corporate activities seeking funding from the Bank. Second, the Bank strives to create more environmentally friendly operations by using energy-efficient and low-carbon equipment. However, the Bank has not yet set a specific carbon emission reduction target to be achieved.

Efisiensi Air [F.8]
Water Efficiency [F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya esensial yang dibutuhkan Bank untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Bank menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah. Kami berkomitmen untuk melakukan efisiensi air dengan mengimbau kepada insan Bank untuk menggunakannya secara bijak setelah digunakan.

Water is one of the essential resources needed by the Bank for its daily operations. The Bank uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater. We are committed to water efficiency by encouraging employees to use it wisely and responsibly after each use.

Upaya efisiensi penggunaan air yang dilakukan Bank tahun 2024 adalah sebagai berikut:

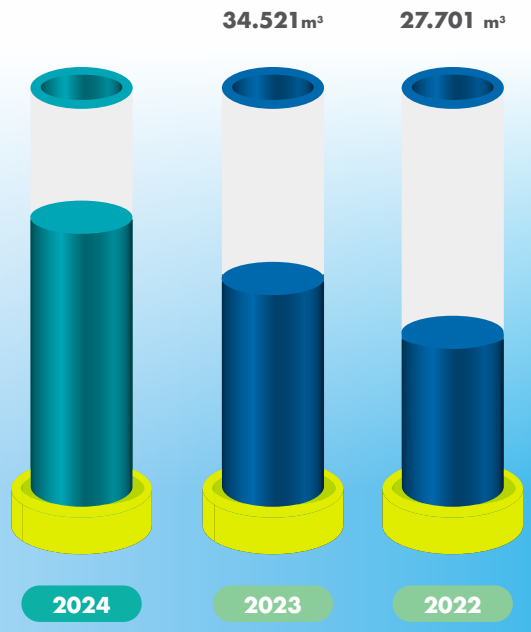
The water usage efficiency initiatives implemented by the Bank in 2024 are as follows:

Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya optimalisasi penggunaan air agar lebih efisien dengan memberikan himbauan rutin kepada unit bisnis.

Increase employee awareness of the importance of optimizing water use to be more efficient by providing regular reminders to business units.

Volume penggunaan Air
(dalam m³)
Water usage volume (in m³)

25.903 m³



Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]
Biodiversity Conservation [F.9] [F.10]

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial, BWS senantiasa berupaya untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup melalui peningkatan daya dukung ekosistem dan perlindungan spesies flora dan fauna.

Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, Bank Woori Saudara terus berkomitmen untuk berkontribusi melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di tahun 2024. Beberapa inisiatif utama yang menjadi fokus kami dalam pelestarian lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi CSR untuk Pengeboran Sumur Air di Desa Tajurhalang, Bogor
   Program ini bertujuan untuk menyediakan akses air bersih yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah Bogor. Dengan kolaborasi bersama Human Initiative, kami memastikan pengelolaan air dilakukan secara efisien dan ramah lingkungan.
2. Penanaman 1.500 Pohon Bersama Human Initiative di Bogor, Jawa Barat
   Melalui inisiatif ini, Bank Woori Saudara bekerja sama dengan Human Initiative dalam mendukung program penghijauan dengan menanam 1.500 pohon di daerah Bogor. Program ini diharapkan dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim, meningkatkan kualitas udara, dan menjaga keanekaragaman hayati.
3. Penyediaan Air Bersih untuk Masyarakat bersama Human Initiative
   Program ini berfokus pada penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan, dengan mengutamakan keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya air yang bijaksana.

As part of its social responsibility and commitment to environmental stewardship, BWS continuously strives to create a positive impact on the environment by enhancing ecosystem resilience and protecting flora and fauna species.

In support of sustainability and environmental preservation, Bank Woori Saudara remains dedicated to contributing through various corporate social responsibility (CSR) programs in 2024. Some of the key initiatives focused on environmental conservation are as follows:

1. *CSR Collaboration for Water Well Drilling in Tajurhalang Village, Bogor*
   This program aimed to provide sustainable access to clean water for the community in the Bogor area. In collaboration with Human Initiative, we ensured that water management was done efficiently and environmentally responsibly
2. *Planting 1,500 Trees with Human Initiative in Bogor, West Java*
   Through this initiative, Bank Woori Saudara worked together with Human Initiative to support a greening program by planting 1,500 trees in the Bogor region. This program is expected to help mitigate climate change impacts, improve air quality, and preserve biodiversity.
3. *Providing Clean Water to Communities with Human Initiative*
   This program focused on providing clean water facilities to communities in need, prioritizing sustainability and responsible water resource management.

Setiap inisiatif tersebut merupakan bagian dari langkah strategis Bank Woori Saudara dalam menciptakan dampak positif yang nyata bagi lingkungan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, tujuan menjaga kelestarian alam dapat diwujudkan secara optimal.

Bank Woori Saudara terus berkomitmen menjadikan pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari visi kami untuk masa depan yang lebih baik.

Each of these initiatives is part of Bank Woori Saudara's strategic steps to create a tangible and positive impact on the environment. By working together with various stakeholders, the goal of effectively preserving nature can be achieved.

Bank Woori Saudara remains committed to making environmental conservation an integral part of our vision for a better future.

Aspek Limbah dan Efluen
Water and Effluent Management

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]
Amount of Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank menghasilkan limbah berupa limbah B3 dan non-B3. Limbah B3 berupa botol bekas penggunaan pengharum ruangan, dan bekas tinta. Sedangkan, limbah non-B3 berupa kertas, alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Namun, Bank belum menghitung besarnya limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

In its operations, the Bank generates both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. B3 waste includes used air freshener bottles and ink cartridges, while non-B3 waste includes paper, used office supplies, food waste, air conditioning water, and wastewater from toilets. However, the Bank has not yet quantified the total amount of waste generated from its operations.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]
Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

Untuk pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di TPS B3 dan tempat sampah anorganik. Selanjutnya, limbah akan diambil dan dikelola oleh pihak ketiga. Selanjutnya, untuk pengolahan limbah non-B3 berupa kertas, alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, dan air bekas pemakaian toilet kantor, Bank juga menyerahkan kepada pihak ketiga dan tidak memanfaatkan hasil dari pengolahan limbah tersebut. Bank belum melakukan daur ulang limbah yang dihasilkan.

For the management of B3 waste, the waste will be stored in the B3 Temporary Storage Site (TPS) and inorganic waste bins. Subsequently, the waste will be collected and managed by a third-party service provider. As for non-B3 waste, such as paper, used office supplies, food scraps, and wastewater from office toilets, the Bank also hands over the disposal and processing to a third party, without utilizing the resulting processed waste. The Bank has not yet implemented recycling for the waste it generates.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]
Spills

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan berupa bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, serta zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia yang terjadi di lokasi operasional Bank.

In 2024, there were no spills of chemicals, oil, fuel, or other substances that could potentially impact soil, water, air, biodiversity, or human health at the Bank's operational locations.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Complaints related to Environment Aspect

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]
Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Atas komitmen dan konsistensi Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan membuahkan hasil yang baik berupa tidak adanya pengaduan yang berkait dengan masalah lingkungan, pelanggaran kepatuhan terhadap regulator yang signifikan selama tahun 2024. Oleh karenanya, tidak terdapat denda/sanksi yang dijatuhkan kepada Bank yang timbul dari ketidaktaatan atau pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan ketidakpatuhan terhadap regulator.

Due to the Bank's commitment and consistency in preserving the environment, there were no environmental-related complaints or significant compliance violations in 2024. As a result, no fines or sanctions were imposed on the Bank for non-compliance with environmental laws or regulatory requirements.

Kepatuhan kami pada peraturan perundangan di bidang lingkungan membuahkan hasil yang baik, sehingga pada tahun pelaporan tidak didapatkan pengaduan atas pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sementara itu, sarana pengaduan atau penyampaian kritik masukan kepada Bank dapat disampaikan melalui *Call Center* 1500-012.

Our adherence to environmental regulations has yielded positive results, as there were no complaints about violations of environmental rules during the reporting year. Furthermore, any complaints or feedback to the Bank can be submitted through the Call Center at 1500-012.

Pemberian Kredit dengan Pertimbangan Lingkungan
Environmentally Friendly Financing

BWS memiliki beberapa kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam sektor industri yang berhubungan dengan lingkungan, di antaranya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Industri Pengolahan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, BWS mewajibkan calon debitur untuk melengkapi seluruh berkas terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP), di mana di dalam IUP telah termaktubkan beberapa kewajiban pemenuhan izin lingkungan. Di tahun 2024, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp2.723.124.864.189 miliar.

BWS has provided loans to debtors operating in industries related to the environment, including the Mining and Quarrying sector as well as the Manufacturing sector. For the Mining and Quarrying sector, BWS requires prospective debtors to submit all relevant documents related to the Mining Business License (IUP), which includes several environmental compliance obligations. In 2024, the total value of loans extended by BWS in the Mining and Quarrying sector amounted to IDR2,723,124,864,189 billion.

Untuk sektor industri pengolahan di mana beberapa di antaranya memiliki topik khusus terkait lingkungan seperti manufaktur yang berhubungan dengan bahan kimia atau pengolahan lainnya yang memiliki risiko limbah, BWS mewajibkan persyaratan adanya izin AMDAL serta UKL/UPL terkait izin lingkungan dari calon debitur. Di tahun 2024, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Industri Pengolahan sebesar Rp10.548.822.644.326 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.890.500.983.146 miliar.

In the Manufacturing sector, where some businesses are involved in environmentally sensitive activities such as chemical manufacturing or other processing operations that generate waste risks, BWS mandates the requirement for Environmental Impact Assessments (AMDAL) and Environmental Management and Monitoring Plans (UKL/UPL) from prospective debtors. In 2024, the total value of loans extended by BWS in the Manufacturing sector amounted to IDR10,548,822,644,326 billion, decreasing from the total loans extended in the previous year of IDR10,890,500,983,146 billion.

Sertifikasi Terkait Lingkungan
Environmental Related Certification

Hingga akhir tahun 2024, Bank belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

As of the end of 2024, the Bank does not yet have any certifications related to environmental sustainability.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [F.17]
Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers **[F.17]**

BWS berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik termasuk dalam memberikan perlakukan setara. Hal ini didorong oleh kesadaran Bank bahwa nasabah memiliki hak tersebut sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Regulasi lain yang mengatur kesetaraan hak nasabah di antaranya POJK Nomor 22 tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Bank memastikan bahwa semua konsumen mendapatkan layanan yang setara tanpa tanpa membedakan latar belakang, suku, ras, jenis kelamin, agama, pandangan politik, dan sebagainya.

BWS is committed to providing the best products and services, including equal treatment. This commitment is driven by the Bank's awareness that customers are entitled to such rights as stipulated in Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 Number 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). Other regulations governing customers' equal rights include POJK Number 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, as well as the Republic of Indonesia Law Number 8 of 2016 on Persons with Disabilities. The Bank ensures that all consumers receive equal services without discrimination based on background, ethnicity, race, gender, religion, political views and so on.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

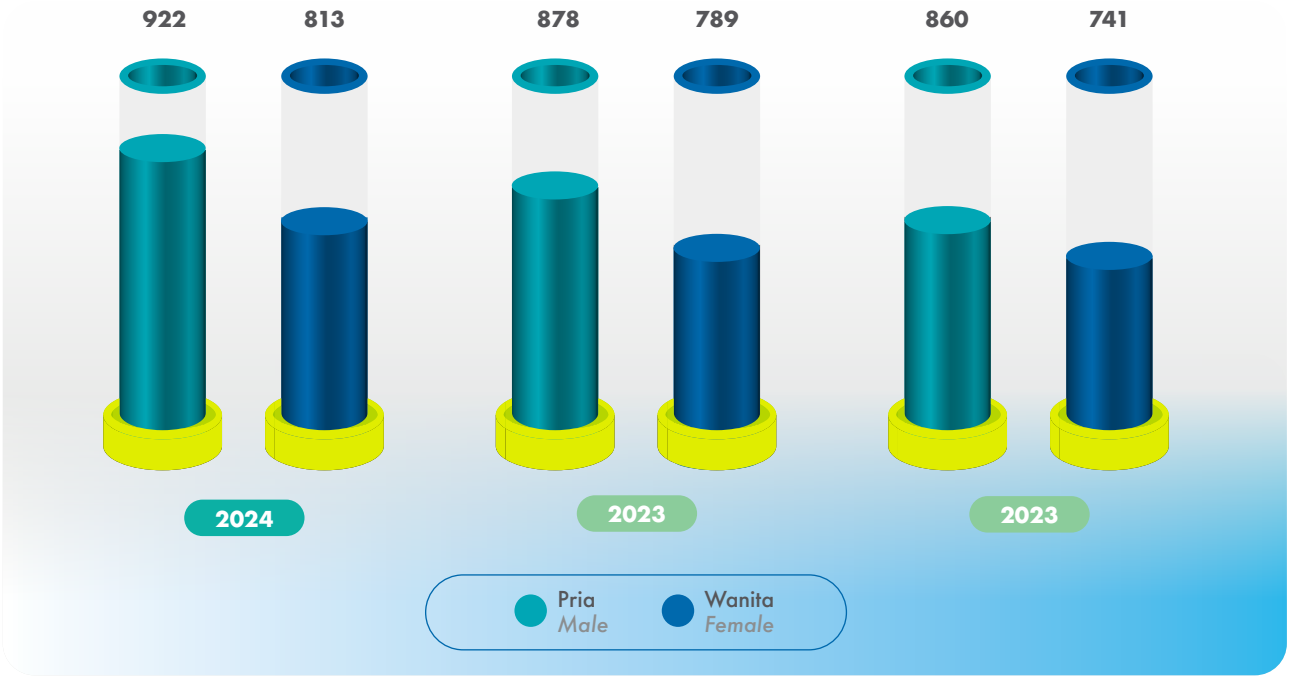
Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]
Equality and Employment Opportunities [F.18]

BWS menyadari bahwa setiap karyawan memiliki latar belakang yang beragam. Untuk itu, Bank berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif agar setiap karyawan dapat merasa nyaman dan aman ketika bekerja di lingkungan kerja BWS. Dalam pelaksanannya, Bank menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dengan memastikan tidak adanya tindakan diskriminatif terhadap suku, ras, agama, dan jenis kelamin tertentu, sejak proses rekrutmen hingga pengembangan karier dan/atau promosi jabatan karyawan.

BWS recognizes that each employee comes from a diverse background. Therefore, the Bank strives to provide an inclusive work environment where every employee feels comfortable and safe while working at BWS. In practice, the Bank upholds the principles of equality and fairness by ensuring there is no discriminatory treatment based on ethnicity, race, religion, or gender, throughout the recruitment process to career development and/or promotions.

Penerapan komitmen kesetaraan di Bank ditunjukkan dengan keterbukaan peluang yang sama bagi perempuan untuk menjadi pemimpin di unit-unit kerja. Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Jenis Kelamin 2022-2024 adalah sebagai berikut:

The commitment to equality within the Bank is reflected in the equal opportunities provided for women to become leaders within work units. The composition of Bank employees by gender for the years 2022-2024 is as follows:



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]
Child Labor and Forced Labor [F.19]

Kami senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait pengelolaan karyawan. Oleh karena itu, kami memastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur (<18 tahun) yang terlibat dalam seluruh aktivitas bisnis serta tidak terdapat praktik kerja paksa di seluruh lingkungan kerja Bank.

We consistently comply with all applicable laws and regulations, including those related to employee management. Thus, we ensure that no child labor (under 18 years of age) is involved in any business activities and that there are no practices of forced labor within the Bank's work environment.

Upah Minimum Regional [F.20]
Regional Minimum Wage [F.20]

Bank menyadari bahwa remunerasi menjadi salah satu hal terpenting yang menentukan kualitas kehidupan insan BWS. Karena itu, Bank berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk bagi *fresh graduate*. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Bank memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah minimal setara dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The Bank recognizes that remuneration is one of the most important factors that determine the quality of life for BWS employees. Hence, the Bank is committed to providing competitive remuneration at each job level, including for fresh graduates. In accordance with applicable regulations, the Bank ensures that employees in the lowest rank receive remuneration at least equal to the Regional Minimum Wage (UMR) as set by the Government.

BWS memastikan bahwa upah terendah karyawan yang baru direkrut telah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di wilayah Bank beroperasi. Tahun 2024, upah terendah karyawan baru BWS adalah sebesar Rp3.540.000, lebih tinggi dibandingkan upah minimum yang ditetapkan pemerintah di wilayah tersebut yaitu sebesar Rp2.116.516.

BWS ensures that the lowest wage of newly recruited employees meets the Minimum Wage provisions in force in the area where the Bank operates. In 2024, the lowest wage for new BWS employees is IDR3,540,000, higher than the minimum wage set by the government in the area of IDR2,116,516.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]
Decent and Safe Work Environment [F.21]

BWS senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan lingkungan kerja yang layak dan aman, pegawai dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan aman. Bank meyakini bahwa penerapan K3 yang optimal akan mendorong produktivitas karyawan yang kemudian akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

BWS is committed to creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards. With a suitable and secure work environment, employees can perform their tasks and responsibilities safely. The Bank believes that the optimal implementation of OHS will enhance employee productivity, which will, in turn, have a positive impact on the Company's performance.

BWS mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Bank menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

BWS promotes Occupational Health and Safety (OHS), which is strategically significant in maintaining the existence and sustainability of the business. The Bank respects employees' rights to work in a healthy and safe environment, continually implementing OHS programs in all operational areas. The implementation and maintenance of behaviors that promote health and safety at work are mandatory

Komitmen ini menjadi bagian dan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Bank dan karyawan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan yang berlaku K3 antara lain diterapkan melalui penyediaan sana dan prasarana keselamatan di tempat kerja serta antisipasi terhadap kejadian darurat.

This commitment is outlined in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Bank and its employees. It also ensures compliance with labor regulations related to Occupational Health and Safety (OHS). This includes the provision of necessary safety infrastructure at the workplace and preparedness for emergency situations

1. ***Business Continuity Management* (BCM)**
   Bank memastikan kebijakan BCM untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat. BCM menyusun Rencana Penanggulangan Bencana dan juga menjamin K3 dalam rangka memastikan dan memperhatikan keberlangsungan bisnis dan operasional bank, menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, nasabah, aset BWS termasuk pemangku kepentingan dan yang berada di area operasional bank ditengah *unpredictable condition*. Saat ini kantor BWS telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Api Ringan, *Smoke Detector*, Petunjuk arah evakuasi dan tangga darurat.

   Bank senantiasa melindungi karyawan untuk melaksanakan pola hidup sehat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang seperti kegiatan senam, olahraga dan mengundang narasumber bidang kesehatan untuk memberikan informasi dan edukasi kesehatan (*health talk*). Kegiatan diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara rutinitas kerja dan aktivitas di luar pekerjaan bagi karyawan (*work life balance*).

1. ***Business Continuity Management (BCM)***
   The Bank ensures BCM policies to anticipate emergencies. BCM develops Disaster Response Plans and guarantees OHS to ensure the sustainability of the Bank's business and operations, ensuring the health and safety of employees, customers, BWS assets, stakeholders, and those in the Bank's operational areas during unpredictable conditions. Currently, BWS offices are equipped with various workplace safety devices, such as Fire Extinguishers, Smoke Detectors, evacuation signs, and emergency stairs

   The Bank consistently protects employees by encouraging a healthy lifestyle through various activities at the Head Office and Branch Offices, such as fitness activities, sports, and inviting health experts for health talks. These activities aim to provide a work-life balance.

2. **Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**
   Bank memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Karyawan beserta anggota keluarganya melalui skema kepesertaan BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Manfaat asuransi kesehatan yang diberikan terdiri dari manfaat benefit Rawat Jalan, Rawat Inap, Perawatan Gigi, Perawatan Kacamata, dan Perawatan Bersalin. Bank juga memberikan Jaminan Kecelakaan Kerja yang bekerjasama dengan BPKS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan saat kerja yang dialami Karyawan, jaminan saat perjalanan menuju kantor selama bekerja, perjalanan pulang hingga sampai kembali ke rumah tinggal karyawan.

3. **Pelatihan Purna Bhakti**
   Bank memberikan apresiasi dan *support* kepada karyawan yang akan mengakhiri masa kerjanya melalui program pelatihan Persiapan Purna Bhakti. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki loyalitas dan dedikasi penuh atas kemajuan dan keberhasilan BWS dengan tujuan agar karyawan memiliki kesiapan secara pemikiran dan keahlian dalam mengisi waktu dalam masa purna bhakti/pensiun.

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja lainnya yang dilakukan oleh Bank adalah:

a. Memfasilitasi karyawan untuk melakukan *Medical Check-up* rutin 1 (satu) tahun sekali.
b. Memberikan informasi melalui kegiatan *talk show* Kesehatan rutin setiap tahun.
c. Mengikuti kegiatan *fire drill* dan simulasi evakuasi bencana gempa bumi yang diadakan pihak eksternal. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala.

2. ***Health Insurance***
   The Bank consistently supports employees in maintaining a healthy lifestyle by organizing various activities both at the Head Office and Branch Offices, such as exercise routines, sports activities, and health talks by invited experts. These activities are aimed at promoting work-life balance, offering employees an opportunity to balance their work routine with activities outside of work (work life balance).

3. ***Retirement Preparation Training***
   The Bank values and supports employees approaching retirement by providing a Retirement Preparation Program. This program provides opportunities for employees who have shown loyalty and dedication to BWS's progress and success, assisting them prepare mentally and skilfully for retirement.

Other Occupational Health and Safety measures implemented by the Bank include:

a. Facilitate employees for an annual medical check-up.
b. Provide information through annual health talk shows.
c. Participate in fire drills and earthquake evacuation simulations organized by external parties. These activities are conducted periodically

Kecelakaan Kerja
Workplace Accidents

Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas cidera. Hal tersebut dilakukan dengan mentaati peraturan perundang-undangan terkait. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional BWS.

The Bank strives to create a safe, comfortable, and injury-free work environment by adhering to relevant regulations. Throughout 2024, there were no workplace accidents within BWS's operational areas.

Pengembangan Kompetensi [F.22]
Competency Development [F.22]

Untuk membentuk karyawan yang kompeten, kami secara berkala menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik diadakan oleh internal maupun eksternal Bank. Selain itu, kegiatan tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam menunjang keberlanjutan usaha dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan tersebut.

SDM yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi dapat diciptakan dengan pemberian program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Maka BWS berupaya untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan.

To develop competent employees, we regularly organize competency development programs, both internally and externally conducted by the Bank. These activities also serve as part of our initiatives to support the sustainability of business practices in the implementation of sustainable finance. Every employee has equal opportunities to participate in competency development programs based on the needs related to their duties and responsibilities.

Excellent human resources with high competence and capacity can be created by providing education and training programs that are in accordance with their respective fields of work. Therefore, BWS strives to continue to develop the potential of its human resources by implementing education and training programs.

Implementasi pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilaksanakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2024, Bank telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 2.595 jam pelatihan, yang diikuti oleh 56.954 peserta. Untuk menyenggarakan program peningkatan kompetensi dan pelatihan kepada karyawan BWS mengeluarkan investasi sebesar Rp8.937.218.249,22.

The implementation of competency development is tailored to the Company's needs and carried out with a commitment to the principle of equality. Throughout 2024, the Bank conducted educational and training programs totaling 2,595 training hours, with 56,954 participants. To organize these competency development programs and training, BWS invested IDR8,937,218,249.22.

Aspek Masyarakat
Community Aspects

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]
Operational Impact on the Surrounding Community [F.23]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Keberadaan Bank telah memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat yaitu dengan menyediakan berbagai produk dan layanan jasa perbankan bagi masyarakat dan korporasi. Bank juga memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat yang diwujudkan dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang sebagaimana diatur dalam Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In its operational activities, the Bank has had a positive impact on the community. The presence of the Bank has provided direct benefits to the community by offering a variety of banking products and services for individuals and corporations. The Bank also provides indirect benefits to the community through the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as stipulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Dalam praktik penerapan TJSL diwujudkan melalui program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui program dan kegiatan CSR, BWS berharap bisa ikut andil dalam upaya mendorong kemajuan, memberdayakan dan menciptakan kemandirian masyarakat, serta meningkatkan ekonomi setempat.

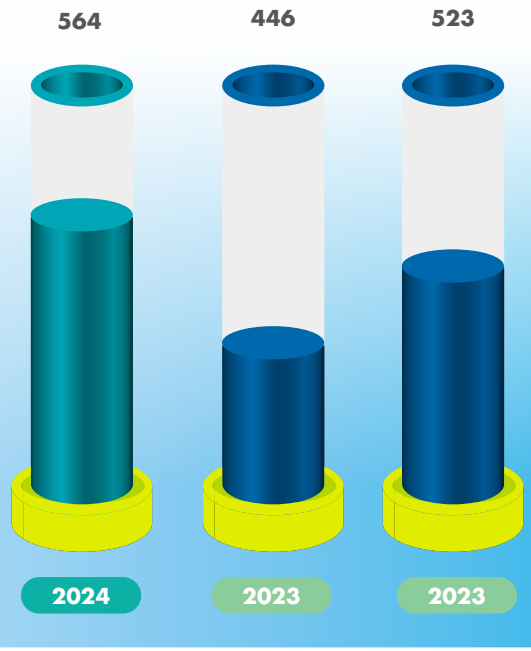
Corporate Social Responsibility (CSR) programs are implemented by focusing on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Through CSR programs and activities, BWS aims to contribute to advancing, empowering, and creating self-sufficiency in the community, as well as improving the local economy.

Namun demikian, meskipun sudah senantiasa dilakukan mitigasi, kegiatan operasional Bank masih menimbulkan dampak negatif di antaranya adanya indikasi penipuan pada nasabah. Bank telah menindaklanjuti terkait dampak negatif dan memitigasi risiko agar dampak tersebut tidak terulang kembali.

However, despite continuous mitigation efforts, the Bank's operational activities still have some negative impacts, such as indications of fraud involving customers. The Bank has taken steps to address these negative impacts and to mitigate risks to prevent their recurrence.

Dana CSR
(dalam Jutaan Rupiah)
CSR Fund
(in Millions Rupiah)

Rp *IDR* **564.700.500**



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]
Corporate Social Responsibility [F.25]

Kegiatan TJSL Bank bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah menjadi agenda pembangunan dunia untuk dicapai pada 2030 mendatang dan upaya untuk menanggulangi perubahan iklim global. Melalui pilar-pilar CSR, Bank berkontribusi pada beberapa target TPB terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

The Bank's CSR activities aim to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which have become a global development agenda to be realized by 2030, as well as efforts to address global climate change. Through the CSR pillars, the Bank contributes to several SDG targets, as summarized below:

Jenis Kegiatan TJSL *CSR Program*	TPB *SDG*	Penjelasan *Description*	Pencapaian *Achievement*
Beasiswa dan Program Magang *Scholarships and Internship Programs*	TPB 4: Pendidikan Berkualitas *SDG 4: Quality Education*	Bank Woori Saudara memberikan beasiswa sekaligus kesempatan magang kepada mahasiswa Bina Nusantara University. *Bank Woori Saudara provides scholarships as well as internship opportunities to students of Bina Nusantara University*	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas bagi mahasiswa *Improving access to quality education for students*
Kerja Sama Sosial dengan K-Water Foundation *Social Collaboration with K-Water Foundation*	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak *SDG 6: Clean Water and Sanitation*	Bank Woori Saudara, bersama K-Water Foundation dan Habitat for Humanity, menyediakan bantuan program penyediaan air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan *Bank Woori Saudara, in collaboration with K-Water Foundation and Habitat for Humanity, provides assistance through programs that supply clean water to communities in need*	Memperluas akses air bersih kepada Masyarakat Desa Daon, Rajeg, Tangerang *Expanding access to clean water for the community in Daon, Rajeg, Tangerang*
Pembangunan Sumur Air Bersih kolaborasi Bank Woori Saudara dengan Human Initiative *Construction of clean water wells in collaboration between Bank Woori Saudara and Human Initiative*	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak *SDG 6: Clean Water and Sanitation*	Pembangunan sumur air bersih di wilayah Bogor bekerja sama dengan Human Initiative dan BWS. *Construction of clean water wells in the Bogor area in collaboration with Human Initiative and BWS*	Menyediakan air bersih untuk masyarakat sekitar Desa Citayam, Kecamatan Tajurhalang, Bogor *Providing clean water for the local community in Citayam, Tajurhalang, Bogor*
Penanaman Pohon 1,500 Pohon kolaborasi Bank Woori Saudara dengan Human Initaitive *Planting of 1,500 trees in collaboration between Bank Woori Saudara and Human Initiative*	TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim *SDG 13: Climate Action*	Penanaman 1.500 pohon di area kritis sebagai bagian dari mitigasi perubahan iklim di daerah Bogor *Planting of 1,500 trees in critical areas as part of climate change mitigation efforts in the Bogor region*	Mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kualitas lingkungan *Reducing carbon emissions and improving environmental quality*
Penyediaan Alat Keselamatan kolaborasi Bank Woori Saudara dengan Human Initiative *Provision of safety equipment in collaboration between Bank Woori Saudara and Human Initiative*	TPB 16: Perdamaian dan Kelembagaan *SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions*	Penyediaan alat keselamatan untuk mendukung penanganan tanggap darurat bencana di Jabodetabek *Provision of safety equipment to support disaster emergency response in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area*	Meningkatkan respons cepat dan efisiensi dalam situasi darurat *Improving rapid response and efficiency in emergency situations*

Jenis Kegiatan TJSL *CSR Program*	TPB *SDG*	Penjelasan *Description*	Pencapaian *Achievement*
Program Berbagi Ramadan kolaborasi Human Initiative dengan BWS *Ramadan Sharing Program in collaboration between Human Initiative and BWS*	TPB 1: Tanpa Kemiskinan *SDG 1: No Poverty*	Penyaluran paket berbuka puasa kepada masyarakat prasejahtera pada bulan Ramadan *Distribution of iftar packages to underprivileged communities during Ramadan*	Membantu Anak Yatim dan Duafa penerima manfaat di Yayasan Kafilul Yatim (Cahaya Babeku) dan Yayasan Mitra Ummat Bahagia *Assisting orphaned and underprivileged children as beneficiaries of Yayasan Kafilul Yatim (Cahaya Babeku) and Yayasan Mitra Ummat Bahagia*
Kegiatan Kurban bersama Medco Group *Eid al-Adha (Qurban) activities in collaboration with Medco Group*	TPB 1: Tanpa Kemiskinan *SDG 1: No Poverty*	Pembagian daging kurban kepada komunitas lokal di area Ampera *Distribution of sacrificial meat to local communities in the Ampera area*	Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat setempat *Enhancing local community food security*
Program Renovasi Perpustakaan SMPN 12 Pekalongan *Renovation Program for the SMPN 12 Pekalongan Library*	TPB 4: Pendidikan Berkualitas *SDG 4: Quality Education*	Merenovasi perpustakaan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman *Renovation the school library to create a more comfortable learning environment*	Meningkatkan kualitas belajar bagi siswa *Improving the quality of learning for students.*
Program Kesehatan bekerjasama dengan Yonkes Kostrad Angkatan Darat *Health Program in collaboration with Yonkes Kostrad of the Indonesian Army*	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera *SDG 3: Good Health and Well-Being*	Bank Woori Saudara bersama Yonkes Kostrad Angkatan Darat melakukan pemeriksaan kesehatan dan edukasi di 2 Cabang Bank Woori Saudara yaitu Kantor Cabang Bogor dan Kantor Cabang Pembantu Cibinong untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat *Bank Woori Saudara, in collaboration with Yonkes Kostrad of the Indonesian Army, conducted health screenings and education at two of its branches: the Bogor Branch Office and the Cibinong Sub-Branch Office, to raise public awareness about health*	Mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kesadaran akan hidup sehat. *Reducing health risks and increasing awareness of healthy living*
Bantuan Sosial Karya Bakti bersama TNI AU *Social Assistance and Community Service Program in collaboration with the Indonesian Air Force (TNI AU)*	TPB 1: Tanpa Kemiskinan *SDG 1: No Poverty*	Bantuan sosial untuk kegiatan layanan masyarakat bersama TNI AU di Purbalingga *Social assistance for community service activities in collaboration with the Indonesian Air Force (TNI AU) in Purbalingga*	Meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat *Improving the well-being of beneficiaries*
Renovasi Masjid Pekalongan *Renovation of Pekalongan Mosque*	TPB 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan *SDG 11: Sustainable Cities and Communities*	Renovasi fasilitas masjid AL Muttaqin Desa Sambiroto Pekalongan. Bantuan ini diharapakan dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat *Renovation of the Al Muttaqin Mosque facilities in Sambiroto, Pekalongan. This assistance is expected to be optimally used by the community*	Meningkatkan kenyamanan beribadah bagi masyarakat dan jamaah *Enhancing the comfort of worship for the community and congregants*
Program Kampung Bahari Nusantara (TNI AL) *Program Kampung Bahari Nusantara (in collaboration with the Indonesian Navy - TNI AL)*	TPB 14: Ekosistem Lautan *SDG 14: Life Below Water*	Program pengembangan masyarakat pesisir di Cilacap bersama TNI AL dan BWS *Coastal community development program in Cilacap in collaboration with the Indonesian Navy (TNI AL) and BWS*	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir *Improving the income and well-being of coastal communities*
Bantuan Renovasi TK Kartika VIII 24 *Renovation Assistance for TK Kartika VIII 24*	TPB 11: Kota dan Komunitas Berkelanjutan *SDG 11: Sustainable Cities and Communities*	Renovasi bangunan untuk mendukung pendidikan dan pengembangan anak usia dini *Building renovation to support early childhood education and development*	Menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk anak-anak TK Kartika VII-24 Parongpong, Kabupaten Bandung Barat *Providing a safe and comfortable learning environment for the children of TK Kartika VII-24 Parongpong, West Bandung*

Realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan
Implementation of Financial Literacy and Inclusion

Bank mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan, seperti yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat; Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan; dan Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

The Bank supports government programs aimed at improving financial literacy and inclusion in the financial services sector, as stipulated in OJK Regulation Number 3 Year 2023 on Enhancing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public; OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector; and OJK Circular Letter Number 31/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Inclusion in the Financial Services Sector.

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The importance of financial education is essential today as it has long-term goals for all segments of society. The key concept of the Financial Literacy Program is to ensure that the people have a proper understanding of the benefits and risks of financial products and services, are able to choose products and services that suit their needs, and are aware of their rights and responsibilities while being confident that the selected products and services will improve their well-being.

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

The financial literacy program also brings significant benefits to the financial services sector, as the more people who receive financial education, the more likely they are to use financial products and services.

BWS melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat khususnya untuk para pelajar dan mahasiswa yang masih minim akan pengetahuan Perbankan. Pemberian edukasi perbankan dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah akhir dan universitas di mana diberikan pengetahuan cara pengelolaan keuangan dan pengetahuan tentang produk/jasa keuangan. Beberapa program BWS yang mendukung keuangan berkelanjutan melalui inklusi dan literasi, antara lain:

BWS implements a financial literacy program targeting the community, especially students and young people who have limited knowledge of banking. Financial education is provided in elementary schools, high schools, and universities, where students are taught financial management and introduced to financial products and services. Some of BWS's programs that support sustainable finance through inclusion and literacy include:

1. Sosialisasi dan memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dan cara pengelolaan keuangan di universitas, siswa menengah.
2. Sosialisasi Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas di sekolah-sekolah dan sosialisasi mengenai produk dan jasa perbankan lainnya untuk memberikan pemahaman mengenai produk/jasa layanan perbankan.

1. *Socialization and education on the importance of saving and financial management at universities and high schools.*
2. *Socialization of Tabungan Simpel, Tabungan Cerdas in schools, as well as information about other banking products and services to provide an understanding of banking products and services.*

Berikut kegiatan literasi dan Inklusi yang dilaksanakan BWS sepanjang tahun 2024:

The following are the financial literacy and inclusion activities carried out by BWS throughout 2024:

Keterangan *Description*	Nominal	Jumlah Peserta *Total Participant*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Manado Universitas Muhammadiyah *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Manado Branch at Muhammadiyah University*	2.290.000	60 Orang *60 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Pekalongan SMPN 12 Pekalongan *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Pekalongan Branch at SMPN 12 Pekalongan*	2.300.000	65 Orang *65 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Serang SDIT Nurul Hidayah *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Serang Sub-Branch at SDIT Nurul Hidayah*	2.500.000	100 Orang *100 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Serang Sekolah Saint Alfa School *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Serang Sub-Branch at Saint Alfa School*	2.500.000	50 Orang *50 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Corporate Center PUSJASPERMILDAS TNI *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Corporate Center Branch at PUSJASPERMILDAS TNI*	2.900.000	250 Orang *250 People*

Keterangan *Description*	Nominal	Jumlah Peserta *Total Participant*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Ampera SMK Purnama 2 *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ampera Branch at SMK Purnama 2*	2.500.000	110 Orang *110 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Diponegoro Universitas Logistik & Bisnis Internasional *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Diponegoro Branch at Universitas Logistik & Bisnis Internasional*	3.000.000	193 Orang *193 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Madiun TK Kartika IX-31 Yonif 501 Kostrad Madiun *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Madiun Branch at TK Kartika IX-31 Yonif 501 Kostrad Madiun*	2.500.000	145 Orang *145 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Kramat Jati TK Yonbekang-5/Perbekud *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Kramat Jati Sub-Branch at TK Yonbekang-5/Perbekud*	2.700.000	70 Orang *70 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Jember Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Jember Branch at Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*	2.575.000	50 Orang *50 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Sukabumi SDN Cisaura Sukabumi *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Sukabumi Branch at SDN Cisaura Sukabumi*	1.350.000	60 Orang *60 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Sukabumi SDN Cibereum Hilir *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Sukabumi Branch at SDN Cibereum Hilir*	1.350.000	30 Orang *30 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Tasikmalaya TK AL Huda *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Tasikmalaya Branch at TK AL Huda*	2.700.000	35 Orang *35 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Diponegoro SDN 096 Sarijadi Selatan Bandung *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Diponegoro Branch at SDN 096 Sarijadi Selatan Bandung*	1.344.500	60 Orang *60 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Tasikmalaya SDN 3 Picungremuk *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Tasikmalaya Branch at SDN 03 Picungremuk*	2.300.000	60 Orang *60 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Cirebon SMP Islamiyah Weru *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Cirebon Branch at SMP Islamiyah Weru*	2.000.000	31 Orang *31 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Kramat Jati BKB Paud Jagung *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Kramat Jati Sub-Branch at BKB Paud Jagung*	2.300.000	30 Orang *30 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Cirebon TK Putera Berlian *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Cirebon Branch at TK Putera Berlian*	3.000.000	30 Orang *30 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Ciamis SMAN 2 Ciamis *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ciamis Sub-Branch at SMAN 2 Ciamis*	2.500.000	600 Orang *600 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Kramat Jati Paud Asoka *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Kramat Jati Sub-Branch at Paud Asoka*	2.700.000	30 Orang *30 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Ciamis SMK Batu Rompe Tasikmalaya *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ciamis Sub-Branch at SMK Batu Rompe Tasikmalaya*	2.500.000	50 Orang *50 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Singaparna TK Asy Syuhada *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Singaparna Sub-Branch at TK Asy Syuhada*	695.000	30 Orang *30 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KC Ampera SMP Avicenna Jagakarsa *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Ampera Branch at SMP Avicenna Jagakarsa*	2.500.000	60 Orang *60 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Singaparna MDT Al Yahya *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Singaparna Sub-Branch at MDT Al Yahya*	980.000	30 Orang *30 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Manonjaya RA AL Islamiyah *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Manonjaya Sub-Branch at RA AL Islamiyah*	1.000.000	15 Orang *15 People*

Keterangan *Description*	Nominal	Jumlah Peserta *Total Participant*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Manonjaya SMP Satu Atap 1 Karangnunggal *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Manonjaya Sub-Branch at SMP Satu Atap 1 Karangnunggal*	2.100.000	65 Orang *65 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Megablock Cilegon MTSN 2 Cilegon *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Megablock Cilegon Sub-Branch at MTSN 2 Cilegon*	2.700.000	40 Orang *40 People*
CSR Literasi dan Inklusi Keuangan KCP Megablock Cilegon MTSN 1 Cilegon *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Megablock Cilegon Sub-Branch at MTSN 1 Cilegon*	2.300.000	24 Orang *24 People*
CSR Literacy Inclusion Madiun Branch TK Kartika IV-7 *CSR Financial Literacy and Inclusion Program Conducted by Madiun Branch at TK Kartika IV-7*	2.500.000	42 Orang *42 People*

Aspek Nasabah
Community Aspects

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]
Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services [F.26]

BWS terus berupaya untuk melakukan inovasi sehingga produk dan layanan yang dimiliki semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Produk baru yang diluncurkan pada tahun 2024 adalah Tabungan TNI/Polri dan Deposito Super yang bertujuan untuk meningkatkan dana pihak ketiga dengan produk yang menyasar segmentasi khusus dan Fleksibilitas simpanan deposito bagi Nasabah. Adapun selain produk simpanan, pada tahun 2024 BWS sudah meluncurkan 3 (tiga) produk kerjasama asuransi baru, dimana 2 (dua) di antaranya dapat dibuka secara *online*. Kemudian dalam rangka meningkatkan diversifikasi produk dan meningkatkan cross selling kepada nasabah maka di tahun 2024 BWS juga menjalin kerjasama dengan Kiwoom Sekuritas dalam rangka kegiatan MPPPE Kelembagaan Level I.

BWS is consistently working on innovation to make products and services more convenient for customers during banking transactions.

The new products launched in 2024 include the Tabungan TNI/Polri and Deposito Super, aimed at increasing third-party funds with products targeting specific customer segments, as well as offering flexibility in deposit savings for customers. In addition to savings products, in 2024 BWS launched 3 (three) new insurance partnership products, 2 (two) of which are available for online registration. Furthermore, to enhance product diversification and improve cross-selling to customers, BWS also established a partnership with Kiwoom Sekuritas in relation to the MPPPE Institutional Level I activity.

Inovasi
Inovation

Digital Signage
Digital Signage

Sebagai sarana simplifikasi media promosi dan informasi, BWS selalu bertransformasi untuk mengikuti perkembangan di era digitalisasi. *Digital Signage* merupakan perangkat digital berbentuk layar LED yang digunakan untuk menampilkan informasi dan promosi produk BWS.

Saat ini pengadaan *digital signage* hanya tersedia di Kantor Cabang Bank Woori Saudara dan akan terus diadakan di seluruh kantor Bank Woori Saudara pada tahun 2025 untuk memberikan pengalaman yang sama untuk semua nasabah yang melakukan transaksi di Bank Woori Saudara.

As a tool for simplifying promotional and informational media, BWS continuously transforms to keep up with the advancements in the digital era. Digital signage is a digital device in the form of an LED screen used to display information and product promotions for BWS.

Currently, digital signage is only available at the Bank Woori Saudara Branch Office, but it will be expanded to all Bank Woori Saudara offices in 2025 to provide a consistent experience for all customers making transactions at Bank Woori Saudara.

Pembaharuan Tampilan QR *Code Survey*
QR Code Survey Display Update

Untuk menyegarkan kembali tampilan counter Bank Woori Saudara, mulai bulan Desember 2024 seluruh QR Code atas survei kepuasan nasabah dirubah menggunakan design baru. Tidak hanya itu kuisioner juga dirubah menjadi pertanyaan berjenjang sehingga memudahkan nasabah dalam menyampaikan pengalaman dalam melakukan transaksi di Bank Woori Saudara

To refresh the appearance of Bank Woori Saudara counters, starting from December 2024, all QR Codes for customer satisfaction surveys were redesigned with a new look. In addition, the questionnaire has been modified into a tiered format, making it easier for customers to share their experiences when conducting transactions at Bank Woori Saudara.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [F.27]
Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Security [F.27]

Semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. BWS secara *continue* melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan inklusi keuangan sehingga nasabah dan calon nasabah mendapatkan informasi yang benar tentang produk dan jasa yang dimiliki Bank. Di sisi lain, dalam memasarkan produk dan layanan, selain memberikan informasi secara lengkap pada setiap produk, Bank juga senantiasa melakukan komunikasi pemasaran dan promosi dengan berpatokan pada etika pemasaran dan promosi yang berlaku.

All products and services offered by the Bank have met all the requirements and received approval from the Financial Services Authority, ensuring their security for customers. BWS continuously conducts various activities to improve financial inclusion, ensuring that both current and potential customers receive accurate information about the Bank's products and services. On the other hand, when marketing its products and services, the Bank not only provides complete information for each product but also consistently engages in marketing and promotional communication, adhering to the applicable marketing and promotion ethics.

Dampak Produk dan Jasa Keuangan Keberlanjutan [F.28]
Impact of Sustainable Financial Products and Services [F.28]

Bank selalu mempertimbangkan dampak dan risiko suatu produk dan jasa yang telah diluncurkan. Dalam upaya meminimalisir dampak negatif dan risiko yang timbul, Bank senantiasa memegang prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit yang ditawarkan. Bank juga telah memberikan informasi yang jelas dan rinci pada seluruh produk dan jasa yang ditawarkan. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada calon nasabah. Berbagai upaya tersebut memberikan hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa pada tahun pelaporan.

The Bank consistently considers the impact and risks of any products and services it launches. To minimize negative impacts and emerging risks, the Bank always adheres to the principle of prudence when disbursing loans. The Bank has also provided clear and detailed information about all of its products and services. This information has been transparently communicated to prospective customers. These efforts have resulted in no negative impacts from the products and services during the reporting year.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]
Product Recall [F.29]

Selama tahun pelaporan, tidak ada penarikan maupun pembatalan penjualan produk dan jasa perbankan.

During the reporting year, there were no withdrawals or cancellations of banking products and services.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]
Customer Satisfaction Survey [F.30]

Bank menyediakan saluran resmi yang menerima umpan balik dari nasabah terkait dengan layanan. Sebagai bisnis yang mengedepankan kepercayaan Bank Woori Saudara menyediakan sarana kepada nasabah dalam menyampaikan pendapat dan bercerita atas pengalamannya bertransaksi.

The Bank provides official channels for receiving customer feedback related to its services. As a business that prioritizes trust, Bank Woori Saudara offers a platform for customers to share their opinions and experiences regarding their transactions.

Media penyampaian umpan balik melalui *QR Code* yang disediakan pada *counter* sehingga nasabah dapat menyampaikan saran, masukan dan membagikan pengalaman dalam bertransaksi menggunakan gawai pribadi nasabah.

Feedback can be submitted through a QR code available at the counter, allowing customers to provide suggestions, comments, and share their transaction experiences using their personal devices.

Pada tahun 2024, nilai rata-rata dari survei kepuasan nasabah mencapai 98,74% dengan total responden sebanyak 56.514 orang dari 161 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Hasil survei kepuasan nasabah menunjukkan sebanyak 55.800 responden menyatakan puas terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan Bank. Hasil ini menurun dibandingkan hasil survei tahun 2023 dengan tingkat kepuasan sebesar 99,92%.

In 2024, the average score from the customer satisfaction survey reached 98.74%, with a total of 56,514 respondents from 161 branch offices and sub-branch offices. The survey results indicate that 55,800 respondents expressed satisfaction with the quality of products and services provided by the Bank. This result represents a slight decrease compared to the 2023 survey, which had a satisfaction rate of 99.92%.

Seluruh masukan yang disampaikan oleh nasabah sudah dilakukan tindak lanjut baik untuk perbaikan ataupun untuk menjaga hal baik yang dirasakan nasabah ketika melakukan transaksi di kantor BWS.

All feedback received from customers has been followed up on, either for improvements or to maintain the positive aspects customers experienced during transactions at BWS branches.

Pengaduan Nasabah [F.24]
Customer Complaint [F.24]

BWS memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan melalui Pusat Pengaduan/Keluhan Nasabah (*Customer Center*).

Adapun saluran pengaduan nasabah dapat melalui:
1. Lisan:
   a. BWS *Call* di 1500-012
   b. Datang langsung ke Kantor BWS
2. Tertulis:
   a. Datang langsung ke Kantor BWS
   b. *Website* www.bankwoorisaudara.com
   c. Sosial media:
      - Facebook: Bank Woori Saudara
      - Instagram: @bankbws
      - Youtube: Bank Woori Saudara Official
      - Tiktok: @bankbws

Unit Pengaduan nasabah yang berada di kantor pusat dikelola oleh *Customer Care* yang secara langsung diawasi oleh Direktorat Konsumer memiliki fungsi menangani dan menindaklanjuti serta menyelesaikan segala pengaduan atau keluhan nasabah terhadap Bank bekerja sama dengan unit terkait.

Untuk setiap pengaduan yang diterima dari berbagai sumber akan dicatat melalui aplikasi pengaduan nasabah dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh masing-masing unit penanganan pengaduan untuk diselesaikan sesuai dengan SLA (*Service Level Agreement*) penyelesaian berdasarkan jenis pengaduan.

BWS provides opportunities and mechanisms for submitting complaints or grievances related to the quality standards of products and services through the Customer Center.

The customer complaint channels are as follows:
1. *Spoken:*
   a. *BWS Call at 1500-012*
   b. *Direct visit at BWS office*
2. *Written:*
   a. *Direct visit at BWS office*
   b. *Website: www.bankwoorisaudara.com*
   c. *Social Media:*
      - *Facebook: Bank Woori Saudara*
      - *Instagram: @bankbws*
      - *YouTube: Bank Woori Saudara Official*
      - *TikTok: @bankbws*

The Customer Complaint Unit at the head office is managed by Customer Care, which is directly supervised by the Consumer Directorate. This unit is responsible for monitoring and handling customer complaints or grievances in collaboration with the relevant units.

Each complaint received from various channels is recorded through a customer complaint application developed by Bank Woori Saudara. The complaint is then followed up by the relevant handling units to be resolved according to the Service Level Agreement (SLA) based on the type of complaint.

Segmen/ Jenis Aduan *Segment/ Complaint Type*	Jenis Pelapor *Type of Reporter*						Jumlah Aduan *Number of Complaints*			Jumlah Aduan yang Telah Diselesaikan *Number of Completed Complaints*			Keterangan *Description*
	Nasabah *Customer*			Non Nasabah *Non-Customer*									
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Finansial *Financial*	6.416	6.164	2.033	-	-	-	6.416	6.164	2.003	6.416	6.164 (100%)	2.033 (100%)	Pengaduan terkait dengan kegagalan transaksi dan permasalahan produk kredit *Complaints related to transaction failures and credit product issues*
Non Finansial *Non-Financial*	52	45	32	-	-	-	52	45	32	52	45 (100%)	28 (100%)	Pengaduan terkait dengan layanan di kantor cabang dan kantor cabang pembantu *Complaints related to services at branch offices and sub-branch offices*
Jumlah *Total*	6.468	6.209	2.065	-	-		6.468	6.209	2.065	6.468	6.209 (100%)	2.061 (100%)	-

Jenis aduan *Financial* mencakup:
Types of financial complaints are:

1. Kartu ATM/Debit Mesin ATM
   ATM/Debit Card ATM Machine
2. Tabungan
   Savings
3. Deposito
   Deposits
4. Giro
   Current Accounts
5. *Delivery Channel Internet Banking Business*
   Business Internet Banking Delivery Channel
6. *Delivery Channel Internet Banking Individual*
   Individual Internet Banking Delivery Channel
7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
   Delivery Channel/BWS Mobile
8. Kredit/Pembiayaan/Investasi
   Credit/Financing/Investment
9. Penipuan
   Fraud

Aduan Non *Financial* adalah:
Non-financial complaints are:

1. Pencairan Dana TASKA
   Disbursement of TASKA Funds
2. Penipuan
   Fraud
3. Antrian
   Queue
4. *Mobile Banking*
   Mobile Banking
5. Mesin ATM
   ATM machine
6. Tabungan
   Savings
7. Petugas Bank
   Translite

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]
Written Verification from an Independent Party [G.1]

Meskipun penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen dapat memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, saat ini Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan agar dapat "sesuai" dengan pedoman. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

While involving an independent third party for external assurance could guarantee the quality and reliability of the information in this report, the Bank has not carried out written verification from such a party at this time, based on certain management considerations. This is because it is not a requirement to meet the "compliance" criteria stipulated in the guidelines. Nevertheless, the Bank affirms that all information provided in this report is accurate, truthful, and factual.

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan Keberlanjutan 2024 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

We would like to thank you for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. In order to improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we kindly ask for your participation in completing this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks, then sending it back to us.

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read this 2024 Sustainability Report. In order to improve the Sustainability Report in the coming years we would like to ask you to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information regarding various matters that have been implemented by PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. in fulfilling corporate social responsibility.

   ☐ setuju I *agree* ☐ tidak setuju I *disagree* ☐ tidak tahu I *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report, including data and information presented, is easy to understand.

   ☐ setuju I *agree* ☐ tidak setuju I *disagree* ☐ tidak tahu I *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for

   ☐ setuju I *agree* ☐ tidak setuju I *disagree* ☐ tidak tahu I *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be accounted for.

   ☐ setuju I *agree* ☐ tidak setuju I *disagree* ☐ tidak tahu I *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design and layout, as well as the photos?

   ☐ setuju I *agree* ☐ tidak setuju I *disagree* ☐ tidak tahu I *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find is not useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you find lacking and must be completed in the future Sustainability Report?

Profil Anda
Our Profile

Nama Lengkap *Full Name*	
Institusi/Perusahaan *Institution/Company*	
E-mail	
Identifikasi Pemangku Kepentingan (pilih salah satu) *Stakeholder Identification (please select one)*	Pemerintah/LSM/Masyarakat/Lain-lain *Government/NGO/Public/Others*
Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali: *Please kindly send this sheet back to:*	

Kantor Pusat I *Head Office*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27 | *26th & 27th Floor*,
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Situs web *Website*	www.bankwoorisaudara.com
Surel *E-mail*	saudara@bankwoorisaudara.com
Telepon *Phone*	+62 21 5087 1906
Fax *Facsimile*	+62 21 5087 1900

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]
Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [G.3]

Selama tahun 2024, Bank tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Bank telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Bank berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Bank did not receive specific feedback regarding the 2022 Sustainability Report for improvements in the following year's report. However, the Bank has made efforts to refine and enhance the report to ensure it complies with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, which serve as the guidelines for preparing this report. The Bank hopes that this report will be a useful source of information for stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]
List of Disclosure in Accordance With POJK Number 51/POJK.03/2017 [G.4]

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	461
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspects Performance Highlights*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	30
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	31
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	32
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Value of Sustainability*	462
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	59
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities*	75-80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Member of Association*	85
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang BersifatSignifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	58
Penjelasan Direksi *Board of Directors Statement*		
D.1	Penjelasan Direksi *Board of Directors Statement*	51
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Management of Sustainable Finance Implementation*	465
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	466
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation*	467
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*	469
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges of Sustainable Financial Implementation*	470
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Building A Culture of Sustainability*	462
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	472
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Targets and Performance of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation*	471
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum *General Aspect*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	473
Aspek Material *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *The Use of Environmentally Friendly Materials*	473
Aspek Energi *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *The Number and the Intensity of Energy Use*	475
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements on Energy Efficiency and Renewable Energy Use*	474
Aspek Air *Water Aspect*		
F.8	Penggunaan Air *Water Consumption*	476
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity*	477
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	477
Aspek Emisi *Emmission Aspect*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *The Number and Intensity of Emissions Produced by Type*	475
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken*	475
Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	478
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	478
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill that Occurred (If Any)*	478
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspect of Environmental Complaints*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	478
Kinerja Sosial *Social Performance*		

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen *Commitment of Financial Services Institution, Issuer or Public Company to Provide Services on Products and/or Services Equivalent to the Consumer*	479
Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality of Employment Opportunities*	480
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	480
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	480
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	481
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Competency Training and Development*	482
Aspek Masyarakat *Community Aspect*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Operational Impacts to Local Communities*	483
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	490
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	484
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility on the Development of Sustainable Products and/or Services*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services*	488
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan *Product/Service Evaluated Safety for Customers*	489
F.28	Dampak Produk/Jasa *Impact of Products and Services*	489
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *The Number of Recall Product*	489
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey to Sustainable Finance Products and/or Services*	489
Lain-lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) *Written Verification from Independent Party (if any)*	491
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	492
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	493
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik *List of Disclosure in Accordance With POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*	494

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX
Alignment of Sustainability/Annual Report with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik *Metric Name*	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan *Pages in the Sustainability/ Annual Report*
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emission Report*	476
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca *Greenhouse Gas Emission Intensity*	476
E-03	Konsumsi Energi Listrik *Electricity Consumption*	475
E-04	Konsumsi Air *Water Consumption*	476
E-05	Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*	478
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission *Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target*	476
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca *Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions*	476
Aspek Sosial *Social Aspects*		
S-01	Kesetaraan Gender *Gender Equality*	480
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur *Employees by Gender and Age Group*	480
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai *Employee Turnover Rate*	31
S-04	Jumlah Pegawai Sementara *Number of Temporary Employees*	104
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai *Employee Training and Development*	482
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accidents*	482
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia *Incidents of Human Rights Violations*	480
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi *Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy*	480
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia *Human Rights Policy*	480
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa *Child Labor and/or Forced Labor Policy*	480
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan *Occupational Health and Safety and Safe Working Environment Policy and Policies Provided to All Employees*	481
S-12	Corporate Social Responsibility	483

Kode Code	Nama Metrik *Metric Name*	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan *Pages in the Sustainability/ Annual Report*
Aspek Tata-kelola *Governance Aspects*		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi *Management Diversity and Independence*	246
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan *Total Attendance of Board of Directors and Commissioners to Board Meetings*	200 & 217
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO *Separation Policy of Chairman of the Board and CEO*	466
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris *Board of Directors and Commissioners Assessment Policy*	208
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris *Board of Directors and Commissioners Training Policy*	203 & 229
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan *Special Criteria for Board Selection*	248
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi *Code of Ethics and/or Anti-Corruption*	442
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham *Fair Treatment Policy for Shareholders*	176
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan *Prevention of Conflicts of Interest*	240


WOW


BWS
BANK WOORI SAUDARA
07
LAPORAN
KEUANGAN
Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5 - 6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 144	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00014/2.1315/AU.1/07/0995-4/1/II/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 46.883.720 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 807.046 juta. Kami fokus pada area ini karena saldo pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo pinjaman yang diberikan setelah cadangan kerugian penurunan nilainya adalah sebesar Rp 46.076.674 juta atau 78,45% dari total aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a.1 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual antara lain *probability of default (PD), loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan *(forward looking information)* dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makro ekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif;
- Memperoleh analisa kolektabilitas perusahaan asuransi di mana Bank mengasuransikan pinjaman dari gagal bayar debitur.

Key Audit Matters (Continued)

1. *Allowance for Impairment Losses of Loans*

As at December 31, 2024, balance of loans amounted to Rp 46,883,720 million and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 807,046 million. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses is Rp 46,076,674 million or 78.45% of total assets.

As explained in Notes 2c (x) and 3a.1 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual such as probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;*
- *For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;*
- *For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Tested, on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively;*
- *Obtained analysis of the collectability of insurance companies where the Bank insures loans against debtors' default.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

2. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Tagihan Klaim Asuransi

   Bank mengasuransikan pinjaman yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo tagihan klaim asuransi adalah sebesar Rp 495.416 juta, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.499 juta dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain dalam Catatan 19 atas laporan keuangan.

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (x) dan 3a.1 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:
   - Mereviu perjanjian asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi;
   - Menguji rekonsiliasi tagihan klaim asuransi antara Bank dan perusahaan asuransi secara sampel;
   - Mereviu umur tagihan klaim asuransi;
   - Menguji perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk klaim tagihan asuransi antara lain kelengkapan dan keakuratan data, asumsi yang digunakan, pemodelan, dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
   - Memperoleh analisa kecukupan cadangan penurunan nilai terkait tagihan klaim asuransi antara lain internal memo berkaitan dengan analisa *probability of default* dan analisa *back testing*.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

2. *Allowance for Impairment Losses of Claim Insurance Receivables*

   The Bank insures loans to companies' employees and pensioners. As at December 31, 2024, balance of claim insurance receivables amounted to Rp 495,416 million, after deducting with allowance for impairment losses amounted to Rp 144,499 million, and presented as part of Other Assets in Note 19 to the financial statements.

   As explained in Notes 2c (x) and 3a.1 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

   How our audit addressed the Key Audit Matter:
   - *Reviewed insurance agreements between Bank and insurance companies;*
   - *Tested reconciliation of claim insurance receivables between Bank and insurance companies on a sample basis;*
   - *Reviewed aging of claim insurance receivables;*
   - *Tested calculation of allowance for impairment losses for claim insurance receivables such as completeness and accuracy of data, assumptions used, modelling and possible scenario of weighted-average probability;*
   - *Obtain an analysis of adequacy of allowance for impairment related to insurance claim receivables such as internal memo relating to probability of default analysis and back testing analysis.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Michell Suharli, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 0995

26 Februari 2025/*February 26, 2025*

00014

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Kim Eungchul

   Alamat Kantor/*Office Address* : Treasury Tower lantai 26 & 27, District 8 SCBD lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

   Alamat Domisili/*Domicile Address* : The Capital Residence Apartment Tower 3, 32AB Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, 12190

   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-50871906

   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank");

   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (The "Bank");

2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;

      All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

      The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information and facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

   We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama Direksi/*On behalf of the Director*
Jakarta, 26 Februari/*February* 2025



Kim Eungchul *)
Direktur Utama / President Director

*) Membawahi fungsi keuangan

*) *Supervise the financial function*

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	568,640	4	509,076	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	5	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Current accounts with other banks*
- Pihak ketiga	216,340	6	352,005	*Third parties -*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				*Placements with Bank Indonesia and other banks*
- Pihak ketiga	1,348,498	7	1,376,505	*Third parties -*
Efek-efek				*Marketable securities*
- Pihak berelasi	463	37	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	4,776,164	8	3,586,605	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,109)		(2,470)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,771,518		3,584,135	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*)	593,327	9	762,942	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Pihak berelasi	7,050	10,37	681,434	*Related parties -*
- Pihak ketiga	46,876,670	10	43,312,064	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)		(718,380)	*Less: Allowance for impairment losses*
	46,076,674		43,275,118	
Tagihan akseptasi				*Acceptance receivables*
- Pihak ketiga	114,208	11	134,399	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)		(139)	*Less: Allowance for impairment losses*
	114,076		134,260	
Penyertaan saham	449	12	449	*Investment in shares*
Aset tetap	978,398	13	899,923	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(634,828)		(546,599)	*Less: Accumulated depreciation*
	343,570		353,324	
Agunan yang diambil alih	80,571	14	80,571	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,837)		(19,271)	*Less: Allowance for impairment losses*
	59,734		61,300	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	15	212,992	*Accrued interest income*
Biaya dibayar di muka	70,502	16,37	46,345	*Prepaid expenses*
Goodwill	1,474,492	17	1,474,492	*Goodwill*
Aset takberwujud	551,545	18	531,133	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(347,102)		(298,135)	*Less: Accumulated amortisation*
	204,443		232,998	
Aset pajak tangguhan - bersih	38,841	24	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	596,693	19	212,579	*Other assets*
JUMLAH ASET	**58,732,835**		**54,822,181**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	33,016	20,37	567,736	*Related parties -*
- Pihak ketiga	31,909,073	20	30,620,934	*Third parties -*
	31,942,089		31,188,670	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
- Pihak berelasi	503,255	21,37	248,459	*Related parties -*
- Pihak ketiga	125,551	21	208,551	*Third parties -*
	628,806		457,010	
Beban bunga yang masih harus Dibayar				*Accrued interest expense*
- Pihak berelasi	108,958	37	64,870	*Related parties -*
- Pihak ketiga	199,109		160,374	*Third parties -*
	308,067		225,244	
Utang pajak penghasilan	56,195	23,24	40,499	*Income tax payables*
Utang pajak lainnya	32,781	23	41,140	*Other tax payables*
Liabilitas akseptasi				*Acceptance payables*
- Pihak ketiga	114,208	11	134,399	*Third parties -*
Pinjaman yang diterima	11,488,000	22,37	11,895,335	*Borrowings*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	24	10,897	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	60,633	25	46,003	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain	320,871	27	509,902	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**44,951,650**		**44,549,099**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - masing-masing sebanyak 30,000,000,000 dan 15,000,000,000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorized - 30,000,000,000 and 15,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 14,692,189,889 dan 8,568,234,364 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1,469,219	28	856,823	*Issued and fully paid - 14,692,189,889 and 8,568,234,364 ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, respectively*
Tambahan modal disetor	6,617,184		4,172,986	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	173,215	29	173,215	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	5,521,567		5,070,058	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	**13,781,185**		**10,273,082**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**58,732,835**		**54,822,181**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				***INTEREST INCOME (EXPENSE)***
Pendapatan bunga	4,098,569	31,37	3,715,555	*Interest income*
Beban bunga	(2,327,203)	32,37	(2,046,118)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	**1,771,366**		**1,669,437**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya	310,675	33	293,974	***Other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Umum dan administrasi	(650,006)	35	(607,460)	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan karyawan	(350,314)	36	(306,724)	*Salaries and employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(401,737)	34	(141,943)	*Allowances for impairment losses on financial assets*
Jumlah beban operasional lainnya	(1,402,057)		(1,056,127)	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**679,984**		**907,284**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan nonoperasional - bersih	901		817	***Non-operating income - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**680,885**		**908,101**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(164,754)	24	(210,237)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**516,131**		**697,864**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(8,438)		4,892	*Gain (loss) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	1,857	24	(1,076)	*Related income tax*
	(6,581)		3,816	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7,976		6,152	*Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(1,755)	24	(1,353)	*Related income tax*
	6,221		4,799	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(360)**		**8,615**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE, YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**515,771**		**706,479**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM				***NET EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	40.58	30	81.45	*Basic and diluted (full amount)*

*) Lihat (Catatan 46) reklasifikasi

*See (Note 46) reclassification **)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2023		**856,823**	**4,172,986**	**173,215**	**4,727,729**	**9,930,753**	***Balance as of January 1, 2023***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							*Total comprehensive income for the year:*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	697,864	697,864	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	8,615	8,615	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen	29	-	-	-	(364,150)	(364,150)	*Distribution of dividends*
Saldo per 31 Desember 2023		**856,823**	**4,172,986**	**173,215**	**5,070,058**	**10,273,082**	***Balance as of December 31, 2023***
Hasil dari penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas		612,396	2,449,582	-	-	3,061,978	*Proceeds from issuance of shares through limited public offering*
Biaya transaksi atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas		-	(5,384)	-	-	(5,384)	*Transaction costs on issuance of shares through limited public offering*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							*Total comprehensive income for the year:*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	516,131	516,131	*Net income for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(360)	(360)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
Pembagian dividen	29	-	-	-	(64,262)	(64,262)	*Distribution of dividends*
Saldo per 31 Desember 2024		**1,469,219**	**6,617,184**	**173,215**	**5,521,567**	**13,781,185**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan komisi	4,080,722		3,705,219	*Receipts from interest income and commissions*
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	311,882		188,034	*Receipts from other operating income*
Pembayaran beban bunga	(2,312,935)		(2,003,881)	*Payments for interest expenses*
Pembayaran beban operasional	(435,489)		(699,108)	*Payments for operational expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(198,694)		(212,754)	*Payments for corporate income tax*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				***Changes in operating assets and liabilities***
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				***(Increase) decrease in operating assets:***
Pinjaman yang diberikan	(3,123,756)		(3,941,895)	*Loans*
Aset lain-lain	(460,760)		1,533	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				***Increase (decrease) in operating liabilities:***
Simpanan dari nasabah	753,419		2,397,175	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	171,796		357,107	*Deposits from other banks*
Utang pajak lainnya	(8,359)		16,445	*Other tax payables*
Liabilitas lain-lain	(44,216)		(84,069)	*Other liabilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(1,266,390)**		**(276,194)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek	(1,594,779)		(86,001)	*Purchases of marketable securities*
Penjualan efek-efek	568,718		397,000	*Sales of marketable securities*
Perolehan aset tetap	(56,963)		(41,545)	*Acquisitions of fixed assets*
Penjualan aset tetap	641		514	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(20,412)	18	(5,116)	*Additions of intangible assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(1,102,795)**		**264,852**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	3,061,978		-	*Cash receipts from issuance of shares through limited public offering*
Pembayaran biaya transaksi atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	(5,384)		-	*Payment of transaction costs on issuance of shares through limited public offering*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(5,728,725)		(6,509,023)	*Payments for borrowings*
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	4,966,050		6,674,840	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran dividen	(235,627)	29	(192,785)	*Dividend payment*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**2,058,292**		**(26,968)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	**(310,893)**		**(38,310)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**4,471,247**		**4,509,557**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**4,160,354**		**4,471,247**	***Cash and Cash Equivalents at End of the Year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	568,640		509,076	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876		2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	216,340		352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**)	1,348,498		1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks**)*
Jumlah kas dan setara kas	**4,160,354**		**4,471,247**	***Total cash and cash equivalents***

**) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g)

*Placement with Bank Indonesia **) and other banks with maturity of three months less are classified as cash and cash equivalents (Note 2g)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00128.40.40.2014 tanggal 30 Desember 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016905.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Maret 2024, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063479 tanggal 15 Maret 2024.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha dan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tanggal 7 April 1993 sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kantor pusat bank berlokasi di Treasury Tower lantai 26 dan 27, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 30 of Noezar, S.H., dated June 15, 1974, in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was published in Supplementary No. 448 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975.

On December 24, 2014, the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGMS") approved the change of the Bank's name into PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Statement of Annual General Shareholders Meeting Notarial Deed No. 14 dated March 7, 2024 by Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0016905.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 15, 2024, and has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0063479 dated March 15, 2024.

The main activity of the Bank is conducting commercial banking services. The Bank obtained its license and started its commercial operations as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 dated April 7, 1993, as amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 dated February 23, 2015, concerning the Use of Business Permit on behalf of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk becomes Business Permit on behalf of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as of December 31, 2024 and 2023 as follows (unaudited):

	2024	2023	
Kantor Pusat	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	31	31	*Branches Office*
Kantor Cabang Pembantu	130	130	*Sub-Branches Office*
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	133	132	*Automatic Teller Machines ("ATM")*
Kas Mobil	18	18	*Mobile Cash*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Bank memulai kegiatan operasional sebagai bank devisa mulai tanggal 14 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 tanggal 22 Februari 2008.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500,000,000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan Surat Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tanggal 12 Desember 2006.

Penawaran umum terbatas

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-10522/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 750,000,000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1,508,569,594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1,987,308,110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 719 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-55/D.04/2024 tanggal 5 April 2024, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 6,400,000,000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek No. 075/SG-CA/SDRA/V/2024 tanggal 13 Mei 2024, total saham yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV adalah 6,123,955,525 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan telah tercatat sebagai pemegang saham Bank, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Bank tanggal 8 Mei 2024.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Bank started foreign exchange operation on April 14, 2008, based on the Decision Letter of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008.

b. Public Offering of the Bank's Shares

Initial public offering

On December 4, 2006, the Bank obtained the effective notification from the Chairman of the OJK through Letter No. S-3065/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of the Board Directors of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Limited public offering

Based on the effective notification letter from OJK No. S-10522/BL/2009 dated December 8, 2009, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue I) issuing 750,000,000 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 140 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 1,508,569,594 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 875 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 1,987,308,110 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 719 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-55/D.04/2024 dated April 5, 2024, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue IV) issuing 6,400,000,000 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Based on letter from Bureau of Securities Administration No. 075/SG-CA/SDRA/V/2024 dated May 13, 2024, total shares obtained from the Limited Public Offering IV is 6,123,955,525 shares, with nominal value of Rp 100 per share, and was recorded as the shareholders of Bank, in accordance with the Register of Bank's Shareholders dated May 8, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2024	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Arief Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ahmad Fajarprana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Haryadi	*Independent Commissioner*

	2023	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Arief Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ahmad Fajarprana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Haryadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Choi Jung Hoon	*Independent Commissioner*

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2024, serta menyetujui pengangkatan Kim Eungchul sebagai Direktur Utama dan Kim Wook Bae sebagai Direktur Korporat Bank terhitung sejak tanggal 11 Juli 2024. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2024, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0225329 tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2023, serta menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Bank terhitung sejak tanggal 30 Maret 2023. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0109754 tanggal 13 April 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2024, and approved the appointment of Kim Eungchul as President Director and Kim Wook Bae as Corporate Director of the Bank effective July 11, 2024. With the enactment of Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2024, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

This amendment has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0225329 dated July 11, 2024.

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2023, and approved the appointment of Abdurachman Hadi as Director of the bank effective March 30, 2023. With the enactment of Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

This amendment has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0109754 dated April 13, 2023.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

2024

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Kim Eungchul	*President Director*
Direktur Risiko & Kepatuhan merangkap Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	*Risk & Compliance Director concurrently as Corporate Secretary*
Direktur *Business Support*	Edwin Sulaeman	*Business Support Director*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi	Benny Sudarsono Tan	*IT and Network & Operation Director*
Direktur Korporat	Kim Wook Bae	*Corporate Director*
Direktur Konsumer	Abdurachman Hadi	*Consumer Director*

2023

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hwang Gyusoon	*President Director*
Direktur Risiko & Kepatuhan merangkap Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	*Risk & Compliance Director concurrently as Corporate Secretary*
Direktur *Business Support*	Edwin Sulaeman	*Business Support Director*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi	Benny Sudarsono Tan	*IT and Network & Operation Director*
Direktur Korporat	Kang Bong Joo	*Corporate Director*
Direktur Konsumer	Abdurachman Hadi	*Consumer Director*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Maret 2024, mengangkat Kim Eungchul selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEPR-34/D.03/2024 tanggal 6 Juni 2024, Kim Eungchul telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 7, 2024, Kim Eungchul has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEPR-34/D.03/2024 dated June 6, 2024, Kim Eungchul has obtained approval from Financial Services Authority ("OJK") and his appointment as President Director has been effective.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Maret 2021, mengangkat Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEP-71/D.03/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan Surat OJK No. SR-147/PB.12/2021 tanggal 24 Mei 2021, Hwang Gyusoon telah mendapatkan persetujuan dari OJK dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 30, 2021, Hwang Gyusoon has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 and Letter from OJK No. SR-147/PB.12/2021 dated May 24, 2021, Hwang Gyusoon has obtained approval from OJK and his appointment as President Director has been effective.

Pada tanggal 17 Juli 2024, OJK menyetujui pengangkatan Kim Wook Bae sebagai Direktur Korporat berdasarkan Surat Keputusan No. KEPR-57/D.03/2024.

On July 17, 2024, OJK approved the appointment of Kim Wook Bae as Corporate Director based on Decision Letter No. KEPR-57/D.03/2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, OJK menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-86/D.03/2023.

On August 7, 2023, OJK approved the appointment of Abdurachman Hadi as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-86/D.03/2023.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite dan satuan kerja audit internal Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the compositions of the Bank's committees and internal audit are as follows:

	2024	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	*Chairman*
Anggota	Waldy Gutama	*Member*
Anggota	Agus Setiadjaja*)	*Member*
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	***Head of Internal Audit Division***
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	***Corporate Secretary***
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Adi Haryadi	*Chairman*
Sekretaris	Nanny Dewi	*Secretary*
Anggota	Agus Setiadjaja*)	*Member*
Anggota	Arief Budiman*)	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	*Chairman*
Sekretaris	Akhmad Syailendra	*Secretary*
Anggota	Arief Budiman*)	*Member*

	2023	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	*Chairman*
Anggota	Waldy Gutama	*Member*
Anggota	Agus Setiadjaja*)	*Member*
Anggota	Bambang Sutidjo	*Member*
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	***Head of Internal Audit Division***
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	***Corporate Secretary***
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Adi Haryadi	*Chairman*
Sekretaris	Nanny Dewi	*Secretary*
Anggota	Agus Setiadjaja*)	*Member*
Anggota	Arief Budiman*)	*Member*
Anggota	Choi Jung Hoon	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	*Chairman*
Sekretaris	Akhmad Syailendra	*Secretary*
Anggota	Arief Budiman*)	*Member*

*) Merangkap jabatan

*Concurent position *)*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 24 Juni 2024, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/KEP.DIR/HC.III/2023 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 30 Maret 2023, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki masing-masing 1,410 karyawan dan 1,315 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Bank, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Februari 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on Director Decision Letter No. 003/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated June 24, 2024, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Director Decision Letter No. 007/KEP.DIR/HC.III/2023 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated March 30, 2023, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1,410 and 1,315 employees, respectively (unaudited).

The Bank's immediate and ultimate parent company is Woori Bank, Korea, incorporated and domiciled in South Korea.

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Bank, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on February 26, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Perbankan dan Pasar Modal, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Bank were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants of the Indonesian Institute of Accountants, Financial Services Authority Regulations in the Banking and Capital Market Sector, as well as the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issuers or Public Company".

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets and all derivative contracts which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on an accrual basis, except for the statement of cash flows.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

a) Biaya perolehan diamortisasi;
b) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
c) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments

(i) Financial assets

In accordance with PSAK No. 109, there are three measurement classifications for financial assets:

a) Amortised cost;
b) Fair value through profit or loss ("FVTPL");

c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (hold to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (hold to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*

- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Instrumen ekuitas

Bank selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Bank untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK No. 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for PSAK No. 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when, and only, its business model for managing those financial assets changes.

Equity instrument

The Bank subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Bank's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Bank's right to receive payments is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan diukur pada FVOCI dan FVTPL selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

(ii) Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2v untuk metode suku bunga efektif.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Refer to Note 2v for the effective interest rate method.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(iv) Determination of fair value (Continued)

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima karena semua jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(v) Derecognition (Continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused loan facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are provided on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(vii) Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ *Category as defined by PSAK No. 109*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)*	
Aset keuangan/ *Financial assets*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)/ *Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)*	
		Pendapatan bunga yang masih harus diterima/ *Accrued interest income*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan klaim asuransi/ *Claim insurance receivables*
			Setoran jaminan/ *Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan *spot*/*Spot receivables*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Penyertaan saham/*Investment in shares*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest expense*	
		Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Kewajiban *spot*/*Spot payables*	
Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingencies*	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*		
	Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letters of credit*		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(viii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

(ix) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis pengelolaan aset keuangan berubah. Bank tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuntungan pada tanggal reklasifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(viii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

(ix) Reclassification of financial assets

The bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. The Bank does not reclassify financial liabilities.

The Bank applies the reclassification prospectively from the reclassification date. Any previously recognised gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restarted.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in profit or loss.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortised cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in other comprehensive income.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortised cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pad FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD").

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(ix) Reclassification of financial assets (Continued)

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

(x) Allowance for impairment losses of financial assets

PSAK No. 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect or hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

a. *Probability of Default* ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

a. Probability of Default ("PD")

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Berdasarkan peringkat kredit dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat, yaitu efek-efek yang memiliki peringkat kurang dari *investment grade*.

b. Kriteria kualitatif

Efek dengan peringkat kredit lebih dari atau setara dengan BBB- yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kupon.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Qualitative criteria

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured is considered to have a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in terms of the ECL calculation, it may trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 40.

Marketable securities

a. Quantitative criteria

Based on the credit rating issued by the rating agency, securities that have a rating less than investment grade.

b. Qualitative criteria

Securities with a credit rating of more than or equal to BBB- that have a delay in coupon payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset hanya dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit yang diharapkan akan terjadi selama umur aset tersebut, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut. Indikator bukti objektif penurunan nilai meliputi, antara lain, aset yang mengalami wanprestasi atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, atau mengalami penundaan pembayaran atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan diperlukan untuk mencerminkan jumlah tertimbang yang tidak bias dan probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai hasil yang mungkin terjadi dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung mengenai kejadian-kejadian di masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran di muka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (Lanjutan)

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit *Special Asset Management* (SAM). Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung untuk pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keungan yang diukur pada biaya amortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasin disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat asset bruto tersebut.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Untuk instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain karena nilai tercatat aset tersebut adalah sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (Continued)

Credit impaired accounts are managed by Special Asset Management (SAM) unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount present value of estimated future cash flows that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Presentation of allowance for expected credit losses

For financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

For debt instruments measured at FVOCI, allowance for impairment losses is recognised in other comprehensive income because the carrying amounts of these assets are at their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(xi) Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

(i) Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

(ii) Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

(xii) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kuntan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(xi) Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

(i) If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

(ii) If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

(xii) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

d. Foreign Currency Transactions and Translations

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto. Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari Reuters pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Rupiah penuh).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters middle rates at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments. All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of profit or loss.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at December 31, 2024 and 2023 (full Rupiah amount).

	2024	2023	
Euro	16,758	17,038	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16,095	15,397	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11,845	11,676	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10,014	10,521	*Australian Dollar*
Riyal Saudia Arabia	4,284	4,106	*Saudi Arabian Riyal*
Yen Jepang	103	109	*Japanese Yen*

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

e. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines ("ATMs").

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

f. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), wesel tagih, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, efek efek diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada FVOCI.

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jugal kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificates of Bank Indonesia ("SDBI"), Local Letter of Credit, export drafts, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

After initial recognition, marketable securities are measured according to their respective classification, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.

1. Measured at amortised cost

After initial recognition, marketable securities measured at amortised cost using effective interest rate method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. Measured at FVOCI

After initial recognition, marketable securities are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss are accumulated in allowance for impairment losses. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at FVOCI.

i. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) (Lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi pada liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai penyertaan saham tidak material terhadap jumlah aset.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo) (Continued)

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

j. Loans

Loans are provision of money or cash equivalent based on agreement of lending and borrowing between Bank and borrowers where borrowers are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are stated at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables and liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment losses for acceptance receivables. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

l. Investment in Shares

Investment in shares is a long-term investment in non-public companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2024 and 2023, the amount of investment in shares is not material to the total assets.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perabotan dan perlengkapan	4 – 8	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipments*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognised.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian atau dicatat sebagai uang muka. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/ implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress or recorded under advance payment. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/installation is completed or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In order to assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Bank must assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - *The Bank has the right to operate the asset; and*
  - *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised using the straight-line method over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

Hubungan nasbah dan merek

Bank mengakuisisi hubungan nasabah dan merek sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Hubungan nasabah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 16 tahun. Merek yang dianggap memilki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

o. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

n. Intangible Asset

Software

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Amortisation is recognised in profit or loss using straight-line method based on its estimated useful life of 4 years.

Customer relationship and brand

The Bank acquires customer relationship and brand as part of a business combination. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from goodwill.

Customer relationship is amortised on a straight-line basis over the estimated useful life of 16 years. Brand which is considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment on annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

o. *Goodwill (Continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent period.

p. *Foreclosed Assets*

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for impaiment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

The cost of maintenance of foreclosed assets are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year profit or loss.

q. *Prepaid Expenses and Other Assets*

Prepaid expenses are cost which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain (Lanjutan)

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah tagihan klaim asuransi, uang muka, persediaan kantor, tagihan terkait pengiriman uang dan beban yang ditangguhkan. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Prepaid Expenses and Other Assets (Continued)

Other assets represent assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are insurance claims receivable, advances, office supplies, receivables relating to money transfer, and deferred expenses. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation and allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment losses of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

r. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, interbank call money, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the borrowings agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Imbalan Kerja

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

u. Employee Benefit

1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employee's bonus which will be paid within one year. Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. Liabilitas imbalan kerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefit (Continued)

2. Employee benefit obligations

The Government issued Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

A defined benefit obligation is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit obligations define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

w. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual, pendapatan komisi dan pendapatan provisi yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pemberian pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan, selama periode atau pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefit (Continued)

3. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Interest Income and Expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

w. Other Operating Income

Other operating income represents gain on sale of marketable securities, commission income and insignificant fee and commission income directly or indirectly related to lending activities, and are recognised as revenues when services are provided, over a period of transaction or at transaction date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 224 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with PSAK No. 224 - Related Party Disclosures, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control of the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 37.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan dalam kelompok ekuitas sebagai pengurang tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: pensiunan, pegawai, komersial, treasuri, pendanaan dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan untuk liabilitas (Catatan 39).

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jawa Barat, Jakarta dan lainnya (Catatan 39).

aa. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented in equity and deducted from additional paid-in capital and are not amortised.

z. Segment Reporting

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

b. operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works; and

c. separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker in accordance with PSAK No. 108, "Operating Segments". The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consist of: pensioner, employee, commercial, treasury, funding and others for assets and based on type of deposits' products for liabilities (Note 39).

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on West Java, Jakarta and others (Note 39).

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 40).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan pada biaya diamortiassi dan instrumen utang atas FVOCI dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar sesuai seperti yang dijelaskan pada Catatan 2c (x).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 40).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets amortised cost and debt instruments at FVOCI are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c (x).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Bank melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and incorporate the impact of forward-looking economic information. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Impairment of non-financial assets

The Bank tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

a.3. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk liabilitas imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

c.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.(vii).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.3. Employee benefit obligations (Continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefit obligations includes the discount rate, salary increment rate, normal retirement age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the employee benefit obligations and the employee benefit expenses.

b. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

c.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.(vii).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

c.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu (Catatan 2c.vii).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies *(Continued)*

c.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances (Note 2c.vii).

4. KAS / *4. CASH*

Kas terdiri dari: / *Cash consists of:*

	2024	2023	
Rupiah	498,192	433,331	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	70,389	75,595	*United States Dollar*
Euro	58	127	*Euro*
Dolar Singapura	1	17	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	6	*Japanese Yen*
Jumlah	**568,640**	**509,076**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing berjumlah Rp 36,443 dan Rp 32,165 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 36,443 and Rp 32,165, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

Saldo kas yang terdiri atas kas ATM, *cash in safe* dan *cash in transit* telah diasuransikan terhadap risiko kecurian kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 701,871 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024, dan sebesar Rp 781,850 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Cash balance which consists of cash in ATMs, cash in safe and cash in transit are insured against risk of theft with PT Meritz Korindo amounting to Rp 701,871 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of December 31, 2024, and Rp 781,850 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of December 31, 2023. The insurance company is third party.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Rupiah	1,347,667	1,545,415	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	679,209	688,246	*United States Dollar*
Jumlah	**2,026,876**	**2,233,661**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 45a.

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 45a.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	208,115	272,318	*United States Dollar*
Yen Jepang	3,345	4,659	*Japanese Yen*
Euro	2,240	12,530	*Euro*
Dolar Singapura	1,725	451	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	576	1,399	*Australian Dollar*
Rupiah	339	60,648	*Rupiah*
Jumlah	**216,340**	**352,005**	***Total***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	295	60,559	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	32	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	14	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	2	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1	27	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	13	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Subjumlah	339	60,648	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Wells Fargo Bank, N.A.	79,061	71,773	*Wells Fargo Bank, N.A.*
JP Morgan Chase Bank, N.A.	73,504	120,809	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,766	53,607	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank, New York	16,876	5,046	*Standard Chartered Bank, New York*
PT Bank Central Asia Tbk	16,214	20,396	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	3,237	4,649	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan*
JP Morgan AG	2,240	12,530	*JP Morgan AG*
United Overseas Bank Limited, Singapore	1,725	451	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	694	687	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
National Australia Bank	576	1,399	*National Australia Bank*
Standard Chartered Bank, Tokyo	108	10	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Subjumlah	216,001	291,357	*Sub-total*
Jumlah	**216,340**	**352,005**	***Total***

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no current accounts with other banks which are restricted or used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank lain.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with other banks.

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45b.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)*

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45b.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 41.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2024			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2 hari/*days*	5.25%	881,743	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	2 hari/*days*	4.53%	466,755	*Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)*
Jumlah			**1,348,498**	***Total***

	2023			
	Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	4 hari/*days*	5.25%	1,099,359	*Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Deposit Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/*days*	5.34%	277,146	*Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)*
Jumlah			**1,376,505**	***Total***

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

There are no placements with Bank Indonesia and other banks which are restricted or used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from placements with Bank Indonesia and other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45c.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

The collectibility of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45c.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 41.

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows:

	2024					
Keterangan	Nilai nominal/ *Par value*	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain (loss)*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah/ *Total*	*Description*
Rupiah						*Rupiah*
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Obligasi pemerintah	1,320,000	(6,632)	-	-	1,313,368	*Government bonds*
SKBDN	839	-	-	-	839	*Local Letter of Credit*
Obligasi korporasi	-	-	-	-	-	*Corporate bonds*
	1,320,839	(6,632)	-	-	1,314,207	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah	2,135,919	(22,577)	(31,338)	-	2,082,004	*Government bonds*
Dolar Amerika Serikat						*United States Dollar*
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Obligasi pemerintah	48,285	-	-	-	48,285	*Government bonds*
Wesel tagih	1,332,131	-	-	(5,109)	1,327,022	*Export drafts*
	1,380,416	-	-	(5,109)	1,375,307	
Jumlah	**4,837,174**	**(29,209)**	**(31,338)**	**(5,109)**	**4,771,518**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***8. MARKETABLE SECURITIES** (Continued)*

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows: (Continued)

	2023					
Keterangan	Nilai nominal/ *Par value*	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain (loss)*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Jumlah/ *Total*	*Description*
Rupiah						***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Obligasi pemerintah	1,370,000	(12,283)	-	-	1,357,717	*Government bonds*
SKBDN	26,145	-	-	(38)	26,107	*Local Letter of Credit*
Obligasi korporasi	99,000	-	-	(315)	98,685	*Corporate bonds*
	1,495,145	(12,283)	-	(353)	1,482,509	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah	1,288,116	(19,603)	(22,899)	-	1,245,614	*Government bonds*
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Biaya perolehan diamortisasi:						*Amortised cost:*
Obligasi pemerintah	46,191	-	-	-	46,191	*Government bonds*
Wesel tagih	811,938	-	-	(2,117)	809,821	*Export drafts*
	858,129	-	-	(2,117)	856,012	
Jumlah	**3,641,390**	**(31,886)**	**(22,899)**	**(2,470)**	**3,584,135**	***Total***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit obligasi adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers of the bonds are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Biaya perolehan diamoritsasi			***Amortised cost***
Pemerintah	1,313,368	1,357,717	*Government*
SKBDN	839	26,145	*Local Letter of Credit*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	99,000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Jumlah	1,314,207	1,482,862	***Total***
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Measured at fair value through other comprehensive income***
Pemerintah	2,082,004	1,245,614	*Government*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortised cost***
Wesel tagih	1,332,131	811,938	*Export drafts*
Pemerintah	48,285	46,191	*Government*
	1,380,416	858,129	
Jumlah efek-efek	**4,776,627**	**3,586,605**	***Total marketable securities***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5,109)	(2,470)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek - bersih	**4,771,518**	**3,584,135**	***Total marketable securities - net***

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

All marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 were issued by third parties. There are no marketable securities which are restricted or used as collateral as of those dates.

Pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jenis efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), SKBD (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), Sukuk Negara, Project Based Sukuk (PBS) dan Wesel Ekspor.

As of December 31, 2024 and 2023, the types of securities owned by the Bank are Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), SKBD (Domestic Documentary Letter of Credit), State Sukuk, Project Based Sukuk (PBS) and Export Drafts.

Efek-efek diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo tidak merupakan pihak berelasi. Rincian peringkat efek-efek korporasi adalah sebagai berikut:

Marketable securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo is not a related party to the Bank. Rating of corporate marketable securities is as follows:

	2024	2023	
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	idAAA	*PT Bank KB Bukopin Tbk*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	2,470	-	-	2,470	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	5,109	-	-	5,109	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,470)	-	-	(2,470)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**5,109**	**-**	**-**	**5,109**	***Balance at end of year***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. *MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

The movement of allowance for impairment losses on marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	2,534	190	-	2,724	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,155	-	-	2,155	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,219)	(190)	-	(2,409)	*Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	**2,470**	**-**	**-**	**2,470**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek dari selisih kurs

*includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)*

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities.

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45d.

The collectibility of marketable securities in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45d.

Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities of marketable securities is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 41.

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah	4.27%	5.46%	*Government bonds*
Obligasi korporasi	6.20%	6.55%	*Corporate bonds*
SKBDN	7.95%	7.24%	*Local Letter of Credit*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi pemerintah	1.50%	1.50%	*Government bonds*
Wesel tagih	6.72%	6.55%	*Export drafts*

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024

Pihak/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/*Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Harga penjualan kembali/ *Reselling price*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Unearned interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Bank Indonesia	VR0034	31 Desember/ *December* 2024	7 Januari/ *January* 2025	594,019	692	593,327
Jumlah/*Total*				**594,019**	**692**	**593,327**

2023

Pihak/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/*Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Harga penjualan kembali/ *Reselling price*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Unearned interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Bank Indonesia	VR0050	28 Desember/ *December* 2023	4 Januari/ *January* 2024	288,369	144	288,225
Bank Indonesia	VR0042	29 Desember/ *December* 2023	5 Januari/ *January* 2024	475,033	316	474,717
Jumlah/*Total*				**763,402**	**460**	**762,942**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 6.29% dan 6.00%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) as of December 31, 2024 and 2023 are 6.29% and 6.00%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

As of December 31, 2024 and 2023, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45e.

The collectibility of securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45e.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diungkapkan pada Catatan 41.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreement is disclosed in Note 41.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan / *a. By type, currency and loan quality*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang:

Classifications of loans based on staging approach, type and currency:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	6,808	-	-	6,808	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	242	-	-	242	*Working capital loans*
Subjumlah	7,050	-	-	7,050	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit modal kerja	-	-	-	-	*Working capital loans*
Jumlah pihak berelasi	7,050	-	-	7,050	*Total related parties*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	16,265,283	173,386	140,662	16,579,331	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	14,894,799	948,297	456,220	16,299,316	*Working capital loans*
Kredit investasi	605,878	135,522	988	742,388	*Investment loans*
Subjumlah	31,765,960	1,257,205	597,870	33,621,035	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit konsumsi	10,215	-	1,770	11,985	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	10,564,081	341,436	214,094	11,119,611	*Working capital loans*
Kredit investasi	1,758,614	334,871	30,554	2,124,039	*Investment loans*
Subjumlah	12,332,910	676,307	246,418	13,255,635	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	44,098,870	1,933,512	844,288	46,876,670	*Total third parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					*Less: allowance for impairment losses*
Kredit konsumsi	(38,978)	(5,342)	(53,628)	(97,948)	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	(93,980)	(327,158)	(198,923)	(620,061)	*Working capital loans*
Kredit investasi	(12,234)	(66,608)	(10,195)	(89,037)	*Investment loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(145,192)	(399,108)	(262,746)	(807,046)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**43,960,728**	**1,534,404**	**581,542**	**46,076,674**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan) / *By type, currency and loan quality (Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang: (Lanjutan)

Classifications of loans based on staging approach, type and currency: (Continued)

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	6,858	-	-	6,858	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	113,226	-	-	113,226	*Working capital loans*
Subjumlah	120,084	-	-	120,084	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit modal kerja	561,350	-	-	561,350	*Working capital loans*
Jumlah pihak berelasi	681,434	-	-	681,434	*Total related parties*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	16,667,082	236,216	193,698	17,096,996	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	10,737,318	1,181,026	199,274	12,117,618	*Working capital loans*
Kredit investasi	629,945	20,659	4,966	655,570	*Investment loans*
Subjumlah	28,034,345	1,437,901	397,938	29,870,184	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit konsumsi	12,808	-	1,695	14,503	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	10,710,324	471,664	123,830	11,305,818	*Working capital loans*
Kredit investasi	1,795,716	298,461	27,382	2,121,559	*Investment loans*
Subjumlah	12,518,848	770,125	152,907	13,441,880	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	40,553,193	2,208,026	550,845	43,312,064	*Total third parties*
Jumlah pinjaman yang diberikan	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					*Less: allowance for impairment losses*
Kredit konsumsi	(37,919)	(10,401)	(80,953)	(129,273)	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	(82,391)	(350,491)	(111,428)	(544,310)	*Working capital loans*
Kredit investasi	(14,145)	(20,613)	(10,039)	(44,797)	*Investment loans*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(134,455)	(381,505)	(202,420)	(718,380)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	**41,100,172**	**1,826,521**	**348,425**	**43,275,118**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan) / *By type, currency and loan quality (Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

	2024			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Kredit konsumsi	15,042	127,390	142,432	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	177,203	493,111	670,314	*Working capital loans*
Kredit investasi	-	31,542	31,542	*Investment loans*
Jumlah pinjaman yang diberikan	192,245	652,043	844,288	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(63,709)	(199,037)	(262,746)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	**129,273**	**452,269**	**581,542**	***Total - net***

	2023			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Kredit konsumsi	74,423	120,970	195,393	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	22,149	300,955	323,104	*Working capital loans*
Kredit investasi	-	32,348	32,348	*Investment loans*
Jumlah pinjaman yang diberikan	96,572	454,273	550,845	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39,456)	(162,964)	(202,420)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**57,116**	**291,309**	**348,425**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *By economic sector*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Classification of loans based on staging approach and economic sector:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Rupiah					***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	11,019,002	78,910	44,507	11,142,419	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,896,888	423,578	379,500	2,699,966	*Processing industry*
Konstruksi	571,004	247,476	18,851	837,331	*Construction*
Jasa dunia usaha	866,821	-	13,722	880,543	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	93,171	653	239	94,063	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	720,232	160,144	354	880,730	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	52,418	-	33	52,451	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	16,553,474	346,444	140,664	17,040,582	*Others*
Subjumlah	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085	*Sub-total*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan) / *By economic sector (Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2024 (Lanjutan/*Continued*)				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085	*Carried forward*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Perdagangan, restoran dan hotel	1,394,768	298,499	27,442	1,720,709	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	7,336,917	333,668	178,759	7,849,344	*Processing industry*
Konstruksi	72,090	38,120	38,447	148,657	*Construction*
Jasa dunia usaha	54,660	-	-	54,660	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	397,761	6,020	-	403,781	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	508,504	-	-	508,504	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	755,583	-	-	755,583	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	1,812,627	-	1,770	1,814,397	*Others*
Subjumlah	12,332,910	676,307	246,418	13,255,635	*Sub-total*
Jumlah	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(145,192)	(399,108)	(262,746)	(807,046)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**43,960,728**	**1,534,404**	**581,542**	**46,076,674**	***Total - net***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Rupiah					***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	7,026,633	69,283	95,961	7,191,877	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,573,814	699,963	82,734	2,356,511	*Processing industry*
Konstruksi	570,755	261,823	18,851	851,429	*Construction*
Jasa dunia usaha	467,569	31,097	2,402	501,068	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	200,282	2,227	2,157	204,666	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	470,202	131,395	1,914	603,511	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	70,981	-	235	71,216	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	17,774,193	242,113	193,684	18,209,990	*Others*
Subjumlah	28,154,429	1,437,901	397,938	29,990,268	*Sub-total*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan) / *By economic sector (Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2023 (Lanjutan/*Continued*)				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	28,154,429	1,437,901	397,938	29,990,268	*Carried forward*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Perdagangan, restoran dan hotel	2,061,784	258,704	94,393	2,414,881	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	6,915,501	382,704	27,589	7,325,794	*Processing industry*
Konstruksi	71,837	92,672	29,229	193,738	*Construction*
Jasa dunia usaha	287,980	-	-	287,980	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	175,493	-	-	175,493	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	368,019	-	-	368,019	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	447,608	-	-	447,608	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	2,751,976	36,045	1,696	2,789,717	*Others*
Subjumlah	13,080,198	770,125	152,907	14,003,230	*Sub-total*
Jumlah	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(134,455)	(381,505)	(202,420)	(718,380)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**41,100,172**	**1,826,521**	**348,425**	**43,275,118**	***Total - net***

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / *By the term of the loan agreement*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the term of the loan agreement are as follows:

	2024	2023	
≤ 1 Tahun	10,979,808	11,863,542	*≤ 1 Year*
1 - 2 Tahun	156,517	108,070	*1 - 2 Years*
2 - 5 Tahun	7,374,680	6,670,528	*2 - 5 Years*
> 5 Tahun	28,372,715	25,351,358	*> 5 Years*
Jumlah	46,883,720	43,993,498	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)	(718,380)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**46,076,674**	**43,275,118**	***Total - net***

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit (Lanjutan) / *By the term of the loan agreement (Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the remaining maturity of the loan agreement is as follows:

	2024	2023	
≤ 1 Tahun	11,808,443	13,017,604	*≤ 1 Year*
1 - 2 Tahun	1,823,331	1,216,049	*1 - 2 Years*
2 - 5 Tahun	7,619,912	6,816,109	*2 - 5 Years*
> 5 Tahun	25,632,034	22,943,736	*> 5 Years*
Jumlah	46,883,720	43,993,498	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)	(718,380)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**46,076,674**	**43,275,118**	***Total - net***

d. Menurut *Stage* / *By Stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	**41,234,627**	**2,208,026**	**550,845**	**43,993,498**	*Rupiah*
Transfer dari:					*Transfer from:*
Stage 1 ke *stage* 2	(432,144)	432,144	-	-	*Stage 1 to stage 2*
Stage 1 ke *stage* 3	(98,429)	-	98,429	-	*Stage 1 to stage 3*
Stage 2 ke *stage* 3	-	(539)	539	-	*Stage 2 to stage 3*
Stage 3 ke *stage* 2	-	767	(767)	-	*Stage 3 to stage 2*
Stage 2 ke *stage* 1	111,179	(111,179)	-	-	*Stage 2 to stage 1*
Stage 3 ke *stage* 1	117,109	-	(117,109)	-	*Stage 3 to stage 1*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	29,293,902	1,499,753	740,685	31,534,340	*Additional loans during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(26,120,324)	(2,095,460)	(191,793)	(28,407,577)	*Net impact on exposure*)*
Penghapusbukuan	-	-	(236,541)	(236,541)	*Write-offs*
Saldo akhir tahun	**44.105.920**	**1.933.512**	**844.288**	**46,883,720**	***Balance at end of year***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	38,711,977	932,847	422,448	40,067,272	*Rupiah*
Transfer dari:					*Transfer from:*
Stage 1 ke *stage* 2	(102,429)	102,429	-	-	*Stage 1 to stage 2*
Stage 1 ke *stage* 3	(135,136)	-	135,136	-	*Stage 1 to stage 3*
Stage 2 ke *stage* 3	-	(10,563)	10,563	-	*Stage 2 to stage 3*
Stage 3 ke *stage* 2	-	34,138	(34,138)	-	*Stage 3 to stage 2*
Stage 2 ke *stage* 1	7,208	(7,208)	-	-	*Stage 2 to stage 1*
Stage 3 ke *stage* 1	2,157	-	(2,157)	-	*Stage 3 to stage 1*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	27.340.790	1.590.913	330.571	29.262.274	*Additional loans during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(24.589.940)	(434.530)	(295.363)	(25.319.833)	*Net impact on exposure*)*
Penghapusbukuan	-	-	(16,215)	(16,215)	*Write-offs*
Saldo akhir tahun	**41,234,627**	**2,208,026**	**550,845**	**43,993,498**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

*includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) *) transfer between staging and impact of foreign exchange*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rate

	2024	2023	
Kredit modal kerja	10.89%	11.04%	*Working capital loans*
Kredit investasi	7.30%	7.79%	*Investment loans*
Kredit konsumsi	11.13%	11.50%	*Consumer loans*

f. Informasi pokok lainnya

f. Other major information

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

Other major information on loans are as follows:

1. Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, deposito berjangka dan *irrevocable letter of credit* dari bank.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar nihil dan Rp 395,810.

   1. Loans, in general, are secured by collateral, which are legalised by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and irrevocable letters of credit from bank.

   As of December 31, 2024 and 2023, loans secured by cash collateral amounted to nil and Rp 395,810, respectively.

2. Pinjaman yang diberikan untuk modal kerja terdiri dari pinjaman operasional dan *receivable collateral loan*.

   2. Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.

3. Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam satu sampai lima belas tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

   3. Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within one to fifteen years through monthly payroll deductions. These employee loans were not impaired as of December 31, 2024 and 2023.

4. Pinjaman yang diberikan sebesar Rp 1,550,000 telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 22).

   4. Loans amounting to Rp 1,550,000 has been used as collateral for borrowings with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 22).

5. Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pegawai dikarenakan meninggal dunia dan PHK Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga.

   5. To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioner due to death and employee termination, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All of the insurance companies above are third parties.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

6. Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank KB Bukopin Tbk untuk menyalurkan kredit pensiun. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PT Bank KB Bukopin Tbk menanggung risiko kredit atas piutang yang tidak tertagih atas seluruh pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 130,920 dan Rp 196,287.

7. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

6. The Bank entered into joint financing agreements with PT Bank KB Bukopin Tbk to finance pension loans. Based on the agreements, PT Bank KB Bukopin Tbk bears the credit risk on uncollectible loans for all of the joint financing. The total outstanding balance of the Bank's portion in the joint financing agreements as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 130,290 and Rp 196,287, respectively.

7. As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2024	2023	
Kredit konsumsi	151,184	134,458	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	1.627,138	1,538,521	*Working capital loans*
Kredit investasi	358,182	60,300	*Investment loans*
Jumlah	2,136,504	1,733,279	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(488,082)	(354,462)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1,648,422**	**1,378,817**	***Total - net***

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang termasuk dalam pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, and reduced interest rates.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured loans as explained in Note 40.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan) / *Other major information (Continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

8. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	718,380	613,739	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	322,200	121,462	*Provision during the year (Note 34)*
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	1,823	545	*Bad debt recoveries*
Penghapusan	(236,541)	(16,215)	*Write-off*
Selisih kurs	1,184	(1,151)	*Foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**807,046**	**718,380**	***Balance at end of year***

9. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

9. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	134,455	381,505	202,420	718,380	*Balance at beginning of year*
Transfer dari:					*Transfer from:*
Stage 1 ke *Stage* 2	(257)	62,847	-	62,590	*Stage 1 to Stage 2*
Stage 1 ke *Stage* 3	(274)	-	37,289	37,015	*Stage 1 to Stage 3*
Stage 2 ke *Stage* 1	257	(62,847)	-	(62,590)	*Stage 2 to Stage 1*
Stage 2 ke *Stage* 3	-	(23)	203	180	*Stage 2 to Stage 3*
Stage 3 ke *Stage* 1	274	-	(37,289)	(37,015)	*Stage 3 to Stage 1*
Stage 3 ke *Stage* 2	-	23	(203)	(180)	*Stage 3 to Stage 2*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	95,370	58,347	104,188	257,905	*Additional allowance during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(84,634)	(40,744)	(43,861)	(169,239)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**145,192**	**399,108**	**262,746**	**807,046**	***Balance at end of year***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	142,637	346,384	124,718	613,739	*Balance at beginning of year*
Transfer dari:					*Transfer from:*
Stage 1 ke *Stage* 2	(954)	8.342	-	7.388	*Stage 1 to Stage 2*
Stage 1 ke *Stage* 3	(83)	-	56.130	56.047	*Stage 1 to Stage 3*
Stage 2 ke *Stage* 1	38	(12.524)	-	(12.486)	*Stage 2 to Stage 1*
Stage 2 ke *Stage* 3	-	(74)	4.326	4.252	*Stage 2 to Stage 3*
Stage 3 ke *Stage* 1	4	-	(2.173)	(2.169)	*Stage 3 to Stage 1*
Stage 3 ke *Stage* 2	-	23.813	(24.199)	(386)	*Stage 3 to Stage 2*
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	(4.882)	33.591	34.775	63.484	*Additional allowance during the year*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2.305)	(18,027)	8.843	(11,489)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**134,455**	**381,505**	**202,420**	**718,380**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukukan dan efek selisih kurs

*includes full or partial repayment, impact of addition *) (deduction) transfer between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange*

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

9. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

   Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

10. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	418,047	402,377	Balance at beginning of year
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	(1,823)	(545)	Bad debt recoveries
Penambahan dalam tahun berjalan	236,541	16,215	Addition during the year
Saldo akhir tahun	**652,765**	**418,047**	***Balance at end of year***

11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	46,883,720	43,993,498	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	193,623	180,453	Accrued interest income (Note 15)
Pendapatan bunga diterima di muka	8,417	10,482	Unearned interest income
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(807,046)	(718,380)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	**46,278,714**	**43,466,053**	***Total - net***

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 41.

Kolektabilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45f.

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

9. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

10. The changes in the loans written off are as follows:

11. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 41.

The collectibility of loans in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45f.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables and payables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah	19,636	123,728	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	94,572	10,671	*United States Dollar*
Jumlah	114,208	134,399	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	(139)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**114,076**	**134,260**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah	19,636	123,728	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	94,572	10,671	*United States Dollar*
Jumlah	**114,208**	**134,399**	***Total***

Seluruh tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak ketiga.

All acceptance receivables and payables as of December 31, 2024 and 2023 were made with third parties.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on acceptances receivables for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	139	-	-	139	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	132	-	-	132	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(139)	-	-	(139)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**132**	**-**	**-**	**132**	***Balance at end of year***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal tahun	271	-	1	272	*Balance at beginning of year*
Aset keuangan yang baru diperoleh	139	-	-	139	*New financial assets acquired*
Perubahan bersih pada eksposur*)	(271)	-	(1)	(272)	*Net impact on exposure*)*
Saldo akhir tahun	**139**	**-**	**-**	**139**	***Balance at end of year***

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

*includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rates is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 41.

Kolektabilitas tagihan dan liabilitas akseptasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45g.

The collectibility of acceptance receivables and payables in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45g.

12. PENYERTAAN SAHAM / *INVESTMENT IN SHARES*

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp 449.

Since October 28, 1993, the Bank has an investment in shares at PT Sarana Jabar Ventura, a capital venture company, amounting to Rp 449.

Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 3.42%.

The percentage of ownership of the Bank in PT Sarana Jabar Ventura as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 3.42%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penyertaan saham.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from investments in shares.

13. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	2024	2023	
Kepemilikan langsung	295,176	300,512	*Direct ownership*
Aset hak-guna	48,394	52,812	*Right-of-use assets*
Jumlah	**343,570**	**353,324**	***Total***

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari:

Fixed assets by direct ownership consist of:

	2024					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	173,705	-	(293)	-	173,412	*Land*
Bangunan	164,614	179	-	-	164,793	*Buildings*
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	274,991	35,887	(2,942)	-	307,936	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5,521	-	(1,803)	-	3,718	*Vehicles*
Subjumlah	649,187	36,066	(5,038)	-	680,215	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(88,717)	(11,079)	-	-	(99,796)	*Building*
Renovasi gedung dan prasarana	(26,512)	(435)	-	-	(26,947)	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	(229,398)	(29,253)	2,928	-	(255,723)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(4,048)	(327)	1,802	-	(2,573)	*Vehicles*
Subjumlah	(348,675)	(41,094)	4,730	-	(385,039)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**300,512**				**295,176**	***Net book value***

13. ASET TETAP (Lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	*Land*
Bangunan	163,171	1,443	-	-	164,614	*Buildings*
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	260,950	16,020	(1,979)	-	274,991	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5,530	1,618	(1,627)	-	5,521	*Vehicles*
Subjumlah	633,712	19,081	(3,606)	-	649,187	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(77,900)	(10,817)	-	-	(88,717)	*Building*
Renovasi gedung dan prasarana	(26,078)	(434)	-	-	(26,512)	*Leasehold improvements*
Perabot dan perlengkapan	(203,969)	(27,408)	1,979	-	(229,398)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(5,277)	(398)	1,627	-	(4,048)	*Vehicles*
Subjumlah	(313,224)	(39,057)	3,606	-	(348,675)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**320,488**				**300,512**	***Net book value***

Aset hak-guna terdiri dari: / *Right-of-use assets consist of:*

	2024				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	250,736	47,447	-	298,183	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(197,924)	(51,865)	-	(249,789)	*Buildings*
Jumlah tercatat	**52,812**			**48,394**	***Net book value***

	2023				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	193,056	57,680	-	250,736	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(145,825)	(52,099)	-	(197,924)	*Buildings*
Jumlah tercatat	**47,231**			**52,812**	***Net book value***

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 92,959 dan Rp 91,156 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Depreciation of fixed assets amounting to Rp 92,959 and Rp 91,156, respectively as of December 31, 2024 and 2023, were charged to general and administrative expenses (Note 35).

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") yang dapat diperbaharui. Masa berlaku HGB dan HGU berakhir sampai dengan 2045. Seluruh sertifikat HGB dan HGU adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Harga jual aset tetap dengan nilai buku nihil masing-masing sebesar Rp 641 dan Rp 514 pada tahun 2024 dan 2023, dan dicatat sebagai bagian "Pendapatan nonoperasional".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 287,115 dan Rp 299,074 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai properti terbengkalai tetapi sudah disusutkan secara penuh.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Nilai Jual Objek Pajak tanah dan bangunan Bank sebesar Rp 143,642.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk perolehan aset tetap.

Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank masing-masing sebesar Rp 207,996 dan Rp 176,806 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

Land rights are held under renewable "Sertifikat Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles. The land rights have expiry date ranging until 2045. All land rights titles are under the Bank's name. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Proceeds from sale of fixed assets with nil carrying amount amounted to Rp 641 and Rp 514 in 2024 and 2023, respectively, and were recorded as part of "Non-operating income".

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks by PT Meritz Korindo, with the insurance coverage of Rp 287,115 and Rp 299,074, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The insurance company is third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

All of the fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are fully used to support the Bank's operations. There are no fixed assets that are dismissed from active use and classified as available for sale as of December 31, 2024 and 2023. As of December 31, 2024 and 2023, Bank has abandoned property but they already fully depreciated.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Sales Value of Taxable Object of the Bank's land and building amounted to Rp 143,642.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank did not have any contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

There was no capitalisation of borrowing cost for the acquisition of fixed assets.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still in use by the Bank as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 207,996 and Rp 176,806, respectively.

13. ASET TETAP (Lanjutan) / *FIXED ASSETS (Continued)*

Aset hak-guna / ***Right-of-use assets***

Seluruh perjanjian sewa atas aset hak-guna dilakukan dengan pihak ketiga.

All of lease agreements over right-of-use assets were made with third parties.

Beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah sebagai berikut:

Rent expenses from short-term leases and leases of low-value assets are as follows:

	2024	2023	
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	12,289	11,507	*Expenses relating to short-term leases (less than 12 months)*
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	34,203	31,029	*Expenses relating to leases of low value assets that are not short-term leases*

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *FORECLOSED ASSETS*

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571	80,571	*Foreclosed assets*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20,837)	(19,271)	*Less: allowance for impairment losses*
Bersih	**59,734**	**61,300**	***Net***

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya. Seluruh agunan yang diambil alih merupakan milik Bank pada saat pengakuan awal.

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible. All of foreclosed assets belong to the Bank at initial recognition.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

15. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA / *ACCRUED INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga yang masih harus diterima terdiri dari:

Accrued interest income consists of:

	2024	2023	
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	193,623	180,453	*Interest receivables from loans*
Piutang bunga dari efek-efek	34,253	31,935	*Interest receivables from marketable securities*
Lainnya	286	604	*Others*
Jumlah	**228,162**	**212,992**	***Total***

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	2024	2023	
Biaya pemeliharaan	45,147	25,201	*Maintenance*
Sewa jangka pendek	7,364	2,312	*Short-term leases*
Iuran keanggotaan dan asosiasi	800	97	*Membership and association*
Asuransi	796	859	*Insurance*
Promosi	131	136	*Promotion*
Lainnya	16,264	17,740	*Others*
Jumlah	**70,502**	**46,345**	***Total***

Lainnya terdiri dari biaya *flagging* kredit dan biaya dibayar di muka lainnya. / *Others consist of cost of credit flagging and others prepaid expenses.*

17. *GOODWILL*

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha Bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan metode nilai pakainya yang menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak selama lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan masing-masing sebesar 15.20% dan 21.42% pada tahun 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

17. *GOODWILL*

Goodwill arising from business combination of the Bank as of December 31, 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred and the fair value of net assets acquired. Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on value in use method using five-year pre-tax cash flow projection. Cash flows beyond five years are extrapolated using estimated growth rate. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation on December 31, 2024 and 2023 is the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined amounted to 15.20% and 21.42%, respectively in 2024 and 2023.

Management believes that no impairment of the goodwill was identified.

18. ASET TAKBERWUJUD / *18. INTANGIBLE ASSETS*

	2024					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	239,863	20,412	-	-	260,275	*Software*
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	*Customer relation*
Merek	78,295	-	-	-	78,295	*Brand*
Subjumlah	531,133	20,412	-	-	551,545	*Sub-total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(178,337)	(35,656)	-	-	(213,993)	*Software*
Hubungan nasabah	(119,798)	(13,311)	-	-	(133,109)	*Customer relation*
Subjumlah	(298,135)	(48,967)	-	-	(347,102)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**232,998**				**204,443**	***Net book value***

	2023					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	234,747	5,116	-	-	239,863	*Software*
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	*Customer relation*
Merek	78,295	-	-	-	78,295	*Brand*
Subjumlah	526,017	5,116	-	-	531,133	*Sub-total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(143,338)	(34,999)	-	-	(178,337)	*Software*
Hubungan nasabah	(106,487)	(13,311)	-	-	(119,798)	*Customer relation*
Subjumlah	(249,825)	(48,310)	-		(298,135)	*Sub-total*
Jumlah tercatat	**276,192**				**232,998**	***Net book value***

Aset takberwujud sehubungan dengan hubungan nasabah, perangkat lunak dan merek di atas diperoleh dari hasil penggabungan usaha.

The intangible assets in customer relationship, certain software and brand above are results of the merger.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of intangible assets do not exceed the estimated recoverable amount.

19. ASET LAIN-LAIN / *19. OTHER ASSETS*

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	2024	2023	
Tagihan klaim asuransi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144,499 (2023: Rp 60,900)	495,416	138,497	*Claim insurance receivables less allowance for impairment losses of Rp 144,499 (2023: Rp 60,900)*
Uang muka	21,848	38,863	*Advance payment*
Persediaan kantor	11,630	9,663	*Office supplies*
Setoran jaminan	6,910	6,903	*Security deposits*
Lainnya	60,889	18,653	*Others*
Jumlah	**596,693**	**212,579**	***Total***

19. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Tagihan klaim asuransi merupakan klaim kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas debitur dari pinjaman yang diberikan Bank yang telah meninggal. Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset tetap. Setoran jaminan berasal dari pembayaran deposit atas sewa bangunan. Persediaan kantor terdiri dari alat tulis dan inventaris yang dimiliki oleh Bank. Lainnya terdiri dari tagihan transfer PT Rintis, PT Artajasa Pembayaran Elektronis, tagihan *spot* dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

19. OTHER ASSETS (Continued)

Claim insurance receivables pertains to claim to third party insurance companies for outstanding loans of debtors who have passed away. Advance payment pertains to payment for fixed assets purchases. Security deposits are originated from payment of deposits for lease of buildings. Office supplies consist of stationaries and supplies owned by the Bank. Others consist of tranfer claim receivables from PT Rintis, PT Artajasa Pembayaran Elektronis, spot receivables and others.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible other assets.

20. SIMPANAN DARI NASABAH / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Giro	2,641	3,115,556	3,118,197	*Current accounts*
Tabungan	5,050	2,732,046	2,737,096	*Saving accounts*
Deposito berjangka	23,262	17,755,956	17,779,218	*Time deposits*
Subjumlah	30,953	23,603,558	23,634,511	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Giro	-	1,789,697	1,789,697	*Current accounts*
Tabungan	914	1,128,954	1,129,868	*Saving accounts*
Deposito berjangka	1,149	5,386,864	5,388,013	*Time deposits*
Subjumlah	2,063	8,305,515	8,307,578	*Sub-total*
Jumlah	**33,016**	**31,909,073**	**31,942,089**	***Total***

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Giro	290,485	3,217,373	3,507,858	*Current accounts*
Tabungan	14,582	2,612,442	2,627,024	*Saving accounts*
Deposito berjangka	79,451	17,840,009	17,919,460	*Time deposits*
Subjumlah	384,518	23,669,824	24,054,342	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Giro	85,525	1,980,729	2,066,254	*Current accounts*
Tabungan	7,940	1,194,492	1,202,432	*Saving accounts*
Deposito berjangka	89,753	3,775,889	3,865,642	*Time deposits*
Subjumlah	183,218	6,951,110	7,134,328	*Sub-total*
Jumlah	**567,736**	**30,620,934**	**31,188,670**	***Total***

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah diungkapkan pada Catatan 41.

Deposits from related party customers are disclosed in Note 37. Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 41.

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortised cost are as follows:

	2024	2023	
Simpanan			***Deposits***
Giro	4,907,894	5,574,112	*Current accounts*
Tabungan	3,866,964	3,829,456	*Saving accounts*
Deposito berjangka	23,167,231	21,785,102	*Time deposits*
Subjumlah	31,942,089	31,188,670	*Sub-total*
Beban bunga yang masih dibayar			***Accrued interest expenses***
Giro	10,062	4,678	*Current accounts*
Tabungan	3,582	3,411	*Saving accounts*
Deposito berjangka	145,115	124,774	*Time deposits*
Subjumlah	158,759	132,863	*Sub-total*
Jumlah	**32,100,848**	**31,321,533**	***Total***

a. Giro / *a. Current accounts*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	2,641	290,485	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	85,018	*United States Dollar*
Lainnya	-	507	*Others*
Subjumlah	2,641	376,010	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3,115,556	3,217,373	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,787,913	1,966,283	*United States Dollar*
Lainnya	1,784	14,446	*Others*
Subjumlah	4,905,253	5,198,102	*Sub-total*
Jumlah - bersih	**4,907,894**	**5,574,112**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 20,000 dan Rp 83,000.

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 20,000 and Rp 83,000, respectively.

b. Tabungan / *b. Saving accounts*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	5,050	14,582	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	914	7,940	*United States Dollar*
Subjumlah	5,964	22,522	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2,732,046	2,612,442	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,128,954	1,194,492	*United States Dollar*
Subjumlah	3,861,000	3,806,934	*Sub-total*
Jumlah - bersih	**3,866,964**	**3,829,456**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 20,000 dan Rp 15.

As of December 31, 2024 and 2023, saving accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 20,000 and Rp 15, respectively.

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito berjangka / *Time deposits*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	23,262	79,451	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,149	89,753	*United States Dollar*
Subjumlah	24,411	169,204	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	17,755,956	17,840,009	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,386,864	3,775,889	*United States Dollar*
Subjumlah	23,142,820	21,615,898	*Sub-total*
Jumlah - bersih	**23,167,231**	**21,785,102**	***Total - net***

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

Time deposits by contractual period are as follows:

	2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	5,031,003	1,736,272	6,767,275	*1 month*
3 bulan	3,755,745	855,828	4,611,573	*3 months*
6 bulan	2,919,167	1,558,592	4,477,759	*6 months*
12 bulan	5,872,186	1,176,056	7,048,242	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	201,117	61,265	262,382	*More than 12 months*
Jumlah	**17,779,218**	**5,388,013**	**23,167,231**	***Total***

	2023			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	5,015,772	1,460,276	6,476,048	*1 month*
3 bulan	6,177,571	454,873	6,632,444	*3 months*
6 bulan	3,807,654	1,053,492	4,861,146	*6 months*
12 bulan	2,738,318	817,875	3,556,193	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	180,145	79,126	259,271	*More than 12 months*
Jumlah	**17,919,460**	**3,865,642**	**21,785,102**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 702,574 dan Rp 754,728.

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 702,574 and Rp 754,728, respectively.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	343,433	153,492	*Current accounts*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Giro	159,822	94,967	*Current accounts*
Subjumlah	503,255	248,459	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	23,573	27,217	*Current accounts*
Tabungan	907	834	*Saving accounts*
Deposito berjangka	4,500	5,500	*Time deposits*
Interbank call money	-	175,000	*Interbank call money*
Subjumlah	28,980	208,551	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Interbank call money	96,571	-	*Interbank call money*
Subjumlah	96,571	-	*Sub-total*
Jumlah - bersih	**628,806**	**457,010**	***Total - net***

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan untuk tahun 2024 dan 2023.

Time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months in 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan tidak terdapat simpanan yang diblokir dari bank lain.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no deposits from other banks pledged as loan collateral and there are no restricted deposits from other banks.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and interest rates is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of deposits from other banks is disclosed in Note 41.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA / *22. BORROWINGS*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,550,000	750,000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000	1,500,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DKI	750,000	300,000	*PT Bank DKI*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500,000	500,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank PermataTbk	250,000	-	*PT Bank PermataTbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	300,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subjumlah	5,050,000	3,350,000	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			*Related parties*
Woori Bank, Los Angeles	2,253,300	1,539,700	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Hong Kong	-	1,539,700	*Woori Bank, Hong Kong*
Woori Bank, Korea	-	769,850	*Woori Bank, Korea*
Subjumlah	2,253,300	3,849,250	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	804,750	307,940	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Permata Tbk	804,750	769,850	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	804,750	769,850	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	563,325	538,895	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,850	923,820	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,660	431,116	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	273,615	261,749	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	692,865	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	4,184,700	4,696,085	*Sub-total*
Jumlah - bersih	**11,488,000**	**11,895,335**	***Total - net***

Bank memiliki perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has borrowing facility agreements as of December 31, 2024 and 2023 with the following details:

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Bank telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 1,500,000 yang terdiri dari:

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,500,000 which consist of:

a) Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving I tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 78 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.

a) Term Loan Revolving I facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 500,000 with tenor of 78 months and will mature on November 29, 2025.

b) Perjanjian fasilitas *Term Loan Revolving II* tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 78 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2025.

b) Term Loan Revolving II facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 300,000 with tenor of 78 months and will mature on November 29, 2025.

c) Perjanjian fasilitas *Term Loan Revolving IV* tertanggal 28 Mei 2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 700,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.

c) Term Loan Revolving IV facilities agreement dated May 28, 2020 with total facilities amounting to Rp 700,000 with tenor of 60 months and will mature on May 28, 2025.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp 1,550,000 dan Rp 750,000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 7.125% dan akan jatuh tempo pada 30 Maret 2026.
b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 April 2023 sebesar Rp 250,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 7.125% dan akan jatuh tempo pada 28 April 2026.
c) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 29 Oktober 2024 sebesar Rp 800,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 6.75% dan akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2027.

Atas Fasilitas pinjaman yang diberikan, Bank juga telah memberikan agunan berupa pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari total pinjaman yang diterima.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank DKI

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tertanggal 29 November 2024 sebesar Rp 750,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 27 November 2026.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 20 Desember 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The fund borrowings are subject to interest rate of JIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 1,550,000 and Rp 750,000 as of December 31, 2024 and 2023 which consist of:

a) Borrowing facilities dated March 30, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 36 months and with interest rate of 7.125% and will mature on March 30, 2026.
b) Borrowing facilities dated April 28, 2023 amounting to Rp 250,000 with tenor of 36 months and with interest rate of 7.125% and will mature on April 28, 2026.
c) Borrowing facilities dated October 29, 2024 amounting to Rp 800,000 with tenor of 36 months and with interest rate of 6.75% and will mature on October 29, 2027.

For the fund borrowings provided, the Bank is also required to provide collateral in the from of loans provided to third parties amounting to 100% of the total borrowings.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank DKI

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank DKI dated November 29, 2024 amounting to Rp 750,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin and will mature on November 27, 2026.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank DKI dated December 20, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on December 20, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated October 26, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 24 months and with interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin, and will mature on October 25, 2025.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

a) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 18 Desember 2023 sebesar Dolar AS 17,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 273,615 dan Rp 261,749 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 13 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 18 Januari 2025.
b) Perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 16 Desember 2022 sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 16 Januari 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Los Angeles

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Los Angeles sebesar Dolar AS 140,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 2,253,300 terdiri dari:

a) fasilitas pinjaman tertanggal 22 Februari 2024 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 804,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.60% dan akan jatuh tempo pada 21 Februari 2025.

b) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Februari 2024 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 804,750 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.62% dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2025.

c) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Februari 2024 sebesar Dolar AS 40,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 643,800 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.62% dan akan jatuh tempo pada 27 Februari 2025.

Fasilitas berikut telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 24 Februari 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,539,700 pada 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu, dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2024.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Continued)

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The outstanding fund borrowing facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

a) Borrowing facility dated December 18, 2023 amounting to US Dollar 17,000,000 (full amount), equivalent to Rp 273,615 and Rp 261,749 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 13 months and interest rate of SOFR 3 months plus certain margin, and will mature on January 18, 2025.

b) Borrowing facility dated December 16, 2022 amounting to Rp 300,000 with tenor of 12 months and interest rate of JIBOR 3 months plus certain margin, and will mature on January 16, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Los Angeles

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Los Angeles amounting to US Dollar 140,000,000 (full amount), equivalent to Rp 2,253,300 consist of:

a) borrowing facilities dated February 22, 2024 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 with tenor of 12 months and with interest rate of 5.60% and will mature on February 21, 2025.

b) borrowing facilities dated February 26, 2024 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 with tenor of 12 months and with interest rate of 5.62% and will mature on February 26, 2025.

c) borrowing facilities dated February 26, 2024 amounting to US Dollar 40,000,000 (full amount), equivalent to Rp 643,800 with tenor of 12 months and with interest rate of 5.62% and will mature on February 27, 2025.

The following facilities have been paid at maturity and have not been extended:

Borrowing facility dated February 24, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,539,700 as of December 31, 2023, with tenor of 12 months and interest rate SOFR 3 month plus certain margin and will mature on February 26, 2024.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Hong Kong

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Hong Kong tertanggal 7 April 2022 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 1,539,700 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 April 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Korea

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Korea tanggal 14 April 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 5.55% dan akan jatuh tempo pada 15 April 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 26 Juni 2023 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 482,850 dan Rp 461,910 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tententu, dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2025.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 14 Desember 2023 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 461,910 pada tanggal 31 Desember 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 4 bulan ditambah margin tententu, dan akan jatuh tempo pada 12 April 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) tertanggal 30 Agustus 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 804,750 dan Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tententu dan akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

Woori Bank, Hong Kong

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Hong Kong dated April 7, 2022 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,539,700 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and will mature on April 8, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Korea

The Bank has obtained fund borrowing facility from Woori Bank, Korea dated April 14, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 769,850 as of December 31, 2023, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.55% and will mature on April 15, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 26, 2023 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 482,850 and Rp 461,910 as of December 31, 2024 and 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on June 23, 2025.

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 26, 2023 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 461,910 as of December 31, 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 4 month plus certain margin, and will mature on April 12, 2024. This facility has been repaid at maturity and was not renewed.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) dated August 30, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 and Rp 769,850 as of December 31, 2024 and 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on August 29, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk masing-masing senilai Rp 1,054,750 dan Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

a) fasilitas pinjaman tertanggal 29 Mei 2023 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 804,750 dan Rp 769,850 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.

b) fasilitas pinjaman tertanggal 29 November 2024 sebesar Rp 250.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 28 November 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang:

a) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 21 Maret 2024.

b) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2024.

c) Perjanjian fasilitas *Trade Advance Financing* tertanggal 21 Maret 2023 dengan jumlah fasilitas Dolar AS 15,000,000 (nilai penuh) ekuivalen Rp 230,955, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 5.90% dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2024.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 1,054,750 and Rp 769,850 as of December 31, 2024 and 2023 which consist of:

a) borrowing facilities dated May 29, 2023 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 804,750 and 769,850 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on May 28, 2025.

b) borrowing facilities dated November 29, 2024 amounting to Rp 250,000 with tenor of 12 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin and will mature on November 28, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The outstanding fund borrowing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2024 has been repaid at maturity and was not renewed:

a) Trade Advance Financing facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 21, 2024.

b) Trade Advance Financing facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 18, 2024.

c) Trade Advance Financing facility agreement dated March 21, 2023 with total facility amounting to US Dollar 15,000,000 (full amount) equivalent to Rp 230,955, with tenor of 12 months and with interest rate of 5.90% and will mature on March 15, 2024.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 20 Desember 2024 sebesar Rp 500,00 pada tanggal 31 Desember 2024, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 24 Desember 2026.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk tanggal 21 Desember 2023 sebesar Dolar AS 35,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 563,325 dan Rp 538,895 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 13 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 28.000.000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 450,660 dan Rp 431,116 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tententu dan akan jatuh tempo tanggal 27 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tertanggal 12 Desember 2024 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 482,850 pada tanggal 31 Desember 2024, dengan jangka waktu pinjaman selama 18 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tententu, dan akan jatuh tempo pada 11 Juni 2026.

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tertanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 20,000,000 (nilai penuh), masing-masing ekuivalen Rp 321,900 dan Rp 307,940 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tententu, dan akan jatuh tempo pada 25 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated December 20, 2024 amounting to Rp 500,00 as of December 31, 2024 with tenor of 24 months and interest rate at JIBOR 3 month plus certain margin and will mature on December 24, 2026.

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk dated December 21, 2023 amounting to US Dollar 35,000,000 (full amount), equivalent to Rp 563,325 and Rp 538,895 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 13 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on January 21, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Bank obtained a fund borrowing facility PT Bank Danamon Indonesia Tbk on October 26, 2023 amounted to US Dollar 28,000,000 (full amount), equivalent to Rp 450,660 and Rp 431,116 as of December 31, 2024 and 2023 with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin and will mature on October 27, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated December 12, 2024 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 482,850 as of December 31, 2024, with tenor of 18 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on June 11, 2026.

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dated October 26, 2023 amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 321,900 and Rp 307,940 as of December 31, 2024 and 2023, with tenor of 24 months and interest rate at SOFR 3 month plus certain margin, and will mature on October 25, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

23. UTANG PAJAK / *23. TAX PAYABLES*

	2024	2023	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payables***
Pasal 25	-	15,877	*Article 25*
Pasal 29	56,195	24,622	*Article 29*
Subjumlah	56,195	40,499	*Sub-total*
Utang pajak lainnya			***Other tax payables***
Pasal 4(2)	24,760	18,991	*Article 4(2)*
Pasal 21	1,787	6,139	*Article 21*
Pasal 23/26	5,265	11,296	*Article 23/26*
Pajak pertambahan nilai	921	1,639	*Value added tax*
Lainnya - SP2DK	48	3,075	*Others - SP2DK*
Subjumlah	32,781	41,140	*Sub-total*
Jumlah	**88,976**	**81,639**	***Total***

24. BEBAN PAJAK / *24. TAX EXPENSE*

Pajak penghasilan badan / ***Corporate income tax***

	2024	2023	
Beban pajak kini	214,390	225,715	*Current tax expense*
Penghasilan pajak tangguhan	(49,636)	(15,478)	*Deferred tax income*
Jumlah	**164,754**	**210,237**	***Total***

Beban pajak / ***Tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	680,885	908,101	*Profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	149,795	199,782	*Tax expense at effective tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	14,959	10,454	*Tax effects of non-deductible expenses*
Beban Pajak	**164,754**	**210,237**	***Tax Expense***

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan) / *TAX EXPENSE (Continued)*

Beban pajak (Lanjutan) / ***Tax expense** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal profit for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	680,885	908,101	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan penurunan nilai kredit	90,177	30,045	*Provision for impairment losses - loan*
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai aset nonproduktif	86,596	(3,377)	*Provision (reversal) for impairment losses - non-earning assets*
Beban imbalan pascakerja	8,696	6,394	*Post-employment benefit expense*
Penyisihan bonus	13,909	8,968	*Bonus provision*
Amortisasi aset takberwujud	10,218	13,309	*Amortisation of intangible assets*
Penyusutan aset tetap	16,027	15,004	*Depreciation of fixed assets*
	225,623	70,343	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban umum dan administrasi	50,351	55,761	*General and administrative expense*
Lainnya	17,642	(8,228)	*Others*
	67,993	47,533	
Laba kena pajak	974,501	1,025,978	*Taxable income*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	214,390	225,715	*Tax expense at effective tax rate*
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	(158,195)	(201,093)	*Less: prepaid income tax Article 25*
Utang pajak (Catatan 23)	**56,195**	**24,622**	***Tax payable (Note 23)***

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi di atas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The estimated fiscal profit resulting from the above reconciliation for the year ended December 31, 2024 and 2023 is the basis for filling out the Bank's Annual Corporate Income Tax SPT submitted to the tax authorities.

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025.

On October 10, 2024, the Goverment issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulations of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess will be recognized as an expense fully charged to the fiscal year 2025.

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Beban pajak (Lanjutan)

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

24. *TAX EXPENSE* *(Continued)*

Tax expense *(Continued)*

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2024				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment loss*
- Kredit	(19,839)	19,839	-	-	*Loans -*
- Nonkredit	18,837	19,051	-	37,888	*Non-loans -*
Penyusutan aset tetap	11,992	3,525	-	15,517	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	5,205	1,913	(1,755)	5,363	*Employee benefit obligation*
Bonus yang masih harus dibayar	4,915	3,060	-	7,975	*Accrued bonus*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada FVOCI	5,038	-	1,857	6,895	*Unrealised loss on marketable securities at FVOCI*
Amortisasi aset takberwujud	(37,045)	2,248	-	(34,797)	*Amortisation of intangible assets*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	**(10,897)**	**49,636**	**102**	**38,841**	***Total deferred tax assets (liabilities) - net***

	2023				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment loss*
- Kredit	(26,449)	6,610	-	(19,839)	*Loans -*
- Nonkredit	19,580	(743)	-	18,837	*Non-loans -*
Penyusutan aset tetap	8,691	3,301	-	11,992	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	5,149	1,409	(1,353)	5,205	*Employee benefit obligation*
Bonus yang masih harus dibayar	2,942	1,973	-	4,915	*Accrued bonus*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada FVOCI	6,114	-	(1,076)	5,038	*Unrealised loss on marketable securities at FVOCI*
Amortisasi aset takberwujud	(39,973)	2,928	-	(37,045)	*Amortisation of intangible assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(23,945)**	**15,478**	**(2,429)**	**(10,897)**	***Total deferred tax liabilities - net***

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan) / *TAX EXPENSE (Continued)*

Administrasi / ***Administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	24,382	23,661	*Employment benefit obligations (Note 26)*
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	36,251	22,342	*Provisions for bonus, religious holiday allowance and personnel transaction deposit*
Jumlah	**60,633**	**46,003**	***Total***

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Information in respect of employee benefit obligations is disclosed in Note 26.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pascakerja lainnya sesuai UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya, dihitung oleh aktuaria independen KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing sebanyak 1,410 dan 1,315 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The liability for long-term and post-employment benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 consisting of service payments, severance payments and other compensation, was calculated by an independent actuary KKA Yusi & Rekan using the Projected Unit Credit method. The number of employees entitled to the benefits are 1,410 and 1,315, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

Perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2025 dan 15 Desember 2023.

The actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 was performed by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 2, 2025 and December 15, 2023, respectively.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	-	-	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	24,382	23,661	*Other long-term benefits*
Jumlah	**24,382**	**23,661**	***Total***

Imbalan pascakerja / *Post-employment benefits*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah:

The employee benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	56,377	56,189	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(71,211)	(71,420)	*Fair value of asset program*
Subjumlah	(14,834)	(15,231)	*Sub-total*
Dampak batas atas aset	14,834	15,231	*The effect of the asset ceiling*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

26. *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)*

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

Tidak terdapat aset program yang diinvestasikan dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank.

None of the asset program are invested in the form of financial instruments issued by the Bank.

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih adalah sebagai berikut:

The movements of net employee benefit obligations are as follows:

	2024			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	56,189	(56,189)	-	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	8,211	-	8,211	*Current service cost*
Beban (penghasilan) bunga	3,676	(3,864)	(188)	*Interest expense (income)*
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	2,686	2,686	*Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				*Actuarial (gain) loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	(9,000)	-	(9,000)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(216)		(216)	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(2,483)	2,436	(47)	*Benefit paid*
Dampak batas atas aset	-	(1,446)	(1,446)	*Effect of the asset ceiling*
Saldo akhir	**56,377**	**(56,377)**	**-**	***Ending balance***

	2023			
	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	51,340	(51,340)	-	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	6,348	-	6,348	*Current service cost*
Beban (penghasilan) bunga	3,574	(3,690)	(116)	*Interest expense (income)*
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	2,886	2,886	*Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				*Actuarial (gain) loss from:*
Perubahan asumsi keuangan	2,588	-	2,588	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1,737)	-	(1,737)	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(5,924)	5,845	(79)	*Benefit paid*
Dampak batas atas aset	-	(9,889)	(9,889)	*Effect of the asset ceiling*
Saldo akhir	**56,189**	**(56,189)**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang yang telah berlaku.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have fulfilled the minimum requirements of Law.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

26. *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)*

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	23,661	23,420	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	2,824	3,394	*Total expenses charged in profit or loss*
Pembayaran manfaat	(2,103)	(3,153)	*Benefit paid*
Jumlah	**24,382**	**23,661**	***Total***

Bank mempercayakan pengembangan dan imbalan kerja karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") pada 2024 dan 2023. Jenis imbalan kerja karyawan yang dibayarkan setiap bulan (pihak ketiga) adalah Manfaat Pensiun Pasti ("MPP").

The Bank has entrusted the development of employee benefits fund to Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") in 2024 and 2023. The type of employee benefits paid each month (third party) is the Pension Benefit Plan ("MPP").

Sedangkan untuk MPP, semua dana dikembangkan melalui produk *Group Saving Product* ("GSP") dengan aset yang mendasarinya adalah deposito berjangka.

For MPP, the funds are developed through the Group Saving Product ("GSP") with underlying assets in time deposits.

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2,226 dan Rp 2,491.

The actual plan assets return for December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,226 and Rp 2,491, respectively.

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program *Group Saving Product* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 71,211 dan Rp 71,420.

The fair value of main categories of Group Saving Product plan assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 71,211 and Rp 71,420, respectively.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*		*Normal retirement age*
Metode penilaian biaya	*Projected Unit Credit*		*Actuarial valuation method*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*		*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/*of mortality rate*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal/ *3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*		*Voluntary resignation rate*
Tingkat suku bunga diskonto	6.46% - 7.11% per tahun/*annum*	6.45% - 7.14% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa depan	6% (2024) dan/*and* 7% (2023) per tahun/*annum*		*Future salary increase*

Kontribusi yang dibayarkan untuk program imbalan pascakerja pada tahun 2024 dan 2023 sebesar nihil.

Contributions paid on plan assets in 2024 and 2023 amounted to nil.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 12.58 tahun dan 13.37 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation on December 31, 2024 and 2023 are 12.58 years and 13.37 years, respectively.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis sensitivitas atas perubahan yang mungkin terjadi dalam tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, dan biaya jasa kini yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Other long-term benefits (Continued)

The following tables represent the sensitivity analyses of a reasonably possible change in discount rate and future salary increase on post-employment benefit obligations and other long-term benefits, and the related current service cost as of December 31, 2024 and 2023:

	Tingkat diskonto/*Discount rate*				
	2024		2023		
	Peningkatan/ *Increase by* 100 bps	Penurunan/ *Decrease by* 100 bps	Peningkatan/ *Increase by* 100 bps	Penurunan/ *Decrease by* 100 bps	
Liabilitas imbalan kerja	(7,403)	8,036	(7,203)	8,258	*Employee benefit obligations*
Terkait biaya jasa kini	-	-	(786)	1,195	*Related current service cost*
Imbalan jangka panjang lainnya	(1,396)	1,466	(1,395)	1,551	*Other long-term benefits*
Terkait biaya jasa kini	91	91	(165)	185	*Related current service cost*

	Kenaikan gaji masa depan/*Future salary increase*				
	2024		2023		
	Peningkatan/ *Increase by* 100 bps	Penurunan/ *Decrease by* 100 bps	Peningkatan/ *Increase by* 100 bps	Penurunan/ *Decrease by* 100 bps	
Liabilitas imbalan kerja	7,668	(6,868)	7,739	(6,913)	*Employee benefit obligations*
Terkait biaya jasa kini	-	-	1,137	(756)	*Related current service cost*
Imbalan jangka panjang lainnya	1,357	(1,250)	1,409	(1,294)	*Other long-term benefits*
Terkait biaya jasa kini	91	91	171	(155)	*Related current service cost*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the employment benefits obligation, the same method (present value of the employment benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	2024	2023	
Titipan kliring nasabah/transaksi	178,172	217,764	*Customer clearing accounts/transactions*
Setoran jaminan	30,274	25,920	*Guarantee deposit fund*
ATM Bersama	13,213	36,246	*ATM Bersama*
Pendapatan bunga diterima di muka	8,417	10,482	*Unearned interest income*
Liabilitas sewa	3,002	8,591	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi	1,642	2,842	*Allowance for commitments and contingencies*
Utang dividen (Catatan 29)	-	171,365	*Dividend payable (Note 29)*
Lainnya	86,151	36,692	*Others*
Jumlah	**320,871**	**509,902**	***Total***

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER LIABILITIES (Continued)*

Titipan kliring berhubungan dengan transaksi transfer nasabah dan *remittance*. Liabilitas sewa adalah kewajiban atas aset hak-guna. Setoran jaminan adalah pembayaran jaminan untuk tagihan akseptasi, garansi, trade bills, dan sewa. ATM Bersama adalah kewajiban atas transaksi ATM Bersama. Pendapatan bunga diterima di muka berasal dari penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan, efek-efek dan lainnya. Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah provisi atas transaksi komitmen dan kontinjensi. Pembayaran dicilan diterima di muka adalah beban bunga yang diakui saat terjadinya. Liabilitas lainnya di antaranya terdiri dari kewajiban *spot* dan pembayaran kepada pihak ketiga lain.

Clearing accounts relates to customer transfer and remittance transactions. Lease liabilities are liabilities for right-of-use assets. Guarantee deposit fund are deposit payments for acceptance receivables, guarantees, trade bills, and leases. ATM Bersama is an obligation for transactions of ATM Bersama. Unearned interest income comes from interest receipts on loans, securities and others. Allowance for losses on commitments and contingencies is a provision for transaction of commitments and contingencies. Installment received in advance is interest expense which is recognised when incurred. Others payables, amongst other, consist of spot payables and payment to other third parties.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movement in lease liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	8,591	8,748	*Balance at beginning of year*
Penambahan	26,550	37,219	*Additions*
Beban bunga	1,359	1,192	*Interest expense*
Pembayaran	(33,498)	(38,568)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**3,002**	**8,591**	***Balance at end of year***

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut: / *Maturity of lease liabilities is analysed as follows:*

	2024	2023	
Dalam waktu 1 tahun	1,120	5,049	*Within 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	1,882	3,542	*Between 1 - 2 years*
Jumlah	**3,002**	**8,591**	***Total***

28. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The details of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	
Badan usaha				***Business entity***
Woori Bank, Korea	13,333,457,836	90.75%	1,333,346	*Woori Bank, Korea*
Pengurus Bank				***Bank's management***
Arief Budiman	2,310,700	0.02%	231	*Arief Budiman*
Masyarakat				***Public***
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1,356,421,353	9.23%	135,642	*Each representing less than 5% ownership*
Jumlah	**14,692,189,889**	**100%**	**1,469,219**	***Total***

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (Continued)

The details of share ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

	2023			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	
Badan usaha				***Business entity***
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	*Woori Bank, Korea*
PT Apramesis Meta Investama	581,052,024	6.78%	58,105	*PT Apramesis Meta Investama*
PT Medco Intidinamika	307,282,403	3.59%	30,728	*PT Medco Intidinamika*
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	*PT Medco Duta*
Pengurus Bank				***Bank's management***
Arief Budiman	2,307,600	0.03%	231	*Arief Budiman*
Masyarakat				***Public***
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	374,356,016	4.37%	37,436	*Each representing less than 5% ownership*
Jumlah	**8,568,234,364**	**100%**	**856,823**	***Total***

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan wajib adalah sebesar Rp 173,215. Cadangan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Dividen

Berdasarkan Internal Memo No. 003/BWS.SFP.Div/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 7 Maret 2024, dividen interim sebesar Rp 64,262 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 4 April 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Bank No. 016/ KEP-DIR/A-06/XII/23 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Desember 2023, pembagian dividen interim sebesar Rp 171,365 disetujui untuk dibagikan, dan kemudian dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2023, pembagian dividen tunai sebesar Rp 192,785 untuk tahun 2022 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2023.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Statutory reserve

As of December 31, 2024 and 2023, the statutory reserve amounted to Rp 173,215. This statutory reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be used.

Dividends

Based on the Internal Memo No. 003/BWS.SFP.Div/II/ 2024 dated February 27, 2024 and the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 14 dated March 7, 2024, the interim dividend amounted to Rp 64,262 was approved to be distributed and paid on April 4, 2024.

Based on the Decree of the Directors of the Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 as approved by the Board of Commissioners dated December 27, 2023, the interim cash dividend distribution amounting to Rp 171,365 was approved to be distributed, and then paid on January 26, 2024.

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2023, the cash dividend distribution amounting to Rp 192,785 for 2022 was approved to be distributed and paid on May 3, 2023.

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Laba bersih per saham dasar dan dilusian / ***Basic and diluted earnings per share***

	2024	2023	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	516,131	697,864	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	12,719	8,568	*Weighted average number of ordinary shares on issue (in million)*
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	40.58	81.45	*Basic and diluted earnings per share (full amount)*

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

The Bank has no dilutive potential shares.

31. PENDAPATAN BUNGA / *INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	3,724,999	3,384,589	*Loans*
Efek-efek	256,816	205,800	*Marketable securities*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	116,754	125,166	*Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**4,098,569**	**3,715,555**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

32. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSE*

	2024	2023	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	1,335,882	1,084,521	*Time deposits*
Giro	111,683	44,673	*Current accounts*
Tabungan	41,951	44,117	*Saving accounts*
Pinjaman yang diterima	763,327	832,535	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	74,360	40,272	*Deposits from other banks*
Jumlah	**2,327,203**	**2,046,118**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan komisi kredit	110,267	138,090	*Credit commission income*
Keuntungan transaksi valuta asing	70,482	49,682	*Gain on foreign currencies trade*
Jasa layanan transfer	39,147	27,733	*Transfer services*
Transaksi ekspor - impor	20,434	21,280	*Trade finance transactions*
Kiriman uang	14,048	15,972	*Money transfers*
Lainnya	56,297	41,217	*Others*
Jumlah	**310,675**	**293,974**	***Total***

34. PEMBENTUKAN (PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *34. PROVISION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	322,200	121,462	*Loans*
Tagihan asuransi	85,814	21,964	*Insurance receivables*
Tagihan akseptasi	(13)	(133)	*Acceptance receivables*
Lain-lain	(6,264)	(1,350)	*Others*
Jumlah	**401,737**	**141,943**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap	92,959	91,156	*Fixed assets depreciation*
Komisi	80,185	72,723	*Commission*
Pemeliharaan dan perbaikan	69,866	61,091	*Repair and maintenance*
Alih daya	68,818	62,114	*Outsourcing*
Beban penjaminan simpanan	68,555	60,177	*Deposit insurance expense*
Amortisasi aset takberwujud	48,967	48,310	*Intangible assets amortisation*
Sewa	46,492	42,536	*Rent*
Komunikasi	37,741	35,758	*Communication*
Barang dan jasa	37,452	38,259	*Goods and services*
Asuransi	17,263	18,994	*Insurance*
Listrik, air dan gas	16,113	15,110	*Electricity, water and gasoline*
Promosi	16,081	16,078	*Promotion*
Pajak	9,577	4,796	*Taxes*
Perjalanan	6,340	5,241	*Travel*
Peralatan dan kebutuhan kantor	3,301	2,915	*Office supplies and stationery*
Lainnya	30,296	32,202	*Others*
Jumlah	**650,006**	**607,460**	***Total***

36. GAJI DAN TUNJANGAN / *36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2024	2023	
Gaji dan upah	189,098	173,802	*Salaries and wages*
Tunjangan lainnya	115,558	91,670	*Others benefit*
Bonus	25,874	22,875	*Bonus*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	10,848	9,625	*Allowance for employee benefits*
Pendidikan dan pelatihan	8,936	8,752	*Training and education*
Jumlah	**350,314**	**306,724**	***Total***

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Executive Bank Officers are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris dan Komite Audit	6,678	6,003	*Board of Commissioners and Audit Committee*
Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif	90,300	80,614	*Board of Directors and Executive Bank Officers*

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personel manajemen kunci Bank.

Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel of the Bank.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2x.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2x.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank/ *The Bank's shareholder*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customer*
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas bank/ *Majority shareholder of the Bank*	Efek-efek; Pinjaman yang diterima; Simpanan dari bank lain; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar; *Management fee;* Royalti/*Marketable securities; Borrowings; Deposits from other banks; Interest expense; Accrued interest expense; Management fee, Royalty*
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ *Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ *Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense*
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ *Deposits from other banks; Interest expense*
PT Woori Finance Indonesia Tbk	Entitas pengendali oleh Woori Financial Group/*Entity under common control by Woori Financial Group*	Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/ *Loans; Interest income*
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ *Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea*	Beban umum dan administrasi/*General and administrative expenses*
PT Medco Intidinamika PT Medco Duta Inti PT Medco Daya Abadi Lestari	Pemegang saham Bank/ *The Bank's shareholder*	Biaya dibayar di muka; Simpanan dari nasabah; Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/*Prepaid expenses; Deposits from customer; Loans; Interest income*
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank/ *Bank's management*	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah; Pendapatan bunga/*Loans; Deposits from customer; Interest income*

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. *RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties of the Bank are as follows:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Efek-efek			***Marketable securities***
Woori Bank, Korea	463	-	*Woori Bank, Korea*
Persentase terhadap jumlah aset	0,001%	-	***Percentage to total assets***
Pinjaman yang diberikan - bruto			***Loans - gross***
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci	7,050	6,857	*Board of Commissioners, Board of Directors and key employees*
PT Medco Daya Abadi Lestari	-	391,983	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
PT Medco Power Indonesia	-	169,367	*PT Medco Power Indonesia*
PT Woori Finance Indonesia Tbk	-	83,501	*PT Woori Finance Indonesia Tbk*
Pemegang saham lainnya	-	29,726	*Other shareholders*
Jumlah	7,050	681,434	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	1.24%	***Percentage to total assets***
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
PT Medco Intidinamika	-	5,226	*PT Medco Intidinamika*
Persentase terhadap jumlah aset	-	0.01%	***Percentage to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	33,016	567,736	***Deposits from customers***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.07%	1.27%	***Percentage to total liabilities***
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Woori Bank, Korea	503,248	248,453	*Woori Bank, Korea*
Woori Bank, Singapore	7	6	*Woori Bank, Singapore*
Jumlah	503,255	248,459	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.12%	0.56%	***Percentage to total liabilities***
Beban bunga yang masih harus dibayar			***Accrued interest expense***
Woori Bank, Los Angeles	108,958	10,473	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Korea	-	30,621	*Woori Bank, Korea*
Woori Bank, Hong Kong	-	22,188	*Woori Bank, Hong Kong*
Lainnya	-	1,588	*Others*
Jumlah	108,958	64,870	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.24%	0.15%	***Percentage to total liabilities***
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
Woori Bank, Los Angeles	2,253,300	1,539,700	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Hong Kong	-	1,539,700	*Woori Bank, Hong Kong*
Woori Bank, Korea	-	769,850	*Woori Bank, Korea*
Jumlah	2,253,300	3,849,250	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.01%	8.64%	***Percentage to total liabilities***

PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Mining Internasional telah melepaskan kepemilikannya atas Bank di tahun 2024, sehingga sudah bukan merupakan pihak berelasi.

PT Medco Power Indonesia and PT Medco Energi Mining Internasional have divested their ownership in the Bank in 2024, so they are no longer related parties.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. *RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows: (Continued)

	2024	2023	
Pendapatan bunga			***Interest income***
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan kunci dan lainnya	10,208	23,595	*Board of Commissioners, Board of Directors, key employees and others*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.25%	0.64%	***Percentage to total interest income***
Beban Bunga			***Interest expense***
Woori Bank, Los Angeles	87,696	149,764	*Woori Bank, Los Angeles*
Woori Bank, Korea	44,504	18,624	*Woori Bank, Korea*
Woori Bank, Hong Kong	24,274	180,065	*Woori Bank, Hong Kong*
Woori Bank, Singapore	-	326	*Woori Bank, Singapore*
Lainnya	4,867	8,421	*Others*
Jumlah	161,341	357,200	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bunga	6.93%	17.45%	***Percentage to total interest expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Woori Finance Information System Co., Ltd	4,810	8,622	*Woori Finance Information System Co., Ltd*
Woori Bank, Korea	3,370	2,085	*Woori Bank, Korea*
Jumlah	8,180	10,707	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	1,26%	1.76%	***Percentage to total general and administrative expenses***

Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

The Bank does not have any transactions or payables/receivables with related parties having no relation to the Bank's main business.

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen:			*Commitment receivables:*
Tagihan *spot*	112,665	415,719	*Spot receivable*
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(18,606)	(135,764)	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(280,871)	(256,353)	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Kewajiban *spot*	(724,275)	(523,498)	*Spot payable*
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingencies receivables:*
Garansi yang diterima	-	-	*Received guarantee*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	148,587	130,858	*Interest receivable on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingencies payables:*
Garansi yang diterbitkan	(360,751)	(1,034,534)	*Guarantees issued*
Bersih	(1,123,251)	(1,403,572)	***Net***

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Kolektibilitas *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan bank garansi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45I.

Bank tidak memiliki bank garansi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bank mengeluarkan bank garansi sebagai perjanjian penanggungan, di mana Bank bertindak sebagai penanggung bagi nasabah yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian dengan pihak lain sebagai kreditur.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The collectibility of irrevocable letters of credit and issued bank guarantees in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45I.

There are no bank guarantees with related parties as of December 31, 2024 and 2023.

The Bank issued bank guarantees as underwriting agreements, in which the Bank acts as a guarantor for the customers, becoming a debtor bound in an agreement with other parties as the creditors.

39. SEGMEN OPERASI

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Pensiunan - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
- Pegawai - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan dan swasta.
- Komersial - termasuk pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Pendanaan - segmen ini terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga dan lain-lain.
- Lain-lain - termasuk di dalam lain-lain adalah informasi segmen sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

39. OPERATING SEGMENTS

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Pensioner - includes loans disbursed to pensioners.*
- *Employee - includes loans disbursed to government and private employees.*
- *Commercial - includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.*
- *Treasury - undertakes the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.*
- *Funding - undertakes the Bank's funding activities which include third party funds and others.*
- *Others - included in the others is reporting segment information associated with head office activities such as all back office processes, trade finance services and others.*

	2024							
	Pensiunan/ *Pensioner*	Pegawai/ *Employee*	Komersial/ *Commercial*	Treasuri/ *Treasury*	Pendanaan/ *Funding*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	1,656,127	382,909	1,802,717	256,816	-	-	4,098,569	*Interest income*
Beban bunga	-	-	-	837,688	1,489,515	-	2,327,203	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - bersih	**1,656,127**	**382,909**	**1,802,717**	**(580,872)**	**(1,489,515)**	**-**	**1,771,366**	***Net interest income***
Jumlah aset	**21,252,874**	**4,103,512**	**21,527,334**	**3,591,714**	**-**	**8,257,401**	**58,732,835**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**-**	**-**	**-**	**-**	**42,508,895**	**2,442,755**	**44,951,650**	***Total liabilities***

	2023							
	Pensiunan/ *Pensioner*	Pegawai/ *Employee*	Komersial/ *Commercial*	Treasuri/ *Treasury*	Pendanaan/ *Funding*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	1,494,944	315,001	1,699,810	205,800	-	-	3,715,555	*Interest income*
Beban bunga	-	-	-	872,807	1,173,311	-	2,046,118	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - bersih	**1,494,944**	**315,001**	**1,699,810**	**(667,007)**	**(1,173,311)**	**-**	**1,669,437**	***Net interest income***
Jumlah aset	**19,113,493**	**3,543,025**	**21,336,980**	**3,962,171**	**-**	**6,866,512**	**54,822,181**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**-**	**-**	**-**	**-**	**42,793,555**	**1,755,544**	**44,549,099**	***Total liabilities***

39. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *39. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Segmen geografis / ***Geographical segment***

	2024				
	Jawa Barat/ *West Java*	Jakarta/ *Jakarta*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga - bersih	674,606	411,075	685,685	1,771,366	*Net interest income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(14,430)	(298,822)	(88,485)	(401,737)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pendapatan operasional lainnya	30,125	247,720	32,830	310,675	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(53,225)	(226,300)	(70,789)	(350,314)	*Personnel expense*
Beban umum dan administrasi	(83,477)	(431,597)	(134,932)	(650,006)	*General and administrative expenses*
Laba operasional	553,599	(297,924)	424,309	679,984	*Operating profit*
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(286,415)	569,515	(282,199)	901	*Non-operating income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	267,184	271,591	142,110	680,885	*Profit before income tax*
Beban pajak	-	(164,754)	-	(164,754)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**267,184**	**106,837**	**142,110**	**516,131**	***Net income for the year***
Jumlah aset	**10,434,663**	**33,759,897**	**14,538,274**	**58,732,834**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**3,763,478**	**33,884,939**	**7,303,233**	**44,951,650**	***Total liabilities***

	2023				
	Jawa Barat/ *West Java*	Jakarta/ *Jakarta*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga - bersih	562,319	450,730	656,388	1,669,437	*Net interest income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(41,702)	(65,117)	(35,124)	(141,943)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pendapatan operasional lainnya	21,681	239,432	32,861	293,974	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(52,524)	(187,823)	(66,377)	(306,724)	*Personnel expense*
Beban umum dan administrasi	(91,193)	(373,336)	(142,931)	(607,460)	*General and administrative expenses*
Laba operasional	398,581	63,886	444,817	907,284	*Operating profit*
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(173,081)	427,000	(253,102)	817	*Non-operating income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	225,500	490,886	191,715	908,101	*Profit before income tax*
Beban pajak	-	(210,237)	-	(210,237)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	**225,500**	**280,649**	**191,715**	**697,864**	***Net income for the year***
Jumlah aset	**9,703,656**	**32,367,542**	**12,750,983**	**54,822,181**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**3,632,052**	**33,418,620**	**7,498,427**	**44,549,099**	***Total liabilities***

40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi disebabkan oleh kegagalan debitur maupun pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank terutama aktivitas perkreditan dan aktivitas tresuri baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market*.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank juga menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

40. RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally has resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank to implement proper risk management to adapt to the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner.

Credit risk

Credit risk represents a potential loss arising from the failure of a debtor or a counterparty to fulfill their contractual obligation to the Bank. The credit risk could incur from several functional activities of the Bank particularly credit and treasury activities including those recorded in the banking book or trading book.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Marketable Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. In loan disbursement, the Bank also set a maximum loan installment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfill its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs an analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) '*probability of default*' (PD) klien atau *counterparty* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('*loss given default*') (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalisasi keefektivitasannya.

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(i) Credit risk measurement (Continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or others credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby LC*
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang usaha
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun perorangan

Kredit modal kerja dan kredit investasi biasanya dijamin sepenuhnya. Untuk kredit konsumsi, biasanya tidak diperlukan jaminan. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Lebih lanjut, untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumer asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (Continued)

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- *Cash*
- *Land and/or building*
- *Standby LC*
- *Machinery*
- *Vehicle*
- *Trade receivable*
- *Inventory*
- *Company or personal guarantee*

Working capital and investment loans are generally fully secured origination. For consumer loans, usually no collateral are obtained. Long-term loans given to corporate debtors are usually secured by collateral. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by requiring the insurance policies each consumer debtor for credit insurance, life insurance, employee termination insurance and loss insurance.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position (net after allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2024	2023	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	216,340	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,771,518	3,584,135	*Marketable securities*
Reverse Repo	593,327	762,942	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Modal kerja	26,799,108	23,553,702	*Working capital*
Investasi	2,777,390	2,732,332	*Investment*
Konsumsi	16,500,176	16,989,084	*Consumer*
Tagihan akseptasi	114,076	134,260	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	212,992	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	504,985	146,652	*Other assets*
Jumlah	**55,880,456**	**52,078,270**	***Total***

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Maximum credit risk exposures relating to commitments and contingencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2024	2023	
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	18,606	135,764	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	280,871	256,353	*Outstanding irrevocable letters of credits*
Garansi yang diberikan	360,751	1,034,534	*Guarantees issued*
Jumlah	**660,228**	**1,426,651**	***Total***

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 82.46% dan 83.10% dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

As explained above, as of December 31, 2024 and 2023, amounted to 82.46% and 83.10%, respectively of the total maximum exposure is derived from loans.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Untuk kredit komersil sebagian besar kredit diwajibkan memberikan agunan.
- Untuk kredit konsumer yang tidak memiliki agunan, Bank melakukan kerja sama dengan instansi tempat debitur bekerja dalam rangka pembayaran angsuran.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang berasal dari aset keuangan lainnya, manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Bank memiliki kebijakan limit transaksi.
- Setiap transaksi yang dilakukan Divisi Treasury harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.

- Transaksi dengan *counterparty* hanya dilakukan dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dan terpercaya.
- Transaksi pembelian efek-efek sebagian besar dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki risiko rendah.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *The Bank regularly and disciplinely monitor the debtor to gain knowledge of the debtor's current condition.*
- *Commercial loans must be secured by collateral.*

- *For consumer loans which have no collateral, the Bank cooperates with the institution where the debtors work to secure the installment payments.*

In order to reduce exposure to credit risk from other financial assets, management does the following things:

- *The Bank has a transaction limit policy.*
- *At all times, all transactions conducted by Treasury Division must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *Transaction with counterparty is only conducted with reputable and trusted financial institutions.*

- *Purchase of marketable securities are in form of marketable securities issued by the Government which have low risk.*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai *gross* sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah gerografis tempat Bank beroperasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by geographical region as of December 31, 2024 and 2023. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area in which activities are undertaken.

	2024				
	Jawa Barat/ *West Java*	Jakarta/ *Jakarta*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	2,026,876	-	2,026,876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	216,340	-	216,340	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,348,498	-	1,348,498	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	172	4,772,333	4,122	4,776,627	*Marketable securities*
Reverse Repo	-	593,327	-	593,327	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	2,524,815	18,144,677	6,749,677	27.419.169	*Working capital*
Investasi	128,637	2,535,503	202,287	2.866.427	*Investment*
Konsumsi	6,089,725	3,576,515	6,931,884	16.598.124	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	102,840	11,368	114,208	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	47,541	117,016	63,605	228,162	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	288,981	58,483	302,020	649,484	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**9,079,871**	**33,492,408**	**14,264,963**	**56,837,242**	***Total financial assets***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan) / *Credit risk (Continued)*

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan) / *(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan) / *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)*

a) Sektor geografis (Lanjutan) / *a) Geographical sectors (Continued)*

	2023				
	Jawa Barat/ *West Java*	Jakarta/ *Jakarta*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	2,233,661	-	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	352,005	-	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,376,505	-	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	7,378	3,550,135	29,092	3,586,605	*Marketable securities*
Reverse Repo	-	762,942	-	762,942	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	2,235,064	17,973,337	3,889,611	24,098,012	*Working capital*
Investasi	128,892	2,612,414	35,823	2,777,129	*Investment*
Konsumsi	5,736,568	3,041,270	8,340,519	17,118,357	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	123,691	10,708	134,399	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	46,340	107,281	59,371	212,992	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	94,963	21,663	90,926	207,552	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**8,249,205**	**32,154,904**	**12,456,050**	**52,860,159**	***Total financial assets***

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: / *Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:*

	2024				
	Jawa Barat/ *West Java*	Jakarta/ *Jakarta*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	10,830	5,476	2,300	18,607	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	271,768	9,103	280,871	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	360,712	39	360,751	*Guarantees issued*
Jumlah	**10,830**	**637,956**	**11,442**	**660,229**	***Total***

	2023				
	Jawa Barat/ *West Java*	Jakarta/ *Jakarta*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	55,782	70,682	9,300	135,764	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	240,396	15,957	256,353	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	1,032,796	1,738	1,034,534	*Guarantees issued*
Jumlah	**55,782**	**1,343,874**	**26,995**	**1,426,651**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan

b) Credit risk concentration by counterparties

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai *gross* dari cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table breaks down the Bank's credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by counterparties, as of December 31, 2024 and 2023.

	2024							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	-	-	-	-	2,026,876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	216,340	-	-	-	-	-	216,340	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	-	-	-	1,348,498	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,442,918	-	589,369	-	-	744,340	4,776,627	*Marketable securities*
Reverse Repo	593,327	-	-	-	-	-	593,327	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan								*Loans*
Modal kerja	-	-	344,853	9,360,890	7,209,614	10,503,812	27,419,169	*Working capital*
Investasi	-	-	639	1,199,238	180,122	1,486,428	2,866,427	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	16,598,124	16,598,124	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	114,208	114,208	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	228,162	228,162	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	2,658	639,9155	-	-	6,911	649,484	*Other assets*
Jumlah	**7,627,959**	**2,658**	**1,574,776**	**10,560,128**	**7,389,736**	**29,681,985**	**56,837,242**	***Total***

	2023							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	-	-	-	-	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	352,005	-	-	-	-	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	-	-	-	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2,649,522	100,955	-	-	-	836,128	3,586,605	*Marketable securities*
Reverse Repo	762,942	-	-	-	-	-	762,942	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan								*Loans*
Modal kerja	-	-	624,614	9,692,053	6,879,243	6,902,102	24,098,012	*Working capital*
Investasi	-	-	-	1,204,668	278,779	1,293,682	2,777,129	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	17,118,357	17,118,357	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	134,399	134,399	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	212,992	212,992	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	1,252	199,397	-	-	6,903	207,552	*Other assets*
Jumlah	**7,022,630**	**454,212**	**824,011**	**10,896,721**	**7,158,022**	**26,504,563**	**52,860,159**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties (Continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2024							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	-	-	11,800	6,807	18,607	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	280,871	280,871	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	360,751	360,751	*Guarantees issued*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**11,800**	**648,429**	**660,229**	***Total***

	2023							
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ *Financial Institution Non Banks*	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	Jasa-jasa Dunia Usaha/ *Trade Services*	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ *Other Companies and Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	40,911	8,900	16,084	69,869	135,764	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	256,353	256,353	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	1,034,534	1,034,534	*Guarantees issued*
Jumlah	**-**	**-**	**40,911**	**8,900**	**16,084**	**1,360,756**	**1,426,651**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

***40. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets

As of December 31, 2024 and 2023, credit risk exposure relating to financial assets is divided as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	-	2,026,876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	216,340	-	-	216,340	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	1,348,498	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,776,627	-	-	4,776,627	*Marketable securities*
Reverse Repo	593,327	-	-	593,327	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	26,390,353	358,502	670,314	27,419,169	*Working capital*
Investasi	2,834,885	-	31,542	2,866,427	*Investment*
Konsumsi	16,339,135	116,557	142,432	16,598,124	*Consumer*
Tagihan akseptasi	114,208	-	-	114,208	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	-	-	228,162	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	639,915	639,915	*Insurance claim receivable - gross*
Tagihan *spot*	2,658	-	-	2,658	*Spot receivable*
Aset lain-lain	6,911	-	-	6,911	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	54,877,980	475,059	1,484,203	56,837,242	*Total financial assets*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(956,786)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan				**55,880,456**	***Total financial assets***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan) / *Credit risk (Continued)*

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan) / *(iv) Credit quality of financial assets (Continued)*

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due not impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	-	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	352,005	-	-	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,586,605	-	-	3,586,605	*Marketable securities*
Reverse Repo	762,942	-	-	762,942	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	23,545,886	229,023	323,103	24,098,012	*Working capital*
Investasi	2,744,781	-	32,348	2,777,129	*Investment*
Konsumsi	16,715,504	207,459	195,394	17,118,357	*Consumer*
Tagihan akseptasi	134,399	-	-	134,399	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	212,992	-	-	212,992	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	199,397	199,397	*Insurance claim receivable - gross*
Tagihan *spot*	1,252	-	-	1,252	*Spot receivable*
Aset lain-lain	6,903	-	-	6,903	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	51,673,435	436,482	750,242	52,860,159	*Total financial assets*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(781,889)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah aset keuangan				**52,078,270**	***Total financial assets***

Analisa umur pinjaman yang diberikan - bruto yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans - gross that are "past due but not impaired" on December 31, 2024 and 2023 are set out below:

	2024				
	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/ *Total*	
1-30 hari	44,329	-	64,730	109,059	*1-30 days*
31-60 hari	7,237	-	25,973	33,210	*31-60 days*
61-90 hari	306,936	-	25,854	332,790	*61-90 days*
Jumlah	**358,502**	**-**	**116,557**	**475,509**	***Total***

	2023				
	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/ *Total*	
1-30 hari	146,950	-	104,175	251,125	*1-30 days*
31-60 hari	59,547	-	55,880	115,427	*31-60 days*
61-90 hari	22,526	-	47,404	69,930	*61-90 days*
Jumlah	**229,023**	**-**	**207,459**	**436,482**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109:

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109:

	2024									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Aset lain-lain/*Other assets*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										*Financial assets at amortised cost*
Stage 1										*Stage 1*
Belum jatuh tempo	2,026,876	216,340	1,348,498	593,327	114,208	43,881,239	2,694,623	6,911	50,882,022	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	224,681	-	-	224,681	*Past due up to 29 days*
Subjumlah	2,026,876	216,340	1,348,498	593,327	114,208	44,105,920	2,694,623	6,911	51,106,703	*Sub-total*
Stage 2										*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,515,055	-	-	1,515,055	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	40,850	-	-	40,850	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	43,974	-	-	43,974	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	28,637	-	-	28,637	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	1,516	-	-	1,516	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	14,510	-	-	14,510	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	288,970	-	639,915	928,885	*Past due more than 149 days*
Subjumlah	-	-	-	-	-	1,933,512	-	639,915	2,573,427	*Sub-total*
Stage 3										*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	105,421	-	-	105,421	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	201	-	-	201	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	167	-	-	167	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	3,371	-	-	3,371	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	7,560	-	-	7,560	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	6,763	-	-	6,763	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	740,805	-	-	740,805	*Past due more than 149 days*
Subjumlah	-	-	-	-	-	844,288	-	-	844,288	*Sub-total*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

	2024									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Aset lain-lain/*Other assets*	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	844,288	-	-	844,288	*Carried forward*
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										*Financial assets - fair value through other comprehensive income*
Stage 1	-	-	-	-	-	-	2,082,004	-	2,082,004	*Stage 1*
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	2,658	2,658	*Financial assets - fair value through profit or loss*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima										*Accrued interest income*
Stage 1	-	-	187	99	-	174,102	34,253	-	208,641	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	19,425	-	-	19,425	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	96	-	-	96	*Stage 3*
Subjumlah	-	-	187	99	-	193,623	34,253	-	228,162	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai										*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	-	-	-	(132)	(145,192)	(5,109)	-	(150.433)	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	(399,108)	-	(144,499)	(543,607)	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	(262,746)	-	-	(262,746)	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(132)	(807,046)	(5,109)	(144,499)	(956,786)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2,026,876**	**216,340**	**1,348,685**	**593,426**	**114,076**	**46,270,297**	**4,805,771**	**504,985**	**55.880.456**	***Total - net***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

	2023									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Aset lain-lain/*Other assets*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										*Financial assets at amortised cost*
Stage 1										*Stage 1*
Belum jatuh tempo	2,233,661	352,005	1,376,505	762,942	134,399	41,104,239	2,340,991	6,903	48,311,645	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	130,388	-	-	130,388	*Past due up to 29 days*
Subjumlah	2,233,661	352,005	1,376,505	762,942	134,399	41,234,627	2,340,991	6,903	48,442,033	*Sub-total*
Stage 2										*Stage 2*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,901,605	-	-	1,901,605	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	120,949	-	-	120,949	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	114,666	-	-	114,666	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	70,352	-	-	70,352	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	454	-	-	454	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	-	154,280	154,280	*Past due more than 149 days*
Subjumlah	-	-	-	-	-	2,208,026	-	154,280	2.362.306	*Sub-total*
Stage 3										*Stage 3*
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	4,512	-	-	4,512	*Not yet overdue*
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	177	-	-	177	*Past due up to 29 days*
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	432	-	-	432	*Past due 30-59 days*
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	3,429	-	-	3,429	*Past due 60-89 days*
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	37,767	-	-	37,767	*Past due 90-119 days*
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	26,608	-	-	26,608	*Past due 120-149 days*
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	477,920	-	45,117	523,037	*Past due more than 149 days*
Subjumlah	-	-	-	-	-	550,845	-	45,117	596,592	*Sub-total*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

	2023									
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Aset lain-lain/*Other assets*	Jumlah/*Total*	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	550,845	-	45,117	596,592	*Carried forward*
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										*Financial assets - fair value through other comprehensive income*
Stage 1	-	-	-	-	-	-	1,245,614	-	1,245,614	*Stage 1*
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	1,252	1,252	*Financial assets - fair value through profit or loss*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima										*Accrued interest Income*
Stage 1	-	-	604	-	-	173,159	31,935	-	205,698	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	7,197	-	-	7,197	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	97	-	-	97	*Stage 3*
Subjumlah	-	-	604	-	-	180,453	31,935	-	212,992	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai										*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	-	-	-	(139)	(134,455)	(2,470)	-	(137,064)	*Stage 1*
Stage 2	-	-	-	-	-	(381,505)	-	(15,783)	(397,288)	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	-	(202,420)	-	(45,117)	(247,537)	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(139)	(718,380)	(2,470)	(60,90(	(781,889)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2,233,661**	**352,005**	**1,377,109**	**762,942**	**134,260**	**43,455,571**	**3,616,070**	**146,652**	**52,078,900**	***Total – net***

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2z.

In determining credit quality by client segment are monitored and analised based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2z.

Debitur stage 2 dengan DPD kurang dari 30 hari merupakan debitur yang telah direstrukturisasi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Stage 2 debitors with DPD less than 30 days are debtors which have been restructured. For debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may automatically trigger a significant increase in credit risk.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023:

2024

	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	2,026,876	-	-	-	-	-	-	2,026,876	-	2,026,876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	216,340	-	216,340	-	-	-	-	-	-	216,340	-	216,340	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	1,348,498	-	-	-	-	-	-	1,348,498	-	1,348,498	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,776,627	5,109	4,771,518							4,776,627	5,109	4,771,518	*Marketable securities*
Reverse Repo	593,327		593,327	-	-	-	-	-	-	593,327		593,327	*Reverse Repo*
Tagihan akseptasi	114,208	132	114,076	-	-	-	-	-	-	114,208	132	114,076	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	44,482,756	143,636	44,339,120	1,534,910	398,928	1,135,982	866,054	264,482	601,572	46,883,720	807,046	46,076,674	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	208,641	-	208,641	19,425	-	19,425	96	-	96	228,162	-	228,162	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	9,569	-	9,569	639,915	144,499	495,416	-	-	-	649.484	144,499	504,985	*Other assets*
Jumlah	**53,776,842**	**148,877**	**53,627,965**	**2,194,250**	**543,427**	**1,650,823**	**866,150**	**264,482**	**601,668**	**56,837,242**	**956,786**	**55,880,456**	***Total***

2023

	Stage 1			*Stage 2*			*Stage 3*			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	2,233,661	-	2,233,661	-	-	-	-	-	-	2,233,661	-	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	352,005	-	352,005	-	-	-	-	-	-	352,005	-	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	1,376,505	-	-	-	-	-		1,376,505	-	1,376,505	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3,586,605	2,470	3,584,135	-	-	-	-	-	-	3,586,605	2,470	3,584,135	*Marketable securities*
Reverse Repo	762,942	-	762,942	-	-	-	-	-		762,942	-	762,942	*Reverse Repo*
Tagihan akseptasi	134,399	139	134,260	-	-	-	-	-	-	134,399	139	134,260	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	41,234,627	134,455	41,100,172	2,208,026	381,505	1,826,521	550,845	202,420	348,425	43,993,498	718,380	43,275,118	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	205,698	-	205,698	7,197	-	7,197	97	-	97	212,992	-	212,992	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	8,155	-	8,155	154,280	15,783	138,497	45,117	45,117	-	207,552	60,900	146,652	*Other assets*
Jumlah	**49,894,597**	**137,064**	**49,757,533**	**2,369,503**	**397,288**	**1,972,215**	**596,059**	**247,537**	**348,522**	**52,860,159**	**781,889**	**52,078,270**	***Total***

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan reviu kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tetang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.

3. Siaran pers OJK No. SP 28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK No. 109 dan PSAK No. 113 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follows:

- *Establish various temporary credit restructuring/ relaxation schemes for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. *POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*

2. *OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.*

3. *OJK press release No. SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK No. 109 and PSAK No. 113 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dan Keputusan Dewan Komisioner OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK mengambil kebijakan mendukung segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/ pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024 terdampak COVID-19, sebagai berikut:

1. Segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor;
2. Sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum;
3. Beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk Tekstil serta industri alas kaki; dan
4. Propinsi Bali.

Sementara itu, kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi Covid-19 masih berlaku sampai Maret 2023. Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku usaha yang masih membutuhkan kebijakan tersebut, dapat menggunakan kebijakan dimaksud sampai dengan Maret 2023 dan akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit/pembiayaan antara LJK dengan debitur.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage* 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Based on Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 and Decree of Board of Commissioners of OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK has adopted a policy to support certain (targeted) segments, sectors, industries and regions that require an additional credit/financing restructuring period of 1 year until March 31 2024 affected by COVID-19, as follows:

1. *MSME segment which covers all sectors;*
2. *Sector providing accommodation and food and drink;*
3. *Several industries provide large employment opportunities, namely the textile and textile products industry and the footwear industry; and*
4. *Bali Province.*

Meanwhile, the existing and comprehensive credit/ financing restructuring policy in the context of the Covid-19 pandemic is still in effect until March 2023. Financial Services Institutions (LJK) and business actors who still need this policy can use the policy in question until March 2023 and will remains valid until the end of the credit/financing agreement between the LJK and the debtor.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk Retail Banking dan fasilitas cerukan *corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*-nya, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK No. 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Di antaranya adalah nilai tukar USD ke IDR, Indeks barang konsumtif dan Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking and corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioral life, which incorporates expectations of customer behavior and the extent to which credit risk management actions curtail the period of that exposure. Revolving products have 12-23 months lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK No. 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are USD to IDR exchange rate, Consumer Goods Index and Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economic slowdown.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan tingkat suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

The Bank monitors impact of fluctuation of interest rate to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, deposito), penempatan dana (antara lain pinjaman yang diberikan), serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including deposit taking (such as demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given) and other interest earning instruments.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution.

Sebagian besar simpanan dari nasabah (kecuali deposito berjangka) dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

A substantial proportion of customer deposits (except for time deposits) and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2024		2023		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.55	5.39	5.26	6.48	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.26	5.94	6.49	1.60	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	8.28	7.25	8.64	2.53	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah:					*Customer deposits:*
- Giro	2.95	0.81	1.65	0.13	*Current accounts -*
- Tabungan	1.22	0.57	1.44	0.00	*Savings -*
- Deposito berjangka	6.22	4.85	5.80	0.69	*Time deposits -*
Pinjaman diterima	8.58	6.18	11.90	4.56	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain:					*Deposits from other banks:*
- Giro	0.01	-	0.07	-	*Current accounts -*
- Tabungan	0.08	-	-	-	*Savings -*
- Deposito berjangka	1.02	-	-	-	*Time deposits -*
- *Call money*	6.42	5.03	6.01	0.78	*Call money -*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Berdasarkan jangka waktu

By maturity period

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga.

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks.

	2024								
	Bunga tetap/*Fixed rate*								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Bunga variabel/ *Variable Interest*	Tidak dikenakan bunga/ *No interest rate charges*	Jumlah/ *Total*	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,026,876	2,026,876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	216,340	216,340	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	-	-	-	-	1,348,498	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	355,313	276,970	1,211,432	932,676	-	643,096	1,357,140	4,776,627	*Marketable securities*
Reverse Repo	593,327	-	-	-	-	-	-	593,327	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan									*Loans*
Modal kerja	1,684,290	989,581	495,125	2,503,903	9,863,040	11,883,230	-	27,419,169	*Working capital*
Investasi	3,021	260,950	63,258	269,710	221,628	2,047,860	-	2,866,427	*Investment*
Konsumsi	45,503	72,621	263,351	1,700,702	14,503,962	11,985	-	16,598,124	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	114,208	114,208	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	228,162	228,162	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	639,915	639,915	*Claim insurance*
Tagihan *spot*	-	-	-	-	-	-	2,658	2,658	*Spot receivable*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,911	6,911	*Others assets*
Jumlah aset keuangan	4,029,952	1,600,122	2,033,166	5,406,991	24,588,630	14,586,171	4,592,210	56,837,242	*Total financial assets*
Liabilitas									***Liabilities***
Pinjaman diterima	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	-	-	11,488,000	*Borrowings*
Simpanan dari nasabah	18,754,018	4,489,075	45,623	6,046	680	8,646,647	-	31,942,089	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	532,236	-	-	-	-	96,570	-	628,806	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	308,067	308,067	*Accrued interest expense*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	114,208	114,208	*Acceptance payable*
Kewajiban *spot*	-	-	-	-	-	-	453	453	*Spot payable*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	320,816	320,816	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	24,364,094	7,616,385	2,528,473	806,046	680	8,743,217	743,544	44,802,439	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	**(20,334,142)**	**(6,016,263)**	**(495,307)**	**4,600,945**	**24,587,950**	**5,842,954**	**3,848,666**	**12,034,803**	***Total interest repricing gap***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan) / *Interest rate risk (Continued)*

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan) / *By maturity period (Continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga. (Lanjutan) / *The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks. (Continued)*

	2023								
	Bunga tetap/*Fixed rate*								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Bunga variabel/ *Variable Interest*	Tidak dikenakan bunga/ *No interest rate charges*	Jumlah/ *Total*	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,233,661	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	352,005	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,376,505	-	-	-	-	-	-	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	94,178	99,000	364,200	1,997,878	-	794,010	237,339	3,586,605	*Marketable securities*
Reverse Repo	762,942	-	-	-	-	-	-	762,942	*Reverse Repo*
Pinjaman yang diberikan									*Loans*
Modal kerja	2,019,260	989,950	281,279	1,930,346	6,649,491	12,227,686	-	24,098,012	*Working capital*
Investasi	10,159	254,140	31,493	268,029	180,760	2,032,548	-	2,777,129	*Investment*
Konsumsi	50,890	68,869	245,499	1,584,246	15,154,735	14,118	-	17,118,357	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	134,399	134,399	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	212,992	212,992	*Accrued interest income*
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	199,397	199,397	*Claim insurance*
Tagihan *spot*	-	-	-	-	-	-	1,252	1,252	*Spot receivable*
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,903	6,903	*Others assets*
Jumlah aset keuangan	4,313,934	1,411,959	922,471	5,780,499	21,984,986	15,068,362	3,377,948	52,860,159	*Total financial assets*
Liabilitas									***Liabilities***
Pinjaman diterima	5,304,025	300,000	5,541,310	750,000	-	-	-	11,895,335	*Borrowings*
Simpanan dari nasabah	19,491,698	2,350,667	90,795	5,230	553	9,249,727	-	31,188,670	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	282,010	-	-	-	-	175,000	-	457,010	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	225,244	225,244	*Accrued interest expense*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	134,399	134,399	*Acceptance payable*
Kewajiban s*pot*	-	-	-	-	-	-	985	985	*Spot payable*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	494,038	494,038	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	25,077,733	2,650,667	5,632,105	755,230	553	9,424,727	854.666	44,395,681	*Total financial liabilities*
Jumlah selisih penilaian bunga	**(20,763,799)**	**(1,238,708)**	**(4,709,634)**	**5,025,269**	**21,984,433**	**5,643,635**	**2,523,282**	**8,464,478**	***Total interest repricing gap***

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga: / *The table below summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2024 and 2023:*

	Pengaruh terhadap laba bersih/ *Impact on net income*		
	Peningkatan/ *Increased by* 100 bps	Penurunan/ *Decreased by* 100 bps	
31 Desember 2024	58,141	(58,141)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	56,481	(56,481)	*December 31, 2023*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan harga yaitu:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Market price risk

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on December 31, 2024 and 2023:

	Pengaruh terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Impact to unrealised gains (losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*		
	Peningkatan/ *Increased by* 100 bps	Penurunan/ *Decreased by* 100 bps	
31 Desember 2024	21,359	(21,359)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	12,881	(12,881)	*December 31, 2023*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas yang telah ditentukan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within pre-defined limits.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on December 31, 2024 and 2023:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ *Impact on net income*		
	Peningkatan/ *Increased by 5%*	Penurunan/ *Decreased by 5%*	
31 Desember 2024	3,259	(3,259)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	1,093	(1,093)	*December 31, 2023*

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45i.

Risiko likuiditas

Kebijakan likuiditas Bank memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut, Bank menetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu, dalam mengendalikan risiko likuiditas Bank juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres, Bank juga menetapkan *contingency funding* plan untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

The following additional information market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45i.

Liquidity risk

The Bank's liquidity policy ensures that current and future funding requirements can be met both in normal or stressful conditions. In implementing liquidity risk management, there are some varieties of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. In managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. In addition, in controlling liquidity risk, the Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. To deal with stressful conditions, the Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and are available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	2024							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas								***Liabilities***
Pinjaman diterima	-	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	11,488,000	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	-	114,208	-	-	-	-	114,208	*Acceptance payables*
Simpanan dari nasabah	8,656,557	18,744,108	4,489,075	45,623	6,046	680	31,942,089	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	527,736	101,070	-	-	-	-	628,806	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	308,067	-	-	-	-	-	308,067	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain	310,197	453					310,650	*Other liabilities*
Jumlah	**9,802,557**	**24,037,679**	**7,616,385**	**2,528,473**	**806,046**	**680**	**44,791,820**	***Total***

	2023							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas								***Liabilities***
Pinjaman diterima	-	5,304,025	300,000	5,541,310	750,000	-	11,895,335	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	-	134,399	-	-	-	-	134,399	*Acceptance payables*
Simpanan dari nasabah	9,325,621	19,415,804	2,350,667	90,795	5,230	553	31,188,670	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	276,510	180,500	-	-	-	-	457,010	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	225,244	-	-	-	-	-	225,244	*Accrued interest expense*
Liabilitas lain-lain	494,038	-	-	-	-	-	494,038	*Other liabilities*
Jumlah	**10,321,413**	**25,034,728**	**2,650,667**	**5,632,105**	**755,230**	**553**	**44,394,696**	***Total***

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below provides information about estimated cash outflow of commitment and contingencies account as of December 31, 2024 and 2023.

	2024							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								***Commitment and contingencies***
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	18,606	-	-	-	-	-	18,606	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	277,894	2,977	-	-	-	280,871	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	329,720	30,992	39	-	-	360,751	*Guarantees issued*
Jumlah	**18,606**	**607,614**	**33,969**	**39**	**-**	**-**	**660,228**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. (Lanjutan)

The table below provides information about estimated cash outflow of commitment and contingencies account as of December 31, 2024 and 2023. (Continued)

	2023							
	Sesuai permintaan/ *On demand*	0 bulan s.d. 6 bulan/ *0 month until 6 months*	6 bulan s.d. 12 bulan/ *6 months until 12 months*	1 tahun s.d. 2 tahun/ *1 year until 2 years*	2 tahun s.d. 5 tahun/ *2 years until 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								***Commitment and contingencies***
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	135,764	-	-	-	-	-	135,764	*Unused loan facility*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	254,602	1,751	-	-	-	256,353	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	978,265	53,851	2,418	-	-	1,034,534	*Guarantees issued*
Jumlah	**135,764**	**1,232,867**	**55,602**	**2,418**	**-**	**-**	**1,426,651**	***Total***

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Rasio LCR dipantau oleh Bank secara harian, bulanan dan triwulanan. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipubllikasikan melalui *website* Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). LCR Ratio is a comparison between HQLA (High Quality Liquid Asset) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio is monitored by the Bank on a daily, monthly and quarterly basis. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Risiko operasional

Operational risk

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45h.

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45h.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks management are performed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible.

Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond the external changes.

The Bank manages strategic risks through comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluates the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets*/RWA).

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45j.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulations in respect of regulatory capital.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on the prevailing regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

The additional information on capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45j.

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	-	-	568,640	568,640	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,026,876	2,026,876	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	216,340	216,340	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,348,498	1,348,498	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	2,082,004	2,694,623	4,776,627	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	593,327	-	593,327	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	-	-	46,883,720	46,883,720	*Loans*
Penyertaan saham	-	449	-	449	*Investment in shares*
Tagihan akseptasi	-	-	114,208	114,208	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	16,371	211,791	228,162	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,658	-	6,911	9,569	*Other assets*
Jumlah	**2,658**	**2,692,151**	**54,071,607**	**56,766,416**	***Total***

	2024			
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				*Deposit from customer*
Giro	-	4,907,894	4,907,894	*Current accounts*
Tabungan	-	3,866,964	3,866,964	*Savings*
Deposito berjangka	-	23,167,231	23,167,231	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	628,806	628,806	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	114,208	114,208	*Acceptance payable*
Pinjaman diterima	-	11,488,000	11,488,000	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	308,067	308,067	*Accrued interest expenses*
Liabilitas lain-lain	453	320,197	320,650	*Other liabilities*
Jumlah	**453**	**44,801,367**	**44,801,820**	***Total***

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2024 and 2023:

	2023				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	-	-	509,076	509,076	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,233,661	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	352,005	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,376,505	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	1,245,614	2,340,991	3,586,605	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	762,942	-	762,942	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	-	-	43,983,498	43,983,498	*Loans*
Penyertaan saham		449	-	449	*Investment in shares*
Tagihan akseptasi	-	-	134,399	134,399	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	11,823	201,169	212,992	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,252	-	206,300	207,552	*Other assets*
Jumlah	**1,252**	**2,020,828**	**51,337,604**	**53,359,684**	***Total***

	2023			
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				*Deposit from customer*
Giro	-	5,574,112	5,574,112	*Current accounts*
Tabungan	-	3,829,456	3,829,456	*Savings*
Deposito berjangka	-	21,785,102	21,785,102	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	457,010	457,010	*Deposit from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	134,399	134,399	*Acceptance payable*
Pinjaman diterima	-	11,895,335	11,895,335	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	225,244	225,244	*Accrued interest expenses*
Liabilitas lain-lain	985	493,053	494,038	*Other liabilities*
Jumlah	**985**	**44,393,711**	**44,394,696**	***Total***

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values are based on relevant information available as of the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	2,026,876	2,233,661	2,233,661	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	216,340	216,340	352,005	352,005	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	1,348,498	1,376,505	1,376,505	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	4,776,627	4,807,703	3,584,135	3,586,606	*Marketable securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	593,327	593,327	762,942	762,942	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Pinjaman yang diberikan	46,076,674	46,076,674	43,275,118	43,275,118	*Loans*
Tagihan akseptasi	114,076	114,076	134,260	134,260	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	228,162	212,992	212,992	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	504,985	504,985	146,652	146,652	*Other assets*
Jumlah	**55,885,565**	**55,916,641**	**52,078,270**	**52,080,741**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman diterima	11,488,000	11,488,000	11,895,335	11,895,335	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	114,208	114,208	134,399	134,399	*Acceptance payable*
Simpanan dari nasabah	31,942,089	31,942,089	31,188,670	31,188,670	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	628,806	628,806	457,010	457,010	*Deposit from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar	308,067	308,067	225,244	225,244	*Accrued interest expenses*
Liabilitas lain-lain	321,269	321,269	488,552	488,552	*Other liabilities*
Jumlah	**44,802,439**	**44,802,439**	**44,389,210**	**44,389,210**	***Total***

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest-bearing placements with Bank Indonesia and other banks and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year (level 2 - fair value hierarchy).

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan amortised cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

(iii) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(iv) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar untuk pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa atau dinilai menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

(ii) Loans

Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 - fair value hierarchy).

(iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest-bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 - fair value hierarchy).

(iv) Borrowings

The fair values for subordinated loans and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity marketable securities is based on the market price or broker/ dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned above is approximated to the carrying amount because they are short-term in nature, and/or reprise frequently.

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

42. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

	2024					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Penyertaan saham						*Investment in shares*
Efek-efek	4,772,257	4,772,257	-	-	4,772,257	*Marketable securities*
Tagihan *spot*	2,658	-	2,658	-	2,658	*Spot receivables*
Jumlah	**4,774,915**	**4,772,257**	**2,658**	**-**	**4,774,915**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Kewajiban *spot*	453		453		453	*Spot payables*

	2023					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Penyertaan saham	449	-	-	449	449	*Investment in shares*
Efek-efek	1,245,614	1,245,614	-	-	1,245,614	*Marketable securities*
Tagihan *spot*	1,252	-	1,252	-	1,252	*Spot receivables*
Jumlah	**1,247,315**	**1,245,614**	**1,252**	**449**	**1,247,315**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Kewajiban *spot*	985		985		985	*Spot payables*

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 (input yang dapat diobservasi), kecuali untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi).

Financial instruments not measured at fair values

As of December 31, 2024 and 2023, all financial assets and liabilities that are not measured at fair value were classified as level 2 (observable inputs), except for loan were classified as level 3 (unobservable inputs).

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Saling hapus

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 10), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak disalinghapusbukukan pada laporan posisi keuangan.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Offsetting

As of December 31, 2024 and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 10), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statement of financial position.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2024				
	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	11,895,335	(762,675)	355,340	11,488,000	*Borrowings*

	2023				
	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	11,834,610	165,817	(105,092)	11,895,335	*Borrowings*

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2,000 untuk per nasabah per bank.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of December 31, 2024 and 2023, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 17 Tahun 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6.50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 60,555 dan Rp 60,177.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK (Continued)

Based on LPS Circular Letter No. 17 Year 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2024 and 2023.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 60,555 and Rp 60,177, respectively.

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Perubahan Atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Pada tanggal 31 Desember 2022, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yaitu sebagai berikut:

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 2 Year 2023 dated March 24, 2023 concerning "Changes to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Regulations on the Implementation of Fulfillment of Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units". As of December 31, 2022, the Bank's GWM complied with PBI No. 24/4/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, which are as follows:

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited* %	2023 Tidak diaudit/ *Unaudited* %	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM Primer	6.10%	6.10%	*Primary Minimum Statutory Reserve* -
- Rata-rata*)	6.10%	6.10%	*Average**) -
- PLM**)	5.00%	5.00%	*PLM***) -
Mata uang asing***)	4.00%	4.00%	*Foreign currencies****)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

*) Bank menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif serta memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), sehingga Bank mendapatkan insentif berupa relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah masing-masing sebesar 2.90% dan 1.30% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank yang seharusnya sebesar 9.00% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 9.00% menjadi 6.10% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 6.10% pada tanggal 31 Desember 2024, dan menjadi 7.70% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 7.70% pada tanggal 31 Desember 2023.

**) Berdasarkan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/ 2020 tanggal 13 Maret 2020, penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat:

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited* %	2023 Tidak diaudit/ *Unaudited* %	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM Primer	5.32%	6.37%	*Primary Minimum Statutory Reserve -*
- Rata-rata	5.32%	6.37%	*Average -*
- PLM*)	16.29%	14.61%	*PLM*) -*
Mata uang asing	4.14%	4.06%	*Foreign currencies*

*) Tidak termasuk *excess reserve* — *Excluding excess reserve* *)

45. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. *Current accounts with Bank Indonesia (Continued)*

*) *The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities and meets the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target, thus the Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 2.90% and 1.30%, respectively as of December 31, 2024 and 2023. Minimum Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 6.10% with daily provisions of 0.00% and an average of 6.10% as of December 31, 2024, and become 7.70% with daily provisions of 0.00% and an average of 7.70% as of December 31, 2023.*

**) *Based on PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5%.*

***) *As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/ 2020 dated March 13, 2020, adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Kovensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).*

The primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserves which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2024 and 2023, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar:

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited*		2023 Tidak diaudit/ *Unaudited*		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Lancar	4,776,627	(5,109)	3,586,605	(2,470)	*Current*
Jumlah	**4,776,627**	**(5,109)**	**3,586,605**	**(2,470)**	***Total***

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 9 diklasifikasikan berdasarkan kolektabilitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lancar.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Current accounts with other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Regulation collectibility

e. Securities purchased under resale agreement

By Financial Service Authority Regulation collectibility

Securities purchased under resale agreement disclosed in Note 9 are classified by Financial Service Authority Regulation collectability as current.

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Pinjaman yang diberikan / *f. Loans*

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK / ***By Financial Service Authority Regulation collectibility***

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited*		2023 Tidak diaudit/ *Unaudited*		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Lancar	44,482,756	(143,636)	42,174,605	(173,616)	*Current*
Dalam perhatian khusus	1,534,910	(398,928)	1,268,048	(342,344)	*Special mention*
Kurang lancar	47,927	(13,127)	42,751	(18,297)	*Substandard*
Diragukan	166,084	(52,318)	53,821	(21,159)	*Doubtful*
Macet	652,043	(199,037)	454,273	162,964)	*Loss*
Jumlah	**46,883,720**	**(807,046)**	**43,993,498**	**(718,380)**	***Total***

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi / ***Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector***

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited*		2023 Tidak diaudit/ *Unaudited*		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Perdagangan, restoran dan hotel	91,880	30,628	191,456	72,978	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	558,259	161,032	110,323	32,838	*Processing industry*
Konstruksi	57,298	16,058	48,081	136,510	*Construction*
Jasa dunia usaha	13,758	2,192	2,402	2,360	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	60	25	1,041	467	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	354	31	1,914	1,665	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	33	14	234	121	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	144,412	54,503	195,394	80,953	*Others*
Jumlah	**866,054**	**264,482**	**550,845**	**202,420**	***Total***

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

f. Loans (Continued)

Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

By economic sector

Classification of loans based on economic sector and collectability:

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	8,535,640	27,554	1,567	22,353	40,518	8,627,632	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	1,918,383	401,069	-	69,063	310,437	2,698,952	*Processing industry*
Konstruksi	571,035	247,476	-		18,851	837,362	*Construction*
Jasa dunia usaha	864,968	-	-	2,497	11,261	878,726	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	63,831	440	-	-	60	64,331	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	749,016	130,421	-	-	354	879,791	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	51,975	-	-	-	33	52,008	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	19,141,405	305,236	7,024	8,829	126,789	19,589,283	*Others*
	31,896,253	1,112,196	8,591	102,742	508,303	33,628,085	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Industri pengolahan	7,504,109	166,475	39,336	63,342	76,081	7,849,343	*Processing industry*
Perdagangan, restoran dan hotel	1,437,028	256,239	-	-	27,442	1,720,709	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa dunia usaha	54,660	-	-	-	-	54,660	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	755,583	-	-	-	-	755,583	*Transportation, warehouse and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	508,504	-	-	-	-	508,504	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Jasa pelayanan sosial	403,781	-	-	-	-	403,781	*Social services*
Konstruksi	110,210	-	-	-	38,447	148,657	*Construction*
Lain-lain	1,812,628	-	-	-	1,770	1,814,398	*Others*
	12,586,503	422,714	39,336	63,342	143,740	13,255,635	
Jumlah	44,482,756	1,534,910	47,927	166,084	652,043	46,883,720	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(143,636)	(398,928)	(13,127)	(52,318)	(199,037)	(807,046)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**44,339,120**	**1,135,982**	**34,800**	**113,766**	**453,006**	**46,076,674**	***Total - net***

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

f. Loans (Continued)

Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

***By economic sector** (Continued)*

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan, restoran dan hotel	7,026,623	69,293	8,438	10,864	76,659	7,191,877	*Trading, restaurant and hotel*
Industri pengolahan	2,092,409	181,369	-	-	82,734	2,356,512	*Processing industry*
Konstruksi	570,755	261,823	-	-	18,851	851,429	*Construction*
Jasa dunia usaha	467,481	31,185	39	-	2,363	501,068	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	199,129	3,380	-	388	1,769	204,666	*Social services*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	601,597	-	78	-	1,835	603,510	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	70,981	-	-	-	235	71,216	*Transportation, warehouse and communication*
Lain-lain	17,783,171	233,134	34,196	40,213	119,276	18,209,990	*Others*
	28,812,146	780,184	42,751	51,465	303,722	29,990,268	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Industri pengolahan	7,065,377	232,828	-	-	27,589	7,325,794	*Processing industry*
Perdagangan, restoran dan hotel	2,075,362	245,126	-	2,356	92,037	2,414,881	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa dunia usaha	287,980	-	-	-	-	287,980	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	447,608		-	-	-	447,608	*Transportation, warehouse and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	368,019	-	-	-	-	368,019	*Agriculture, hunting and agriculture improvements*
Jasa pelayanan sosial	175,493	-	-	-	-	175,493	*Social services*
Konstruksi	156,925	7,583	-	-	29,229	193,737	*Construction*
Lain-lain	2,785,695	2,327	-	-	1,696	2,789,718	*Others*
	13,362,459	487,864	-	2,356	150,551	14,003,230	
Jumlah	42,174,605	1,268,048	42,751	53,821	454,273	43,993,498	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(173,616)	(342,344)	(18,297)	(21,159)	(162,964)	(718,380)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**42,000,989**	**925,704**	**24,454**	**32,662**	**291,309**	**43,275,118**	***Total - net***

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah berdasarkan Peraturan OJK pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,648,422 dan Rp 1,378,817.

Restructured loans

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan based on OJK Regulations amounted to Rp 1,648,422 and Rp 1,378,817 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan rating internal sebagai berikut:

***45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (Continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

***f. Loans** (Continued)*

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as of December 31, 2024 and 2023 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2024			
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	23,198,415	1,139,772	24,338,187	*Working capital*
Investasi	2,413,849	262,961	2,676,810	*Investment*
Konsumsi	18,870,492	132,177	19,002,669	*Consumer*
Jumlah	**44,482,756**	**1,534,910**	**46,017,666**	***Total***

	2023			
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	22,998,667	548,105	23,546,772	*Working capital*
Investasi	2,487,792	256,991	2,744,783	*Investment*
Konsumsi	16,688,146	26,470	16,714,616	*Consumer*
Jumlah	**42,174,605**	**831,566**	**43,006,171**	***Total***

Penjelasan pembagian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
  Kemungkinan sangat besar, asset akan diterima seluruhnya, sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;

- Dalam Perhatian Khusus
  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan di mana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Current*
  There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank;

- *Special Mention*
  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

Rasio *non-performing loan* ("NPL") yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Non-performing loan ("NPL") ratio is calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	2024	2023	
NPL Bruto	1.85%	1.25%	*Gross NPL*
NPL Neto	1.28%	0.79%	*Net NPL*

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah menurut jenis kredit adalah sebagai berikut:

***45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (Continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

***f. Loans** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on type of loans are as follows:

	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					***Rupiah***
Kredit konsumsi	142,642	54,099	193,699	80,629	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	470,540	151,345	199,273	68,133	*Working capital loans*
Kredit investasi	6,454	1,021	4,966	2,076	*Investment loans*
Subjumlah	619,636	206,465	397,938	150,838	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit konsumsi	1,770	404	1,695	324	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	216,025	48,458	123,830	43,295	*Working capital loans*
Kredit investasi	28,623	9,155	27,382	7,963	*Investment loans*
Subjumlah	246,418	58,017	152,907	51,582	*Sub-total*
Jumlah - bersih	**866,054**	**264,482**	**550,845**	**202,420**	***Total - net***

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

f. Loans (Continued)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp 395,810 dan Rp 474,995.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Other significant information relating to loans

In accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 regarding Legal Lending Limit ("LLL") and Large Fund for Commercial Banks which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, loans with cash collateral are exempted from LLL. As of December 31, 2024 and 2023, loans to related parties that are secured by cash collaterals amounting to Rp 395,810 and Rp 474,995, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

g. Tagihan akseptasi

g. Acceptance receivables

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited*		2023 Tidak diaudit/ *Unaudited*		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Lancar	114,208	(132)	134,399	(139)	*Current*
Jumlah	**114,208**	**(132)**	**134,399**	**(139)**	***Total***

h. Manajemen risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI).

h. Risk management

The implementation of Bank Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI) and Bank Indonesia Circular Letters (SEBI).

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Risiko Pasar

Risiko mata uang

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BWS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 per mata uang, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Market risk

Currency risk

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BWS as of December 31, 2024 and 2023 by currency, based on Bank Indonesia Regulations:

	2024 Tidak diaudit/*Unaudited*							
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Riyal Arab Saudi/ *Saudi Arabia Riyal*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Kas	70,389	58	1	-	-	-	70,448	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	679,209	-	-	-	-	-	679,209	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	208,115	2,240	1,725	3,345	-	576	216,001	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	466,755	-	-	-	-	-	466,755	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	1,380,416	-	-	-	-	-	1,380,416	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	13,255,635	-	-	-	-	-	13,255,635	*Loans*
Tagihan akseptasi	94,572						94,572	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	42,460	-	-	-	-	-	42,460	*Accrued income and other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(178,840)	-	-	-	-	-	(178,840)	*Less: Allowance for impairment losses*
Tagihan *spot*	112,665	-	-	-	-	-	112,665	*Spot receivables*
Jumlah	16,131,376	2,298	1,726	3,345	-	576	16,139,321	*Total*
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	8,305,794	1,779	5	-	-	-	8,307,578	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	256,392	-	-	-	-	-	256,392	*Deposit from other banks*
Pinjaman diterima	6,438,000	-	-	-	-	-	6,438,000	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	94,571	-	-	-	-	-	94,571	*Acceptance payable*
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	223,248	130	-	-	-	-	223,378	*Accrued interest and other liabilities*
Kewajiban *spot*	724,275	-	-	-	-	-	724,275	*Spot payables*
Jumlah	16,042,280	1,909	5	-	-	-	16,044,194	*Total*
Laporan posisi keuangan bersih	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127	*Net on statement of financial position*
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127	*Net on statement of financial position - absolute*
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
Tagihan	2,397,297	16,758	-	-	-	-	2,414,055	*Receivables*
Kewajiban	2,397,297	16,758	-	-	-	-	2,414,055	*Payables*
Posisi Devisa Neto Absolut	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127	*Net Open Position Absolute*
Jumlah modal							12,072,462	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							**0.79%**	***Net open position ratio (asset and liabilities)***
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							**0.79%**	***Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)***
Rasio maksimum PDN							**20%**	***NOP maximum ratio***

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BWS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 per mata uang, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Market risk (Continued)

***Currency risk** (Continued)*

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BWS as of 31 December 2024 and 2023 by currency, based on Bank Indonesia Regulations: (Continued)

	2023 Tidak diaudit/*Unaudited*							
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Riyal Arab Saudi/ *Saudi Arabia Riyal*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Jumlah/ *Total*	
Aset								***Assets***
Kas	75,595	127	17	6	-	-	75,745	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	688,246	-	-	-	-	-	688,246	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	272,318	12,530	451	4,659	-	1,399	291,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	277,146	-	-	-	-	-	277,146	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	858,129	-	-	-	-	-	858,129	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	14,003,230	-	-	-	-	-	14,003,230	*Loans*
Tagihan akseptasi	10,671	-	-	-	-	-	10,671	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	54,396	-	-	-	-	-	54,396	*Accrued income and other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(215,361)	-	-	-	-	-	(215,361)	*Less: Allowance for impairment losses*
Tagihan *spot*	415,719	-	-	-	-	-	415,719	*Spot receivables*
Jumlah	16,440,089	12,657	468	4,665		1,399	16,459,278	*Total*
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	7,119,375	14,947	6	-	-	-	7,134,328	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	94,967	-	-	-	-	-	94,967	*Deposit from other banks*
Pinjaman diterima	8,545,335	-	-	-	-	-	8,545,335	*Borrowings*
Liabilitas akseptasi	10,671	-	-	-	-	-	10,671	*Acceptance payable*
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	158,322	192	-	33	-	-	158,547	*Accrued interest and other liabilities*
Kewajiban *spot*	523,498	-	-	-	-	-	523,498	*Spot payables*
Jumlah	16,452,168	15,139	6	33	-	-	16,467,346	*Total*
Laporan posisi keuangan bersih	(12,079)	(2,482)	462	4,632	-	1,399	(8,068)	*Net on statement of financial position*
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	12,079	2,482	462	4,632	-	1,399	21,054	*Net on statement of financial position - absolute*
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
Tagihan	2,420,929	24,706	-	11,026	-	-	2,456,661	*Receivables*
Kewajiban	2,420,929	24,706	-	11,026	-	-	2,456,661	*Payables*
Posisi Devisa Neto Absolut	12,079	2,482	462	4,632	-	1,399	21,054	*Net Open Position Absolute*
Jumlah modal							8,844,678	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							**0.24%**	***Net open position ratio (asset and liabilities)***
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							**0.24%**	***Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)***
Rasio maksimum PDN							**20%**	***NOP maximum ratio***

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

j. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat memengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh Manajemen Bank.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan keandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, fraud, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

j. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's Management.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

The bank exerts its best efforts to manage operational risks by ensuring the importance of risk management is instilled across all levels of the Bank's organization. The bank is fully committed to enhancing its operational risk management capabilities through the use of various control processes

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

k. Manajemen Modal

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

k. Capital Management

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of December 31, 2024 and 2023.

The CAR as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2023 Tidak diaudit/ *Unaudited*	
Modal *Tier* 1	11,613,179	8,409,996	*Tier 1 capital*
Modal *Tier* 2	459,283	434,682	*Tier 2 capital*
Jumlah	**12,072,462**	**8,844,678**	***Total***
Aset tertimbang menurut risiko			***Risk weighted assets***
Dengan memperhitungkan risiko kredit	36,733,124	34,761,866	*With credit risk charge*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	38,754.,412	36,520,013	*With credit and operational risk charge*
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	38,832,631	37,030,644	*With credit, operational and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	31.09%	23.88%	*Minimum Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	29.91%	22.71%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	29.91%	22.71%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1.18%	1.17%	*Tier 2 Ratio*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.50%	9.60%	*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	*Required minimum CET 1 Ratio*
Rasio *tier* 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	*Required minimum tier 1 Ratio*

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan (POJK) No. 34/POJK.03/ 2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama *Common Equity tier* ("CET") 1 paling rendah sebesar 4.5% dari ATMR.

For the Minimum Capital Adequacy (KPMM), the Bank has carried out calculation in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 and (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier ("CET") 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

k. Manajemen Modal (Lanjutan)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank Umum.

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar telah diubah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

l. Komitmen dan kontinjensi

Semua irrevocable letters of credit yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan memiliki kolektibilitas lancar.

45. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

k. *Capital Management (Continued)*

Calculation RWA Credit Risk was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach as amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for credit risk using a standard approach has been amended by the Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach for Commercial Banks.

Calculation of RWA for Operational Risk which was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2016 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a basic indicator approach has been amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a standard approach for commercial banks.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which require a larger capital.

l. *Commitments and Contingencies*

All outstanding irrevocable letters of credit and issued bank guarantees are categorised as current.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

46. *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

In connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2024, there are account reclassification of financial statements as of December 31, 2023 as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Mutasi/ *Mutation*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban bunga	(2,106,295)	60,177	(2,046,118)	*Interest expense*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	(547,283)	(60,177)	(607,460)	*General and administrative*

2024 LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT
& SUSTAINABILITY REPORT

EMPOWERED SYNERGY FOR TOMORROW

Memperkuat Sinergi
untuk Masa Depan

BWS
BANK WOORI SAUDARA

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta - 12190

Telp. (021) 50871906

Email. saudara@bankwoorisaudara.com

www.bankwoorisaudara.com